bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report 2023

RISE OPTIMISTICALLY IN TOGETHERNESS

Bersama, Bangkit, dan Optimis

bankbanten

BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

RISE OPTIMISTICALLY IN TOGETHERNESS

Bersama, Bangkit, dan Optimis

Optimis menjadi katalisator kebangkitan perekonomian di Provinsi Banten, Bank Banten siap bersama bangkit menyongsong babak baru dalam ekonomi Nasional. Penguatan permodalan didukung perbaikan Tata Kelola dan pengembangan SDM, berjalan seiring dengan tranformasi digital berkesinambungan untuk menjadi Jawara Digital yang menghasilkan layanan dan kinerja bisnis terbaik.

Perbaikan di bidang bisnis, operasional dan jasa layanan perbankan, dengan mewujudkan sinergitas produk dan layanan terpadu, kian meningkatkan kepercayaan dan reputasi Bank Banten di masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Langkah yang semakin mendekatkan pada pencapaian Visi "Menjadi Bank yang terbaik serta mitra terpercaya."

Perbaikan bisnis dan tata kelola didukung tranformasi digital berkesinambungan, memberikan capaian positif terbaik. Pendapatan bunga bersih yang meningkat menjadi Rp196,27 miliar di tahun 2023. Laba bersih mencapai Rp26,59 miliar di tahun 2023, jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai rugi bersih sebesar Rp239,29 miliar. Capaian kinerja positif di tahun 2023 ini, memberikan harapan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2024.

Optimistic about being a catalyst for economic revival in Banten Province, Bank Banten is ready to rise together to welcome a new chapter in the national economy. Strengthening capital is supported by improvements in governance and human resource development, which go hand-in-hand with continuous digital transformation to become a digital champion that delivers the best services and business performance.

Improvements in the areas of business, operations, and banking services, through realizing integrated product and service synergy, will increasingly enhance Bank Banten's trust and reputation in the community and with all stakeholders. These steps bring us closer to achieving the Vision "To be the best bank and trusted partner."

Business and governance improvements are supported by continuous digital transformation, yielding the best positive results. Net interest income increased to Rp196.27 billion in 2023, with net profit reaching Rp26.59 billion in 2023, significantly higher than the previous year's net loss of Rp239.29 billion. This positive performance achievement in 2023 brings hope for even better performance in 2024.

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuanga Financial Highlights	7
Ikhtisar Saham Share Highlights	9
Aksi Korporasi Corporate Actions	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham Suspension/Delisting of Shares	12
Peristiwa Penting Significant Events	13
Penghargaan Awards	26

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	30
Laporan Direksi Board of Directors Report	38

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	57
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	58
Tonggak Sejarah Milestones	60
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Value	62
Makna Logo Logo's Meaning	64
Bidang Usaha Line of Business	65
Produk dan Layanan Products and Services	66
Wilayah Operasional Operational Areas	68
Struktur Organisasi Organization Structure	70
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	72
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners	73
Profil Direksi Board of Directors Profile	77
Daftar Pejabat Eksekutif List of Senior Executives	80
Demografi Karyawan Employees Demography	81
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	82
Struktur Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding Structure of the Company	84
Kronologi Penerbitan Saham Shares Issuance Chronology	85
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Shares Listing Chronology	87
Akuntan Publik Public Accountant	87
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and/or Professionals	87
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices	88
Informasi Pada Website Perseroan Information on Company's Website	92
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	93

04 Analisis & Pembahasan Manejemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Review	107
Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review	108
Tinjauan Perekonomian Provinsi Banten Economic Review of Banten Province	112
Tinjauan Industri Perbankan Banking Industry Review	113
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share	114
Prospek Usaha Business Prospect	114
Strategi dan Prospek Bisnis Tahun 2024 Business Strategy and Outlook For 2024	116
Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis Operational Overview Per Business Segment	119
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	130
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	137
Target & Realisasi Tahun 2023 Serta Proyeksi Tahun 2024 2023 Targets & Realizations and 2024 Projections	144
Teknologi Informasi Information Technology	147

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	153
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	160
Dewan Komisaris Board of Commissioners	169
Direksi Board of Directors	176
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	191
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	194

Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Affiliate Relationship Betweenmembers of BOC, BOD and Majority Shareholder and/or Controlling Shareholders	200
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information Regarding the Main and Controlling Shareholders	201
Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committees	202
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	208
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	213
Komite Direksi Board of Directors Committee	218
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	221
Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi Information and Technology Steering Committee	222
Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Commitee	223
Komite Disiplin Disciplinary Commitee	225
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	226
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	237
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	241
Akuntan Publik Public Accountant	244
Fungsi Kepatuhan Compliance Function	244
Fungsi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Functions	248
Manajemen Risiko Risk Management	252
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Legal Cases Faced by the Company	268
Sanksi Administrasi Administrative Sanction	297
Kode Etik Code of Conduct	297
Budaya Perusahaan Corporate Culture	299
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	300
Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	301
Kebijakan Perlindungan Nasabah Customer Protection Policy	303
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Bank Financial and Non-Financial Condition Transparency	304
Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Application	304
Penilaian Penerapan Tata Kelola Tahun 2023 Governance Implementation Assessment in 2022	311
Tabel Eksposur Risiko Risk Exposure Table	314

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	351
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	352
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitments and Strategies	354
Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	356
Perubahan Emiten atau Bank Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers or Public Banks	356
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	356
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Implementing Sustainable Finance	357
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related to Sustainable Finance	357
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	358
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	358
Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues In Implementing Sustainable Finance	362
Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi Sustainability Performance – Economy	364
Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Sustainability Performance - Environment	366
Kinerja Keberlanjutan – Sosial Sustainability Performance - Social	370
Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product and Customer Responsibility	385
Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index References	389
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	393

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

KILAS KINERJA

01

Performance Highlights

Pada tahun 2023, Bank Banten membukukan Laba Bersih sebesar Rp26,591 miliar, meningkat pesat dibandingkan dengan Rugi Bersih sebesar Rp239.287 miliar di tahun sebelumnya.

In 2023, Bank Banten recorded its Net Profit at Rp26,591 billion, an outstanding increase compared with a Net Loss of Rp239,287 billion in the previous year.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY (%) 2023
Data Keuangan / Financial Data						
Neraca / Balance Sheet						
Total Aset / Total Assets	**6.800.822**	7.223.058	8.849.611	5.337.281	8.097.328	-5,85%
Kredit yang diberikan – Kotor Total Loans-Gross	**3.700.111**	3.698.388	3.084.002	3.789.819	5.337.723	0,05%
Total Liabilitas / Total Liabilities	**5.131.756**	5.581.282	6.958.464	3.975.700	7.547.795	-8,05%
Dana Pihak Ketiga / Third Pary Funds	**3.738.315**	4.165.021	4.639.454	2.582.207	5.584.175	-10,25%
Total Ekuitas / Total Equity	**1.669.066**	1.641.776	1.891.147	1.361.581	549.533	1,66%
Jumlah Investasi pada Entitas Lain Total Investment in Other Entities	**-**	-	-	-	-	-
Laba Rugi / Profit or Loss						
Pendapatan Bunga / Interest Income	**452.759**	460.464	310.272	372.209	553.871	-1,67%
Beban Bunga / Interest Expense	**(256.489)**	(304.161)	(251.404)	(338.465)	(481.024)	15,67%
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	**196.270**	156.303	58.868	33.744	72.847	25,57%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**75.925**	85.711	40.085	25.737	56.500	-11,42%
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	**(260.588)**	(538.464)	(383.125)	(294.640)	(308.662)	51,61%
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	**29.100**	(305.568)	(204.411)	(258.358)	(180.078)	109,52%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	**50.535**	(284.640)	(204.268)	(260.720)	(180.700)	117,75%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	**26.591**	(239.287)	(265.176)	(308.158)	(137.559)	111,11%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	**27.289**	(249.371)	(263.917)	(308.970)	(143.865)	110,94%
Laba (Rugi) per Saham / Profit per Share (Loss)	**0,51**	(4,61)	(5,11)	(33,64)	(2,15)	111,06%
Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	**43.842**	51.870,43	51.870,43	9.160,35	64.109,43	-15,48%

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2021
Rasio Keuangan / Financial Ration (%)					
ROA	**0,72**	-3,46	-2,94	-3,8	-2,09
ROE	**2,14**	-17,22	-21,56	-47,96	-60,79
Kredit yang Diberikan terhadap Total Dana Pihak Ketiga Total Loans to Third Party Funds	**98,98**	88.87	66,47	146,77	95,59
KPMM-Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar CAR-by Calculating Credit RIsk, Operational Risk, and Market Risk	**44,72**	43,38	41,68	34,75	9,01
Rasio Kredit Bermasalah – *Gross* Gross – Non-Performing Loans	**9,36**	9,45	14,09	22,27	5,01
Rasio Kredit Bermasalah – Nett Net – Non-Performing Loans	**1,09**	1,39	4,27	4,51	4,01
Marjin Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income Margin	**4,05**	2,68	1,28	0,56	1,14
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Expense to Operating Income	**95,15**	155,94	158,33	164,9	129,22
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	**307,46**	339,95	3.679,49	291,99	1.373,49
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	**75,46**	77,27	78,63	74,49	93,21

Total Aset
Total Assets
(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

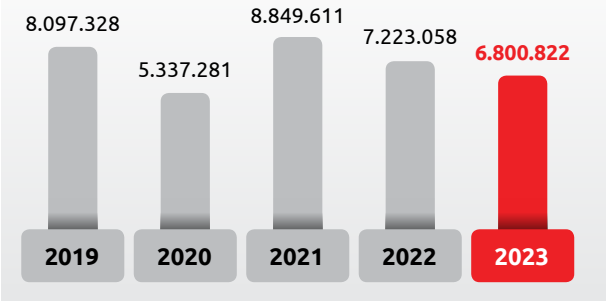

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds
(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

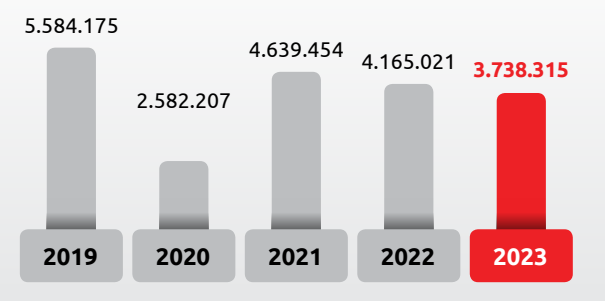

Kredit yang Diberikan
Total Loans
(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

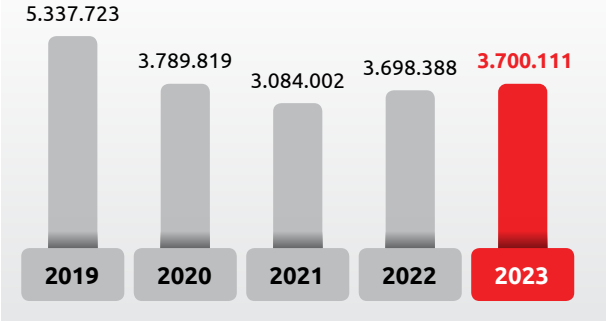

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)
(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

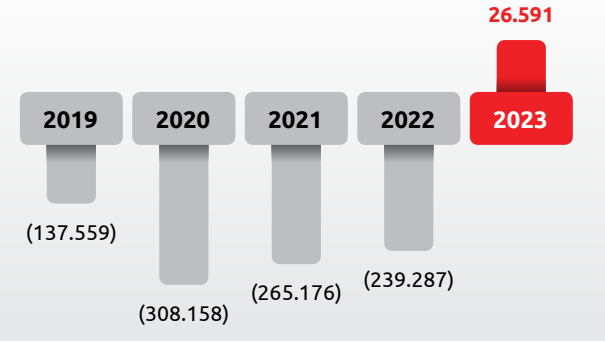

ROA (*Return on Asset*)
(%)

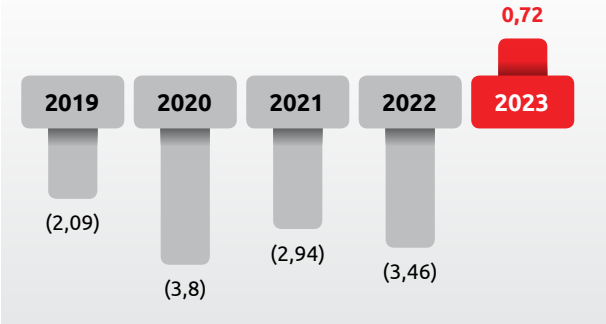

ROE (*Return on Equity*)
(%)

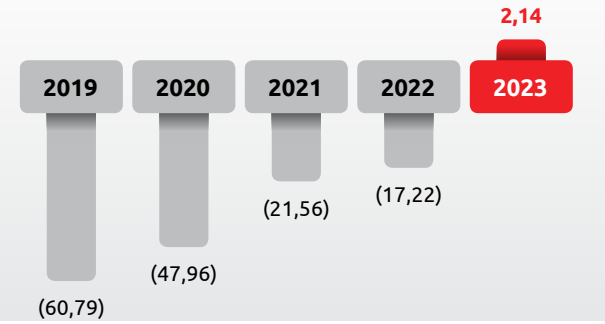

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
Operating Expense to Operating Income
(%)

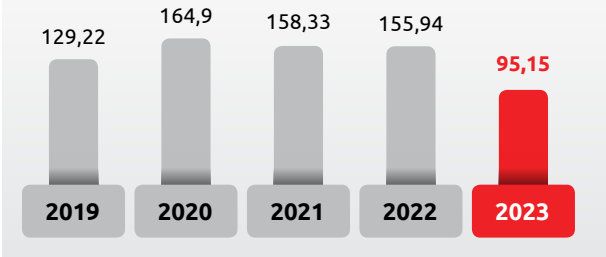

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan 2022 dan 2023
Chart of Share Price Movement and Transaction Volume 2022 - 2023

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Tahun 2022 dan 2023
Price Movement and Transaction Volume 2022 - 2023

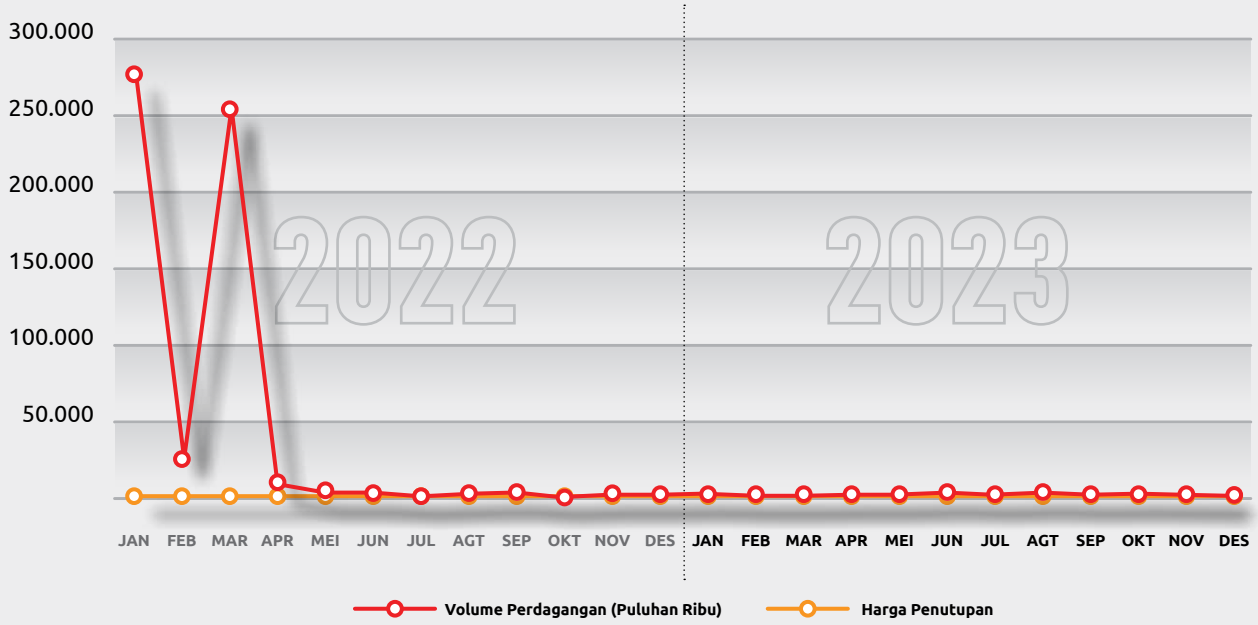

Volume Perdagangan
Transaction Volume
(dalam puluhan ribu/ in tens of thousands)

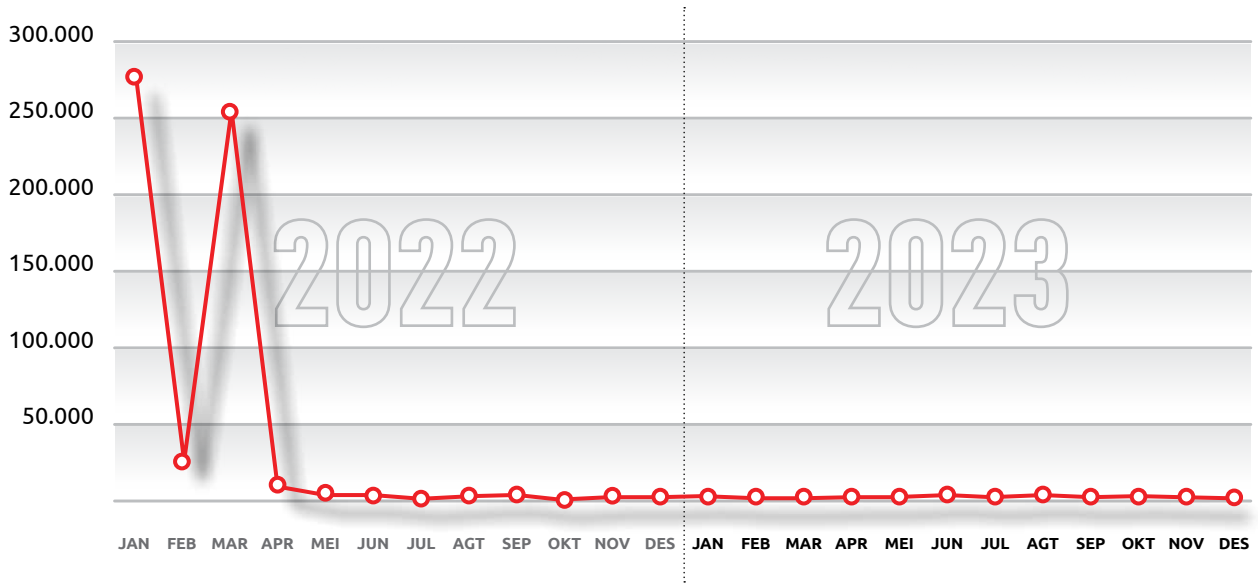

Harga Penutupan
Closing Price

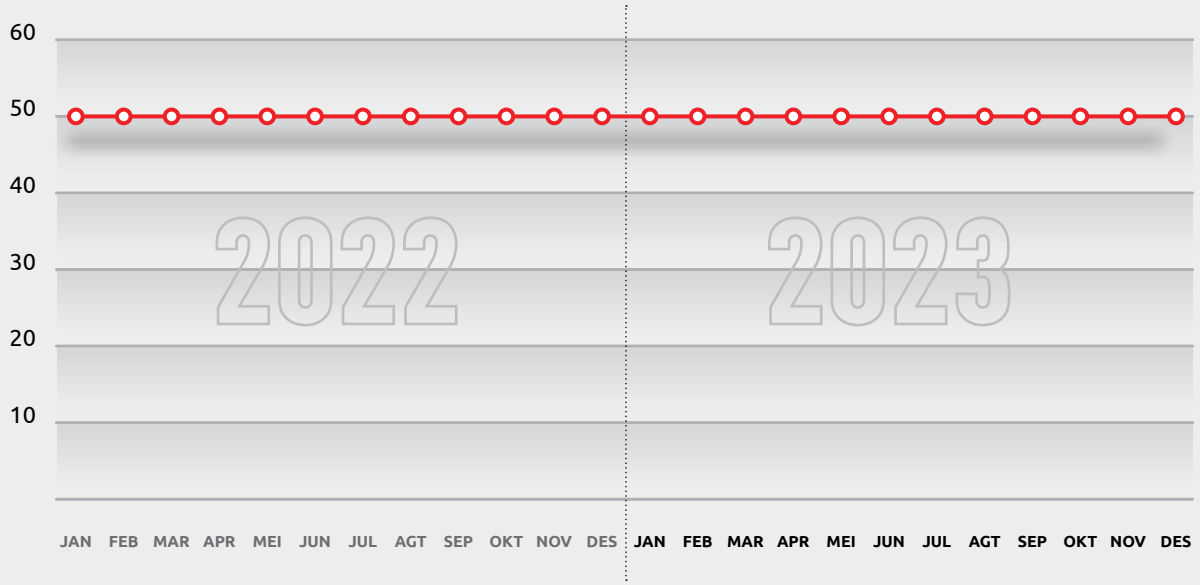

Pergerakan Harga Saham 2022 - 2023
Share Price Movement 2022 - 2023

Periode Period		Pasar Reguler Regular Market				
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai (Rp) Value
2022	Q1	56	50	50	5.526.529.300	283.133.114.200
	Q2	50	50	50	142.612.000	7.130.600.000
	Q3	50	50	50	91.600.100	4.580.005.000
	Q4	50	50	50	22.495.000	1.124.750.000
Total					**5.783.236.400**	**295.968.469.200**

Periode Period		Pasar Reguler Regular Market				
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai (Rp) Value
2023	Q1	50	50	50	10.911.500	545.575.000
	Q2	50	50	50	10.121.900	506.095.000
	Q3	50	50	50	16.363.500	818.175.000
	Q4	50	50	50	14.325.900	716.295.000
Total					**51.722.800**	**2.586.140.000**

Pergerakan Saham Bank Banten Tahun 2022 – 2023
Share Price Movement 2022 - 2023

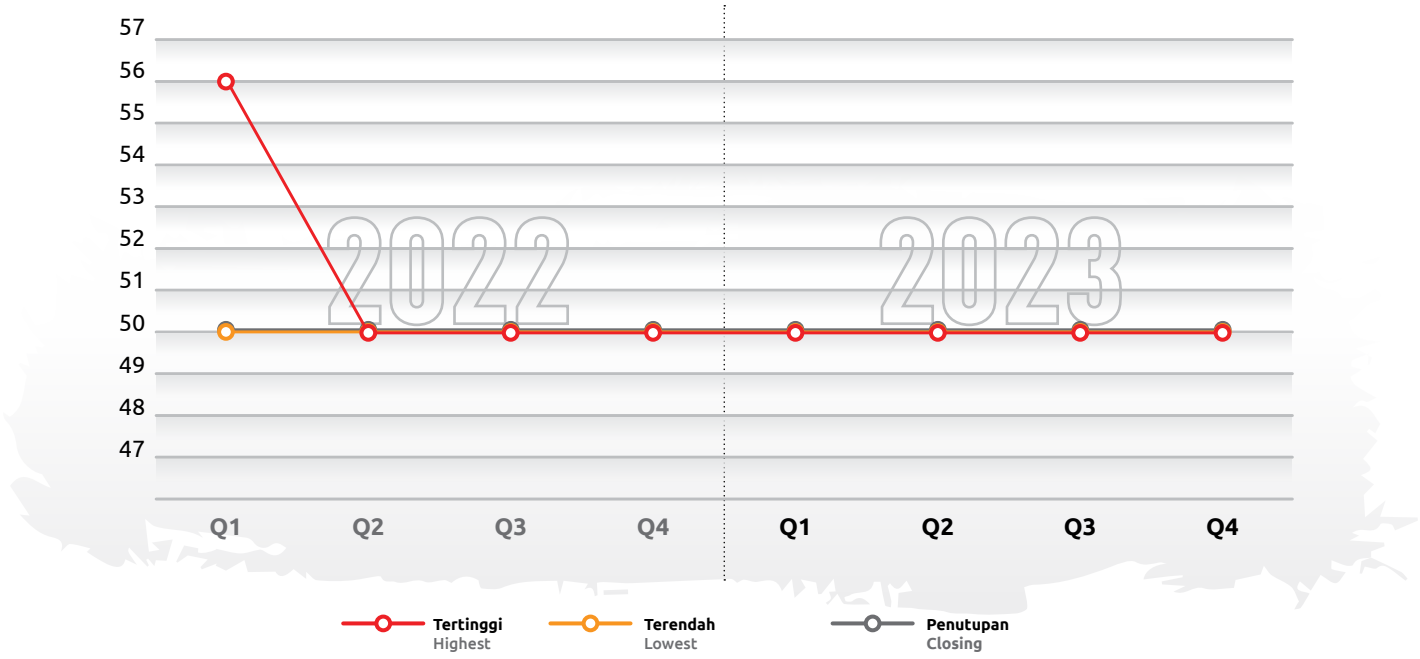

Kinerja Pergerakan Saham Bank Banten Tahun 2023 – 2022
Bank Banten Share Movement Performance in 2023 – 2022

Periode Period	Pasar Reguler Regular Market						Jumlah Saham yang Tercatat Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency		
2023								
Januari January	50	50	50	8.007.400	400.370.000	799	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Februari February	50	50	50	2.004.500	100.225.000	532	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Maret March	50	50	50	899.600	44.980.000	403	51.351.733.883	2.567.586.694.150
April April	50	50	50	1.057.900	52.895.000	284	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Mei May	50	50	50	1.842.300	92.115.000	397	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juni June	50	50	50	7.221.700	361.085.000	528	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juli July	50	50	50	3.161.900	158.095.000	644	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Agustus August	50	50	50	7.400.600	370.030.000	540	51.351.733.883	2.567.586.694.150
September September	50	50	50	5.801.000	290.050.000	439	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Oktober October	50	50	50	7.293.200	364.660.000	302	51.351.733.883	2.567.586.694.150
November November	50	50	50	2.188.700	109.435.000	339	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Desember December	50	50	50	4.844.000	242.200.000	490	51.351.733.883	2.567.586.694.150
				51.722.800	**2.586.140.000**	**5.697**		

Periode Period	Pasar Reguler Regular Market						Jumlah Saham yang Tercatat Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency		
2022								
Januari January	56	50	50	2.745.759.100	140.648.589.300	39.309	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Februari February	50	50	50	252.723.600	12.636.180.000	9.165	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Maret March	56	50	50	2.528.046.600	129.848.344.900	49.91	51.351.733.883	2.567.586.694.150
April April	50	50	50	81.326.500	4.066.325.000	4.252	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Mei May	50	50	50	33.680.700	1.684.035.000	1.89	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juni June	50	50	50	27.604.800	1.380.240.000	2.083	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juli July	50	50	50	8.683.500	434.175.000	1.368	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Agustus August	50	50	50	30.068.600	1.503.430.000	2.324	51.351.733.883	2.567.586.694.150
September September	50	50	50	52.848.000	2.642.400.000	2.831	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Oktober October	50	50	50	6.083.900	304.195.000	1.117	51.351.733.883	2.567.586.694.150
November November	50	50	50	12.234.700	611.735.000	1.318	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Desember December	50	50	50	4.176.400	208.820.000	737	51.351.733.883	2.567.586.694.150
				5.783.236.400	**295.968.469.200**	**116.304**		

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, seperti penggabungan dan/atau pemecahan saham serta pembagian dividen.

In 2023, the Company did not conduct corporate action related to activities that have the impact on the number of outstanding shares, such as mergers and/or stock splits as well as dividend distribution.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2023, Bank Banten tidak mengalami atau dikenakan sanksi penghentian sementara (*suspension*) dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2023, Bank Banten was not imposed a temporary suspension in the trading of the Company's shares as well as delisting of shares.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

6 Januari 2023 / January 6, 2023

PJ Gubernur Banten *Launching* Jawara mobile Bank Banten
Acting Governor of Banten Launches Bank Banten Mobile Champion

Bank Banten terus berupaya meningkatkan pelayanan dan menambah akses keuangan agar kian dicintai nasabahnya. Terkini, Bank milik Pemprov Banten ini me-*launching* aplikasi *Mobile Banking* yang diberi nama Jawara Mobile pada rangkaian acara penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pemerintah Provinsi Banten yang berlangsung di Pendopo Gubernur Banten.

Bank Banten continues to strive to improve services and increase financial access so that its customers will increasingly love it. Most recently, the bank, owned by the Banten Provincial Government, launched a Mobile Banking application called Jawara Mobile during a series of events for the submission of Budget Implementation Documents (DPA) to the Banten Provincial Government, which took place at the Banten Governor's Hall.

25 Januari 2023 / January 25, 2023

RUPSLB Bank Banten Tetapkan Jajaran Direksi & Dewan Komisaris Baru
Bank Banten EGMS Appoints New Board of Directors & Board of Commissioners

Bank Banten menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 yang digelar di *Ballroom* Hotel Trembesi, Tangerang Selatan, Banten. yang berlangsung di Pendopo Gubernur Banten.

Bank Banten convened the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Trembesi Hotel's Ballroom in South Tangerang, Banten.

10 Februari 2023 / February 10, 2023

Gernas BBI Banten, Bank Banten Dukung Penguatan UMKM di Tanah Jawara
Gernas BBI Banten, Bank Banten Supports Strengthening MSMEs in the Land of Banten (Tanah Jawara)

Bank Banten terus mendorong penguatan UMKM di Provinsi Banten dengan berpartisipasi dalam acara Gerakan Nasional (Gernas) Bangga Buatan Indonesia (BBI) Banten Tahun 2023 yang digelar di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Serang, Banten.

To further bolster MSMEs in Banten Province, Bank Banten actively participated in the 2023 Banten Proudly Made in Indonesia (BBI) National Movement (Gernas) event, held at the Central Government Area of Banten Province (KP3B) in Serang, Banten.

15 Maret 2023 / March 15, 2023

Manajemen Bank Banten Kunjungi Lebak, Fokus Tingkatkan Pelayanan
Bank Banten Management Visits Lebak, Focusing on Improving Services

Komisaris dan Direksi Bank Banten melakukan kunjungan ke Pendopo Setda Kabupaten Lebak. Kunjungan ini merupakan agenda silaturahmi manajemen baru Bank Banten dengan Bupati dan jajaran OPD Pemkab Lebak.

Commissioners and Directors of Bank Banten paid a visit to the Lebak Regency Regional Secretariat Hall, as part of the new management's agenda to engage with the Regent and the Lebak Regency Government OPD staff.

17 Maret 2023 / March 17, 2023

Temui Walikota Serang, Manajemen Bank Banten Bahas Rencana Pengelolaan 260.000 Wajib Pajak
Meeting the Mayor of Serang, Bank Banten Management Discusses Management Plan for 260,000 Taxpayers

Menjaga momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 di Banten merupakan prioritas Bank Banten. Hal ini sejalan dengan semangat perubahan yang tengah diusung oleh manajemen baru perseroan. Untuk melaksanakan hal tersebut manajemen Bank Banten melakukan silaturahmi dengan Walikota Serang, Syafrudin.

Bank Banten prioritizes maintaining the economic recovery momentum post the COVID-19 pandemic in Banten. This commitment aligns with the ethos of change advocated by the company's new management. To this end, Bank Banten fostered a collaborative relationship with Mayor Syafrudin of Serang.

18 Maret 2023 / March 18, 2023

Pj. Gubernur Banten *Kick Off* KKPD QRIS dan Jawara Mobile Bank Banten
Acting Governor of Banten Kicks Off KKPD QRIS and Bank Banten Mobile Champion

Sebagai bentuk dukungan dalam mewujudkan layanan keuangan yang cepat murah dan aman, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("Bank Banten") berpartisipasi dalam acara Digital Jawara (DIGIWARA) Fun Fest 2023 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Banten, Bank Indonesia Provinsi Banten berkolaborasi dengan perbankan di UIN SMH Banten Kampus II, Serang, Banten.

In a bid to support the realization of fast, affordable, and secure financial services, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("Bank Banten") participated in the Digital Jawara (DIGIWARA) Fun Fest 2023 event, organized by the Banten Provincial Government and Bank Indonesia Banten Province, in collaboration with other banks at UIN SMH Banten Campus II, Serang, Banten.

20 Maret 2023 / March 20, 2023

Temui Bupati Tangerang, Manajemen Bank Banten Bersilaturahmi dan Bahas Potensi Bisnis

Meeting Regent of Tangerang, Bank Banten Management Discusses Business Potential

Menjaga momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 di Banten merupakan prioritas Bank Banten. Hal ini sejalan dengan semangat perubahan yang tengah diusung oleh manajemen baru perseroan. Untuk melaksanakan hal tersebut manajemen Bank Banten melakukan silaturahmi dengan Bupati Kabupaten Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

Bank Banten prioritizes maintaining the economic recovery momentum post the COVID-19 pandemic in Banten. This commitment aligns with the ethos of change advocated by the company's new management. To this end, Bank Banten fostered a collaborative relationship with Mayor Syafrudin of Serang.

20 Maret 2023 / March 20, 2023

Sinergi BPKAD dan Bank Banten Melakukan Sosialisasi Optimalisasi Penggunaan KKPD Kepada OPD di Pemprov Banten

Synergy between BPKAD and Bank Banten Conducts Socialization on Optimizing the Use of KKPD to OPDs in the Banten Province

Dalam rangka mendukung program Pemerintah sesuai Permendagri No. 79 Tahun 2022 tentang implementasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD) yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah pada awal tahun 2023. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten/BEKS) bersama Pemerintah Provinsi Banten melakukan sosialisasi penggunaan KKPD kepada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten.

In order to support Government programs following Permendagri No. 79 of 2022 concerning the implementation of the Domestic Government Credit Card (KKPD), which must be implemented by the Regional Government in early 2023. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten/BEKS) together with the Banten Provincial Government conducted socialization on the use of KKPD to Banten Province Regional Apparatus Organization.

13 April 2023 / April 13, 2023

Momen Nuzulul Quran, Bank Banten santuni Anak Yatim dan Gelar Bazar Murah

Bank Banten provides assistance to Orphans and Holds Cheap Bazaar at 'Nuzulul Qur'an Event

Peristiwa Nuzulul Quran merupakan peristiwa penting bagi umat islam seiring turunnya Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW yang rutin diperingati umat islam. Begitu juga PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten/BEKS) yang turut memperingati momen tersebut secara *hybrid* bersama seluruh kantor Cabang Bank Banten se-Indonesia di Kantor Representatif Tangerang.

The Nuzulul Quran event holds significance for Muslims worldwide, commemorating the revelation of the Quran to Prophet Muhammad SAW. Bank Banten marked this occasion through hybrid celebrations involving all Bank Banten branch offices nationwide, coordinated from the Tangerang Representative Office.

13 April 2023 / April 13, 2023

Bank Banten KCP Palima Bagikan Takjil Gratis

Bank Banten's Branch Palima Distributes Free Takjil

Bank Banten Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palima mengadakan pemberian takjil gratis kepada Masyarakat di depan Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B).

Bank Banten's Palima Sub-Branch Office (KCP) distributed free takjil to the community in front of the Central Government Area of Banten Province (KP3B).

8 Mei 2023 / May 8, 2023

Gelar *Training & Workshop Strategy Maping*, Bank Banten Siap Tingkatkan Kinerja

Holding Strategy Mapping Training & Workshop, Bank Banten Set to Improve Performance

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, sebuah perusahaan perlu didukung strategi yang terukur dan tepat sasaran dalam memenuhi target bisnis maupun operasional.

To enhance profitability, companies require support from measurable and targeted strategies to meet business and operational objectives effectively.

10 Mei 2023 / May 10, 2023

Terapkan Efisiensi, Bank Banten Mampu Turunkan Biaya Operasional Sebesar 7,15% di Kuartal I 2023

Applying Efficiency, Bank Banten is Able to Reduce Operating Expense by 7.15% in the First Quarter of 2023

Upaya efisiensi yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten/BEKS) sejak awal tahun 2023 terus menunjukan hasil yang positif. Di periode kuartal I 2023, Perseroan mampu menurunkan Biaya Operasional Selain Bunga hingga mencapai 7,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2022, yaitu dari Rp131 miliar menjadi Rp121 miliar.

Efficiency initiatives undertaken by PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten/BEKS) since the beginning of 2023 continue to yield positive outcomes. In the first quarter of 2023, the Company successfully reduced operating expense, excluding interest, by 7.15% compared to the same period in 2022, from Rp131 billion to Rp121 billion.

15 Mei 2023 / May 15, 2023

Perumda Tirta Benteng Gandeng Bank Banten Layani Pembayaran PDAM Kota Tangerang

Perumda Tirta Benteng Collaborates with Bank Banten to Serve PDAM Payments in Tangerang City

Sebagai bentuk dukungan dalam memberikan pelayanan publik yang optimal di Kota Tangerang, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten) bersama Perumda Tirta Benteng me-*launching* layanan pembayaran PDAM melalui Bank Banten.

In a bid to provide optimal public services in Tangerang City, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten) collaborated with Perumda Tirta Benteng to launch PDAM payment services through Bank Banten.

26 Mei 2023 / May 26, 2023

Sukses Elektronifikasi Pajak Daerah, Bank Banten dan Bapenda Provinsi Banten Perpanjang Kerja Sama

Due to the Success of Regional Tax Electronification, Bank Banten and Banten Province Bapenda Extend Cooperation

Bank Banten kembali melanjutkan kerja sama dengan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Banten melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama terkait pelayanan penerimaan pajak kendaraan bermotor Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), Gerai Samsat, *Drive Thru*, Mobil Samsat Keliling, E-Samsat, Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Non Tunai (SANTUN) dan Pelayanan Samsat lainnya.

Bank Banten reinforced its collaboration with the Banten Province Regional Revenue Agency (BAPENDA) by signing a Cooperation Agreement regarding motor vehicle tax revenue services at the Service Technical Implementation Unit (UPTD), Samsat Outlets, Drive Thru, Mobile Samsat Cars, E-Samsat, One-Stop Non-Cash Manunggal Administration (SANTUN) System, and other Samsat Services.

7 Juni 2023 / June 7, 2023

Bank Banten Menguat Karena Strategi Hebat

Solid Synergy Strengthens Bank Banten

Bank Banten terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan untuk dapat tumbuh kuat berkelanjutan. Kinerja keuangan Bank Banten periode Januari – Mei tahun 2023 menunjukan hasil menggembirakan karena sejumlah pos mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

Continuing efforts to enhance and optimize its financial performance, Bank Banten demonstrated promising results for the period January to May 2023, with notable improvements across various financial indicators.

4 Juli 2023 / July 4, 2023

Ingat SAMSAT, Ingat Bank Banten
Remember SAMSAT, Remember Bank Banten

Bank Banten kembali melanjutkan kerja sama dengan Tim Pembina Samsat Provinsi Banten melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama terkait Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan Pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), pada Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Banten.

Bank Banten continued its collaboration with the Banten Province Samsat Development Team by signing a Cooperation Agreement regarding Payment of Motor Vehicle Tax (PKB), Mandatory Contribution to Road Traffic Accident Funds (SWDKLLJ), and Ratification of Vehicle Registration Certificates (STNK), in the Legal Area of Banten Regional Police.

13 Juli 2023 / July 13, 2023

Direksi Bank Banten Kunjungi Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Silaturahmi dan Bahas Potensi Daerah
Bank Banten Directors Visit Pandeglang Regency Government to Meet and Discuss Regional Potential

Jajaran Direksi Bank Banten melakukan Kunjungan silaturahmi dan beraudiensi dengan Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara Bank Banten dan Pemerintah Kabupaten Pandeglang untuk membahas potensi ekonomi yang besar dari sektor agribisnis dan sejumlah komoditas unggulan yang dihasilkan dari Kabupaten Pandeglang.

The Board of Directors of Bank Banten conducted a visit and had an audience with the Pandeglang Regency Government. This visit aims to establish friendship between Bank Banten and the Pandeglang Regency Government to discuss the large economic potential of the agribusiness sector and a number of superior commodities produced from Pandeglang Regency.

31 Jul 2023 / July 31, 2023

Hadiri Peringatan HUT Bank Banten ke-7, Pj. Gubernur : Bank Banten Akan Semakin Kuat
Attending Bank Banten's 7th Anniversary, Acting Governor: Bank Banten Will Get Stronger

Bank Banten merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) yang ke-7, dengan mengusung tema Perubahan Untuk Kemajuan Berkelanjutan. Sejak diakuisisi pada tahun 2016 oleh Pemerintah Provinsi Banten, Bank Banten kini telah bertransformasi menjadi bank daerah yang terpercaya dan kolaboratif.

Bank Banten celebrated its 7th Anniversary with the theme "Change for Sustainable Progress." Since being acquired in 2016 by the Banten Provincial Government, Bank Banten has transformed into a trusted and collaborative regional bank.

3 Agustus 2023 / August 3, 2023

Bank Banten Jaga Tren Positif di Q2 2023
Bank Banten Maintains Positive Trend in Q2 2023

Bank Banten memperingati hari jadi yang ke-7 dengan mengambil tema Perubahan Untuk Kemajuan Berkelanjutan. Sejak diakuisisi oleh Pemerintah Provinsi Banten pada tahun 2016, Bank Banten bertransformasi menjadi bank daerah yang terpercaya dan melayani seluruh pemangku kepentingan dengan baik.

Bank Banten commemorated its 7th anniversary with the theme "Change for Sustainable Progress." Since being acquired by the Banten Provincial Government in 2016, Bank Banten has transformed into a trusted regional bank and serves all stakeholders well.

4 Agustus 2023 / August 4, 2023

Pj. Sekda Banten Resmikan ATM Bank Banten di KP3B
Acting Banten Regional Secretary Inaugurates Bank Banten ATM at KP3B

Bank Banten meresmikan 2 (dua) mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) baru di lingkungan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Banten.

Bank Banten inaugurated 2 (two) new Automated Teller Machines (ATMs) within the Regional Secretariat of the Banten Provincial Government.

6 Agustus 2023 / August 6, 2023

Bank Banten Ikut Meriahkan HUT ke-23 Radar Banten
Bank Banten Participates in Celebrating Radar Banten's 23rd Anniversary

Bank Banten ikut memeriahkan acara jalan sehat untuk memperingati hari jadi ke-23 Radar Banten.

Bank Banten participated in enlivening the healthy walk event to commemorate the 23rd anniversary of Radar Banten.

7 Agustus 2023 / August 7, 2023

Pj. Gubernur Banten Layani Langsung WP dan Teraktir Biaya PKB Salah Satu Warga
Acting Governor of Banten Serves Taxpayers Directly and Finalizes PKB Fees for One of the Residents

Bank Banten dan Pemprov Banten melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak daerah.

Bank Banten and the Banten Provincial Government, through the Regional Revenue Agency (Bapenda), continue to improve services to the community in paying regional taxes.

28 Agustus 2023 / August 28, 2023

Pj. Gubernur Banten dan Direksi Bank Banten Salurkan Bantuan Sosial Pemprov Banten di Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak

Acting Governor of Banten and Directors of Bank Banten Distribute Banten Provincial Government's Social Assistance in Cibeber District, Lebak Regency

Bank Banten kembali menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos) Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2023 dalam rangka penanganan kemiskinan ekstrem di Lapangan Cicarucup Hilir, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak.

Bank Banten was again distributing Social Assistance (Bansos) to the Banten Provincial Government in 2023 in the context of handling extreme poverty in the Cicarucup Hilir Field, Cibeber District, Lebak Regency.

31 Agustus 2023 / August 31, 2023

Bank Banten Dukung Pembangunan Kawasan Wisata Baduy

Bank Banten Supports Baduy Tourism Area Development

Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya bersama Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI) dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk meresmikan Kawasan Wisata Baduy Saung Sadulur Damandiri di Desa Cirinten, Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak.

The Regent of Lebak, Iti Octavia Jayabaya, together with the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (DAMANDIRI) and PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, inaugurated the Saung Sadulur Damandiri Baduy Tourism Area in Cirinten Village, Cirinten District, Lebak Regency.

4 Oktober 2023 / October 4, 2023

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-23 Provinsi Banten

Ceremony to Commemorate the 23rd Anniversary of Banten Province

Provinsi Banten memperingati Hari Ulang Tahun ke-23 pada Rabu, 4 Oktober 2023. Diawali dengan upacara bendera di Lapangan Upacara Setda, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Serang, Banten.

Banten Province commemorates its 23rd Birthday on Wednesday, October 4, 2023. Starting with a flag ceremony at the Regional Secretariat Ceremony Field, Banten Province Central Government Area (KP3B), Serang, Banten.

9 Oktober 2023 / October 9, 2023

Semarakan HUT ke-23 Provinsi Banten, Bank Banten Dukung Rangkaian Acara Pemprov

Celebrating the 23rd Anniversary of Banten Province, Bank Banten Supports a Series of Provincial Government Events

Dalam rangka merayakan hari jadi ke-23 Provinsi Banten yang jatuh pada tanggal 4 Oktober 2023, Pemerintah Provinsi Banten menggelar berbagai acara yang dimulai sejak tanggal 24 September sampai dengan 19 November 2023 di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Banten secara bergantian. Adapun bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank Banten, diantaranya *door prize* dan kelancaran selama pelaksanaan rangkaian kegiatan.

To celebrate the 23rd anniversary of Banten Province, which falls on October 4, 2023, the Banten Provincial Government is holding various events from September 24 to November 19, 2023, in all Regencies/Cities of Banten Province in turn. The support provided by Bank Banten includes door prizes and smooth implementation of a series of activities.

10 Oktober 2023 / October 10, 2023

Bank Banten Jalin Kerja Sama dengan PT Agrobisnis Banten Mandiri, Berikan Pembiayaan Bagi Kelompok Tani

Bank Banten Collaborates with PT Agrobisnis Banten Mandiri to Provide Financing for Farmer Groups

Bank Banten bersinergi dengan PT Agrobisnis Banten Mandiri (PT ABM) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). Harapannya, sinergi positif yang terjalin akan saling menguntungkan kedua pihak juga memenuhi kebutuhan bisnis kedua entitas BUMD milik Pemprov Banten.

Bank Banten has synergized with PT Agrobisnis Banten Mandiri (PT ABM) through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). The hope is that the positive synergy will be mutually beneficial for both parties and meet the business needs of the two BUMD entities belonging to the Banten Provincial Government.

17 Oktober 2023 / October 17, 2023

Fokus Selesaikan Kredit Bermasalah, Bank Banten Lanjutkan Kerja Sama Dengan Kejati

Focusing on Resolving Problem Loans, Bank Banten Continues Cooperation with the Prosecutor's Office

Bank Banten bersama Kejaksaan Tinggi Banten melanjutkan kerja sama melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara.

Bank Banten, together with the Banten High Prosecutor's Office, continued cooperation through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) regarding handling legal issues in the civil and state administration sectors.

18 Oktober 2023 / October 18, 2023

Perayaan HUT Persatuan Urang Banten (PUB) ke-5, Bank Banten Ikut Serta Memeriahkan

Bank Banten Participates to Enliven 5th Anniversary Celebration of the Urang Banten Association (PUB)

Bank Banten turut serta memeriahkan hari jadi ke-5 tahun Perkumpulan Urang Banten (PUB) yang bertema "Welcome The Real Taste Banten Food and Art Festival" di Hotel Pakons Kota Tangerang.

Bank Banten participated in enlivening the 5th anniversary of the Banten Urang Association (PUB) with the theme "Welcome The Real Taste Banten Food and Art Festival" at the Pakons Hotel, Tangerang City.

30 Oktober 2023 / October 30, 2023

Semarakan HUT ke-23 Provinsi Banten, Bank Banten Dukung Rangkaian Acara Pemprov di Kota Tangerang

Celebrating the 23rd Anniversary of Banten Province, Bank Banten Supports a Series of Provincial Government Events in Tangerang City

Dalam rangka merayakan hari jadi ke-23 Provinsi Banten yang jatuh pada tanggal 4 Oktober 2023, Pemerintah Provinsi Banten menggelar berbagai acara yang dimulai sejak tanggal 24 September sampai dengan Desember 2023 di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Banten secara bergantian.

To celebrate the 23rd anniversary of Banten Province, which falls on October 4, 2023, the Banten Provincial Government is holding various events from September 24 to December 2023 in all Regencies/Cities of Banten Province in turn.

5 November 2023 / November 5, 2023

Bank Banten Dukung Perekonomian dan Pariwisata Banten dalam momen rangkaian HUT Banten ke-23 di Anyer

Bank Banten Supports Banten's Economy and Tourism during the 23rd Banten Anniversary series in Anyer

Pemenang maraton diserahkan langsung oleh Pj. Gubernur Banten, Dr. Al Muktabar dengan pemenang yang terdiri dari 3 kategori. Pada kegiatan ini Bank Banten ikut memeriahkan dengan sejumlah *doorprize* bagi para peserta dan masyarakat sekitar.

Selain itu, Bank Banten memberikan dukungan kembali dalam program penyaluran bantuan sosial keluarga, penanganan kemiskinan ekstrem, bantuan sosial anak, bantuan sosial lanjut usia, bantuan sosial bagi penyandang distabilitas, bantuan beras perlindungan sosial, dan bantuan ikan konsumsi sebanyak 301 penerima di Anyer, Kabupaten Serang.

The marathon winner was handed over directly by Acting Governor of Banten, Dr. Al Muktabar, with winners consisting of 3 categories. In this activity, Bank Banten participated by enlivening it with a number of door prizes for the participants and the surrounding community.

Apart from that, Bank Banten is providing support again in programs for distributing family social assistance, handling extreme poverty, social assistance for children, social assistance for the elderly, social assistance for people with disabilities, social protection rice assistance, and food fish assistance for 301 recipients in Anyer, Serang Regency.

7 November 2023 / November 7, 2023

Bank Banten Jalin Kerja Sama Dengan PHRI Provinsi banten Dalam Mengelola Hotel dan Restoran
Bank Banten Collaborates with PHRI Banten Province to Manage Hotels and Restaurants

Bank Banten bersama Badan Pengurus Daerah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Banten menjalin kerja sama melalui penandatanganan (MOU) tentang Nota Kesepahaman Pelayanan Jasa Perbankan.

Bank Banten, together with the Regional Management Board of the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) Banten Province, established cooperation through the signing of a Memorandum of Understanding on Banking Services.

14 November 2023 / November 14, 2023

Bank Banten Optimis Menutup Tahun 2023 Dengan Kinerja Gemilang
Bank Banten is Optimistic about Closing 2023 with Outstanding Performance

Bank Banten semakin yakin dan optimis untuk menutup akhir tahun 2023 dengan prestasi kinerja yang gemilang. Di akhir Oktober 2023, kinerja Bank Banten telah mencatatkan Laba akumulasi tahun berjalan 2023 sebesar Rp5,43 Milyar, tumbuh sangat signifikan apabila dibandingkan Oktober 2022, dimana perseroan mencatatkan rugi akumulasi sebesar Rp132 Milyar.

Bank Banten is increasingly confident and optimistic about closing the end of 2023 with brilliant performance achievements. At the end of October 2023, Bank Banten's performance recorded an accumulated profit for the current year 2023 of Rp5.43 billion, a very significant growth compared to October 2022, where the company recorded an accumulated loss of Rp132 billion.

15 November 2023 / November 15, 2023

Balikan Keadaan, Bank Banten Kini Cetak Laba Rp5.43 Miliar
Reversing the situation, Bank Banten is Generating Rp5.43 billion Profit

Bank Banten membukukan laba akumulasi per Oktober 2023 senilai Rp5,43 miliar. Jajaran manajemen mampu membalikan performa Perseroan yang mengalami kerugian pada periode yang sama di tahun lalu menjadi laba di tahun ini.

Bank Banten recorded an accumulated profit as of October 2023 of Rp5.43 billion. The management team was able to turn the Company's performance from losses in the same period last year into profits this year.

15 November 2023 / November 15, 2023

Manajemen Bank Banten Lakukan *Roadshow* ke Kabupaten Lebak dan Kabupaten Tangerang

Bank Banten Management Conducts Roadshow in Lebak Regency and Tangerang Regency

Direksi Bank Banten melakukan *roadshow* dan silaturahmi ke Pemerintah Kabupaten/Kota di Banten. Kunjungan ini merupakan agenda silaturahmi dengan Pimpinan Daerah di Provinsi Banten.

The Board of Directors of Bank Banten conducted a roadshow and visited the Regency/City Government in Banten. This visit is an agenda for friendship with Regional Leadership in Banten Province.

17 November 2023 / November 17, 2023

Mempererat Kolaborasi Bank Banten dukung Media Gathering bersama Pokja Wartawan Provinsi Banten

Strengthening Collaboration. Bank Banten supports Media Gathering with Banten Province Journalists Working Group

Bank Banten mempererat kerjasama dan menjalin silaturahmi dengan Pokja Wartawan Harian dan Elektronik Provinsi Banten turut berpartisipasi pada kegiatan Media *Gathering* dan Mancing Bersama Wartawan Regional Banten.

Bank Banten strengthened cooperation and established friendship with the Banten Province Daily and Electronic Journalists Working Group and participated in Media Gathering and Fishing activities with Banten Regional Journalists.

26 November 2023 / November 26, 2023

Bank Banten terus mendukung Kesejahteraan Masyarakat Pandeglang di Kegiatan Rangkaian HUT Banten ke-23

Bank Banten continues to support the welfare of Pandeglang Community in Commemoration of the 23rd Banten Anniversary Series Activities

Masih dalam rangka momentum merayakan hari jadi ke-23 Provinsi Banten yang jatuh pada tanggal 4 Oktober 2023, Pemerintah Provinsi Banten terus menggelar berbagai acara yang dimulai sejak tanggal 24 September sampai dengan Desember 2023 di setiap lokasi terpilih di Kabupaten/Kota Provinsi Banten secara bergantian.

Still within the framework of the momentum to celebrate the 23rd anniversary of Banten Province, which falls on October 4, 2023, the Banten Provincial Government continues to hold various events from September 24 to December 2023 in each selected location in the Regency/City of Banten Province in turn.

5 Desember 2023 / December 5, 2023

Bank Banten Jalin Kerjasama Kembali Dengan JAMKRIDA Banten
Bank Banten Re-establishes Collaboration with JAMKRIDA Banten

Bank Banten bersama PT Penjaminan Kredit Daerah Banten menjalin kerja sama melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang Penjaminan Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit mikro/UMKM.

Bank Banten, together with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten, collaborated by signing a Cooperation Agreement on Guaranteeing Consumer Loan, Commercial Loan, Micro/MSME Loan.

18 Desember 2023 / December 18, 2023

Manajemen Bank Banten Kunjungi PJ Walikota Serang
Banten Bank Management Visits Acting Mayor of Serang

Direksi Bank Banten melakukan kunjungan ke Kantor Walikota Serang. Kunjungan ini merupakan agenda silaturahmi dengan Pj Walikota dan jajaran OPD Pemkot Serang.

Bank Banten's Directors visited the Serang Mayor's Office. This visit is a gathering agenda with the Acting Mayor and the ranks of the Serang City Government OPD.

21 Desember 2023 / December 21, 2023

Pemprov Banten Perpanjang Kerjasama RKUD dengan Bank Banten di Tahun 2024
Banten Provincial Government Extends RKUD Collaboration with Bank Banten in 2024

Pemerintah Provinsi Banten kembali menetapkan RKUD pada tahun 2024 dikelola oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS/Bank Banten). Hal tersebut dipastikan melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Bank Banten.

The Banten Provincial Government has again determined the RKUD in 2024 to be managed by PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS/Bank Banten). This was confirmed through the signing of a Cooperation Agreement between the Banten Provincial Government and Bank Banten.

PENGHARGAAN
Awards

01

04

03

02

01 **12 Desember 2023**
December 12, 2023

Baznas Banten Award 2023

Kategori: Mitra Perbankan Pendukung Gerakan Zakat.

02 **5 April 2023**
April 5, 2023

Economic Review Award -1st

The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award VIII 2023.

03 **27 Desember 2023**
December 27, 2023

Tangerang Pos Award

The Best Performance Leadership.

04 **12 Desember 2023**
December 12, 2023

TUV SUD Certification

PT TUV SUD Indonesia secara resmi mengakui PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk telah membuat dan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk pemrosesan verifikasi data kependudukan melalui portal website "Pemanfaat Data Kependudukan". Bukti yang diminta telah diberikan sebagai pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi ISO/IEC 27001:2013.

PT TUV SUD Indonesia certifies that PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk has established and applies an Information Security Management System for Processing of data population verification through web portal "Pemanfaat Data Kependudukan" Proof has been furnished that the requirement according to ISO/IEC 27001 : 2013

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Bank Banten terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Pada tahun 2023, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar 44,72%, naik dari tahun 2022 sebesar 43,38%.

Bank Banten continues to strengthen its capital structure to support business expansion. In 2023, the Minimum Capital Requirement (KPMM) ratio, taking into account credit risk, market risk, and operational risk, was 44.72%, up from 43.38% in 2022.

01. Deden Riki Hayatul Firman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02. Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis
Businness Director

03. Hoiruddin Hasibuan
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

04. Bambang Widyatmoko
Direktur Operasional
Director of Operations

05. Ir.Hj. Virgojanti, M.Si
Komisaris
Commissioner

06. Eko Virgianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

07. Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Dr. Hoiruddin Hasibuan
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

"Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur. Di antaranya adalah pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), pencapaian target keuangan, pelaksanaan keputusan RUPS, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola, serta kepatuhan pada rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Walaupun secara umum belum seluruh target keuangan dapat tercapai namun kinerja Bank Banten telah ada peningkatan yang cukup signifikan menjadi bank yang lebih sehat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2023. Ke depannya. Dewan Komisaris yakin Direksi dapat terus meningkatkan kinerjanya, sehingga Bank Banten dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan."

"In 2023, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors using measurable Key Performance Indicators (KPIs), including the implementation of the RBB, achievement of financial targets, implementation of GMS resolutions, implementation of Governance principles, and compliance with recommendations provided by the Board of Commissioners. In general, despite the fact that not all financial targets have been achieved, the Bank has shown significant progress and is on the right track to becoming a healthier bank. Therefore, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors who have performed their duties well during 2023. Looking ahead, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors can further enhance its performance, thereby enabling Bank Banten to achieve better and more sustainable growth."

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Banten pada tahun 2023 mampu melanjutkan pencapaian yang diraih pada tahun sebelumnya. Sesuai dengan RBB yang telah disusun, Bank menjadikan tahun 2023 sebagai tahun yang menoreh tonggak sejarah penting dalam pencapaian target keuangan Bank, terutama dari sisi rentabilitas dan juga perbaikan signifikan pada seluruh indikator *self-assessement* tingkat kesehatan bank.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Bank Banten. Kami juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar dalam mengelola usaha senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menekankan agar Bank terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We praise Almighty God for His abundant mercy and grace, which enabled Bank Banten to continue the achievements gained in the previous year of 2023. Pursuant to the prepared RBB, 2023 marked a historical milestone for the Bank, achieving its financial targets, especially in terms of profitability, and significant improvements in all self-assessment indicators of the Bank's sound level.

The Board of Commissioners has fulfilled its supervisory duties over the business management of Bank Banten. We have also offered suggestions and advice to the Board of Directors to ensure that the business is managed in compliance with applicable regulations and legislation. In addition, the Board of Commissioners has emphasized the importance of the Bank continuing to enhance its governance practices to support sustainable business growth.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2023 yang baru saja kita lewati merupakan tahun penuh tantangan, baik secara global maupun domestik. Pertumbuhan ekonomi global masih dibayangi oleh perlambatan yang cukup signifikan meskipun ketidakpastian pasar keuangan mulai mereda. Ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2023 untuk kemudian kembali melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024. Permasalahan geopolitik dan inflasi tinggi yang memicu suku bunga tetap tinggi adalah sebagian besar permasalahan yang dihadapi dunia dalam tahun 2023.

Meskipun demikian, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan berada di kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun, serta percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat di kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2023, tercatat 3,3 miliar dolar AS. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat meningkat menjadi 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%.

Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy).

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank Indonesia tetap mempertahankan *BI-Rate* pada level 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada tahun 2024.

Melihat situasi dan kondisi ekonomi global dan nasional sebagaimana diuraikan diatas, Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi sepanjang tahun 2023 cukup signifikan dalam memperbaiki penilaian seluruh indikator *self-assessment* tingkat kesehatan bank menjadi bank yang sehat. Pada tahun 2023, Dewan

Board of Directors Performance Assessment

The year 2023, which we have just passed, was full of challenges, both globally and domestically. Global economic growth is still overshadowed by a significant slowdown, even though financial market uncertainty is starting to subside. The global economy was estimated to grow by 3.0% in 2023 and 2.8% in 2024. Geopolitical problems and high inflation, which trigger interest rates to remain high, are among the main issues facing the world in 2023.

Nevertheless, Indonesia's economic recovery continues, supported by strong domestic demand. Economic growth in 2023 was estimated to be in the range of 4.5-5.3%, driven by consumption and investment, in line with the acceleration of Government spending at the end of the year, as well as the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN).

In 2024, economic growth is expected to increase in the range of 4.7-5.5%, supported by domestic demand. The trade balance surplus continued in December 2023, recorded at US$3.3 billion. This was due to the export performance of Indonesia's main commodities, which remains robust. Indonesia's foreign exchange reserve position at the end of December 2023 was recorded to have increased to US$146.4 billion, equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payment of government foreign debt. The figures are above the international adequacy standard of around 3 months of imports. Inflation decreased and was maintained within the target range. CPI inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (yoy), down from the previous year of 5.51% (yoy), keeping it within the range of 3.0±1%.

The decline in inflation was due to the maintenance of various components of inflation as a concrete result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy as well as close synergy between Bank Indonesia's policies and the Central and Regional Governments. Core inflation in 2023 was maintained low at 1.80% (yoy).

Until the end of 2023, Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. Bank Indonesia's decision to maintain the benchmark interest rate remains consistent with the pro-stability monetary policy focus, namely strengthening the stabilization of the Rupiah exchange rate as well as pre-emptive and forward-looking steps to ensure inflation remains under control within the target of 2.5 ± 1% in 2024.

Considering the above-mentioned global and national economic situations and conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' achievements throughout 2023 were quite significant towards improving all self-assessment indicators of the Bank's sound level to become a

Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur di antaranya pelaksanaan RBB, pencapaian target keuangan, pelaksanaan keputusan RUPS, penyelesaian komitmen dalam *action plan* penyehatan bank, pelaksanaan prinsip prinsip Tata Kelola dan kepatuhan pada rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dari sisi kinerja keuangan, Bank Banten membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp196,27 miliar, naik 25,57% dari tahun 2022 sebesar Rp156,30 miliar. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari penurunan beban bunga sebesar Rp47,67 miliar (15,67%) dari tahun 2022 sebesar Rp304,16 miliar menjadi Rp256,49 miliar pada tahun 2023 serta penyaluran kredit yang tumbuh sebesar Rp1,72 miliar atau 0,05% dari tahun 2022 sebesar Rp3.698,39 miliar menjadi Rp3.700,11. Mayoritas kredit disalurkan pada kredit konsumsi yang ditargetkan menjadi mesin pertumbuhan usaha Bank.

Dalam menyalurkan kredit, Bank Banten melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sehingga mampu menekan angka kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL). Tercatat NPL *Gross* dan NPL Net masing- masing sebesar 9,38% dan 1,09% pada tahun 2023 atau turun dari tahun 2022 yang masing-masing sebesar 9,45% dan 1,39%.

Sementara untuk perolehan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp3.738,31 miliar, turun sebesar Rp426,71 atau 10,25% dari tahun 2022 sebesar Rp4.166,02 miliar. Bank terus berupaya meningkatkan rasio dana murah dalam struktur pendanaan untuk mengurangi biaya dana.

Bank Banten pada tahun 2023 berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp26,59 miliar, meningkat sebesar Rp265,88 miliar atau 111,11% dari rugi bersih sebesar Rp239,29 miliar pada tahun 2022.

Lebih lanjut, Bank juga terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Pada tahun 2023, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar 44,72%, naik dari tahun 2022 sebesar 43,38%. Bank berupaya untuk memenuhi modal inti minimum untuk BPD sebesar Rp3 triliun di tahun 2024.

Meskipun secara umum belum seluruh target keuangan dapat tercapai, namun Bank telah menunjukkan *progress* yang signifikan dan sudah berada di jalur tepat untuk menjadi bank yang lebih sehat. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2023. Ke depannya, Dewan Komisaris terus meminta Direksi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga Bank Banten dapat memberikan kontribusi keuangan yang nyata baik bagi pemegang saham dalam bentuk dividen maupun bagi masyarakat Banten dalam bentuk meningkatnya taraf hidup.

healthy bank. In 2023, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors using measurable Key Performance Indicators (KPIs), including the implementation of the RBB, achievement of financial targets, implementation of GMS resolutions, completion of commitments in the Bank's restructuring *Action Plan*, implementation of Governance principles, and compliance with recommendations provided by the Board of Commissioners.

In terms of financial performance, Bank Banten posted net interest income of Rp196.27 billion, 25.57% from Rp156.30 billion in 2022. This increase was mainly due to a decrease in interest expenses of Rp47.67 billion (15.67%) from Rp304.16 billion in 2022 to Rp256.49 billion in 2023, as well as loan disbursement, which grew by Rp1.72 billion or 0.05% from 2022 amounting to Rp3,698.39 billion to Rp3,700.11 billion. The majority of loans was channelled to consumption loans, targeted to be the drive for the Bank's business growth.

In distributing loans, Bank Banten does so with the principle of prudence to reduce the number of non-performing loans (NPL). It was recorded that Gross NPL and Net NPL were 9.38% and 1.09% respectively in 2023, down from 2022 which were 9.45% and 1.39% respectively.

Meanwhile, the acquisition of third party funds (DPK) amounted to Rp3,738.31 billion, a decrease of Rp426.71 or 10.25% from Rp4,166.02 billion in 2022. The Bank continues to strive to increase the ratio of low-cost funds in their funding structure to reduce funding costs.

In 2023, Bank Banten managed to obtain a net profit of Rp26.59 billion, an increase of Rp265.88 billion or 111.11% compared to a net loss of Rp239.29 billion in 2022.

Furthermore, the Bank also continues to strengthen its capital structure to support business expansion. In 2023, the Minimum Capital Requirement (KPMM) ratio taking into account credit risk, market risk, and operational risk was 44.72%, up from 43.38% in 2022. The Bank seek to meet the minimum core capital for BPD of Rp3 trillion in 2024.

In general, despite the fact that not all financial targets have been achieved, the Bank has shown significant progress and is on the right track to becoming a healthier bank. The Board of Commissioners views that the Board of Directors carried out their duties well throughout 2023. Looking ahead, the Board of Commissioners continues to ask the Board of Directors to improve its performance so that Bank Banten can provide real financial contributions to shareholders in the form of dividends and to the people of Banten towards increasing living standards.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dalam perumusan strategi pertumbuhan usaha oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan dengan memberikan persetujuan pada RBB yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sementara untuk fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi oleh Direksi dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas tentang pelaksanaan strategi bisnis oleh Direksi, pencapaian kinerja, SDM, dan hal terkait lainnya dalam pengelolaan bisnis dan usaha Bank Banten.

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Semua keputusan dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi telah dinotulenkan.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has overseen the formulation of business growth strategies by the Board of Directors. This oversight entails approving the RBB submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Directors' supervision of strategy implementation occurs through internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners. During these sessions, the Board of Commissioners discusses business strategy implementation, performance achievements, human resources, and other relevant aspects of Bank Banten's management and operations.

Furthermore, the Board of Commissioners offers suggestions and advice to the Board of Directors to assist in achieving targets already set. All decisions made during internal and joint meetings with the Board of Directors are recorded in minutes.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi agar memperhatikan perkembangan makroekonomi, industri perbankan, keunggulan kompetitif Bank Banten, peluang pertumbuhan, dan faktor risiko dalam menyusun prospek usaha Bank.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia, fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat di tahun 2023. Konsumsi rumah tangga dan investasi masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara net ekspor akan tetap tumbuh meski tidak setinggi tahun sebelumnya karena *windfall profit* komoditas CPO dan batu bara yang menguntungkan Indonesia telah berakhir.

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 sebesar 4,5%-5,3%. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

Sejalan dengan optimisme pertumbuhan ekonomi, industri perbankan diprediksi akan melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2023. BI memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2023-2024 akan tumbuh sekitar 10% sampai dengan 12%. Sementara OJK memproyeksikan penyaluran kredit akan mencapai 1,5 kali dari PDB.

Perspectives on Business Prospects Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to pay attention to macroeconomic developments, the banking industry, Bank Banten's competitive advantages, growth opportunities, and risk factors in preparing the Bank's business prospects.

Amid global economic uncertainty, Indonesia's economic fundamentals remained strong in 2023. Household consumption and investment still supported national economic growth. Meanwhile, net exports continued to grow, even though the growth was not as high as in the previous year. This was due to the fact that the windfall profits for CPO and coal commodities that benefited Indonesia have ended.

Bank Indonesia (BI) forecasted national economic growth in 2023 to reach 4.5%-5.3%. This estimate was in line with the increase in community mobility after the abolition of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, improving business prospects, increasing inflows of foreign investment, and the continued completion of National Strategic Projects.

In line with optimism for economic growth, the banking industry was forecasted to continue growing in 2023. BI estimated that banking loan distribution in 2023-2024 would grow by around 10% to 12%. Meanwhile, OJK projects that loan distribution would reach 1.5 times GDP.

Berdasarkan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Bank Banten siap untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Penguatan institusi Bank sebagai BPD dilakukan dengan menjadikan kredit konsumer sebagai mesin utama penggerak bisnis. Bank Banten juga akan memperkuat likuiditas melalui diversifikasi pendanaan, menjaga kualitas kredit, transformasi digital, dan memperkuat segmen konsumer dengan peningkatan dana murah.

Selain itu, Bank akan fokus pada ekspansi bisnis dan memperkuat kolaborasi dengan *Fintech* dalam memberdayakan potensi bisnis UMKM. Transformasi digital juga akan terus dilanjutkan dalam upaya membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Tidak kalah penting, Bank juga berencana menambah modal inti agar memenuhi persyaratan minimal dari OJK sebesar Rp3 triliun selambat-lambatnya di tahun 2024 melalui mekanisme Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagaimana diamanatkan oleh RUPS. Untuk merealisasikannya membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir yakni Pemerintah Provinsi Banten.

Dukungan Pemerintah Provinsi Banten semakin kuat dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk., dimana akan terdapat pergantian pemegang saham mayoritas Bank dari PT Banten Global Development kepada Pemerintah Provinsi Banten yang diprediksi akan membawa dampak positif dengan secara langsung bagi Bank dalam hal perkembangan modal, kinerja dan bisnis Bank termasuk dukungan Pemilik agar terdapat penambahan pengelolaan RKUD dan dukungan dalam pembentukan KUB.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Bank Banten yang disusun oleh Direksi tersebut realistis dan telah mempertimbangkan keunggulan kompetitif dan peluang usaha serta faktor eksternal lainnya. Dewan Komisaris mendukung penuh Direksi dalam upaya mengembangkan usaha Bank Banten pada masa mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Bank Banten telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang mencakup Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aktivitas usaha dengan mengacu kepada regulasi terbaru OJK terkait GCG, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank telah memiliki kelengkapan struktur GCG, yakni Organ Utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Bank juga memiliki Organ Pendukung GCG di antaranya Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the business prospects prepared by the Board of Directors, Bank Banten is ready to optimize business growth opportunities. Strengthening the Bank institution as a BPD is carried out by making consumer loan the main driver of the business. Bank Banten has also strengthened liquidity through funding diversification, maintaining loan quality, digital transformation, and strengthening the consumer segment by increasing low-cost funds.

In addition, the Bank focuses on business expansion and strengthening collaboration with Fintech in empowering MSME business potential. Digital transformation also continues in an effort to build a sustainable competitive advantage.

No less important, the Bank also plans to increase core capital to meet the minimum requirements from the OJK of Rp3 trillion no later than 2024 through the Bank Business Group (KUB) mechanism as mandated by the GMS. Realizing this requires support from the Final Controlling Shareholder, namely the Banten Provincial Government.

The Banten Provincial Government's support is getting stronger with the issuance of Regional Regulation Number 5 of 2023 concerning the Establishment of a Limited Liability Company, Banten Regional Development Bank (Perseroda) Tbk., where there will be a change in the majority shareholders of the Bank from PT Banten Global Development to the Banten Provincial Government, which is predicted to have a directly positive impact on the Bank in terms of capital development, performance, and business, including support from the Owner, so that there is additional management of the RKUD and support in the formation of the KUB.

The Board of Commissioners assesses that Bank Banten's business prospects prepared by the Board of Directors are realistic and have taken into account competitive advantages and business opportunities as well as other external factors. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in efforts to further develop the Bank's business in the future.

Perspectives on Governance Implementation

Bank Banten has implemented the principles of Whistleblowing (GCG), encompassing Openness, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in every business activity. This implementation is guided by the latest OJK regulations concerning GCG, specifically Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Bank has established a comprehensive GCG structure, comprising the Main Organ, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. Additionally, it has GCG Supporting Organs, including the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Committees under the Board of Commissioners and Directors.

Pada tahun 2023, Bank menerapkan aspek struktur Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

In 2023, the Bank implemented aspects of the Corporate *Governance Structure* to ensure that all members of the Company's Board of Commissioners and Directors do not have financial, management, ownership, or family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors and/or Controlling Shareholders.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023, terdapat perubahan pengurus Bank, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru sedang dalam proses persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui uji kemampuan dan kepatutan. Untuk Dewan Komisaris yang saat ini telah definitif sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023 adalah Komisaris Utama Independen, sedang 2 (dua) orang anggota Komisaris lainnya masih dalam proses FPT dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pursuant to the EGMS decision on January 25, 2023, there have been changes to the Bank's management. The appointment of new members of the Board of Commissioners and Directors is currently undergoing approval by the Financial Services Authority through a fit and proper test. As of the EGMS resolution on January 25, 2023, the Independent President Commissioner has been definitively appointed, while the other two Commissioners are still undergoing the FPT process with the Financial Services Authority.

Bank Banten telah melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan visi, misi dan model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah dan telah memiliki ketentuan internal yang memadai dan terus diperbaharui yang disesuaikan dengan perubahan bisnis model dan ketentuan otoritas terkait.

Bank Banten has adjusted its organizational structure in alignment with its vision, mission, and business model as a Regional Development Bank. It maintains continuously updated internal provisions adapted to changes in business models and relevant authorities' regulations.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal selama tahun 2023.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by three committees: the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board assesses that these committees have optimally fulfilled their duties and functions throughout 2023.

Bank juga telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan.

The Bank has also implemented the compliance function, an essential element in enhancing Corporate Governance. It is committed to fostering a compliance culture effectively and comprehensively, from management to employees.

Dalam operasionalisasi Fungsi Kepatuhan, Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan (*compliance charter*), Kode Etik Kepatuhan (*compliance code of conduct*), dan Pedoman Kepatuhan (*compliance policies*) yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

In operationalizing the Compliance Function, the Bank has a Compliance Charter, Compliance Code of Conduct, and Compliance Policies, all of which serve as guidelines for implementing the Compliance Function.

Untuk mengukur pelaksanaan GCG, Bank Banten telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) selama dua kali yakni posisi Juni dan Desember 2023. Berdasarkan hasil *self assessment* posisi Desember 2023, Bank dinilai telah berada di Peringkat Komposit 2 (PK-2) SEHAT, meningkat secara signifikan dibandingkan penilaian posisi Desember 2022 dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3) CUKUP SEHAT. Hal ini mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum semakin membaik.

To measure the GCG implementation, Bank Banten conducts self-assessments twice a year, in June and December. Based on the December 2023 self-assessment results, the Bank is considered to be at Composite Rank 2 (PK-2) HEALTHY, indicating significant improvement compared to the December 2022 assessment, which had a Composite Rating of 3 (PK-3) QUITE HEALTHY. This reflects the overall improvement in the Bank's management of Governance.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

This improvement is evident in the adequate fulfilment of Governance principles. Any weaknesses identified in the application of Governance principles generally require significant attention from Bank management.

Dengan melaksanakan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada seluruh kegiatan Bank, baik dalam struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggung jawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan dapat meningkatkan kinerja Bank baik pada aspek keuangan dan non-keuangan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Januari 2023. Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPSLB 25 Januari 2023 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen
  Dr. Hoiruddin Hasibuan
- Komisaris Independen
  Deden Riki Hayatul Firman*
- Komisaris
  Virgojanti *

*) berlaku efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham pengendali utama dan pemegang saham lainnya, serta para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, segenap karyawan, dan seluruh mitra kerja yang telah memberikan performa dan dedikasi terbaik sehingga Bank Banten mampu menoreh pencapaian selama tahun 2023. Dengan kinerja dan sinergi yang terus menguat, kami yakin Perseroan dapat terus menunjukkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

By adhering to Good Governance (GCG) principles in all Bank activities, including *Governance Structure*, processes, and results, conducted in a transparent, accountable, fully responsible, independent, and fair manner, the Bank's performance can be enhanced both financially and non-financially.

Changes in Board of Commissioners Composition

There have been changes in the composition of the Board of Commissioners based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 25, 2023. The Board of Commissioners' composition prior to the EGMS was as follows:

- Independent President Commissioner
  Dr. Hoiruddin Hasibuan
- Independent Commissioner
  Deden Riki Hayatul Firman*
- Commissioner
  Virgojanti *

(*Effective after passing the fit & proper test by OJK.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude for the support and trust given by the main controlling shareholder and other shareholders, as well as *stakeholder*s. The Board of Commissioners also extend its appreciation to the Board of Directors, all employees, and all partners that have given their best performance and dedication leading to the ability of Bank Banten to record achievements throughout 2023. With performance and synergy that continues to strengthen, we are confident that the Company can continue to achieve sustainable business growth in the years to come.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Februari/February 2024
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Dr. Hoiruddin Hasibuan
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director

"Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi Bank Banten serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi "Mitra Terpercaya Sejahtera Bersama", Bank Banten memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas."

"In order to realize Bank Banten's vision and mission as well as contribution to economic, social and environmental aspects as well as becoming a "Trusted Partner Prospering Together", the Bank has a commitment to participate in creating harmony between economic activities, diversity of social interactions and environmental sustainability, by prioritizing responsibility to stakeholders in a broad context, compared to the benefits obtained by the Company in a narrow and limited context."

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas rahmat dan karunia-Nya, Bank Banten berhasil melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja positif dan gemilang dibanding tahun 2022. Hampir seluruh indikator kinerja keuangan dan operasional menunjukkan peningkatan, seperti tumbuhnya penyaluran kredit, kepercayaan nasabah yang ditunjukkan dengan naiknya simpanan, permodalan yang semakin kokoh, dan kerugian yang terus berkurang.

Pencapaian kinerja yang bertumbuh merupakan dampak dari pelaksanaan strategi bisnis yang dijalankan secara terstruktur dan fokus oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Di tengah kondisi perekonomian domestik yang dihadapkan pada meningkatnya risiko stagflasi dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan serta persaingan indsutri perbankan yang semakin kompetitif, Bank Banten tetap menegaskan komitmen untuk terus bertumbuh dan terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Di tengah disrupsi lingkungan global sepanjang tahun 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia relatif tangguh. Pencapaian ini menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan di tahun 2024.

Tumbuh Konsisten

Dengan berbagai bauran kebijakan dan dukungan APBN, Indonesia juga berhasil menghadapi tekanan cukup dalam akibat moderasi harga komoditas. Tercatat harga gas turun 38,8% (ytd), minyak mentah 10,3%,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude for the presence of God Almighty. Through His mercy and grace, Bank Banten successfully navigated through 2023 with positive and remarkable performance achievements compared to 2022. Almost all financial and operational performance indicators have shown improvement, including growth in loan distribution, increased customer trust evidenced by rising deposits, and a steadily strengthening capital base. Moreover, losses have continued to decrease.

The achievement of enhanced performance is the result of structured and focused implementation of business strategies by the Board of Directors, with the endorsement of the Board of Commissioners. In the midst of domestic economic conditions characterized by escalating risks of stagflation and high uncertainty in financial markets, as well as intensifying competition within the banking industry, Bank Banten remains steadfast in its commitment to sustained growth and ongoing enhancement of the Company's performance.

Economic and Industrial Conditions

Despite global environmental disruption throughout 2023, including in supply chain, natural disasters, volatility in the financial sector, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy demonstrated relative resilience. This accomplishment serves as the foundation for the growth rate in 2024.

Consistent Growth

With a variety of policy measures and support from the State Budget (APBN), Indonesia has effectively managed significant pressures stemming from moderation in commodity prices. Gas prices, crude oil, palm oil, and

minyak sawit 12,3%, bahkan batu bara turun hingga 63,8%. Hingga triwulan ke-3 tahun 2023, ekonomi nasional secara kumulatif mampu tumbuh 5,05%. Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Resiliensi ini nampak dari pertumbuhan permintaan domestik dan *supply* yang tercatat masih kuat hingga triwulan 3-2023. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9% (ytd) dan investasi 4,2% (ytd). Sedangkan ekspor tumbuh tipis 1,1% (ytd) dan impor melemah -2,0% (ytd) akibat imbas pelemahan ekonomi global. Sementara, sisi produksi juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Sektor pertambangan juga mampu tumbuh 5,7% di tengah moderasi harga komoditas global.

Inflasi Indonesia juga terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023. Jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi tahun 2023 sebesar 3,6%. Inflasi *volatile food* yang menjadi kontributor utama inflasi seperti beras, cabai, dan bawang putih juga mulai menunjukkan tren menurun di Desember 2023. Selanjutnya di sektor perdagangan, meskipun ekspor dan impor cenderung berada di zona negatif sejak awal 2023 akibat melemahnya perekonomian global, khususnya negara-negara mitra dagang utama Indonesia. Namun, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif dan mencatatkan surplus 43 bulan berturut-turut. Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari hingga November 2023 mencapai 33,63 miliar dolar Amerika Serikat.

Keyakinan Pasar Kuat

Sementara di sektor keuangan, di tengah tekanan suku bunga yang masih sangat tinggi di 2023 walaupun inflasi global mereda, nilai tukar rupiah mampu terjaga baik dan pasar SBN mengalami tren inflow serta penurunan yield. Pasar SBN mengalami inflow hingga Rp8,75 triliun per Desember 2023. Capaian tersebut mendorong *yield* berada pada tren penurunan dalam 2 bulan terakhir.

coal have all experienced notable declines, with gas prices falling by 38.8% (year-to-date), crude oil by 10.3%, palm oil by 12.3%, and coal by 63.8%. By the third quarter of 2023, the national economy cumulatively grew by 5.05%. This consistent growth underscores the resilience and superior performance of the Indonesian economy compared to many others. The resilience is evident in the sustained growth of domestic demand and supply, which remained robust through the third quarter of 2023. Household consumption increased by 4.9% (year-to-date), investment by 4.2% (year-to-date), while exports grew slightly by 1.1% (year-to-date), and imports weakened by -2.0% (year-to-date) due to the impact of the weakening global economy. In addition, the production side exhibited considerable growth, particularly in the transportation, food and beverage, accommodation, and information and communication sectors. Despite the moderation in global commodity prices, the mining sector managed to grow by 5.7%.

Indonesia's inflation remained under control at 2.61% (year-on-year) as of December 2023, significantly lower than the projected 3.6% for 2023. Volatile food inflation, the main contributor to inflation, particularly rice, chilies, and garlic, showed a downward trend in December 2023. Despite exports and imports tending towards the negative zone since the start of 2023 due to the global economic slowdown, Indonesia's trade balance remained positive, recording a surplus for 43 consecutive months. Cumulatively, the trade balance from January to November 2023 reached US$33.63 billion.

Strong Market Confidence

In the financial sector, despite high interest rates expected to persist in 2023 amid a global decrease in inflation, the rupiah exchange rate remained stable, and the SBN (Government Securities) market experienced inflows and decreasing yields. As of December 2023, the SBN market saw an inflow of up to Rp8.75 trillion, pushing yields downward over the last two months.

Yield Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun membaik, turun menjadi 6,74% per 13 Desember 2023. Adapun rata-rata tertimbang *Yield* SBN 10 tahun sebesar 6,68% (ytd), sekitar hampir 100 basis poin lebih rendah dari asumsi APBN 2023 yang 7,9%. Capaian apik ini terjadi pada saat The Fed menaikan suku bunga di Amerika Serikat sebesar 500 basis point di atas 5%. Hal ini menunjukkan *confidence* terhadap ekonomi, nilai mata uang, dan surat berharga di Indonesia masih terjaga kuat. Kondisi ini merupakan hal yang positif, terutama terjadi pada saat dunia sedang penuh ketidakpastian. Kemampuan Indonesia untuk menjaga stabilitas, *confidence*, kredibilitas itu menjadi salah satu pertanda kinerja pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan ekonomi yang memadai.

The yield on 10-Year Government Securities (SBN) improved, decreasing to 6.74% as of December 13, 2023. The weighted average 10-year SBN yield stood at 6.68% (year-to-date), almost 100 basis points lower than the 7.9% assumed in the 2023 APBN. This notable achievement coincided with the Federal Reserve's decision to raise interest rates in the United States by 500 basis points, exceeding 5%. It reflects sustained confidence in Indonesia's economy, currency value, and securities. Such stability is particularly significant amid global uncertainty. Indonesia's ability to uphold stability, confidence, and credibility underscores its effective management of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) as well as the favorable economy.

Dari sisi perbankan, kenaikan suku bunga perbankan baik suku bunga dana maupun suku bunga kredit, lebih terbatas. Berdasarkan laporan BI, suku bunga deposito 1 (satu) bulan pada November 2022 tercatat 3,72% atau meningkat 83 bps dibandingkan dengan level Juli 2022, sementara suku bunga kredit November 2022 tercatat 9,11% atau meningkat 17 bps dibandingkan dengan level Juli 2022. Kenaikan suku bunga perbankan yang terbatas tersebut dipengaruhi likuiditas yang masih longgar. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mendorong perbankan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi.

On the banking front, increases in banking interest rates, both for funds and loans, were relatively limited. According to the Bank Indonesia report, the one-month deposit interest rate in November 2022 increased by 83 basis points compared to July 2022, while the loan interest rate in November 2022 increased by 17 basis points compared to July 2022. The limited rise in banking interest rates was attributed to loose liquidity. Moving forward, Bank Indonesia aims to encourage banks to set efficient, accommodating, and competitive loan interest rates to support economic recovery.

Dari sisi Intermediasi Perbankan terlihat trend membaik. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar 11,16% (yoy), ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 23,5% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit UMKM tercatat cukup tinggi. Likuiditas perbankan tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,80% (yoy).

Banking intermediation appears to be improving, with loan growth recorded at 11.16% (year-on-year), supported by positive growth across all types of loans and the majority of economic sectors. Sharia banking also experienced intermediation recovery, with financing growth of 23.5% (year-on-year). In the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) segment, loan growth was recorded at a significant rate. Banking liquidity remained stable, supported by a growth rate in Third Party Funds (DPK) of 8.80% (year-on-year).

Hasil simulasi Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Hal ini dapat dilihat dari permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* /CAR) tetap tinggi sebesar 25,08%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* /NPL) yang tercatat 3,70% (bruto) dan 1,01% (neto).

Bank Indonesia's simulations indicate that banking resilience remains intact, with strong capital reflected in the high capital adequacy ratio (CAR) of 25.08%. In addition, risks remain under control, as evidenced by the non-performing loan (NPL) ratio recorded at 3.70% (gross) and 1.01% (net).

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Bank Banten menetapkan target pasar berupa peningkatan DPK dan Kredit. Peningkatan ini dilakukan antara lain dengan dilakukannya pembukaan rekening pada sekolah dan satu rekening satu pelajar, kerja sama dengan Rumah Sakit, Sekolah/Universitas dan Pondok Pesantren di Banten.

Based on economic and industrial analysis and taking into account existing challenges, Bank Banten has set a market target by means of increasing Third Party Funds and Loans. The increase was achieved, among others, by strategies, by opening accounts at schools with one account per student, collaborating with hospitals, schools/universities, and Islamic boarding schools in Banten.

Strategi dan Kebijakan Strategis Bank Banten

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam menangkap peluang, Bank Banten berfokus pada penerapan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan permodalan
   - Dalam rangka memperkuat permodalan serta memenuhi POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank akan melaksanakan PUT;
   - Menetapkan status Bank sebagai BUMD;
   - Menggandeng *strategic* investor.

2. Tata Kelola
   - Penguatan Komite-komite di bawah Direktur;
   - Penyempurnaan struktur organisasi termasuk pemenuhan sumber daya manusia yang memadai guna mendukung pencapaian sasaran bisnis Bank dan perlu didukung dengan perbaikan sistem remunerasi pegawai yang lebih terstruktur;
   - Melengkapi dan menyempurnakan ketentuan internal atas kegiatan bisnis dan Operasional;
   - Melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal yang terkait dengan Penerapan Tata Kelola;
   - Melakukan penyempuranaan atas kebijakan dan prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM.

3. Akselerasi pertumbuhan bisnis yang berkualitas (*Quality Growth*)
   - Bidang Konsumer;
   - Bidang Komersial;
   - Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM);
   - Bidang Penghimpunan Dana;

4. Pengembangan Sistem Informasi Teknologi (TSI) dan Optimalisasi Biaya
   - Pengembangan Sitem Informasi teknologi;
   - Optimalisasi Biaya.

Peranan Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan aktif dalam menyusun rencana bisnis bank (RBB) yang menjadi panduan dalam aktivitas Bank. Terdapat empat strategi utama pertumbuhan yang disusun oleh Direksi, yaitu Penguatan Permodalan, Tata Kelola, Akselesari pertumbuhan bisnis yang berkualitas (*Quality Growth*), Pengembangan Sistem Informasi Teknologi, dan Optimalisasi Biaya.

Upaya Bank dalam mengembangkan SDM (*People Development*) dilakukan di antaranya dengan menyusun *key performance indicator* (KPI) yang jelas untuk memacu produktivitas karyawan. Selain itu, Bank juga melakukan restrukturisasi organisasi, memberikan penghargaan berdasarkan prestasi, dan internalisasi budaya perusahaan baru TRUST (*Think different, Reliable, Universe, Sustainable,* dan *Track*).

Strategic Strategies and Policies of Bank Banten

In facing various challenges and seizing opportunities, Bank Banten focuses on implementing the following strategies:

1. Strengthening capital
   - To strengthen capital and comply with POJK No. 12/POJK.03/2020 Concerning Commercial Bank Consolidation, the Bank will carry out LPO;
   - Determining the Bank's status as Regional State-Owned Bank (BUMD);
   - Collaborating with strategic investors.

2. Governance
   - Strengthening Committees under the Board of Directors;
   - Improving the organizational structure, including providing adequate human resources to support the achievement of the Bank's business targets. This improvement needs to be supported by a more structured employee remuneration system;
   - Completing and improving internal regulations for business and operational activities;
   - Making improvements to internal provisions related to the Implementation of Governance;
   - Improving policies and procedures for implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs.

3. Accelerate quality business growth
   - Consumer Sector;
   - Commercial Sector;
   - Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector;
   - Raising Funds Sector.

4. Development of Technology Information Systems (TSI) and Cost Optimization:
   - Developing information technology systems;
   - Cost optimization.

Board of Directors Role in Preparation of Strategic Strategies and Policies

The Board of Directors plays an active role in preparing the bank's *Business Plan* (RBB), which serves as a guide for the Bank's activities. There are four main growth strategies developed by the Board of Directors, namely Capital Strengthening, Governance, Accelerating Quality Growth, Information Technology System Development, and Cost Optimization.

The Bank's efforts to develop human resources include establishing clear key performance indicators (KPIs) to stimulate employee productivity. In addition, the Bank carries out organizational restructuring, provides awards based on achievements, and internalizes the new TRUST company culture (Think different, Reliable, Universe, Sustainable, and Track).

Strategi pengembangan bisnis Bank Banten tahun 2024 akan diprioritaskan kepada penyaluran kredit Konsumer ASN dan Pensiunan, sehubungan dengan proyeksi masuknya RKUD 4 (empat) Kota/Kabupaten di provinsi Banten, serta rencana penerbitan produk baru Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Penyaluran Kredit *Linkage* dan UMKM yang telah berjalan serta Kredit Komersial terutama pemberian kredit kepada Kontraktor yang terkait dengan proyek-proyek pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dimana sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari RKUD yang dikelola oleh Bank Banten.

Sementara penguatan modal dan likuiditas (*Strengthening Capital & Liquidity*) dilakukan untuk memenuhi ketentuan permodalan Bank Pembangunan Daerah minimal sebesar Rp3 triliun dari OJK pada 2024. Untuk memastikan strategi pertumbuhan usaha tersebut dijalankan, Direksi melakukan pemantauan melalui rapat internal maupun rapat dengan divisi terkait secara berkala. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi menerima informasi perkembangan kinerja maupun tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut. RBB yang telah disusun tersebut selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, RBB kemudian diserahkan kepada OJK sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Di tahun 2023, Bank telah berhasil melakukan program efisiensi biaya melalui negosiasi ulang terhadap biaya kerjasama dengan penyedia jasa pihak ketiga, efektivitas kegiatan operasional dan usaha Bank serta melakukan pemantauan dan pengendalian biaya operasional dan umum lainnya. Dari program efisiensi biaya tersebut, biaya operasional lainnya di tahun 2022 sebesar Rp538,67 miliar turun menjadi Rp260,59 miliar di tahun 2023 sehingga terdapat penghematan yang signifikan sebesar Rp278,08 miliar dengan demikian Rasio BOPO Bank juga mengalami perbaikan sebesar 60,79 % dimana tahun 2022 BOPO sebesar 155,94% menjadi 95,19% di tahun 2023.

Growth Acceleration yang menjadi tekad Bank Banten di tahun 2023 tercermin dalam pencapaian kinerja. Pendapatan bunga tahun 2023 sebesar Rp452,76 miliar. Beban bunga tahun 2023 sebesar Rp256,48 miliar, turun sebesar Rp41,99 miliar atau 14,53% dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan bunga bersih tahun 2023 sebesar Rp196,27 miliar, meningkat 25,57% atau sebesar Rp39,97 miliar dibandingkan tahun 2022.

Peningkatan pendapatan bunga dikontribusi dari penyaluran kredit. Pada tahun 2023 Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp3.700,11 miliar. Sesuai dengan strategi *re-focusing target market*, Bank Banten lebih banyak menyalurkan kredit konsumsi dibanding kredit investasi atau kredit modal kerja.

Penyaluran kredit konsumer ini berkontribusi sebesar 84,56% dari total penyaluran kredit Bank pada tahun 2023 yang mencapai Rp3.700.111 juta, sedangkan penyaluran kredit komersial untuk posisi tahun 2023 sebesar Rp256.684 juta atau sebesar 6,92% dari total penyaluran kredit Bank.

Bank Banten's business development strategy in 2024 will prioritize lending to ASN Consumers and Pensioners, in connection with the projected inclusion of RKUD in four Cities/Regencies in Banten province, as well as plans for the issuance of new People's Business Loan (KUR) and Home Ownership Loan (KPR) products. The ongoing distribution of Linkage and MSME Loan, as well as Commercial Loan, especially the provision of loans to Contractors related to projects procuring goods and services within the Banten Provincial Government, where the source of loan payments comes from the RKUD managed by Bank Banten.

Meanwhile, strengthening capital and liquidity is carried out to meet the minimum Regional Development Bank capital requirements of Rp3 trillion stipulated by the OJK in 2024. To ensure that the business growth strategy is implemented, the Board of Directors monitors it through internal meetings and meetings with related divisions on a regular basis. In these meetings, the Board of Directors receives information on performance developments and challenges faced in implementing the strategy. The RBB that has been prepared is then submitted to the Board of Commissioners for approval. Once approved, the RBB is then submitted to the OJK in accordance with applicable regulations.

2023 Performance Achievements

In 2023, the Bank succeeded in implementing a cost efficiency program through renegotiating cooperation costs with third party service providers, the effectiveness of the Bank's operational and business activities as well as monitoring and controlling operating and general expenses. Considering this cost efficiency program, other operating expenses in 2022 amounted to Rp538.67 billion to Rp260.59 billion in 2023, resulting in significant savings of Rp278.08 billion, thus the Bank's BOPO ratio has improved by 60.79% from 155.94% in 2022 to 95.19% in 2023.

Bank Banten's commitment to Growth Acceleration in 2023 is evident in its performance achievements. Interest income in 2023 was booked at Rp452.76 billion. Meanwhile, interest expenses were recorded at Rp256.48 billion, indicating a decrease of Rp41.99 billion or 14.53% compared to 2022. Thus, the net interest income in 2023 was posted at Rp196.27 billion, reflecting a growth of 25.57% or Rp39.97 billion compared to 2022.

The rise in interest income was primarily driven by loan distribution. In 2023, Bank Banten distributed loans totaling Rp3,700.11 billion. Aligning with the strategy of re-focusing on the target market, Bank Banten prioritizes the distribution of consumption loan over investment loan or working capital loan.

This consumer loan distribution contributed 84.56% of the Bank's total loan distribution in 2023 which reached Rp3,700,111 million, while commercial loan distribution in 2023 was Rp256,684 million or 6.92% of the Bank's total loan distribution.

Peningkatan kredit diikuti dengan penataan portofolio kredit dan penerapan manajemen risiko yang semakin baik. Hal ini tercermin dari turunnya NPL Bank Banten di tahun 2023. NPL Gross dan NPL Net masing-masing sebesar 9,36% dan 1,09% di tahun 2023. Sementara pada tahun 2022, NPL Gross dan NPL Net masing-masing sebesar 9,45% dan 1,39%. Penurunan NPL gross dan NPL net itu membuktikan bahwa Bank Banten menyalurkan kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

The increase in loan was followed by structuring the loan portfolio and implementing better risk management. This is reflected in the decline in Bank Banten's NPL in 2023. Gross NPL and Net NPL were recorded at 9.36% and 1.09%, respectively in 2023. Meanwhile in 2022, Gross NPL and Net NPL were 9.45% and 1.39%, respectively. The decrease in gross NPL and net NPL proves that Bank Banten distribute loans is in accordance with the principle of prudence.

Dalam menyalurkan kredit, Bank Banten senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin dari tidak adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dilakukan oleh manajemen Bank selama tahun 2023. Kepatuhan pada BMPK ini merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola yang semakin baik oleh Bank.

In distributing loans, Bank Banten always complies with applicable regulations. This is reflected in the absence of violations of the Legal Lending Limit (BMPK) carried out by the Bank's management during 2023. Compliance with the BMPK is part of the implementation of the Bank's increasingly improved governance.

Bank Banten memperoleh dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp3.738,31 miliar pada tahun 2023, turun sebesar 10,25% dari tahun 2022 sebesar Rp4.165,02 miliar. Penurunan DPK merupakan bentuk strategi bank dalam penekanan dana mahal, Bank terus berupaya meningkatkan rasio dana murah dalam struktur pendanaan untuk mengurangi biaya dana dan optimalisasi Net Interest Income (NII).

In 2023, Bank Banten received third-party funds (DPK) totaling Rp3,738.31 billion, reflecting a decrease of 10.25% from the Rp4,165.02 billion recorded in 2022. This decline in deposits signifies the Bank's strategic effort to reduce the reliance on expensive funds. The Bank remains committed to enhancing the proportion of low-cost funds within its funding structure, aiming to diminish the cost of funds and optimize Net Interest Income (NII).

Kedepannya, Bank Banten akan terus meningkatkan rasio CASA dalam aktivitas pendanaan. Semakin besarnya CASA dalam struktur dana maka biaya dana (*cost of fund*) yang ditanggung oleh Bank akan semakin turun. Keberhasilan Bank dalam melakukan efisiensi dan optimalisasi *Net Interest Income* (NII), sehingga di tahun 2023 telah mencatatkan laba bersih sebesar Rp26,59 miliar. Direksi terus berupaya meningkatkan profitabilitas Bank Banten agar tingkat kesehatannya semakin baik dimasa mendatang.

In the future, Bank Banten will persist in augmenting the CASA ratio in its funding activities. A higher CASA ratio within the fund structure translates to lower costs of funds incurred by the Bank. With successful efficiency measures and the optimization of Net Interest Income (NII), the Bank achieved a net profit of Rp26.59 billion in 2023. The Board of Directors remains committed to enhancing Bank Banten's profitability to bolster its health and sustainability in the years ahead.

Permodalan Bank Banten mengalami penguatan, tercermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat. Pada tahun 2023,KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar 44,72%, naik dari tahun 2022 sebesar 43,38%. Pencapaian ini diatas ketentuan dari regulator dan membuktikan kesiapan Bank Banten dalam mendukung usaha yang berkelanjutan.

The capital of Bank Banten has strengthened, as evidenced by the increasing Minimum Capital Requirement (KPMM) ratio. In 2023, the KPMM, which accounts for credit risk, market risk, and operational risk, was posted at 44.72%, marking an increase from 43.38% recorded in 2022. This accomplishment aligns with regulatory provisions and underscores the Bank's readiness to support sustainable businesses.

Direksi juga terus berupaya meyakinkan pemegang saham pengendali untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum bagi BPD yang diprasyaratkan oleh OJK sebesar Rp3 triliun di tahun 2024. Penambahan modal inti yang dilakukan akan memperkokoh fondasi Bank Banten untuk semakin berkembang.

The Board of Directors also continues to strive to convince controlling shareholders to meet the minimum capital requirements for BPDs required by the OJK of Rp3 trillion in 2024. The addition of core capital will strengthen the foundation of Bank Banten to further develop.

Meskipun secara umum belum seluruh target keuangan dapat tercapai, namun Bank telah menunjukkan progress yang signifikan tercermin dari keberhasilan bank dalam mencatatkan laba ditahun 2023. Direksi terus berupaya untuk memenuhi pencapaian target pada masa mendatang.

While not all financial targets have been met, Bank Banten has demonstrated notable progress, particularly evident in its achievement of profitability in 2023. The Board of Directors remains dedicated to pursuing future targets diligently.

Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Dalam mengembangkan bisnis, Bank Banten menghadapi kendala antara lain, segmen utama bisnis Bank Banten yaitu ASN sudah menyentuh titik jenuh sehingga adanya urgensi mencari market lain. Selain itu, digitalisasi di sisi Pemerintah Indonesia juga menimbulkan perlambatan jumlah ASN baru. Untuk menghadapi kendala tersebut, Bank Banten akan segera merealisasikan bergabungnya pengelolaan 4 (empat) RKUD Kabupaten/Kota Provinsi Banten, sehingga dapat mendorong ekspansi kredit dan peningkatan Dana Pihak Ketiga.

Lebih lanjut, tumbuhnya perusahaan *financial technology (fintech)* yang menarget pasar yang sama menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, Bank Banten terus melakukan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Bank Banten juga terus meningkatkan kompetensi SDM melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, Bank Banten memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah di lingkup Provinsi Banten untuk membentuk ekosistem ekonomi dan keuangan di Provinsi Banten.

Prospek Usaha

Di tengah era suku bunga global yang bertahan tinggi dan diperkirakan masih berlangsung cukup lama (*higher for longer*), sektor perbankan Indonesia terpantau tetap solid dan resilien, ditopang tingkat permodalan (*capital adequacy ratio*/CAR) yang tinggi di level 27,41% atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20%. Hal ini menunjukkan kebijakan prudensial yang konservatif amat membantu menangani situasi global yang masih labil.

Kinerja intermediasi perbankan tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit per September 2023 tercatat 8,96% *year on year* (yoy) menjadi Rp6.837,30 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi sebesar 11,19% yoy. Kelompok bank umum swasta domestik menjadi kontributor pertumbuhan kredit terbesar yaitu 12,19% yoy, per September 2023. Di lain sisi, simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) pada September 2023 tercatat tumbuh 6,54% yoy menjadi Rp8.147,17 triliun. Giro menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 9,84% yoy.

Likuiditas industri perbankan terpantau dalam level memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 115,37% dan 25,83%, tetap jauh di atas ambang batas (threshold) masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Kualitas kredit juga terlihat tetap terjaga baik dengan NPL net sebesar 0,77% dan NPL *gross* sebesar 2,43%. Seiring terjaganya perekonomian nasional yang tumbuh secara tahunan berkisar 5%, nilai kredit terdampak COVID-19 yang direstrukturisasi konsisten menurun sebesar Rp9,17 triliun menjadi Rp316,98 triliun.

Obstacles and Solutions

In developing its business, Bank Banten faces several obstacles. The main segment of Bank Banten's business, namely ASN, has reached saturation point, necessitating the exploration of other markets. In addition, digitalization efforts by the Indonesian Government have resulted in a slowdown in the number of new ASNs. To address these challenges, Bank Banten will promptly implement joint management of 4 (four) Regencies/Cities or RKUDs of Banten Province to stimulate loan expansion and increase Third Party Funds.

Furthermore, the growth of financial technology (fintech) companies targeting the same market presents a significant challenge. To mitigate this, Bank Banten continues to pursue digital transformation to enhance service quality for its customers.

Bank Banten is also dedicated to enhancing HR competency through training and competency development activities. Moreover, Bank Banten is strengthening collaboration with local governments within Banten Province to establish an economic and financial ecosystem in the region.

Business Prospect

In the midst of an era of global interest rates that remain high and are expected to continue for quite a long time, the Indonesian banking sector is observed to remain solid and resilient, supported by a high level of capital (capital adequacy ratio/CAR) at 27.41%, far above the average CAR of other countries, which is below 20%. This shows that conservative prudential policies are very helpful in dealing with the global situation, which is considered unstable.

Banking intermediation performance was maintained, with loan growth as of September 2023 recorded at 8.96% year on year (yoy) to Rp6,837.30 trillion, with the highest growth in investment loan at 11.19% yoy. The domestic private commercial bank group was the largest contributor to loan growth, at 12.19% yoy as of September 2023. On the other hand, public savings or third-party funds in September 2023 were recorded with a growth of 6.54% yoy to Rp8,147.17 trillion. Current accounts were the largest contributor to the growth, at 9.84% yoy.

Banking industry liquidity is monitored at an adequate level, with liquidity ratios well above the level required for supervision. The ratio of Liquid Assets/Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/DPK (AL/DPK) was 115.37% and 25.83%, respectively, remaining well above the respective thresholds of 50% and 10%.

Loan quality also appears to be well maintained, with net NPL at 0.77% and gross NPL at 2.43%. As the national economy maintains annual growth of around 5%, the value of loans affected by COVID-19 that are restructured consistently decreases by Rp9.17 trillion to Rp316.98 trillion.

Menurunnya nilai kredit restrukturisasi berdampak positif terhadap penurunan rasio *loan at risk* (LAR) menjadi 12,07%. Adapun nilai kredit terdampak COVID-19 yang direstrukturisasi bersifat targeted (berdasarkan segmen, sektor, industri, dan daerah tertentu yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama satu tahun sampai 31 Maret 2024) adalah 43,32% dari total porsi kredit terdampak COVID-19 yang direstrukturisasi atau sebesar Rp145,3 triliun.

The decrease in the value of restructuring loan had a positive impact on reducing the loan at risk (LAR) ratio to 12.07%. The value of loans affected by COVID-19 that are restructured on a targeted basis (based on certain segments, sectors, industries, and regions that require an additional loan/financing restructuring period of one year until March 31, 2024) is 43.32% of the total portion of loans affected by COVID-19, or Rp145.3 trillion.

Meskipun imbal hasil atau *yield* surat utang AS masih di level yang tinggi dan berdampak pada kenaikan yield Surat Berharga Negara (SBN), risiko pasar yang terkait portofolio SBN relatif telah termitigasi. Hal itu antara lain karena perbankan telah menyesuaikan durasi atau tenor SBN serta melakukan penyesuaian kembali (*rebalancing*) jenis portofolio, baik yang bersifat *Hold to Maturity* (HTM) maupun *Available For Sale* (AFS), sehingga potensi kerugian dari perubahan nilai wajar surat berharga (dampak *marked to market*) tidak mengganggu permodalan Bank.

Even though the yield on US debt securities is still at a high level and has had an impact on the increase in Government Securities (SBN) yields, market risks related to the SBN portfolio have been relatively mitigated. This is partly because banks have adjusted the duration or tenor of SBN as well as rebalancing portfolio types, both hold to maturity (HTM) and available for sale (AFS), resulting in potential losses from changes in the fair value of securities (impact marked to market) not interfering with the Bank'scapital.

Terkait dengan depresiasi rupiah akhir-akhir ini, portofolio perbankan secara umum relatif tidak terpengaruh karena Posisi Devisa Neto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP) perbankan tercatat stabil di *level* 1,76%, jauh di bawah ambang batas yang 20%. Industri perbankan nasional terpantau tetap *resilient* dan mampu menyerap berbagai potensi risiko di tengah dinamika lingkungan ekonomi global. Untuk itu, bank-bank harus terus melakukan uji tekanan (*stress test*) pada berbagai skenario untuk menguji resiliensi permodalan, likuiditas, dan profitabilitas sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang andal dan teruji.

Regarding the recent depreciation of the rupiah, banking portfolios in general were relatively unaffected because the banking Net Open Position (NOP) was recorded as stable at the level of 1.76%, far below the 20% threshold. The national banking industry is observed to remain resilient and able to absorb various potential risks amidst the dynamics of the global economic environment. For this reason, banks must continue to carry out stress tests in various scenarios to test capital resilience, liquidity, and profitability in accordance with reliable and proven risk management principles.

Penerapan Tata Kelola

Bank Banten memastikan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam setiap aktivitas usaha. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha Bank berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika.

Governance Implementation

Bank Banten ensures that it has implemented Whistleblowing (GCG) in every business activity. GCG encompasses the principles underlying the Bank's business management processes and mechanisms, emphasizing compliance with laws and regulations and reflecting an ethical business environment.

Bank Banten menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola sebagai acuan dalam kegiatan usahanya. Dari sisi struktur tata kelola Bank Banten memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris; dan Direksi. Organ utama tata kelola dilengkapi dengan organ pendukung yang seluruhnya saling berinteraksi dengan semangat yang sama untuk meningkatkan tata kelola.

Bank Banten applies governance principles as a reference in its business activities. In terms of Governance Structure, Bank Banten comprises main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Directors. These main governance organs are complemented by supporting organs that collaborate to enhance governance practices.

Bank Banten telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil-hasil RUPS diumumkan di website Bank Banten dan dilaporkan ke OJK dan otoritas terkait lainnya.

Bank Banten convenes both Annual GMS and Extraordinary GMS, ensuring compliance with applicable regulations and legislation. The outcomes of these meetings are disclosed on the Bank Banten website and reported to regulatory bodies such as the OJK and other relevant authorities.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Bank dibantu oleh organ pendukung. Di bawah Direksi terdapat organ pendukung meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners and Directors, as the main organs of the Bank, are supported in their functions, duties, and responsibilities by various supporting organs. These include the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit, and Risk Management Work Unit under the Board of Directors.

Sementara komite-komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Asset & Liability Management, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Bank, dan Komite Kepatuhan. Direksi menilai seluruh organ pendukung di bawahnya telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh organ tersebut juga telah didukung dengan pedoman, kebijakan dan prosedur yang memadai sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Pada tahun 2023, kebijakan yang telah dimiliki oleh Bank Banten untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, antara lain Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Pengendalian Gratifikasi; Piagam, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; dan Piagam, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Bank Banten telah menerapkan 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang meliputi Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham; Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi; Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

In addition, committees such as the Risk Management Committee, Loan Policy Committee, Credit Committee, Asset & Liability Management Committee, Information Technology Steering Committee, Bank Policy Committee, and Compliance Committee operate under the Board of Directors. The Board ensures that all supporting organs fulfil their duties in compliance with applicable regulations.

To facilitate the implementation of GCG principles, these organs are provided with adequate guidelines, policies, and procedures to achieve desired outcomes.

In 2023, Bank Banten introduced policies to continually enhance the quality and scope of GCG implementation. These include guidelines for remuneration for the Board of Commissioners and Directors, guidelines for gratification control, charters, a code of conduct, guidelines, and work rules for the Audit Committee, and charters, guidelines, and work rules for the Risk Monitoring Committee.

Bank Banten adheres to 8 guiding principles for public company governance, aiming to enhance shareholder value, improve communication with shareholders or investors, strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners and Directors, enhance the quality of their duties and responsibilities, involve *stakeholders* in governance aspects, and enhance information disclosure.

Pengembangan Teknologi Informasi

Transformasi digital menempati peran penting dalam mengakselerasi pertumbuhan usaha Bank Banten. Fokus Bank di bidang TI pada tahun 2023 adalah penguatan teknologi informasi menuju perbankan digital dan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Untuk mencapai hal tersebut, Bank Banten melalui Divisi TI telah mengembangkan sejumlah aplikasi yakni Pengembangan fitur *Mobile Banking*, CMS, *Virtual Account*, QRIS, BI-FAST, Aplikasi LOS dan *Credit Scoring* serta pengembangan digital lainnya.

Bank Banten juga terus meningkatkan implementasi tata kelola TI yang merupakan kerangka kerja formal yang menyediakan struktur bagi perusahaan untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis dan memastikan investasi di bidang TI mendukung tujuan bisnis.

Pelaksanaan pengembangan tata kelola TI pada Banten diantaranya menyempurnakan TI *Steering Committee* dan mengaktifkan perannya dalam strategi Bank; melakukan rencana strategi teknologi informasi; penerapan praktik manajemen nilai, perencanaan realisasi manfaat, serta pemantauan dan respons kinerja; dan pelatihan staf dan program pengembangan.

Information Technology Development

Digital transformation plays an important role in accelerating Bank Banten's business growth. The bank's focus in the IT sector in 2023 is on strengthening information technology towards digital banking and an integrated payment system.

To achieve this, Bank Banten, through its IT Division, has developed a number of applications, namely the Mobile Banking features, CMS, Virtual Accounts, QRIS, BI-FAST, LOS, and Credit Scoring applications, as well as other digital developments.

Bank Banten also continues to improve the implementation of IT governance, which is a formal framework that provides a structure for companies to align IT strategy with business strategy and ensure investments in IT support business goals.

The implementation of IT governance development in Banten includes improving the IT Steering Committee and activating its role in the Bank's strategy; carrying out information technology strategic plans; implementing value management practices, benefit realization planning, and performance monitoring and response; and implementing staff training and development programs.

Selain itu, Bank Banten juga mengembangkan SDM TI melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2023, pelatihan dan pendidikan yang diikuti SDM TI di antaranya Aplikasi APU-PPT, Layanan BI-FAST, dan Produk Bank Banten.

Pengelolaan SDM

Bank Banten memastikan manajemen SDM yang diterapkan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung produktivitas SDM.

Selain itu, Bank telah memberikan taraf kesejahteraan yang layak kepada SDM sesuai dengan kewajaran dalam industri perbankan dan memerhatikan kemampuan keuangan Bank. Seluruh karyawan tetap juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan maksimal kepada karyawan.

Bank Banten juga terus melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan prinsip kesetaraan dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Anggaran pelatihan dan pengembangan SDM juga telah sesuai dengan regulasi dari OJK.

Perubahan Komposisi Direksi

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Januari 2023. Susunan Direksi setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 25 Januari 2023 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama
  Muhammad Busthami
- Direktur Bisnis
  Rodi Judo Dahono
- Direktur Kepatuhan
  Eko Virgianto
- Direktur Operasional
  Bambang Widyatmoko

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Membangun Keberlanjutan Sebagai Respons Perseroan

Bank Banten tersebar di Provinsi Banten termasuk 8 Kota/ Kabupaten dan di beberapa Kota besar di Indonesia. Bank memiliki memiliki 104 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat Non Operasional (KPNO), 20 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 63 Kantor Fungsional (KF) dan 112 ATM serta didukung karyawan sebanyak 829 orang.

Apart from that, Bank Banten also develops its IT human resources through training and competency development activities. In 2023, the training and education that IT HR will participate in will include APU-PPT Applications, BI-FAST Services, and Bank Banten Products.

Human Resources Management

Bank Banten ensures that the HR management implemented adheres to applicable laws and regulations. The bank has also provided facilities and a safe, comfortable work environment to support HR productivity.

Moreover, the Bank has provided an adequate level of welfare to human resources, ensuring fairness in the banking industry and considering the bank's financial capabilities. All permanent employees have also been enrolled in the BPJS Health and BPJS Employment programs to provide maximum protection.

Furthermore, Bank Banten continues to conduct training and development for HR competencies based on the principle of equality, adapting to company needs. The HR training and development budget also complies with OJK regulations.

Changes in Board of Directors Composition

Bank Banten made changes to the composition of the Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 25 January 2023. The composition of the Board of Directors after the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 25, 2023 was as follows:

- President Director
  Muhammad Busthami
- Business Director
  Rodi Judo Dahono
- Compliance Director
  Eko Virgianto
- Director of Operations
  Bambang Widyatmoko

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY
Building Sustainability as the Company's Response

Bank Banten is spread across Banten Province, including 8 cities/regencies and in several large cities in Indonesia. The Bank has a network of 104 offices consisting of 1 Non-Operational Head Office (KPNO), 20 Branch Offices (KC), 18 Sub-Branch Offices (KCP), 63 Functional Offices (KF) and 112 ATMs and is supported by 829 employees.

Bank Banten sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian. Di era saat ini, fungsinya telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Bank Banten berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi "Bank Kebanggaan Masyarakat Banten" dengan berkrontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi Bank Banten serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi "Mitra Terpercaya Sejahtera Bersama", Bank memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

Bank Banten memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui :

1. Pemerataan perekonomian;
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan;
3. Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya;
4. Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;
5. Menjaga dan melestarikan kebudayaan serta nilai-nilai luhur sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholders*.

Bank Banten terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasaan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu Bank Banten senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*. Dalam prakteknya, Bank Banten memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Provinsi Banten baik dari skala ekonomi dan bisnis di provinsi Banten.

Dalam melakukan bisnis, Bank Banten memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sosial dan lingkungan. Pada tahun 2023, Bank turut serta dalam membangun ekonomi di provinsi Banten, bertanggung jawab kepada *stakeholder* dalam membangun pembangunan baik secara fisik ataupun dukungan moril terhadap kehidupan di provinsi Banten.

Bank Banten, as a banking financial industry player, is one of the driving forces of the economy. In the current era, its function has shifted not only to economic aspects, but also to responsibility for sustainable social and environmental aspects, thereby creating a sustainable social order that is broadly environmentally oriented. Bank Banten strives to provide the best performance to become the "Proud Bank of the Banten Community" by contributing to economic, social and environmental aspects in the Banten Province region.

In order to realize Bank Banten's vision and mission as well as contribution to economic, social and environmental aspects as well as becoming a "Trusted Partner Prospering Together", the Bank has a commitment to participate in creating harmony between economic activities, diversity of social interactions and environmental sustainability, by prioritizing responsibility to *stakeholder*s in a broad context, compared to the benefits obtained by the Company in a narrow and limited context.

Bank Banten has economic value based on how we play an active role in creating value through:

1. Economic equality;
2. Increasing people's living standards, especially in terms of poverty alleviation;
3. Having the synergy with various parties in encouraging development, not limited to physical infrastructure, but what is more important is building human resources to face global challenges, including;
4. Anticipating the impact of climate change on social interactions and environmental sustainability;
5. Maintaining and preserving culture and noble values as expected by *stakeholder*s.

Bank Banten continues to process and strive to provide good growth for the satisfaction of all parties, perfection is a process that never stops. Therefore, Bank Banten continues to increase knowledge and capabilities in order to ensure sustainability through renewal and innovation in order to provide added value to *stakeholder*s. In practice, the Bank contributes to the Regional Government of Banten Province both on an economic and business scale in Banten province.

In conducting business, Bank Banten has a big responsibility towards social and environmental issues. In 2023, the Bank took part in developing the economy in Banten province, being responsible to *stakeholder*s in building development both physically and morally supporting life in Banten province.

Keterbatasan kondisi pemodalan Bank Banten tidak menyurutkan semangat membangun Banten, pada tahun 2023 Bank Banten berupaya mendukung kehidupan masyarakat dengan berperan aktif dalam membatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dari terdampak pasca pandemi COVID-19, diantaranya dengan berpartisipasi memberikan pelayanan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Penanganan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2023 bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Sosial yang dilaksanakan di 8 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten pada rangkaian kegiatan memperingati HUT Provinsi Banten ke-23.

Selain itu, pada tahun 2023 Bank Banten melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan bekerjasama dengan Bank Indonesia perwakilan Banten, Baznas Provinsi Banten serta pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Banten serta pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. Fase pertama, menjadi *Purposive Banking*, pada tahun 2024 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada lingkungan kerja, seperti pengurangan penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada pembiayaan kredit investasi maupun kredit pembiayaan KUR/UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.

2. Fase kedua, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2025-2026 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk *green banking* dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa disetiap kebijakan yang dibuat.

The limited capital conditions of Bank Banten have not dampened the enthusiasm for developing Banten, in 2023 Bank Banten strived to support community life by taking an active role in helping the community to improve the standard of living of those affected by the post-COVID-19 pandemic, including by participating in providing Social Assistance (Bansos) Handling services. Extreme Poverty in 2023 in collaboration with the Banten Provincial Government through the Social Service which was carried out in 8 Regencies and Cities throughout Banten Province in a series of activities to commemorate the 23rd Anniversary of Banten Province.

Apart from that, in 2023 Bank Banten, through the Corporate Secretariat and Legal Division, carried out social and environmental responsibility activities in collaboration with Bank Indonesia representatives of Banten, Baznas Banten Province and district and city governments in Banten Province as well as implementing financial literacy and inclusion for the community.

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

This strategic plan for implementing sustainable finance will be carried out in stages through 3 (three) phases by Bank Banten in its business activities:

1. The first phase, becoming Purposive Banking: In 2024, Bank Banten will focus on creating value that prioritizes sustainable finance. This will involve applying internal value creation starting from bank employees, with policies focusing on the work environment, such as reducing paper, water, and other energy usage to create environmentally friendly efficiency without compromising essential usage. Furthermore, Bank Banten will provide support for loan products that align with Sustainable Development Goals (SDGs), particularly investment loan financing, KUR/UMKM financing loan, and construction loan, which focus on socio-economic impact in Banten province.

2. The second phase, becoming Promotive Banking: In 2025-2026, Bank Banten will implement banking operations focusing on sustainable financial policies. This includes integrating cost management that emphasizes savings and the use of environmentally friendly systems, alongside fostering a risk culture based on sustainable business practices, enabling the application of green banking products with risk measurements tailored to industry needs. Additionally, Bank Banten will prioritize considering the impacts resulting from its business operations, with economic, social, and environmental concerns becoming integral to every policy decision.

3. Tahapan ketiga adalah menjadi *sustainable banking* pada tahun 2026-2028, Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* atau taksonomi hijau Indonesia yang berfokus pada penyaluran kredit berbasis tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

Faktor yang mendukung keuangan berkelanjutan ini telah sejalan dengan visi dan misi Bank Banten kedepan dan tertuang dalam Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Nomor 491/SK/DIR-BB/VIII/2021 yang menjelaskan untuk mendorong insan perusahaan berprilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan penanaman komponen komponen budaya kedalam proses dan sistem perusahaan dan dirangkum dalam akronim TRUST. Dalam mencapai tujuan dari RKAB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan menjadi *sustainable banking* di antaranya:

1. **Rencana strategis bisnis**
   Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 – 2026 Bank Banten akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2027, adapun penyaluran kredit sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.

2. **Kapasitas organisasi**
   Bank Banten dengan didukung 829 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari sisi *Account Officer* KUR/ UMKM dan Pensiun, *Account Officer* Komersial dan Konstruksi memiliki kemampuan untuk menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif Bank Banten memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. **Kondisi keuangan dan kapasitas teknis**
   Bank Banten saat ini telah memasuki era gemilang yaitu di tahun 2023 bank dapat mencetak laba diawali profit per bulan Mei dan akumulasi sampai dengan November 2023. Dengan hasil kinerja manajemen dan seluruh *Banteners* menuju arah positif dan terus membaik, Bank Banten sedang berupaya untuk mendapat tambahan setoran modal melalui beberapa rencana, yaitu *right issue* pada PUT VIII atau penempatan Dana Setoran Modal Daerah maupun penerapan rencana mengajukan Kelompok Usaha Bank (KUB) guna memperkuat fundamental Bank. Namun sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan Bank Banten tetap mengalokasikan dana dan penyaluran kredit dengan jumlah yang cukup

3. The third stage is to become sustainable banking: In 2026-2028, Bank Banten aims to transition into sustainable banking, where every aspect of its *Business Plan*s and products implements green banking principles or Indonesia's green taxonomy. This focuses on loan distribution based on environmental responsibility, economic empowerment, and social sustainability.

The factors supporting sustainable finance align with the vision and mission of Bank Banten, as outlined in Corporate Cultural Values Number 491/SK/DIR-BB/ VIII/2021. This document emphasizes encouraging company personnel to align with corporate culture and integrating cultural components into company processes and systems, summarized in the acronym TRUST. Achieving the objectives of the Work Plan and Budget (RKAB) depends on several factors determining the strengths and weaknesses of the organization in achieving the goal of becoming a sustainable bank, including:

1. **Business strategic plan**
   Bank Banten's *Business Plan* for 2024-2026 aligns with the initial implementation of Sustainable Finance until 2027. LOAN distribution targets are set in accordance with the Bank's *Business Plan*, covering work programs and planned priorities.

2. **Organizational capacity**
   With 829 employees spread across several networks, Bank Banten has the capacity and capability to support the implementation of the Sustainable Financial *Action Plan*. Personnel, including KUR/ UMKM and Pension Account Officers, Commercial, and Construction Account Officers, possess the ability to analyze productive business sectors in line with sustainable financial criteria. The bank's demographic, dominated by the productive age group, shares a developmental spirit, supporting the accelerated implementation of sustainable finance.

3. **Financial condition and technical capacity**
   Bank Banten has entered a prosperous era, evidenced by profits recorded from May to November 2023. Management's performance and overall direction show positive momentum and continuous improvement. Efforts to secure additional capital include plans for a rights issue in PUT VIII, the placement of Regional Capital Deposit Funds, and proposing a Bank Business Group (KUB) to strengthen the bank's fundamentals. Nonetheless, in alignment with sustainable finance goals, Bank Banten continues to allocate sufficient funds and loan distribution to initiate sustainable financial commitments. Governance, Risk, and Compliance (GCG) implementation remains a focus, with ongoing

untuk memulai komitmen keuangan berkelanjutan. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukan kedalam penilaian unit kerja *Key Performance Indicator* (KPI) Individual BSC Pedig melalui program aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS).

4. **Strategi komunikasi**
   Bank Banten adalah bank milik Pemerintah Provinsi Banten, secara komunikasi Bank Banten memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten, Kota/Kabupaten di Banten dan juga masyarakat Banten secara luas. Bank Banten juga memiliki kampanye melalui media sosial dengan tagline 'Mitra Terpercaya Sejahtera Bersama', "Banten lebih baik", "Inspirasi hidup lebih baik", "Kalau Bukan Kita, Siapa Lagi?". Kampanye media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan *stakeholder*.

5. **Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi**
   Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di Bank Banten dilakukan melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuain disisi kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

6. **Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan**
   Kebijakan pemerintah mendorong Bank Banten untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan selain itu Bank Banten bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten dalam mendukung RPD 2023-2026 yang memiliki Visi "BANTEN YANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA".

Adapun program yang menjadi dasar pembuatan ini adalah :

1. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas, berorientasi pada peningkatan pembangunan manusia dan perekonomian daerah;
2. Mewujudkan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia berakhlakul karimah di Banten yang berdaya saing;
3. Meningkatkan perekonomian Provinsi Banten melalui kualitas pengelolaan keuangan daerah yang baik, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan.

development of monitoring mechanisms for RKAB achievement, integrated into the assessment of individual Key Performance Indicators (KPIs) via the Human Capital Information System (HCIS) application program.

4. **Communication Strategy**
   Bank Banten, owned by the Banten Provincial Government, employs a communication strategy that aims to synergize with the Banten Provincial Government, as well as with the cities/regencies within Banten and the broader Banten community. Additionally, Bank Banten conducts social media campaigns with taglines such as 'Trusted Partners, Prosperous Together', "Banten is Better", "Inspiration for a Better Life", and "If Not Us, Who Else?". This social media campaign serves as a communication strategy to engage and connect with *stakeholder*s.

5. **Monitoring, Evaluation, and Mitigation System**
   Bank Banten currently implements a monitoring and evaluation system through its Company Secretariat and Legal Division. Evaluation of work plans, projects, and other activities is conducted based on identified problems, with adjustments made to policies and standard operating procedures (SOPs) involving relevant divisions. This proactive approach ensures that future issues can be mitigated effectively. Furthermore, supervision by the Board of Commissioners ensures that all issues are addressed with appropriate mitigation measures.

6. **Government Policies Related to Sustainable Finance Issues**
   Government policies encourage Bank Banten to prioritize Sustainable Finance issues and goals. In alignment with this, Bank Banten collaborates with the Banten Provincial Government to support the 2023-2026 Regional Development Plan (RPD), which envisions an "ADVANCED, INDEPENDENT, PROSPEROUS BANTEN BASED ON FAITH AND TAQWA".

The program's foundation includes:

1. Enhancing the quality of regional infrastructure to foster human development and stimulate the regional economy;
2. Advancing education quality to cultivate competitive human resources with strong moral values in Banten;
3. Boosting the economy of Banten Province through sound regional financial management and sustainable development of natural resources, thereby addressing unemployment and poverty.

Apresiasi Dan Penutup

Akhir kata, mewakili Direksi kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk mengelola usaha Bank Banten. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan usaha dan memberikan saran dan nasihat yang konstruktif.

Kepada seluruh karyawan Bank Banten kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk bersama-sama Direksi mengembangkan usaha Bank Banten. Apresiasi kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung pengembangan usaha Bank Banten.

Kami optimis dengan sinergi dan kerja sama yang terjalin baik selama ini kedepannya Bank Banten akan terus tumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Appreciation and Closing

At last, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the shareholders who have entrusted us with their trust and support in managing Bank Banten's business. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for supervising business management and providing constructive suggestions and advice.

To all employees of Bank Banten, we extend our thanks for their dedication and hard work in collaborating with the Board of Directors to develop Bank Banten's business. We appreciate all customers and other *stakeholder*s that have supported Bank Banten's business development.

We are optimistic that with the synergy and cooperation that has been well-established so far, Bank Banten will continue to grow and achieve better performance in the future.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Februari/February 2024
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK TAHUN 2023

Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Serang, Februari 2024
Serang, February 2024

Dr. Hoiruddin Hasibuan
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK TAHUN 2023

Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Serang, Februari 2024
Serang, February 2024

Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director

Bambang Widyatmoko
Direktur Operasional
Director of Operations

Eko Virgianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis
Businness Director

PROFIL PERUSAHAAN

03

Company Profile

Bank Banten mengedepankan layanan nasabah terbaik, senantiasa meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan, serta aktif mendukung program pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Banten.

Bank Banten prioritizes the best customer service, continuously enhances benefits for stakeholders, and actively supports economic growth and prosperity programs for the people of Banten.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Alamat Perusahaan [C.2]
Address

Jl. Jendral Sudirman
No. 8B-9A, Lingkungan Kemang,
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang,
Kota Serang, Banten.

Telepon
Phone

0254 – 7917346
0254 – 7924060

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.000.000.000.040

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp4.308.864.114.540

Bidang Usaha
Line of Business

Perbankan

Tanggal Penawaran Saham Umum Perdana
Initial Public Offering

13 Juli 2001

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 September 1992

Kode Saham
Ticker Code

BEKS

Surat Elektronik
Email

corporate.secretary@bankbanten.co.id

Situs
Website

www.bankbanten.co.id

Kepemilikan Saham
Share Ownership

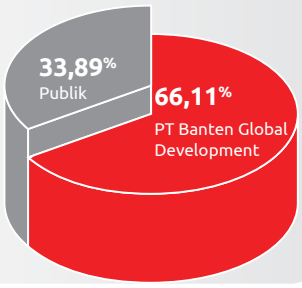

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Bank No.65 tanggal 16 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H, Notaris di Jakarta, PT Executive International Bank berubah nama menjadi PT Bank Eksekutif International.
- Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 27 September 1996, Tambahan No.8331.
- Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-3740. AH.01.02 tanggal 28 Juli 2010 Tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1258-Kep. GBI/2010 tanggal 23 September 2010 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
- Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-0012108. AH.01.02 tanggal 27 Juni 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
- Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Legal Basis of Establishment

- Bank Deed No. 65 dated January 16, 1996 made before Frans Elsius Muliawan, S.H, Notary in Jakarta, PT Executive International Bank changed its name to PT Bank Eksekutif International.
- Published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 1996, Supplement No. 8331.
- Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-3740.AH.01.02 dated July 28, 2010 concerning the approval of Deed of Amendment to the Company's Articles of Association.
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12 58-Kep. GBI/2010 dated September 23, 2010 concerning the Change in the Use of Business Licenses under the Name of PT Bank Eksekutif International Tbk to PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
- Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU- 0012108.AH.01.02 dated June 27, 2016 concerning the approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
- Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016 concerning Determination of the use of Business Licenses under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Terbentuknya PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (PT BPD Banten Tbk) berawal dari diakuisisinya PT Bank Pundi Indonesia Tbk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten melalui salah satu BUMD nya, yaitu PT Banten Global Development pada tahun 2016. Perubahan nama Perseroan dari PT Bank Pundi Tbk menjadi PT Bank Pembangunan Daerah banten Tbk dicantumkan di Akta No. 36 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Sebelum menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Bermula saat pendirian ditahun 1992 dengan nama PT Executive International Bank dan selanjutnya berubah menjadi PT Bank Eksekutif Internasional hingga kemudian ditahun 2010 menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

Keinginan Pemprov Banten untuk memiliki Bank Daerahnya sendiri diawali saat Banten resmi menjadi sebuah provinsi ke-30 yang mandiri di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui Undang-undang nomor 23 tahun 2000 serta dengan melihat kejayaan Bank Banten yang pernah berdiri pada tahun 1950-an silam. Hal ini ditegaskan dengan terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2013 tanggal 27 September 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Ke Dalam Modal Saham Perseroan Terbatas Banten Global Development untuk Pembentukan Bank Pembangunan Daerah Banten.

The establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (PT BPD Banten Tbk) began with the acquisition of PT Bank Pundi Indonesia Tbk by the Regional Government of Banten Province through one of its BUMDs, namely PT Banten Global Development, in 2016. The Company's name changed from PT Bank Pundi Tbk to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as listed in Deed No. 36 dated 14 June 2016 made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was strengthened by the issuance of Decree No. 12/KDK.03/2016 dated 29 July 2016 by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority concerning the Determination of the Use of Business Licenses in the Name of PT Bank Pundi Indonesia Tbk to obtain a business license in the name of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Before becoming PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, the Company underwent several name changes. It was founded in 1992 with the name PT Executive International Bank and then changed to PT Bank Executive International until, in 2010, it became PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

The Banten Provincial Government's desire to have its own Regional Bank began when Banten officially became the 30th independent province in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) through Law number 23 of 2000, and by observing the glory of Bank Banten, which was founded in the 1950s. This desire was confirmed by the issuance of Banten Province Regional Regulation Number 5 of 2013 dated 27 September 2013 concerning Additional Regional Capital Inclusion in the Share Capital of the Banten Global Development Limited Company for the Establishment of the Banten Regional Development Bank.

TONGGAK SEJARAH
Milestones

9 Oktober 1993

Awal operasional Perseroan sebagai Bank Umum di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/KMK.017/1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Executive International Bank.

October 9, 1993

The start of the Company's operations as a Commercial Bank in Jakarta based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 673/KMK.017/1993 concerning Granting Business Licenses to PT Executive International Bank.

23 September 2010

Mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12-58-KEP.GBI/2010 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha atas Bank Pundi Indonesia Tbk.

September 23, 2010

Obtained approval from Bank Indonesia through Bank Indonesia Governor Decree No. 12-58-KEP.GBI/2010 concerning Changes in the Use of a Business License in the name of PT Bank Executive International Tbk to a Business License in the name of Bank Pundi Indonesia Tbk.

29 Juli 2016

Penetapan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk berdasarkan dengan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sehingga PT Bank Pundi Indonesia Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) mulai 29 Juli 2016.

27 Juni 2016

Mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM terkait pergantian PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Persetujuan Kementerian ini tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU0012108. AH.01.02 tentang Persetujuan Akta Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

June 27, 2016

Obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights regarding the replacement of PT Bank Pundi Indonesia Tbk. This Ministry's approval is contained in Decree No. AHU0012108. AH.01.02 concerning Approval of the Deed of Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

13 Juli 2001

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta.

July 13, 2001

Initial Share Listing on the Jakarta Stock Exchange.

14 Oktober 2021

Bank Banten kembali melaksanakan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII dengan mendapatkan pendanaan publik sebesar Rp 618 miliar.

October 14, 2021

Bank Banten again carried out corporate action through Limited Public Offering (PUT) VII by obtaining public funding of Rp618 billion.

July 29, 2016

Determination of the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk based on the Financial Services Authority (OJK) Decree No. 12/KDK.03/2016 concerning Determination of the Use of Business Licenses in the name of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, so that PT Bank Pundi Indonesia Tbk officially changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) starting July 29, 2016.

2023

Pengesahan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.

2023

Ratification of Banten Province Regional Regulation (Perda) Number 5 of 2023 concerning the Establishment of a Limited Liability Company, Banten Regional Development Bank (Perseroda) Tbk.

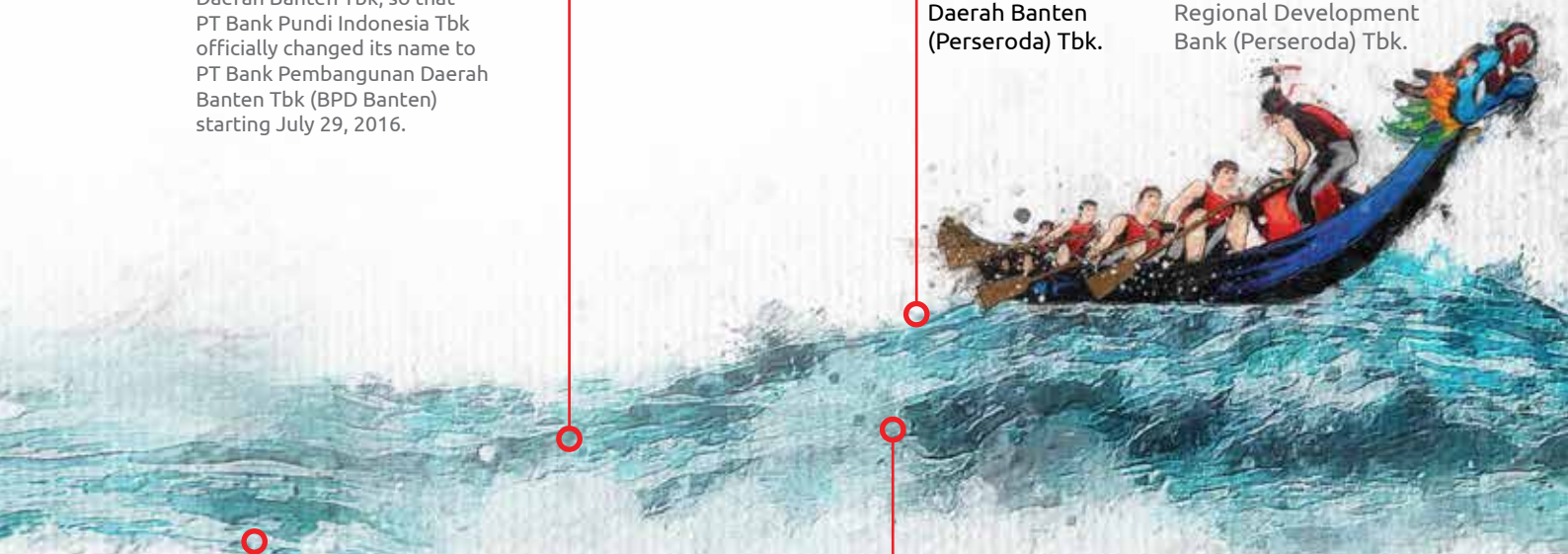

4 Januari 2021

Dalam rangka penguatan struktur permodalan, Bank Banten melaksanakan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI dengan mendapatkan pendanaan sebesar Rp1,871 triliun yang bersumber dari Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development sebesar Rp1,551 triliun dan Publik sebesar Rp321 miliar.

January 4, 2021

In order to strengthen its capital structure, Bank Banten carried out corporate action through a Limited Public Offering (PUT) VI by obtaining funding of Rp1.871 trillion sourced from the Banten Provincial Government through PT Banten Global Development amounting to Rp1.551 trillion and from the Public amounting to Rp321 billion.

2022

Akselerasi pembayaran pajak melalui EDC Fitch Rating BEKS Long Term National Rating level: 'A(idn)' Certificate of Registration Anti Bribery Management System – ISO 37001:2016.

2022

Acceleration of tax payments through EDC Fitch Rating BEKS Long Term National Rating level: 'A(idn)' Certificate of Registration Anti-Bribery Management System – ISO 37001:2016.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission & Corporate Value [C.1]

VISI
Vision

Menjadi Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya

To Become the Best Bank and Trusted Partner

MISI
Mission

- **Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten**

  Support development programs for economic growth and prosperity of Banten people

- **Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan**

  Provide the best banking services that are consistently focused on customer satisfaction, and improve continuous beneficial values for all stakeholders.

T.R.U.S.T

THINK DIFFERENT

Memiliki pemikiran dinamis dan adaptif. Berpikir kreatif dan Innovatif berbasis risiko

- Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko
- Membangun karakter intrapreneur
- Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan

Having dynamic and adaptive thinking Risk-based creative and innovative thinking

- Risk-based creative and innovative thinking
- Building intrapreneur character
- Able to provide solutions in every situation

RELIABLE

Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten

- Tangguh, kolaboratif dan proaktif
- Kompeten dan berintegritas
- Berkomunikasi secara terbuka dan efektif

Able to work professionally in facing challenges consistently

- Resilient, collaborative and proactive
- Competent and with integrity
- Communicate openly and effectively

UNIVERSE

Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- Berempati dan saling menghargai
- Bersikap positif dan peduli lingkungan

Building positive synergy with others and the environment as a form of gratitude for the grace of God Almighty

- Empathy and mutual respect
- Be positive and care about the environment

SUSTAINABLE

Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik
- Selalu memberikan layanan terbaik
- Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan

Providing benefits to the company, society, and the environment in a sustainable manner

- Applying the principles of good governance
- Always provide the best service
- Take an active role in sustainable finance actions

TRACK

Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan

- Cepat, tepat dan akurat
- Berorientasi pada hasil
- Patuh terhadap ketentuan

Complete every job completely, on time and accountable according to provisions

- Fast, Precise and accurate
- Result-oriented
- Comply with the Provisions

MAKNA LOGO
Logo's Meaning

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

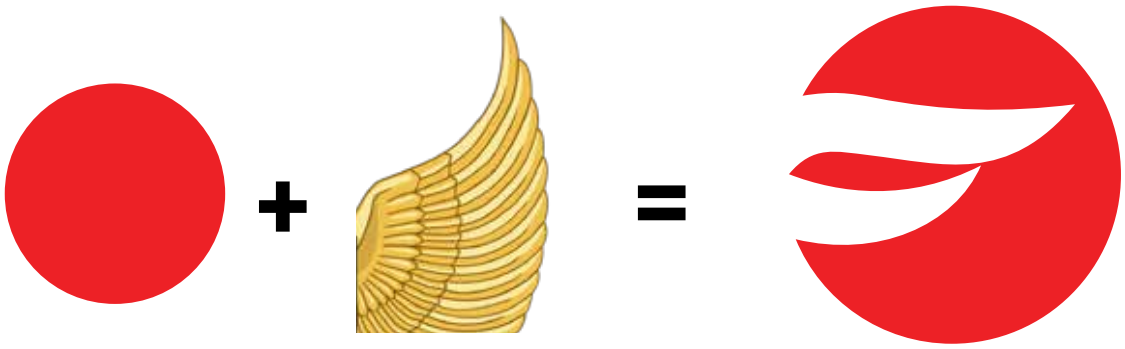

1. Logo Bank Banten terinspirasi dari sayap Burung Garuda yang mengepakkan ke atas sebagai tanda siap.
2. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.
3. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Banten dengan harapan dapat terbang tinggi menuju capaian yang diinginkan, yakni Regional Champion, serta memberikan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui keselarasan fungsi intermediasi untuk menjamin terciptanya keseimbangan perekonomian yang berazaskan kerakyatan.
4. Dua helai bulu yang ditampilkan merupakan dua kalimat syahadat dan dua rukun yang harus dijalankan yaitu Rukun Iman dan Islam, merupakan cerminan Banten sebagai provinsi yang religius, serta melambangkan dua prinsip utama perbankan yakni Whistleblowing and Prudential Banking.
5. Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan yang menggambarkan energi, serta semangat perjuangan yang tiada henti.

1. The logo of Bank Banten is inspired from the fluttering wings of Garuda, a sign of readiness.
2. Wings are aerodynamic limbs and provide balance before taking flight.
3. Bank Banten logo is designed to reflect this function which embodies the hope to achieve its desired targets, namely the Regional Champion, and contribute to all stakeholders through the harmonization of the intermediation function to ensure the creation of an economic balance based on democracy.
4. The two feathers represent the crede of Shahada and two sets of Islamic precepts, the Five Pillars of Islam and the Six Articles of Faith, symbolizing Banten as a religious province, and symbolizes two main banking principles, namely Good Corporate Governance and Prudential Banking.
5. The color of red represents courage, strength and leadership which signifies energy, and an endless fighting spirit.

BIDANG USAHA [C.4]

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b. Menerbitkan surat pengakuan hutang.

c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   2. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   3. Surat Berharga Pemerintah dan Surat Jaminan Pemerintah;
   4. Sertifikat Bank Indonesia;
   5. Obligasi;
   6. Surat Dagang berjangka waktu;
   7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;

d. Memberikan kredit atau pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk kredit-kredit PNS dan pensiunan PNS atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Menempatkan dana, meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.

f. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

g. Menjual agunan melalui atau tanpa pelelangan baik seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.

h. Membeli agunan melalui atau tanpa pelelangan baik seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's business field is in the banking sector. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out the following business activities:

a. Collecting funds from the public in the form of savings, such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms.

b. Issuing debt acknowledgment letters.

c. Buying, selling, or guaranteeing at its own risk or for the benefit and at the behest of its customers:
   1. Money orders, including those accepted by the bank whose validity period is not longer than customary in the trading of the relevant letters;
   2. Debt acknowledgment letters and other securities with a validity period no longer than customary in the trading of the relevant securities;
   3. Government Securities and Government Guarantees;
   4. Bank Indonesia Certificates;
   5. Bonds;
   6. Term Trade Letters;
   7. Other securities instruments with a term.

d. Providing loans, whether long-term, medium-term, or short-term, to micro, small, and medium enterprises (MSMEs), including loans for civil servants and retired civil servants or loans in other forms commonly provided in the banking world and in accordance with applicable statutory provisions.

e. Placing funds with, or lending funds to, other banks, either by letter, telecommunication facilities, or by bearer draft, check, or other means.

f. Transferring money, either for its own interests or for the interests of customers.

g. Selling collateral through or without auction, either all or part of the collateral in the event that the debtor does not fulfill their obligations to the Company.

h. Purchasing collateral through or without auction, either all or part of the collateral in the event that the debtor does not fulfill their obligations to the Company.

i. Melakukan kegiatan penyertaan modal di bank atau perusahaan lain di bidang keuangan maupun di bidang lain, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.

l. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

m. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

n. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.

o. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.

p. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

q. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi.

r. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun.

s. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

t. Memberikan jasa penyimpanan dan pengelolaan kas dan keuangan kepada Pemerintah Daerah tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kotamadya dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dilingkungan pemerintah Daerah Provinsi Banten dan Kabupaten Kota di seluruh Banten baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk Badah hukum Perseroan Terbatas (PT).

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

i. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector or in other fields, as long as they do not conflict with the provisions of applicable laws and regulations.

j. Carrying out temporary capital investment activities to overcome the consequences of credit failure, including financing failure based on sharia principles, with the condition that the investment must be withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

k. Receiving payments from bills on securities and carrying out calculations with or between third parties.

l. Providing a place to store goods and securities.

m. Carrying out custody activities for the benefit of another party based on a contract.

n. Placing funds from customers to other customers in the form of securities that are not listed on the Stock Exchange.

o. Carrying out factoring activities, credit card business, and Trustee activities.

p. Carrying out activities in Foreign Currency in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

q. Issuing documentary credits (letters of credit) in various forms and bank guarantees.

r. Acting as the founder of the Pension Fund and Management of the Pension Fund.

s. Providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

t. Providing cash and financial storage and management services to Regional Governments at the Provincial, Regency/Municipality levels and Regional Owned Enterprises (BUMD) within the Regional Government of Banten Province and City Districts throughout Banten, both in the form of Regional Companies and in the form of Limited Liability Companies (PT).

In addition to the main business activities outlined in paragraph 2, the Company may engage in supporting business activities that bolster the main operations, provided they do not conflict with applicable laws and regulations.

PRODUK DAN LAYANAN
Products And Services

Dana / Funds

Tabungan / Savings

Tabungan Harapan Perorangan
Individual Harapan Savings

Tabungan Harapan Non Perorangan
Non-Individual Harapan Savings

Tabungan Harapan Pensiun
Retirement Harapan Savings

Tabungan Jawara Bisnis Perorangan
Individual Jawara Business Savings

Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan
Non-Individual Jawara Business Savings

Tabungan Payroll dan Honorer ASN
Payroll and Honorer ASN Savings

Tabungan Antar Bank – BPR
Inter BPR Bank Savings

Tabungan Sosial Banten/JAMSOSRATU
Social Banten Savings/JAMSOSRATU

Tabungan Simpanan Pelajar
Student Savings

Tabungan Pajak
Tax Savings

Giro / Curent Accounts

Giro Umum (Perorangan dan Non Perorangan)
General Current Accounts(Individual dan Non-Individual)

Giro Antar Bank / BPR
Inter Bank/BPR Current Accounts

Giro Pemerintah Daerah
Regional Government Current Accounts

Giro Pemerintah Pusat
Central Government Current Accounts

Deposito / Deposits

Layanan / Services

E-Samsat Provinsi Banten
E-Samsat Banten Province

SP2D
SP2D

Modul Penerimaan negara Generasi -4 (MPN-G4)
Generation -4 State Revenue Module (MPN-G4)

Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN)
State Treasury and Budget System

Mitra Pembayaran Taspen
Taspen Payment Partner

Kredit / Loans

Kredit Konsumer / Consumer Loans

Kredit Karya Guna
Karya Guna Loans

Kredit Pra Kinaya
Pra Kinaya Loans

Kredit Kinaya
Kinaya Loans

Kredit Tunjangan Hari Tua (Pensiunan)
Retirement Loans

Kredit Komersial / Commercial Loans

Kredit Modal Kerja
Working Capital Loans

Kredit Modal Kerja Konstruksi
Construction Working Capital Loans

Kredit Jangka Pendek
Short-term Loans

Bank Garansi
Bank Guarantee

Kredit Investasi
Investment Loans

KBT/Kredit Beragunan Tunai
Cash Collateral Loans

Kredit UMKM / MSME Loans

Kredit Usaha Bangun Banten (Tunas, Mandiri, Sejahtera)
Bangun Banten Business Loans (Tunas Loan, Mandiri Loan, Sejahtera Loan)

Kredit Linkage
Linkage Loans

KBT/Kredit Beragunan Tunai
Cash Collateral Loans

Giro Pemerintah Pusat
Central Government Current Accounts

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat (KPNO), 20 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 63 Kantor Fungsional (KF) dan 1 Kantor Wilayah (KW), yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company has 1 head office (KPNO), 20 branch offices (KC), 18 sub-branch offices (KCP), 63 functional offices (KF), and 1 regional office (KW) spread throughout Indonesia.

Adapun rincian kantor operasional terlampir di bagian Alamat Kantor dan/ atau Kantor Cabang atau Kantor Wilayah.

The operational office details are attached in the Office Address and/or Branch Office or Regional Office section as follows:

1 **Kantor Pusat Non Operasional (KPNO)**
Head Office

20 **Kantor Cabang (KC)**
Branch Offices

63 **Kantor Fungsional (KF)**
Functional Offices

1 **Kantor Wilayah**
Regional Office

18 **Kantor Cabang Pembantu (KCP)**
Sub-branch Offices

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

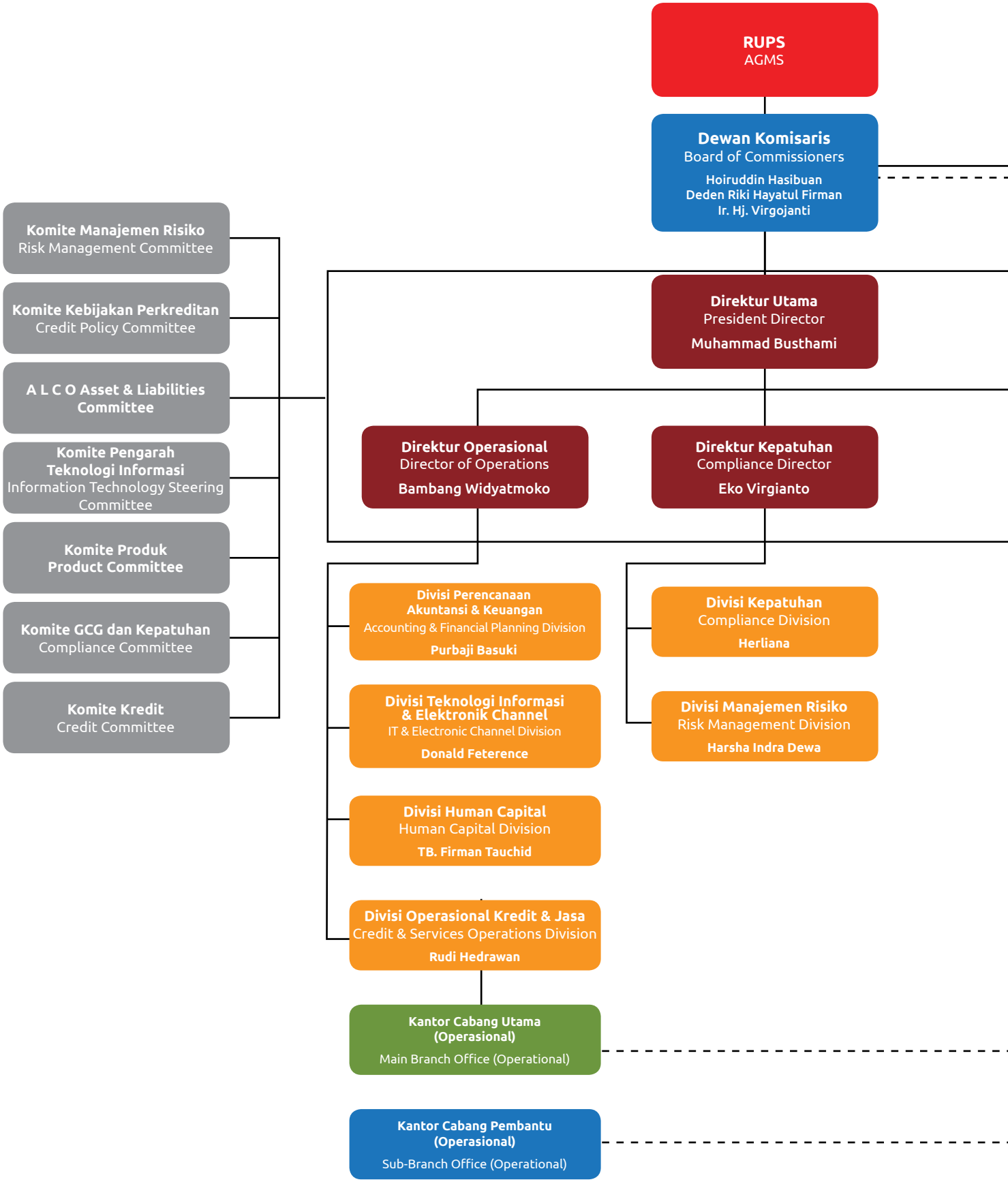

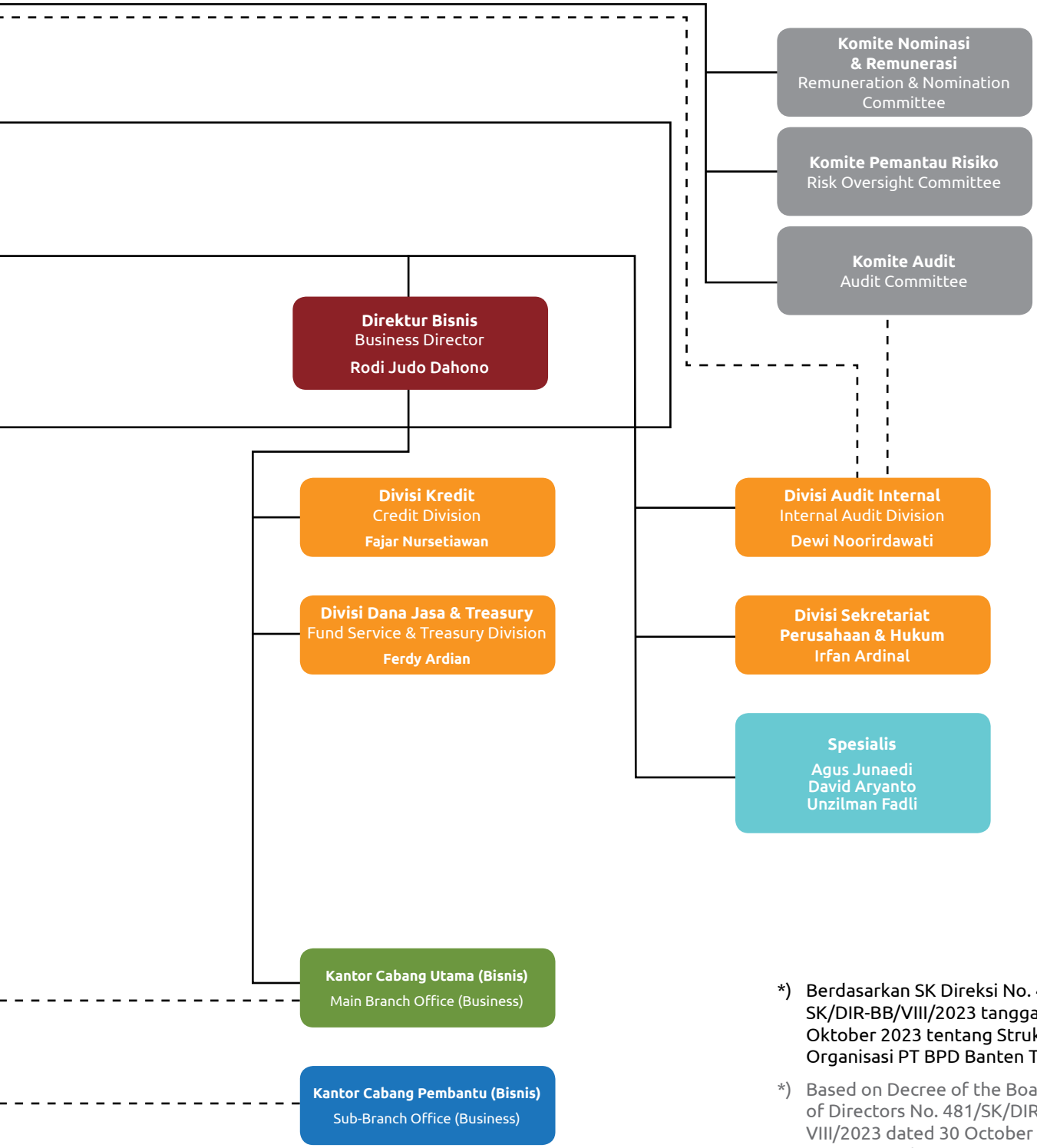

*) Berdasarkan SK Direksi No. 481/SK/DIR-BB/VIII/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Struktur Organisasi PT BPD Banten Tbk.

*) Based on Decree of the Board of Directors No. 481/SK/DIR-BB/VIII/2023 dated 30 October 2023 concerning the Organizational Structure of PT BPD Banten Tbk

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Bank Banten bergabung dengan asosiasi yang keanggotaannya masih berlaku hingga tahun 2023 sebagai berikut:

Bank Banten has joined associations whose memberships are still valid until 2023, as follows:

Nama Asosiasi Association Name	**Jabatan** Position	
Asbanda	Anggota	Member
OJK	Anggota	Member
LAPSSJK	Anggota	Member
FKDK	Anggota	Member
FKDKP	Anggota	Member
FKIJK	Anggota	Member
LAPSPI	Anggota	Member
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners' Profile

Hoiruddin Hasibuan
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002) dan menyelesaikan gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang tahun (2017).

Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1997. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Propinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri tahun 2007 – 2021. Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng); Kapolres Malang Kota Polda Jatim; dan selama di Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku, Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan kemudian sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023.

Indonesian citizen, 58 years old, holds a Bachelor of Law degree from Saburai University, Bandar Lampung (1996), a Master's in Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002), and completed a Doctorate in Law at Brawijaya University, Malang (2017).

He has pursued an active career in the Police of the Republic of Indonesia since 1997. While serving in the Police, most of his assignments were in the field of Criminal Investigation, in several areas including Lampung Province, Irian Jaya/Papua Province, Central Java Province, and North Sumatra Province. He later joined Densus 88 Anti-Terror (AT) National Police from 2007 to 2021. Strategic positions held: served as Police Chief three times (Manokwari City Police Chief, Papua; Giriwoyo Wonogiri Police Chief, Central Java; and Kartasura Sukoharjo Central Java Police Chief). Additionally, he served as Malang City Police Chief, East Java Regional Police; and while at Densus 88 AT, he served as Intermediate Investigator, Head of the Analysis Unit for the Papua and Maluku Regional Task Force, Head of Human Resources Subdivision, and Head of the Bangka Belitung Regional Task Force. Since 2021, he has served as Special Staff of the Minister of Home Affairs in the field of Village Government and Border Management.

He then joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, he was appointed as President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.

Deden Riki Hayatul Firman*)

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, Bapak Deden meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987) dan menyelesaikan gelar Magister Hukum di STIH Iblam (2002).

Beliau meniti karir di Kejaksaan RI sebagai Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), dan berturut-turut menjabat sebagai IRBAN Wilayah III di Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2012), Kepala Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (2014), Kajati Maluku Utara (2016), Direktur Tindak Pidana Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum & Tindak Pidana Umum Lainnya di Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (2018), Direktur Tata Usaha Negara di Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara (2019), Kajati Kalimantan Timur (2020-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023.

Indonesian citizen, 61 years old, Mr. Deden earned a Bachelor of Law degree from Jenderal Soedirman University, Purwokerto, in 1987, and completed a Master of Laws degree at STIH Iblam in 2002.

He pursued a career at the Indonesian Attorney General's Office, serving as Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Assistant Inspector of the Lampung Prosecutor's Office (2005), Kajari Pati (2007). Subsequently, he served as IRBAN Region III at the Deputy Attorney General for Supervision (2009), Asintel Assistant to the DKI Jakarta Prosecutor's Office (2010), Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2012), Head of the Deputy Attorney General's Planning Bureau for Development (2014), Kajati North Maluku (2016), Director of Crimes Against State Security, Public Order & General Crimes Others at Junior Attorney General for General Crimes (2018), Director of State Administration at Junior Attorney General for Civil and State Administration (2019), and Kajati East Kalimantan (2020-2022).

He then joined and was appointed as an Independent Commissioner of the Company following the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023.

* Efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK melalui uji kemampuan dan kepanutan
* Effective taking office after obtaining OJK approval through a capability and role model test

Ir. Hj. Virgojanti*)

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, Ibu Virgojanti meraih gelar Insinyur Pertanian di Universitas Lampung, Bandar Lampung (1992) dan gelar Magister Ilmu Administrasi di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (2009).

Beliau meniti karir aktif sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) sejak tahun 1996 dengan jabatan berturut-turut sebagai Pelaksana di Bappeda Kabupaten Lebak, Kabag Perekonomian Setda Lebak (2005), Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak (2007), Kepala Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Keuangan Daerah Kabupaten Lebak (2010), Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lebak (2013), Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak (2015), Kepala Bappeda Kabupaten Lebak (2017), Plt. RSUD Adjidarmo (2019), Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak (2021), Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Banten (2022).

Pada tahun 2023 beliau diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai Pelaksana Harian Sekretaris Daerah Provinsi Banten. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Bank Banten.

Indonesian citizen, 55 years old, Mrs. Virgojanti earned a degree in Agricultural Engineering from Lampung University, Bandar Lampung (1992), and a Masters in Administrative Sciences from Krisnadwipayana University, Jakarta (2009).

She has pursued an active career as a State Civil Apparatus (ASN) since 1996, holding successive positions including Executive at the Lebak Regency Bappeda, Head of the Economic Division of the Lebak Regional Secretariat (2005), Head of the Lebak Regency Cooperative and SME Service (2007), Head of the Revenue Management Service and Lebak Regency Regional Finance (2010), Head of Lebak Regency Forestry and Plantation Service (2013), Head of Lebak Regency Industry and Trade Service (2015), Head of Lebak Regency Bappeda (2017), Plt. Adjidarmo Hospital (2019), Acting Regional Secretary of Lebak Regency (2021), and Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Service (DPMPTSP) of Banten Province (2022).

In 2023, she was entrusted with the role of Daily Acting Regional Secretary for Banten Province. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023, she was appointed as Commissioner of Bank Banten.

* Efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK melalui uji kemampuan dan kepanutan
* Effective taking office after obtaining OJK approval through a capability and role model test

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, Bapak Busthami meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan menyelesaikan gelar MBA di International Universitas of Japan, Nigita, Jepang pada tahun 1997.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Overseas Branch, Dili, Timor Leste (2006-2008), VP Overseas Offices Development & Supervision PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

Pada tahun 2014, beliau ditugaskan menjabat sebagai SEVP Direktorat Special Asset Management dan Direktorat Retail Banking PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). Beliau melanjutkan kiprahnya sebagai VP Special Asset Management PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2016-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022 dan 25 Januari 2023 sebagai Direktur Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, Mr. Busthami earned a Bachelor of Laws degree at the University of Indonesia in 1989 and completed an MBA degree at the International University of Japan, Nigita, Japan in 1997.

Previously, he served as the General Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Overseas Branch in Dili, Timor Leste (2006-2008), VP of Overseas Offices Development & Supervision at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), and Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

In 2014, he was assigned to serve as SEVP of the Special Asset Management Directorate and Retail Banking Directorate at PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). He continued his work as VP of Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2022).

He then joined and was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022 and January 25, 2023 as the President Director of the Company.

Bambang Widyatmoko

Direktur Operasional

Director of Operations

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, Bapak Bambang meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1994 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta pada tahun 2004.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), GM Regional II (Jawa Barat dan Sebagian Jakarta) PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), GM Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur) PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

Pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai SVP Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur) PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021). Beliau melanjutkan kiprahnya sebagai SVP SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi dan Sorong) PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022.

Indonesian citizen, 53 years old, Mr. Bambang earned a Bachelor's degree in Economics from Diponegoro University, Semarang in 1994, and completed a Master's degree in Management at Esa Unggul University, Jakarta in 2004.

Previously, he served as Head of the Commercial Credit Division at PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), General Manager of Regional II (West Java and Parts of Jakarta) at PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), and General Manager of Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara) at PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

In 2020, he served as Senior Vice President of Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara) at PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021). He continued his work as Senior Vice President of SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi, and Sorong) at PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

Then, he joined and was appointed as Director of Operations of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022.

Eko Virgianto

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, Bapak Eko meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Brawijaya pada tahun 1991 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Sebelumnya beliau ditugaskan PT Bank Mandiri (persero) Tbk untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & Corporate Risk Assessment PT Bank Syariah Mandiri (2015-2016). Pada tahun 2016 beliau kembali ke PT Bank Mandiri (persero) Tbk dengan menjabat sebagai VP Executive Credit Officer (2016-2017), VP DH Corporate Risk 2 PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Pada tahun 2018, beliau menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – B PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2018-2019), dan selanjutnya beliau menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – A PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023.

Indonesian citizen 58 years old, Mr. Eko earned a Bachelor's degree in Architectural Engineering from Brawijaya University in 1991 and completed a Master's degree in Management at the University of Indonesia in 1993.

Previously, he was assigned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to serve as the Head of the Commercial & Corporate Risk Assessment Division of PT Bank Syariah Mandiri (2015-2016). In 2016, he returned to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, where he served as VP Executive Credit Officer (2016-2017) and VP DH Corporate Risk 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2018, he served as SVP Executive Credit Officer – B PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), and subsequently, he served as SVP Executive Credit Officer – A PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022).

He then joined and was appointed as Compliance Director of the Company based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023.

Rodi Judo Dahono

Direktur Bisnis

Business Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, Bapak Rodi meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1992 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 2004.

Sebelumnya beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Area Micro Business (Cluster Manager) untuk DIY Yogyakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012), Area Micro Business (Cluster Manager) untuk Semarang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2013), AVP Micro Banking District Center Manager Wilayah XI (Bali & Nusa Tenggara) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).

Pada tahun 2015, beliau menjabat sebagai AVP Micro Banking Head Wilayah XI (Bali & Nusa Tenggara) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018), VP Regional Credit & Business Development Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023.

Indonesian citizen 58 years old, Mr. Rodi earned a Bachelor's degree in Accounting from Sebelas Maret State University in 1992 and completed a Master's degree in Management from the same university in 2004.

Previously, he served as the Area Micro Business (Cluster Manager) for DIY Yogyakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012), the Area Micro Business (Cluster Manager) for Semarang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2013), and AVP Micro Banking District Center Manager for Region XI (Bali & Nusa Tenggara) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).

In 2015, he assumed the role of AVP Micro Banking Head for the Region.

Later, he joined and was appointed as the Business Director of the Company based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023.

PEJABAT EKSEKUTIF
Senior Executives

DEWI NOORIRDAWATI
Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 2000, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin in 2000, and joined the Company on October 27, 2011. Her last position was Head of the Internal Audit Division.

IRFAN ARDINAL
Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Tangerang Raya Tahun 2021. Dan mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 September 2016. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

Indonesian citizen, 53 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University in 1995 and a Master's degree in Management at Tangerang Raya University in 2021. And started joining the Company on September 16 2016. His last position was Head of the Corporate Secretariat and Legal Division.

PURBAJI BASUKI
Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1997, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Februari 2023. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Perencanaan Akuntansi & Keuangan.

Indonesian citizen, 54 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1997, and joined the Company on February 1 2023. His last position was Head of the Accounting & Financial Planning Division.

RUDI HENDRAWAN
Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasional Kredit & Jasa.

Indonesian citizen, 51 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from the Indonesian Christian University in 1995, and joined the Company on December 1, 2010. His last position was as Head of the Credit & Services Operations Division.

TB. FIRMAN TAUCHID
Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Institut Manajemen Telkom pada tahun 2009, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 September 2016. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi *Human Capital*.

Indonesian citizen, 37 years old, obtained a Bachelor's degree in Business Management from the Telkom Management Institute in 2009, and joined the Company on September 13, 2016. His last position was Head of Human Capital Division.

DONALD FETERENCE
Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gunadarma pada tahun 2001, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2003. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi & Elektronik Channel.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor of Engineering degree from Gunadarma University in 2001, and joined the Company on April 1, 2003. His last position was Head of the Information Technology & Electronic Channel Division.

HERLIANA
Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara Jakarta pada tahun 1999, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Maret 2000. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from STIE Nusantara Jakarta in 1999, and joined the Company on March 13, 2000. Her last position was Head of the Compliance Division.

HARSHA INDRADEWA
Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 24 Januari 2022. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Indonesian citizen, 50 years old, obtained a Master's in Management from the University of Indonesia in 2003, and joined the Company on January 24, 2022. His last position was Head of the Risk Management Division.

FAJAR NURSETIAWAN
Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Oktober 2017. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kredit.

Indonesian citizen, 50 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University in 2004, and joined the Company on October 1, 2017. His last position was Head of the Credit Division.

FERDY ARDIAN
Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Februari 2022. Jabatan terakhir ebagai Kepala Divisi Dana Jasa & Treasury.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Master's in Management from the Bogor Agricultural Institute in 2012, and started with the Company on February 10, 2022. His last position was Head of Services Funds & Treasury Division.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 829 karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite. Jumlah tersebut mengalami perubahan turun sebesar 0,60% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 879 orang. Berikut merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2023, the Company had 829 employees, including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and members of Committees. This number experienced a decrease of 0.60% compared to the number of employees in the previous fiscal year, which was recorded at 879 people. The following are demographic data for the company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

(Per Desember 2023 / As of December 2023)

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2021	2022	2023
S3 / Doctorate Degree	0	2	1
S2 / Postgraduate	27	29	28
S1 / Undergraduate	763	676	644
D3 / Associate Degree	123	109	101
SLTA/Sederajat / Senior High School/Equivalent Level	63	63	55
SMP / Junior High School	0	0	0
TOTAL	**978**	**879**	**829**

(Per Desember 2023 / As of December 2023)

Usia / Age	2021	2022	2023
>55 Tahun / Years Old	5	4	6
46-55 Tahun / Years Old	136	126	142
41-45 Tahun / Years Old	169	165	165
31-40 Tahun / Years Old	322	260	231
<30 Tahun / Years Old	346	324	285
TOTAL	**978**	**879**	**829**

(Per Desember 2023 / As of December 2023)

Status Kepegawaian / Employment Status	2021	2022	2023
Tetap / Permanent	816	728	669
Masa Percobaan / Probation	2	2	3
Kontrak / Contract	158	147	155
Jasa Tenaga Ahli / Expert	2	2	2
TOTAL	**978**	**879**	**829**

(Per Desember 2023 / As of December 2023)

Jenis Kelamin / Gender	2021	2022	2023
Laki-laki / Male	557	500	471
Perempuan / Female	421	379	358
TOTAL	**978**	**879**	**829**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Lebih dari 5% Saham di Perseroan
Shareholder who Has More Than 5% of Shares in the Company

Pemegang Saham Shareholders	%			Jumlah Saham / Total Shares		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
PT Banten Global Development	66,11%	66.11%	**66.11%**	34.289.755.661	34.289.755.661	**34.289.755.661**

Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Saham di Perseroan
Shareholder with Less Than 5% of Shares

Pemegang Saham Shareholders	%			Jumlah Saham / Total Shares		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Masyarakat / Public	33,89%	33,89%	**33,89%**	17.580.628.605	17.580.628.605	**17.580.628.605**

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders Based on Classification

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		Perubahan Changes	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
	2022	2023			
Pemodal Nasional / National Investor					
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	56.528	56.910	382	15.491.765.913	29,866
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Company	79	78	(1)	35.109.253.262	67,686
Reksadana Mutual Funds	6	6	-	337.222.476	0,650
Asuransi Insurance	4	4	-	1.513.980	0,003
Yayasan Foundations	7	6	(1)	1.839.527	0,00
Koperasi Cooperatives	5	5	-	2.555.624	0,005
Lain-lain Others	1	-	(1)	-	0,00
Subtotal 1	**65.630**	**57.009**		**50.944.150.782**	**98,214**
Pemodal Asing / Foreign Investor					
Perorangan Asing Foreign Individual	32	32	-	34.672.510	0,067
Badan Usaha Asing Foreign Company	26	27	1	891.614.974	1,719
Lain-lain Others	-	-	-	-	-
Subtotal 2	**58**	**59**		**926.287.484**	**1,786**
Total	**56.688**	**57.608**		**51.870.438.266**	**100**

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham di Perseroan

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholding in the Company

Until the end of 2023, there are no members of the Board of Directors who own shares in the Company directly or indirectly.

20 Pemegang Saham Terbesar Perseroan

20 Majority Shareholders of the Company

No.	**Nama Pemegang Saham** Shareholder Name	%
1	PT BANTEN GOBAL DEVELOPMENT	65,11
2	SANTO	1,50
3	UBS AG SINGAPORE S/A EMPEROR INV HLDNGS PROPRT LTD-2091144453	1,16
4	HERYANTO SALIM	1,12
5	PT BANTEN GLOBAL DEVELOPMENT	1,00
6	DIRGA SUKSES SEJAHTERA	0,48
7	SUMADI RUSLI	0,47
8	ALEXANDER SUGIMAN TJIOE	0,44
9	PT MIINA PADI INVESTAMA SEKURITAS	0,43
10	PT SAM INDONESIA	0,37
11	HARSHA EDWANA JOESOEF	0,35
12	SENA ALIJANTO	0,32
13	SUWITO TALIM	0,31
14	PT MINNA PADI PASOPATI SAHAM	0,29
15	ANDRE LATIDJAH	0,29
16	REKSA DANA TERPROTEKSI PINNACLE PROTECTED FUND II	0,29
17	RAHMAN KAMARUDDIN	0,27
18	JERRY HERMAWAN LO	0,25
19	DIANA RIGG ROBERTA	0,24
20	BUDI HARTONO	0.23

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Shareholding Structure of the Company

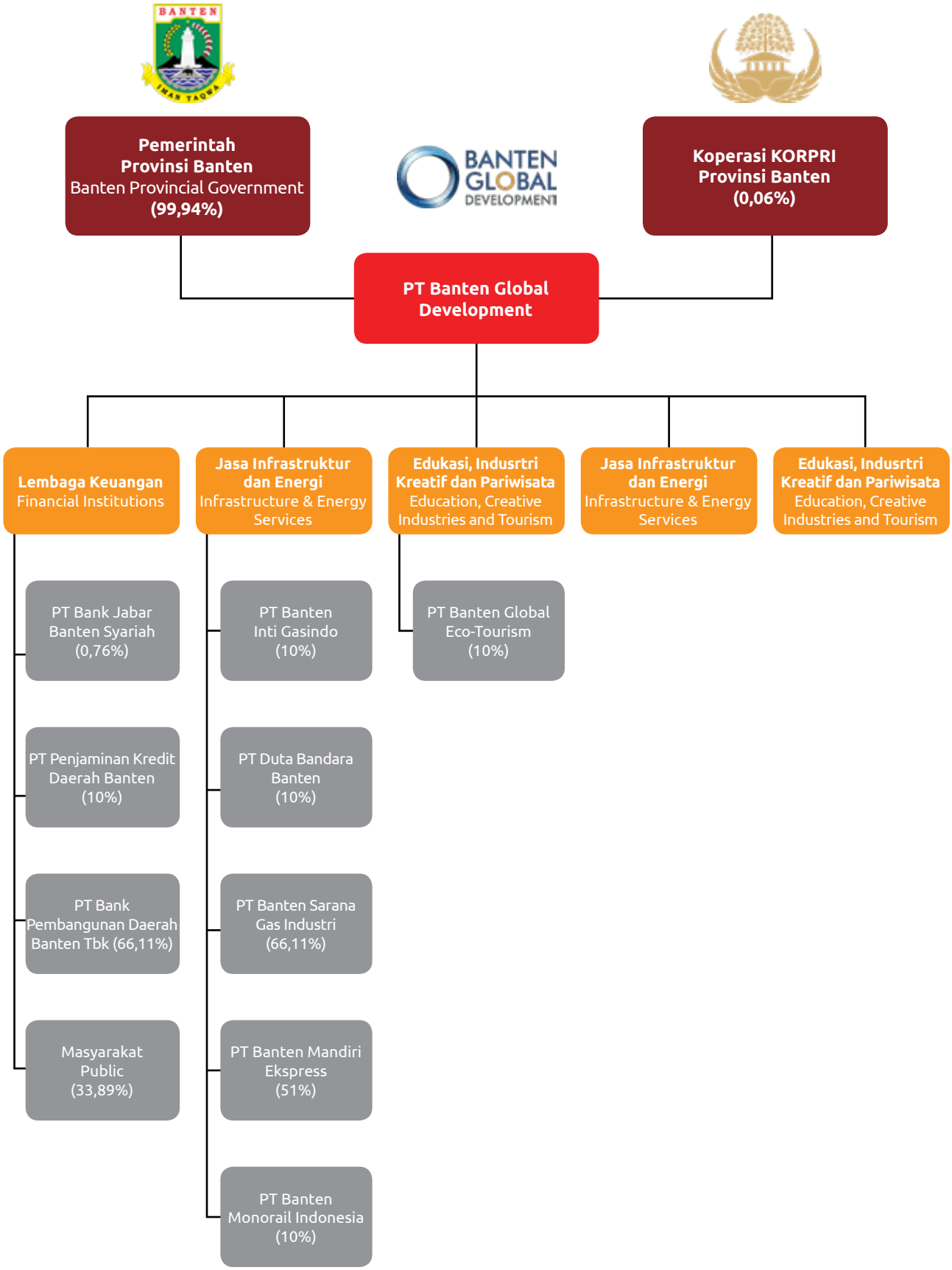

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Issuance Chronology

No.	Tanggal Date		
1	22 Juni 2001 June 22, 2001	Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 277.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Seri A) per saham dan harga penawaran sebesar Rp140 per saham.	Initial Public Offering of 277,500,000 shares at a nominal value of Rp100 per share (Series A) and offering price of Rp140 per share.
2	13 Juli 2001 July 13, 2001	Pencatatan Saham di PT Bursa Efek Jakarta dengan kode Saham BEKS.	Listing on the Jakarta Stock Exchange under the BEKS ticker code.
3	20 Juli 2005 July 20, 2005	Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp77.500.000.000 menjadi RP81.375.000.000.	Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp77,500,000,000 to Rp81,375,000,000.
4	2 Desember 2008 December 2, 2008	Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp81.375.000.000 menjadi Rp85.375.000.000.	Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp81,375,000,000 to Rp85,375,000,000.
5	30 Juni 2010 June 30, 2010	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I dengan menerbitkan sebanyak 5.122.500.000 lembar saham Seri A dengan harga nominal Rp100 dan dengan harga penawaran Rp100 per saham.	Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I by issuing 5,122,500,000 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
6	6 Juli 2010 July 6, 2010	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04207/BEI. PPJ/07-2010.	Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-04207/BEI.PPJ/07-2010.
7	15 September 2011 September 15, 2011	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.980.208.333 lembar saham Seri A dengan harga nominal Rp100 dan dengan harga penawaran Rp 100 per saham.	Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II by issuing maximum 4,980,208,333 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
8	21 September 2011 September 21, 2011	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06418/BEI. PPJ/09-2011.	Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-06418/BEI.PPJ/09-2011.
9	30 Agustus 2012 August 30, 2012	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.499.798.302 lembar saham Seri A dengan harga nominal Rp100 dan dengan harga penawaran Rp120 per saham.	Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III by issuing maximum 2,499,798,302 registered as Series A shares at an offering value of Rp120 per share.
10	5 September 2012 September 5, 2012	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06138/BEI. PPJ/09-2012.	Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-06138/BEI.PPJ/09-2012.
11	29 Juli 2016 July 29, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 lembar saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp18 dan dengan harga penawaran Rp18,35 per saham.	Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV by issuing maximum 35,416,600,785 of new registered Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.

No.	Tanggal Date		
12	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04871/BEI. PP1/08-2016.	Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-04871/BEI.PP1/08-2016.
13	24 November 2016 November 24, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 lembar saham Seri B dengan harga nominal Rp18 dan dengan harga penawaran Rp18,35 per saham.	Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V by issuing maximum 17,937,712,419 registered as Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.
14	1 Desember 2016 December 1, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07472/BEI. PP1/12-2016.	Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-07472/BEI.PP1/12-2016.
15	30 November 2020 November 30, 2020	Persetujuan Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dan Pencatatan Saham Hasil Penggabungan Saham (Reverse Stock) tersebut di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07429/BEI. PP1/11-2020. Rasio penggabungan nilai nominal saham adalah 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama menjadi 1 (satu) satuan perdagangan saham dengan nilai nominal baru, dengan demikian nilai nominal saham Seri A yang semula Rp100 menjadi Rp1.000 dan nilai nominal saham Seri B yang semula Rp18 menjadi Rp180.	Approval for the Implementation of the Merger of Nominal Value of Shares (Reverse Stock) and the Listing of Shares Resulting from the Stock Merger (Reverse Stock) on the Indonesian Stock Exchange through PT Bursa Efek Indonesia Letter Number S-07429/BEI.PP1/11-2020. The ratio of combining the nominal value of shares is 10 (ten) shares with the old nominal value to 1 (one) trading unit of shares with the new nominal value, thus the nominal value of Series A shares which was originally Rp100 becomes Rp1,000 and the nominal value of Series B shares which was originally Rp18 becomes Rp180.
16	8 Desember 2020 December 8, 2020	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 lembar saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp50 dan dengan harga penawaran Rp50 per saham.	Increase of Capital through Limited Public Offering (HMETD) VI by issuing as much as 60,820,296,033 shares of Series C with offering prices or Rp50.00 per share.
17	16 Desember 2020 December 16, 2020	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07827/BEI. PP1/12-2020.	Approval of Shares Listing of Limited Public Offering (HMETD)VI at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07827/ BEI.PP/12-2020.
18	30 September 2021 September 30, 2021	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VII dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 23.388.895.089 lembar saham Seri C dengan nilai nominal Rp50 dan dengan harga penawaran Rp77 per saham.	Capital Increase through Limited Public Offering (HMETD) VII by issuing a maximum of 23,388,895,089 Series C shares with a nominal value of Rp50 and an offering price of Rp77 per share.
19	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VII di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07242/BEI. PP1/10-2021.	Approval of Shares Listing of Limited Public, Offering (HMETD) VII at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07242/ BEI.PP1/10-2021.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, Bank Banten (BEKS) tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan di laporan ini.

As of December 31 2023, Bank Banten (BEKS) has not issued securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on the stock exchange. Thus, there is no chronological report on securities recording that can be submitted in this report.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juni 2023. Untuk tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sesuai hasil keputusan RUPS adalah Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang beralamat di Wisma Bumiputra Lt.12, Jl. Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, Jakarta Selatan.

The appointment of the Company's Public Accountant was carried out through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2023. As for the 2023 fiscal year, the Public Accounting Firm appointed according to the decision of the GMS is Kanaka Puradiredja, Suhartono, with address at Wisma Bumiputra Lt. 12, Jl . Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, South Jakarta.

Tahun Year	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Biaya Jasa Audit** Audit Fees	**Jasa Lain yang Diberikan Audit** Other Service Fees
2023	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA, AEAN CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp 630.000.000.000	Jasa audit laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2023 Audit on the Financial Statements for the period of December 31, 2023

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA
Capital Market Institutions and/or Professionals

Nama & Alamat Name & Address	**Jasa** Services
PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Building Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman 47-8, Karet Semanggi Jakarta 1293	Biro Administrasi Efek Share Registrar

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Addresses Of The Office And/Or Branch Offices Or Representative Offices

No.	Status	Lokasi Kantor Office Location	Alamat Kantor Office Address	No. Telp Phone Number
Kantor Pusat / Head Office				
1	Kantor Pusat	KPNO Serang	Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A, Ling. Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang - Banten	(0254) 7914966
Kantor Wilayah / Regional Office				
2	KWO	Banten	Jl. A. Yani No. 135 D Sukmajaya Cilegon, Kecamatan Jombang, Cilegon, Banten	(0254) 374855
Kantor Cabang (KC) Wilayah Banten / Banten Regional Office				
3	KC	Serang	Jl. Ahmad Yani No. 116 A-B Kota Serang - Banten	(0254) 229400 / 229500 / 229600 / 229700
4	KC	Tangerang	Ruko Modern Golf Shope House No.9i, Jln. Hartono Raya Modernland, Kelapa Indah, Tangerang - Banten	(021) 59728755
5	KC	Tangerang Selatan	Jl. Ciater Raya No. 18 A-C Kel. Rawa Mekasr Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan	(021) 75672245 / 75672355
6	KC	Balaraja	Perum Citra Raya Ruko Taman Puspita Blok H.1 No. 18-19 Kel. Cikupa Kec. Cikupa Kab. Tangerang-15710	(021) 22597165 / 22596940 / 22597339
7	KC	Rangkasbitung	Jl. RA Kartini No. 45-47 Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kab. Rangkasbitung Banten - 42314	(0252) 5552042
8	KC	Pandeglang	Jln. Raya Serang RT. 001 RW. 011 Kampung Kadu Pundak, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang	(0253) 5554257
9	KC	Cilegon	Jl. S A Tirtayasa No. 17 RT. 003 RW. 012 Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang Kota, Cilegon	(0254) 7815700 / 7815224
Kantor Cabang (KC) Luar Banten / Branch Office Outside of Banten				
10	KC	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No.79 C RT.004 RW.005 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	(021) 22772822 / 22772815
11	KC	Sangaji	Jl. Biak No.37, RT.3 / RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150	(021) 22633100 / 22633122
12	KC	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Blok FY-1 No. 16-17 Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4535888
13	KC	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Pertokoan duta Wijaya, No. 2-3, Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali	(0361) 268899 / 267788
14	KC	Makassar	Jl. AP. Pettarani Ruko Sardonix 1 – 2 Ramayana Bussiners Center Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar	(0411) 4092491 / 4098597 / 4098979
15	KC	Manado	Kawasan Mega Mas Ruko Blok 1F 1 No 16-17 Jl. Piere Tendean, Kel. Titiwungen Selatan, Kec. Sario, Kota Manado	(0431) 8806633
16	KC	Bandung	Jl. Astana Anyar No. 42-44 Kota Bandung, Jawa Barat - 40241	(022) 6030776
17	KC	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No.108 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing Malang- Jawa Timur	(0341) 4366318
18	KC	Semarang	Jl. Ahmad Yani No. 136 A Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah	(024) 76444681

No.	Status	Lokasi Kantor Office Location	Alamat Kantor Office Address	No. Telp Phone Number
19	KC	Surabaya	Jl. Raya Darmo No.130, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur	(031) 99537300
20	KC	Yogyakarta	Jl. Laksda Adi Sucipto No. 32-34 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta	(0274) 554543
21	KC	Medan	Jl. Insinyur Haji Juanda No. 53, Kelurahan Jati, Kecamatan Medan Baru, Kotamadya Medan, Sumatera Utara	(061) 4515586 / 4142269 / 4515826
22	KC	Palembang	Jl. Jendral Sudirman Km. 3,5, No.2413, RT.017, RW. 004, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(0711) 5733338 / 5733553 / 5733418
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wilayah Banten / Supporting Branch Office in the Banten Region				
23	KCP	Palima	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No. 1 Sukawarna, Curug, Kota Serang, Banten	(0254) 7823499 / 7823501
24	KCP	Kramatwatu	Jl. Raya Serang - Cilegon Km.. 10, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten	0254-7942919
25	KCP	RSUD SERANG	Jl. Syeh Nawawi Al Bantani, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123	(0254) 7822279
26	KCP	KP3B SERANG	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No.1, Sukajaya, Curug, Kota Serang, Banten	0254 - 7823770
27	KCP	Bapenda	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No.48, Sukajaya, Curug, Kota Serang, Banten	0254 - 7823978
28	KCP	Ciledug	Jl. KH. Hasyim Ashari RT 004 RW 006 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang	(021) 73460477
29	KCP	DUTA INDAH	Gedung Duta Indah Iconic Jl. M.H. Thamrin Km..2 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang	(021) 59731661
30	KCP	Ciputat	Jl. RE Martadinata Ruko 2D RT. 003 RW. 013, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan	021-22742226
31	KCP	Bintaro	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C3 No 56 Jl Boulevard Bintaro Jaya Pondok Aren Tangerang Selatan	(021) 27622000 / 27622300
32	KCP	Alam Sutera	Jl Jalur Sutera Kavling 49D No 47 Alam Sutera Kota Tangerang Selatan	(021) 50200361 / 50200362
33	KCP	BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B No 23 BSD City Serpong Tangerang Selatan	(021) 55698540 / 55698541
34	KCP	Jatiuwung	Ruko BBC@Jatake Soll Marina Blok A 17 Jln. Gatot Subroto Km. 5,3 Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang	(021) 55665438 / 55665403 / 55665440
35	KCP	Gading Serpong	Ruko Paramount 5th Avenue Blok A No. 33, Gading Serpong, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten	(021) 59995528 / 59995527 / 59995526 / 59995525
36	KCP	Malingping	Kp. Polotot Utara RT 001 RW 001 Desa Malingping Selatan, Kec. Malingping, Kabupaten Lebak, Banten	(0252) 5605081 / 5605059
37	KCP	Maja	Kampung Gubugan No. 31, RT / RW. 001 / 003, Desa Maja, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten	(0252) 5554230
38	KCP	Panimbang	Jl. Tanjung Lesung, Pasar Panimbang Jaya, Kabupaten Pandeglang 42281	(0253) 5808734 / 5808993
39	KCP	Labuan	Jl. Jenderal Sudirman No. 79 Labuan, desa Labuan, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	(0253)5809930 / 5809972
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Luar Banten / Branch Office Outside of Banten				
40	KCP	Muara Karang	Jl. Pluit Karang No. 281, Blok A.6 Utara, Kavling No. 11, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	(021) 6683436 / 6697774 / 6697775

No.	Status	Lokasi Kantor Office Location	Alamat Kantor Office Address	No. Telp Phone Number
Kantor Fungsional (KF) / Functional Office				
41	KF	UPT Kota Serang	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No.20, Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang	(0254) 229400
42	KF	UPT Ciruas (Cikande)	Jl. Raya Serang Jakarta Km. 6, Desa Plawad, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang	087708983778
43	KF	Gerai Petir	Jl. Raya Petir Km.. 13 Depan Mts Nurul Falah Petir Kab. Serang	(0254) 7914966
44	KF	Gerai Ramayana	Jl. Veteran No. 6 Serang PT. Mandiri Maju Sentosa Lt. Basement Kota Serang	(0254) 229400
45	KF	Gerai Kepandean	Jl. Letnan Jidun RT.002/009 Kel. Lontar Baru Depan Pasar/ Terminal Kepandean, Kota Serang	(0254) 229401
46	KF	Gerai Ahmad Yani	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 36, Cimuncang, Kota Serang	(0254) 229402
47	KF	Gerai Cikande	Jl Raya Jakarta- Serang Km. 69, Ruko Raab/Rahab No 1, Pasir Limus Cikande Kab. Serang	(0254) 229403
48	KF	Gerai Kramatwatu	Jl. Raya Cilegon Km. 09 Kramatwatu, Kab. Serang, Banten	0254-7942919 Ext 102
49	KF	Gerai Padarincang	Jl. Palka Km. 33 Kampung Cisauk, Kec. Padarincang, Kab. Serang, Banten	(0254) 229404
50	KF	Gerai MPP Kota Serang	Jalan Mayor Syafei, Kp. Cilandung, Kel. Kota Baru, Kec. Serang, Kota Serang - Banten	(0254) 229404
51	KF	UPT Ciledug	Jl. Raden Fatah Km.. 1, Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151	(021) 7331036
52	KF	UPT Cikokol	Jl. Perintis Kemerdekaan IIIA No.2B Babakan, Cikokol, Kota Tangerang	'081310765586
53	KF	Gerai Batu Ceper	Jl. Daan Mogot, Kel. Batu Ceper, Kec. Batu Ceper, Kota Tangerang	(021) 59728755
54	KF	Gerai Modernland	Ruko Modern Golf Shope House No.9i, Jln. Haryono Raya Modernland, Kelapa Indah, Tangerang - Banten	(021) 59728755
55	KF	Gerai Mall @Alam Sutera	Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 16 Mall @ Alam Sutra Tangerang Lantai Lg 1	(021) 73460477
56	KF	Gerai Perum	Jl. Palem Raya Blok XI No.3 RT.02 RW.23 Kel. Cibodasari, Kel. Cibodas, Kota Tangerang	(021) 59728758
57	KF	Gerai GIANT Kreo	Giant Kreo Ciledug Lt. Gf, Jl. Kh. Wahid Hasyim Kreo Selatan, Petukangan, Kreo Selatan, Larangan, Kota Tangerang	(021) 75672245 / 75672357
58	KF	Gerai Corner Mall CBD	Cbd Ciledug Jl. Hos Cokrominoto No. 93 Karang Tengah Tangerang	(021) 75672245 / 75672359
59	KF	Gerai Cipondoh	Jl. Kh. Hasyim Ashari No.46 Kel. Nerogtog Kec. Pinang Kota Tangerang	(021) 75672245 / 75672358
60	KF	Gerai MPP Kota Tangerang	Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Jl. Satria Sudirman No. 1 Kota Tangerang	(021) 59728760
61	KF	Gerai Teluk Naga	Ruko Airport City No. A2-D Jl. Raya Kampung Melayu Timur Teluk Naga	(021) 75672245 / 75672365
62	KF	UPT Ciputat	Jl. RE Marta Dinata No.10 Cipayung Ciputat Banten 15411	021-7444507
63	KF	UPT Serpong	Jl. Civic Center Blok 405 No. 5 Lengkong Gudang, BSD Sektor IV Serpong, Tangerang Selatan 15321	(021) 53152746 / 5386761
64	KF	Gerai Bintaro	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C3 No 56 Jl Boulevard Bintaro Jaya Pondok Aren Tangerang Selatan	(021) 27622000 / 27622300
65	KF	Gerai Cinere	Jl. Limo Raya No.60 Limo, Cinere, Depok, Jawa Barat	021-753729

No.	Status	Lokasi Kantor Office Location	Alamat Kantor Office Address	No. Telp Phone Number
66	KF	Gerai Plaza Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Utama Sektor 3a Pondok Karya-Pondok Aren	(021) 75672245 / 75672355
67	KF	Gerai Graha Raya	Ruko Cornelia, Pasar Segar Graha Raya, Kel. Pondok Jagung Timur Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	(021) 75672245 / 75672360
68	KF	Gerai Ciater	Jl. Ciater Raya No. 18 A-C Kel. Rawa Mekasr Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan	(021) 75672245 / 75672361
69	KF	Gerai Pamulang Square	Jalan Siliwangi No. B7/5 Kel. Pamulang Baru, Kec. Pamilang, Kota Tangerang Selatan - Banten	-
70	KF	UPT Balaraja	Jl. Raya Perahu, Kel. Sukamulya, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang	(021) 29508286
71	KF	Gerai Pasar Kemis	Jl. Raya Otonom Cikupa - Pasar Kemis No. 99 Desa. Sukaharja RT02 RW.02 Kec. Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Banten	(021) 22597165
72	KF	Gerai Kronjo	Jl. Raya Kronjo-Mauk Kp. Pagedangan Udik Ds. Pagedangan Udik Kec. Kronjo Kab. Tangerang	(021) 22597166
73	KF	Gerai Jatiuwung	Ruko Bbc Blok A No. 17 Jl. Gatot Subroto Km. 5,3 Gandasari Tangerang	(021) 55665440
74	KF	Gerai Supermall Karawaci	Supermall Lt Ug A8 No2-3 Jl. Raya Muhamad Toha Km..2 No.1 Kec. Karawaci Tangerang	(021) 75672245 / 75672366
75	KF	Gerai Curug	Ruko Golden Karawaci Desa Sukabakti, Kec. Curug. Kab. Tangerang, Banten 15810	(021) 75672245 / 75672363
76	KF	Gerai Sepatan	Ruko Golden City R2 No. 11 Jl Raya Mauk Km..9 Kel. (Belakang Klinik Medika), Tangerang	(021) 75672245 / 75672364
77	KF	Gerai Sangiang	Ruko Sangiang Square Jl. Moh Toha Km. 36 Blok B, Sangiang, Kota Tangerang	(021) 59728759
78	KF	Gerai Gembong	Jl. Raya Serang Km. 34 Gembong Balaraja Kab. Tangerang	(021) 22597167
79	KF	UPT Kelapa Dua	Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong G Town Square, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	(021) 59731661
80	KF	Gerai Kelapa Dua	Sumarecon Gading Serpong Ruko Glaze Blok B No.31, Jl. Raya Boelovard. Tangerang	(021) 59731661
81	KF	Gerai MPP Citra Raya Cikupa	Mall Ciputra Cikupa Jl. Citra Raya Boulevard No.1 Ciakar, Panongan, Kab. Tangerang	(021) 22597165 / 22596940 / 22597339
82	KF	UPT Rangkasbitung	Jl. Langlang Buana, Pasir Ona, Rangkasbitung - Banten	081280311803
83	KF	UPT Malingping	Jl. Raya Binuangeun - Malingping No. 89 Sukamanah, Malingping, Kab. Lebak, Provinsi Banten - 42391	(0252) 5605213
84	KF	Gerai Cipanas	Jl. Raya Cipanas Km. 36 Desa Bintang, Sipayung, Cipanas, Kabupaten Lebak	083871964054
85	KF	Gerai Maja	Jl. Raya Maja / Jasinga Kampung Maja Pasar Kecamatan Maja Kabupaten Lebak	085692783708
86	KF	Gerai Gunung Kencana	Jl. Raya Malingping Kampung Pasar Desa Gunung Kencana Kecamatan Gunung Kencana Kabupaten Lebak	081328147763
87	KF	Gerai Bayah	Jl. Raya Bayah-Cikotok, Bayah Barat, Kec. Bayah, Kab. Lebak, Provinsi Banten 42393	(0252) 5552042
88	KF	Gerai Sonten (samson)	Jl. Sunan Kalijaga No. 4 Rangkasbitung	081319976319
89	KF	Gerai Banjarsari	Jl. Raya Malingping, Jalupang, Cidahu, Banjarsari, Lebak	(0252) 5552045
90	KF	Gerai Cilograng	Jl. Raya Bayah Cibareno Km. 25 Gunung Batu III RT. 001 RW. 003 Desa Gunung Batu Kec. Cilograng	(0252) 5552046

No.	Status	Lokasi Kantor Office Location	Alamat Kantor Office Address	No. Telp Phone Number
91	KF	Gerai MPP Kab. Lebak	Jl. Soekarno-Hatta, Kaduagung Tengah, Cibadak, Kab. Lebak - Banten 42317	-
92	KF	UPT Pandeglang	Jl. Raya Labuan Km..3 Sukaratu, Majasari, Pendeglang	(0253) 201206
93	KF	Gerai Saketi	Jl. Raya Labuan Km. 18 Kp. Saketi Pasir RT/RW 01/01 Kec. Saketi	(0253) 5554257
94	KF	Gerai Kadu Merak	Jl. Raya Serang Km. 1 Kadu Merak, Karang Tanjung, Pandeglang, Banten	(0253) 5554257
95	KF	Gerai Panimbang	Rest Area Ciseukeut (Depan Kantor Desa Mekarsari) Kec. Panimbang Kab. Pandeglang	087870685069
96	KF	Gerai MPP Pandeglang	Jl Ahmad Satriawijaya No 1 Pandeglang Kab. Pandeglang	-
97	KF	UPT Cilegon	Jl. Raya Merak Km..3 No.19, Tegal Wangi, Cilegon, Banten	(0254) 7835997
98	KF	Gerai Anyer	Jl. Raya Anyer Sirih No. 60 Anyer Kab. Serang Banten	0812-3333-8012 (Budi -Kepala Gerai)
99	KF	Gerai Cibeber	Jl. Raya Cilegon Cibeber Kec. Cibeber Cilegon Banten	0859-3953-2424 (R Juan - Kepala Gerai)
100	KF	Gerai Bojonegara	Kp. Gendong RT.02/01. Bojonegara, Kab. Serang	0812-3333-8012 (Budi -Kepala Gerai)
101	KF	Gerai Ramanuju	Jl. Letjen Suprapto Ramanuju Kec. Purwakarta Cilegon Banten	0896-7967-2809 (Ine Mardiani Kepala Gerai)
102	KF	Gerai MPP Kota Cilegon	Gedung Graha Edhi Praja Lt.1 Jln. Jend. Sudirman No.2, Kel. Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon - Banten	-
103	KF	Gerai POLDA Metro Jaya	Gedung Samsat Jakarta Selatan Lantai 1 Jl. Jendral Sudirman No. 55 RT.5 RW.3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan	(021) 75672245 / 75672356

INFORMASI WEBSITE PERSEROAN

Company Website Information

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang diberlakukan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah Menyusun dan melengkapi website Perusahaan, yaitu www.bankbanten.co.id dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Identitas Perusahaan
- Profil Manajemen
- Informasi Pemegang Saham
- Kronologis Pencatatan Saham
- Jaringan Kantor dan ATM
- Produk dan Layanan
- Mobile Banking
- Laporan Keuangan Tahunan terpisah selama 5 tahun terakhir
- GCG
- Tata Kelola Perusahaan
- Kode Etik
- Berita dan Siaran Pers
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Whistle Blowing System

As a means of the Company's compliance with regulations imposed by OJK No. 8/POJK.04/2015 concerning issuer or public company websites, the Company has prepared and completed the Company's website, namely www.bankbanten.co.id with several important information as follows:

- Company identity
- Management Profile
- Shareholder Information
- Chronology of Share Listing
- Office and ATM Network
- Products and Services
- Mobile Banking
- Separate Annual Financial Reports for the last 5 years
- GCG
- Corporate governance
- Code of Ethics
- News and Press Releases
- Corporate social responsibility
- Whistle Blowing System

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal / Date**	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Dr. Hoiruddin Hasibuan, SH. MH	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC	28 Feb '23	06 Mar '23
		SEMINAR KOLABORASI DI ERA TEKNOLOGI TANPA BATAS	15 Nov '23	17 Nov '23
Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BOC	01 Feb '23	03 Feb '23
		SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC	28 Feb '23	06 Mar '23
		SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC BATCH II	14 Jun '23	16 Jun '23
Ir. Hj. Virgojanti	Komisaris Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BOC BATCH II	14 Jun '23	16 Jun '23
Direksi / Board of Directors				
Muhammad Busthami	Direktur Utama President Director	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIREKSI	09 Feb '23	11 Feb '23
		SEMINAR NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA BPDSI	30 Agt '23	01 Sep '23
		WORKSHOP EXPO MARKET OPERATOR & TREASURY BRI-BPD	03 Nov '23	04 Nov '23
		WORKSHOP TREASURY TALK 2023	08 Nov '23	10 Nov '23
Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional Director of Operations	WORKSHOP BIG DATA ANALYTICS	15 Feb '23	17 Feb '23
		WORKSHOP ANTISIPASI ANCAMAN SERANGAN SIBER DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAYANAN PERBANKAN	25 Mei '23	25 Mei '23
		TRAINING SELLING SKILL PENJUALAN PRODUK KREDIT	26 Mei '23	26 Mei '23
		WORKSHOP IT BPDSI: NEW DEMANDS IN BANKING DIGITAL OPERATION	22 Jun '23	22 Jun '23
		WORSHOP EVALUASI PEMBENTUKAN STEERING COMMITTEE DAN KOLABORASI SOLUSI BPDSI	10 Agt '23	10 Agt '23
		SOSIALISASI PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM P3DN BPDSI	22 Agt '23	22 Agt '23
		WORKSHOP DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL SERVICES BPDSI	14 Sep '23	14 Sep '23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIROPS	20 Sep '23	20 Sep '23
		WORKSHOP IT SOLUTION & BUSNIESS *Review*	22 Sep '23	24 Sep '23
		WORKSHOP KEAMANAN DATA PROBADI DI INDUSTRI PERBANKAN	19 Okt '23	19 Okt '23
		SOSIALISASI PROGRAM KERJA STEERING COMMITTEE TRANSFORMASI DIGITAL BPDSI	16 Nov '23	16 Nov '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Rodi Judo Dahono	Direktur Bisnis Business Director	WORKSHIP EXCECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN	15 Feb '23	17 Feb '23
		WORKSHOP BACK-TO-BACK MEETING SOMRPDE INDONESIA 2023	24 Jul '23	27 Jul '23
		SEMINAR NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA BPDSI	30 Agt '23	01 Sep '23
		WORKSHOP DIREKTUR PEMASARAN BPDSI	04 Okt '23	06 Okt '23
		WORKSHOP TREASURY TALK 2023	08 Nov '23	10 Nov '23
		WORKSHOP PENYEDIAAN LIKUIDITAS AKHIR TAHUN BPDSI	23 Nov '23	23 Nov '23
Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIREKSI	09 Feb '23	11 Feb '23
		WORKSHIP EXCECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN	15 Feb '23	17 Feb '23
		WORKSHOP BPDSI: VISI BUMD SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN DAERAH YANG PROFESIONAL & MENGHINDARI BUMD DARI INTERVENSI POLITIK DARAH	11 Mei '23	11 Mei '23
		WORKSHOP BPDSI DENGAN KPK	22 Mei '23	22 Mei '23
		WEBINAR PELUANG, HARAPAN DAN TANTANGAN PEREKONOMIAN NASIONAL	10 Okt '23	10 Okt '23
Komite-komite / Committees				
Moh. Panji Prasetya	Komite Committee	SEMINAR KOLABORASI DI ERA TEKNOLOGI TANPA BATAS	15 Nov '23	17 Nov '23
Divisi Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretary				
Irfan Ardinal	Kepala Div. SPH Head of Corporate & Legal Secretariat Division	BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA	31 Jan '23	31 Jan 2023
		KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I - LEVEL IV BATCH 2	30 Agt '23	30 Agt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Muhammad Agil Faruqi	Kabag. Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretariat Division concurrently Head of Legal Section	BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA	31 Jan '23	31 Jan '23
		KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
Rahmat Hidayat	Kabag. Komunikasi Perusahaan Head of Corporate Communication	BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA	31 Jan '23	31 Jan '23
		KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Cindy F. Sawitri	Hubungan Kelembagaan dan IR Head of Investor Relations and Institutions	BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA	31 Jan '23	31 Jan '23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I - LEVEL IV BATCH 2	30 Agt '23	30 Agt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal /** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Fajar Permana Sidiq	Kabag. Hukum Head of Legal Division	REFRESHMENT SERTIFIKASI PENDAMPING HUKUM	12 Jun '23	12 Jun '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
Ahmad Nugraha	Bag. Hukum Legal Division	TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
Apriliawati	Bag. Komper Corporate Communication Division	TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	23 Jun '23	23 Jun '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Arya Damar Dwitama Putra	Bag. Hukum Legal Division	WEBINAR MEDIASI & ARBITASE UU PPSK	Mei '23	Mei '23
		TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	23 Jun '23	23 Jun '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		SOSIALISASI IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN	14 Agt '23	14 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		SOSIALISASI UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN NO 6 TAHUN 2023	17 Nov '23	17 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Banu Alamsyah	Bag. Komper Corporate Communication Division	TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Cindy Prettita	Bag. Sekper Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING BREAKTHOUGH KESEKRETARIATAN HUMAS & PROTOKOLER	26 Sep '23	26 Sep '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Danu Pangestu	Bag. Sekper Corporate Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal / Date**	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Endang Mubarok	Bag. HI & Kelembagaan Investor Relations and Institutions Division	TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Faizal Hilgandana	Bag. Komper Corporate Communication Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
M. Alifia Fauzul Adhim	Bag. Sekper Corporate Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING BREAKTHOUGH KESEKRETARIATAN HUMAS & PROTOKOLER	26 Sep '23	27 Sep '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Marsha Rizki Zahra	Bag. Komper Corporate Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Meta Oktavia	Bag. Sekper Corporate Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Mohamad Faisal Islam	Bag. Komper Communication Division	KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
Muhammad Irwan	Bag. Hukum Legal Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		SOSIALISASI UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN NO 6 TAHUN 2023	17 Nov '23	17 Nov '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal /** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Pepi Nigatama	Bag. Komper Communication Division	TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	23 Jun '23	23 Jun '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Ramadhan Afridayeni	Bag. Hukum Legal Division	TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
Sylvina Mayang Sari	Bag. HI & Kelembagaan Investor Relations and Institutions Division	TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Vindi Mulia	Bag. Sekper Corporate Secretary Division	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Woro Selistyowati	Bag. Sekper Corporate Secretary Division	TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		SEMINAR KOLABORASI DI ERA TEKNOLOGI TANPA BATAS	15 Nov '23	17 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Divisi Audit Internal / Internal Audit Unit				
Achmed Faried		REFRESHMENT SERTIFIKASI ANTI *Fraud* (CFE)	06 Feb '23	06 Feb '23
		SOSIALISASI JUKNIS PERSEDIAAN BARANG CETAKAN	09 Mar '23	09 Mar '23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I - LEVEL IV BATCH 1	30 Mar '23	30 Mar '23
		KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 2	25 Okt '23	25 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 4	07 Nov '23	07 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal / Date**	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Agil Pangestu		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Ahmad Syukri Fadli		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Berliani Beliyanti		TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	23 Jun '23	23 Jun '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Dewi Noorirdawati		LEADERSHIP ASSSESSMENT	15 Jul '23	15 Jul '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
Edwin		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Endar Widhi Kurnia		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Irwan Wahyudi		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal /** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Melinda Nila Sari		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Muhammad Rizky		TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING PENGENALAN DIGITAL FORENSIC	19 Agt '23	19 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal / Date	
			Mulai Start	Akhir Finish
Muthia Dwi Lestari		TRAINING AKUNTANSI DASAR PERBANKAN	16 Jun '23	16 Jun '23
		TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	23 Jun '23	23 Jun '23
		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING PENGENALAN DIGITAL FORENSIC	19 Agt '23	19 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Nimas Niken Mulyani		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal /** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finish
Wendy Afriyanda		TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	07 Jul '23	07 Jul '23
		TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	14 Jul '23	14 Jul '23
		TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	21 Jul '23	21 Jul '23
		TRAINING ANTI *Fraud* AWARENESS & WHISTLE BLOWING SYSTEM	04 Agt '23	04 Agt '23
		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23
Wido Dwi Septanto		WORKSHOP AWARENESS ISO/IEC 27001	14 Apr '23	14 Apr '23
		KPI TRAINING & WORKSHOP	04 Mei '23	04 Mei '23
		TRAINING INTERNAL AUDIT ISO 27001 ON BASED ISO 19011	31 Mei '23	31 Mei '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
Yulistiani		TRAINING BASIC TREASURY	11 Agt '23	11 Agt '23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I - LEVEL IV BATCH 2	30 Agt '23	30 Agt '23
		TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	01 Sep '23	01 Sep '23
		TRAINING KREDIT BPR LINGKAGE	08 Sep '23	08 Sep '23
		TRAINING KREDIT KONSUMER	21 Sep '23	21 Sep '23
		TRAINING KREDIT PENSIUN	05 Okt '23	05 Okt '23
		TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1	12 Okt '23	12 Okt '23
		TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 3	03 Nov '23	03 Nov '23
		TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	29 Nov '23	29 Nov '23

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

04

Management Discussion and Analysis

Bank Banten memiliki prospek yang cerah seiring dengan fundamental bisnis dan struktur keuangan yang semakin kuat. serta didukung dengan optimalisasi digital untuk memberikan solusi keuangan terintegrasi kepada nasabah.

Bank Banten's business has bright prospects, aligned with increasingly strong business fundamentals and financial structures, and is supported by digital optimization to provide integrated financial solutions to customers.

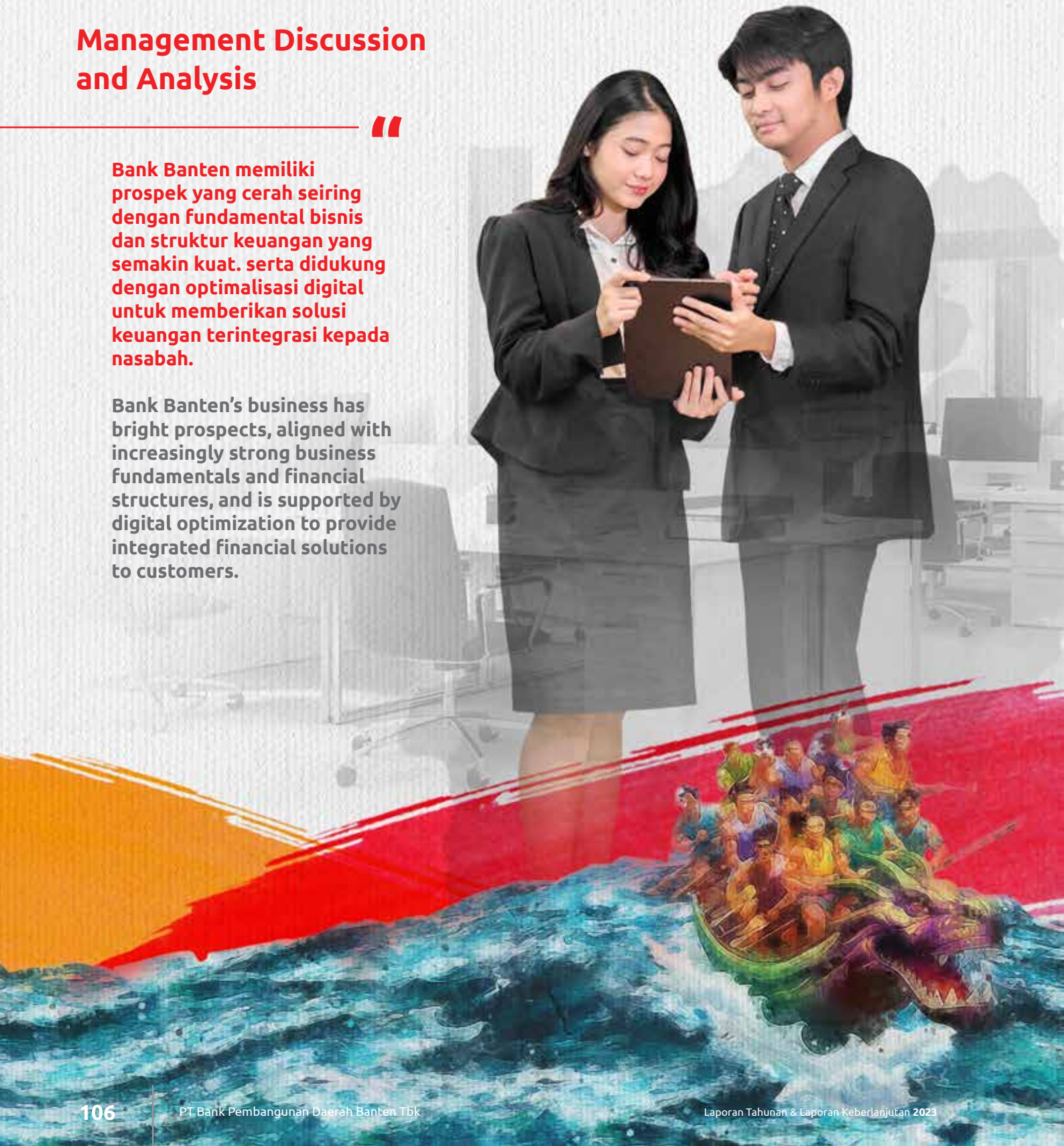

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macroeconomic Overview

Ekonomi Global

Alih-alih bangkit dari jerat pandemi, ekonomi global masih diliputi ketidakpastian di sepanjang tahun 2023. Pemicunya beragam, mulai dari dinamika negara-negara maju yang berdampak luas terhadap negara di dunia, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, excess saving yang semakin tergerus, serta gejolak geopolitik antara Rusia-Ukraina serta Palestina-Israel.

Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan PDB ril dunia mencapai 3%, lebih rendah dibandingkan capaian tahun lalu sebesar 3,5%. Secara regional, pertumbuhan tertiggi dicapai oleh negara-negara di kawasan Asia dan Pasific yang mencapai 4,4%, diikuti dengan Afrika sebesar 3,2%, Negara Barat sebesar 2,1%, Timur Tengah sebesar 1,6%, dan Eropa sebesar 1%.

Meski pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan sepanjang 2023, Amerika Serikat menunjukkan upayanya untuk menghindari jurang resesi. Perekonomian AS pada 2023 tercatat sebesar 2,1% (yoy) atau sama dengan perolehan tahun lalu. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di wilayah Eropa mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,7% (yoy) dari tahun 2022 yang mencapai 3,3%.

Gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina belum menemukan titik temu. Kebuntuan ini turut menimbulkan gangguan terhadap mata rantai pasokan global, serta mendorong peningkatan harga energi dan pangan mengingat Rusia berkontribusi sebagai salah satu produsen komoditas energi dan logam dunia.

Di belahan Bumi lainnya, konflik antara Palestina dan Israel juga terus belanjut. Setelah agresi pertama yang dilancarkan Israel pada 7 Oktober 2023, hingga kini, agresi terus berlanjut, menambah korban tewas dari warga Palestina menjadi 17.177 orang per Desember 2023.

Gejolak antara kedua belah pihak yang tak berujung telah memantik beberapa pihak untuk bertindak membela Palestina, salah satunya kelompok Houthi dari Yaman. Kelompok tersebut melancarkan serangan terhadap kapal-kapal asal Inggris dan Amerika Serikat yang melintas di Laut Merah.

Situasi tersebut sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap perekonomian nasional. Ketika dunia saat ini sedang mengalami fragmentasi pasok dan gangguan logistik, konflik di Laut Merah berpotensi meningkatkan biaya logistik dan mempersulit pengiriman bahan baku maupun bahan jadi. Untuk itu, Indonesia, khususnya, perlu mewaspadai dan memantau terus situasi di Laut Merah, dan mengambil tindakan antisipatif apabila situasi memburuk.

Global Economy

Despite the pandemic, the global economy remained overwhelmed by uncertainty throughout 2023. The triggers are multifaceted, ranging from the dynamics of developed countries that have a broad impact on countries in the world, high interest rates, increased fiscal pressure, eroding excess savings, and geopolitical turmoil between Russia-Ukraine and Palestine-Israel.

According to the International Monetary Fund (IMF), world real GDP growth reached 3%, lower than last year's 3.5%. On a regional basis, the highest growth was posted by countries in Asia and the Pacific region, which reached 4.4%, followed by Africa at 3.2%, Western countries at 2.1%, the Middle East at 1.6%, and Europe at 1%.

While global economic growth saw a slowdown throughout 2023, the United States made efforts to avoid the brink of recession. The US economy in 2023 was recorded at 2.1% (yoy) or the same as last year's gain. On the other hand, economic growth in the European region experienced a significant decline to 0.7% (yoy) from 3.3% in 2022.

The geopolitical turmoil between Russia and Ukraine has yet to be resolved. The standoff has disrupted global supply chains and raised energy and food prices, as Russia is one of the world's leading producers of energy and metal commodities.

Elsewhere in the world, the conflict between Palestine and Israel also continues. After the first aggression launched by Israel on October 7, 2023, the aggression has persisted, increasing the Palestinian death toll to 17,177 people as of December 2023.

The endless turmoil between the two sides has sparked several parties to act in defense of Palestine, including the Houthis from Yemen. The group launched attacks on British and US ships traveling in the Red Sea.

The situation has more or less affected the national economy. As the world is currently experiencing supply fragmentation and logistics disruptions, the conflict in the Red Sea has the potential to increase logistics costs and complicate the delivery of raw and finished materials. For that reason, Indonesia, in particular, should remain vigilant and continue to monitor the situation in the Red Sea, and take anticipatory actions should the situation escalate.

Di sisi lain, kondisi ekonomi yang kurang meyakinkan membuat *The Fed* meningkatkan *Fed Funds Rate* (FFR) pada periode 26 Juli 2023 sekitar 5,25%-5,50%. Peningkatan pada FFR memberikan dampak terhadap mata uang dolar AS yang menguat terhadap mata uang negara lain. Dolar AS yang semakin menguat memberikan masalah baru di sektor moneter bagi banyak negara, salah satunya cadangan devisa yang terus tersedot untuk menahan penurunan mata uang domestik. Selain itu, memicu investor global untuk menarik dananya dari negara berkembang (*capital flight*) dan mengalihkan pada instrumen investasi yang dinilai lebih aman dan menguntungkan.

On the other hand, inconclusive economic conditions led the Fed to increase the Fed Funds Rate (FFR) on July 26, 2023 by around 5.25%-5.50%. The increase in the FFR had an impact on the US dollar, which strengthened against other countries' currencies. The strengthening US dollar has caused new problems in the monetary sector for many countries, such as the foreign exchange reserves that continue to be absorbed to withstand the decline in the domestic currency. In addition, it triggers global investors to withdraw their funds from developing countries (capital flight) and divert them to investment instruments that are considered safer and more profitable.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Kawasan

World and Regional Economic Growth

Uraian	2021	2022	2023
Dunia / World	5,9	2,9	2,9
Negara Maju / Developed Countries	5,3	2,5	1,4
Negara Berkembang / Major Developing Countries	6,7	3,4	4,1
Asia Timur dan Pasifik / East Asia and the Pacific	7,2	3,2	4,6
Eropa dan Asia Tengah / Europe and Central Asia	6,7	0,2	2,4
Amerika Latin dan Karibia / Latin America and Caribbean	6,8	3,6	2
Timur Tengah dan Afrika Utara / Middle East and North Africa	3,7	5,7	1,9
Asia Selatan / South Asia	7,9	6,1	5,8
Sub Sahara Afrika / Sub Sahara Africa	4,3	3,4	2,5

Keterangan: 2023 angka estimasi. | Sumber: Global Economic Prospects, December 2023, World Bank
Description: 2023 estimated figures. | Source: Global Economic Prospects, December 2023, World Bank

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

National Economic Overview

Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lainnya. Pada triwulan I, Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,04% secara tahunan (yoy). Penguatan terus berlanjut pada triwulan II-2023 dengan PDB tumbuh sebesar 5,17% yoy, triwulan III PDB tumbuh sebesar 4,94% yoy serta pada triwulan IV-2023, pertumbuhan mencapai 5,04% yoy. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional pada 2023 mencapai 5,05% yoy, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 5,31% yoy.

Pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh berbagai faktor, di antaranya konsumsi rumah tangga yang tumbuh, permintaan domestik dan belanja masyarakat yang meningkat, hari libur akhir tahun, dan momentum menjelang Pemilihan Umum 2024.

Gross Domestic Product

Indonesia's economic growth has shown considerable resilience amidst the threat of recession due to interest rates, global geopolitical tensions, and other threats. In the first quarter, Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.04% on an annualized basis (yoy). The gain continued in the second quarter of 2023 with GDP growing by 5.17% yoy, the third quarter GDP grew by 4.94% yoy and in the fourth quarter of 2023, growth reached 5.04% yoy. Overall, national economic growth in 2023 reached 5.05% yoy, lower than in 2022 which reached 5.31% yoy.

National economic growth was supported by various factors, including growing household consumption, increased domestic demand and public spending, year-end holidays, and momentum ahead of the 2024 General Election.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2019-2023

National Economic Growth 2019-2023

Tahun Years	**Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%)** National Economic Growth (%)
2023	5,05
2022	5,31
2021	3,69
2020	-2,07
2019	5,02

Dengan pertumbuhan yang mencapai 5,06% yoy, konsumsi rumah tangga juga berperan dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang tinggi juga turut berkontribusi dalam mendorong konsumsi rumah tangga yang stabil.

Selain itu, kontributor utama dari stabilitas ekonomi yang terjaga berasal dari Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 4,40%. Gabungan antara konsumsi rumah tangga dan PMTB berkontribusi sebesar 82,51% terhadap PDB nasional. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi LNPRT mencapai 9,83%, yang merupakan realisasi yang cukup tinggi seiring dengan peningkatan aktivitas pemilu. Di sisi lain, pertumbuhan investasi secara keseluruhan mengalami peningkatan menjadi 5,77% yoy.

Hal ini didukung dengan pembangunan infrastruktur Pemerintah yang terus berlanjut di berbagai wilayah Indonesia, tidak terkecuali proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Sementara itu, ekspor secara keseluruhan mengalami kontraksi sebesar 4,26% yoy. Penurunan ekspor diakibatkan oleh ekspor barang yang turun sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Meski begitu, ekspor jasa tetap tumbuh kuat, didukung oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat sebesar 146,4 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir November 2023 dan Desember 2022 yang masing-masing tercatat sebesar 138,1 miliar dolar AS dan 137,2 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa yang meningkat dipengaruhi, antara lain, oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri Pemerintah.

Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI), nilai tukar Rupiah per 28 Desember 2023 ditutup pada level (bid) Rp15.415 per dolar AS. Sementara itu yield SBN (Surat Berharga Negara) 10 tahun turun ke 6,46%.

Growing at 5.06% yoy, household consumption also contributed to sustaining national economic growth. The continued increase in mobility, stable purchasing power, and high consumer confidence also played a role in driving stable household consumption.

In addition, the main contributor to the maintained economic stability came from Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which grew by 4.40%. The combination of household consumption and PMTB contributed 82.51% to the national GDP. Meanwhile, LNPRT consumption growth reached 9.83%, representing a fairly high realization in line with the increase in election activity. On the other hand, overall investment growth increased to 5.77% yoy.

This was supported by the Government's continued infrastructure development in various parts of Indonesia, including infrastructure development projects in the Capital City of the Archipelago (IKN) in East Kalimantan. Meanwhile, overall exports contracted by 4.26% yoy. The decline in exports was caused by lower goods exports in line with the global economic slowdown. Nevertheless, service exports continued to grow strongly, supported by an increase in foreign tourist visits.

Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2023 were recorded at 146.4 billion US dollars, higher than the end of November 2023 and December 2022 which were recorded at 138.1 billion US dollars and 137.2 billion US dollars, respectively. The improved position of foreign exchange reserves was influenced, among others, by tax and service revenues, as well as the withdrawal of Government foreign loans.

Based on data released by Bank Indonesia (BI), the Rupiah exchange rate as of December 28, 2023 closed at the level (bid) of Rp15,415 per US dollar. Meanwhile, the 10-year government bond yield fell to 6.46%.

Indikator Perekonomian Nasional
National Economic Indicators

Komponen Component	2022	2023			
		Tw I Q1	Tw II Q2	Tw III Q3	Tw IV Q4
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy) / Economic Growth (%, yoy)	5,31	5,04	5,17	4,94	5,05
Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	4,93	5,03	5,32	2,63	4,47
Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	-4,51	3,45	10,6	3,76	2,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) / Gross Fixed Capital Formation (PMTB)	3,33	2,11	4,63	5,8	5,02
Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services	16,28	11,68	2,75	-4,26	
Impor Barang dan Jasa / Import of Goods and Services	21,07**			-6,18	
Inflasi (% yoy) / Inflation (% yoy)	5,51	2,94	2,58	2	1,80
Neraca Pembayaran Indonesia / Indonesia's Balance of Payments					
Surplus (Defisit) Transaksi Berjalan (% PDB) Current Account Surplus (Deficit) (% GDP)	1,30**				
Transaksi Modal dan Finansial (US$ miliar) Capital and Financial Account (US$ billion)	0,40**				
Nilai Tukar (Rata-rata Rp per dolar AS) Exchange Rate (Average Rp per US dollar)	15.568**				
IHSG (rata-rata, indeks) / JCI (average, index)	6.957,13				
APBN* / STATE BUDGET*					
Penerimaan perpajakan (Rp triliun) / Tax revenue (Rp trillion)	2.034,5				1.869,2
Keseimbangan Primer (Rp triliun) / Primary Balance (Rp trillion)	-78,0				92,2
Deficit APBN (% PDB) / State Budget Deficit (% GDP)	-2,38				1,65

*) angka keseluruhan 2023 / Sumber: BPS, BI, Kemenkeu, BEI.
*) overall figures 2023 / Source: BPS, BI, Ministry of Finance, IDX.
**Q4 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi 2023 di semua kelompok pulau tercatat kondusif, meskipun dibayangi pelemahan ekonomi global. Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap struktur perekonomian Indonesia, yakni 57,05%. Adapun kontributor terbesar lainnya diikuti oleh pulau Sumatera dengan perolehan 22,01%, Kalimantan sebesar 8,49%, Sulawesi sebesar 7,10%, Bali dan Nusa Tenggara 2,77%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,58%.

The Statistics Indonesia (BPS) revealed that the 2023 economic growth performance in all island groups was conducive, despite the global economic slowdown. Java Island still has the largest contribution to the structure of the Indonesian economy, which is 57.05%. The other largest contributors are followed by Sumatra with 22.01%, Kalimantan with 8.49%, Sulawesi with 7.10%, Bali and Nusa Tenggara with 2.77%, and Maluku and Papua with 2.58%.

Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Wilayah
Economic Growth by Region

Wilayah Region	Kontribusi (%) / Contribution (%)		Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
	2023	2022	2023	2022
Jawa	57,05	56,48	4,96	5,31
Sumatera	22,01	22,04	4,69	4,69
Kalimantan	8,49	9,23	8,49	4,94
Sulawesi	7,1	7,03	7,1	7,05
Bali & Nusa Tenggara	2,77	2,72	2,77	5,08
Maluku & Papua	2,58	2,50	2,58	8,65

Sumber: BPS / Source: BPS

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga diikuti dengan tingkat inflasi nasional yang terkendali di sepanjang 2023. Inflasi nasional pada 2023 tercatat sebesar 2,61% yoy, menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% yoy. Tingkat inflasi ini merupakan yang terendah sejak tahun 2000, di luar periode terdampak pandemi (2020-2021). Tingkat inflasi yang terjaga tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi yang kuat dari berbagai pihak melalui TPIP-TPID dalam mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, salah satunya gangguan cuaca El Nino. Kestabilan inflasi juga patut dibanggakan karena capaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan sejumlah negara yang tingkat inflasinya masih berada di atas sasaran targetnya.

Stable economic growth was also followed by a manageable national inflation rate throughout 2023. The national inflation in 2023 was recorded at 2.61% yoy, down from the realization in 2022, which stood at 5.51% yoy. This inflation rate is the lowest since 2000, excluding the period affected by the pandemic (2020-2021). The controlled inflation rate is attributable to strong coordination and synergy from various parties through TPIP-TPID in controlling price volatility amidst high uncertainty, one of which is the El Nino weather disturbance. The stable inflation is also notable because the achievement is better compared to a number of countries whose inflation rates are still above their target levels.

Laju Inflasi Tahun 2021-2023
Inflation Rate for 2021-2023

Tingkat Inflasi Inflation Rate	2021	2022	2023
Desember / December	0,57	0,66	0,41
Tahun Kalender (Januari-Desember) / Calendar Year (January-December)	1,87	5,51	2,61

Sumber: BPS / Source: BPS

Nilai Tukar Mata Uang

Gejolak perekonomian global sedikit banyak memberikan dampak terhadap nilai tukar mata uang di beberapa negara Asia yang semakin tertekan oleh dolar AS. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang 2023 cukup mengejutkan pelaku pasar, karena rupiah hampir menyentuh level psikologis Rp16.000 per dolar AS pada Oktober. Berdasarkan data dari Refinitiv, per 29 Desember 2023, rupiah ditutup di Rp15.395 per dolar AS atau menguat 0,13% terhadap dolar AS. Secara *year-to-date* (ytd), rupiah menguat sebesar 1,09%. Posisi terlemah rupiah terhadap dolar AS terjadi pada 27 Oktober 2023 di Rp15.935 per dolar AS, disinyalir menjadi posisi terparah sejak 3,5 tahun terakhir. Sementara itu, posisi terkuat rupiah sepanjang tahun 2023 terjadi pada 28 April 2023, di mana nilai tukar rupiah berada di angka Rp14.665 per dolar AS.

Meski begitu, BI memperkirakan bahwa stabilitas nilai tukar rupiah ke depan akan tetap terjaga. Hal itu sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian Indonesia, inflasi yang rendah, dan imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik.

BI juga senantiasa menerapkan sejumlah strategi untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, di antaranya memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah melalui intervensi di pasar valas serta melakukan efektivitas implementasi *instrument* penempatan valas Devisa Hasil Ekspor (DHE) SDA. Selain itu, BI juga menerbitkan instrumen untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan menerbitkan instrumen operasi moneter (OM) yang *pro-market* untuk mendukung pendalaman pasar uang dan mendorong masuknya aliran portofolio asing.

Currency Exchange Rates

Global economic turmoil has to some extent impacted currency exchange rates in several Asian countries which are increasingly pressured by the US dollar. The rupiah exchange rate against the US dollar throughout 2023 surprised market practitioners, as the rupiah almost hit the psychological level of Rp16,000 per US dollar in October. Based on data from Refinitiv, as of December 29, 2023, the rupiah closed at Rp15,395 per US dollar or strengthened 0.13% against the US dollar. On a year-to-date (ytd) basis, the rupiah strengthened by 1.09%. The rupiah's weakest position against the US dollar happened on October 27, 2023 at Rp15,935 per US dollar, allegedly the worst position since the last 3.5 years. Meanwhile, the strongest position of the rupiah throughout 2023 occurred on April 28, 2023, where the rupiah exchange rate was at Rp14,665 per US dollar.

Nevertheless, BI estimates that the stability of the rupiah exchange rate will be maintained. This is in line with investors' positive perception of Indonesia's economic prospects, low inflation, and attractive yields on domestic financial assets.

BI also continues to adopt a number of strategies to maintain the stability of the rupiah exchange rate, including strengthening the rupiah exchange rate stabilization policy through intervention in the foreign exchange market and the effective implementation of the foreign exchange placement instrument for SDA Export Proceeds (DHE). In addition, BI also issued instruments to maintain rupiah exchange rate stability by issuing pro-market monetary operation (OM) instruments to support money market deepening and encourage foreign portfolio inflows.

TINJAUAN PEREKONOMIAN PROVINSI BANTEN

Economic Review of Banten Province

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada triwulan IV 2023 mencapai 4,85% yoy. Sehingga secara kumulatif, perekonomian Banten sepanjang tahun 2023 tumbuh sebesar 4,81% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan tahun lalu yang mencapai 5,03%. Di antara berbagai sektor yang menopang pertumbuhan Provinsi Banten, sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 12,44%. Sektor lain yang berkontribusi diikuti oleh sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, real estat, serta pertanian, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sepanjang tahun 2023 mencapai Rp814,12 triliun, meningkat sekitar 8,9% dibandingkan tahun lalu senilai Rp747,25 triliun. Sementara itu, PDRB per kapita Provinsi Banten pada 2023 mencapai Rp66,15 juta atau US$4.341,08, meningkat sekitar 8,4% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp60,99 juta atau US$4.107,67.

The Statistics Indonesia (BPS) revealed that Banten Province's economic growth in the fourth quarter of 2023 reached 4.85% yoy. Cumulatively, Banten's economy throughout 2023 grew by 4.81% yoy, slowing down compared to last year's growth of 5.03%. Among the various sectors that supported the growth of Banten Province, the transportation and warehousing business sector made the largest contribution of 12.44%. Other contributing sectors were followed by the manufacturing industry, wholesale and retail trade, construction, real estate, and agriculture, forestry and fisheries.

Based on data compiled from BPS, Banten Province's Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices (ADHB) throughout 2023 reached Rp814.12 trillion, an increase of around 8.9% compared to last year's Rp747.25 trillion. Meanwhile, the GRDP per capita of Banten Province in 2023 reached Rp66.15 million or US$4,341.08, an increase of around 8.4% compared to 2022 which reached Rp60.99 million or US$4,107.67.

Komponen Component	**2022**	**2022**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	399,35	399,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / LNPRT Consumption Expenditure	3,19	3,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	30,62	30,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	256,97	256,97
Net Ekspor Total / Net Export Total	**57,10**	**57,10**
PDRB	747,25	747,25

Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan kota inflasi di Provinsi Banten per triwulan III 2023 mencapai 3,03% yoy. Inflasi yoy tertinggi terjadi di kota Cilegon sebesar 3,60% dengan IHK sebesar 119,30, kemudian Tangerang sebesar 3,09% dengan IHK sebesar 114,78, dan inflasi terendah terjadi di Serang sebesar 2,23% dengan IHK sebesar 119,88.

Sementara itu, realisasi belanja negara Provinsi Banten sepanjang 2023 mencapai 98,82% dari pagu anggaran, lebih tinggi dari realisasi belanja negara tahun 2022 yang hanya mencapai 97,81% dari pagu anggaran. Belanja negara di wilayah Provinsi Banten dialokasikan untuk mendukung program dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Program dan kegiatan tersebut di antaranya peningkatan kapasitas jalan nasional, pendidikan transportasi, peningkatan kualitas perguruan tinggi, akses rumah layak huni, persiapan pemilu, bantuan operasional sekolah, bantuan operasional kesehatan, pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana, bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan lain-lain. Seluruh program ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan, pelayanan, dan pembangunan di wilayah Provinsi Banten.

Consumer Price Index (CPI) combined city inflation in Banten Province as of the third quarter of 2023 reached 3.03% yoy. The highest yoy inflation was recorded in Cilegon at 3.60% with a CPI of 119.30, Tangerang at 3.09% with a CPI of 114.78, and the lowest inflation was recorded in Serang at 2.23% with a CPI of 119.88.

Meanwhile, the realization of state expenditure in Banten Province throughout 2023 reached 98.82% of the budget ceiling, higher than the realization of state expenditure in 2022 which only reached 97.81% of the budget ceiling. State expenditure in Banten Province is allocated to support programs and activities that benefit the community. These programs and activities include increasing the capacity of national roads, transportation education, improving the quality of universities, access to livable houses, preparation for elections, school operational assistance, health operational assistance, infrastructure development, facilities, and infrastructure, assistance to underprivileged people, and others. All of these programs are aimed at improving welfare, services, and development in Banten Province.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Banking Industry Overview

Di tengah stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional yang baik, industri perbankan menunjukkan kinerja yang optimal dan mampu bertahan di tengah ketidakpastian global dan tren suku bunga tinggi sepanjang tahun 2023. Berdasarkan Hasil Survei Perbankan oleh Bank Indonesia, penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2023 terindikasi meningkat, sebagaimana tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 96,1%, lebih tinggi dibandingkan triwulan yang lalu sebesar 95,4%. Sementara itu, berdasarkan laporan Analisis Uang Beredar yang dirilis Bank Indonesia, total Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan per November 2023 mencapai Rp8.029 triliun, tumbuh sebesar 3,8%.

OJK menilai bahwa kondisi likuiditas bank masih sangat memadai dan tidak melihat adanya kondisi likuiditas perbankan yang ketat. Selain itu, indikator likuiditas yang digunakan sebagai alat monitoring juga menunjukkan kondisi yang ample atau jauh dari ambang batas. Rasio alat likuid/noncore deposit (AL/NCD) dan alat likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing tercatat di level 117,29% dan 26,36% per Oktober 2023. OJK juga memproyeksikan kinerja likuiditas perbankan pada tahun 2024 akan cukup memadai. Hal itu ditopang dengan keyakinan bahwa suku bunga, khususnya di AS (Fed Fund Rate/FFR) telah mencapai puncaknya dan penurunan FFR kemungkinan akan terjadi pada kuartal II 2024.

OJK juga mencatat bahwa per Oktober 2023, fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit sebesar 8,99% yoy. Berdasarkan tujuan pemberian kredit, kredit investasi, kredit modal kerja, serta kredit konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 10,22 yoy, 8,10% yoy, dan 9,28% yoy. Adapun sektor ekonomi utama yang menopang pertumbuhan kredit di antaranya adalah pertambangan dengan pertumbuhan 15,23% yoy, transportasi dengan pertumbuhan 14,30% yoy, pertanian dengan pertumbuhan 8,62% yoy, dan perdagangan dengan pertumbuhann 5,70% yoy.

Ke depan, sektor perbankan Indonesia diprediksi akan memiliki ketahanan yang cukup baik di tengah era suku bunga global yang bertahan tinggi dan diperkirakan akan berlangsung cukup lama (higher for longer). Proyeksi perbankan yang kuat ditopang, salah satunya, oleh tingkat permodalan (*capital adequacy ratio*/CAR) yang tinggi di level 27,41% atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan prudensial yang konservatif akan membantu sektor perbankan dalam penanganan situasi global yang penuh ketidakpastian.

Amidst the stability of good national economic growth, the banking industry showed optimal performance and was able to survive amid global uncertainty and the trend of high interest rates throughout 2023. Based on the Banking Survey Results by Bank Indonesia, new lending in the fourth quarter of 2023 indicated an increase, as reflected by the Weighted Net Balance (WNB) of new lending of 96.1%, higher than the previous quarter of 95.4%. Meanwhile, based on the Analysis of Money in Circulation report released by Bank Indonesia, the total Third Party Funds (TPF) of banks as of November 2023 reached Rp8,029 trillion, growing by 3.8%.

OJK believes that the liquidity condition of banks is still very adequate and does not see any tight banking liquidity conditions. In addition, the liquidity indicators used as monitoring tools also show ample conditions or far from the threshold. The ratio of liquid assets/noncore deposit (AL/NCD) and liquid assets/TPF (AL/TPF) was recorded at 117.29% and 26.36% respectively as of October 2023. OJK also projects that banking liquidity performance in 2024 will be adequate. This is supported by the belief that interest rates, especially in the US (Fed Fund Rate/FFR) have reached their peak and the FFR reduction is likely to occur in the second quarter of 2024.

OJK also noted that as of October 2023, the intermediation function grew optimally with loan growth of 8.99% yoy. Based on the purpose of lending, investment loans, working capital loans, and consumption loans grew by 10.22 yoy, 8.10% yoy, and 9.28% yoy respectively. The main economic sectors that supported loan growth included mining with growth of 15.23% yoy, transportation with growth of 14.30% yoy, agriculture with growth of 8.62% yoy, and trade with growth of 5.70% yoy.

Going forward, Indonesia's banking sector is predicted to have good resilience amidst the era of global interest rates that remain high and are expected to last for a while (higher for longer). The strong banking projection is supported, among others, by the high level of capital adequacy ratio (CAR) at 27.41% or far above the average CAR of other countries which is below 20%. This suggests that conservative prudential policies will help the banking sector in handling the uncertain global situation.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Marketing Aspect and Market Share

Pada tahun 2023, Bank Banten masih tetap fokus menyalurkan sebagian besar portofolio ke sektor kredit konsumtif. Strategi pemasaran yang dilakukan Bank Banten dalam rangka penyaluran produk kredit antara lain:

1. Memperluas pangsa pasar kredit berpenghasilan tetap dan pangsa pasar kredit pensiunan serta pra pensiun sebagai champion product.
2. Memberikan berbagai gimmick-gimmick program, antara lain program special rate dan program member get member.
3. Meningkatkan portofolio kredit modal kerja konstruksi yang dibiayai melalui APBD Pemerintah Daerah di Provinsi Banten.
4. Mengembangkan kemitraan dengan BPR/Koperasi melalui berbagai pola kerjasama.

Pangsa Pasar

Dari sisi kredit, pada tahun 2023 Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp3.700,11 miliar, dengan komposisi terbesar adalah kredit konsumtif sebesar 84%, kredit UMKM sebesar 8,7%, dan kredit komersial sebesar 6,9%.

In 2023, Bank Banten still focused on channelling most of the portfolio to the consumer loan sector. The marketing strategies carried out by Bank Banten in order to distribute loan products include:

1. Expanding the market share of fixed income loans and the market share of pension and pre-retirement loans as champion products.
2. Providing various gimmick programs, including special rate programs and member get member programs.
3. Increasing the portfolio of construction working capital loans financed through the Regional Government Budget in Banten Province.
4. Developing partnerships with BPRs/Cooperatives through various cooperation patterns.

Market Share

In terms of loans in 2023, Bank Banten disbursed loans of Rp3,700.11 billion, with the largest composition being consumptive loans of 84%, MSME loans of 8.7%, and commercial loans of 6.9%.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Perekonomian Indonesia masih diliputi dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2023. Pemicunya beragam, mulai dari dinamika negara-negara maju yang berdampak luas terhadap banyak negara di dunia, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, excess saving yang semakin tergerus, serta gejolak geopolitik antara Rusia-Ukraina serta Palestina-Israel.

Sementara, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan sepanjang 2023 meskipun Amerika Serikat menunjukkan upayanya untuk menghindari jurang resesi. The Fed meningkatkan *Fed Funds Rate* (FFR) pada periode 26 Juli 2023 sekitar 5,25%-5,50%. Peningkatan pada FFR memberikan dampak terhadap mata uang dolar AS yang menguat terhadap mata uang negara lain.

The Indonesian economy was still shadowed by uncertainty throughout 2023 due to various factors. These include the dynamics of developed countries, which have a broad impact on many countries worldwide, high interest rates, increasing fiscal pressure, erosion of excess savings, as well as geopolitical turmoil between Russia and Ukraine, and Palestine-Israel.

Meanwhile, global economic growth will experience a slowdown throughout 2023, even though the United States is showing efforts to avoid recession. The Fed increased the Fed Funds Rate (FFR) on July 26, 2023, by around 5.25%-5.50%. This increase in the FFR has impacted the US dollar currency, strengthening it against other currencies.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lainnya. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh berbagai faktor, di antaranya meningktnya konsumsi rumah tangga serta permintaan domestik dan belanja masyarakat, hari libur akhir tahun, dan momentum menjelang Pemilihan Umum 2024.

However, Indonesia's economic growth shows quite good resilience amidst the threat of recession due to interest rates, global geopolitical tensions, and various other threats. Furthermore, national economic growth is supported by factors such as increasing household consumption, domestic demand, public spending, year-end holidays, and momentum ahead of the 2024 General Election.

Di tengah proyeksi prekonomian nasional dan daerah yang tumbuh positif, bisnis Bank Banten memiliki prospek yang cerah seiring dengan fundamental bisnis dan struktur keuangan yang semakin kuat. selain itu, didukung dengan optimalisasi digital untuk memberikan solusi keuangan terintegrasi kepada nasabah.

In the midst of positive growth in national and regional economic projections, Bank Banten's business has bright prospects, aligned with increasingly strong business fundamentals and financial structures. Additionally, it is supported by digital optimization to provide integrated financial solutions to customers.

Bank Banten telah meluncurkan Jawara Mobile, aplikasi mobile banking yang akan memudahkan layanan transaksi kepada nasabah dan sekaligus meningkatkan *fee based income*. Selain itu, Bank juga telah mengembangkan dalam layanan BI-FAST yang akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi antar Bank dengan biaya yang lebih murah dibanding sistem sebelumnya.

Bank Banten has launched Jawara Mobile, a mobile banking application that will facilitate transaction services for customers and simultaneously increase fee-based income. The Bank has also developed the BI-FAST service, which will make it easier for customers to carry out inter-bank transactions at lower costs than the previous system.

Dari sisi penyaluran kredit, Bank Banten akan fokus dalam meningkatkan segmen kredit Konsumer ASN dan Pensiunan, sehubungan dengan proyeksi masuknya RKUD 4 (empat) Kota/Kabupaten di provinsi Banten, serta rencana penerbitan produk baru Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Penyaluran Kredit Linkage dan UMKM yang telah berjalan serta Kredit Komersial terutama pemberian kredit kepada Kontraktor yang terkait dengan proyek-proyek pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, di mana sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari RKUD yang dikelola oleh Bank. Dalam mencapai target tersebut, Unit Treasury pun mengimplementasikan berbagai strategi sebagai berikut:

In terms of loan distribution, Bank Banten will focus on increasing the ASN Consumer and Pensioner credit segments, in connection with the projected inclusion of RKUD for four Cities/Regencies in Banten province, as well as plans to issue new Loans for People (KUR) and Home Ownership Loan products (mortgage). The ongoing distribution of Linkage and MSME Loan, as well as Commercial Loan, especially the provision of loans to Contractors related to projects procuring goods and services within the Banten Provincial Government, where the source of loan payments comes from the RKUD managed by the Bank. To achieve this target, the Treasury Unit is also implementing various strategies:

1. Menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan
2. Mengatur portofolio dengan terus memonitor pergerakan suku bunga di pasar.
3. Melakukan transaksi dalam koridor *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan.
4. Optimalisasi penempatan di Instrumen BI dengan strategi averaging.
5. Melakukan penempatan pada tenor jangka pendek dan menengah untuk menjaga posisi dan memberikan fleksibilitas dalam perubahan komposisi portofolio.

1. Maintaining liquidity ratios according to regulations.
2. Managing the portfolio by continuously monitoring interest rate movements in the market.
3. Conducting transactions within the Company's risk appetite and risk tolerance corridor.
4. Optimizing placement in BI Instruments with an averaging strategy.
5. Placing short and medium-term tenors to maintain positions and provide flexibility in changing portfolio composition.

STRATEGI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2024

Business Strategy and Outlook for 2024

Strategi pengembangan bisnis Bank Banten tahun 2024 akan diprioritaskan kepada penyaluran kredit Konsumer ASN dan Pensiunan, sehubungan dengan proyeksi masuknya RKUD 4 (empat) Kota/Kabupaten di provinsi Banten, serta rencana penerbitan produk baru Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Penyaluran Kredit Linkage dan UMKM yang telah berjalan serta Kredit Komersial terutama pemberian kredit kepada Kontraktor yang terkait dengan proyek-proyek pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, di mana sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari RKUD yang dikelola oleh Bank Banten.

1. Usaha Kredit
   a. Strategi Kredit Konsumer
      Penyaluran kredit konsumer dilakukan dengan beberapa strategi antara lain:
      1.) Perluasan target pasar penyaluran kredit konsumer bagi pegawai berpenghasilan tetap instansi pemerintah dan bagi honorer dengan jangka waktu sesuai masa perjanjian kerja dan bagi pegawai tetap perusahaan swasta yang telah memiliki kerjasama maupun belum dengan memperhatikan tingkat risikonya;
      2.) Melakukan diversifikasi produk konsumer atau perbaikan proses bisnis sesuai dengan pangsa pasar dan target pasar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana serta biaya investasi yang dibutuhkan;
      3.) Melakukan evaluasi dan perbaikan fitur produk serta proses bisnis dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan akuisisi debitur;
      4.) Meningkatkan pola penyaluran kerjasama kredit dengan bank dan/atau lembaga keuangan nonbank dengan pola channelling, executing, joint financing maupun asset buy; dan
      5.) Meningkatkan marketing campaign baik yang bersifat nasional maupun tematik.

   b. Strategi Kredit Komersial
      Rencana dan strategi pengembangan bisnis kredit komersial dilakukan secara selektif sesuai dengan tahapan prioritas penyaluran kredit segemen komersial yang telah dicanangkan oleh Bank, antara lain:
      1.) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas atau Instansi yang bertindak selaku Pengguna Anggaran (PA) baik APBD maupun APBN barang dan jasa (kontraktor);
      2.) Mempersiapkan kebijakan dan prosedur serta infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka penyaluran Kredit Korporasi dan Sindikasi dengan melibatkan Bank yang telah memiliki track record baik serta berpengalaman dalam memimpin Kredit Sindikasi;

Bank Banten's business development strategy in 2024 will be prioritized to the distribution of civil servants (ASN) and Retiree Consumer loans, in connection with the projected entry of RKUD 4 (four) Cities/Districts in Banten province, as well as plans to issue new products of People's Business Loan (KUR) and Mortgage Loan (KPR). The ongoing distribution of Linkage and MSME Loans as well as Commercial Loans, especially the provision of loans to Contractors related to projects procuring goods and services within the Banten Provincial Government is sourced from the RKUD managed by Bank Banten.

1. Business Loans
   a. Consumer Loans Strategy
      Consumer loan distribution is carried out using several strategies, including:
      1.) Expanding the target market for consumer loan distribution for fixed income employees of government agencies and for honorary workers with a term according to the term of the work agreement and for permanent employees of private companies who already have cooperation or not, taking into account the level of risk;
      2.) Diversifying consumer products or improving business processes in accordance with market share and market targets that have been determined by taking into account the readiness of facilities and infrastructure as well as the investment costs required;
      3.) Evaluating and improving product features and business processes in order to maintain and increase debtor acquisition;
      4.) Improving loan distribution patterns with banks and/or non-bank financial institutions using channeling, executing, joint financing and asset buying patterns; And
      5.) Increasing marketing campaigns, both national and thematic.

   b. Consumer Loans Strategy
      Consumer loan business development plans and strategies are carried out selectively in accordance with the priority stages for commercial segment loan distribution that have been announced by the Bank, including:
      1.) Improving communication and coordination with Departments or Agencies acting as Budget Users (PA.) for both APBD and APBN goods and services (contractors.);
      2.) Preparing policies and procedures as well as the infrastructure needed for the distribution of Corporate and Syndicated Loans by involving Banks that have a good track record and are experienced in leading Syndicated Loans;

3.) Melakukan evaluasi dan pengembangan produk Kredit Komersial secara berkala dengan memperhatikan perkembangan para pelaku usaha;
4.) Memprioritasikan penyaluran Kredit Komersial pada perusahaan kontraktor yang mengandalkan sumber pembayaran proyek dari dana APBD Provinsi Banten, BUMN dalam bidang strategis, Perusahaan go public yang memiliki rating baik, recall debitur yang pernah memiliki fasilitas kredit di Bank dengan track record baik dan lancar, perusahaan pembiayaan serta perusahaan lainnya pada sektor-sektor usaha yang menjadi prioritas pemerintah maupun memiliki prospek yang baik serta tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank dalam upaya menggerakan kembali roda perekonomian pasca pandemi;
5.) Meningkatkan kompetensi SDM di bidang kredit komersial melalui pelatihan secara berkala dengan narasumber atau praktisi dari Bank lain yang telah berpengalaman dalam penyaluran Kredit Komersial serta melakukan rekrutmen SDM yang berpengalaman guna mengakselerasi penyaluran Kredit Komersial;

c. Strategi Kredit UMKM dan Kredit BPR Business & Linkage
Penyaluran kredit kepada para pelaku UMKM dilakukan dengan beberapa strategi antara lain:
1.) Mempersiapkan penyaluran kredit program berbasis subsidi permerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau kredit program lainnya;
2.) Meningkatkan penyaluran kredit pola linkage kepada lembaga keuangan yang berkinerja baik dan memiliki fokus bisnis pada pembiayaan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta konsumer dengan prioritas yang memiliki kinerja baik;
3.) Melakukan penyempurnaan produk termasuk fitur kredit untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan transaksi pelaku usaha pada sektor tertentu yang menjadi prioritas pemerintah;
4.) Memprioritaskan penyaluran kredit UMKM di Wilayah Provinsi Banten seraya melakukan identifikasi untuk memasarkan kredit UMKM di luar Provinsi Banten;
5.) Meningkatkan kolaborasi dengan pihak lain, termasuk instansi pemerintah dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan UMKM; dan;
6.) Pengembangan SDM termasuk kompetensi di bidang kredit Mikro, Kecil dan Menengah serta rekrutmen SDM guna mengakselerasi penyaluran kredit.

2. Dana dan Treasury, Digital Banking dan Jasa Layanan Perbankan
Dalam menjalankan bisnis, Bank perlu menerapkan strategi yang dapat meningkatkan fee based income. Berikut adalah strategi pada bidang Treasury, Pendanaan, Digital Banking dan Jasa Layanan Perbankan:

3.) Performing periodic evaluation and development of Commercial Loans products by paying attention to the development of business actors;
4.) Prioritizing the distribution of Commercial Loans to contractor companies that rely on project payment sources from Banten Province Regional Budget (APBD.) funds, SOEs in strategic fields, publicly listed companies that have good ratings, recall debtors who have previously had loan facilities at banks with sound and seamless track records, financing companies and other companies in business sectors that are government priorities and have good prospects and a level of risk that is acceptable to the Bank in an effort to drive the economy after the pandemic;
5.) Improving HR competency in the commercial loan sector through regular training with resource persons or practitioners from other banks who have experience in distributing Commercial Loan as well as recruiting experienced HR to accelerate Commercial Loan distribution;

c. MSME Loan Strategy and BPR Business & Linkage Loans
Loan distribution to MSMEs is carried out using several strategies, including:
1.) Preparing the distribution of government subsidy-based loan programs, such as People's Business Loan (KUR.) or other loan programs;
2.) Increasing linkage loan distribution to financial institutions that perform well and have a business focus on financing micro, small and medium enterprises and consumers with priorities that have good performance;
3.) Making product improvements including loan features to meet the capital and transaction needs of business actors in certain sectors that include government priorities;
4.) Prioritizing the distribution of MSME loans in the Banten Province region while identifying ways to market MSME loans outside Banten Province;
5.) Enhancing collaboration with other parties, including government agencies in the context of developing and empowering MSMEs; And
6.) Human resource development, including competency in the field of Micro, Small and Medium loans as well as HR recruitment to accelerate loan distribution.

2. Funding and Treasury, Digital Banking and Banking Services
In performing its business, the Bank needs to implement strategies that can increase fee-based income. The following are strategies in the areas of Treasury, Funding, Digital Banking and Banking Services:

a. Usaha Dana dan Treasury
1.) Pengembangan dan evaluasi produk dalam hal strategi pemasaran guna meningkatkan nilai jual sehingga dapat meningkatkan simpanan dana pihak ketiga khususnya untuk produk giro dan tabungan;
2.) Melakukan pengembangan produk perbankan dengan fitur produk yang berbasis digital dalam hal memenuhi kebutuhan transaksional;
3.) Melanjutkan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi dan mengupayakan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota (direncanakan minimal 4 (empat) Kabupaten/Kota terlebih dahulu di wilayah Banten terkait dengan pengelolaan dana kas daerah (RKUD) dan kerja sama lainnya seperti pembayaran pajak dan lainnya;
4.) Melakukan pengembangan produk dan program yang dapat menunjang ritel;
5.) Meningkatkan pemasaran produk-produk Bank Banten baik untuk nasabah retail, instansi vertikal Pemerintah Pusat maupun korporasi di wilayah Banten dan sekitarnya ataupun institusi non Pemerintah;
6.) Melakukan pengembangan distribution channel untuk meningkatkan kemudahan bertransaksi dalam era digitalisasi;
7.) Mengklasifikasikan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang akan difokuskan untuk penghimpunan dana baik ritel maupun korporasi sesuai potensi daerah;
8.) Mendukung program Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan dan Gerakan Non Tunai Bank Indonesia dengan melakukan sosialisasi dan pengembangan sistem layanan non tunai;
9.) Penghimpunan dana pihak ketiga masih terfokus pada produk CASA (Giro dan Tabungan) dengan tetap mempertahankan komposisi yang seimbang dengan produk Deposito;
10.) Menjaga likuiditas dalam keadaan kondusif dengan optimalisasi pemenuhan rasio-rasio likuiditas yang ditetapkan oleh regulator;
11.) Optimalisasi yield atas ekses likuiditas dengan melakukan penempatan jangka pendek (Reverse Repo, Interbank Call Money dan FASBI);
12.) Pengembangan Dealing Room baik struktur organisasi antara lain pemenuhan sertifikasi treasury sesuai dengan ketentuan regulator serta penambahan aktivitas atau transaksi treasury;
13.) Meningkatkan hubungan bisnis dengan counterparty baik bank maupun non bank sehingga tercipta hubungan yang bersifat reciprocal;
14.) Melakukan kerja sama transaksi repo dengan BPD serta kerja sama repo dengan Kementerian Keuangan (Direktorat Pengelolaan Kas Negara) melalui perjanjian kerja sama Global Master Repurchase Agreement (GMRA); dan
15.) Melakukan pencegahan *fraud*.

a. Funding and Treasury Business
1.) Product development and evaluation in terms of marketing strategies to increase sales value and increase third party fund savings, especially for checking and savings products;
2.) Developing banking products with digital-based product features to meet transactional needs;
3.) Proceeding cooperation with the Provincial Government and establishing cooperation with Regency Governments and City Governments (planned at least 4 (four.) Districts/Cities first in the Banten region regarding the management of regional cash funds (RKUD.) and other cooperation, such as tax payments and others;
4.) Developing products and programs that can support retail;
5.) Improving the marketing of Bank Banten products to retail customers, vertical agencies of the Central Government and corporations in the Banten area and surrounding areas or non-government institutions;
6.) Developing distribution channels to simplify the transactions in the era of digitalization;
7.) Classifying Branch Offices and Sub-Branch Offices that will focus on raising funds, both retail and corporate, according to regional potential;
8.) Supporting the Financial Services Authority's Financial Literacy program and Bank Indonesia's Non-Cash Movement by conducting outreach and developing a non-cash service system;
9.) Third party fund collection is still focused on CASA products (Current Accounts and Savings.), while maintaining a balanced composition with Deposit products;
10.) Maintaining liquidity in a favorable condition by optimizing the fulfillment of liquidity ratios set by the regulator;
11.) Optimizing yield on excess liquidity by conducting short-term placements (Reverse Repo, Interbank Call Money and FASBI.);
12.) Developing the Dealing Room and organizational structure, including fulfilling treasury certification in accordance with regulatory provisions as well as adding treasury activities or transactions;
13.) Improving business relationships with counterparties, both bank and non-bank, to create reciprocal relationships;
14.) Cooperating on repo transactions with BPD as well as repo cooperation with the Ministry of Finance (Directorate of State Treasury Management.) through the Global Master Repurchase Agreement (GMRA.); And
15.) Preventing fraud.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS

Operational Overview per Business Segment

A. Dana

Pada tahun 2023, DPK Bank Banten mencapai Rp3,74 triliun.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan menjalankan kegiatan menghimpun dana masyarakat, baik perorangan dan korporasi untuk dikelola dan disalurkan kepada debitur perorangan maupun korporasi. Selain itu, Perseroan juga melayani jasa lalu lintas pembayaran uang seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, dan layanan perbankan lainnya.

Dari kegiatan segmen Dana tersebut, Perseroan memperoleh pendapatan dalam bentuk *fee-based income*, bunga, dan bagi hasil untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha untuk keberlanjutan bisnisnya.

Produk dan Target Pasar Dana
Perseroan melakukan kegiatan penghimpunan dana melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Setiap produk segmen Dana memiliki karakteristik tersendiri baik dalam hal besaran bunga simpanan, tujuan penggunaan, maupun fasilitas. Rincian produk segmen Dana Perseroan sebagai berikut:

a. Tabungan
Produk Tabungan Bank Banten yang hingga tahun 2023 dilakukan pemasaran memiliki beragam jenis sebagai berikut:

1. Tabungan Harapan Perorangan merupakan produk tabungan Bank banten yang diperuntukkan bagi masyarakat luas dan dilengkapi dengan kartu ATM sehingga transaksi penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Untuk meningkatkan aksesibilitas kartu ATM ini, Perseroan bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.
2. Tabungan Harapan Non Perorangan, merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah non perorangan seperti Perusahaan, Firma, CV, Yayasan, Koperasi dan badan Hukum lainnya.
3. Tabungan Harapan Pensiun, merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan atau nasabah yang akan mencapai usia pensiun, yang digunakan untuk menerima manfaat pensiun manfaat pensiun dari PT Taspen (Persero).
4. Tabungan Jawara Bisnis Perorangan, merupakan produk tabungan Bank Banten yang memberikan keuntungan lebih untuk menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis Nasabah.

A. Funding

In 2023, Bank Banten's TPF reached Rp3.74 trillion.

In accordance with the Articles of Association, the Company carries out activities to collect public funds, both individual and corporate, to be managed and distributed to individual and corporate debtors. Moreover, the Company also offers money payment traffic services, such as money transfers/transfers, cash collection, and other banking services.

From the activities of the Fund segment, the Company generates income in the form of fee-based income, interest and profit sharing to support operational activities and business development for the sustainability of its business.

Products and Target of Funding Market
The Company carries out fund raising activities through savings, checking and deposit products. Each Fund segment product has its own characteristics both in terms of deposit interest rate, intended use and facilities. Details of the Company's Fund segment products are as follows:

a. Savings
The Bank promoted its Savings Products throughout 2023, as follows:

1. Tabungan Harapan Perorangan is a Bank Banten savings product designed for the wider community and is equipped with an ATM card so that withdrawal transactions can be made at any time. To increase the accessibility of this ATM card, the Company is collaborating with the ATM Bersama and ATM Prima networks.
2. Tabungan Harapan Non Perorangan is a savings product intended for non-individual customers such as Companies, Firms, CVs, Foundations, Cooperatives and other legal entities.
3. Tabungan Harapan Pensiun is a savings product intended for retired customers or customers who are about to reach retirement age, which is used to receive pension benefits from PT Taspen (Persero).
4. Tabungan Jawara Bisnis Perorangan is a Bank Banten savings product that provides more benefits to support customers' business transactions and needs

5. Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan, merupakan produk tabungan Bank Banten yang diperuntukkan bagi nasabah non perorangan seperti Perusahaan, Firma CV, Yayasan Koerasi atau Badan hukum lainnya yang memberikan keuntungan lebih untuk menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis Nasabah.

6. Tabungan Payroll dan Honorer ASN, merupakan produk tabungan Bank Banten yang diperuntukkan untuk Payroll ASN, maupun yang berstatus Honorer dan dilengkapi dengan kartu ATM sehingga transaksi penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

7. Tabungan Antar Bank – BPR, merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk Bank Perkreditan Rakyat.

8. Tabungan Sosial Banten/JAMSOSRATU, merupakan produk tabungan yang diperuntukkan terkait dengan program Kerja Sama bank banten dan Dinas Sosial Pemprov Banten tentang pembayaran bantuan sosial non tunai melalui rekening Bank Banten.

9. Tabungan SimPel yaitu tabungan yang dibuat khusus bagi para pelajar PAUD, SD, SMP, dan SMA yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Pembuatan simpanan pelajar ini ditujukan sebagai bentuk partisipasi dalam membentuk generasi muda yang gemar menabung, disamping memperluas penetrasi perbankan di kalangan pelajar, serta wadah penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

10. Tabungan Pajak, merupakan turunan produk Tabungan Berjangka/Rencana Bank Banten yang diperuntukkan untuk menabung secara teratur untuk memberikan kemudahan kepada nasabah/wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Daerah.

b. Giro

Merupakan Simpanan dana pihak ketiga yang yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya.

Produk giro Perseroan terdiri dari Giro Umum Giro Antar bank/BPR, Giro Pemerintah Daerah dan Giro Pemerintah Pusat.

5. Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan is a Bank Banten savings product intended for non-individual customers such as companies, CV firms, cooperative foundations or other legal entities that provide more benefits to support customers' business transactions and needs.

6. ASN Payroll and Honorary Savings is a Bank Banten savings product intended for ASN Payroll, as well as those with Honorary status and is equipped with an ATM card so that withdrawal transactions can be made at any time

7. Interbank Savings – BPR, is a savings product specifically designed for Rural Banks

8. Tabungan Sosial Banten/JAMSOSRATU, is a collaborative savings product with Bank Banten Collaboration program and the Banten Provincial Government Social Service regarding non-cash social assistance payments via Banten Bank accounts

9. Tabungan SimPel is a savings account specifically designed for PAUD, Elementary, Junior and Senior High School students who are under 17 years old and do not yet have an ID card. The administration of student savings is intended to educate young generation who likes to save as well as expand banking penetration among students, as well as a forum for channeling School Operational Assistance (BOS) funds.

10. Tax Savings, is a derivative of Bank Banten's Term/Plan Savings product which is intended for regular savings to provide convenience to customers/taxpayers in making Regional Tax payments.

b. Current Accounts

This is a saving of third-party funds that the withdrawals can be made at any time using checks, clearing account and other payment orders.

The Company's current accounts consist of General Current Account, Interbank/Rural Banks (BPR) Current Accounts, Regional Government Current Account, and Central Government Current Account.

Giro Umum ditujukan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan, sedangkan Giro antar antar Bank/BPR adalah pengembangan dari Produk Giro Umum yang digunakan khusus untuk antar Bank /BPR.

Giro Pemerintah Daerah adalah giro yang dikhususkan untuk Pemerintah daerah di Provinsi Banten atas nama instansi instansi Pemerintah atau lembaga-lembaga negara dan organisasi masyarakat yang tidak merupakan perusahaan termasuk Rekening Giro yang diperuntukkan khusus menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran daerah (rekening Giro KASDA). Giro pemerintah Daerah ini terdiri dari Giro RKUD dan Non RKUD.

Giro Pemerintah Pusat merupakan giro yang digunakan untuk pembayaran payroll ASN pemerintah pusat yang masuk kedalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN).

c. **Deposito**
Merupakan produk dana yang merupakan simpanan berjangka untuk nasabah perorangan atau non perorangan dengan pilihan jangka waktu mulai dari 1 (satu) hingga 12 (dua belas) bulan, dan suku bunga yang kompetitif.

Kinerja Bisnis Dana
Bank Banten mencatatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp3,74 triliun. Secara rinci, pencapaian DPK tersebut berasal dari Giro dengan komposisi sebesar 6,42% (Rp240,03 miliar), Tabungan sebesar 14,18% (Rp529,92 miliar) dan Deposito sebesar 79,40% (Rp2,97 triliun).

Rincian DPK Bank Banten sampai akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut (DPK dan Simpanan Bank):

General Current Account is intended for individual and non-individual customers, while Current Account between Banks/Rural Banks (BPR) is a development of the General Current Acount Product which is used specifically for inter-Banks/Rural Banks (BPR).

Regional Government Giro is a current account specifically for regional governments in Banten Province in the name of Government agencies or state institutions and community organizations that are not companies, including a Account Giro specifically intended to accommodate all regional revenues and expenditures (KASDA Giro). This regional government current account consists of RKUD and non-RKUD Giro.

Central Government Current Account is used for central government ASN payroll payments which are included in the State Treasury and Budget System (SPAN).

c. **Time Deposits**
This product offers a term savings for individual or non-individual customers with a choice of terms ranging from 1 (one) to 12 (twelve) months, and competitive interest rates.

Funding Business Performance
Bank Banten recorded Third Party Funds (TPF) of Rp3.74 trillion. In detail, the TPF achievement came from Current Accounts with a composition of 6.42% (Rp240.03 billion), Savings of 14.18% (Rp529.92 billion) and Deposits of 79.40% (Rp2.97 trillion).

Details of Bank Banten's TPF until the end of 2023 are as follows (TPF and Bank Deposits):

Produk Product		2022	**2023**
Giro Current Account	Non Bank	543.530	240.026
	Bank	405.128	175.609
	Total	**948.658**	**415.633**
Tabungan Savings	Non Bank	621.758	529.918
	Bank	6.450	16.023
	Total	**628.208**	**545.941**
Deposito Deposits	Non Bank	3.000.732	2.968.371
	Bank	512.935	560.018
	Total	**3.513.667**	**3.528.388**
Grand Total Non-Bank 2023			**3.738.315**
Grand Total Bank 2023			**751.650**

Strategi dan Prospek Bisnis Dana Tahun 2024
Bank Banten terus berupaya meningkatkan perolehan dana murah (tabungan dan giro) dalam struktur Dana untuk menekan biaya dana pada tahun 2024.

Bank Banten merencanakan beberapa strategi bisnis dan menargetkan aspek bisnis, di antaranya:

1. Peningkatan sumber dana murah berasal dari pengelolaan Giro Kas Daerah (RKUD) Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Banten, Tabungan serta setoran penerimaan Pajak Negara dan Daerah, Meningkatkan Dana Pihak Ketiga untuk segmen retail;
2. Melakukan pengembangan produk perbankan dengan fitur produk yang berbasis teknologi dalam hal memenuhi kebutuhan transaksional;
3. Mengklasifikasikan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang akan difokuskan untuk penghimpunan dana baik retail dan non retail sesuai potensi di daerahnya;
4. Bersinergi dengan Pemerintah Daerah di wilayah Banten dalam mendukung program kerja Pemerintah yang berkaitan dengan jasa layanan keuangan dan transaksi non tunai kepada masyarakat;
5. Meningkatkan Tabungan melalui program Tabungan SimPel, Tabungan berjangka dan Co Branding Kartu ATM Bank Banten
6. Pengembangan dan pemasaran produk yang terintegrasi pada sistem keuangan lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, lembaga layanan umum lainnya dan juga asosiasi bisnis seperti PHRI, REI, AKLI serta lainnya;
7. Strategi *follow the money* terkait transaksi pembayaran/belanja atas APBD seperti DAU, DAK, pembayaran kontraktor, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

B. Treasury

Pengelolaan likuiditas adalah prioritas utama dari Unit Treasury dalam rangka mendukung kegiatan bank secara keseluruhan dan pemenuhan rasio rasio sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

Selain mengatur likuiditas harian, aktivitas segmen Treasury bertujuan untuk merencanakan dan menempatkan kelebihan likuiditas di instrumen investasi pasar uang dan pasar modal yang memberikan hasil investasi optimal untuk Bank.

Kegiatan utama tahun 2023 adalah mengelola likuiditas harian sekaligus juga memanfaatkan kelebihan dana untuk ditempatkan pada berbagai instrumen keuangan yang dapat memberikan imbal hasil yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

Produk dan Target Pasar Treasury Aktivitas treasury Bank Banten dibagi ke dalam dua kategori portofolio yaitu:

Funding Business Strategy and Prospects in 2024
Bank Banten continues to strive to increase the acquisition of low-cost funds (savings and current accounts) in the Fund structure to reduce funding costs in 2024.

Bank Banten plans several business strategies and targets business aspects, including:

1. Increased sources of low-cost funds come from the management of Regional Cash Demand Deposits (RKUD) of Provincial, Regency and City Governments in Banten, Savings and deposits of State and Regional Tax revenues, Increasing Third Party Funds for the retail segment.
2. Developing banking products with technology-based product features to meet transactional needs
3. Classifying Branch Offices and Sub-Branch Offices that will be focused on raising funds, both retail and non-retail, according to the potential in the area
4. Synergizing with the Regional Government in the Banten region in supporting Government work programs related to financial services and non-cash transactions to the community;
5. Increasing savings through the Tabungan SimPel program, term savings and Co Branding of Bank Banten ATM Cards
6. Development and marketing of products that are integrated into the financial systems of educational institutions, health institutions, other public service institutions and also business associations such as PHRI, REI, AKLI and others;
7. The follow the money strategy is related to payment/spending transactions for the APBD such as DAU, DAK, contractor payments, School Operational Assistance Funds (BOS).

B. Treasury

Liquidity management is the main priority of the Treasury Unit in order to support overall bank activities and fulfill ratios in accordance with the amounts set by Bank Indonesia and OJK.

In addition to managing daily liquidity, Treasury segment activities aim to plan and place excess liquidity in money market and capital market investment instruments that provide optimal investment results for the bank.

The main activity in 2023 includes managing daily liquidity, utilizing excess funds to be placed in various financial instruments that can provide optimal returns while still paying attention to prudential principles and applicable regulations.

Treasury Products and Market Targets Bank Banten's treasury activities are divided into two portfolio categories, namely:

a. *Trading Book*, terkait seluruh posisi perdagangan Bank pada instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek.
b. *Banking Book*, terkait semua posisi yang ditujukan untuk kepentingan pemenuhan likuiditas dan pengelolaan aset dan kewajiban Perseroan secara optimal.

Kinerja Bisnis Treasury
Pada tahun 2023, Unit Treasury membukukan pendapatan bunga sebesar Rp75.52 miliar.

Transaksi yang telah dilaksanakan oleh segmen Treasury pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

a. Transaksi pasar uang
Aktivitas pasar uang dilakukan dalam rangka mengelola likuiditas Perseroan melalui penempatan dana dalam Pasar Uang Antar Bank (PUAB) maupun transaksi lelang Operasi Moneter Bank Indonesia. Instrumen penempatan dana yang sudah dilakukan antara lain:

1. Interbank call money
2. Reverse repo Bank Indonesia
3. Time Deposit dan Deposit Facility Bank Indonesia
4. Reksadana

Sementara sumber dana yang bersumber dari pasar uang dalam mengelola likuiditas diperoleh dari:

1. Interbank Borrowing Call Money
2. Term Repo Bank Indonesia

Sesuai dengan program Bank Indonesia untuk memperdalam pasar keuangan dan menjaga stabilitas tingkat suku bunga pasar uang, Perseroan juga memanfaatkan instrumen GWM (Giro Wajib Minimum) rata-rata dan GWM penyangga likuiditas makroprudensial yang dapat dilakukan repo kepada Bank Indonesia sebagai alternatif pendanaan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama bilateral dengan bank lain untuk mendapatkan pinjaman berjangka sebagai dana siaga guna menjaga jumlah likuiditas.

b. Transaksi pendapatan tetap
Instrumen pendapatan tetap dilakukan melalui penempatan dana pada surat berharga. Adapun total pendapatan yang diperoleh dari transaksi surat berharga pada tahun 2023 sebesar Rp 44.984 miliar.

a. Trading Book, related to all Bank trading positions in financial instruments in the balance sheet and administrative accounts held for the purpose of gaining short-term profits.

b. Banking Book, related to all positions aimed at fulfilling liquidity and managing the Company's assets and liabilities optimally.

Treasury Business Performance
In 2023, the Treasury Unit posted interest income of Rp75.52 billion.

Transactions carried out by the Treasury segment in 2023 are as follows:

a. Foreign exchange transaction
Money market activities are carried out in order to manage the Company's liquidity through the placement of funds in the Interbank Money Market (PUAB) and Bank Indonesia Monetary Operations auction transactions. Fund placement instruments that have been implemented include:

1. Interbank call money
2. Bank Indonesia Reverse Repo
3. Time Deposit and Deposit Facility Bank Indonesia
4. Mutual Funds

Meanwhile, sources of funds originating from the money market in managing liquidity are obtained from:

1. Interbank Borrowing Call Money
2. Bank Indonesia Repo Term

Based on the Bank Indonesia's program to deepen financial markets and maintain the stability of money market interest rates, the Company also takes advantage of the average GWM (Statutory Reserves) and macroprudential liquidity buffer GWM instruments which can be repoed to Bank Indonesia as an alternative to the Company's funding. Apart from that, the Company also establishes bilateral cooperation with other banks to obtain term loans as standby funds to maintain liquidity levels.

b. Fixed income transactions
Fixed income instruments are carried out through the placement of funds in securities. The total income generated from securities transactions in 2023 is Rp44,984 billion

C. Kredit UMKM

Penguatan Sinergi dan Optimasi Kredit UMKM yang lebih berkualitas.

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam mendukung program pembangunan dan mendorong perekonomian melalui Produk dan Layanan yang kompetitif serta bernilai tambah khususnya bagi pelaku UMKM yang merupakan pilar utama penopang perekonomian nasional dan daerah.

Perseroan turut membantu Pengembangan UMKM melalui optimasi perannya sebagai lembaga intermediasi di antaranya dalam bentuk Penyaluran Kredit baik kepada UMKM secara langsung maupun dengan kerja sama/kemitraan (Linkage). Berdasarkan jenis penggunaannya, pada tahun 2023, mayoritas kredit UMKM yang disalurkan Perseroan berada di wilayah Provinsi Banten dan dipergunakan untuk tujuan Modal Kerja.

Penyaluran kredit UMKM pada posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp321.892 Juta atau 8,7% dari total kredit, yang sebagian besar dikontribusi melalui kerja sama penyaluran dengan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp255.434 Juta atau 79,35%.

Bank memilih strategi penyaluran kredit UMKM melalui kerja sama linkage ini sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam rangka efisiensi pengelolaan portofolio kredit UMKM maupun penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan apabila penyaluran akan dilakukan secara langsung oleh Bank.

Kualitas Aktiva Kredit UMKM dan Mitigasi Risiko
Kualitas penyaluran kredit UMKM relatif dapat terjaga baik, dengan rasio NPL Gross pada akhir tahun 2023 sebesar 1,1%. Adapun penyaluran kredit UMKM melalui pola linkage sendiri memiliki rasio NPL Gross sebesar 0,00%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penutupan atau pemberian sanksi dengan memperhatikan kondisi beberapa BPR maupun lembaga keuangan nonbank pada tahun 2023. Bank menerapkan seleksi yang lebih ketat dalam memberikan penyaluran kredit UMKM melalui pola linkage dengan menerapkan beberapa parameter atau kriteria tambahan dalam pemberian fasilitas kreditnya.

C. MSME Loans

Strengthening synergies and optimizing higher quality MSME loan.

As a Regional Development Bank, the Company is always committed to making a positive contribution in supporting development programs and encouraging the economy through competitive and value-added products and services, especially for MSMEs which are the main pillars supporting the national and regional economy.

The Company also helps the development of MSMEs through optimizing its role as an intermediation institution, including in the form of loan distribution to MSMEs directly or through cooperation/ partnerships (Linkage). Based on the type of use, in 2023, the Company distributed the majority of MSME loans in the Banten Province area to be used for Working Capital purposes.

MSME loan distribution at the end of 2023 was Rp321,892 million or 8.7%* of total loans, most of which was contributed through distribution cooperation with other financial institutions amounting to Rp255,434 million or 79.35%.

The Bank preferred the strategy of distributing MSME loans through linkage cooperation as an alternative that can be implemented in order to efficiently manage the MSME loan portfolio and prepare the facilities and infrastructure needed if distribution is carried out directly by the Bank.

MSME Loan Asset Quality and Risk Mitigation
The quality of MSME loan distribution is relatively well maintained, with a Gross NPL ratio at the end of 2023 of 1.1%. Meanwhile, MSME loan distribution through the linkage pattern itself has a Gross NPL ratio of 0.00%.

The Financial Services Authority (OJK) will close or impose sanctions by taking into account the conditions of several BPRs and non-bank financial institutions in 2023. The Bank adheres to stricter selection in providing MSME loan distribution through a linkage pattern by applying several additional parameters or criteria in providing loan facilities.

Portofolio Kredit UMKM Banten

Banten MSME Loans Portfolio

(Dalam Rp juta rupiah / In Rp million)

Keterangan	Tahun / Year		
	2021	2022	2023
UMKM Banten	44.136	352.242	321.892

Produk dan Target Pasar Kredit UMKM

a. **Kredit Usaha Bangun Banten**
Kredit Usaha Bangun Banten ("KUBB") adalah Fasilitas Kredit yang diberikan secara langsung kepada Calon Debitur yang dipasarkan secara khusus di Wilayah Provinsi Banten. Terdapat 3 (tiga) jenis produk, yaitu KUBB Tuntas, KUBB Mandiri dan KUBB Sejahtera. Plafon kredit mulai dari Rp5 juta s.d. Rp500 juta dengan jangka waktu maksimal tiga tahun untuk modal kerja dan lima tahun untuk Investasi.

b. **Kredit *Linkage***
Penyaluran kredit kepada badan perkreditan rakyat (BPR) & lembaga keuangan mikro (LKM) melalui produk pembiayaan executing atau *linkage* untuk membantu kebutuhan modal kerja BPR ataupun LKM.

MSMEs Loan Products and Market Target

a. **Bangun Banten Business Loans**
Bangun Banten Business Loans ("KUBB") is a Loan Facility provided directly to Prospective Debtors which is marketed specifically in the Banten Province Region. This product offers 3 (three) types of services, namely KUBB Tuntas, KUBB Mandiri and KUBB Sejahtera. Loan ceiling starts from Rp5 million to Rp5 million. Rp500 million with a maximum term of three years for working capital and five years for investment.

b. **Linkage Loans**
Distribution of loan to rural banks (BPR) and microfinance institutions (LKM) through executing or linkage financing products to help with BPR or LKM working capital needs.

Pendapatan Bunga Kredit UMKM

MSME Loan Interest Income

(Dalam Rp juta rupiah / In Rp million)

Pendapatan Bunga Interest Income	2021	2022	2023	CAGR (%)
UMKM Banten / Banten MSME	16.355	41.439	33.465	67,06 %

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit UMKM Tahun 2024
Sektor UMKM diproyeksikan akan tetap tumbuh pada tahun 2024, meskipun terdapat beberapa potensi tantangan khususnya terkait dengan kondisi perekonomian secara global. Optimisme ini tidak terlepas dari usaha masyarakat dan pertumbuhan kondisi ekonomi khususnya di wilayah Provinsi Banten. Oleh karenanya, Perseroan tetap menjadikan kredit UMKM sebagai salah satu sumber penggerak dan pendorong pertumbuhan kinerja bisnis tahun 2024.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis dan kontribusi profitabilitas dari segmen kredit UMKM, Perseroan akan menempuh upaya dan strategi sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit yang berkualitas dan dengan fitur yang kompetitif secara langsung kepada pelaku UMKM di wilayah Banten;
2. Pembiayaan secara tidak langsung atau melalui lembaga keuangan seperti Bank (BPR), Koperasi, Lembaga Keuangan Mikro dan Modal Ventura secara lebih selektif.

Selain itu, sebagai salah satu upaya optimasi potensi dan implementasi komitmen pembangunan, Perseroan pun akan mengupayakan keikutsertaan sebagai Bank Penyalur Kredit Program seperti Kredit Usaha Rakyat ("KUR"). Pada tahun 2023 Perseroan telah menempuh tahapan inisiasi dan pengajuan sebagai penyalur KUR, seperti kerja sama dengan Lembaga Penjaminan, Pengembangan Sistem Informasi dan Koordinasi intensif dengan *stakeholder*s terkait.

MSME Loan Business Strategy and Prospect in 2024
The MSME sector is projected to continuously grow in 2024, although there are several potential challenges, especially related to global economic conditions. This optimism is attributable to community efforts and growing economic conditions, especially in the Banten Province region. Therefore, the Company continues to use MSME loans as one of the driving sources and drivers of business performance growth in 2024.

In order to optimize business performance and profitability contribution from the MSME loan segment, the Company will take the following efforts and strategies:

1. Distribution of quality loan and with competitive features directly to MSMEs in the Banten area;
2. Financing indirectly or through financial institutions such as rural banks (BPR), cooperatives, microfinance institutions and venture capital more selectively.

In addition, to optimize potential and implement development commitments, the Company will also seek participation as a loan distribution bank for various programs, such as People's Business Loan ("KUR"). In 2023, the Company has gone through the initiation and application stages as a KUR distributor. That includes collaboration with Guarantee Institutions, Information System Development and intensive coordination with relevant stakeholders.

D. Kredit Komersial

"Penyaluran Kembali dan Fokus Perbaikan Kredit Komersial"

Penyaluran kredit komersial untuk posisi tahun 2023 sebesar Rp256.684, Juta atau sebesar 6,92% dari total penyaluran kredit Bank.

Penyaluran kredit segmen Komersial ini sempat dihentikan Bank sejak tahun 2021 berkenaan dengan adanya beberapa debitur yang mengalami perburukan kualitas. Berbagai perbaikan dari sisi kebijakan dan proses penyaluran kredit terus dilakukan Bank, dan pada proposal pengajuan kembali penyaluran kredit ini telah diajukan kepada pihak pengawas dan telah memperoleh persetujuan pada bulan September 2022 dengan beberapa catatan yang harus dipenuhi oleh Bank. Keseluruhan catatan telah dipenuhi oleh Bank dan pada bulan April 2023 Bank kembali menyalurkan kredit komersial melalui pilot project 3 (tiga) kantor cabang dengan fokus penyaluran pertama kali bagi produk kredit modal kerja konstruksi yang terkait dengan belanja barang/jasa pemerintah.

Pelaksanaan ini dilakukan untuk memberikan peluang bagi Bank kembali menyalurkan kredit pada sektor-sektor yang dianggap memiliki profil risiko yang rendah dengan pemilihan kriteria calon debitur yang lebih selektif.

Perbaikan Kualitas Kredit Komersial
Jumlah kredit komersial yang termasuk non performing pada posisi tahun 2023 mencapai Rp217.689 juta yang sebagian besar berasal dari pencairan-pencairan kredit pada periode sebelum penyaluran kredit segmen ini dihentikan pada tahun 2021. Tidak terdapat penambahan debitur baru segmen komersial yang bermasalah.

Terdapat penurunan angka kredit bermasalah pada segmen ini sebesar Rp19.206 Juta, baik yang berasal dari proses restrukturisasi maupun hasil dari penyelesaian kredit melalui penagihan, lelang agunan maupun hasil kerja sama dengan pihak Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten.

Penyaluran kredit baru terus dilakukan secara selektif pada sektor-sektor yang secara risiko menjadi preferensi bank saat ini, dengan prioritas penyaluran pada potensi bisnis yang terkait dengan aktivitas transaksi belanja barang/jasa Pemerintah.

Penyaluran yang dilakukan pada para pelaku usaha yang terkait pengadaan barang/jasa pemerintah, khususnya di lingkungan pemerintah provinsi Banten, masih relatif kecil berkenaan dengan perubahan dalam proses pengadaan barang/jasa di Pemprov Banten terkait optimalisasi penggunaan e-katalog yang baru diberlakukan pada tahun 2023 serta waktu mulainya proses pemilihan penyedia pengadaan barang/jasa yang baru dimulai sekitar bulan Agustus 2023.

D. Commercial Loans

"Rechanneling and Focus on Commercial Loan Improvement"

Commercial loan distribution throughout 2023 was Rp256,684 million or 6.92% of the Bank's total loan distribution.

This Commercial segment loan distribution was stopped by the Bank in 2021 due to the presence of several debtors whose quality had deteriorated. The Bank continues to make various improvements in terms of policies and loan distribution processes, and the proposal for re-submission of loan distribution has been submitted to the supervisory authority and been approved in September 2022 with several notes that must be fulfilled by the Bank. All records have been fulfilled by the Bank and in April 2023 the Bank distributed commercial loans through a pilot project to 3 (three) branch offices with a focus on first disbursement of construction working capital loan products related to government goods/services spending.

It was implemented to provide an opportunity for the Bank to distribute loans again to sectors that are considered to have a low risk profile by selecting more selective criteria for potential debtors.

Improvement of Commercial Loan Quality
The amount of commercial loans which is considered non-performing in 2023 reached Rp217,689 million, most of which came from loan disbursements in the period before loan distribution for this segment was stopped in 2021. There were no additional new debtors in the problematic commercial segment.

There was a decrease in the number of non-performing loans in this segment amounting to Rp19,206 million, both from the restructuring process and the results of loan settlement through collections, collateral auctions and the results of collaboration with the Banten Province High Prosecutor's Office.

New loans are continuously distributed to certain sectors that are currently at risk of the bank's preference, with priority for distribution to business potential related to government goods/services purchasing transaction activities.

The distributions to business actors related to the procurement of government goods/services, especially within the Banten provincial government, are still relatively small due to changes in the goods/services procurement process in the Banten Provincial Government related to optimizing the use of e-catalogs which will only be implemented in 2023. The commencement time for the selection process for the procurement of new goods/services took place in August 2023.

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Komersial Tahun 2024

Penyaluran kredit komersial masih tetap akan diprioritaskan kepada aktivitas yang berkait dengan belanja barang/jasa pemerintah melalui penyaluran Kredit Modal Kerja Konstruksi. Produk-produk kredit lainnya pada tahun 2024 akan kembali dilakukan penyaluran secara selektif dengan perluasan kantor cabang yang dapat menyalurkan kredit komersial, pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi prioritas dengan memperhatikan preferensi risiko yang telah ditetapkan.

Proses restrukturisasi kredit atas salah satu debitur inti Bank diharapkan akan rampung pada tahun 2024 dan kualitas kredit dapat mengalami perbaikan.

Optimalisasi kerja sama bantuan hukum bidang keperdataan, khususnya menyangkut penanganan kredit bermasalah, dengan pihak Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten pada tahun 2024 akan terus dilakukan dalam rangka menurunkan portopolio kredit bermasalah segmen komersial yang ada di Bank.

Commercial Loans Business Strategy and Prospect in 2024

Commercial loan distribution will still be prioritized for activities related to government spending on goods/services through the distribution of Construction Working Capital Loan. In 2024, other loan products will be distributed again to certain sectors with the expansion of branch offices that can distribute commercial loans, to priority economic sectors taking into account predetermined risk preferences.

The loan restructuring process for one of the Bank's core debtors is expected to be completed in 2024 and loan quality can improve.

Optimizing legal assistance cooperation in the civil sector, especially regarding the handling of non-performing loans, with the Banten Province High Prosecutor's Office in 2024 will be carried out to reduce the bank's non-performing loan portfolio in the commercial segment.

E. Kredit Konsumer

"Penyaluran kredit konsumer Bank Banten pada tahun 2023 sebesar Rp3.128.923 Juta dengan jumlah rekening sebanyak 23.555 rekening"

Kredit konsumer merupakan kredit yang disalurkan kepada perorangan dalam rangka keperluan konsumsi atau lainnya, dengan fokus utama penyaluran dilakukan untuk para nasabah yang memiliki penghasilan tetap.

Penyaluran kredit konsumer ini berkontribusi sebesar 84,39% dari total penyaluran kredit Bank pada tahun 2023 yang mencapai Rp3.707.500 Juta. Secara umum, penyaluran kredit konsumer Bank dibagi kedalam 2 (dua) segmen pasar utama yaitu: kredit kepada pegawai aktif, serta kredit kepada pegawai aktif yang menjelang pensiun dan kredit kepada para pensiunan.

Porsi penyaluran kredit konsumer untuk segmen pasar pegawai aktif adalah sebesar 73,08% dan untuk segmen pasar pegawai pra pensiun maupun pensiunan adalah sebesar 26,92%.

Bank saat ini ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten sebagai pengelola Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Pemerintah Daerah Provinsi Banten sekaligus sebagai Bank pembayar gaji para Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Tenaga Honorer yang bekerja dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Banten.

Selain itu, Bank telah ditunjuk pula sebagai salah satu mitra bayar yang dapat memberikan layanan pembayaran pensiunan yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) sejak tahun 2017.

E. Consumer Loans

"Bank Banten's consumer loan distribution in 2023 was recorded at Rp3,128,923 million with a total of 23,555 accounts"

Consumer loan is distributed to individuals for consumption or other purposes and the main focus of distribution is intended for customers who have a fixed income.

This consumer loan distribution contributes 84.39% of the Bank's total loan distribution in 2023 or equivalent to Rp3,707,500 million. In general, the Bank's consumer loan distribution is divided into 2 (two) main market segments, namely: loans to active employees, as well as loans to active employees who are approaching retirement and loans to retirees.

The portion of consumer loan distribution for the active employee market segment is 73.08%, while the pre-retired and retired employee market segment is 26.92%.

The Bank is currently appointed by the Regional Government of Banten Province as the manager of the Regional General Cash Account (RKUD) of the Regional Government of Banten Province as well as the bank that pays the salaries of State Civil Servants (ASN) and Honorary Staff who work within the Regional Government of Banten Province.

In addition, the Bank is also appointed as one of the payment partners who provide pension payment services managed by PT Taspen (Persero) since 2017.

Selain melakukan penyaluran kredit konsumer kepada para pegawai berpenghasilan tetap, maupun para pensiunan yang pembayaran gaji/ manfaat pensiunnya telah dilakukan di Bank Banten, Bank melakukan pula kerja sama penyaluran kredit dengan instansi pemerintahan/swasta baik secara langsung maupun melalui kerja sama dengan beberapa koperasi karyawan yang ada dalam lingkungan instansi/perusahaan tersebut.

In addition to distributing consumer loans to employees on fixed incomes, as well as retirees whose salary/pension benefits have been paid at Bank Banten, the Bank also collaborates with government/private agencies, either directly or through collaborative partnership with several employees within the agency/company environment to distribute loans.

Kualitas Aktiva dan Mitigasi Risiko Kredit

Seluruh penyaluran kredit konsumer Bank kepada debitur dilakukan kerja sama dengan lembaga penjamin/perusahaan asuransi untuk mengcover risiko macet, meninggal dunia, maupun PHK kepada beberapa perusahaan yang telah menjadi mitra saat ini. Kondisi industri penjaminan ataupun perusahaan asuransi yang mengalami pemburukan sejak terjadinya pandemi COVID-19 turut memberikan dampak terhadap pembayaran klaim yang diajukan oleh Bank terhadap debitur-debitur yang mengalami pemburukan kualitas dan diajukan klaimnya oleh Bank.

Kondisi tersebut turut mempengaruhi kualitas penyaluran kredit di segmen konsumer yang pada tahun 2023 ini memiliki rasio NPL Gross sebesar 3,9%. Terkait dengan kondisi tersebut Bank telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

a. menghentikan beberapa kerja sama dengan beberapa perusahaan penjaminan/asuransi yang mengalami pemburukan kinerja;
b. melakukan kerja sama penagihan klaim maupun penagihan kepada debitur melalui kerja sama dengan pihak Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten;
c. mengintensifkan koordinasi dan komunikasi dengan Bank pembayar gaji para debitur dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah;
d. melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit sesuai *best practice*;
e. meningkatkan monitoring dan menerapkan kebijakan stop booking policy bagi beberapa instansi/perusahaan yang bekerja sama dengan bank dalam rangka penyaluran kredit, yang mengalami kecenderungan peningkatan kredit bermasalah yang bukan disebabkan oleh adanya risiko meninggal dunia.

Asset Quality and Loan Risk Mitigation

All Bank consumer loan distribution channels to debtors is carried out in collaboration with guarantor institutions/insurance companies to cover the risk of loss, death and layoffs to several companies that have become current partners. The condition of the guarantee industry and insurance companies which has deteriorated since the COVID-19 pandemic has also had an impact on the payment of claims submitted by the Bank for debtors whose quality has deteriorated and whose claims have been submitted by the Bank.

This condition also impacts the quality of loan distribution in the consumer segment. In 2023, the segment had a Gross NPL ratio of 3.9%. In relation to these conditions, the Bank has made several efforts as follows:

a. stop several collaborations with several guarantee/insurance companies that experienced worsening performance;
b. establish a cooperation with Banten Province High Prosecutor's Office to collect claims and billing debtors;
c. intensify coordination and communication with banks that pay debtors' salaries to resolve non-performing loans;
d. make efforts to relieve and settle loans according to best practice;
e. increase monitoring and implement a stop booking policy for several agencies/companies that collaborate with banks to distribute loans, which experience a tendency to increase in non-performing loans that are not caused by the risk of death.

Kinerja Bisnis Kredit Konsumer

Consumer Loans Performance

(Dalam Rp juta rupiah / In Rp million)

Pendapatan Bunga Interest Income	2021	2022	2023
Konsumer / Consumer	203.787.095.126	308.741.801.498	338.523.776.160

*CAGR sebesar 51.50% / *CAGR reaches 51.50%

Sebagaimana kontribusi yang diberikan terhadap total penyaluran kredit Bank, maka kontribusi pendapatan bunga yang berasal dari penyaluran kredit konsumer pada tahun 2023 juga mendominasi pendapatan bunga yang diperoleh oleh Bank

Along with the contribution of the Bank's total distribution, the contribution of interest income originating from consumer loan distribution in 2023 also dominated the interest income earned by the Bank from its loan distribution activities. Consumer

dari aktivitas penyaluran kreditnya. Pendapatan bunga kredit konsumer pada tahun 2023 adalah sebesar Rp338,52 miliar atau berkontribusi sebesar 89,23% terhadap total pendapatan bunga kredit yang disalurkan oleh Bank pada tahun 2023 yang mencapai Rp379,34 miliar.

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2024

Penyaluran kredit konsumer pada tahun 2024 tetap akan menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan penyaluran kredit serta pendapatan yang diperoleh dalam aktivitas penyaluran kredit. Untuk segmen pasar ASN yang bekerja di Pemerintah Daerah Provinsi Banten serta pembayaran gajinya telah dilakukan melalui Bank Banten, masih terdapat sekitar 4.500 calon debitur yang belum memperoleh fasilitas kredit dari Bank Banten. Persaingan produk yang cukup ketat di pasar segmen nasabah berpenghasilan tetap, menuntut Bank untuk senantiasa mencari terobosan-terobosan baru, termasuk didalamnya melakukan diversifikasi produk yang dapat mengoptimalkan potensi pasar yang ada, dengan tetap memperhatikan tingkat risikonya agar kualitas kredit dapat terjaga dengan baik.

Beberapa upaya maupun strategi yang akan dilakukan Bank pada tahun 2024 terkait penyaluran kredit konsumer, antara lain:

a. Mengoptimalkan potensi ASN Pemerintah Daerah Provinsi Banten yang belum memperoleh fasilitas kredit melalui program-program khusus dalam rangka akuisisi debitur;

b. Membuka potensi kerjasama pembayaran payroll dengan Pemerintah Kab/Kota di Provinsi Banten maupun dengan pihak-pihak swasta yang dapat meningkatkan penyaluran kredit konsumer;

c. Meneruskan kebijakan *stop booking policy* untuk penyaluran kredit konsumer non *payroll* yang bekerja sama dengan instansi/perusahaan/koperasi karyawan tempat debitur bekerja;

d. Meneruskan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Bank pengelola *payroll* dalam rangka penyelesaian debitur-debitur bermasalah yang ada di beberapa Kantor Cabang;

e. Pembuatan produk dan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam lingkup yang terbatas atau melalui pilot project selama 2 (dua) tahun dalam rangka pemenuhan salah satu prasyarat untuk dapat ditunjuk sebagai Bank Pelaksana Program Penyaluran KPR Bersubsidi yang dikerjasamakan dengan Pemerintah Republik Indonesia;

f. Memperluas kerjasama penjaminan atau pertanggungan asuransi dengan perusahaan-perusahaan asuransi atau lembaga penjamin yang dipandang memiliki kinerja maupun rating yang baik.

loan interest income in 2023 was recorded at Rp338.52 billion or contributes 89.23% to the total loan interest income disbursed by the Bank in 2023 which reached Rp379.34 billion.

Consumer Loan Business Strategy and Prospect in 2024

In 2024, the Bank will continue to prioritize consumer loan distribution as a key focus area for increasing loan disbursement and associated revenue. Specifically targeting the ASN market segment comprised of individuals employed by the Regional Government of Banten Province and receiving salaries through Bank Banten, there remains a potential pool of approximately 4,500 debtors who have yet to access loan facilities from the Bank. Given the competitive landscape within the fixed income customer segment, characterized by intense product competition, the Bank is compelled to pursue innovative strategies. This includes diversifying its product offerings to capitalize on existing market opportunities, while also maintaining a keen focus on risk management to uphold loan quality standards.

The Bank has planned to execute efforts and strategies in 2024 regarding the consumer loan distribution. Those include:

a. Optimizing the potential of Banten Provincial Government ASN who have not yet obtained loan facilities through special programs in the context of debtor acquisition;

b. Opening the potential for payroll payment collaboration with the District/City Government in Banten Province as well as with private parties which can increase consumer loan distribution;

c. Continuing the stop booking policy for non-payroll consumer loan distribution in collaboration with the agency/company/employee cooperative where the debtor works;

d. Continuing communication and coordination with the Bank managing payroll in order to resolve problematic debtors in several Branch Offices;

e. Creation of products and distribution of Mortgage Loan (KPR) within a limited scope or through a pilot project for 2 (two) years in order to fulfill one of the prerequisites to be appointed as the Implementing Bank for the Subsidized KPR Distribution Program in collaboration with the Government of the Republic of Indonesia;

f. Expanding cooperation in guarantees or insurance coverage with insurance companies or guarantee institutions that are deemed to have good performance and ratings.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

Pembahasan kinerja keuangan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono telah mengaudit Laporan Keuangan ini dengan opini wajar secara material, pada posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 31 Desember 2023. Lebih lanjut, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis terhadap kinerja keuangan Perseroan diuraikan dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan dalam catatan atas Laporan Keuangan oleh auditor eksternal sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion regarding the financial performance pertains to the Company's Financial Statements, which are prepared in compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) commonly accepted in Indonesia for the fiscal years ending December 31, 2023 and 2022.

The Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono has audited this Company's Financial Statements, with an unqualified opinion in the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk as of December 31, 2023. Moreover, the Company's financial performance and cash flows for the year ended on the above-mentioned dates and years are represented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance is further described by considering the explanations provided in the notes to the Financial Statements by the external auditor, which are an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Uraian Description		2023	2022	Perubahan Growth (%)
Total Aset	Total Assets	6.800.822	7.223.059	-5,84%
Total Liabilitas	Total Liabilities	5.131.756	5.581.283	-8,05%
Total Ekuitas	Total Equity	1.669.066	1.641.776	1,66%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	6.800.822	7.223.058	-5,84%

Aset

Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp6,80 triliun pada tahun 2023, turun sebesar 5,84% dari tahun 2022 yang sebesar Rp7,22 triliun. Penurunan aset terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta turunnya investasi pada surat berharga.

Asset

The Company recorded total assets of Rp6.80 trillion in 2023, a decrease of 5.84% from 2022 which amounted to Rp7.22 trillion. The decrease in assets was mainly due to reduced placements with Bank Indonesia and other banks as well as a decrease in investment in securities.

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Uraian Description		2023	2022	**Perubahan** Growth (%)
Kas	Cash	115.200	113.472	1,52%
Giro pada Bank Indonesia	Current accounts in Bank Indonesia	279.707	558.176	-49,89%
Giro pada bank lain	Curents accounts in other banks	15.807	11.305	39,83%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	Placements with Bank Indonesia and other banks	449.951	537.016	-16,21%
Efek-efek	Securities	759.820	798.327	-4,82%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Securities purchased under agreement to resell	-	-	-
Kredit pihak ketiga	Loan third parties	3.700.111	3.698.388	0,05%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Accrued interest receivable	24.512	26.820	-8,60%
Biaya dibayar di muka	Prepaid expenses	800.844	658.920	21,53%
Aset Tetap	fixed assets	32.320	36.762	-12,08%
Agunan yang diambil alih	Foreclosed asset	2.371	2.371	0,00%
Aset pajak tangguhan	Deferred tax asset	384.083	408.226	-5,91%
Aset lain-lain	Others assets	601.849	756.523	-20,45%
Jumlah Aset	**Total Assets**	**6.800.822**	**7.223.058**	**-5,84%**

Kas
Jumlah kas pada tahun 2023 sebesar Rp115,20 miliar, naik sebesar 1,52% dari tahun 2022 yang sebesar Rp113,47 miliar. Kenaikan posisi kas di tahun 2023 disebabkan karena adanya penyediaan dana untuk kebutuhan pemerintah provinsi banten dalam penyaluran bantuan sosial pada program ekspedisi reformasi birokrasi berdampak.

Giro Pada Bank Indonesia
Giro ini terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM) primer, GWM sekunder, dan GWM rasio pinjaman terhadap pendanaan. Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp279,71 miliar pada tahun 2023, turun sebesar 49,89% dari tahun 2022 yang sebesar Rp558,18 miliar. GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/ PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Cash
The total cash in 2023 was recorded at Rp115.20 billion, a 1.52% increase compared to Rp113.47 billion booked in 2022. The increase is attributed to the higher cash position in 2023, driven by the allocation of funds for the Banten provincial government's distribution of social assistance as part of the impactful bureaucratic reform expedition program.

Current Accounts with Bank Indonesia
This current account consists of the primary statutory reserve requirement (GWM), secondary GWM, and GWM loan to funding ratio. Current accounts with Bank Indonesia amounted to Rp279.71 billion in 2023, down 49.89% from 2022 which was recorded at Rp558.18 billion. The Bank's GWM is aligned with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/ PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Commercial Bank Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022.

Giro pada Bank Lain
Pada tahun 2023, Giro pada bank lain sebesar Rp15,80 miliar, naik sebesar 39,83% dari tahun 2022 yang sebesar Rp11,30 miliar.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Akun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ini berupa penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), interbank call money, tabungan antar Bank, dan deposito berjangka. Pada tahun 2023, nilai penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mencapai Rp449,95 miliar, turun sebesar 16,21% dari tahun 2022 yang sebesar Rp537,01 miliar. Penurunan itu terutama disebabkan oleh berkurangnya sumber dana murah dari giro kas daerah yang telah dialokasikan untuk belanja pemerintah pada akhir tahun 2023.

Efek-Efek
Penempatan dana Bank pada efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang nilainya mencapai Rp759,82 miliar pada tahun 2023, turun sebesar 4,82% dari tahun 2022 yang sebesar Rp798,32 miliar.

Kredit
Fungsi intermediasi Bank dalam penyaluran kredit mencapai Rp3,70 triliun, naik sebesar 0,05% dari tahun 2022 sebesar Rp3,69 triliun.

Pangsa pasar kredit Bank pada tahun 2023 sebagian besar disalurkan pada kredit konsumsi yang nilainya sebesar Rp3,21 triliun, kredit modal kerja sebesar Rp450,31 miliar, dan kredit investasi sebesar Rp31,76 miliar.

Kredit konsumsi sebagian besar diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten yang dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan kebutuhan konsumtif lainnya. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

Current Accounts with Other Banks
In 2023, Current Accounts in other banks was recorded at Rp15.80 billion, an increase of 39.83% from 2022 which amounted to Rp11.31 billion.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks
This placement account with Bank Indonesia and other banks includes placements in the form of Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI), interbank call money, interbank savings and time deposits. In 2023, the value of placements with Bank Indonesia and other banks reached Rp449.95 billion, a decrease of 16.21% from 2022 which amounted to Rp537.01 billion. The decrease was primarily due to a reduction in low-cost funding sources from regional government current account which had been allocated for government spending at the end of 2023.

Securities
The Bank's placement of funds in securities consists of government bonds and corporate bonds whose value reached Rp759.82 billion in 2023, down 4.82% from 2022 which amounted to Rp798.32 billion.

Loans
The Bank's intermediation function in lending reached Rp3.70 trillion, an increase of 0.05% from 2022 of Rp3.69 trillion.

The Bank's loan market share in 2023 was mostly channeled to consumption loan, totalling Rp3.21 trillion, working capital loan of Rp450.31 billion, and investment loan of Rp31.76 billion.

Most consumption loans are distributed to the State Civil Apparatus of Banten Province, which are used for purchasing houses, motor vehicles and other consumptive needs. Working capital loan consists of term loans, current account loans, acceptance loans and overdrafts given to debtors for working capital purposes. Investment loan is medium or long-term loan given to debtors for the purchase of capital goods.

Rincian kredit berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Types of loans are elaborated in the following table:

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Jenis Kredit Loan Types		**2023**	**2022**	**Perubahan** Growth (%)
Investasi	Investment	31.763	43.553	-27,07%
Modal Kerja	Working Capital	450.314	505.780	-10,97%
Konsumsi	Consumer	3.218.034	3.146.055	2,29%
Jumlah	Total	3.700.111	3.698.388	0,05%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Allowance for Impairment Losses	(365.754)	(383.248)	-4,56%
Jumlah	**Total**	**3.334.357**	**3.315.140**	**0,58%**

Sementara itu, ditinjau dari jenis konsumen, kredit korporat lebih tinggi dari kredit Individu. Nilai kredit korporat mencapai Rp3,44 triliun dengan pangsa sebesar 93.20% dari total kredit. Berikut penyaluran kredit berdasarkan jenis konsumen:

Meanwhile, corporate loan surpasses individual loan in terms of consumer classification. Corporate loan amounts to Rp3.44 trillion, representing 93.20% of the total loan value. Below is a breakdown of loans distribution according to consumer types:

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Jenis Konsumen Consumer Types		**2023**	**2022**	**Perubahan** Growth (%)
Individu	Individual	251.689	3.163.119	-92,04%
Korporat	Corporate	3.448.422	535.269	544,24%
Jumlah	Total	3.700.111	3.698.388	0,05%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Allowance for Impairment Losses	(365.754)	(383.248)	-4,56%
Bersih	**Net**	**3.334.357**	**3.315.140**	**0,58%**

Untuk kredit restrukturisasi, pada tahun 2023 dan tahun 2022 saldo kreditnya masing-masing sebesar Rp68,16 miliar dan Rp90,20 miliar. CKPN masing-masing sebesar Rp30,13 miliar dan Rp43,15 miliar.

Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima
Pada tahun 2023, Pendapatan Bunga yang masih akan diterima oleh Bank sebesar Rp24,51 miliar, turun sebesar 8,60% dari tahun 2022 yang sebesar Rp26,82 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya pendapatan bunga dari kredit, efek-efek, dan penempatan pada bank lain.

Biaya Dibayar di Muka
Akun Biaya Dibayar di Muka terdiri dari biaya sewa, asuransi, promosi, dan hadiah, serta biaya lain-lain. Pada tahun 2023, biaya dibayar di muka sebesar Rp800,84 miliar, meningkat sebesar 21,54% dari tahun 2022 sebesar Rp658,92 miliar.

Aset Tetap
Akun Aset Tetap terdiri dari biaya perolehan renovasi bangunan yang disewa, kendaraan perlengkapan, mesin dan peralatan kantor, serta aset sewa guna. Pada tahun 2023, nilainya mencapai Rp32,32 miliar, turun sebesar 12,08% dari tahun 2022 yang sebesar Rp36,76 miliar.

Liabilitas

Pada tahun 2023, liabilitas Bank tercatat sebesar Rp5,13 triliun, turun sebesar Rp0,45 triliun atau 8,05% dibanding tahun 2022 sebesar Rp5,58 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan berkurangnya simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain.

For restructuring loan, in 2023 and 2022 the loan balance was recorded at Rp68.16 billion and Rp90.20 billion, respectively. In the same period, CKPN amounted to Rp30.13 billion and Rp43.15 billion, respectively.

Accrued Interest Receivable
In 2023, the Bank's accrued interest receivable was recorded at Rp24.51 billion, a decrease of 8.60% from 2022 which was Rp26.82 billion. This decrease was due to a decline in interest income from loans, securities and placements with other banks.

Prepaid Expenses
The Prepaid Expenses Account consists of lease, insurance, promotional and gift fees, as well as other expenses. In 2023, prepaid expenses amounted to Rp800.84 billion, an increase of 21.54% from 2022 amounted to Rp658.92 billion.

Fixed Assets
The Fixed Assets account consists of the costs of leasehold, equipment vehicles, office machines and equipment, as well as right of use of assets. In 2023, the Bank's fixed assets was Rp32.32 billion, a decrease of 12.08% from 2022 which was Rp36.76 billion.

Liabilities

In 2023, the Bank's liabilities were recorded at Rp5.13 trillion, a decrease of Rp0.45 trillion or 8.05% compared to 2022 of Rp5.58 trillion. The decrease in liabilities was mainly due to reduced deposits from customers and deposits from other banks.

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Uraian Description		2023	2022	Perubahan Growth (%)
Liabilitas segera	Liabilities due immediately	323.217	349.005	-7,38%
Simpanan dari nasabah	Deposit from customers	-	-	-
- Pihak ketiga	- Third parties	3.645.158	3.792.730	-3,89%
- Pihak berelasi	- Related parties	93.157	373.291	-75,04%
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks	-	-	-
- Pihak ketiga	- Third parties	749.259	914.592	-18,08%
- Pihak berelasi	- Related parties	2.391	9.921	-75,90%
Utang Pajak	Taxes payable	4.061	3.936	3,18%
Liabilitas imbalan pascakerja	Post employments benefit liabilities	27.841	28.107	-0,95%
Liabilitas lain-lain	Other liabiities	135.793	109.700	23,79%
Jumlah Aset	**Total**	**6.800.822**	**7.223.058**	**5,84%**

Liabilitas Segera
Akun Liabilitas Segera terdiri dari Rekening Perantara Asuransi, Utang Bunga, dan lain-lain. Pada tahun 2023, Liabilitas Segera mencapai Rp323,21 miliar, menurun sebesar 7,38% dari tahun 2022 senilai Rp349,00 miliar.

Simpanan dari Nasabah
Jumlah Simpanan Nasabah mencapai Rp3,73 triliun pada tahun 2023, turun sebesar 10,27% dari tahun 2022 sebesar Rp4,16 triliun. Penurunan ini disebabkan berkurangnya Simpanan Dari Nasabah Pihak Ketiga atau biasa disebut dana pihak ketiga (DPK) maupun Pihak Berelasi.

DPK Bank tercatat sebesar Rp3,64 triliun pada tahun 2023, turun sebesar 3,89% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp3,79 triliun. Sementara Simpanan Nasabah Dari Pihak Berelasi berkurang sebesar 75,04% menjadi Rp93,15 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp373,29 miliar.

Berikut rincian struktur Simpanan Dari Nasabah Bank:

Liabilities due Immediately
Liabilities due Immediately consist of Immediate Liability Insurance, Interest Payable, and others. In 2023, Liabilities due Immediately reached Rp323.21 billion, an decrease of 7.38% from 2022 worth Rp349.00 billion.

Savings from Customers
Total customer deposits reached Rp3.73 trillion in 2023, down 10.27% from 2022 of Rp4.16 trillion. This decrease was due to reduced deposits from third party customers or commonly called third party funds (TPF) and related parties.

The Bank's TPF was recorded at Rp3.64 trillion in 2023, down 3.89% compared to 2022 which amounted to Rp3.79 trillion. Meanwhile, customer deposits from related parties decreased by 75.04% to Rp93.15 billion in 2023 from the previous year of Rp373.29 billion.

The following are details of the structure of deposits from the Bank's customers:

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Komponen Components		**2023**	**2022**	**Perubahan** Growth **(%)**
Giro	Current Accounts	240.026	543.531	-55,84%
Tabungan	Savings	529.918	621.758	-14,77%
Deposito Berjangka	Time Deposits	2.968.371	3.000.732	-1,08%
Jumlah	**Total**	**3.738.315**	**4.166.021**	**-10,27%**

Simpanan dari Bank Lain
Simpanan Dari Bank Lain tercatat sebesar Rp751,65 miliar pada tahun 2023, turun sebesar 18,70% dari tahun 2022 sebesar Rp924,51 miliar.

Utang Pajak
Utang pajak merupakan utang dari pajak penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pada tahun 2023, utang pajak Bank sebesar Rp4,06 miliar, naik sebesar 3,18% dari tahun 2022 yang sebesar Rp3,93 miliar. Kenaikan ini disebabkan bertambahnya utang pajak dana simpanan masyarakat.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Pada tahun 2023, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp27,81 miliar, turun sebesar 0,94% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp28,10 miliar.

Liabilitas Lain-Lain
Akun Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa guna usaha, setoran jaminan, kewajiban transaksi ATM, asuransi, dan lain-lain. Pada tahun 2023, nilai Liabilitas Lain-lain sebesar Rp135,79 miliar, naik sebesar 23,79% dari tahun 2022 yang sebesar Rp109,70miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya kewajiban sewa guna usaha.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp1,67 triliun pada tahun 2023, naik sebesar 1,88% dari tahun 2022 yang sebesar Rp1,64 triliun. Kenaikan ekuitas disebabkan laba yang dialami oleh Perseroan. Berikut rincian Ekuitas Bank:

Deposits from Other Banks
Deposits from other banks were recorded at Rp751.65 billion in 2023, down 18.70% from 2022 of Rp924.51 billion.

Taxes Payables
Tax payables are debt stemming from income tax article 4 (2), article 21, article 23, and VAT. In 2023, the Bank's taxes payable amounted to Rp4.06 billion, an increase of 3.18% from 2022 which amounted to Rp3.93 billion. This increase was due to an increase in taxes payables from public savings funds.

Post-Employment Benefit Liabilities
The Bank calculates and records post-employment benefits based on Job Creation Law No.11 of 2020. In 2023, Post-Employment Benefits Liabilities amounted to Rp27.81 billion, a decrease of 0.94% compared to 2022 which amounted to Rp28.10 billion.

Other Liabilities
The Other Liabilities account consists of leases liabilities, security deposits, ATM transaction liabilities, insurance, and others. In 2023, the value of Other Liabilities amounted to Rp135.79 billion, an increase of 3.79% from 2022 which was Rp109.70 billion. This increase was mainly due to an increase in leasing obligations.

Equity

The Company recorded equity of Rp1.67 trillion in 2023, an increase of 1.88% from 2022 which amounted to Rp1.64 trillion. The increase in equity is due to profits experienced by the Company. Following are the details of Bank Equity:

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Komponen Components		2023	2022	Perubahan Growth (%)
Modal saham	Share Capital	4.308.864	4.308.864	0,00%
Tambahan Modal Disetor	Additional paid-in capital	241.475	241.475	0,00%
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Unrealized gain on fair valur through other comprehensive income	-	-	-
Kerugian Aktuaria Setelah Pajak	Actuarial loss net of taxes	(11.173)	(11.872)	-1,65%
Saldo Rugi	Net loss	(2.870.100)	(2.896.691)	-0,92%
Jumlah	**Total**	**1.669.066**	**1.641.776**	**1,66%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Komponen Components		2023	2022	**Perubahan** Growth (%)
Pendapatan (Beban) Operasional	**Operating Income (Expenses)**			
Pendapatan bunga	Interest income	452.759	460.464	-1,67%
Beban bunga	Interest expense	(265.489)	(304.161)	181,19%
Pendapatan bunga – bersih	Interest income – net	196.270	156.303	25,57%
Administrasi	Administrative	54.658	41.579	31,45%
Keuntungan penjualan efek	Gain on sale of securities	-	3.556	-100%
Keuntungan dari perubahan nilai Wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net	1.244	14.592	-91,47%
Lain-lain – bersih	Others – net	20.022	25.984	-22,94%
Jumlah Pendapatan Operasional	**Total Operating Income**	272.194	242.014	12,47%
Pemulihan (Penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	Provision of impairment reverse (losses) on financial assets – net	17.494	(8.435)	307,39%
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	Provision of impairment losses on non-financial assets – net	-	(475)	100%
Umum dan administrasi	General and administrative	(137.579)	(398.968)	134,48%
Tenaga kerja dan tunjangan	Personnel	(122.623)	(139.704)	12,22%
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**Total Other Operating Expenses**	(260.588)	(538.464)	148,39%
Rugi Operasional – Bersih	**Net Operating Loss**	29.100	(305.568)	109,52%
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	**Non-Operating Income (Expenses) – Net**	21.435	20.928	2,42%
Rugi Sebelum Pajak	**Loss Before Income Tax**	50.535	(284.640)	117,75%
Manfaat Pajak Penghasilan	**Income (Expenses) Tax Benefit**			
Pajak Tangguhan	Deferred tax	(23.944)	45.353	-152,79%
Rugi Bersih	Net Loss	26.591	(239.287)	111,11%
Penghasilan Komprehensif lain	Other Comprehensive Income	27.289	(249.371)	110,94%
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi Item that would never be reclassified to profit loss				
Keuntungan (kerugian) Aktuaria	Actuarial gain (loss)	3.280	(12.016)	127,29%
Pajak Tangguhan	Deferred tax	(700)	2.644	-126,48%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that would be reclassified to profit loss				
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Changes in fair value through other comprehensive income	(2.284)	(913)	-150,16%
Pajak Tangguhan	Deferred tax	502	201	149,75%
Jumlah Rugi Komprehensif	**Total Comprehensive Loss**	27.289	(249.371)	110,94%
Rugi Per Saham Dasar dan Dilusian (nilai penuh)	**Basic Loss Per Share and Diluted (full amount)**	0,51	(4,61)	111,06%

Pendapatan Bunga - Bersih

Pendapatan Bunga - Bersih merupakan selisih pendapatan bunga dan beban bunga. Pada 2023, Bank membukukan Pendapatan Bunga sebesar Rp452,76 miliar, turun sebesar 1,67% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesaar Rp460,46 miliar.

Sementara itu, Bank membukukan penurunan pada Beban Bunga sebesar 15,57% dari Rp304,16 miliar menjadi Rp256,49 miliar pada tahun 2023. Perolehan tersebut meningkatkan Pendapatan Bunga-Bersih Bank menjadi Rp201,80 miliar, meningkat sebesar 21,57% dibandingkan catatan tahun 2022 yang mencapai Rp166,00 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Komponen Pendapatan Operasional Lainnya terdiri dari Administrasi, Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan, keuntungan penjualan efek, dan lain-lain. Pada tahun 2023, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp75,92 miliar, menurun sebesar 11,42% dari tahun 2022 sebesar Rp85,71 miliar. Penurunan pada Pendapatan Operasional Lainnya ini terutama disebabkan oleh terjadinya penuruan pendapatan dari aktivitas *Treasury*.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional merupakan hasil dari Pendapatan Bunga-Bersih ditambah Pendapatan Operasional Lainnya. Pada 2023, Bank mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp272,19 miliar, meningkat sebesar 12,47% dibandingkan perolehan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp242,01 miliar.

Beban Operasional

Pada tahun 2023, Bank membukukan Beban Operasional Lainnya sebesar Rp260,59 miliar, turun sebesar 51,60% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp538,46 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya program efisiensi biaya melalui negosiasi ulang terhadap biaya kerja sama dengan penyedia jasa pihak ketiga serta efektifitas kegiatan operasional dan usaha Bank serta melakukan pemantauan dan pengendalian biaya operasional dan umum lainnya.

Laba Operasional

Pada tahun 2023, Bank membukukan Laba Operasional sebesar Rp29,10 miliar, naik sebesar 109,52% dibandingkan dengan Rugi Operasional tahun lalu yang mencapai Rp305,56 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2023, Bank membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp50,53 miliar, naik sebesar 117,75% dibandingkan Rugi Sebelum Pajak tahun 2022 yang mencapai Rp284,64 miliar.

Interest income – Net

Interest Income - Net is the difference between interest income and interest expense. In 2023, the Bank recorded Interest Income of Rp452.76 billion, a decrease of 1.67% compared to last year's income of Rp460.46 billion.

Meanwhile, the Bank recorded a decrease in Interest Expenses by 15.57% from Rp304.16 billion to Rp256.49 miliar in 2023. The figure leads to the increase in the Bank's Net Interest Income of 21.57% to Rp201.80 billion, compared to Rp166.00 billion in the previous year.

Other Operating Income

Other Operating Income components consist o Administrative, Gains from changes in the fair value of financial assets, Gain from the sale of securities, and others. In 2023, other operating income was recorded at Rp75.92 billion, decreasing by 11.42% from 2022 of Rp85.71 billion. The decrease in Other Operating Income was primarily attributed to a decline in revenue from Treasury activities.

Operating Income

Operating Income is the result of Net Interest Income plus Other Operating Income. In 2023, the Bank recorded Operating Income of Rp272.19 billion, an increase of 12.47% compared to last year's income which was recorded at Rp242.01 billion.

Operating Expenses

In 2023, the Bank recorded Other Operating Expenses of Rp260.59 billion, a decrease of 51.60% compared to last year's acquisition of Rp538.46 billion. This decline is due to the implementation of a cost-efficiency program involving the renegotiation of cooperation costs with third-party service providers, as well as the effectiveness of the Bank's operational and business activities, along with vigilant monitoring and control of other operating and general costs.

Operating Profit

In 2023, the Bank posted its Operating Profit of Rp29.10 billion, an increase of 109.52% compared to last year's Operating Loss which reached Rp305.56 billion.

Profit Before Tax

In 2023, the Bank posted Profit Before Tax of Rp50.53 billion, an increase of 117.75% compared to Loss Before Tax in 2022 which reached Rp284.64 billion.

Laba Bersih

Bank membukukan Laba Bersih pada tahun 2023 sebesar Rp26,59 miliar, meningkat sebesar 111,11% dibandingkan perolehan Rugi Bersih tahun 2022 sebesar Rp239,29 miliar.

Net Profit

The Bank posted a Net Profit in 2023 of Rp26.59 billion, an increase of 111.11% compared to Net Loss in 2022 of Rp239.29 billion.

Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2023, Bank membukukan Penghasilan Komprehensif sebesar Rp3,18 miliar, naik sebesar 126,48% dibandingkan perolehan Rugi Komprehensif tahun 2022 sebesar Rp12,01 miliar.

Comprehensive Income

In 2023, the Bank posted Comprehensive Income of Rp3.18 billion, an increase of 126.48% compared to Comprehensive Loss in 2022 of Rp12.01 billion.

Laba Per Saham Dasar

Bank mencatatkan Laba per Saham Dasar sebesar Rp0,51 pada tahun 2023, naik sebesar 111,06% dibandingkan Rugi per Saham Dasar tahun 2022 yang mencapai Rp4,61.

Basic Earnings Per Share

The Bank recorded Basic Earning per Share of Rp0.51 in 2023, an increase of 111.06% compared to Basic Loss per Share in 2022 which reached Rp4.61.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Uraian Description		2023	2022	**Perubahan** Growth (%)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Cash Flows provided by (used in) Operating Activities	(420.162)	(325.442)	-29,10%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	(17.380)	(11.976)	-45,12%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flows provided by (used in) Funding Activities	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(359.304)	(614.178)	41,50%
Kas dan setara kas pada awal tahun	Cash and cash equivalents at the beginning of year	1.219.969	1.834.147	-33,49%
Kas dan Setara kas pada akhir tahun	Cash and cash equivalents at the end of year	860.665	1.219.969	-29,45%

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp420,16 miliar turun sebesar 29,10% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp325,44 miliar.

Cash Flows Provided by from (Used in) Operating Activities

In 2023, the net cash position used for operating activities was recorded at Rp420.16 billion, a decrease of 29.10% compared to last year's acquisition of Rp325.44 billion.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp17,38 miliar pada tahun 2023, lebih rendah sebesar 45,12% dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp11,98 miliar.

Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

The net cash position used for investment activities was recorded at Rp17.38 billion in 2023, lower by 45.12% compared to the 2022 acquisition of Rp11.98 billion.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp0 di tahun 2023, karena Bank tidak menerbitkan saham baru.

Cash Flows Provided by (Used in) Funding Activities

The net balance cash position used in funding activities was recorded at Rp0 in 2023, because the Bank did not issue new shares.

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2023, posisi saldo kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp359,30 miliar, lebih rendah sebesar 33,49% dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp614,18 miliar.

Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

At the end of 2023, the Bank's cash and cash equivalents balance was recorded at Rp359.30 billion, lower by 33.49% compared to the figure in 2022 of IDR 614.18 billion.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2023, posisi saldo kas dan setara kas bersih tercatat sebesar Rp860,66 miliar, lebih rendah sebesar -29,45% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp1,22 triliun.

End of Year Cash and Cash Equivalents

At the end of 2023, the net cash and cash equivalent balance was recorded at Rp860.66 billion, lower by -29.45% compared to last year's of Rp1.22 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS
Solvency and Collectibility

Kemampuan Bank membayar utang terhadap pihak lain dapat diukur dengan menggunakan tiga rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

The Bank's ability to pay debts to other parties can be measured using three ratios, namely the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio.

Rasio Likuiditas

Bank menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Indikator rasio likuiditas yang sehat ditunjukkan dengan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (*loan to deposit ratio* atau LDR). Pada tahun 2023, Bank Banten mencapai 98,98%, meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 88,78%.

Liquidity Ratio

The Bank uses liquidity ratios to determine its ability to fulfill its obligations. The indicator of a sound liquidity ratio is presented by the comparison between the amount of loan disbursed and third-party funds (loan to deposit ratio or LDR). In 2023, Bank Banten's liquidity ratio reached 98.98%, an increase compared to last year which reached 88.78%.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas Bank. Bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar, dan sebesar 44,72% pada tahun 2023, meningkat dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar 43,38%.

Solvency Ratio

The capital ratio is used to measure the bank's solvency level. The Bank has a Capital Adequacy Ratio (CAR) which takes into account loan risk, operational risk and market risk, and is 44.72% in 2023, an increase compared to 2022's figure of 43.38%.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja dengan menggunakan lima komponen yaitu laba terhadap aset (ROA), laba terhadap ekuitas (ROE), margin bunga bersih (NIM), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada 2023, rasio ROA tercatat sebesar 0,72%, ROE sebesar 2,14%, NIM sebesar 4,05%, BOPO sebesar 95,19% dan liabilitas terhadap aset sebesar 75,46%.

Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) *gross* dan NPL Net pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 9,36% dan 1,09%, dibandingkan dengan catatan tahun 2022 sebesar 9,45% dan 1,39%.

Profitability Ratio

The profitability ratio is used to determine the level of performance efficiency using five components, namely return on assets (ROA), return on equity (ROE), net interest margin (NIM), and operating expenses to operating income (BOPO), and the liabilities to assets ratio. In 2023, the ROA ratio was recorded at 0.72%, ROE at 2.14%, NIM at 4.05%, BOPO at 95.19%, and liabilities to assets at 75.46%.

Meanwhile, the gross non-performing loan (NPL) and Net NPL ratios in 2023 were recorded at 9.36% and 1.09% respectively, compared to the 2022 records of 9.45% and 1.39 %.

No.	Rasio Ratio	2023	2022
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,72%	43,38%
2.	*Return On Asset (ROA)*	0,72%	(3,46%)
3.	*Return on Equity (ROE)*	2,14%	(17,22%)
4.	*NPL Gross*	9,36%	9,45%
5.	*NPL Net*	1,09%	1,39%
6.	*Net Interest Margin (NIM)*	4,05%	2,68%
7.	Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	95,19%	155,94%
8.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	98,98%	88,78%
9.	Persentase Pelanggaran BMPK / Percentage of LLL Violations		
	I. Pihak Terkait / Related Parties	0,00%	0,00%
	II. Pihak Tidak terkait / Unrelated Parties	0,00%	0,00%
	Persentase Pelampauan BMPK / Percentage of Exceeded LLL		
	I. Pihak Terkait / Related Parties	0,00%	0,00%
	II. Pihak Tidak terkait / Unrelated Parties	0,00%	0,00%
10.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan Overall Net Open Position (NOP)	0,00%	0,00%

Struktur Modal

Bank terus mengukuhkan komitmen untuk menerapkan struktur permodalan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pihak otoritas perbankan di Indonesia. Upaya menjaga tingkat kesehatan Bank ini juga sejalan dengan regulasi yang berlaku serta didukung oleh Pemerintah Provinsi Banten. Dalam hal struktur permodalan, sepanjang tahun 2023 tidak terdapat utang berbasis bunga atau sukuk.

Per 31 Desember 2023, komposisi kepemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The Bank continues to strengthen its commitment to implementing a capital structure that is in accordance with applicable regulations from the banking authorities in Indonesia. Efforts to maintain the Bank's soundness level are also aligned with applicable regulations and are supported by the Banten Provincial Government. In terms of capital structure, the Bank did not record any interet-based debt or sukuk in 2023.

As of December 31, 2023,, the composition of the Bank's share ownership is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan** Ownership (%)
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (under 5%)	17.580.682.605	33,89%
Jumlah / Total	**51.870.438.266**	**100,00%**

Per 31 Desember 2023, modal inti Bank tercatat sebesar Rp 1,26 triliun, naik dari tahun 2022 Rp1,24 triliun (*auditee*). Bank berkomitmen untuk memerhatikan kecukupan permodalan agar dapat menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan yang sesuai dengan ketentuan permodalan OJK.

As of December 31, 2023 the Bank's core capital was recorded at Rp1.26 trillion, increased from Rp1.24 trillion in 2022 (auditee). The Bank is committed to paying attention to capital adequacy in order to maintain sustainable business growth in accordance with OJK capital requirements.

Uraian Description	**2023**	**2022**
Modal / Capital		
Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)	1.256.666	1.236.895
Modal Pelengkap (Tier 2) / Supplementary Capital (Tier 2)	31.693	32.713
Total Modal / Total Capital	1.288.359	1.269.608
ATMR Risiko Kredit / RWA Loan Risk	2.687.688	2.719.589
ATMR Risiko Operasional / RWA Operational Risk	193.061	192.594
ATMR Risiko Pasar / RWA Market Risk	-	-
Total ATMR / Total RWA	2.880.749	2.912.183
Rasio KPMM Dengan Memperhitungkan: / CAR by Taking into Account:		
- Risiko kredit dan Risiko Operasional / Loan Risk and Operational Risk	44,72%	43,38%
- Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar / Loan, Operational, and Market Risks	44,72%	43,38%
- Rasio Modal Inti Terhadap ATMR / Core Capital Ratio to RWA	43,62%	42,26%

Kebijakan Struktur Modal

Bank berdedikasi untuk terus menunjukkan kepatuhan terhadap struktur modal sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Perbankan. Bank juga berupaya untuk mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung tujuan jangka panjang serta memberi nilai tambah bagi pada pemegang saham.

Capital Structure Policy

The Bank is dedicated to continuously demonstrating compliance with the capital structure in accordance with the provisions of the Banking Authority. The Bank also seeks to optimize its capital structure to support long-term goals and provide added value for shareholders.

Arah kebijakan permodalan Bank adalah sebagai berikut:

- Mengelola permodalan Perseroan sesuai dengan profil risiko Perseroan;
- Mengantisipasi dan mendukung kesempatan bisnis;
- Mengoptimalkan efisiensi struktur modal;
- Mengantisipasi setiap perubahan peraturan yang dapat memengaruhi rasio permodalan.

The direction of the Bank's capital policy is as follows:

- Manage the Company's capital in accordance with the Company's risk profile;
- Anticipate and support business opportunities;
- Optimizing capital structure efficiency;
- Anticipate any regulatory changes that may affect capital ratios.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Bank memiliki/tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

In 2023, the Bank had/did not have material commitments to invest in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2023, Bank melakukan investasi barang modal sebagai berikut:

In 2023, the Bank had/did not have material commitments to invest in capital goods.

(Dalam Rp Juta / In Rp Milion)

Uraian Description		2023	2022	Perubahan (%) Growth
Renovasi bangunan yang disewa	Leasehold improvement	564	2.560	-77,97%
Kendaraan	Vehicles	-	-	-
Perlengkapan, Mesin, dan peralatan kantor	Office equipment, Machine, and Furnitures	1.734	4.254	-59,24
Aset sewa guna	Right of use of assets	15.082	5.162	192,17%
Jumlah	**Total**	**17.380**	**11.976**	**45,12%**

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Subsequent Event

Pada tanggal 25 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 09 tanggal 25 Januari 2023 dari Periasman Effendi, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hoiruddin Hasibuan*)
Komisaris independen	Deden Riki Hayatul Firman*)
Komisaris	Virgojanti*)
Direksi	
Direktur Utama	Muhammad Busthami
Direktur	Eko Virgianto*)
Direktur	Bambang Widyatmoko
Direktur	Rodi Judo Dahono*)

As of January 25, 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial dated No. 09 dated January 25, 2023 of Periasman Effendi, Bachelor of Laws, Master of Laws., Notary in Tangerang City, are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	Hoiruddin Hasibuan*)
Independent Commissioner	Deden Riki Hayatul Firman*)
Commissioner	Virgojanti*)
Board of Directors	
President Director	Muhammad Busthami
Director	Eko Virgianto*)
Director	Bambang Widyatmoko
Director	Rodi Judo Dahono*)

TARGET & REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

2023 Targets & Realizations and 2024 Projections

Indikator Indicator	2023		Proyeksi 2024 2024 Projection
	Target	Realisasi Realization	
Rasio KPMM / CAR	41,03%	44,72%	38,94%
ROE	0,53%	2,14%	1,24%
ROA	0,12%	0,72%	0,79%
NIM	4,26%	4,05%	4,85%
BOPO	98,84%	95,15%	77,86%
NPL Gross	5,45%	9,36%	4,61%
NPL Net	1,50%	1,09%	0,82%
LDR	85,00%	98,98%	85,00%

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends And Dividend Policy

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen oleh Perseroan akan dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan dan/atau apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen tersebut.

Dalam hal Perseroan akan membagikan dividen, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa faktor penting terkait tingkat kesehatan keuangan Bank dan memastikan bahwa pembagian dividen tidak akan mengakibatkan terjadinya pelanggaran ketentuan perundangan-undangan yang berlaku serta kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian yang telah disepakati.

Sehubungan Perseroan belum membukukan laba yang positif, maka pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

According to Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, dividend distribution by the Company will be paid in accordance with the Company's financial capabilities and/or if the Company has a positive profit balance, preceded by an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which has the authority to determine and approve distribution of the dividend.

In the event that the Company will distribute dividends, the Company will consider several important factors related to the Bank's financial soundness level and ensure that the distribution of dividends will not lead to violations of applicable statutory provisions and the Company's obligations based on agreed agreements.

As the Company has not recorded a positive profit, in 2023 the Company did not distribute dividends to Shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
Employee Stock Ownership Program

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

In 2023, the Bank did not have a share ownership program for employees.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
The Use of Proceeds From the Company's Public Offering

Penawaran Umum
Public Offering

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Result		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Value
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 December 8, 2020	1.871.570.045.700	4.213.577.800	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 September 30, 2021	618.163.262 178	3.566.606.770	614.596.655.408

Rencana Penggunaan Dana
Plan of Use of Funds

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Penyaluran Kredit Loan Disbursement	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi Improvement of Financial Structure/ Technology Development	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 December 8, 2020	1.756.631.704.135	110.724.763.765	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 September 30, 2021	399.487.826.015	215.108.829.393	614.596.655.408

Realisasi Penggunaan Dana
Realization of Use of Funds

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Penyaluran Kredit Loan Disbursement	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi Improvement of Financial Structure/ Technology Development	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 December 8, 2020	1.756.631.704.135	61.280.763.921	1.817.912.468.056
2	Penawaran Umum dengan HMETD VIl Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 September 30, 2021	399.487.826.015	-	399.487.826.015

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
Remaining Funds of Public Offering

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Hasil Bersih Net Value	Dana yang Telah Digunakan Funds That Have Been Used	Sisa Dana Remaining Funds
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 December 8, 2020	1.867.356.467.900	1.817.912.468.056	49.443.999.844
2	Penawaran Umum dengan HMETD VIl Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 September 30, 2021	614.596.655.408	399.487.826.015	215.108.829.393

Berdasarkan pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") dan Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII"), yaitu:

Semula, seluruh dana yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh biaya dari masing-masing PUT tersebut akan digunakan sebesar 65% untuk ekspansi bisnis Perseroan, khususnya untuk penyaluran kredit dan sebesar 35% akan digunakan untuk penguatan struktur keuangan Perseroan. Dana yang ditujukan untuk penguatan struktur keuangan Perseroan dapat pula dipergunakan mencakup diantaranya sebagai belanja modal untuk pengembangan teknologi guna mendukung bisnis seraya menekan biaya operasional bank yaitu antara lain dengan pembelian perangkat keras (hardware) serta beberapa perangkat lunak (software). Selain itu dana tersebut dapat juga dipergunakan untuk pemenuhan CKPN.

Based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 11, 2022, it was approved to change the use of funds from Limited Public Offering VI ("PUT VI") and Limited Public Offering VII ("PUT VII"), namely:

Initially, all funds obtained by the Company after deducting all costs from each PUT will be used by 65% for expanding the Company's business, especially for lending and 35% will be used to strengthen the Company's financial structure. Funds aimed at strengthening the Company's financial structure can also be used to include capital expenditure for technology development to support business while reducing bank operational costs, including purchasing hardware and software. Apart from that, these funds can also be used to fulfill CKPN.

Menjadi, seluruh dana yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh biaya dari masing-masing PUT tersebut akan digunakan sebesar 65% untuk ekspansi bisnis Perseroan, khususnya untuk penyaluran kredit dan sebesar 35% akan digunakan untuk penguatan struktur keuangan Perseroan. Dana yang ditujukan untuk penguatan struktur keuangan Perseroan dapat pula dipergunakan mencakup diantaranya sebagai belanja modal untuk pengembangan teknologi guna mendukung bisnis seraya menekan biaya operasional bank yaitu antara lain dengan pembelian perangkat keras (*hardware*) serta beberapa perangkat lunak (*software*).

Consequently, all funds obtained by the Company after deducting all costs from each PUT will be used by 65% for expanding the Company's business, especially for lending and 35% will be used to strengthen the Company's financial structure. Funds aimed at strengthening the Company's financial structure can also be used to include capital expenditure for technology development to support business while reducing bank operational costs, including purchasing hardware and software.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Pada tahun 2023, fokus Perseroan di bidang Teknologi Informasi adalah Elektronifikasi dan Digitalisasi. Bank berupaya meningkatkan layanannya kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank senantiasa memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah.

Penyelenggaraan peningkatan layanan Bank kepada nasabah merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga kepercayaan, kenyamanan, dan keamanan bertransaksi layanan perbankan oleh nasabah terus terjaga dengan baik. Sebagai Bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Bank Banten memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat khususnya dalam meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD).

Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) merupakan salah satu program yang mendorong Pemerintah Daerah untuk terus melakukan pengembangan pelayanan kepada masyarakat melalui perangkat maupun fasilitas secara elektronik maupun digital. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Banten, sebagai Bank Daerah, berkomitmen untuk dapat mendukung program ETPD sehingga dapat terintegrasi dengan layanan perbankan Strategi Elektronifikasi dan digitalisasi layanan perbankan akan dilakukan melalui cara kerja sama kemitraan dengan penyedia jasa layanan yang dibutuhkan. Upaya ini dilakukan dalam rangka akselerasi bisnis Perseroan untuk menumbuhkan kepercayaan publik kepada Perseroan melalui layanan yang memudahkan dan memenuhi kebutuhan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2023, the Company is placing a strong emphasis on Electronification and Digitalization within the Information Technology sector. The Bank is dedicated to enhancing its services for customers and all stakeholders, with a relentless focus on ensuring customer satisfaction.

Continuous improvement of banking services is a fundamental activity undertaken by the Bank to maintain trust, comfort, and security in customer transactions. As a bank owned by the Regional Government, Bank Banten plays a crucial role in supporting the Regional Government's efforts to enhance public services and increase Original Local Government Revenue (PAD).

The Electronification of Regional Government Transactions (ETPD) encourages the Regional Government to promote the development of electronic and digital services for the community. In alignment with this initiative, Bank Banten is committed to supporting the ETPD program and integrating it with banking services. The strategy for Electronification and digitalization of banking services will involve collaborative partnerships with service providers to accelerate the Company's growth and build trust among stakeholders through convenient and tailored services.

Pengembangan TI tahun 2023

Dalam mendukung pertumbuhan dan layanan di Bank Banten, Bank telah melakukan beberapa pengembangan Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Pengembangan IBB/CMS
2. Pengembangan layanan BIFAST di channel Mobile Banking.
3. Pengembangan atau enhancement pelebaran data Laporan Bank Umum Terintegrasi (Antasena).
4. Implementasi pengembangan aplikasi Web *Monitoring Collection & Recovery System* (MCRS)
5. Implementasi pengembangan aplikasi web Sentralisasi Asuransi.

Tata Kelola TI

Bank Banten, sebagai salah satu Lembaga Keuangan, harus melengkapi layanan teknologi informasi dengan proses yang sesuai dengan ketentuan regulasi. Perubahan yang perlu dilakukan meliputi penyusunan tata kelola, kebijakan dan prosedur sehingga Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang sejalan dengan Control Objective for Information Technologies (COBIT). Untuk meningkatkan tata kelola TI, Bank telah melakukan penyempurnaan dan pembaruan kebijakan dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) di bidang TI.

Pengembangan SDM TI

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keahlian dari SDM TI yang ada, Bank telah menyelenggarakan beberapa kegiatan atau usaha di antaranya, pemenuhan kompetensi organisasi TI melalui Internal/Eksternal Training dan Sertifikasi Profesional. Bank perlu menjaga kemampuan SDM TI dan meningkatkan kemampuan teknis dan manajemen teknologi informasi sesuai dengan kompetensinya sehingga pelatihan SDM TI yang berbasis kompetensi personel sampai dengan memperoleh sertifikat profesional diperlukan. Pelatihan yang diperlukan tidak terbatas pada bidang Network, Programming, Audit, Tata Kelola TI dan lainnya. Hal tersebut untuk mencapai tujuan keberlangsungan TI dengan SDM yang sesuai, profesional dan handal.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

Beberapa pengembangan yang akan dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Pengadaan dan implementasi EDC PINPad**
   Dengan banyaknya kebutuhan aktifasi kartu ATM dan penggantian PIN kartu ATM maka selain menggunakan jaringan mesin ATM yang dimiliki, Bank akan menambah fasilitas layanan melalui EDC PINPad dengan cara bekerjasa sama dengan pihak ketiga dalam pengadaannya. Kehadiran teknologi EDX PINPad diharapkan dapat memberikan layanan lebih luas kepada nasabah dalam kebutuhan penggantian PIN ATM maupun aktifasi kartu ATM. Selain itu kebutuhan EDC PINPad juga diharapkan dapat menambah lapisan keamanan lebih dari front line services untuk dapat melakukan validasi terhadap pelayanan yang diberikan kepada nasabah;

IT Development in 2023

The Bank continues to drive growth and deliver the finest services through the development of Information Technology as follows:

1. IBB/CMS Development
2. Development of BIFAST services on the Mobile Banking channel.
3. Development or enhancement of data widening for Integrated Commercial Bank Reports (Antasena).
4. Implementation of Web Monitoring Collection & Recovery System (MCRS) application development
5. Implementation of Centralized Insurance web application development.

IT Governance

As a financial institution, Bank Banten recognizes the importance of aligning its information technology services with regulatory requirements. One crucial aspect of this alignment involves enhancing governance, policies, and procedures to ensure compliance with Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) standards. To improve IT governance, the Bank has refined and updated policies and System Operational Procedures (SOP) in the IT sector.

IT HR Development

In order to improve the capabilities and expertise of existing IT human resources, the Bank has organized several activities or businesses, including fulfilling IT organizational competencies through Internal/External Training and Professional Certification. The Bank needs to maintain IT HR capabilities and improve technical and information technology management capabilities in accordance with their competencies so that IT HR training based on personnel competency up to obtaining professional certificates is required. The training required is not limited to the fields of Networking, Programming, Auditing, IT Governance, and others. This is to achieve IT sustainability goals with appropriate, professional and reliable human resources.

IT Development Plan for 2024

Some of the developments that will be carried out in 2024 are as follows:

1. **Procurement and Implementation of EDC PINPad**
   With the large number of needs for ATM card activation and ATM card PIN replacement, in addition to using its ATM machine network, the Bank will add service facilities through EDC PINPad by collaborating with third parties in its procurement. The EDC PINPad technology is expected to provide wider services to customers in need of changing ATM PINs or activating ATM cards. Moreover, the need for EDC PINPad is also expected to add a layer of security beyond front line services to be able to validate the services provided to customers;

2. **Pengembangan Layanan Transaksi Keuangan Digital**
   Sejalan dengan rencana pengembangan layanan produk digital oleh Bank Banten, Divisi TI dan Elektronik Channel akan memberikan dukungan penuh atas penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem yang dibangun untuk memastikan ketersediaan dan tingkat keamanan layanan produk digital agar dapat beroperasi dengan baik dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi;

3. **Peningkatan Tata Kelola TI**
   Bank Banten, sebagai salah satu Lembaga Keuangan, harus melengkapi layanan teknologi informasi dengan proses yang sesuai ketentuan regulasi. Perubahan yang perlu dilakukan meliputi penyusunan tata kelola, kebijakan dan prosedur sehingga Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang sejalan dengan Control Objective for Information Technologies (COBIT);

4. **Pengembangan *Bussiness Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan***
   Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP) berperan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memitigasi bencana, merencanakan strategi pemulihan bencana, dan meningkatkan efisiensi waktu sehingga dapat menghindari kerugian finansial yang signifikan dan penurunan kredibilitas (risiko reputasi). Untuk itu, Bank akan melakukan *review* dan pembaruan dokumen BCP dan DRP. Pengembangan BCP dan DRP mencakup identifikasi proses bisnis dan aset, *risk assessment, business impact* analysis termasuk recovery point objective (RPO) untuk backup strategy dan *recovery time objective* (RTO) serta strategi pemulihannya dengan kondisi terkini;

5. **Pelaksanaan *Vulnerability Assessment dan Penetration Test***
   Bank Banten senantiasa menjamin keamanan aplikasi dan jaringan terkait dengan layanan TI yang berhubungan dengan user maupun pihak ketiga lainnya dan jaringan yang ada. Di antara cara untuk menguji keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan adalah dengan melakukan penetration testing oleh pihak ketiga yang independen. Dengan begitu, keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan teknologi informasi dapat teruji secara berkala;

6. **Pengembangan layanan BIFAST**
   Tindak lanjut pengadaan dan implementasi infrastruktur dan system BI-FAST merupakan rencana yang tertuang dalam Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. Salah satu tujuannya untuk menyediakan infrastruktur sistem pembayaran ritel yang cepat. Selain itu, upaya tersebut bertujuan untuk mewujudkan industri penyelenggara sistem pembayaran yang inovatif dan kolaboratif dengan standar keamanan yang tetap terjaga;

2. **Development of Digital Financial Transaction Services**
   In line with Bank Banten's plan to develop digital product services, the IT and Electronic Channel Division will provide full support for preparing the facilities and infrastructure needed to develop and maintain systems built to ensure the availability and level of security of digital product services so that they can operate well and provide comfort and security for customers in transactions;

3. **Improvement of IT Governance**
   Bank Banten, as a financial institution, must provide information technology services with processes that comply with regulatory requirements. Changes that need to be made include developing governance, policies and procedures so that the Bank has policies and procedures that are in line with the Control Objective for Information Technologies (COBIT);

4. **Development of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan**
   The Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) play a role in improving the Bank's ability to mitigate disasters, plan disaster recovery strategies, and increase time efficiency so as to avoid significant financial losses and decreased credibility (reputation risk). To this end, the Bank will review and update BCP and DRP documents. BCP and DRP development includes identification of business processes and assets, risk assessment, business impact analysis including recovery point objective (RPO) for backup strategies and recovery time objectives (RTO) as well as recovery strategies with current conditions;

5. **Implementation of Vulnerability Assessment and Penetration Test**
   Bank Banten is consistent in ensuring the security of applications and networks related to IT services that relate to users and other third parties and existing networks. The security of application and network is continuously maintained through several tests, one of which through the implementation of penetration test performed by an independent third party. Subsequently, it allows the Bank to perform regular testing to maintain the security of applications and information technology network infrastructure;

6. **Development BIFAST service**
   The follow-up to the procurement and implementation of the BI-FAST infrastructure and system is contained in the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025. This is aimed at providing fast retail payment system infrastructure. In addition, with this effort, the Bank can create an innovative and collaborative payment system operating industry with security standards that are continuously maintained;

7. **Pemenuhan kompetensi organisasi TI melalui Internal/Eksternal *Training* dan Sertifikasi Profesional**
   Bank Banten senantiasa menjaga kemampuan kemampuan teknis dan manajemen teknologi informasi SDM TI sesuai dengan kompetensinya. Untuk itu, Bank memberikan program pelatihan untuk SDM TI yang berbasis kompetensi personel sampai dengan memperoleh sertifikat profesional (jika diperlukan). Pelatihan yang diperlukan tidak terbatas pada Network, Programming, Audit, Tata Kelola TI dan lainnya. Hal tersebut untuk mencapai tujuan keberlangsungan TI dengan SDM yang sesuai, profesional dan handal;

8. **Peningkatan Layanan *Helpdesk/Support* TI berbasis *Call Center* dan Aplikasi Ticketing Support**
   Dalam meningkatkan dukungan pelayanan terhadap layanan TI, baik kepada pihak internal maupun eksternal, dibutuhkan sebuah sistem layanan yang terintegrasi dengan penilaian tingkat kepuasan terhadap layanan TI serta problem handling dapat tercatat dan terukur sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dalam pemenuhan Key *Performance Indicator* (KPI) yang berlaku;

9. ***Upgrade Bandwith* Jaringan Komunikasi Data**

   Bank senantiasa meningkatkan layanan TI yang dibutuhkan di setiap Kantor Cabang dengan melakukan *review* secara berkala terhadap kebutuhan kapasitas jaringan. Hal itu bertujuan agar Bank dapat memperoleh kinerja yang optimal sesuai dengan kebutuhan saat ini;

10. **Peningkatan Infrastruktur Keamanan Sistem Jaringan**
    Sejalan dengan peningkatan kebutuhan bisnis, risiko terhadap keamanan data akan semakin meningkat. Untuk itu, Bank perlu melakukan beberapa pengembangan aplikasi kritikal menggunakan layanan berbasis digital. Dalam meningkatkan keamanan, Bank dituntut untuk dapat memperkuat infrastruktur keamanan baik dalam hal penambahan firewall maupun infrastruktur pendukung lainnya agar dapat melindungi data transaksi maupun data lainnya dari risiko keamanan siber. Peningkatan Kemanan Teknologi Informasi juga dilakukan melalui proses assessment dan *review* atas kondisi infrastruktur saat ini serta menyusun kebijakan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) keamanan dengan mengacu pada Standar Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)/ISO 27000. Peningkatan Infrastruktur Keamanan Sistem Jaringan juga didukung dengan rencana pengadaan sarana dan prasarana *Command Centre* untuk kebutuhan *monitoring* terhadap aplikasi, kapasitas, *storage*, kondisi jaringan dan *security*;

7. **Fulfillment of IT organizational competency through Internal/External Training and Professional Certification**
   Bank Banten always maintains the technical capabilities and information technology management of IT HR in accordance with its competencies. Therefore, the Bank provides training programs for IT HR based on personnel competency up to obtaining professional certificates (if required). The training required is not limited to Networking, Programming, Auditing, IT Governance and others. This aims to achieve IT sustainability goals with appropriate, professional and reliable human resources;

8. **Improvement of Helpdesk/Call Center based IT support and Ticketing Support Application**
   The Bank continues to develop an integrated service system to improve service support for IT services both to internal and external parties. The service system should be integrated with the assessment of the level satisfaction with IT services and problem handling can be recorded and measured in accordance with the Service Level Agreement (SLA) in fulfilling the Key Performance Indicator (KPI)) applicable;

9. **Upgrading Data Communication Network Bandwidth**
   The Bank continues to improve the IT services required at each Branch Office by periodically reviewing network capacity requirements. This aims to ensure that the Bank can obtain optimal performance in accordance with current needs;

10. **Improvement of Network System Security Infrastructure**
    In line with increasing business needs, risks to data security will increase. For this reason, the Bank needs to carry out several critical application developments using digital-based services. In improving security, Banks are required to be able to strengthen security infrastructure, both in terms of adding firewalls and other supporting infrastructure in order to protect transaction data and other data from cyber security risks. Increasing Information Technology Security is also carried out through an assessment and review process of current infrastructure conditions as well as preparing security policies or Standard Operating Procedures (SOP) by referring to Information Security Management Standards (SMKI)/ISO 27000. Increasing Network System Security Infrastructure is also supported by plans procurement of Command Center facilities and infrastructure for monitoring needs for applications, capacity, storage, network conditions and security;

11. **Pelaksanaan *Drill Test* DC-DRC tahunan secara berkala**
    Dalam rangka mematuhi peraturan terkait tata kelola atas POJK No. 11/POJK.03/2022 dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 maka pelaksaan uji coba DRC harus dilakukan secara rutin untuk seluruh layanan aplikasi. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung kelangsungan dan ketersediaan layanan TI;

12. **Pelaksanaan Audit IT oleh Audit Eksternal secara berkala**
    Penerapan prinsip pengendalian Teknologi Informasi harus didukung dengan pelaksanaan kegiatan audit secara berkala oleh pihak independen/eksternal untuk memberikan pendapat atas karakteristik produk dan kecukupan pengamanan Sistem Teknologi Informasi terkait produk dan kepatuhan terhadap ketentuan dan/atau praktik yang berlaku secara internasional;

13. **Peningkatan keamanan transaksi dengan implementasi menggunakan *Fraud Detection System* (FDS)**
    Kebijakan Anti-*Fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko. Dalam meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan bertransaksi terhadap nasabah, Bank akan melakukan pencegahan *fraud* dan menindaklanjuti potensi *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan/atau non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Bank. Fungsi deteksi yang efektif akan memudahkan Bank untuk menemukan dan memitigasi indikasi *fraud* lebih cepat agar risiko tidak belanjut;

14. **Pengadaan dan Implementasi e-KTP *Reader***

    Di tengah maraknya aksi pencurian identitas, KTP Elektronik dijadikan sebagai pijakan *One Single Identity* karena sifatnya yang unik. KTP Elektronik memiliki *chip contactless* yang berisi semua data kependudukan yang bersifat tunggal berupa kombinasi biometrik. Data yang tersimpan di chip itu pun terenkripsi, sehingga tidak bisa diakses oleh sembarang orang. Data tersebut hanya bisa dibaca menggunakan *Secure Access Module* (SAM) yang tertanam dalam e-KTP Reader. Perangkat pembaca KTP Elektronik memiliki fleksibilitas untuk berintegrasi dengan perangkat lainnya, sehingga dapat digunakan dalam mayoritas bidang industri yang menggunakan data kependudukan sebagai jembatan transaksi. e-KTP Reader juga digunakan di sejumlah bank dan lembaga pemerintahan penyelenggara jaminan sosial untuk memudahkan proses dokumentasi transaksi sekaligus validasi keabsahan identitas nasabah; dan

15. ***Loyalty Program***
    Program ini merupakan fitur yang akan diterapkan di Jawara Mobile yang bertujuan untuk mengingkatkan transaksi (usage transaction) pengguna di Jawara Mobile dengan memberikan Reward Point dari setiap transaksi yang dilakukan. Reward Point tersebut dapat digunakan oleh pengguna di berbagai merchant yang terdaftar atau bisa juga digunakan dalam bentuk voucher dan lainnya.

11. **Implementation of Annual and Periodic Drill Test DC-DRC**
    In order to comply with regulations related to governance regarding POJK No. 11/POJK.03/2022 and SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017, DRC testing must be carried out regularly for all application services. This is expected to support the continuity and availability of IT services;

12. **Implementation of IT Audit by External Audit periodically**
    The implementation of Information Technology control principles must be supported by the implementation of regular audit activities by independent/external parties to provide opinions on product characteristics and the adequacy of security of Information Technology Systems related to products and compliance with internationally applicable provisions and/or practices;

13. **Increased transaction security by implementing Fraud Detection System (FDS)**

    Anti-Fraud Policy is part of the Bank's internal control system in developing a culture of compliance and creating risk awareness of potential risks. In enhancing customer confidence and convenience in transactions, the Bank prevents fraud and follows up on potential fraud to reduce the impact of financial and/or non-financial losses, such as negative publications or loss of public trust in the Bank. An effective detection function will make it easier for the Bank to find and mitigate indications of fraud more quickly so that the risk does not continue;

14. **Procurement and Implementation of e-KTP Reader**
    In the midst of widespread identity theft, Electronic KTP is used as the basis for One Single Identity because of its unique nature. Electronic KTP has a contactless chip that contains all single population data in the form of a biometric combination. The data stored on the chip is encrypted, so it cannot be accessed by just anyone. This data can only be read using the Secure Access Module (SAM) embedded in the e-KTP Reader. Electronic KTP reader devices have the flexibility to integrate with other devices, so they can be used in the majority of industrial fields that use population data as a transaction bridge. e-KTP Reader is also used in a number of banks and government institutions administering social security to facilitate the transaction documentation process as well as validate the validity of the customer's identity; and

15. **Loyalty Program**
    This program is a feature that will be implemented in Jawara Mobile which aims to increase user transactions (usage transactions) in Jawara Mobile by providing Reward Points for every transaction made. These Reward Points can be used by users at various registered merchants or can also be used in the form of vouchers and others.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

05

Corporate Governance

Bank Banten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan berpedoman sepenuhnya pada 5 (lima) prinsip utama TARIF, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness).

Bank Banten implements Good Corporate Governance (GCG) by adhering to the five main principles of TARIF: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Bank Banten senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perseroan. Penerapan dan penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang juga dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang menjadi tolak ukur untuk mendorong kinerja yang baik dalam kegiatan bisnis Bank.

Sejalan dengan hal ini, di seluruh aspek kegiatan Perseroan, Bank Banten terus memperkokoh komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen Bank ini direalisasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan selalu terbuka untuk perbaikan yang berdampak positif agar dapat mencapai tujuan, visi, dan misi Bank serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank senantiasa menempatkan GCG sebagai landasan yang penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, melalui penguatan struktur dan mekanisme GCG serta penerapan nilai-nilai budaya Bank, yaitu *Think Different, Reliable, Universe, Sustainable* dan *Track* (TRUST).

Landasan Penerapan Tata Kelola

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Bank Banten berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

In implementing Corporate Governance, Bank Banten is always guided by applicable regulations across all aspects of its business and throughout all levels of the Company. The implementation and enforcement of the principles of Good Corporate Governance, also known as GCG, form a benchmark for fostering excellence in the Bank's business activities.

Consistent with this commitment, Bank Banten continually reinforces its dedication to implementing GCG principles consistently and sustainably across all facets of its operations. This dedication is realized through adherence to relevant laws and regulations and a readiness to embrace improvements that positively impact the Bank's objectives, vision, and mission, thereby providing added value for shareholders and other stakeholders.

The Bank consistently prioritizes GCG as a fundamental pillar in fostering sustainable business growth. This is achieved by enhancing GCG structures and mechanisms and by instilling the Bank's cultural values, namely Think Different, Reliable, Universe, Sustainable, and Track (TRUST).

Basis for Implementing Governance

Bank Banten adheres to applicable laws and regulations in the implementation of Corporate Governance, which include:

1. Law No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
9. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/ POJK.03/2016 Perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.03/2011, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/ POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahun Emiten atau Perusahaan Publik;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

10. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter;
11. Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 Regarding Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
12. Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.03/2011, as amended by POJK No. 34/ POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement (KPMM);
13. Financial Services Authority Regulation No. 4/ POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks;
14. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
15. Financial Services Authority Regulation No. 46/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Functions;
16. Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
17. Financial Services Authority Regulation No.37/ POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports;
18. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
19. Financial Services Authority Regulation No. 12/ POJK.03/2021 concerning Commercial Banks;
20. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
21. Financial Services Authority Circular No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
22. Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
23. Financial Services Authority Circular No.40/ SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
24. Financial Services Authority Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
25. Financial Services Authority Circular No. 9/ SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

Prinsip-prinsip Tata Kelola

Penerapan GCG diimplementasikan dengan berpedoman sepenuhnya pada 5 (lima) prinsip utama TARIF, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Bank Banten meyakini penerapan lima pilar tersebut merupakan elemen yang dapat diandalkan dalam menjalankan aktivitas bisnis Bank baik oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan sehingga tercipta keseimbangan dalam aktifitas operasional usaha secara menyeluruh.

Governance Principles

The implementation of Corporate Governance (GCG) fully adheres to the five main principles of TARIF: openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Bank Banten firmly believes that adherence to these five pillars is a crucial element in conducting the Bank's business activities. This commitment applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees, ensuring a balanced approach to overall business operational activities.

Struktur Tata Kelola

Penerapan GCG di Bank Banten mengacu pada kerangka kerja GCG atau Governance Framework yang disusun melalui 3 (tiga) pilar, yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*.

Governance Structure, terpenuhi atas kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Kerja Pendukung, sedangkan kecukupan infrastruktur Tata Kelola antara lain terdapat kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing organ sesuai dengan struktur organisasi.

Governance Process merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik, yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Hasilnya adalah *Governance Outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan yang dicapai melalui proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Banten melakukan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh komite-komite dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan operasional dengan berpedoman pada struktur Tata Kelola Perseroan.

Governance Structure

The implementation of GCG at Bank Banten adheres to the GCG framework, which is structured through three pillars: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

Governance Structure is ensured by the adequacy of the governance structure and infrastructure, facilitating the implementation of Good Governance principles to achieve outcomes in line with stakeholder expectations. The Corporate Governance structure encompasses the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Supporting Work Units. Additionally, the sufficiency of the governance infrastructure includes policies and procedures, management information systems, and delineation of main duties and functions for each organ in accordance with the organizational structure.

Governance Process refers to the effectiveness of implementing Good Governance principles, supported by a robust Corporate Governance structure and infrastructure, ultimately resulting in outcomes that fulfill the expectations of all stakeholders.

Governance Outcome entails meeting stakeholder expectations through the implementation of Good Governance principles, underpinned by adequate Governance structures and infrastructure. In compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Bank Banten implements Corporate Governance led by the Board of Commissioners and Directors, with support from committees and all employees in every operational activity, guided by the Company's Governance structure.

Bagan berikut merupakan struktur dan hubungan skema Tata Kelola Bank Banten:

The following chart illustrates the structure and relationships within the Bank Banten Governance scheme:

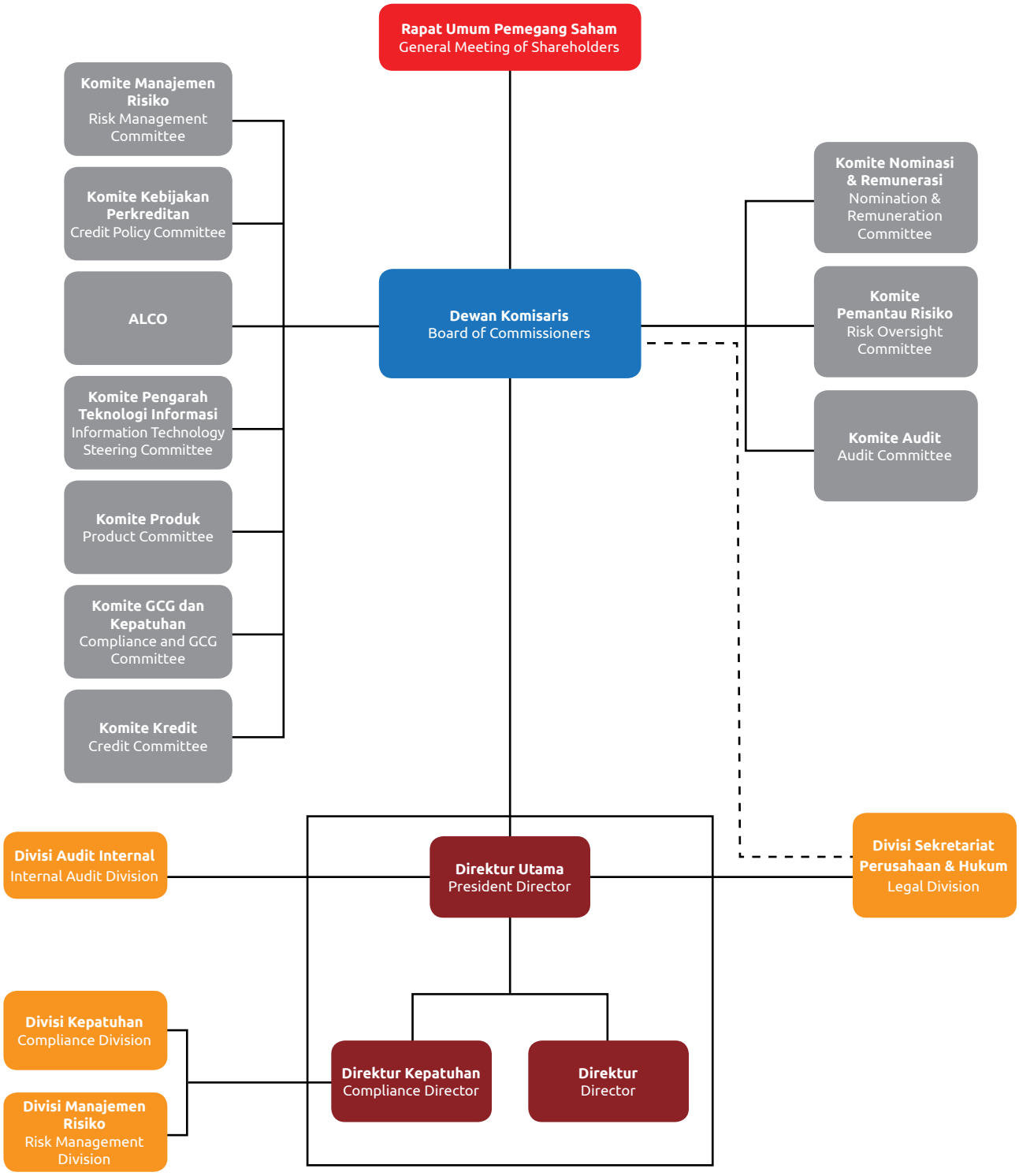

Tata Kelola Perusahaan yang Baik terwujud melalui interaksi seluruh organ Perseroan, dimana dalam struktur Tata Kelola Bank Banten organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh:

1. Komite Dewan Komisaris, yang dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi;
2. Komite Direksi, terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Asset & Liability Management (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk. Komite GCG & Kepatuhan, dan Komite Kredit;
3. Satuan Kerja Pendukung yang bertanggung jawab kepada Direksi, meliputi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

Direksi bersama jajaran Manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi Tata Kelola di Bank Banten.

Dalam menjalankan pelaksanaan prinsip tata kelola yang baik, seluruh organ tersebut juga telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penerapan aspek struktur Tata Kelola di Bank Banten hingga 31 Desember 2023, adalah untuk memastikan bahwa:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat melalui RUPS telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
3. Keanggotaan komite-komite Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan perubahan anggota Komisaris Perseroan terkini;
4. Perseroan telah melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan visi, misi dan model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah;
5. Perseroan telah memiliki ketentuan internal yang memadai dan terus diperbaharui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan model bisnis.

Mendorong setiap organ di Bank Banten untuk selalu menekankan budaya GCG dalam setiap pengambilan keputusan, dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance is achieved through the interaction of all company organs. In the governance structure of Bank Banten, the main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are supported by:

1. Board of Commissioners Committees, formed to assist and enhance the supervisory function, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee.
2. Board of Directors Committees, comprising the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset & Liability Management Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, Product Committee, GCG & Compliance Committee, and Credit Committee.
3. Supporting Work Units are responsible to the Board of Directors, including the Internal Audit Work Unit (SKAI), Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, and Corporate and Legal Secretariat.

The Board of Directors, together with Bank Management, is tasked with managing, controlling, and being responsible for implementing Governance at Bank Banten.

In implementing the principles of good governance, all these organs are supported with adequate policies and procedures to achieve expected results. The implementation of the Governance structure at Bank Banten until December 31, 2023, ensures that:

1. All members of the Board of Commissioners and Directors do not have mutual financial, management, ownership, or family relationships up to the second degree with fellow members and/or Controlling Shareholders;
2. Members of the Board of Commissioners and Directors appointed through the GMS have obtained approval from the Financial Services Authority through a Fit and Proper Test;
3 The membership of the Board of Commissioners committees has been adjusted to reflect the latest changes in the Company's Commissioners;
4. The Company has made organizational structure changes in line with its vision, mission, and business model as a Regional Development Bank;
5. The Company has adequate internal regulations continuously updated in accordance with applicable laws, regulations, and changes in business models.

It is imperative that every organ in Bank Banten be encouraged to emphasize the GCG culture in every decision-making process, based on applicable values, norms, and high compliance with laws and regulations.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) selama tahun 2023 telah dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggungjawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan yang telah memberikan pencapaian perbaikan kinerja Bank dalam keuangan dan non keuangan.
2. Penilaian sendiri atau *self-assessment* atas penerapan GCG menggunakan parameter dengan mengacu pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang dilakukan secara periodik setiap semester, yaitu bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan. Penilaian GCG juga ditujukan untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola terhadap 11 (sebelas) faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola. Berdasarkan hasil penilaian sendiri tersebut, posisi semester II/2023 mengalami perbaikan dari semester I/2023 yaitu dari peringkat 3 (Cukup Baik) menjadi peringkat 2 (Baik). Hal tersebut mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun 2023, sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Direksi pada tahun sebelumnya.
4. Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi terkait dengan penerapan anti penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan standar ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Bank telah mendapatkan sertifikat ISO 37001-2016 pada tanggal 29 Juni 2022.
5. Berdasarkan Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR-BB/I/2023, telah melaksanakan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun 2022, yang dilakukan oleh pejabat struktural sebagai Wajib Lapor, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan Kepala Cabang.
6. Dalam penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Bank, didukung oleh berbagai kebijakan, pedoman dan SOP yang disebut dengan infrastruktur GCG. Sampai dengan 31 Desember 2023, infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Bank Banten guna meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, antara lain :

   - Anggaran Dasar Perseroan No. 06 tanggal 17 Juli 2021, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0437759 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021;

Corporate Governance Implementation in 2023

1. The implementation of Corporate Governance (GCG) during 2023 has been carried out in a transparent, accountable, fully responsible, independent, and fair manner, resulting in improvements in the Bank's financial and non-financial performance.
2. Self-assessment of GCG implementation, using parameters referring to SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, is carried out periodically every semester, namely in June and December of each year. The GCG assessment aims to produce a Governance Rating, which is a factor in determining the Bank's Soundness Level. This assessment evaluates three aspects of the Governance system: structure, process, and results, across 11 Governance Implementation Assessment factors. Based on the self-assessment results, the position in semester II/2023 has improved from semester I/2023, moving from rank 3 (Quite Good) to rank 2 (Good). This reflects that the Bank Management has generally implemented Governance well.
3. Holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023 serves as accountability for the performance of the Board of Directors in the previous year.
4. Supporting the Gratification Control program related to the continuous implementation of anti-bribery in line with the ISO 37001-2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) standard, the Bank obtained an ISO 37001-2016 certificate on June 29, 2022.
5. According to the Asset Reporting Policy for State Officials stipulated in Directors' Decree No. 013/SK/DIR-BB/I/2023, the reporting of the 2022 State Officials' Assets Report (LHKPN) has been conducted. This reporting is carried out by structural officials as Mandatory Reporting Officers, including the Board of Commissioners, Directors, Heads of Divisions, Sections, and Branches.
6. The implementation of GCG by Bank organs is supported by various policies, guidelines, and SOPs constituting the GCG infrastructure. Until December 31, 2023, the GCG infrastructure owned by Bank Banten, aimed at improving the quality and scope of sustainable Governance implementation, includes:

   - The Company's Articles of Association No. 06 dated July 17, 2021, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0437759 of 2021 dated August 16, 2021.

- Anggaran Dasar Perseroan No. 09 tanggal 25 Januari 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0016425 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023;
- Kode Etik Perusahaan, terakhir diperbaharui 29 Juni 2020;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, terakhir diperbaharui 25 Mei 2022;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, terakhir diperbaharui 29 Juli 2021;
- Piagam dan Kode Etik Kerja Komite Audit, terakhir diperbaharui 27 Maret 2019;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Kerja Komite Pemantau Risiko, terakhir diperbaharui 01 Desember 2022;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, terakhir diperbaharui 16 Oktober 2017;
- Pedoman Penerapan Tata Kelola Bank, terakhir diperbaharui 31 Juli 2017;
- Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan, terakhir diperbaharui 29 September 2021;
- Pedoman Tatacara Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, terakhir diperbaharui 07 Mei 2018;
- Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assesment*) Kinerja Dewan Komisaris & Direksi, terakhir diperbaharui 20 Maret 2020;
- Kebijakan Sistem Anti Penyuapan Bank, terakhir diperbaharui 29 November 2023;
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi, terakhir diperbaharui 29 Maret 2022;
- Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat negara, terakhir diperbaharui 17 Januari 2023;
- SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, terakhir diperbaharui 01 Februari 2023;
- Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, terakhir diperbaharui 07 Juni 2022.

- The Company's Articles of Association No. 09 dated January 25, 2023, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0016425 of 2023 dated January 30, 2023.
- The Company's Code of Conduct, last updated June 29, 2020.
- Board of Commissioners Work Guidelines and Regulations, last updated May 25, 2022.
- Directors' Work Guidelines and Regulations, last updated July 29, 2021.
- Audit Committee Charter and Code of Ethics, last updated March 27, 2019.
- Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules, last updated December 01, 2022.
- Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines and Rules, last updated October 16, 2017.
- Guidelines for Implementing Bank Governance, last updated July 31, 2017.
- Handling Transactions Containing Conflicts of Interest, last updated September 29, 2021.
- Guidelines for Procedures for Transparency of Financial & Non-Financial Conditions, last updated May 07, 2018.
- Self-assessment Policy for the Performance of the Board of Commissioners & Directors, last updated March 20, 2020.
- Bank Anti-Bribery System Policy, last updated November 29, 2023.
- Gratification Control Guidelines, last updated March 29, 2022.
- State Officials' Asset Reporting Policy, last updated January 17, 2023.
- SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors, last updated February 01, 2023.
- Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors, last updated June 07, 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Landasan Hukum:
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Bursa efek Indonesia No. I-E: Kep-00015/BEJ/01-2021 tentang kewajiban Penyampaian Informasi;
- Anggaran Dasar Perseroan:
  - Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 12 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 13 tentang Pimpinan dan tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 14 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan dan Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham:
Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh pemegang saham, sebagai berikut:
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
- Mengusulkan acara/agenda RUPS apabila memegang saham minimal 10% (sepuluh per seratus).
- Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.
- Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham
Dalam pelaksanaan RUPS, seluruh Pemegang Saham memiliki kesetaraan untuk memperoleh bahan-bahan/materi RUPS baik melalui situs web Perseroan maupun di kantor Perseroan. Kesetaraan juga diterapkan pada saat perhitungan suara, di mana dalam RUPS, setiap Pemegang Saham dapat menyampaikan persetujuannya sesuai dengan proporsi saham yang dimilikinya.

Pelaksanaan RUPS 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (kali) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu pada tanggal 25 Januari 2023 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023.

Legal Basis:
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E: Kep-00015/BEJ/01-2021 concerning the obligation to submit information
- The Company's Articles of Association:
  - Article 11 concerning General Meeting of Shareholders;
  - Article 12 concerning Place, Notification, Announcement, Invitation, and time for the General Meeting of Shareholders;
  - Article 13 concerning Leadership and Rules of the General Meeting of Shareholders
  - Article 14 concerning Decisions, Attendance Quorum, Decision Quorum, and General Meeting of Shareholders and Minutes of General Meeting of Shareholders

Rights and Authorities of Shareholders:
In connection with holding the GMS, the Company upholds the rights and authorities of shareholders, as follows:
- Requesting in writing to the Company that a GMS be held if holding a minimum of 10% (ten per hundred) shares.
- Proposing a GMS event/agenda if holding shares of at least 10% (ten percent).
- Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules and Regulations.
- Receiving information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
- Receiving share dividends with terms and conditions in accordance with the GMS decision.

Equal Treatment to Shareholders
In holding the GMS, all Shareholders have equality in obtaining GMS materials, either through the Company's website or at the Company's office. Equality is also applied when counting votes, where at the GMS, each Shareholder can express their approval according to the proportion of shares they own.

Holding of 2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely on January 25, 2023 and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

25 Januari 2023

A. Informasi Kepada Pemegang Saham:

1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 19 Desember 2022

2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal tanggal 3 Januari 2023

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:
1. Denny Sorimulia Karim
   Direktur
2. Bambang Widyatmoko
   Direktur Operasional

Dewan Komisaris:
1. Muhammad Busthami
   Komisaris Utama Independen
2. Hoiruddin Hasibuan
   Komisaris

C. Korum Kehadiran : 34.753.376.725 saham dari keseluruhan saham sebanyak 51.870.438.266 saham atau 67,0004%;

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

January 25, 2023

A. Information to Shareholders:

1. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS), which was published on the Stock Exchange website, Company website and eASY.KSEI on December 19, 2022.
2. Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS), which was published on the Stock Exchange website, the Company's website and eASY.KSEI on January 3, 2023.

B. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attending the Meeting are follows:
Board of Directors:
1. Denny Sorimulia Karim
   Director
2. Bambang Widyatmoko
   Director of Operations

Board of Commissioners:
1. Muhammad Busthami
   Independent President Commissioner
2. Hoiruddin Hasibuan
   Commissioner

C. Attendance Quorum: 34,753,376,725 shares out of total shares of 51,870,438,266 shares or 67.0004%.

D. The meeting presented an opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of each Meeting

E. The decision making mechanism at the Meeting is as follows:
Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. A vote will be held in the event that deliberation to reach a consensus cannot be reached.

Mata Acara Agenda	**Pertanyaan** Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Keputusan** Decision	**Status/Tindak Lanjut** Status/Follow Up
1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Tidak ada pertanyaan	34.604.830.492 suara atau 99,573%	40.790 suara atau 0,000%	148.505.443 suara atau 0,427%	Rapat menyetujui untuk: 1. Merubah ketentuan Pasal 4 ayat 6 huruf b angka 4 yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan Penambahan modal dengan HMETD dan tanpa HMETD 2. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf g yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Untuk Direktur Utama disyaratkan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan untuk yang berasal dari luar Perseroan serendah-rendahnya pernah menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direktur, yang berasal dari bank dengan aset di atas aset Perseroan.	Atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, telah terbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 Tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat oleh Periasman Effendi, SH., MH., Notaris di Kota Tangerang.

Mata Acara Agenda	Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Keputusan Decision	Status/Tindak Lanjut Status/Follow Up
					3. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf h yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan harus segera menyampaikan semua persyaratan dalam rangka Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. 4. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf i yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Batasan usia bagi Anggota Direksi adalah maksimal 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diangkat pertama kali menjadi Direksi. 5. Merubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 huruf f yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pihak Utama lembaga Jasa Keuangan dan harus segera menyampaikan semua persyaratan dalam rangka penilaian kemampuan dan kepatutan. 6. Merubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 huruf h yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Batasan usia bagi Dewan Komisaris adalah maksimal 62 (enam puluh dua) tahun pada saat diangkat pertama kali menjadi Dewan Komisaris. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Mata Acara Agenda	**Pertanyaan** Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Keputusan** Decision	**Status/Tindak Lanjut** Status/Follow Up
1. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association	No questions asked	34,604,830,492 votes or 99.573%	40,790 votes or 0.000%	148,505,443 votes or 0.427%	The meeting agreed to: 1. Amend the provisions of Article 4 paragraph 6 letter b number 4 which further reads as follows: Carried out in accordance with regulations in the Capital Market sector which allow additional capital with and without HMETD 2. Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter g, which will read as follows: The President Director is required to have previously served as Director of the Company and for those from outside the Company, the minimum is to have held a position 1 (one) level below the Director, who comes from a bank with assets above the Company's assets. 3. Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter h, which will read as follows: Each member of the Board of Directors must fulfill the requirements for a fit and proper test in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and must immediately submit all requirements for the Fit and Proper Assessment. 4. Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter i which will read as follows: The age limit for members of the Board of Directors is a maximum of 58 (fifty eight) years when first appointed as Directors. 5. Amend the provisions of Article 18 paragraph 5 letter f, which will read as follows: Members of the Board of Commissioners must fulfill the Capability and Proper Test requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding Capability and Proper Testing for Main Parties of Financial Services Institutions and must immediately submit all requirements for the fit and proper assessment. 6. Amend the provisions of Article 18 paragraph 5 letter h, which will read as follows: The age limit for the Board of Commissioners is a maximum of 62 (sixty two) years when first appointed to the Board of Commissioners. Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution, to restate the resolutions of this Meeting before a Notary and then notify the amendments to the articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register and publish them in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the statutory regulations. applies.	Based on the amendment to the Company's Articles of Association, a Deed of Meeting Decision Statement No. 09 Dated January 25 2023 made by Periasman Effendi, SH., MH., Notary in Tangerang City

Mata Acara Agenda	Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Keputusan Decision	Status/Tindak Lanjut Status/Follow Up
2. Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Tidak ada pertanyaan	34.604.823.492 suara atau 99,573%	40.790 suara atau 0,000%	148.512.443 suara atau 0,427%	Rapat menyetujui untuk: Mengangkat: • Bapak Muhammad Busthami sebagai Direktur Utama *) • Bapak Rodi Judo Dahono sebagai Direktur Bisnis **) • Bapak Eko Virgianto sebagai Direktur Kepatuhan **) • Bapak Hoiruddin Hasibuan sebagai Komisaris Utama **) • Bapak Deden Riki Hayatul Firman sebagai Komisaris Independen **) • Ibu Virgojanti sebagai Komisaris terhitung sejak Bapak Hoiruddin Hasibuan mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Komisaris Utama Independen. *) untuk kemudian memberhentikan dengan hormat Bapak Muhammad Busthami sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Direktur Utama. **) berlaku efektif dan berwenang mewakili Perseroan setelah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan karena Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat tersebut di atas baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup diantaranya Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut diatas berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Keempat. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak terpenuhinya semua syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan di atas adalah sebagai berikut: Susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 1. Dewan Komisaris : Komisaris Utama Bapak Hoiruddin Hasibuan Komisaris Independen Bapak Deden Riki Hayatul Firman Komisaris bu Virgojanti 2. Direksi : Direktur Utama Bapak Muhammad Busthami Direktur Kepatuhan Bapak Eko Virgianto Direktur Operasional Bapak Bambang Widyatmoko Direktur Bisnis Bapak Rodi Judo Dahono Direktur Bapak Denny Sorimulia Karim *) *) sesuai keputusan RUPLSB tanggal 2 Desember 2022 dimana pemberhentiannya sebagai Direktur efektif terhitung sejak salah satu anggota Direksi yang baru diangkat telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Mata Acara Agenda	**Pertanyaan** Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Keputusan** Decision	**Status/Tindak Lanjut** Status/Follow Up
2. Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Tidak ada pertanyaan	34.604.823.492 suara atau 99,573%	40.790 suara atau 0,000%	148.512.443 suara atau 0,427%	The meeting agreed to appoint: • Mr. Muhammad Busthami as President Director *) • Mr. Rodi Judo Dahono as Business Director **) • Mr. Eko Virgianto as Compliance Director **) • Mr. Hoiruddin Hasibuan as President Commissioner **) • Mr. Deden Riki Hayatul Firman as Independent Commissioner **) • Mrs. Virgojanti has been a Commissioner since Mr. Hoiruddin Hasibuan received approval from the OJK's Capability and Proper Test as Independent President Commissioner. *) to then respectfully dismiss Mr. Muhammad Busthami as President Commissioner of the Company with effect after receiving approval from the OJK's Capability and Proper Test as President Director. **) effective and authorized to represent the Company after obtaining approval for the Capability and Proper Test from the Financial Services Authority because the Board of Commissioners and Directors appointed above can only carry out their duties and functions in their positions if they have received approval from the Financial Services Authority in accordance with the provisions applicable laws and regulations, including the Capability and Conformity Assessment. The term of office of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners mentioned above ends at the close of the Fourth Annual General Meeting of Shareholders. Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the fulfillment of all the terms and conditions set out above is as follows: Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Hoiruddin Hasibuan Independent Commissioner: Mr. Deden Riki Hayatul Firman Commissioner : Mrs. Virgojanti 2. Directors: President Director Mr. Muhammad Busthami Compliance Director Mr. Eko Virgianto Director of Operations Mr. Bambang Widyatmoko Business Director Mr. Rodi Judo Dahono Director Mr. Denny Sorimulia Karim *) *) in accordance with the EGMS decision dated December 2, 2022, where his dismissal as Director is effective from the time one of the newly appointed members of the Board of Directors has received approval from the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority. Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution, to restate the resolutions of this Meeting before a Notary and then notify the changes in Management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register and publish them in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations .	Appointment: 1. Hoiruddin Hasibuan as Independent President Commissioner has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR-36/D.03/2023 dated May 25, 2023. 2. Muhammad Busthami as President Director has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR-35/D.03/2023 dated May 25, 2023. 3. Eko Virgianto as Compliance Director has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR-3/D.03/2023 dated March 15 2023. 4. Rodi Judo Dahono as Business Director has received OJK approval according to the results of the Fit and Proper Assessment through Decree Number KEPR-14/D.03/2023 dated April 5 2023. For Deden Riki Hayatul Firman and Virgoyanti they will serve effectively after receiving OJK approval through a Capability and Proper Test.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

21 Juni 2023

A. Informasi Kepada Pemegang Saham:
   1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 15 Mei 2023
   2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal tanggal 30 Mei 2023

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

   Direksi:
   1. Muhammad Busthami
      Direktur Utama
   2. Bambang Widyatmoko
      Direktur Operasional
   3. Eko Virgianto
      Direktur Kepatuhan
   4. Rodi Judo Dahono
      Direktur Bisnis

   Dewan Komisaris:
   1. Hoiruddin Hasibuan
      Komisaris Utama Independen
   2. Deden Riki Hayatul Firman
      Komisaris Independen
   3. Virgojanti
      Komisaris

C. Korum Kehadiran: 34.483.139.136 saham dari keseluruhan saham sebanyak 51.870.438.266 saham atau 66,479 %.
D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
   Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

2023 Annual General Meeting of Shareholders

Juni 21, 2023

A. Information to Shareholders:
   1. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), which was published on the Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI on May 15, 2023
   2. Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), which was published on the Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI on May 30, 2023.

B. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the meeting are as follows:
   Board of Directors:
   1. Muhammad Busthami
      President director
   2. Bambang Widyatmoko
      Director of Operations
   3. Eko Virgianto
      Compliance Director
   4. Rodi Judo Dahono
      Business Director

   Board of Commissioners:
   1. Hoiruddin Hasibuan
      Independent President Commissioner
   2. Deden Riki Hayatul Firman
      Independent Commissioner
   3. Virgojanti
      Commissioner

C. Attendance Quorum: 34,483,139,136 shares out of total shares of 51,870,438,266 shares or 66.479%.

D. The meeting provided an opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda of the Meeting.
E. The decision making mechanism at the Meeting is as follows:
   Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. A vote will be held in the event that deliberation to reach a consensus cannot be reached.

Mata Acara Agenda	**Pertanyaan** Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Keputusan** Decision	**Status/Tindak Lanjut** Status/Follow Up
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022.	3 (tiga) orang pemegang saham mengajukan pertanyaan	34.483.100.364 suara atau 99,9999%	37.772 suara atau 0,0001%	1.000 suara atau 0,0000%	Rapat: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 0003/3.0409/AU.1/07/0524-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquet et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2022 pada saat RUPS.
1. Approval of the Annual Report including the Company's Financial Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year as well as granting repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions carried out in the financial year 2022.	3 (three) shareholders asked questions	34,483,100,364 votes or 99.9999%	37,772 votes or 0.0001%	1,000 votes or 0.0000%	Meeting: 1. Accept and approve the Company's Annual Report including the Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report that has been carried out by the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2022, and ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 , which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with an opinion of "fair in all material respects" as stated in its report Number 0003/3.0409/AU.1/07/0524-1/1/III/2023 dated March 29, 2023. 2. Agree to provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending 31 December 2022, as long as these actions are reflected in Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2022.	This has been realized by approving and accepting the 2022 Annual Report at the GMS.

Mata Acara Agenda	Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Keputusan Decision	Status/Tindak Lanjut Status/Follow Up
2. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.	Tidak ada pertanyaan	34.483.103.564 suara atau 99,9999%	34.572 suara atau 0,0001%	1.000 suara atau 0,0000%	Rapat: Menyetujui untuk melimpahkan dan menguasakan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Telah terealisasi dengan penunjukkan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, sesuai surat No.073/ KOM-BB/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Periode 31 Desember 2023.
2. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Report for the Financial Year Ending 31 December 2023.	No questions asked	34,483,103,564 votes or 99.9999%	34,572 votes or 0.0001%	1,000 votes or 0.0000%	Meeting: Approved to delegate and authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year taking into account recommendations from the Audit Committee.	This has been realized with the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year, in accordance with letter No.073/ KOM-BB/X/2023 dated 9 October 2023 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit Period of December 31, 2023.
3. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan	Tidak ada pertanyaan	-	-	-	Mata acara ini berupa Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII sehingga tidak memerlukan persetujuan Rapat oleh karenanya tidak dilakukan pemungutan suara.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan akan dilaporkan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII telah terealisasi.
3. Report on the realization of the use of funds from the Company's Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII	No questions asked	-	-	-	This agenda item is in the form of a Report on the Realization of the Use of Funds from Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII so it does not require approval from the Meeting, therefore no voting will be carried out.	The actual use of funds from the Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII of the Company will be reported until all funds from the Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII have been realized.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Fungsi Dewan Komisaris adalah sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG secara menyeluruh.

Dasar Hukum

a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
g. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku;
h. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mengawasi kinerja Direksi dan membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan dan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dan auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak Otoritas;
d. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang- undangan yang berlaku;

The Board of Commissioners functions as an organ of the Company, responsible for conducting general and/ or specific supervision in accordance with the articles of association, offering advice to the Board of Directors, and ensuring the comprehensive implementation of GCG within the Company.

Legal Basis

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
c. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
d. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
e. Financial Services Authority Regulation No.1/ POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
f. Financial Services Authority Circular No.13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
g. The applicable Articles of Association of the Company.
h. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, which functions as a guideline in carrying out their duties and responsibilities as well as supervising the performance of the Board of Directors and assisting the Board of Commissioners in improving the implementation of Good Corporate Governance principles.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

a. Ensure the implementation of GCG in every business activity at all levels of the Company;
b. Carry out supervision on the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, namely by directing and monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies, as well as providing advice to the Board of Directors;
c. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal auditors (SKAI), external auditors and the results of supervision by the Authority;
d. Provide approval for a number of matters agreed with the Board of Directors as long as they do not conflict with the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations;

e. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar;
f. Memberitahukan kepada pihak otoritas paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
g. Membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku;
h. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Dewan Komisaris bertanggung Jawab:
   - Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
   - Mengkaji efektifitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Audit Intern paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
   - Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit Intern, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank, antara lain:

a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
b. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
c. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan/atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
d. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan mengurus perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Kewenangan Dewan Komisaris terkait penerapan fungsi audit intern di Bank, yaitu:

a. Memberikan persetujuan (berdasarkan rekomendasi Komite Audit) atas:
   - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit *Intern*;
   - Piagam Audit Internal;
   - Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran
b. Menandatangani laporan-laporan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, seperti diuraikan di tabel berikut:

e. Under certain conditions, it is mandatory to hold a General Meeting of Shareholders in accordance with the Law and Articles of Association.
f. Notify the authorities no later than 7 (seven) working days after the discovery of violations of laws and regulations in the financial and banking sector and conditions or predicted conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
g. Establish at least an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee and must evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
h. In implementing the Internal Audit function, the Board of Commissioners is responsible for:
   - Ensuring that the Board of Directors develops and maintains an adequate, effective and efficient internal control system;
   - Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Division at least 1 (one) time in 1 (one) year;
   - Appointing an independent quality controller from an external party to review the performance of the Internal Audit Division, by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Board of Commissioners Authorities

The Board of Commissioners, as stated in the Bank's Articles of Association, is authorized to:

a. Carry out duties and responsibilities independently;
b. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books of accounts, letters and other evidence, check and match the condition of cash, and so on. The Board has also the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
c. Obtain explanations from the Board of Directors and/or each member of the Board of Directors concerning all matters asked by the Board of Commissioners;
d. In accordance with the Articles of Association or the decision of the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by stating the reasons and managing the Company under certain circumstances for a certain period of time.

In regard with the implementation of the Bank's internal audit function, the Board of Commissioners is authorized to:

a. Provide approval (based on the Audit Committee's recommendation) for:
   - Appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division;
   - Internal Audit Charter;
   - Annual audit plan and budget allocation
b. Sign reports submitted to the Financial Services Authority, as described in the following table:

Nama Laporan Report Name	**Ditandatangani Oleh** Signed By
Laporan Pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal Report on the appointment or dismissal of the Head of Division Internal Audit	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
Laporan hasil kaji pihak ekstern yang bersifat independen Report on the results of an independent external party's study	
Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Special report regarding any internal audit findings that are thought to endanger the Bank's business continuity	Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi Ketua Komite Audit President Director and independent Commissioner becoming Chairperson of the Audit Committee
Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern Implementation report and main points of internal audit results	Direktur Utama dan Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit President Director and Independent Commissioner becoming Chairperson of the Audit Committee

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dan disusun dengan mengacu pada:

a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
g. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menjadi panduan bagi Bank Banten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mengawasi kinerja Direksi sekaligus membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Statement of Ownership of Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules

The Company has issued Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, which are contained in the Board of Commissioners Charter and drafted with reference to:

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
b. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
c. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
d. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
e. Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
f. Financial Services Authority Circular No.13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
g. The applicable Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules serve as a guide for Bank Banten in fulfilling its duties and responsibilities, as well as overseeing the performance of the Board of Directors. Additionally, they assist the Board of Commissioners in enhancing the implementation of Corporate Governance principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 25 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Following the results of the EGMS on January 25, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Hoiruddin Hasibuan	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner
2.	Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen *) Independent Commissioner *)
3.	Virgojanti	Komisaris *) Commissioner *)

*) Efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.
*) Effective after passing the fit & proper test by OJK.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang tidak diperbolehkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan Tata Kelola Bank Umum, serta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Komisaris No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 tanggal 29 Juli 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Independence of Board of Commissioners

The Board of Commissioners refrains from holding concurrent positions prohibited by the Financial Services Authority concerning Commercial Bank Governance implementation and abstains from familial relationships up to the second degree with other Board members or Directors. To guide its operations, the Board adheres to work guidelines, regulations, ethics, working hours, and meeting protocols outlined in Commissioner's Decree (SK) No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 dated July 29, 2021, regarding Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners.

Kriteria Dewan Komisaris

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

Criteria for Board of Commissioners Membership

1. Demonstrating good character, moral integrity, and the ability to execute legal duties.
2. Within the five years preceding appointment and during tenure:
   a. Not declared bankrupt.
   b. Not held positions as a Director or Commissioner resulting in a company's bankruptcy declaration.
   c. Not convicted of crimes detrimental to state finances or related to the financial sector.
   d. Not served as a Director or Commissioner and during their tenure:
      - Not holding an Annual GMS;
      - Having their accountability rejected by the GMS, or failing to submit Annual Reports and/or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberitahuan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris pada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Rangkap Jabatan

Bank Banten telah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Dalam mematuhi independensinya, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dipastikan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Bank Banten telah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang tidak diperbolehkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Dalam menjalankan fungsi independensinya, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dipastikan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan merawat komitmen untuk senantiasa menerapkan GCG secara optimal, Bank Banten membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Having caused a company that obtained permission, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/ or Financial Report to the Financial Services Authority.

3. Having Commitment to statutory compliance.
4. Possessing requisite knowledge and/or expertise in the Company's required field.

Appointment and Notification

The General Meeting of Shareholders appoints and dismisses members of the Board of Commissioners.

Proposals for appointing, dismissing, or replacing Board of Commissioners members at the GMS must consider recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

Concurrent Positions

Bank Banten ensures that all Board of Commissioners members refrain from holding positions prohibited by the Financial Services Authority's regulations on Commercial Bank Governance implementation.

To maintain independence, each Board member avoids familial relationships up to the second degree with fellow Commissioners.

Independent Commissioner

Bank Banten has ensured that all members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions that are not permitted by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation concerning the implementation of Commercial Bank Governance.

In carrying out its independent function, each member of the Board of Commissioners has ensured that they do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners.

Assessment of Performance of Board of Commissioners Committees

To assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners and maintain its commitment to always implement GCG optimally, Bank Banten established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2023, seluruh komite telah menunjukkan kinerja yang optimal melalui kajian, rekomendasi serta usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris melalui masukan, rekomendasi dan rapat secara berkala yang digunakan sebagai salah satu data pendukung dan dasar pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Bank.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, antara lain:

a. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Bank (*Whistleblowing*) di Bank Banten;

b. Melakukan *review* atas Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan selama tahun 2023 pada surat kabar atau pun media lainnya sesuai dengan ketentuan;
c. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024-2026 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
d. Memonitor pelaksanaan dan *progres action* plan Bank Banten dalam rangka melakukan langkah perbaikan atas kinerja Bank Banten;
e. Melakukan pengawasan atas realisasi RBB serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran);
f. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Banten;
g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Banten;

h. Melakukan pembahasan temuan audit internal, temuan audit OJK dengan Direksi dan divisi-divisi terkait dalam memastikan langkah tindak lanjutnya;
i. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) selama tahun 2023;
j. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023;
k. Menyelenggarakan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023.

Rekomendasi dan Kewenangan Dewan Komisaris Selama Tahun 2023

a. Menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait:
   - Rekomendasi kepada Pemegang Saham Pengendali nama-nama yang diusulkan sebagai Pengurus Bank untuk ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi);

Throughout 2023, all committees demonstrated optimal performance through studies, recommendations, and suggestions provided to the Board of Commissioners through input, recommendations, and regular meetings which are used as supporting data and the basis for the Board of Commissioners' supervision of the Bank's performance.

Implementation of Duties of Board of Commissioners in 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties, which encompass:

a. Supervising the implementation of Bank Governance principles (Good Corporate Governance) at Bank Banten;
b. Reviewing the 2022 Annual Financial Report and quarterly Published Financial Reports during 2023 in newspapers or other media in accordance with provisions;
c. Providing approval for the 2024-2026 Bank Business Plan (RBB) which has been submitted to the Financial Services Authority;
d. Monitoring the implementation and progress of Bank Banten's action plan to take steps to improve Bank Banten's performance;
e. Supervising the realization of the RBB and submitting reports to the Financial Services Authority (semi-annually);
f. Conducting regular meetings with Committees under the Board of Commissioners to discuss Bank Banten's performance and strategic plans;
g. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors regarding the implementation of Bank Banten's strategic policies;
h. Discussing internal audit findings, OJK audit findings with the Board of Directors and related divisions to ensure follow-up steps;
i. Ensuring that the Board of Directors always follows up on the findings of internal and external audits (Financial Services Authority) during 2023;
j. Submitting accountability for supervisory duties carried out during the 2022 financial year to the 2023 Annual General Meeting of Shareholders;

k. Holding an EGMS on January 25, 2023.

Recommendations and Authority of Board of Commissioners during 2023:

a. Submitting recommendations to shareholders regarding:
   - Recommendations to controlling shareholders for the names proposed as bank management to be determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (results of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee);

- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2023 (hasil rekomendasi Komite Audit).

b. Menyampaikan rekomendasi/arahan kepada Direksi yang disampaikan melalui Rapat secara berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan penyampaian melalui korespondensi/surat secara resmi.

Pelatihan Kompetensi Dewan Komisaris

Setiap tahun, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya. Tabel di bawah ini merinci pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris:

- Appointment of a public accounting firm to audit the Company's annual financial statements as of December 31, 2023 (recommendations from the Audit Committee).

b. Submit recommendations/directions to the Board of Directors, which are conveyed through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and delivered via official correspondence/letters.

Board Of Commissioners Competency Training

Every year, members of the Board of Commissioners participate in a competency development program to enhance their knowledge and expertise. The table below provides details of the training attended by the Board of Commissioners' members:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finsih
Dr. Hoiruddin Hasibuan, SH. MH	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC	28 Feb 23	06 Mar 23
		SEMINAR KOLABORASI DI ERA TEKNOLOGI TANPA BATAS	15 Nov 23	17 Nov 23
Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BOC	01 Feb 23	03 Feb 23
		SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC	28 Feb 23	06 Mar 23
		SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC BATCH II	14 Jun 23	16 Jun 23
Ir. Hj. Virgojanti	Komisaris Commissioner	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BOC BATCH II	14 Jun 23	16 Jun 23

DIREKSI
Board of Directors

Fungsi Direksi adalah sebagai organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

The function of the Board of Directors is to serve as the governing body of the Company, with authority and full responsibility for managing the Company in its best interests.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2017.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. Law No.40 of 2017.
2. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation no. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. The Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, antara lain: mengatur tugas dan tanggung jawab, etika, dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat sesuai dengan SK No.394/SK/DIR-BB/21 tanggal 29 Juli 2021 tentang Tugas dan Kewajiban, dengan rincian tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank;
- Menindaklanjuti rekomendasi audit intern dan audit ekstern;
- Membentuk paling kurang Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap operasional Bank;
- Membentuk paling kurang Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit dan Asset Liability Committee (ALCO), serta wajib mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun;
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
- Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis bidang kepegawaian kepada pegawai;
- Mengungkapkan fakta yang material tentang kondisi Bank agar tidak menyesatkan informasi tentang keadaan atau kondisi Bank;
- Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi;

Board of Directors Duties and Responsibilities

In carrying out their duties, the Board of Directors has work guidelines and rules, including: regulating duties and responsibilities, ethics, working hours, as well as holding meetings in accordance with Decree No. 394/SK/DIR-BB/21 dated July 29, 2021 concerning Duties and Obligations, with details as follows:

- Carry out duties and responsibilities in managing the Bank in accordance with the authority, Articles of Association, and applicable laws and regulations;
- Implement the principles of Good Corporate Governance in every Bank business activity at all levels of the Bank organization;
- Follow up on internal audit and external audit recommendations;
- Establish at least an Internal Audit Work Unit (SKAI), Risk Management Work Unit (SKMR), and Compliance Work Unit that are independent of the Bank's operations;
- Establish at least a Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, and Asset Liability Committee (ALCO), and must evaluate the committee's performance at the end of each year;
- Provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
- Disclose strategic policies in the field of personnel to employees;
- Disclose material facts about the Bank's condition so as not to mislead information about the Bank's situation or condition;
- Encourage the implementation of a culture of compliance as well as the application of behavioral guidelines and codes of ethics to all levels of the organization.

- Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - Proyek bersifat khusus;
  - Didasari oleh kontrak kerja yang jelas; dan
  - Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan UU dan Anggaran Dasar;
- Bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun secara tanggung renteng atas kerugian pihak lain akibat pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian, apabila terbukti:
  - Bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
  - Telah melakukan pengurusan baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
  - Tidak mempunyai benturan kepentingan;
  - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian.

Wewenang Direksi

Kewenangan Direksi seperti tercantum dalam Anggaran Dasar, yaitu;

1. Direktur Utama berhak dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
2. Pembagian tugas dan wewenang tiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
3. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas;

- Do not use individual advisors and/or consultant services unless they meet the following requirements:
  - Projects are special;
  - Based on a clear employment contract; And
  - Consultants are Independent Parties and have qualifications to work on special projects.
- Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the Law and Articles of Association;
- Be individually or jointly responsible for losses to other parties resulting from deliberate violations of applicable laws and regulations;
- Cannot be held responsible for losses if proven:
  - Not because of his fault/negligence;
  - Have carried out good, responsible, and careful management;
  - Have no conflict of interest;
  - Have taken action to prevent losses arising or continuing.

Board of Directors Authority

The authority of the Board of Directors, as stated in the Articles of Association, includes:

1. The President Director has the right to act for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, another member of the Board of Directors has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company, without the need for proof to a third party.
2. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. If the General Meeting of Shareholders does not make such determination, the distribution of duties and authority is decided upon in the Board of Directors Meeting.
3. If a situation arises where the interests of the company conflict with the personal interests of a Board member, the company will be represented by another member of the Board of Directors without a conflict of interest. If the company's interests conflict with all members of the Board of Directors, representation will be by the Board of Commissioners or an appointee of the Board of Commissioners. If there are no members of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders will appoint one or more individuals to represent the Company.

4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan perseroan.
5. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaskud pada poin d, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroaan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroaan; dan
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

- **Direktur Utama**
  - Merencanakan, memimpin, mengawasi, serta mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur termasuk Divisi yang berada langsung di bawah supervisinya yang meliputi antara lain Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Perencanaan, Divisi Audit Internal dan Divisi Hukum dalam mendukung pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang- undangan dan ketentuan perbankan yang berlaku;
  - Mengkoordinasikan, membangun, serta mengarahkan penetapan sasaran dan strategi serta kebijakan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong Bisnis dalam memasarkan produk dan jasa dengan lebih dinamis dan kompetitif serta pengkajian yang lebih komprehensif dari Divisi Manajemen Risiko.

- **Direktur Operasional**
  - Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan serta mengawasi secara langsung aktivitas Divisi-Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Operasional, Kredit & Jasa, Divisi Teknologi Informasi & Electronic Channel, Divisi Human Capital, Divisi Perencanaan Akuntansi & Keuangan serta Manager Operasional (Cabang), guna memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
  - Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Operasional perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang keuangan dan operasional sesuai yang ditetapkan.

4. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a court case involving the Company and the concerned Board member;
   b. The concerned Board member has interests conflicting with those of the company.
5. In the event of circumstances as described in point 4, representation of the Company will be by:
   a. Other members of the Board of Directors without a conflict of interest;
   b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have conflicts of interest;
   c. Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflicts of interest.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

- **President Director:**
  - Plan, lead, supervise, and coordinate the activities and implementation of duties of all Directors, including the Divisions directly under their supervision. These include, among others, the Corporate Secretary Division, Planning Division, Internal Audit Division, and Legal Division, in support of the Company's management as stipulated in the Articles of Association and Decisions of the Company's GMS, while still taking into account applicable laws and banking regulations.
  - Coordinate, develop, and direct the determination of targets, strategies, and policies needed to meet the challenges of market competition by encouraging the Business to market products and services more dynamically and competitively, as well as conducting more comprehensive assessments from the Risk Management Division.

- **Director of Operations:**
  - Plan, lead, coordinate, and directly supervise the activities of the Divisions under his supervision. These include the Operations, Credit & Services Division, Information Technology & Electronic Channel Division, Human Capital Division, Accounting & Financial Planning Division, and Operational Manager (Branch), to ensure implementation runs in accordance with applicable regulations and policies.
  - Lead and ensure the achievement of the company's operational targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the Company's Long Term Plan in the financial and operational fields as determined.

- **Direktur Bisnis**
  - Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, serta mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan satuan kerja di Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Kredit, Divisi Dana Jasa & Treasury, Kepala Cabang dan Manager Bisnis dalam mendukung pencapaian target bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);
  - Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran bisnis perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang pengembangan dan pemasaran bisnis Komersial, Konsumer, UMKM.

- **Direktur Kepatuhan**
  - Memastikan kepatuhan Bank terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, untuk meningkatkan *Whistleblowing* perbankan, kualitas manajemen risiko, dan kemampuan operasional manajemen;
  - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Business Director**
  - Plan, lead, coordinate, and directly supervise the implementation of the work of work units in the Divisions under his supervision. These include the Credit Division, Services Funds & Treasury Division, Branch Heads, and Business Managers in supporting the achievement of business targets set out in the Bank's Business Plan (RBB).
  - Lead and ensure the achievement of the company's business targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the Company's Long Term Plan in the areas of Commercial, Consumer, MSME business development, and marketing.

- **Compliance Director**
  - Ensure the Bank's compliance with various applicable provisions and regulations to improve banking Good Corporate Governance, risk management quality, and management operational capabilities.
  - Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and applicable laws and regulations.

Board of Directors Work Guidelines and Rules

The Company has issued Guidelines and Work Rules for the Board of Directors which have been set in accordance with Board of Directors' Decree that refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation no. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation no. 55/ POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. The Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Muhammad Busthami*	Direktur Utama / President Director	RUPSLB 25 Januari 2023 EGMS on January 25, 2023
2	Bambang Widyatmoko	Direktur / Director	RUPSLB 02 Desember 2022 EGMS on December 2, 2022
3	Rodi Judo Dahono*	Direktur / Director	RUPSLB 25 Januari 2023 EGMS on January 25, 2023
4	Eko Virgianto*	Direktur / Director	RUPSLB 25 Januari 2023 EGMS on January 25, 2023

*) Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 25 Januari 2023.
*) Appointed based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 25, 2023.

Rangkap Jabatan

Perseroan telah memastikan seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Perseroan juga sudah memastikan seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank atau perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam memenuhi independensinya, Bank Banten telah memastikan masing - masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank atau perusahaan lain, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 09 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari konflik kepentingan, mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan/ kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Kriteria Direksi

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

Concurrent Positions

The Company has ensured that all members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as regulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Commercial Bank Governance. Additionally, the Company has ensured that all members of the Board of Directors do not hold concurrent positions at banks or other companies, both domestically and internationally. To maintain independence, Bank Banten has ensured that each member of the Board of Directors does not have familial relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Independence of Board of Directors

All members of the Bank's Board of Directors do not concurrently hold positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 09 December 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, the majority of Board of Directors members do not have financial, ownership, management, or family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders (PSP).

Directors Criteria

The Company ensures that all members of the Board of Directors fulfill the general requirements regulated by the Financial Services Authority Regulations, as follows:

1. They have never been declared bankrupt.
2. They have never served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners and been found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
3. They have never been convicted of committing a criminal act detrimental to state finances or related to the financial sector.

4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. They have never served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners and:
   - Have never convened an Annual General Meeting (AGM).
   - Have had their accountability as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners not accepted by the AGM, or have not provided their accountability to the AGM.
   - Have caused a company, which obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority, to fail in submitting an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority.
5. They have a commitment to comply with statutory regulations.
6. They possess knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS are made by taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN

Assessment of Performance of Committees that Support the Implementation of Board of Directors' Duties

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan membantu tugas Direksi, Perseroan telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi dengan keanggotaan Komite per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

- Asset & Liability Committee (ALCO), SK Direksi No. 342/SK/DIR-BB/VII/21 tanggal 27 Juli 2021;
- Komite Manajemen Risiko, SK Direksi No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021;
- Komite Kebijakan Perkreditan, SK Direksi No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 tanggal 18 April 2022;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee), SK Direksi No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021.

Rapat Komite di bawah Direksi dilakukan secara berkala, dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan data pendukung rapat dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Komite berjalan secara optimal disertai peningkatan kualitas setiap komite Perseroan.

Pelatihan Kompetensi Direksi

Setiap tahun, anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya. Tabel di bawah ini merinci pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi:

To implement Good Corporate Governance and assist the Board of Directors in their duties, the Company has formed several committees under the Board of Directors. Committee membership as of December 31, 2023, as follows:

- Asset & Liability Committee (ALCO), Directors' Decree No. 342/SK/DIR-BB/VII/21 dated July 27, 2021;
- Risk Management Committee, Directors' Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 dated July 21, 2021;
- Credit Policy Committee, Directors' Decree No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 dated April 18, 2022;
- Information Technology Steering Committee, Directors' Decree No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 dated July 16, 2021.

Committee meetings under the Board of Directors are held periodically with the aim of providing recommendations to the Board of Directors as material for consideration in decision-making and supporting data for meetings with the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Committee's Meetings was optimally held, with improvements in the quality of each Company's committee.

Board of Directors Competency Training

Every year, members of the Board of Directors participate in a competency development program to enhance their knowledge and skills. The table below provides details of the training attended by members of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal Date	
			Mulai Start	Akhir Finsih
Muhammad Busthami	Direktur Utama	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIREKSI	09 Feb 23	11 Feb 23
		SEMINAR NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA BPDSI	30 Agt 23	01 Sep 23
		WORKSHOP EXPO MARKET OPERATOR & TREASURY BRI-BPD	03 Nov 23	04 Nov 23
		WORKSHOP TREASURY TALK 2023	08 Nov 23	10 Nov 23

Nama Name	**Jabatan** Position	**Program**	**Tanggal** Date	
			Mulai Start	**Akhir** Finsih
Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional	WORKSHOP BIG DATA ANALYTICS	15 Feb 23	17 Feb 23
		WORKSHOP ANTISIPASI ANCAMAN SERANGAN SIBER DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAYANAN PERBANKAN	25 Mei 23	25 Mei 23
		TRAINING SELLING SKILL PENJUALAN PRODUK KREDIT	26 Mei 23	26 Mei 23
		WORKSHOP IT BPDSI: NEW DEMANDS IN BANING DIGITAL OPERATION	22 Jun 23	22 Jun 23
		WORSHOP EVALUASI PEMBENTUKAN STEERING COMMITTEE DAN KOLABORASI SOLUSI BPDSI	10 Agt 23	10 Agt 23
		SOSIALISASI PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM P3DN BPDSI	22 Agt 23	22 Agt 23
		WORKSHOP DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL SERVICES BPDSI	14 Sep 23	14 Sep 23
		REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIROPS	20 Sep 23	20 Sep 23
		WORKSHOP IT SOLUTION & BUSNIESS *Review*	22 Sep 23	24 Sep 23
		WORKSHOP KEAMANAN DATA PROBADI DI INDUSTRI PERBANKAN	19 Okt 23	19 Okt 23
		SOSIALISASI PROGRAM KERJA STEERING COMMITTEE TRANSFORMASI DIGITAL BPDSI	16 Nov 23	16 Nov 23
Rodi Judo Dahono	Direktur Bisnis	WORKSHIP EXCECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN	15 Feb 23	17 Feb 23
		WORKSHOP BACK-TO-BACK MEETING SOMRPDE INDONESIA 2023	24 Jul 23	27 Jul 23
		SEMINAR NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA BPDSI	30 Agt 23	01 Sep 23
		WORKSHOP DIREKTUR PEMASARAN BPDSI	04 Okt 23	06 Okt 23
		WORKSHOP TREASURY TALK 2023	08 Nov 23	10 Nov 23
		WORKSHOP PENYEDIAAN LIKUIDITAS AKHIR TAHUN BPDSI	23 Nov 23	23 Nov 23

Nama Name	Jabatan Position	Program	Tanggal Date	
			Mulai Start	Akhir Finsih
Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - DIREKSI	09 Feb 23	11 Feb 23
		WORKSHIP EXCECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN	15 Feb 23	17 Feb 23
		WORKSHOP BPDSI: VISI BUMD SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN DAERAH YANG PROFESIONAL & MENGHINDARI BUMD DARI INTERVENSI POLITIK DARAH	11 Mei 23	11 Mei 23
		WORKSHOP BPDSI DENGAN KPK	22 Mei 23	22 Mei 23
		WEBINAR PELUANG, HARAPAN DAN TANTANGAN PEREKONOMIAN NASIONAL	10 Okt 23	10 Okt 23

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama:
  - Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perusahaan;
  - Mengarahkan dan menetapkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang bisnis (Kredit dan Pendanaan) serta operasional Bank agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
  - Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Intern;
  - Memberi pengarahan atas penyusunan anggaran tahunan (*annual budget*) yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
  - Mengembangkan seluruh sumberdaya dalam perusahaan (SDM, *Fixed Asset*, Keuangan) agar dapat memberi kontribusi yang lebih baik dalam pencapaian sasaran perusahaan maupun perkembangan perusahaan (*corporate growth*) secara berkesinambungan;
  - Membangun dan Mengarahkan peningkatan prudential banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
  - Menetapkan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;
  - Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur Bisnis dalam mengarahkan dan membina unit kerja Kepala Divisi dan Kepala Cabang untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan volume bisnis (dana dan Kredit) di seluruh Area Manager dan Kantor Cabang di bawahnya;
  - Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur Operasional dan Transformasi dalam memimpin dan mengarahkan strategi, tujuan, dan target finansial, implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional bank, untuk jangka pendek dan jangka panjang secara komprehensif;

Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors in 2023

Throughout 2023, the Board of Directors implemented their duties and responsibilities as follows:

- President Director:
  - Coordinate, lead, and be responsible for the implementation of the Company's management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of Good Corporate Governance in every company business activity at all levels or stages of the company's organization;
  - Direct and determine the preparation of short-term, medium-term, and long-term Business Plans and Action Plans in the business sector (Credit and Funding) and Bank operations to align with Company policies;
  - Control organizational activities and company operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
  - Provide guidance on the preparation of the annual budget, which includes revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
  - Develop all resources within the company (HR, Fixed Assets, Finance) to make a better contribution to achieving company targets and sustainable corporate growth;
  - Develop and direct the improvement of prudential banking to ensure that bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
  - Determine planning, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct regular evaluations of the achievement of business targets;
  - Coordinate the implementation of the activities of Business Director in directing and developing the work units of Division Heads and Branch Heads to achieve market share targets and increase business volume (funding and credit) in all Area Managers and Branch Offices under their jurisdiction;
  - Coordinate the implementation of the activities of the Director of Operations and Transformation in leading and directing financial strategies, goals, and targets, implementing policies and strategies related to bank operational activities, for the short and long term in a comprehensive manner;

- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum Bank terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Ketentuan Perbankan yang berlaku;
- Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mensupervisi secara langsung unit kerja/Divisi yang berada di bawah koordinasinya (Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum dan Divisi Audit Internal secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan lancar, efektif, efesien dan tetap pada tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan;
- Memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan dengan penuh tanggung jawab;
- Membangun struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Mengarahkan proses tindak lanjut penyelesaian temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lainnya yang berkaitan;
- Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Mengarahkan dalam pembuatan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;

- Direktur Operasional:
  - Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perusahaan;

- Coordinate the implementation of the activities of the Director responsible for the compliance function in leading and directing the preparation and implementation of policies and strategies in the areas of Risk Management, Compliance, and Bank Law with respect to applicable Banking Laws and Regulations;
- Coordinate, direct, and directly supervise work units/divisions under their coordination (Company Secretariat & Legal Division and Internal Audit Division) on an ongoing basis in accordance with their respective fields, ensuring smooth, effective, efficient implementation while staying on target and aligned with the Company's long-term strategy;
- Ensure the achievement of company targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the company's long-term plans, with full responsibility;
- Establish an internal control structure, ensure the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners;
- Direct the follow-up process for completing audit findings and recommendations from the External Auditor, the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or the results of supervision from other related authorities;
- Submit the Annual Work Plan, which also includes the Annual Budget, to the Board of Commissioners to obtain approval before the start of the next financial year, while still considering the applicable provisions;
- Lead and coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Direct the preparation of Annual Reports, Financial Reports, and other company documents as required by applicable laws and regulations.

- Director of Operations:
  - Coordinate, lead, and be responsible for implementing company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of good corporate governance in every company business activity at all levels or stages of the company's organization;

- Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas Perseroan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran tahunan (*Annual Budget*) yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
- Merumuskan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;
- Mengarahkan dan mengawasi serta mengendalikan unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perbankan yang berlaku sehingga mampu menghadapi persaingan pasar;
- Mengarahkan dan mengawasi serta mengendalikan unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perbankan yang berlaku;
- Membangun dan mengarahkan peningkatan Prudential Banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Mengarahkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang keuangan dan operasional agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Mengkoordinasikan perancangan konsep dan *Operating Flow & Technology* dalam bidang Operasional Bank untuk selanjutnya ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi;
- Menyetujui laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi perbankan di Indonesia, berikut analisisnya, tersedia tepat waktu dan dapat digunakan Direksi sebagai referensi penyusunan kebijakan dan strategi;
- Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan berkala perusahaan publik tersedia dan diajukan pada waktunya sesuai dengan dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku;
- Menetapkan dan memperbaharui (*update*) sistem prosedur operasional Perusahaan dan *Standard* Pelayanan Nasabah (*Service Level Agreement*);
- Menetapkan dan mengarahkan penyusunan dan pelaporan anggaran operasional dan Perseroan serta neraca keuangan Perseroan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi;

- Control the Company's organizational activities and operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;
- Direct and coordinate the preparation of the annual budget, which includes revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
- Formulate plans, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct periodic evaluations of the achievement of business targets;
- Direct, supervise, and control the work units under their supervision on an ongoing basis in carrying out tasks related to their respective fields, ensuring alignment with company policies and applicable banking regulations to face market competition;
- Develop and direct the improvement of Prudential Banking to ensure that bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
- Direct the preparation of short-term, medium-term, and long-term Business Plans and Action Plans in the financial and operational sectors to align with Company policy;
- Coordinate the design of concepts and Operating Flow & Technology in the field of Bank Operations, to be further determined in the Directors' Decree;
- Approve financial reports in accordance with banking accounting principles in Indonesia, including their analysis, to be available on time for use by the Board of Directors as a reference for formulating policies and strategies;
- Ensure that annual reports and periodic financial reports of public companies are available and submitted on time in accordance with applicable schedules and regulations;
- Determine and update the Company's operational procedures system and Customer Service Standards (Service Level Agreement);
- Direct the preparation and reporting of the Company's operational and budget as well as the Company's financial balance sheet with the principles of accountability and transparency;
- Lead the development of information technology in the Company to support integrated Bank operations;

- Memimpin pengembangan teknologi informasi di Perseroan untuk mendukung operasi Bank secara terintegrasi;
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya yang berwenang terpenuhi;
- Memastikan pelaporan-pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank ke Direksi, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan terpenuhi sesuai waktu yang ditentukan;
- Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;

- Direktur Kepatuhan:
  - Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan;
  - Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas Perseroan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran Perseroan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
  - Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum;
  - Memimpin dan mengarahkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang Manajemen Risko, Kepatuhan dan Hukum agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
  - Merumuskan strategi guna mendorong dan mewujudkan terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi & kegiatan usaha Bank;
  - Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
  - Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
  - Memastikan bahwva seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Mengelola dan meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
  - Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau Kepala Kantor Cabang Bank Asing tidak

- Ensure the Bank's compliance with its commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
- Ensure that the Bank's compliance implementation reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Financial Services Authority are submitted within the specified time;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Carry out other duties and responsibilities as regulated in the Board of Directors' work guidelines and regulations.

- Compliance Director:
  - Coordinate, lead, and be responsible for implementing company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, while also paying attention to the principles of good corporate governance in every Bank business activity at all levels of the Company's organization;
  - Control the Company's organizational activities to remain focused on the basic strategy of achieving the Company's targets, including taking into account the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;
  - Lead and direct the preparation and implementation of policies and strategies, updating and socializing policies in the areas of Risk Management, Compliance, and Law;
  - Lead and direct the preparation of short, medium, and long-term Business Plans and Action Plans in the areas of Risk Management, Compliance, and Legal to align with Company policy;
  - Formulate strategies to encourage and realize the creation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
  - Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;
  - Establish compliance systems and procedures for developing the Bank's internal regulations and guidelines;
  - Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with Bank Indonesia provisions and applicable laws and regulations;
  - Manage and minimize Bank Compliance Risk;
  - Take preventive measures to ensure that policies and/or decisions taken by Bank Directors or Heads of Foreign Bank Branch Offices do not

menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya yang berwenang terpenuhi;
- Memastikan pelaporan-pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank ke Direksi, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan terpenuhi sesuai waktu yang ditentukan;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum;
- Membangun struktur pengendalian internal, mendukung terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Direktur Utama;
- Bersama-sama dengan Direktur lainnya mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama;
- Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

- Direktur Bisnis:
  - Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perusahaan;
  - Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
  - Memberi pengarahan atas penyusunan anggaran tahunan (*Annual Budget*) yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
  - Merumuskan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;

deviate from Bank Indonesia provisions and applicable laws and regulations;
- Take preventive measures to ensure that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
- Ensure the Bank's compliance with its commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
- Ensure that the Bank's compliance implementation reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Financial Services Authority are fulfilled within the specified time;
- Perform other tasks related to Compliance, Risk Management, and Legal Functions;
- Build an internal control structure, support the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the President Director;
- Coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) with other Directors while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the President Director;
- Carry out the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Fulfill other duties and responsibilities as regulated in the Board of Directors' work guidelines and regulations.

- Business Director:
  - Coordinate, lead, and be responsible for implementing company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of good corporate governance in every company business activity at all levels or stages of the company's organization;
  - Control organizational activities and company operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;
  - Provide guidance on the preparation of the annual budget, including revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
  - Formulate plans, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct periodic evaluations of the achievement of business targets;

- Mengarahkan dan membina unit kerja Kepala Divisi dan Kepala Cabang untuk mencapai target pasar (*Market Share*) dan meningkatkan volume bisnis (Dana dan Kredit) serta penyelesaian kredit bermasalah di seluruh Area dan Kantor Cabang di bawahnya, sehingga tingkat kesehatan bank tetap terjaga;
- Mengarahkan dan mensupervisi unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan serta mampu menghadapi persaingan pasar;
- Membangun dan Mengarahkan peningkatan prudential banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang bisnis (Kredit dan Pendanaan) agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Mengarahkan dan membina Divisi dan Kepala Cabang untuk melakukan transformasi dan optimalisasi bisnis baik dalam aspek finansial, pelayanan, tata kelola perusahaan yang baik maupun pencegahan *fraud*;
- Mengarahkan proses peningkatan image bank melalui penciptaan strategi pemasaran yang inovatif, efektif dan efisien termasuk menetapkan segmentasi pasar kredit, penciptaan program inovatif dan produk dana & jasa guna peningkatan pengembangan bisnis;
- Mengkoordinasikan dalam peningkatan hubungan baik dengan nasabah utama dan calon nasabah baru yang potensial guna menambah *customer base*;
- Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang berkaitan erat dengan kredit dan pendanaan;
- Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan penyelamatan serta penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah agar tingkat kesehatan Bank tetap terjaga;
- Membangun struktur pengendalian internal, mendukung terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Direktur Utama;
- Bersama-sama dengan Direktur lainnya mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama;
- Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

- Direct and develop the work units of Division Heads and Branch Heads to achieve market targets (Market Share) and increase business volume (Funding and Credit), as well as resolve problem loans in all Areas and Branch Offices below, to maintain the bank's health level;
- Direct and supervise work units under his supervision continuously to ensure tasks related to their respective fields are in line with company policies and capable of facing market competition;
- Develop and direct the improvement of prudential banking to ensure bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
- Lead and direct the preparation of Business Plans and short-term, medium-term, and long-term Action Plans in the business sector (Credit and Funding) to align with Company policy;
- Directing and developing Division and Branch Heads to carry out business transformation and optimization in terms of financial, service, good corporate governance, and fraud prevention;
- Direct the process of improving the Bank's image through the creation of innovative, effective, and efficient marketing strategies, including determining credit market segmentation, creating innovative programs, and fund products & services to foster business development;
- Coordinate in improving good relations with main customers and potential new customers to expand the customer base;
- Maintain and improve good relations with institutions closely related to credit and funding;
- Coordinate and direct the implementation of rescue and settlement of problem loans to maintain the Bank's soundness level;
- Build an internal control structure, support the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the President Director;
- Coordinate with other Directors to implement the General Meeting of Shareholders (GMS) while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the President Director;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Fulfill other duties and responsibilities as regulated in the Board of Directors' work guidelines and regulations.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Policy

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagaimana penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 telah diputuskan masih merujuk pada remunerasi hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2018.

Atas gaji remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 004/SK/KOM-BB/VI/2022 dan No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 tanggal 7 Juni 2022 tentang Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, rincian serta besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan di tabel berikut:

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined based on the decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). As per the decision, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2023 still refers to the remuneration established in the 2018 Annual GMS decisions.

The remuneration salaries for members of the Board of Commissioners and Directors are outlined in the Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 004/SK/KOM-BB/VI/2022, and No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 dated June 7, 2022, concerning the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2023, the details and amounts of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors are described in the following table:

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Types and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Received in 1 Year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Personnel	Jutaan Rp. Million Rp.	Orang Personnel	Jutaan Rp. Million Rp.
1.	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salary, Bonus Routine Allowance, Tantiem, and Other Facilities in non-Natura form	5*)	4.010	5*)	2.069
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki Other facilities in Natura form (housing, transport, health insurance, etc.) that can be owned and cannot be owned	5*)	2.771	5*)	369
	Total		**6.781**		**2.438**

1. Gaji, bonus tunjangan rutin, tantlem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki.

1. Salary, regular allowances, bonuses, and other facilities in kind.
2. Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance, etc.) that can or cannot be owned.

Jumlah pengurus Bank Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. M Yusuf berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 10 Maret 2021 masih menjabat sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Direksi atas nama Sdr. Denny Sorimulia Karim berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 10 Maret 2021 masih menjabat sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Muhammad Busthami efektif menjabat tanggal 16 Januari 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Direksi atas nama Sdr. Bambang Widyatmoko efektif menjabat tanggal 31 Januari 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Hoiruddin Hasibuan sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.

- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Hoiruddin Hasibuan efektif menjabat tanggal 5 Juni 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.
- 1 (satu) anggota Direksi atas nama Muhammad Busthami efektif menjabat tanggal 05 Juni 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.
- 2 (dua) anggota Direksi atas nama Sdr. Eko Virgianto dan Sdr. Rodi Judo Dahono sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.

- 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Deden Riki Hayatul Firman dan Sdri. Virgojanti sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2023 diuraikan dalam tabel berikut:

The Bank's Management of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

- 1 (one) member of the Board of Commissioners, representing Mr. M Yusuf, remains in office until January 16, 2023, based on the EGMS decision on March 10, 2021, and in accordance with the EGMS decision on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Directors, representing Mr. Denny Sorimulia Karim, remains in office until January 31, 2023, based on the EGMS decision dated March 10, 2021, and in accordance with the EGMS decision dated December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners, representing Mr. Muhammad Busthami, assumed office effectively on January 16, 2023, as per the EGMS decision on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Directors, representing Mr. Bambang Widyatmoko, will assume office effectively on January 31, 2023, in accordance with the EGMS decision on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners, representing Mr. Hoiruddin Hasibuan, was appointed according to the EGMS decision on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners, representing Mr. Hoiruddin Hasibuan, assumed office effectively on June 5, 2023, in accordance with the EGMS-LB decision on January 25, 2023.
- 1 (one) member of the Board of Directors, named Muhammad Busthami, assumed office effectively on June 5, 2023, in accordance with the EGMS decision on January 25, 2023.
- 2 (two) members of the Board of Directors, representing Mr. Eko Virgianto and Br. Rodi Judo Dahono, were appointed in accordance with the EGMS-LB decision on January 25, 2023.
- 2 (two) members of the Board of Commissioners, representing Mr. Deden Riki Hayatul Firman and Ms. Virgojanti, were appointed in accordance with the EGMS-LB decision on January 25, 2023.

The remuneration packages, grouped into income levels, received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2023, are outlined in the following table:

No.	Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total Remuneration per Person in 1 (one) Year	Jumlah Direksi Total BOD	Jumlah Komisaris Total BOC
1	Di atas Rp 2 miliar	-	-
2	Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	4	1
3	Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	-	1
4	Rp 500 juta ke bawah	1	3

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selama tahun 2023 tidak terdapat remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Variable Remuneration

During 2023, no variable remuneration was given to the Board of Commissioners, Directors, and Employees.

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 (Satu) Tahun Total Received In 1 (One) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employees	
	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp
Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

- Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dekom, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja adalah nihil
- Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank) adalah nihil
- Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah nihil

- The number of recipients and the total amount of variable remuneration unconditionally guaranteed to be given by the Bank to prospective Directors, Board of Commissioners candidates, and/or prospective Employees during the first year of employment is nil.
- The total amount of deferred variable Remuneration (cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank) is nil.
- The total amount of deferred variable remuneration paid for one year is nil.

Share Option

Tidak ada share option yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif selama tahun 2023.

Share Options

There are no share options granted to the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers during 2023.

Rasio gaji tertinggi dan terendah tahun 2023 dirinci di tabel berikut :

The ratio of the highest to lowest salaries in 2023 is detailed in the following table:

Keterangan / Description	**Rasio** / Ratio
Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest employee salaries	15,62%
Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Directors' Salary	1,25%
Rasio Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The highest and lowest Commissioner's Salary Ratio	1,25%
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi The highest salary ratio for directors and highest employees	3,24%

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker (MRT)

Penetapan atas jabatan dan pihak yang menjadi MRT telah diatur dalam kebijakan remunerasi Bank, yaitu terdiri dari: Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

Position and Number of Material Risk Takers (MRTs)

The determination of positions and parties who become MRTs has been regulated in the Bank's remuneration policy, which includes: Directors, Board of Commissioners, Executive Officers, and employees who receive variable remuneration with a high value.

Remunerasi yang bersifat Tetap *) / Fixed remuneration *)		
1. Tunai Cash	24,691,648,520	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	NIHIL / NONE	
Remunerasi yang bersifat Variabel *) / variable remuneration *)		
	Ditangguhkan Suspended	Tidak Ditangguhkan Not Suspended
1. Tunai Cash	NIHIL / NONE	NIHIL / NONE
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	NIHIL / NONE	NIHIL / NONE

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar berikut perubahannya, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris di mana Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1(satu) kali dalam 2 bulan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar, kebijakan rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1(satu) kali dalam (dua) bulan;
3. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat;
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan Rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan;
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, di mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain;
7. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut;

Board Of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners Meeting Policy refers to the Articles of Association and its amendments, POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules of Procedure, wherein Board of Commissioners Meetings must be held periodically at least 1 (one) time in 2 months.

As stated in the Articles of Association, the Board of Commissioners' meeting policies include the following matters:

1. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) or more Shareholders who jointly own 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares held with valid voting rights by the Company;
2. The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least 1 (one) time in (two) months;
3. The Board of Commissioners meeting, as intended, can be held, is valid, and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the Meeting;
4. The Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of the financial year. At a scheduled meeting, meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
5. Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, then the Meeting is chaired by one of the members of the Board of Commissioners who is present at the Meeting;
6. Every member of the Board of Commissioners who personally, in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is a party, must declare the nature of the interest at a Board of Commissioners Meeting and is not entitled to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Commissioners Meeting determines otherwise;
7. Decision making at Board of Commissioners Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a deliberation decision to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the total number of votes validly cast at the Meeting;

8. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
9. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang tercantum pada Risalah Rapat dan;
10. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 11 rapat Dekom, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi :

- Laporan pengawasan Dekom (semesteran),
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik,
- Kinerja Bank Banten,
- Evaluasi Kinerja Divisi Audit Intern,
- Penerapan Tata Kelola Dekom & Komite Dekom Tahun 2023.

Kehadiran anggota Dewan Komisari dalam rapat tersebut adalah:

8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners;
9. In the event that there are members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting, the reasons must be written in a separate letter contained in the Minutes of Meeting and;
10. Board of Commissioners meetings can also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media, which allows all participants in the Board of Commissioners Meeting to see and/or hear each other directly and participate in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Meeting

During 2023, Board of Commissioners held 11 meetings, with the following discussion agenda:

- BOC supervision report (semesterly),
- Appointment of a Public Accounting Firm,
- Bank Banten's performance,
- Performance Evaluation of the Internal Audit Division,
- Implementation of Board of Commissioners & Board of Commissioners Governance in 2023.

The following table outlines the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
1	Hoiruddin Hasibuan	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	11	11	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen *) Independent Commissioner *)	11	9	82%
3	Virgojanti *)	Komisaris Commissioner	11	5	45%
4	Muhammad Busthami **)	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	11	6	55%

*) Bapak DedeN R.H.F dan Ibu Virgojanti diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023
**) Bapak M. Busthami tidak menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr. DedeN R.H.F and Mrs. Virgojanti were appointed as Commissioners based on the EGMS on January 25, 2023
**) Mr. M. Busthami no longer serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors are required to hold regular joint meetings at least once every four months. The procedures for holding a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors are the same as those for the Board of Commissioners Meeting.

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 11 rapat gabungan Direksi dan Dekom, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi :

- Kinerja Bank Banten,
- Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank,
- Penerapan APU PPT , Penerapan Tata Kelola.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan:

Throughout 2023, there were 11 joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, covering discussion agenda such as:

- Bank Banten's performance,
- Bank Business Plan Realization Report,
- Implementation of APU PPT, Implementation of Governance.

Attendance of Board of Commissioners and Directors Joint Meetings:

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya, serta Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Hal-hal berikut ini harus dicantumkan dalam kebijakan rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Company's Articles of Association and its amendments, as well as OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which states that Board of Directors Meetings must be held at least once a month.

The following matters must be included in the Board of Commissioners meeting policy, in accordance with the Articles of Association:

1. Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of one or more Shareholders who together represent one-tenth or more of the shares or more than the total number of shares issued by the Company with valid voting rights;
2. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors Meetings at least once every month;

3. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat;
4. Direksi harus menjadwalkan Rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada Rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud, bahan Rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan;
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi oleh sebab apapun, di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat Direksi tersebut dapat memimpin Rapat Direksi;
6. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain;
7. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir;
8. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
9. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil Rapat sebagaimana dimaksud, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang diletakkan pada Risalah Rapat; dan
10. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

3. The Board of Directors meeting as referred to is valid and has the right to make binding decisions if attended by more than half of the total number of members of the Board of Directors present or represented at the Meeting;
4. The Board of Directors must schedule a meeting for the following year before the end of the financial year. At a meeting that has been scheduled as intended, the meeting materials are delivered to participants no later than five days before the meeting is held;
5. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend the Board of Directors Meeting for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the members of the Board of Directors who is present and selected at the Board of Directors Meeting can chair the Board of Directors Meeting;
6. Every member of the Board of Directors who personally, in any way or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is a party, must declare the nature of the interest at a Board of Directors Meeting and is not entitled to take part in making decisions or vote on matters relating to the transaction or contract unless the Board of Directors Meeting determines otherwise;
7. Decision making at Board of Directors Meetings is carried out based on deliberation and consensus. In the event that a consensus deliberation decision is not reached, the decision is made based on a majority vote, i.e., approved by more than half of the members of the Board of Directors present;
8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
9. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the Meeting results as intended, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter placed in the Minutes of Meeting;
10. Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all Directors' Meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the Board of Directors' Meeting.

Rapat Direksi

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 13 (Tiga Belas) rapat Direksi, dengan agenda pembahasan Hal – hal yang menjadi bahasan strategis Bank.

Board of Directors Meeting

Throughout 2023, Board of Directors held 13 meetings, with the following agenda that discusses the Bank's strategies.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama*) President Director*)	13	9	70%
2	Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional Director of Operations	13	13	100%
3	Rodi Judo Dahono	Direktur Bisnis**) Business Director**)	13	9	70%
4	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan**) Compliance Director **)	13	11	85%

*) Bapak Muhammad Busthami mulai menjabat sebagai Direktur Utama efektif per tanggal 5 Juni 2023
**) Bapak Eko Virgianto dan Bapak Rodi Judo Dahono diangkat sebagai Direksi berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023
*) Mr Muhammad Busthami began serving as President Director effective June 5, 2023
**) Mr. Eko Virgianto and Mr. Rodi Judo Dahono were appointed as Directors based on the EGMS on January 25, 2023

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 11 rapat Dekom, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi : laporan pengawasan Dekom (semesteran), Penunjukan Kantor Akuntan Publik, Kinerja Bank Banten, Evaluasi Kinerja Divisi Audit Intern, Penerapan Tata Kelola Dekom & Komite Dekom Tahun 2023.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy

a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. b. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Board of Commissioners Meeting

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 11 rapat Dekom, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi : laporan pengawasan Dekom (semesteran), Penunjukan Kantor Akuntan Publik, Kinerja Bank Banten, Evaluasi Kinerja Divisi Audit Intern, Penerapan Tata Kelola Dekom & Komite Dekom Tahun 2023.

Attendance of the Board of Commissioners at meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
1	Hoiruddin Hasibuan	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	11	11	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	9	82%
3	Virgojanti *)	Komisaris / Commissioner	11	5	45%
4	Muhammad Busthami **)	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	11	6	55%

*) Bapak DedeN R.H.F dan Ibu Virgojanti diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023
**) Bapak M. Busthami tidak menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr. DedeN R.H.F and Mrs. Virgojanti were appointed as Commissioners based on the EGMS on January 25, 2023
**) Mr. M. Busthami no longer serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Rapat Direksi & Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Direksi & Dewan Komisaris

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Rapat Direksi & Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 11 rapat gabungan Direksi dan Dekom, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi : Kinerja Bank Banten, Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Penerapan APU PPT , Penerapan Tata Kelola.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat

Meeting of Board of Directors & Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Policy

a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. OJK Regulation no. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Meeting of Board of Directors & Board of Commissioners

During 2023, 11 Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners were held, with discussion agenda including: Bank Banten Performance, Bank Business Plan Realization Report, Implementation of APU PPT, Implementation of Governance.

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at the meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
1	Hoiruddin Hasibuan	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	11	11	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman *)	Komisaris Independen *) Independent Commissioner *)	11	8	73%
3	Virgojanti *)	Komisaris *) Commissioner *)	11	3	28%
4	Muhammad Busthami	Direktur Utama President Director	11	11	100%
5	Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional Director of Operations	11	11	100%
6	Eko Virgianto **)	Direktur Kepatuhan **) Compliance Director **)	11	10	91%
7	Rodi Judo Dahono **)	Direktur Bisnis **) Business Director **)	11	9	82%

*) Bapak Deden R.H.F dan Ibu Virgojanti diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023
**) Bapak Eko dan Bapak Rodi diangkat sebagai Direksi berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023
*) Mr. Deden R.H.F and Mrs. Virgojanti were appointed as Commissioners based on the EGMS on January 25, 2023
**) Mr Eko and Mr Rodi were appointed as Directors based on the EGMS on January 25, 2023

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Affiliate Relationship Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2023 dijelaskan di tabel berikut:

Affiliation is a relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controllers of the Company through:

1. Family relationships due to marriage and descent up to the second degree, both horizontal and vertical.
2. Management relationship with the Main/Controlling Shareholder.
3. Relationship of share ownership of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main Shareholder and/or Controller of the Company as a legal entity.

The Company's affiliate relationships as of December 31, 2023 are explained in the following table:

Nama Name	**Hubungan Afiliasi Dengan /** Affiliate Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham utama** Majority Shareholders	
	Ya / Yes	**Tidak /** No	**Ya /** Yes	**Tidak /** No	**Ya /** Yes	**Tidak /** No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Dr. Hoiruddin Hasibuan		√		√		√
Deden Riki Hayatul Firman *		√		√		√
Virgojanti *		√		√	√	
Direksi / Board of Directors						
Muhammad Busthami		√		√		√
Eko Virgianto		√		√		√
Bambang Widyatmoko		√		√		√
Rodi Judo Dahono		√		√		√

*Efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK melalui uji kemampuan dan kepanutan
*Effective taking office after obtaining OJK approval through a capability and role model test

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Main and Controlling Shareholders

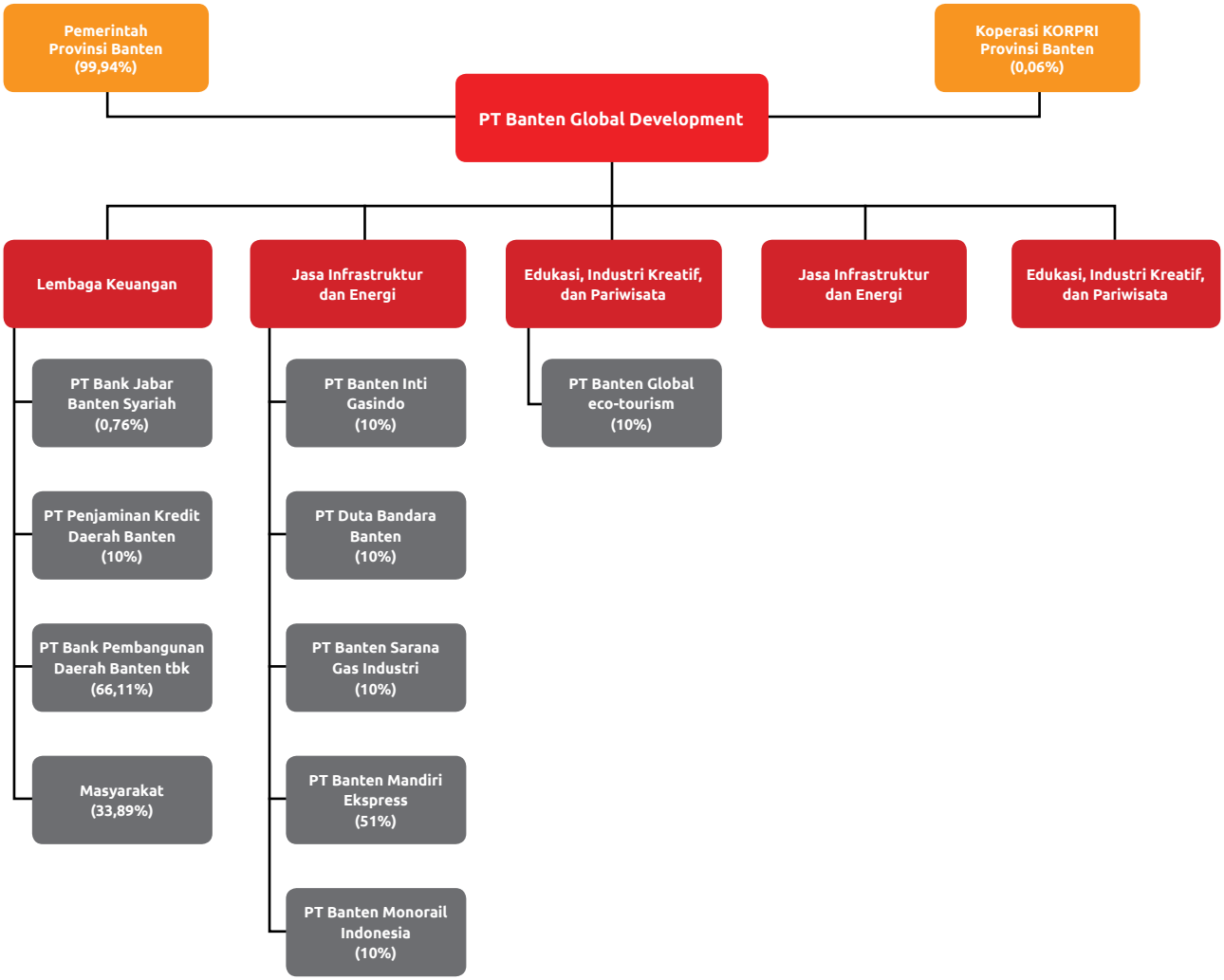

KOMITE DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Committees

Komite Audit

Dasar Hukum
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

c. Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
d. Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
e. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
f. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Piagam Komite Audit
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

c. Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
d. Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
e. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
f. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian
Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit
Pada tahun 2023 terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan komposisi Komite Audit:

Audit Committee

Legal Basis
a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

b. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
c. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 regarding Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
d. OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
e. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks;
f. OJK Circular No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Audit Committee Charter
a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
c. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 regarding Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
d. OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
e. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
f. OJK Circular No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 regarding Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Appointment and Dismissal
The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, in carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal
In 2023, there were 2 (two) changes in the composition of the Audit Committee:

Per tanggal 26 Januari 2023 / As of January 26, 2023

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Muhammad Busthami	Komisaris Utama Independen (Ketua) 8) Independent President Commissioner (Chairman) 8)
2.	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang audit dan akuntansi Independent parties who have expertise in the field of audit and accountancy
3.	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan Independent party who has expertise in the financial sector and banking

*) Bapak Muhammad Busthami menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 26 Januari 2023
*) Mr Muhammad Busthami serves as Independent Commissioner effective January 26, 2023

Per tanggal 5 Juni 2023 / As of June 5, 2023

No	Nama/ Name	Jabatan / Position
1.	Muhammad Busthami	Komisaris Utama Independen (Ketua) *) Independent President Commissioner (Chairman) *)
2.	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang audit dan akuntansi Independent parties who have expertise in the field of audit and accountancy
3.	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan Independent party who has expertise in the financial sector and banking

*) Bapak Hoiruddin Hasibuan menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr Hoiruddin Hasibuan serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Komposisi Komite Audit Bank Banten per 31 Desember 2023 terdiri atas 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) Komisaris Utama Independen dan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, akuntansi, keuangan dan perbankan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, dan memiliki keahlian, integritas dan moral yang baik.

Profil Komite Audit

1. Hoiruddin Hasibuan - Ketua

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung pada tahun 1996, Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002, dan menyelesaikan Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2017.

Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1997. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Propinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri tahun 2007 – 2021. Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng); Kapolres Malang Kota Polda Jatim; dan selama di

The composition of the Bank Banten Audit Committee as of December 31, 2023, consists of three individuals, chaired by one Independent President Commissioner and assisted by two committee members who hail from independent parties possessing expertise in the fields of audit, accounting, finance, and banking.

All members of the Audit Committee meet the independence criteria and demonstrate expertise, integrity, and good moral character.

Audit Committee Profile

1. Hoiruddin Hasibuan - Chairman

He earned a Bachelor of Laws degree from Saburai University, Bandar Lampung in 1996, a Master's degree in Business Law at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2002, and completed a Doctorate in Law at Brawijaya University, Malang in 2017.

He has pursued an active career in the Police of the Republic of Indonesia since 1997. While serving in the Police, most of his assignments were in the field of Criminal Investigation, several assignment areas, namely in Lampung Province, Irian Jaya/Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined Densus 88 Anti-Terror (AT) National Police 2007 – 2021. Strategic positions held: 3 (three) times served as Police Chief (Manokwari City Police Chief, Papua, Giriwoyo Wonogiri Police Chief, Central Java and Kartasura Sukoharjo Central Java Police Chief); Malang City Police Chief, East Java Regional Police; and while at Densus 88 AT served as

Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku., Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan kemudian sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023.

2. **Moh Panji Prasetya - Anggota**
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Mengikuti Sertifikasi atau pelatihan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko Level – 4, Grameen Bank Basic, Direktur BPR Tingkat – 1.

Mengawali karir perbankan di PT. BRI, Tbk. (Persero) sebagai Associate Auditor Kantor Wilayah Jakarta 3 pada tahun ahun 2014. Melanjutkan karir di PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. sebagai Junior Auditor, Resident Auditor hingga tahun 2018. Kemudian melanjutkan karir sebagai Kepala Divisi Internal Audit KSP Mitra Dhuafa serta Jabatan terakhir sebagai Kepala Audit PT. LOLC Ventura Indonesia hingga awal tahun 2022, dan bergabung sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Februari 2022.

3. **Douval - Anggota**
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Andalas Padang tahun 2002, Magister Manajemen dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, dan Master of Economics dari The University of Western Australia pada tahun 2018. Memegang sertifikasi profesi Chartered Accountant, Register Negara Akuntan, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant (CPA Australia), dan ASEAN Chartered Professional Accountant.

Mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai Frontliners selama tahun 2003 – 2005. Kemudian melanjutkan karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior selama tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya selama tahun 2015 – 2016. Melanjutkan studi Master of Economics di The University of Western Australia selama tahun 2016 – 2018. Kemudian kembali berkarir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan Treasury selama tahun 2018 – 2020, Pemimpin Bagian Financial Institution & Settlement pada tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020.

Intermediate Investigator, Head of Analysis Unit for the Papua and Maluku Regional Task Force, Head of Human Resources Subdivision, Head of the Bangka Belitung Regional Task Force, and then since 2021 he has served as Special Staff of the Minister of Home Affairs in the field of Village Government and Border Management.

Later, he joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, he was appointed as President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.

2. **Moh Panji Prasetya - Member**
He obtained a Bachelor of Laws degree from Gadjah Mada University in 2012. He participated in certification or training such as Risk Management Certification Level – 4, Grameen Bank Basic, BPR Director Level – 1.

He started his banking career at PT. BRI, Tbk. (Persero) as Associate Auditor for Jakarta Regional Office 3 in 2014. Continuing his career at PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. as Junior Auditor, Resident Auditor until 2018. Then continued his career as Head of the Internal Audit Division of KSP Mitra Dhuafa and his last position was Head of Audit of PT. LOLC Ventura Indonesia until early 2022. Then, he joined as Member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk starting in February 2022.

3. **Douval - Member**
He obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Andalas University, Padang in 2002, a Master of Management from Padang State University in 2015, and a Master of Economics from The University of Western Australia in 2018. Holds the professional certification of Chartered Accountant, State Register of Accountants, Certified Investment Banker , Certified Risk Professional, Certified Practicing Accountant (CPA Australia), and ASEAN Chartered Professional Accountant.

He started his career at PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners during 2003 – 2005. Then continued his career at PT. West Sumatra Regional Development Bank (Bank Nagari) as an Analyst in the Business Planning Section of the Strategic Planning Division, Junior Analyst during 2006 – 2015, and Intermediate Analyst during 2015 – 2016. Continuing Master of Economics studies at The University of Western Australia during 2016 – 2018. Then returned to a career at PT. West Sumatra Regional Development Bank (Bank Nagari) as Middle Dealer in the Funds and Treasury Division during 2018 – 2020, Leader of the Financial Institution & Settlement Section in 2020, and finally as Leader of the Research and Business Development Group in the Strategic Planning Division in 2020.

Kemudian, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Desember 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
e. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
f. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   i. Pelaksanaan dan efektifitas tugas satuan kerja audit intern;
   ii. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;

   iii. Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
   i. Penetapan Piagam Audit Internal
   ii. Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal;
   iii. Rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Divisi Audit Internal;
   iv. Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit Internal;

h. Komite Audit berperan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan Peraturan OJK tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, yaitu:

   i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk disampaikan kepada RUPS (antara lain berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa);

He has served as Member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk since December 2020.

Audit Committee Duties and Responsibilities

a. Reviewing financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information;
b. Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities;

c. Providing an independent opinions in the event that there is a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided;
d. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
e. Monitoring and evaluating audit planning and implementation as well as monitoring follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
f. Conducting monitoring and evaluation of at least:

   i. Implementation and effectiveness of the duties of the internal audit work unit;
   ii. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the internal audit work unit, external auditors and the results of supervision by the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities and institutions;
   iii. Providing recommendations to the Board of Commissioners.

g. Providing recommendations to the Board of Commissioners in regard with:
   i. Determination of the Internal Audit Charter
   ii. Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Division;
   iii. Audit plan, scope and budget of the Internal Audit Division;
   iv. Appointment of an independent quality controller from an external party to review the performance of the Internal Audit Division;

h. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with OJK Regulations concerning the use of public accounting services and public accounting firms in financial services activities, namely:
   i. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to be submitted to the GMS (based, among other things, on independence, scope of assignment and compensation for services);

ii. Melakukan pendampingan pada proses audit oleh Akuntan Publik apabila diperlukan sesuai penugasan dari Dewan Komisaris;
iii. Memastikan kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit serta kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
iv. Menyusun laporan evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik;

i. Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Komite Audit bertanggung jawab:
   i. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Bank;
   ii. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit Internal;
   iii. Memastikan Divisi Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan;
   iv. Memastikan SKAI bekerja secara independen;
   v. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI;
   vi. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Audit Internal;
   vii. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

ii. Providing assistance in the audit process by a Public Accountant if necessary based on assignments from the Board of Commissioners;
iii. Ensuring the conformity of the audit carried out by the public accounting firm with audit standards and the conformity of financial reports with financial accounting standards;
iv. Preparing an Audit Committee evaluation report regarding the implementation of the audit by the Public Accounting Firm;

i. In implementing the internal audit function, the Audit Committee is responsible for:
   i. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Bank's internal audit implementation;
   ii. Evaluating the performance of the Internal Audit Division;
   iii. Ensuring that the Internal Audit Division communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditors and the Financial Services Authority;
   iv. Ensuring SKAI works independently;
   v. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of the audit plan, scope and budget of SKAI;
   vi. Reviewing audit reports and ensure that the Board of Directors takes necessary corrective action promptly to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other problems identified and reported by the Internal Audit Division;
   vii. Ensuring that SKAI maintains integrity in carrying out its duties.
j. Reviewing complaints related to the bank's accounting and financial reporting processes;
k. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
l. Maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data and information.

Independence of Audit Committee

Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015, dated 23 December 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, the members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirements and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders.

Throughout 2023, the Company's Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the following attendance:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
1	Hoiruddin Hasibuan	Komut Independen (Ketua) Independent President Commissioner (Chairman)	12	10	83%
2	Muhammad Busthami *)	Komut Independen (Ketua) Independent President Commissioner (Chairman	12	9	75%
3	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	12	12	100%
4	Douval	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	12	12	100%

*) Bapak M. Busthami tidak menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr. M. Busthami no longer serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan arahan yang tercantum di Piagam Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

a. Memantau dan mengevaluasi kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan audit internal selama tahun 2023 serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
b. Memantau dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Audit Internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan;
c. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan jasa audit keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Tbk, posisi 31 Desember 2023 (antara lain meliputi independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman KAP dan Tim Audit dari KAP, dan Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP);
e. Membuat Laporan Hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh KAP atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan;
f. Melakukan pendampingan proses audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai penugasan Dewan Komisaris;
g. Melakukan *review* atas perubahan atau pun pengkinian Piagam Audit, Rencana Kerja Tahunan Divisi Audit Internal, Laporan Pokok-pokok Hasil Audit serta laporan – laporan lainnya yang berkaitan dengan fungsi Internal Audit, Komite Audit serta Dewan Komisaris sebelum disampaikan ke OJK;

Implementation of Audit Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee carried out various duties and responsibilities in accordance with the rules and directions stated in the Audit Committee Charter, with the following details:

a. Monitor and evaluate policies, planning, and implementation of internal audits during 2023, as well as monitor follow-up to audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
b. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the Internal Audit Division, public accountants, and the results of supervision from the Financial Services Authority;
c. Review financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities;
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the use of services from a Public Accounting Firm (KAP), namely KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, to carry out financial audit services for PT Bank Pembangunan Daerah Tbk, position December 31, 2023 (including, among other things, independence, scope of assignment, compensation for services, expertise and experience of the KAP and the Audit Team of the KAP, and the audit methodology, techniques, and tools used by the KAP);
e. Prepare an Evaluation Results Report on the implementation of audit services provided by KAP on annual historical financial information ending December 31, 2022 to the Financial Services Authority;
f. Assist in the audit process carried out by Public Accountants as assigned by the Board of Commissioners;
g. Review changes or updates to the Audit Charter, Annual Work Plan of the Internal Audit Division, Principal Reports on Audit Results, and other reports related to the function of Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners before submitting them to the OJK;

h. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk materi Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK dan PSPT, antara lain:
   - Penguatan Struktur Permodalan Bank, mendorong PSP untuk melakukan penambahan modal serta strategi alternative lainnya untuk bisa menjaga kelangsungan operasional bank secara sehat;
   - Peningkatan kinerja bank antara lain peningkatan NIM;
   - Mengendalikan biaya dana, biaya overhead dan perbaikan rasio BOPO;
   - Penyelesaian NPL antara lain melalui percepatan penyelesaian kredit bermasalah dan peningkatan *collection* dan melakukan pengawasan/ *monitoring* yang ketat terhadap kualitas kredit "*special mention*" karena rentan menjadi NPL;
   - Penanganan tindak lanjut terhadap kasus *fraud* serta pengenaan sanksi yang tegas kepada yang terlibat sesuai ketentuan yang ada.

Pelatihan Kompetensi Audit

Di tahun 2023, Komite Audit mengkiuti Seminar bertema Kolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 013/SK/KOM-BB/VI/2023 tanggal 08 Juni 2023.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tentang masa tugas dan komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, dan penyelenggaraan rapat.

h. Provide input to the Board of Commissioners regarding material for the Board of Commissioners' Supervision Report to OJK and PSPT, including:
   - Strengthening the Bank's Capital Structure, encouraging PSP to carry out additional capital and other alternative strategies to maintain healthy bank operations;
   - Improvement in the Bank's performance, including increasing NIM;
   - Controlling fund costs, overhead costs, and improving the BOPO ratio;
   - Resolving NPLs, among other things, by accelerating the resolution of problem loans and increasing collections and carrying out strict supervision/monitoring of the quality of "special mention" credits because they are vulnerable to becoming NPL;
   - Handling follow-up actions on fraud cases and imposing strict sanctions on those involved in accordance with existing regulations.

Audit Competency Training

In 2023, the Audit Committee took part in a seminar with the theme "Collaboration in the Era of Unlimited Technology."

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination. The formation of the Nomination and Remuneration Committee has been determined by the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 013/SK/KOM-BB/VI/2023 dated June 8, 2023.

Legal Basis

1. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter approved by the Board of Commissioners. This Charter regulates the term of office, composition, membership structure and requirements, duties, responsibilities, authority, work procedures, and meeting protocols of the Nomination and Remuneration Committee.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Pejabat eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi;
3. Perseroan tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari luar perseroan.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan moral yang baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Bank mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif sehingga mempengaruhi susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi, sebagai berikut:

Criteria for Requirements for Nomination and Remuneration Committee Members

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. They must possess good character, high integrity, and the requisite ability, knowledge, and experience relevant to their field of work. Additionally, they should demonstrate strong communication skills.
2 .The executive officer responsible for Human Resources, as a member of the Nomination and Remuneration Committee, must possess knowledge of the remuneration and/or nomination system.
3. The Company does not enlist members for the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of independence, expertise, integrity, and good moral character.

Appointment and Dismissal

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Company's Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Throughout 2023, the Bank experienced changes in the composition of the Board of Commissioners and Executive Officers, which also led to changes in the composition of the Nomination & Remuneration Committee members, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Keterangan
1.	Muhammad Busthami	Ketua Komite Committee Chair	Komisaris Utama Independen (Berakhirnya jabatan per tanggal 5 Juni 2023 karena efektif diangkat oleh Bank sebagai Direktur Utama) Independent President Commissioner (End of position as of June 5, 2023 due to effective appointment by the Bank as President Director)
2.	Hoiruddin Hasibuan	Ketua Komite Committee Chair	Komisaris Utama Independen (efektif per tanggal 5 Juni 2023 sebagai Komisaris Utama Independen) Independent President Commissioner (effective as of June 5,2023 as Independent President Commissioner)
3.	Herliana	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Capital & Transformasi Head of Human Capital & Transformation Division
4.	Tb Firman Tauchid	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Capital (Efektif menjabat per tanggal 11 September 2023) Head of Human Capital Division (Effective in office as of September 11, 2023)

Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari:
- 1 (satu) orang Komisaris Independen;
- 1 (satu) orang Komisaris; dan
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia.

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan secara tertulis berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely:
- 1 (one) Independent Commissioner;
- (one) Commissioner; and
- (one) Executive Officer in charge of the Human Resources.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also concurrently a member.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed in writing based on the results of the Board of Commissioners meeting.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Muhammad Busthami
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warna Negara Citizenship	Indonesia
Usia / Age	57 Tahun / Years
Masa Jabatan Length of Tenure	18 Januari 2023 s.d 8 Juni 2023 January 18, 2023 to June 8, 2023
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 002/SK/KOM-BB/I/2023 tanggal 18 Januari 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree Number 002/SK/KOM-BB/I/2023 dated January 18, 2023 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam profil Direksi pada bab profil Perusahaan This section can be seen in Board of Directors Profile in the Company Profile chapter
Riwayat Jabatan Career History	Telah diuraikan dalam profil Direksi pada bab profil Perusahaan This section can be seen in Board of Directors Profile in the Company Profile chapter

Hoiruddin Hasibuan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warna Negara Citizenship	Indonesia
Usia / Age	58 Tahun / Years
Masa Jabatan Length of Tenure	8 Juni 2023 s.d sekarang June 8, 2023 until Present
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 013/SK/KOM-BB/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree Number 013/SK/KOM-BB/VI/2023 dated June 8, 2023 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris pada bab profil Perusahaan This section can be seen in Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter
Riwayat Jabatan Career History	Telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris pada bab profil Perusahaan This section can be seen in Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter

Herliana

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi / Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Warna Negara Citizenship	Indonesia
Usia / Age	46 Tahun / Years
Masa Jabatan Length of Tenure	2 Agustus 2022 s.d 11 September 2023 August 2, 2022 to September 11, 2023
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/ KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree Number 009/SK/ KOM-BB/V/2021 dated May 25, 2021 concerning Changes to the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Daftar Pejabat Eksekutif This section can be seen in the List of Executive Officers in the Company Profile chapter
Riwayat Jabatan Career History	Telah diuraikan dalam Daftar Pejabat Eksekutif This section can be seen in the List of Executive Officers in the Company Profile chapter

Tb Firman Tauchid

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi / Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Warna Negara Citizenship	Indonesia
Usia / Age	37 Tahun / Years
Masa Jabatan Length of Tenure	11 September 2023 s.d sekarang September 11, 2023 until Present
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 013/SK/KOM-BB/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners Decree Number 013/SK/KOM-BB/VI/2023 dated June 8, 2023 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Daftar Pejabat Eksekutif This section can be seen in the List of Executive Officers in the Company Profile chapter
Riwayat Jabatan Career History	Telah diuraikan dalam Daftar Pejabat Eksekutif This section can be seen in the List of Executive Officers in the Company Profile chapter

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor 015/SK-KOM/BB/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi:
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   d. Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

As per the Decree of the Board of Commissioners, Number 015/SK-KOM/BB/X/2017 dated October 16, 2017, concerning the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Regulations, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Regarding Nomination Policy:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   d. Capacity Development Program for Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi berdasarkan parameter yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan per group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   a. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Kebijakan atas Remunerasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   c. Besaran atas Remunerasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib independen dalam melaksanakan tugasnya.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas-tugasnya, paling kurang dalam laporan tahunan dan laporan pelaksanaan GCG.

3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, maka Komite Remunerasi dan Nominasi harus mengungkapkannya paling kurang dalam laporan tahunan (*annual report*) dan laporan pelaksanaan GCG.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

2. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on parameters that have been prepared as evaluation material;
   b. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Related to Remuneration Policy:

1. Evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness to each group, targets, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations, and the Bank's potential income in the future;

2. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
   c. Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independence

1. The Remuneration and Nomination Committee must be independent in carrying out its duties.

2. The Remuneration and Nomination Committee are obliged to report on the implementation of their duties, at least in the annual report and GCG implementation report.

3. In the event that a conflict of interest occurs in the decision-making process, the Remuneration and Nomination Committee must disclose this at least in the annual report and GCG implementation report.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held four meetings with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah / Total		Kehadiran (%) % Presence
			Rapat Meeting	Hadir Present	
1.	Muhammad Busthami	Ketua Komite Committee Chair	4	2	50%
2.	Hoiruddin Hasibuan	Ketua Komite Committee Chair	4	2	50%
3.	Herliana	Sekretaris Secretary	4	2	50%
4.	Tb Firman Tauchid	Sekretaris Secretary	4	2	50%

Pelatihan Kompetensi Nominasi dan Remunerasi
Selama tahun 2023 tidak ada pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Pemantau Risiko

Dasar Hukum
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;

d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Piagam Komite Audit Pemantau Risiko
Dewan Komisaris telah menyetujui Piagam Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan No. 006/ SK-KOM/BB/XII/22 tanggal 1 Desember 2022. Piagam Komite Pemantau Risiko merupakan pedoman bagi Komite Pemantau Risiko yang mengatur, antara lain meliputi :
- Pengertian, komposisi dan struktur keanggotaan
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Penyelenggaraan rapat
- Mekanisme dan waktu kerja
- Masa jabatan
- Pelaporan kegiatan

Pengangkatan dan Pemberhentian
Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Pemantau Risiko
Selama tahun 2023, Komposisi Komite Pemantau Risiko mengalami 2 (dua) kali perubahan komposisi, sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Competency Training
During 2023, no Nomination and Remuneration Committee training was held.

Risk Monitoring Committee

Legal Basis
a. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
b. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.4/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
c. Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
d. Financial Services Authority Circular No. 34/ SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk Monitoring Audit Committee Charter
The Board of Commissioners has approved the Risk Monitoring Committee Charter through Decree No. 006/SK-KOM/BB/XII/22 dated 1 December 2022. The Risk Monitoring Committee Charter is a guideline for the Risk Monitoring Committee which regulates, among other things:
- Definition, composition, and membership structure
- Duties, responsibilities, and authority
- Holding meetings
- Mechanism and working time
- Length of tenure
- Activity reporting

Appointment and Dismissal
The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, in carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Composition of the Risk Monitoring Committee
Throughout 2023, the composition of the Risk Monitoring Committee underwent two composition changes, as follows:

Per tanggal 9 Februari 2023 / As of February 9, 2023

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Muhammad Busthami	Komisaris Utama Independen (Ketua) *) Independent President Commissioner (Chairman) *)
2.	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko Independent Party with expertise in the field of risk management
3.	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan Independent party with expertise in the field of finance and banking

*) Bapak Muhammad Busthami menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 26 Januari 2023
*) Mr Muhammad Busthami serves as Independent Commissioner effective January 26, 2023

Per tanggal 5 Juni 2023 / As of June 5, 2023

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Hoiruddin Hasibuan	Komisaris Utama Independen (Ketua) *) Independent President Commissioner (Chairman) *)
2.	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko Independent Party with expertise in the field of risk management
3.	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan Independent party with expertise in the field of finance and banking

*) Bapak Hoiruddin Hasibuan menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr Hoiruddin Hasibuan serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Banten per 31 Desember 2023 terdiri atas 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) Komisaris Utama Independen dan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, keuangan dan perbankan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik. Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Januari 2023 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Bank Banten dimana sampai dengan posisi 31 Desember 20232 masih menunggu persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Komite Pemantau Risiko

1. **Hoiruddin Hasibuan – Ketua**

   Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung pada tahun 1996, Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002,dan menyelesaikan Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2017.

   Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1997. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan di bidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Propinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri selama tahun 2007 – 2021. Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng); Kapolres Malang Kota Polda Jatim; dan selama di

The composition of Bank Banten's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 constitutes (three) people, chaired by 1 (one) Independent President Commissioner and assisted by 2 (two) committee members who come from independent parties with expertise in the field of risk management, finance and banking.

All members of the Risk Monitoring Committee have met the criteria for independence, expertise, integrity and have good moral behavior. Pursuant to the EGMS on January 25 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Banten, in which as of December 31 2023, they were still awaiting the approval for the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority.

Risk Monitoring Committee Profile

1. **Hoiruddin Hasibuan – Chairman**

   He earned a Bachelor of Laws degree at Saburai University, Bandar Lampung in 1996, a Master's in Business Law at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2002, and completed a Doctorate in Law at Brawijaya University, Malang in 2017.

   He has pursued an active career in the Police of the Republic of Indonesia since 1997. While serving in the Police, most of his assignments were in the field of Criminal Investigation, several assignment areas, namely in Lampung Province, Irian Jaya/ Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined Densus 88 Anti-Terror (AT) National Police during 2007 – 2021. Strategic positions held: 3 (three) times served as Police Chief (Manokwari City Police Chief, Papua, Giriwoyo Wonogiri Police Chief, Central Java and Kartasura Sukoharjo Central Java Police Chief); Malang City Police Chief, East Java Regional Police;

Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku., Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan kemudian sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023.

2. **Douval - Anggota**
   Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Andalas Padang pada tahun 2002, Magister Manajemen dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, dan Master of Economics dari The University of Western Australia pada tahun 2018. Memegang sertifikasi profesi *Chartered Accountant*, Register Negara Akuntan, *Certified Investment Banker*, *Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant* (CPA Australia), dan ASEAN *Chartered Professional Accountant.*

   Mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai *Frontliners* selama tahun 2003 – 2005. Kemudian melanjutkan karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior selama tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya selama tahun 2015 – 2016. Melanjutkan studi Master of Economics di The University of Western Australia selama tahun 2016 – 2018. Kemudian kembali berkarir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan *Treasury* selama tahun 2018 – 2020, Pemimpin Bagian *Financial Institution & Settlemen*t selama tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020. Kemudian menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk mulai bulan Desember 2020.

3. **Moh Panji Prasetya – Anggota**
   Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Mengikuti Sertifikasi atau pelatihan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko Level – 4, Grameen Bank Basic, Direktur BPR Tingkat – 1.

   Mengawali karir perbankan di PT. BRI, Tbk. (Persero) sebagai Associate Auditor Kantor Wilayah Jakarta 3 pada tahun 2014. Melanjutkan karir di PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. sebagai Junior Auditor, *Resident* Auditor hingga tahun 2018. Kemudian

and while at Densus 88 AT served as Intermediate Investigator, Head of Analysis Unit for the Papua and Maluku Regional Task Force, Head of Human Resources Subdivision, Head of the Bangka Belitung Regional Task Force, and then since 2021 he has served as Special Staff of the Minister of Home Affairs in the field of Village Government and Border Management.

Then, he joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on 2 December 2022. Furthermore, he was appointed as President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2023.

2. **Douval - Member**
   Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Andalas University, Padang in 2002, a Master of Management from Padang State University in 2015, and a Master of Economics from The University of Western Australia in 2018. Holds the professional certification of Chartered Accountant, State Register of Accountants, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practicing Accountant (CPA Australia), and ASEAN Chartered Professional Accountant.

   He started his career at PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners during 2003 – 2005. Then continued his career at PT. West Sumatra Regional Development Bank (Bank Nagari) as an Analyst in the Business Planning Section of the Strategic Planning Division, Junior Analyst during 2006 – 2015, and Intermediate Analyst during 2015 – 2016. Continuing Master of Economics studies at The University of Western Australia during 2016 – 2018. Then returned to a career at PT. West Sumatra Regional Development Bank (Bank Nagari) as Middle Dealer in the Funds and Treasury Division during 2018 – 2020, Leader of the Financial Institution & Settlement Section during 2020, and finally as Leader of the Research and Business Development Group in the Strategic Planning Division in 2020. He has served as Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk since December 2020.

3. **Moh Panji Prasetya – Member**
   He obtained a Bachelor of Laws degree from Gadjah Mada University in 2012. Participated in certification or training such as Risk Management Certification Level – 4, Grameen Bank Basic, BPR Director Level – 1.

   He started his banking career at PT. BRI, Tbk. (Persero) as Associate Auditor for Jakarta Regional Office 3 in 2014. Continuing his career at PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. as Junior Auditor, Resident Auditor until 2018. Then continued

melanjutkan karir sebagai Kepala Divisi Internal Audit KSP Mitra Dhuafa serta Jabatan terakhir sebagai Kepala Audit PT. LOLC Ventura Indonesia hingga awal tahun 2022, dan bergabung sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Februari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Pemantau Komite Risiko

Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan Direksi, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam hal penerapan Manajemen Risiko, yang antara lain minimal mencakup:

a. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko bank dengan pelaksanaanya;
b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
c. Mengevaluasi usulan kebijakan manajemen risiko termasuk kerangka dan strateg nya serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap usulan kebijakan tersebut;
d. Melakukan *review* terhadap notulen rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala, memberikan saran independen dan rekomendasi untuk penguatan panduan Manajemen Risiko bank;
e. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko beserta unit kerja terkait secara berkala / paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu tahun yang membahas mengenai dashboard pengendalian risiko bank, profil risiko, *review risk appetite*, dan *risk tolerance* dan memberikan panduan dan rekomendasi perbaikan risiko bisnis dan issue-issue manajemen risiko lainnya;
f. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap upaya perbaikan Tingkat Kesehatan Bank secara berkala.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan POJK No. 17 tahun 2023, anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 7 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

his career as Head of the Internal Audit Division of KSP Mitra Dhuafa and his last position was Head of Audit of PT. LOLC Ventura Indonesia until early 2022, and joined as a Member of the Risk Monitoring Committee of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk in February 2022.

Risk Committee Monitoring Duties and Responsibilities

The Risk Committee is responsible for providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners concerning reports from the Board of Directors. This includes identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners regarding the implementation of Risk Management, which encompasses:

a. Evaluating the alignment between the bank's Risk Management policy and its implementation;
b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit;
c. Evaluating the proposed risk management policy, including its framework and strategy, and providing input to the Board of Commissioners regarding the proposed policy;
d. Periodically reviewing the minutes of the Risk Management Committee meetings, providing independent advice and recommendations to strengthen the bank's Risk Management guidelines;
e. Holding meetings with the Risk Management Work Unit and related work units periodically, or at least once a year, to discuss the bank's risk control dashboard, risk profile, risk appetite review, and risk tolerance. Providing guidance and recommendations for improving business risks and addressing other risk management issues;
f. Providing input and recommendations regarding efforts to periodically improve the Bank's Soundness Level.

Independence of Risk Monitoring Committee

Pursuant to POJK No. 17 of 2023, members of the Risk Monitoring Committee have met the independence requirements and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders.

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 7 (twelve) meetings with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah / Total		Kehadiran (%) % Presence
			Rapat Meeting	Hadir Present	
1.	Hoiruddin Hasibuan	Komut Independen (Ketua) Independent President Commissioner (Chairman)	7	6	86%
2.	Muhammad Busthami *)	Komut Independen (Ketua) Independent President Commissioner (Chairman)	7	6	86%
3.	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	7	7	100%
4.	Douval	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	7	7	100%

*) Bapak M. Busthami tidak menjabat sebagai Komut Independen efektif per tanggal 5 Juni 2023
*) Mr. M. Busthami no longer serves as Independent Commissioner effective June 5, 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan risiko dengan melakukan *review* terhadap dashboard risiko secara bulanan, dan evaluasi atas laporan profil risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, serta memberikan pendapat, saran, dan rekomendasi perbaikan serta strategi mitigasi risikonya;
b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko;
c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek penilaian dalam Tingkat Kesehatan Bank, termasuk seluruh risiko inheren yang perlu menjadi perhatian antara lain risiko kredit, operasional, strategik dan kepatuhan dengan memberikan masukan mitigasi risikonya, termasuk juga upaya untuk perbaikan aspek permodalan, rentabilitas dan juga implementasi GCG;
d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk bahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK dan PSPT;
e. Membantu Menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya penyelenggaraan sistem pembayaran oleh Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Pelatihan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko mengikuti seminar bertema Kolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas.

Implementation of Duties of Risk Monitoring Committee in 2023

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee carried out its duties as follows:

a. Monitored risks by reviewing the risk dashboard on a monthly basis and evaluating risk profile reports and Bank Health Level Reports. The committee provided opinions, suggestions, and recommendations for improvements and risk mitigation strategies;
b. Evaluated the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit and the Risk Management Committee;
c. Recommended to the Board of Commissioners all aspects of the assessment of the Bank's Soundness Level, including inherent risks such as credit, operational, strategic, and compliance risks. This included providing input on risk mitigation efforts, capital improvement, profitability, and the implementation of GCG (Good Corporate Governance);
d. Provided input to the Board of Commissioners for the material to be included in the Board of Commissioners' Supervision Report to the OJK (Financial Services Authority) and PSPT (Shareholders General Meeting);
e. Assisted in preparing the Board of Commissioners' Supervision Report on the implementation of the payment system by the Bank, which is submitted to Bank Indonesia.

Risk Monitoring Committee Competency Training

In 2023, the Risk Monitoring Committee took part in a seminar with the theme "Collaboration in the Era of Unlimited Technology.

KOMITE DIREKSI
Board of Directors Committees

Komite Asset and Liabilities

Dasar Hukum

a. Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
e. Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk yang berlaku saat ini dan perubahan-perubahannya;
f. Surat Keputusan Direksi No. 139/SK/DIR-BB/IV/21 tanggal 30 April 2021 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

Komposisi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Sepanjang tahun 2023, Bank mengalami perubahan komposi anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif sehingga mempengaruhi susunan anggota Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), seperti diuraikan di tabel berikut:

Asset and Liabilities Committee

Legal Basis

a. Law No.7 of 1992 concerning Banking as amended by Law No.10 of 1998 concerning Banking;
b. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
c. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the implementation of Commercial Bank Compliance Functions;
d. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
e. Applicable Articles of Association of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk and its amendments;
f. Board of Directors Decree No. 139/SK/DIR-BB/IV/21 dated April 30, 2021 concerning the Organizational Structure of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk.

Asset and Liability Committee (ALCO) Composition

Throughout 2023, the Bank experienced changes in the composition of the members of the Board of Directors and Executive Officers, which correspondingly changed the composition of the Asset and Liability Committee (ALCO) members, as detailed in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi/Keterangan Profession / Description
1.	Denny S. Karim	Ketua Periode (01 Januari – 25 Januari 2023 Chairman Period (January 1 – January 25, 2023	Direktur (menjabat sebagai Direktur Perseroaan periode 01 Januari – 25 Januari 2023 dan Berakhirnya jabatan sebagai Direktur melalui RUPSLB PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 25 Januari 2023). Director (served as Director of the Company for the period January 1 –January 25, 2023 and ended his position as Director through the EGMS of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk on January 25, 2023).
2.	Bambang Widyatmoko	Ketua Periode (25 Januari – 10 April 2023) Chairman Period (January 25– April 10, 2023)	Direktur Operasional (efektif menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroaan per 24 Januari 2023). Director of Operations (effectively serving as Operational Director of the Company as of January 24 2023).
3.	Rodi Judo Dahono	Ketua (Periode 10 April – 05 Juni 2023) Chairman (Period April 10 –June 5, 2023)	Direktur Bisnis (efektif menjabat sebagai Direktur Bisnis Perseroaan per 05 April 2023). Business Director (effectively serving as the Company's Business Director as of April 5, 2023).

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi/Keterangan Profession / Description
4.	Muhammad Busthami	Ketua (Periode 05 Juni 2023 – Sekarang) Chairman (Period June 5, 2023 – Present)	Direktur Utama (efektif menjabat sebagai Direktur Utama Perseroaan per tanggal 05 Juni 2023). President Director (effectively serves as President Director of the Company as of June 5, 2023).
5.	Emil Pense	Sekretaris (Periode 01 Januari – 05 Juni 2023) Secretary (Period January 1 – June 5, 2023)	Kepala Divisi Treasury (efektif pensiun sebagai Kepala Divisi Treasury/Sekretaris Komite per 05 Juni 2023). Head of Treasury Division (effectively retiring as Head of Treasury Division/Committee Secretary as of June 5, 2023).
6.	Ferdy Ardian	Sekretaris (Periode 04 September 2023 – Sekarang) Secretary (Period September 4, 2023 – Present)	Kepala Divisi Dana Jasa dan Treasury (efektif menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Jasa dan Treasury/Sekretaris Komite per 04 September 2023). Head of Services Funds and Treasury Division (effectively serving as Head of Services Funds and Treasury Division/Secretary of the Committee as of September 4, 2023).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas

Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan untuk likuiditas sesuai ketentuan yang berlaku hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi dalam hal implementasi ALCO, yang antara lain minimal mencakup:

1. Komite Asset & Liabilitas (ALCO) merupakan salah satu komite tetap dibawah Direksi berfungsi untuk menetapkan kebijakan dan strategis Asset dan Liability perseroan (*Asset & Liabilities Management*);
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategis pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas perseroan termasuk kebutuhan dana tidak terduga dan meminimalisir *idle funds*;
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing;
4. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi harga (*pricing policy*) untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor;
5. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi;
6. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai Net Interest Margin (NIM) yang optimal;
7. Memberikan masukan kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda dan bahan rapat;

Assets and Liabilities Committee Duties and Responsibilities

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) plays a pivotal role in advising the Board of Directors. This includes evaluating management policies for liquidity in compliance with applicable regulations and addressing matters pertinent to ALCO implementation. Key responsibilities encompass:

1. Serving as a permanent committee under the Board of Directors, ALCO is tasked with defining the company's Asset and Liability policies and strategies (Asset and Liabilities Management);
2. Assessing and reviewing liquidity management policies and strategies to ensure compliance with regulations, addressing the Company's liquidity requirements, including unforeseen funding needs, and minimizing idle funds;
3. Determining and evaluating policies and strategies concerning market risks, notably interest rate and foreign exchange risks;
4. Determining and assessing pricing policies and strategies for funds, loans, and inter-office account products;
5. Establishing and assessing policies and strategies for structuring investment portfolios;
6. Developing and evaluating policies and strategies for structuring the balance sheet to anticipate interest rate changes and achieve optimal Net Interest Margin (NIM);
7. Offering input to the ALCO secretary for agenda preparation and meeting materials;

8. Memberikan masukan berupa informasi dan analisa pada rapat ALCO, antara lain mengenai :
   a. Metodologi penentuan harga produk dana dan pinjaman;
   b. Metodologi pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing;
   c. Penentuan harga produk dana pinjaman;
   d. Daya saing suku bunga produk dan pinjaman;
   e. Strategi Bank pesaing;
   f. Kendala penerapan hasil keputusan ALCO;
   g. Perilaku nasabah dan perubahannya.
9. Setiap anggota tetap wajib menghadiri rapat ALCO yang diselenggarakan, dalam hal Kepala Divisi berhalangan hadir harus mengirimkan perwakilannya;
10. Anggota tidak tetap wajib menghadiri rapat ALCO bila diperlukan.

Penyelenggaraan ALCO

1. ALCO diadakan minimal 1 kali dalam sebulan atau dalam keadaan tertentu yang ditetapkan oleh direksi sesuai kebutuhan;
2. Sebelum pelaksanaan rapat ALCO, sekretaris ALCO dapat mengadakan rapat *Supporting Staff Group* (SSG) ALCO yang anggotanya adalah seluruh Pimpinan Bagian dari Divisi anggota tetap ALCO;
3. Sekretaris ALCO mengorganisir pelaksanaan rapat ALCO dan sekaligus sebagai notulis dalam pelaksanaan rapat;
4. Dalam hal Direktur Utama sebagai ketua ALCO berhalangan hadir, maka rapat ALCO sekurangkurangnya dihadiri 51% dari Direksi;
5. ALCO dapat dilaksanakan dan sah jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari jumlah anggota tetap;
6. Kepala Divisi sebagai anggota ALCO dapat mengusulkan dan mempresentasikan usulan dalam rapat ALCO untuk dapat diambil keputusan;
7. Pengambilan keputusan rapat ALCO hanya diambil melalui keputusan rapat yang sah;
8. Mengambil keputusan secara musyawarah mufakat atas usulan dan atau pemecahan masalah yang terkait dengan kondisi bisnis dan *Asset & Liability Bank*. Jika dalam pengambilan keputusan tidak terjadi mufakat maka dilakukan voting. Seluruh anggota ALCO yang hadir memiliki hak suara kecuali Direktur dan Kepala divisi yang membawahi fungsi kepatuhan;
9. Keputusan Rapat yang sah dan mengikat apabila disetujui oleh Ketua ALCO atau 51% Direksi dalam hal Ketua ALCO berhalangan hadir;
10. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat oleh notulis, ditandatangani Oleh ketua ALCO dan didokumentasikan oleh Sekretaris ALCO.

Rapat Aset dan Liabilitas (ALCO)

Sepanjang tahun 2023, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) telah melaksanakan rapat ALCO sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

8. Providing information and analysis during ALCO meetings, covering :
   a. Methodology for pricing fund and loan products;
   b. Methodology for measuring liquidity, interest rate, and foreign exchange risks;
   c. Determining loan fund product prices;
   d. Competitiveness of product and loan interest rates;
   e. Competitor bank strategies;
   f. Obstacles in implementing ALCO decisions;
   g. Customer behavior and changes.
9. Ensuring attendance of all permanent members at ALCO meetings; in the absence of Division Heads, their representatives are required to attend;
10. Non-permanent members must attend ALCO meetings as necessary.

Holding of ALCO Meeting

1. ALCO convenes at least once a month or as determined by the Board of Directors.
2. Prior to ALCO meetings, the ALCO secretary may hold an ALCO Supporting Staff Group (SSG) meeting, comprising all Section Leaders of ALCO's permanent member Divisions.
3. The ALCO Secretary organizes and takes notes during ALCO meetings.
4. If the President Director, as ALCO chairman, is unavailable, the meeting requires attendance by at least 51% of the Board of Directors.
5. ALCO meetings are considered valid with at least 51% attendance of total permanent members.
6. Division Heads, as ALCO members, can propose and present decisions at ALCO meetings.
7. ALCO meeting decisions are only taken through valid meeting decisions;
8. Making decisions by deliberation and consensus on proposals and/or solving problems related to business conditions and Bank Assets & Liabilities. If there is no consensus when making a decision, voting is carried out. All ALCO members present have voting rights except the Director and Head of the division in charge of the compliance function;
9. Meeting decisions are binding if approved by the ALCO chair or by 51% of the Board of Directors in the chair's absence.
10. Meeting minutes, including decisions, are recorded by the note taker, signed by the ALCO chair, and documented by the ALCO Secretary.

Asset and Liability Meeting (ALCO)

Throughout 2023, the Assets and Liabilities Committee (ALCO) held 12 (twelve) ALCO meetings with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah / Total		Kehadiran (%) % Presence
			Rapat Meeting	Hadir Present	
1.	Denny S. Karim*	Direktur (Ketua) Director (Chairman)	12	1	8%
2.	Muhammad Busthami**	Direktur Utama (Ketua) President Director (Chairman)	12	6	50%
3.	Rodi Judo Dahono	Direktur Bisnis (Anggota) Business Director (Member)	12	11	92%
4.	Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional (Anggota) Director of Operations (Member)	12	10	83%
5.	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan (Anggota) Compliance Director (Member)	12	11	92%

*diberhentikan sebagai Direktur melalui RUPSLB Tanggal 25 Januari 2023;
**diangkat menjadi Direktur Utama dan Ketua Komite per Tanggal 05 Juni 2023.
*dismissed as Director through the EGMS on January 25, 2023;
**appointed as President Director and Committee Chair as of June 5, 2023.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan SK Direksi No.326/SK/DIR-BB/VII/2021. Adapun tugas-tugas Komite, antara lain: merumuskan kebijakan, arah, strategi, penerapan manajemen risiko, mengawasi penerapan manajemen risiko, merumuskan langkah-langkah yang diambil apabila terdapat kendala dalam penerapan manajemen risiko, melakukan kajian berkala terhadap kebijakan manajemen risiko bank dan memberikan saran-saran langkah perbaikan, dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penetapan limit risiko pada masing-masing aktivitas fungsional.

Struktur Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko memiliki 3 (tiga) unsur, yaitu Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap. Berdasarkan SK Direksi No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, komposisi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua: Direktur Kepatuhan
Sekretaris: Kepala Divisi Manejemen Risiko
Anggota:
1. Direktur Utama
2. Direktur Bisnis
3. Direktur Operasional
4. Kepala Divisi Kepatuhan
5. Kepala Divisi Audit Intern
6. Kepala Divisi Kredit
7. Kepala Divisi Dana dan Jasa
8. Kepala Divisi Treasury
9. Kepala Divisi Operasional & Umum
10. Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit
11. Kepala Divisi Human Capital & Transformasi
12. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan
13. Kepala Divisi Teknologi dan Big Data
14. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan & Hukum

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established in accordance with Directors' Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021. The Committee's duties include formulating policies, directions, strategies, implementing risk management, supervising the implementation of risk management, formulating steps to be taken if there are obstacles in implementing risk management, conducting periodic reviews of the bank's risk management policies, and providing advice, suggesting corrective steps, and providing input to the Board of Directors regarding the determination of risk limits for each functional activity.

Risk Management Committee Structure

The composition of the Risk Management Committee consists of 3 (three) positions: Chairman, Secretary, and Permanent Members. According to Directors' Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 dated July 21, 2021, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Chair: Compliance Director
Secretary: Head of Risk Management Division
Members:
1. President Director
2. Business Director
3. Director of Operations
4. Head of Compliance Division
5. Head of Internal Audit Division
6. Head of Credit Division
7. Head of Funds and Services Division
8. Head of Treasury Division
9. Head of Operational & General Division
10. Head of Credit Restructuring & Settlement Division
11. Head of Human Capital & Transformation Division
12. Head of Accounting and Finance Division
13. Head of Technology and Big Data Division
14. Head of Company Secretariat, Planning & Legal Division

Risk Management Committee Authority and Responsibilities

The authority and responsibilities of the Risk Management Committee are to carry out evaluations

rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurangnya mencakup :

a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko;
c. Melakukan evaluasi dan menetapkan limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) untuk ditetapkan oleh yang ditetapkan Direksi;
d. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
e. Memperoleh data informasi dari Audit Intern mengenai hasil audit internal.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu:

a. April 2023:
   Topik: kredit bermasalah, klaim asuransi & penganganan AYDA, pencapaian kredit, CKPN serta rencana penyaluran kembali kredit komersial.
b. Juni 2023:
   Topik: perbandingan proses kredit Bank Mantap dan Bank Banten, revisi RBB, isu kredit bermasalah, Kantor Pusat.
c. Oktober 2023:
   Agenda: penjaminan kredit.
d. Desember 2023:
   Agenda: Proyeksi Tingkat Kesehatan Bank Semester II 2023.

Rapat Komite Manajemen Risiko tersebut dihadiri Direksi serta Divisi terkait. Tingkat kehadiran rapat diuraikan di tabel berikut:

and provide recommendations to the President Director, including:

a. Preparation of policies, strategies, and guidelines for implementing risk management;
b. Improvement or refinement of the implementation of risk management based on the results of the evaluation of the implementation of risk management;
c. Evaluate and determine risk limits (risk appetite & risk tolerance) to be determined by the Board of Directors;
d. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures;
e. Obtain information data from Internal Audit regarding internal audit results.

Committee Meeting

Throughout 2023, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings, namely:

a. April 2023:
   Topics: problem credit, insurance claims & AYDA handling, credit achievement, CKPN and commercial loan re-distribution plans.
b. June 2023:
   Topics: comparison of the loan processes of Bank Mantap and Bank Banten, RBB revision, problem credit issues, Head Office.
c. October 2023:
   Agenda: credit guarantee.
d. December 2023:
   Agenda: Bank Health Level Projections for Semester II of 2023

The Risk Management Committee meetings were attended by the Board of Directors and related divisions. Meeting attendance is detailed in the following table:

No.	Jabatan / Position	Jumlah / Total	
		Rapat / Meetings	Hadir / Attendance
1.	Ketua / Chairman	4	4
2.	Sekretaris / Secretary	4	4
3.	Anggota / Members	4	4

Rencana Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko akan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan serta wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. Agenda akan terkait dengan strategi perbaikan pengelolaan risiko dan peningkatan Tingkat Kesehatan Bank untuk 8 (delapan) jenis taksonomi risiko termasuk terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko stratejik.

Risk Management Committee Plan for 2024

In 2024, the Risk Management Committee is expected to carry out its functions in accordance with the provisions, authority, and responsibilities assigned to it. The agenda will focus on strategies aimed at enhancing risk management and elevating the Bank's Soundness Level across eight types of risk taxonomy, including credit risk, operational risk, compliance risk, and strategic risk.

Komite Pengarah Sistem Tekonologi Informasi

Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Tbk No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Information Technology Systems Steering Committee

This committee was formed based on Decree of the Board of Directors of PT. Regional Development Bank Tbk No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 concerning the Information Technology Steering Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi, paling kurang mencakup:

a. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan Rencana Strategis Bank, dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh.
b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur Teknologi Informasi & Big Data yang utama.
c. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati dan tertuang dalam project charter.
e. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Bisnis Bank.
g. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kinerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu.
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Tekonologi Informasi

a. Ketua:
   Direktur Operasional (Merangkap Anggota)
b. Sekretaris:
   Kepala Divisi Teknologi Informasi & Big Data
c. Anggota:
   - Direktur Kepatuhan
   - Direktur Bisnis
   - Seluruh Kepala Divisi

Sepanjang tahun 2023, Komite melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua kali), yaitu di hari Senin, 31 Juli 2023; dan Rabu, 6 Desember 2020.

Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Kebijakan Perkreditan mengacu kepada SK Direksi No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 tanggal 18 April 2022.

Information Technology Steering Committee Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Directors, which include, but are not limited to:

a. Developing an Information Technology Strategic Plan aligned with the Bank's Strategic Plan, considering the effectiveness and efficiency of required resources and the resulting benefits.
b. Formulating key Information Technology and Big Data policies, standards, and procedures.
c. Ensuring alignment between approved Information Technology projects and the Information Technology Strategic Plan.
d. Ensuring conformity between the implementation of Information Technology projects and the agreed-upon project plan outlined in the project charter.
e. Ensuring compatibility between Information Technology and the management information system needs and the operational needs of the Bank.
f. Assessing the effectiveness of measures to minimize risks associated with Bank investments in the Information Technology sector, ensuring that such investments contribute to achieving the Bank's business objectives.
g. Monitoring Information Technology performance and initiatives aimed at enhancing Information Technology performance.
h. Addressing various Information Technology-related problems that cannot be effectively, efficiently, and promptly resolved by the Information Technology user and provider performance units.
i. Assessing the adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Membership Structure of Information Technology Steering Committee

a. Chairman:
   Director of Operations (also serves as a Member)
b. Secretary:
   Head of Information Technology & Big Data Division
c. Members:
   - Compliance Director
   - Business Director
   - All Division Heads

Throughout 2023, the Committee hed 2 meetings, on Monday, July 31, 2023, and Wednesday, December 6, 2023.

Credit Policy Committee

In carrying out its duties, the Credit Policy Committee refers to Board of Directors Decree No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 dated April 18, 2022.

1. Struktur Keanggotaaan

Susunan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan adalah sebagai berikut:

a. Anggota Tetap
   - Direktur Utama (Ketua)
   - Direksi yang membidangi perkreditan
   - Pimpinan satuan kerja bidang operasional yang terkait dengan perkreditan
   - Pimpinan satuan kerja audit internal
   - Sekretaris komite yaitu bagian Kebijakan & Administrasi Kredit, Divisi Kredit *Review* dan Administrasi

b. Angoota Tidak Tetap
   - Direksi lain yang tidak membidangi perkreditan
   - Unit kerja yang membidangi perkreditan yaitu Divisi Kredit
   - Unit kerja pengusul ketentuan yaitu Divisi Pemasaran dan Distribusi Strategis atau Divisi Kredit *Review* dan Administrasi
   - Divisi lainnya yang terkait*

*disesuaikan dengan bahasan dalam rapat Komite Kebijakan Perkreditan

2. Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

a. Memberi masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan kebijakan perkreditan lainnya terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
b. Mengawasi agar KPB diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten, serta merumuskan pemecaan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB;
c. Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.

3. Wewenang

Membuat keputusan dalam pengesahan Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan perkreditan lainnya terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.

4. Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan 2023

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan selama tahun 2023 antara lain meliputi:

a. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian ketentuan internal yang berlaku
b. Memantau dan mengevaluasi terhadap kebijakan internal
c. Menetapkan kebijakan/ ketentuan internal terkait perkreditan
d. Memberikan rekomendasi terkait pengkinian ketentuan internal
e. Membuat laporan atas pelaksanaan komite kebijakan perkreditan

5. Rapat Komite

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan selama tahun 2023 antara lain meliputi:

a. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian ketentuan internal yang berlaku

1. Membership Structure

The membership composition of the Credit Policy Committee is as follows:

a. Permanent members
   - President Director (Chairman)
   - Directors in charge of credit
   - Heads of operational work units related to credit
   - Head of the internal audit work unit
   - Secretary of the committee, namely the Credit Policy & Administration section, Credit Review, and Administration Division

b. Non-Permanent Members
   - Other directors who are not in the field of credit
   - The work unit in charge of credit is the Credit Division
   - The work unit proposing the provisions is the Strategic Marketing and Distribution Division or the Credit Review and Administration Division
   - Other related divisions*

*subject to discussions at the Credit Policy Committee meeting

2. Functions of the Credit Policy Committee

a. Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank Credit Policy (KPB) and other credit policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit;
b. Supervise that the KPB is applied and implemented consistently and consistently, as well as formulating solutions in the event that there are obstacles or constraints in implementing the KPB;
c. Conduct periodic reviews of the KPB and provide suggestions to the Board of Directors in the event that changes or improvements to the KPB are required.

3. Authority

Make decisions in ratifying the Bank's Credit Policy and other credit policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit.

4. Implementation of the Duties of the 2023 Credit

Policy Committee Implementation of the tasks of the Credit Policy Committee during 2023 includes, among others:

a. Monitor and evaluate compliance with applicable internal regulations
b. Monitor and evaluate internal policies
c. Determine internal policies/regulations related to credit
d. Provide recommendations regarding updating internal regulations
e. Make reports on the implementation of the credit policy committee

5. Committee Meeting

Implementation of the tasks of the Credit Policy Committee during 2023 includes, among others:

a. Monitor and evaluate compliance with applicable internal regulations

b. Memantau dan mengevaluasi terhadap kebijakan internal
c. Menetapkan kebijakan/ ketentuan internal terkait perkreditan
d. Memberikan rekomendasi terkait pengkinian ketentuan internal
e. Membuat laporan atas pelaksanaan komite kebijakan perkreditan

b. Monitor and evaluate internal policies
c. Determine internal policies/regulations related to credit
d. Provide recommendations regarding updating internal regulations
e. Make reports on the implementation of the credit policy committee

Komite Disiplin

Struktur keanggotaan Komite Disiplin diatur dalam SK No. 212/SK/Dir-BB/VI/2021.

1. Keanggotaan Komite Disiplin sesuai dengan Struktur Organisasi berlaku terdiri dari:
   a. Ketua:
      Kepala Divisi Human Capital (Ex-Officio)
   b. Sekretaris:
      Bagian Human Capital
   c. Anggota Tetap:
      - Kepala Divisi Manajemen Risiko (Ex-Officio)
      - Kepala Divisi Kepatuhan (Ex-Officio)
      - Kepala Divisi Audit Internal (Ex-Officio)
      - Kepala Bagian Hukum (Ex-Officio)
   d. Anggota Tidak Tetap:
      - Kepala Divisi Terkait
      - Kepala Cabang/Bagian terkait
      - Staf Ahli Yang Ditunjuk Direksi
      - PUK terkait dan/atau pihak lain yang mengetahui permasalahannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin:

a. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal atas pelanggaran yang terjadi di unit kerja yang berpotensi /berdampak signifikan dan/atau merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi.
b. Memberikan rekomendasi atas sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran / penyimpangan terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan tindak lanjut penyelesaian permasalahan / *corrective action* untuk penyelesaian permasalahan terkait.

Rapat Komite

Selama tahun 2023, Komite Disiplin melakukan sebelas (11) kali pertemuan. Berikut daftar kehadiran rapat komite disiplin:

Disciplinary Committee

The membership structure of the Disciplinary Committee is regulated in Decree No. 212/SK/Dir-BB/VI/2021.

1. Membership of the Disciplinary Committee, in accordance with the applicable Organizational Structure, consists of:
   a. Chairman:
      Head of Human Capital Division (Ex-Officio)
   b. Secretary:
      Human Capital Department
   c. Permanent members:
      - Head of Risk Management Division (Ex-Officio)
      - Head of Compliance Division (Ex-Officio)
      - Head of Internal Audit Division (Ex-Officio)
      - Head of Legal Department (Ex-Officio)
   d. Non-Permanent Members:
      - Head of Related Division
      - Head of Related Branch/Section
      - Expert Staff Appointed by the Board of Directors
      - Relevant PUK and/or other parties who are aware of the problem.

Disciplinary Committee Duties and Responsibilities

The following describes the duties and responsibilities of the Disciplinary Committee:

a. Following up on Internal Audit findings regarding violations occurring in work units that have the potential/significant impact and/or harm to the company both financially and reputationally.
b. Providing recommendations for sanctions against employees who are proven to have committed violations/deviations to the policies and regulations applicable in the company and following up on problem resolution/corrective action to resolve related problems.

Committee Meeting

Throughout 2023, the Disciplinary Committee held eleven (11) meetings. The following is a list of disciplinary committee meeting attendance:

No.	Nama / Name	Jumlah / Position		Kehadiran (%) % Presence
		Rapat Meeting	Hadir Present	
1.	Herliana	13	13	100%
2.	Agus Junaedi	13	11	85%
3.	Dewi Noorirdawati	13	13	100%
4.	Harsha Indradewa	13	13	100%
5.	David Aryanto Dwi Saputro	13	11	85%
6.	Tb Firman Tauchid	13	2	15%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Dalam rangka memperkuat reputasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan komunikasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemegang saham, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah, serta kelompok-kelompok pasar modal lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga harus terus berupaya untuk menjaga reputasi positif perusahaan di antara semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan yang membawahi unit Divisi Sekretariat Perusahaan dan bekerja langsung di bawah Direktur Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas sekretaris perusahaan bagi perusahaan. Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan komunikasi perusahaan dalam meningkatkan reputasi Perseroan.

To enhance the Company's reputation, the Corporate Secretary plays a pivotal role in implementing corporate governance and communications. In addition, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company's entities and external parties, including shareholders, governmental and non-governmental institutions, as well as other capital market groups. Furthermore, the Corporate Secretary must consistently strive to maintain the company's positive reputation among all stakeholders.

The Corporate Secretary, who oversees the Corporate Secretariat Division unit and works directly under the President Director, is responsible for executing corporate secretary duties for the company. Playing a crucial role, the Corporate Secretary aids in implementing corporate governance and corporate communications to enhance the Company's reputation.

Dasar Pembentukan Sekretaris

Sebagai emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Fungsi tersebut dipegang secara perorangan oleh Sekretaris Perusahaan yang mengepalai unit kerja Divisi Sekretariat Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi yang strategis untuk pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan komunikasi korporat dalam rangka meningkatkan reputasi Perseroan.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan merujuk pada peraturan otoritas dan regulator sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Basis of Establishing Corporate Secretary

As an issuer or public company, the Company appoints a Corporate Secretary. This role is fulfilled by the Corporate Secretary who heads the Corporate Secretariat Division work unit. The Corporate Secretary holds a strategic position in executing corporate governance and corporate communications to enhance the Company's reputation.

The establishment of the Corporate Secretary is guided by the following authority and regulatory regulations:

- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Banten dijabat oleh Irfan Ardinal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 895/SK/DlR-BB/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023. Penunjukkan telah dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Bank Banten (www.bankbanten.co.id).

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary of Bank Banten is Irfan Ardinal, appointed based on Directors' Decree No. 895/SK/DlR-BB/X/2023 dated October 16, 2023. The appointment has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange and published on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and Bank Banten website (www.bankbanten.co.id).

IRFAN ARDINAL
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995 mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 September 2016. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University in 1995 and joined the Company on September 16, 2016. His last position was Head of the Corporate Secretariat and Legal Division.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
   b. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Aktivitas dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya antara lain:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka
   a. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui system Pelaporan Elektronik dan IDX net maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai Perusahaan Terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat Perusahaan, meliputi:

Corporate Secretary Functions and Duties

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with statutory provisions in the capital markets sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on websites;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners towards the Company.
4. Serve as a liaison between the issuer or public company and the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Activities and Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

In compliance with the Financial Services Authority Regulations, the Company's Corporate Secretary has established Policies and Standard Guidelines as the foundation for executing the Corporate Secretary's functions and duties, encompassing:

1. The Bank's Activities as a Public Company
   a. Conducting electronic information disclosure to the public via the Electronic Reporting system and IDX net, as well as non-electronic means, including reports to Regulators regarding the Bank's status as a Public Company. This falls under the jurisdiction of the Company Secretariat work unit, comprising:

	Keterangan / Description
Januari / January 2023	
03	Penyampaian perubahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of changes to the agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
03	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders
04	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Desember 2022 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of December 2022
14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VI) posisi 31 Desember 2022 Report on the Use of Public Offering Proceeds (PUT VI) as of December 31, 2022
14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VII) posisi 31 Desember 2022 Report on the Use of Public Offering Proceeds (PUT VII) as of December 31, 2022
18	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Information Report or Material Facts Changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
27	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
27	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
30	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Evidence of Advertisement Submission of Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
30	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Information Report or Material Facts Changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
Februari / February 2023	
10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Januari 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of January 2023
23	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
Maret / March 2023	
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Februari 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of February
21	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Information Report or Material Facts Changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
31	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertisement of Annual Financial Report Information
April / April t2023	
05	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Maret 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of March 2023
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Information Report or Material Facts Changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Mei / May 2023	
02	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual and Sustainable Reports
03	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertisement of Interim Financial Report Information
03	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement Submission of Annual Report and Sustainability Report PT BPD Banten Tbk
05	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per April 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of April 2023
08	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
15	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Plans for the Annual General Meeting of Shareholders
17	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of GMS Notification Advertisement
30	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders
31	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
Juni / June 2023	
06	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Information Report or Material Facts Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
06	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Mei 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of May 2023
07	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Plan
16	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Material
23	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
27	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results
27	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Results Report
Juli / June 2023	
07	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Juni 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of June 2023
14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VI) posisi 30 Juni 2023 Report on the Use of Public Offering Proceeds (PUT VI) as of 30 June 2023
14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VII) posisi 30 Juni 2023 Report on the Use of Public Offering Proceeds (PUT VII) as of 30 June 2023
21	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
Agustus / August 2023	
03	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Juli 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of July 2023

September / September 2023	
06	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary
06	Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Agustus 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of August 2023
Oktober / October 2023	
05	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per September 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of September 2023
18	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary
November 2023	
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Oktober 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of October 2023
08	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility
Desember / December 2023	
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per November 2023 Monthly Securities Holder Registration Report for the Period as of November 2023

b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa dan Public Expose selama tahun 2023, meliputi;

b. Organizing and documenting the Annual/ Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose throughout 2023, including;

No.	RUPS / GMS	Tanggal / Date
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	25 Januari 2023 January 25, 2023
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	21 Juni 2023 June 21, 2023
3.	Public Expose Tahunan Annual Public Expose	21 Juni 2023 June 21, 2023

c. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 serta menyampaikannya kepada Regulator terkait.
d. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

2. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   c. Menetapkan kebijakan dan strategi komunikasi korporasi;
   d. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada Pemangku Kepentingan internal maupun eksternal korporasi antara lain:
      - Melaksanakan pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media daring. Perseroan mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya meliputi:

c. Prepare an Annual Report for the 2023 Financial Year and submit it to the relevant regulator.
d. Execute the Bank's compliance function with regulations in the capital market sector.

2. Corporate Communication Activities
   c. Establish corporate communication policies and strategies.
   d. Conduct corporate communication activities for internal and external corporate stakeholders, including:
      - Publish news and advertisements in mass media, including online media. The Company issues Press Releases to inform about various activities, both related to the Bank's performance and other activities, including:

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang Tahun 2023 List of Bank Banten Press Releases throughout 2023		
No.	**Tanggal** Date	**Judul Siaran Pers** Press Release Title
1.	06 Januari 2023 January 06, 2023	PJ Gubernur Banten Launching Jawara Mobile Bank Banten
2.	25 Januari 2023 January, 25 2023	RUPSLB PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
3.	10 Februari 2023 February 10, 2023	Gernas BBI Banten, Bank Banten Dukung Penguatan UMKM di Tanah Jawara
4.	15 Maret 2023 March 15, 2023	Manajemen Bank Banten Kunjungi Lebak, Fokus Tingkatkan Pelayanan
5.	17 Maret 2023 March 17, 2023	Pertemuan dengan Walikota Serang, membahas Rencana Pengelolaan 260.000 Wajib Pajak
6.	18 Maret 2023 March 18, 2023	Pj. Gubernur Banten menghadiri Kick Off KKPD QRIS dan Jawara Mobile Bank Banten
7.	20 Maret 2023 March 20, 2023	Pertemuan dengan Bupati Tangerang, dalam rangka bersilaturahmi dan membahas terkait potensi Bisnis
8.	20 Maret 2023 March 20, 2023	Sinergi BPKAD dan Bank Banten Melakukan Sosialisasi Optimalisasi Penggunaan KKPD Kepada OPD di Pemprov Banten
9.	06 April 2023 April 06, 2023	Manajemen Bank Banten melakukan kunjungan ke 4 Kabupaten Kota
10.	13 April 2023 April 13, 2023	Santunan kepada Yatim Piatu dalam rangka Nuzulul Quran, dan mengelar Bazar Murah
11.	13 April 2023 April 13, 2023	Pembagian Takjil Gratis oleh KCP Palima
12.	08 Mei 2023 May 08, 2023	Gelar Training & Workshop Strategy Maping, Bank Banten Siap Tingkatkan Kinerja
13.	10 Mei 2023 May 10, 2023	Terapkan Efisiensi, Bank Banten Mampu Turunkan Biaya Operasional Sebesar 7,15% di Kuartal I 2023
14.	15 Mei 2023 May 15, 2023	Perumda Tirta Benteng Gandeng Bank Banten Layani Pembayaran PDAM Kota Tangerang
15.	26 Mei 2023 May 26, 2023	Sukses Elektronifikasi Pajak Daerah, Bank Banten dan Bapenda Provinsi Banten Perpanjang Kerja Sama
16.	07 Juni 2023 June 07, 2023	Bank Banten Menguat Karena Strategi Hebat
17.	04 Juli 2023 July 04, 2023	Ingat SAMSAT, Ingat Bank Banten!
18.	13 Juli 2023 July 13, 2023	Direksi Bank Banten Kunjungi Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Silaturahmi dan Bahas Potensi Daerah
19.	31 Juli 2023 July 31, 2023	Hadiri Peringatan HUT Bank Banten ke-7, Pj. Gubernur : Bank Banten Akan Semakin Kuat
20.	03 Agustus 2023 August 03, 2023	Bank Banten Jaga Tren Positif di Q2 2023
21.	04 Agustus 2023 August 04, 2023	Pj. Sekda Banten Resmikan ATM Bank Banten di KP3B
22.	06 Agustus 2023 August 06, 2023	Bank Banten Ikut Meriahkan HUT ke-23 Radar Banten
23.	07 Agustus 2023 August 07, 2023	Pj. Gubernur Banten Layani Langsung WP dan Traktir Biaya PKB Salah Satu Warga
24.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Pj. Gubernur Banten dan Direksi Bank Banten Salurkan Bantuan Sosial Pemprov Banten di Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak
25.	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Bank Banten Dukung Pembangunan Kawasan Wisata Baduy

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang Tahun 2023 List of Bank Banten Press Releases throughout 2023		
No.	**Tanggal** Date	**Judul Siaran Pers** Press Release Title
26.	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-23 Provinsi Banten
27.	09 Oktober 2023 October 09, 2023	Semarakan HUT Ke-23 Provinsi Banten, Bank Banten Dukung Rangkaian Acara Pemprov
28.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Bank Banten Jalin Kerja Sama dengan PT Agrobisnis Banten Mandiri, Berikan Pembiayaan Bagi Kelompok Tani
29.	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Fokus Selesaikan Kredit Bermasalah, Bank Banten Lanjutkan Kerja Sama dengan Kejati
30.	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Perayaan HUT Persatuan Urang Banten (PUB) ke-5, Bank Banten ikut serta memeriahkan
31.	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Semarakan HUT Ke-23 Provinsi Banten, Bank Banten Dukung Rangkaian Acara Pemprov Di Kota Tangerang
32.	05 November 2023 November 05, 2023	Bank Banten Dukung Perekonomian dan Pariwisata Banten dalam momen rangkaian HUT Banten ke-23 di Anyer
33.	07 November 2023 November 07, 2023	Bank Banten Jalin Kerja Sama Dengan PHRI Provinsi Banten Dalam Mengelola Hotel dan Restoran
34.	14 November 2023 November 14, 2023	Bank Banten Optimis Menutup Tahun 2023 dengan Kinerja Gemilang
35.	15 November 2023 November 15, 2023	Manajemen Bank Banten lakukan Roadshow ke Kabupaten Lebak dan Kabupaten Tangerang
36.	17 November 2023 November 17, 2023	Mempererat Kolaborasi Bank Banten dukung Media Gathering bersama Pokja Wartawan Provinsi Banten
37.	26 November 2023 November 26, 2023	Bank Banten terus mendukung Kesejahteraan masyarakat Pandeglang di kegiatan rangkaian HUT Banten ke-23
38.	03 Desember 2023 December 03, 2023	Bank Banten Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Lebak di Akhir Rangkaian HUT Banten ke-23
39.	5 Desember 2023 December 05, 2023	Bank Banten Jalin Kerja sama Kembali Dengan Jamkrida Banten
40.	18 Desember 2023 December 18, 2023	Manajemen Bank Banten Kunjungi Pj Walikota Serang
41.	21 Desember 2023 December 21, 2023	Pemprov Banten Perpanjang Kerjasama RKUD dengan Bank Banten di Tahun 2024

- Melaksanakan tindakan antisipatif dan korektif atas setiap pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media online.
- Mendukung unit-unit kerja terkait dalam penyelesaian keluhan nasabah.
- Melaksanakan pengelolaan website Bank bersama- sama dengan Unit Kerja terkait.
- Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.

c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (event, acara, sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi atau risiko reputasi.

3. Aktivitas Kesekretariatan dan Protokoler Sepanjang tahun 2022, kegiatan Kesekretariatan dan Protokoler adalah sebagai berikut:

- Perform anticipatory and corrective actions for each report and advertisement in mass media, including online platforms.
- Assist related work units in resolving customer complaints.
- Manage the Bank's website in collaboration with related work units.
- Execute risk management functions, encompassing the identification, measurement, monitoring, and control of reputation risk.

e. Coordinate and execute specific activities (events, shows, sponsorships) to implement corporate communication strategies and manage reputation or reputation risk.

3. Secretarial and Protocol Activities in 2023 included:

Keserektariatan / Secretariat			
		Direksi Directors	**Komisaris** Commissioner
1.	Memastikan persiapan dan Penyelenggaraan Rapat sesuai ketentuan otoritas, antara lain:	a. Rapat Direksi dan Komisaris b. Rapat Direksi c. Rapat Direktorat d. Rapat Komite ALCO e. Rapat Komite Kredit f. Rapat Komite Manajemen Risiko g. RapatKebijakan Pengkreditan h. Rapat Komite Pengarah IT	a. Rapat Dewan Komisaris b. Rapat Direksi dan Komisaris c. Rapat Komite Pemantau Risiko d. Rapat Komite Audit e. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
	Ensuring preparation and holding of meetings in accordance with authority provisions, including:	a. Directors and Commissioners Meeting b. Board of Directors Meeting c. Directorate Meeting d. ALCO Committee Meeting e. Credit Committee Meeting f. Risk Management Committee Meeting g. Credit Policy Meeting h. IT Steering Committee Meeting	a. Board of Commissioners Meeting b. Directors and Commissioners Meeting c. Risk Monitoring Committee Meeting d. Audit Committee Meeting e. Remuneration and Nomination Committee Meeting
2.	Pembuatan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Direksi dan memastikan bahwa kewajiban pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi kepada pihak eksternal telah disampaikan sesuai ketentuan termasuk atas kegiatan RUPS/RUPSLB; Preparing reports from the Board of Commissioners and Directors and ensuring that the reporting obligations of the Board of Commissioners and Directors to external parties have been submitted in accordance with the provisions, including for the activities of the RUPS/EGMS;		
3.	Melakukan *self assessment* secara berkala terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik atas aktifitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi beserta komite yang berlaku; Conducting regular self-assessments regarding the implementation of good corporate governance on the work activities of the Board of Commissioners and Directors and the applicable committees;		
4.	Membantu penyusunan laporan tahunan (Annual Report) terkait data Dewan Komisaris dan Direksi; Assisting in the preparation of annual reports related to data from the Board of Commissioners and Directors;		
5.	Membantu penyusunan / pengkinian atas ketentuan internal Dewan Komisaris dan Direksi; Assisting in the preparation/update of internal regulations for the Board of Commissioners and Directors;		
6.	Menyusun agenda roadshow Direksi dan Dewan Komisaris dalam acara audiensi dengan *stakeholder* atau Kepala Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Preparing roadshow agenda for the Board of Directors and Board of Commissioners in an audience with stakeholders or Regency/City Regional Heads in Banten Province.		
PROTOKOLER / PROTOCOLER			
a.	Menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, perizinan, pengawalan dan pengamanan Direksi dan Dewan Komisaris atas aktivitas keprotokolan baik di internal dan eksternal seusai ketentuan yang berlaku dan target yang ditetapkan. Carrying out the functions of planning, implementing, licensing, monitoring and securing the Board of Directors and Board of Commissioners for protocol activities both internally and externally in accordance with applicable regulations and set targets.		
b.	Merencanakan dan melaksanakan acara atau kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris seperti kunjungan tamu atau mitra kerja, dan pertemuan eksternal dalam aktivitas kantor, rumah dinas dan perjalanan dinas; Planning and carrying out events or activities for the Board of Directors and Board of Commissioners such as visits by guests or work partners, and external meetings in office activities, official residences and official trips;		
c.	Dokumentasi dan arsip dalam mengelola dokumen dan catatan penting terkait dengan protokol dan acara-acara penting. Documentation and archiving in managing important documents and records related to protocols and important events.		

ADMINISTRASI / ADMINISTRATION	
a.	Menjalankan administrasi keuangan dan kearsipan dokumen legalitas perusahaan untuk mendukung penyelenggaraan kesekretariatan perusahaan sesuai ketentuan dan tata kelola perusahaan yang baik; Carrying out financial administration and archiving of company legal documents to support the implementation of company secretariat in accordance with regulations and good corporate governance;
b.	Menjalankan fungsi penyusunan, *review* secara berkala dan sosialisasi kebijakan/ketentuan tentang hak dan fasilitas representasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan dan tata kelola perusahaan yang baik; Carrying out the function of preparing, periodically reviewing and socializing policies/provisions regarding the rights and facilities for representation of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions and good corporate governance;
c.	Menyusun penatakerjaan arsip yang terkait dengan perusahaan seperti akta perusahaan, akta pendirian perusahaan, anggaran dasar perusahaan, SE/SK dan ditata kerjakan sesuai dengan ketentuan. Arranging the administration of archives related to the company such as company deed, company establishment deed, company articles of association, SE/SK and organizing them according to regulations.
d.	Menerapkan keamanan dan kerahasiaan informasi dan mengelola akses ke dokumen dan data rahasia; Implementing information security and confidentiality and managing access to confidential documents and data;

4. Aktivitas Pemberian Dana Bantuan Melaksanakan kegiatan baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti Program Kemitraan dan pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam melalui program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023, yaitu:

4. Activities for Providing Assistance Funds Carrying out activities that are either the implementation of government programs or collaborating with third parties, such as the Partnership Program and providing donations or donations in connection with natural disasters through the TJSL program carried out by the Company during 2023, namely:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Bidang Field
1.	10 Januari 2023 January 10, 2023	Bantuan program BLT di Pulau Tunda Kabupaten Serang BLT program assistance on Tunda Island, Serang Regency	Sosial Social
2.	26 Januari 2023 January 26, 2023	Sponsorship pelantikan pengurus baru PWRI di Serang Sponsorship for the inauguration of the new PWRI management in Serang	Sosial Social
3.	26 Januari 2023 January 26, 2023	Bantuan dana kegiatan diskusi publik BADKO HMI di Maja Financial assistance for BADKO HMI public discussion activities in Maja	Sosial Social
4.	30 Januari 2023 January 30, 2023	Sponsorship Kegiatan hari amal bhakti Kementrian Agama ke-77 KC Balaraja Sponsorship of the Ministry of Religion's 77th devotional service day activities, KC Balaraja	Keagamaan Religious
5.	01 Februari 2023 February 01, 2023	Bantuan Dana Kegiatan MUBES dan Milad Badak Banten Rangkasbitung, Lebak Funding assistance for MUBES activities and Badak Anniversary Banten Rangkasbitung, Lebak	Keagamaan Religious
6.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Sponsorship Kegiatan MTQ ke-53 Kabupaten Serang Sponsorship of the 53rd MTQ Activity in Serang Regency	Keagamaan Religious
7.	15 Maret 2023 March 15, 2023	Sponsorship kegiatan Fun Football pokja Provinsi Banten kota Serang Sponsorship of the Fun Football activities of the Banten Province Working Group, Serang City	Sosial Social
8.	16 Maret 2023 March 16, 2023	Bantuan dana kegiatan tasyakuran milad ke -9 jaringan relawan untuk Funding assistance for the 9th anniversary thanksgiving activities for the volunteer network	Keagamaan Religious
9.	12 April 2023 April 12, 2023	Kegiatan buka bersama anak yatim MW KAHMI Banten di Kota Cilegon Iftar activity with MW KAHMI Banten orphans in Cilegon City	Sosial Social
10.	02 Mei 2023 May 02, 2023	Kegiatan buka bersama KNPI Banten Kota Serang Iftar activity with KNPI Banten, Serang City	Sosial Social

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Bidang Field
11.	05 Mei 2023 May 05, 2023	Kegiatan pertandingan persahabatan mini soccer Pemprov Banten di Kota Serang Banten Provincial Government mini soccer friendly match activities in Serang City	Olahraga Sport
12.	25 Mei 2023 May 25, 2023	Sponsorship Kegiatan Harvesting Gernas BBI Banten 2023 di UIN Banten Kota Serang Sponsorship of the 2023 BBI Banten Gernas Harvesting Activity at UIN Banten, Serang City	Sosial Social
13.	13 Juni 2023 June 13, 2023	Sponsorship kegiatan apresiasi perempuan inspiratif dalam rangka hari kartini di Lebak Sponsorship of inspirational women appreciation activities for Kartini Day in Lebak	Sosial Social
14.	19 Juni 2023 June 19, 2023	Sponsorship seleksi atlet POPNAS Banten cabang olahrga panahan Kota Serang Sponsorship for the selection of POPNAS Banten athletes for the Serang City archery sport	Olahraga Sport
15.	21 Juli 2023 July 21, 2023	Sponsorship kegiatan turnamen golf kemerdekaan RI ke-78 Forum Bhayangkara Indonesia di Senayan Jakarta Sponsorship of the 78th Indonesian independence golf tournament, the Indonesian Bhayangkara Forum in Senayan Jakarta	Olahraga Sport
16.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Kemitraan pengadaan jersey tim ASN Banten basket ball kota Serang Partnership to procure jerseys for the ASN Banten basketball team in the city of Serang	Olahraga Sport
17.	07 Agustus 2023 August 07, 2023	Sponsorship HUT KE-23 Radar Banten Kota Serang Sponsorship of the 23rd Anniversary of Radar Banten, Serang City	Sosial Social
18.	05 September 2023 September 05, 2023	Kegiatan mancing bersama BAPENDA Baros Serang Fishing activities with BAPENDA Baros Serang	Sosial Social
19.	18 September 2023 September 18, 2023	Sponsorship TJSL DAMANDIRI di Lebak TJSL DAMANDIRI sponsorship in Lebak	Sosial Social
20.	21 September 2023 September 21, 2023	Kegiatan konser perempuan hebat di Lebak Great women's concert activities in Lebak	Sosial Social
21.	09 Oktober 2023 October 09, 2023	Bantuan Dana kegiatan rekor muri olahraga ketapel Kota Serang Funding assistance for Serang City's slingshot sports student record activity	Olahraga Sport
22.	13 Oktober 20223 October 13, 2023	Sponsorship Dirgahayu TNI ke-78 di Jakarta Sponsorship of the 78th TNI Dirgahayu in Jakarta	Sosial Social
23.	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Sponsorship Literasi dan Inklusi Keuangan bersama Bank Banten dan SMA 8 Tangerang Selatan di Gunung Sindur Bogor Financial Literacy and Inclusion Sponsorship with Bank Banten and SMA 8 South Tangerang in Gunung Sindur Bogor	Sosial Social
24.	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Sponsorship pembuatan kaos tim sepak bola Pemprov Banten FC di Kota Serang Sponsorship for making T-shirts for the Banten FC Provincial Government football team in Serang City	Olahraga Sport
25.	25 Oktober 2023 25 October 2023	Kegiatan sponsorship event PERBASI CUP 2023 di Tangerang PERBASI CUP 2023 event sponsorship activities in Tangerang	Olahraga Sport
26.	30 Oktober 2023 30 October 2023	Bantuan Program Bedah Rumah Kota Tangerang Tangerang City House Renovation Program Assistance	Sosial Social
27.	02 November 2023 November 02, 2023	Sponsorship Rapat Pimpinan Nasional SMSI di Hotel Jayakarta, Jakarta Sponsorship of the SMSI National Leadership Meeting at the Jayakarta Hotel, Jakarta	Sosial Social
28.	02 November 2023 November 02, 2023	Bantuan Dana Hari Sumpah Pemuda KNPI Banten Ledian Kota Serang Fund assistance for KNPI Banten Ledian Youth Pledge Day, Serang City	Sosial Social

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Bidang Field
29.	15 November 2023 November 15, 2023	Sponsorship PERPANI BANTEN di Kota Serang PERPANI BANTEN sponsorship in Serang City	Sosial Social
30	20 November 2023 November 20, 2023	Bantuan Dana pertandingan persahabatan sepak bola Bank Banten dan Pemprov Banten FC Kota Serang Funding assistance for the friendly football match between Bank Banten and Banten FC Serang City Provincial Government	Olahraga Sport
31.	30 November 2023 November 30, 2023	Inklusi Keuangan KC Malang KC Malang Financial Inclusion	Sosial Social
32.	04 Desember 2023 December 04, 2023	Bantuan dan CSR Kemenag Kabupaten Bandung Assistance and CSR from the Ministry of Religion, Bandung Regency	Sosial Social
33.	06 Desember 2023 December 06, 2023	Sponsorship Bantuan Sosial bersama DPRD Kota Serang Social Assistance Sponsorship with Serang City DPRD	Sosial Social
34.	08 Desember 2023 December 08, 2023	Sponsorship Gathering Pokja Wartawan Kota Serang Sponsorship Gathering Working Group of Serang City Journalists	Sosial Social
35.	21 Desember 2023 December 21, 2023	Partusipasi kegiatan Operasi lilin dan Natal Tahun Baru 2023 Polres Pandeglang Participation in the Candle Operation and Christmas New Year 2023 Pandeglang Police activities	Sosial Social

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan dunia pasar modal serta secara konsisten meningkatkan kompetensinya di bidang hukum, keuangan, komunikasi, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagi Pelatihan/ *Workshop*/ Seminar, antara lain:

Corporate Secretary Competency Improvement Program

As a liaison with external parties, the Corporate Secretary must always follow developments in the world of capital markets and consistently improve their competence in the fields of law, finance, communications, and corporate governance. Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in various training sessions, workshops, and seminars, including:

No.	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1.	Training Anti *Fraud*, Whistle Blowing & SMAP Batch 3	03 November 2023 November 03, 2023	Bank Banten
2.	Training APU-PPT & Pengendalian Gratifikasi Batch 1	12 Oktober 2023 October 12, 2023	Bank Banten
3.	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level I - Level IV Batch 2	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Leadership Nasional / BSMR
4.	KPI Training & Workshop	04 Mei 2023 May 04, 2023	Lusaga Training & co
5.	Bimbingan Teknis Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	31 Januari 2023 January 31, 2023	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Di samping itu, jajaran karyawan di bawah fungsi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hukum telah mengikuti pelatihan dan berpartisipasi aktif dalam seminar/ sosialisasi terkait peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator.

Additionally, employees under the Corporate Secretary and Legal Division have attended training sessions and actively participated in seminars and socialization events regarding the latest regulations issued by the regulator.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Internal Audit Work Unit

Satuan Kerja Audit Intern Perseroan dalam hal ini Divisi Audit Internal (DAI) menyediakan assurance dan consulting yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional Bank. Unit kerja ini juga membantu Bank mencapai tujuannya dengan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola (governance) melalui pendekatan yang teratur dan sistematik.

Dasar Hukum

Fungsi Audit Internal Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum; serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Intern disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang penerapan fungsi audit intern pada Bank Umum.

Piagam Audit Intern Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 098/SK/DIR-BB/VI/22 tanggal 17 Juni 2022 tentang Piagam Audit Intern. Piagam Audit Intern berisi antara lain:

1. Tujuan, visi dan misi, fungsi, struktur dan kedudukan audit intern;
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian intern;
4. Wewenang Divisi Audit Internal, kode etik audit intern;
5. Persyaratan auditor internal;
6. Pertanggung jawaban aktivitas audit intern;
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal serta pelaksanaan dalam Divisi Audit Internal (DAI) dari pelaksanaan kegiatan operasional bank termasuk dalam perusahaan anak;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit internal;
9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh DAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;

The Company's Internal Audit Work Unit, in this case, the Internal Audit Division (DAI), provides independent and objective assurance and consulting designed to add value and improve bank operations. This work unit also helps the Bank achieve its goals by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes through an orderly and systematic approach.

Legal Basis

The Bank's Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, as well as Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the implementation of the internal audit function in Commercial Banks.

The Company's Internal Audit Charter is established based on the Decree of the Company's Directors No. 098/SK/DIR-BB/VI/22 dated June 17, 2022 concerning the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter contains, among other things:

1. Goals, vision, and mission, function, structure, and position of internal audit;
2. Duties and responsibilities;
3. Relationship with other work units that carry out internal control functions;
4. Authority of the Internal Audit Division, internal audit code of ethics;
5. Internal auditor requirements;
6. Accountability for internal audit activities;
7. Prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors, as well as implementation in the Internal Audit Division (DAI) of carrying out bank operational activities including in subsidiary companies;
8. Criteria for the use of external experts to support the internal audit function;
9. Terms and conditions that must be fulfilled by DAI to maintain independence when asked to provide consulting services or other special tasks;

10. Tanggung jawab dan akuntabilitas kepala Divisi Audit Internal;
11. Persyaratan untuk mematuhi standar profesional audit intern;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit internal dengan ahli hukum atau auditor ekstern;
13. Kebijakan pembatasan dan masa tunggu (*cooling off period*), dan pengendalian mutu.

Profil Satuan Kerja Audit Intern

DEWI NOORIRDAWATI
Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, pada tahun 2000 dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Beliau mengawali karier perbankan sebagai *Accounting Officer* pada Bank UOB Banjarmasin (2001-2006), sebagai Kepala Bagian Administrasi Kredit pada Bank yang sama (2006-2008), kemudian menjabat sebagai Area Operation Support Manager di Bank BTPN (2008-2011), selanjutnya sebagai Section Head Sundries (2011-2015) Bank Pundi, selanjutnya berkarir di Bank Banten hingga saat ini yaitu sebagai Kontrol Internal Cabang (2015-2018), sebagai Regulasi & Tata Kelola pada Divisi Kepatuhan & Hukum (2018-2021), sebagai Kepala Bagian Kepatuhan (2021-2022) pada Divisi Kepatuhan, sebagai Kepala Divisi Kepatuhan (2022-2023), dan pada tahun 2023, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Beliau diangkat melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 495/SK/DIR-BB/IX/2023 tanggal 04 September 2023.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal (DAI)

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Struktur Organisasi

Satuan Kerja Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama dengan jumlah sumber daya manusia per 31 Desember 2023 sebanyak 17 orang (1 orang Kepala Divisi, 2 orang Kepala Bagian, 2 orang Special Investigator, 7 orang Auditor Umum dan TI, 3 orang Auditor Kredit, serta 2 orang Audit Support dan Pengendalian Mutu).

DAI memiliki fungsi untuk menjaga, meningkatkan dan menciptakan nilai tambah bagi para *stakeholder*s melalui penyelarasan aktivitas Audit Intern dengan business objectives Perseroan, dengan target utama adalah untuk meyakinkan bahwa:

10. Responsibility and accountability of the head of the Internal Audit Division;
11. Requirement to comply with internal audit professional standards;
12. Procedures for coordinating the internal audit function with legal experts or external auditors;
13. Restriction and waiting period policies, and quality control.

Internal Audit Work Unit Profile

DEWI NOORIRDAWATI
Head of Internal Audit Division

Indonesian citizen, 46 years old. She earned a Bachelor's degree in Economics in 2000 from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.

She started her banking career as an Accounting Officer at Bank UOB Banjarmasin (2001-2006), as Head of Credit Administration at the same Bank (2006-2008), then served as Area Operation Support Manager at Bank BTPN (2008-2011), then as Section Head Sundries (2011-2015) Bank Pundi,. She then joined Bank Banten and has worked in the Bank until now, namely as Branch Internal Control (2015-2018), as Regulation & Governance in the Compliance & Legal Division (2018-2021), as Head of Compliance (2021-2022) in the Compliance Division, as Head of the Compliance Division (2022-2023), and in 2023, he served as Head of the Internal Audit Division.

She was appointed based on Decree of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 495/SK/DIR-BB/IX/2023 dated September 4, 2023.

Appointment and Dismissal of Head of the Internal Audit Division (DAI)

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee.

Organizational Structure

The Internal Audit Work Unit is structurally under the President Director with a total of 17 human resources as of December 31, 2023 (1 Division Head, 2 Section Heads, 2 Special Investigators, 7 General and IT Auditors, 3 Credit Auditors, as well as 2 Audit Support and Quality Control personnel).

DAI has the function of maintaining, improving, and creating added value for stakeholders through aligning Internal Audit activities with the Company's business objectives, with the main target being to ensure that:

a. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara memadai sesuai kompleksitas kegiatan Perseroan;

b. Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, andal, dan tepat waktu;
c. Seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan kebijakan standar, prosedur serta peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
d. Program-program, rencana-rencana, dan tujuan-tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas Divisi Audit Internal meliputi:
a. Jasa *Assurance*.
Suatu pengujian objektif terhadap bukti/fakta yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *Governance Process*, risk management, dan internal control dalam kegiatan operasional Perseroan.

b. Jasa *Consulting*.
Jasa konsultasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan *Governance Process*, risk management, dan internal control. Jasa konsultasi yang diberikan bersifat tidak mengikat, dan tanpa mengabaikan prinsip independensi, sehingga tanggung jawab atas tindak lanjut dari hasil konsultasi tersebut tetap pada *auditee*.

Selain itu Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun rencana Audit Intern tahunan yang fleksibel dengan *risk-based approach* yang tepat, termasuk risiko-risiko dan *internal control system* yang telah diidentifikasi oleh manajemen, serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama guna mendapatkan *review* dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit;
2. Melaksanakan rencana audit intern tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

a. Risks have been identified and managed adequately according to the complexity of the Company's activities;
b. Important financial, managerial, and operational information has been presented accurately, reliably, and timely;
c. All Company activities are in accordance with standard policies, procedures, and applicable regulations and/or laws;
d. Programs, plans, and goals can be achieved effectively and efficiently.

In carrying out its functions, the duties of the Internal Audit Division include:
a. Assurance Services.
An objective test of evidence/facts aimed at providing an independent assessment of the governance process, risk management, and internal control in the Company's operational activities.

b. Consulting Services.
Consulting services aimed at increasing the effectiveness of implementing governance processes, risk management, and internal control. The consulting services provided are non-binding, and without ignoring the principle of independence, so that responsibility for follow-up to the results of the consultation remains with the auditee.

Additionally, the Internal Audit Division has the following responsibilities:

1. Prepare a flexible annual Internal Audit plan with an appropriate risk-based approach, including risks and internal control systems identified by management, and submit the audit plan to the President Director for review and approval, then submit the audit plan to the Board of Commissioners and Audit Committee;

2. Carry out the approved annual internal audit plan, including special tasks requested by Management and the Board of Commissioners;
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
4. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
6. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;

7. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;

8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan wajib menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, antara lain berdasarkan: permintaan dari Direksi, Komisaris, professional judgment Kepala DAI.

Pelaksanaan Kegiatan DAI Tahun 2023

Di tahun 2023, DAI telah melaksanakan fungsi audit internal sesuai rencana/program kerja yang disusun secara berkala, yaitu:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Sertifikasi Profesi DAI

Dalam menunjang profesi, karyawan DAI melaksanakan kegiatan pelatihan. Hingga akhir tahun 2023, sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan DAI adalah BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Sertifikasi Auditor *Level Officer* dan *Supervisor* dan ACFE.

8. Cooperate with the Audit Committee to communicate various matters related to the audit and convey the results of these communications to the President Director;
9. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; And
10. Carry out special inspections if necessary, including based on: requests from the Directors, Commissioners, professional judgment of the Head of DAI.

Implementation of DAI Activities in 2023

In 2023, DAI implemented the internal audit function according to periodically prepared work plans/programs, namely:

1. Assist the President Director and Board of Commissioners in supervision by operationally explaining planning, implementation, and monitoring of audit results;
2. Make analyses and assessments in the fields of finance, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of resource and fund utilization; And
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.

DAI Professional Certification

To support the profession, DAI employees carry out training activities. Until the end of 2023, the certifications held by DAI employees are BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Auditor Level Officer and Supervisor Certification, and ACFE.

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan (ongoing basis), guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan; menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat; meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku: mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian: meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen dan Pegawai untuk pencapaian 3 (tiga) tujuan, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komponen pengendalian internal menurut COSO meliputi lingkungan pengendalian; penaksiran risiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. *Control Environment*

Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi keempat komponen pengendalian lainnya. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Lingkungan pengendalian menentukan arah Perusahaan dan mempengaruhi kesadaran pengendalian pihak manajemen dan karyawan. Berbagai elemen penting yang terdapat di lingkungan pengendalian adalah:

1. Integritas dan nilai etika manajemen;
2. Struktur organisasi
3. Keterlibatan Dewan Komisaris dan Komite Audit, jika ada;
4. Filosofi manajemen dan siklus operasionalnya;
5. Prosedur untuk mendelegasikan tanggung jawab dan otoritas;
6. Metode manajemen untuk menilai kinerja;
7. Pengaruh eksternal, seperti pemeriksaan oleh badan pemerintah;
8. Kebijakan dan Praktik perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya.

B. *Risk Assessment*

Menurut COSO, definisi risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang akan berdampak merugikan bagi pencapaian tujuan. Penilaian Risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi selanjutnya dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko menjadi landasan bagi pengelolaan atau manajemen risiko.

C. *Control Activities*

Aktivitas pengendalian mencakup tindakan-tindakan

The Internal Control System in the Company is a monitoring mechanism established by the Company's Management on an ongoing basis to safeguard and secure the Company's assets, ensure the availability of more accurate reports, increase compliance with applicable regulations, reduce financial impacts/ losses, irregularities including fraud, and violations of prudential aspects, and increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The Internal Control System involves the Board of Commissioners, Management, and Employees to achieve three objectives: operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control components according to COSO include the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring, which are described as follows:

A. Control Environment

The control environment is the basis for the other four control components. It is defined as a set of standards, processes, and structures that provide the basis for implementing internal control throughout an organization. The control environment determines the direction of the Company and influences the control awareness of management and employees. Various important elements contained in the control environment are:

1. Integrity and ethical values of management;
2. Organizational structure;
3. Involvement of the Board of Commissioners and Audit Committee, if any;
4. Management philosophy and operational cycle;
5. Procedures for delegating responsibility and authority;
6. Management methods for assessing performance;
7. External influences, such as inspections by government agencies;
8. Company policies and practices in managing its human resources.

B. Risk Assessment

According to COSO, risk is defined as the possibility of an event occurring that will have a detrimental impact on achieving objectives. Risk Assessment involves a dynamic and interactive process to identify and assess risks to the achievement of objectives. The identified risks are then compared with the predetermined risk tolerance level, thus becoming the basis for risk management.

c. Control Activities

Control activities include actions established

yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil untuk mengatasi risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda, seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta Perusahaan dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu pengendalian komputer dan pengendalian fisik.

through policies and procedures to ensure that appropriate actions are taken to address identified Company risks. Control activities encompass various actions such as authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, maintaining security of Company assets, and separation of functions. Control activities can be grouped into two categories: computer control and physical control.

D. *Information and Communication*

Informasi yang bersangkutan harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasikan dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya. Sistem informasi menghasilkan laporan, yang berisi informasi operasional, finansial, dan terpenuhinya keperluan sistem, yang membuatnya mungkin untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Informasi dan Komunikasi tidak hanya menghadapi data-data yang dihasilkan internal, tetapi juga kejadian eksternal, kegiatan dan kondisi yang diperlukan untuk memberikan informasi dalam rangka pembuatan keputusan bisnis dan laporan eksternal.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam hal yang lebih luas, mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius.

Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu mereka berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya. Selain itu juga dibutuhkan komunikasi efektif dengan pihak eksternal, seperti customer, supplier, regulator, dan Pemegang Saham.

D. Information and Communication

Relevant information must be identified, depicted, and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities. Information systems produce reports containing operational and financial information, as well as the fulfillment of system requirements, necessary for running and controlling a business. Information and Communication deal not only with internally generated data but also with external events, activities, and conditions necessary to provide information for making business decisions and external reports.

Effective communication must occur broadly, flowing down, across, and up the organization. All personnel must receive a clear message from top management that control responsibilities are taken seriously.

Personnel must understand their role in the internal control system and have the intention to communicate significant information to their superiors. Effective communication is also needed with external parties, such as customers, suppliers, regulators, and shareholders.

E. *Monitoring Activities*

Sistem pengendalian internal perlu diawasi, sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang dimaksudkan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Organisasi, baik perusahaan maupun pemerintah, biasanya memiliki unit audit internal yang menjadi penopang terselenggaranya pengendalian internal dan bertanggung jawab langsung kepada manajer puncak atau dewan pengawas.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus Perseroan dalam:

1. Menjaga aset Perseroan serta menjamin tersedianya laporan keuangan dan SIM yang dapat dipercaya;
2. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

E. Monitoring Activities

Internal control systems require monitoring, a process to determine the quality of system performance over time. Monitoring includes ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both intended to ensure each component of internal control is in place and functioning as intended. Organizations, both companies and governments, usually have an internal audit unit that supports the implementation of internal control and is directly responsible to top managers or the supervisory board.

An effective internal control system can assist Company management in:

1. Safeguarding the Company's assets and ensuring the availability of reliable financial reports and SIM;
2. Increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations;

3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan serta pelanggaran prinsip kehati-hatian;
4. Memberikan informasi dan masukan dalam rangka penyusunan kebijakan manajemen yang bersifat strategis;
5. Terselenggaranya sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat Perseroan dengan menciptakan budaya pengendalian, budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan yang antara lain meliputi:

    a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan terkait lainnya yang ditetapkan oleh Direksi;
    b. Direksi menciptakan dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan;
    c. Direktur Kepatuhan berperan aktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan internal dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
    d. Divisi Manajemen Risiko mengukur dan memantau kondisi risiko Bank dalam bentuk laporan profil risiko triwulan untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
    e. Divisi Kepatuhan dan Hukum mengkaji ulang dan memberi masukan atas pengembangan ketentuan internal serta memberikan pelatihan atas penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT) di seluruh kantor Perseroan;
    f. Divisi Audit Internal mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan;

    g. Bank menjamin pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor internal khususnya dalam praktik dan penerapan penilaian risiko.

Hasil Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

DAI telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal tahun 2023 pada Kantor Cabang maupun Divisi kantor pusat dan telah menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Otoritas Jasa Keuangan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi audit yang dilakukan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum, Piagam Audit dan Rencana Kerja Audit yang berbasis risiko.

3. Reducing the risk of losses, deviations, and violations of the precautionary principle;

4. Providing information and input in the context of preparing strategic management policies.

5. The implementation of the internal control system is the responsibility of the management and officers of the Company by creating a culture of control, a culture of risk awareness, and a culture of compliance, which includes:

    a. The Board of Commissioners supervises the implementation of internal control in general, including other related policies determined by the Board of Directors;

    b. The Board of Directors creates and maintains an effective internal control system and ensures that the system runs safely and healthily in accordance with the internal control objectives set by the Company;

    c. The Director of Compliance plays an active role in preventing internal irregularities in establishing policies related to the precautionary principle;

    d. The Risk Management Division measures and monitors the Bank's risk conditions in the form of quarterly risk profile reports to be submitted to the Financial Services Authority;
    e. The Compliance and Legal Division review and provide input on the development of internal regulations and provide training on the implementation of anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU & PPT) programs in all Company offices;

    f. The Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of the implementation of SPI on an ongoing basis in relation to the implementation of Bank operations which have the potential to cause losses in achieving targets set by the Company's management;

    g. The Bank guarantees the implementation of independent internal audits through adequate reporting channels and the expertise of internal auditors, especially in the practice and application of risk assessments.

Results of the Review of Internal Control System Implementation in 2023

DAI conducted inspections and evaluations of the internal control system implementation in 2023 at branch offices and head office divisions. Reports were subsequently submitted to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Financial Services Authority.

Effectiveness of Internal Control Systems

The audit function is conducted in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017, which outlines the Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, Audit Charter, and risk-based Audit Work Plan.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juni 2023. Untuk tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sesuai hasil keputusan RUPS adalah Kanaka Puradiredja, Suhartono.

The appointment of the Company's Public Accountant was carried out through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2023. For the financial year 2023, the Public Accounting Firm appointed according to the decision of the GMS is Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Tahun Year	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Kantor AkuntanPublik** Public Accounting Firm	**Biaya Jasa Audit** Audit Fees	**Jasa lain yang diberikan audit** Other Services Fees
2023	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp 630.000.000.000	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 december 2023 Audit on the Financial Statements for the period of December 31, 2022

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank Banten berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat Budaya Kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan. Untuk memastikan Fungsi Kepatuhan berjalan secara konsisten dan berkesinambungan, maka Satuan Kerja Kepatuhan wajib bersifat independen dan hanya bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

The implementation of the Compliance Function is an important element in efforts to improve Corporate Governance. Bank Banten is committed to continuing to build and strengthen a Compliance Culture effectively and comprehensively, from management to employees. To ensure the Compliance Function runs consistently and continuously, the Compliance Work Unit must be independent and report directly only to the Director in Charge of the Compliance Function.

Tugas dan Tnggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dimana Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan dalam rangka:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Regulator.

Duties and Responsibilities of the Compliance Function

In carrying out the Compliance Function, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation no. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. The Bank's Compliance Function includes actions in the context of:

1. Realizing the implementation of Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that policies, provisions, systems, and procedures as well as activities carried out by the Bank are in accordance with Regulatory provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensuring Bank compliance with commitments made by the Bank to Regulators.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017, setidaknya meliputi:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan OJK yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan OJK yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan perundang-undangan;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
5. Melakukan upaya memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan;
6. Melakukan tugas lain terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Independensi dan Kriteria Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka melaksanakan fungsi Kepatuhan, Bank memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

1. Wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

3. Dilarang membawahkan fungsi:
   - Bisnis dan operasional;
   - Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
   - Tresuri (treasury);
   - Keuangan dan akuntansi;
   - Logistik dan pengadaan barang atau jasa;
   - Teknologi informasi dan/atau;
   - Audit intern.

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Tidak melaksanakan tugas lain di luar Fungsi Kepatuhan;

The duties and responsibilities of the Compliance Work Unit are in accordance with OJK Regulation no. 46/POJK.03/2017 and include at least:

1. Taking steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk by referring to OJK regulations that regulate the implementation of risk management for commercial banks and OJK regulations that regulate the implementation of risk management for sharia commercial banks and sharia business units;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and conformity of the Bank's policies, provisions, systems, and procedures with statutory provisions;
4. Reviewing and/or recommending updating and improving policies, provisions, systems, and procedures owned by the Bank so that they comply with OJK provisions and statutory provisions, including Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units;

5. Making efforts to ensure that the Bank's policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities, are in accordance with OJK provisions and statutory provisions;
6. Performing other tasks related to the Compliance Function.

Independence and Compliance Function Criteria

To execute the Compliance function effectively, the Bank appoints a Director responsible for supervising the compliance function and establishes an independent Compliance Work Unit, led by the Head of the Compliance Division.

Director in charge of the Compliance Function

1. Must meet independence requirements.
2. The President Director is prohibited from holding concurrent positions as a director in charge of the Compliance Function.
3. Subordination of functions is prohibited, including:
   - Business and operations;
   - Risk management involved in decision-making on the Bank's business activities;
   - Treasury operations;
   - Finance and accounting;
   - Logistics and procurement of goods or services
   - Information technology;
   - Internal audit.

Head of Compliance Work Unit

1. Must meet independence requirements;
2. Should be proficient in the provisions of the Financial Services Authority and statutory regulations;
3. Should not undertake tasks outside the Compliance Function.

4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan;
5. Berkoordinasi langsung dengan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Satuan Kerja Kepatuhan

1. Wajib independen.
2. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Pedoman Operasional Kepatuhan

Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan (*compliance charter*), Kode Etik Kepatuhan (*compliance code of condict*), Pedoman Kepatuhan *(compliance policies*) yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan juga perangkat untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2023, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Pegawai Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

4. Must demonstrate a strong commitment to implementing and fostering a Compliance Culture.
5. Must directly coordinate with the Director in charge of the Compliance Function.

Compliance Work Unit

1. Must maintain independence.
2. Officials and staff in the compliance work unit are prohibited from being placed in positions where they face conflicts of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function.
3. Responsible for implementing the compliance function.

Compliance Operational Guidelines

The Bank has established a Compliance Charter, Compliance Code of Conduct, and Compliance Guidelines as guiding documents for implementing the Compliance Function and as tools to support the development of a Compliance Culture.

Competency Development of Compliance Function

Throughout 2023, the competency development participated by employees in charge of compliance function is as follows:

No.	Pendidikan / Pelatihan Education/Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
1.	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	30 Januari 2023 January 30, 2023
2.	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	30 Maret 2023 Agustus 30, 2023 30 March 2023 August 30, 2023
3.	*Workshop Awareness* ISO/IEC 27001	14 April 2023 April 14, 2023
4.	*Key Indicator Perfomance* Training & Workshop	04 Mei 2023 May 04, 2023
5.	Training Internal Audit ISO 27001 On Based 19011	31 Mei 2023 May 31, 2023
6.	Training Akuntansi Dasar	16 Juni 2023 June 16, 2023
7.	Training Aktivitas Operasional Perbankan	23 Juni 2023 June 23, 2023
8.	Training Tata Kelola Perkreditan	14 Juli 2023 July 14, 2023
9.	*Leadership Assesment*	15 Juli 2023 July 15, 2023
10.	*Ant- Fraud Awareness & Whistle Blowing System*	04 Agustus 2023 03 November 2023 07 November 2023 August 04, 2023 November 03 2023 November 07, 2023
11.	Sosialisasi *Basic Treasury*	11 Agustus 2023 August 11, 2023

No.	Pendidikan / Pelatihan Education/Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
12.	Teknologi Informasi Perbankan	01 September 2023 September 01, 2023
13.	Sosialisasi Anti Korupsi Bagi Masyarakat Provinsi Banten	07 September 2023 September 07, 2023
14.	Sosialisasi Kredit BPR Linkage	08 September 2023 September 08, 2023
15.	Sosialisasi Kredit Konsumer	21 September 2023 September 21, 2023
16.	Sosialisasi Kredit Pensiun	05 Oktober 2023 October 05, 2023
17.	Sosialisasi Program APU, PPT & PPPSPM dan Gratifikasi	12 Oktober 2023 October 12, 2023
18.	Workshop Individual Risk Assessement & Risk Enterprise Program APU, PPT & PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan	03 November 2023 November 03, 2023
19.	Workshop & Refreshment Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK)	03 November 2023 November 03, 2023
20.	Workshop Urgensi Regulatory Technology dan Digital Evidence dalam Mendukung Efektifitas Penegakan Hukum TPPU dan TPPT	07 November 2023 November 07, 2023
21.	FGD Tim Kerja Analisa Kolaboratif PPATK terkait PEMILU dan PILKADA	10 November 2023 November 10, 2023
22.	Sosialisasi Produk & Jasa Jawara Mobile Digital Banking	29 November 2023 November 29, 2023
23.	Sosialisasi Pengadaan Barang Jasa Pemerintah & LPSE Pemerintah Provinsi Banten	19 Desember 2023 December 19, 2023
24.	Training Audit Treasury	29 Desember 2023 December 29, 2023

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2023, pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan program terwujudnya Budaya Kepatuhan di unit kerja baik secara offline maupun online, dan secara berkelanjutan meningkatkan pemahaman pegawai atas ketentuan internal yang berlaku;
2. Mengembangakan aplikasi reminder atas kewajiban pelaporan eksternal kepada Otoritas yang harus dilakukan oleh Unit Kerja, untuk memudahkan pemantauan dan mendorong tingkat kepatuhan dalam penyampaian laporan;
3. Mengembangkan portal ketentuan yang menjadi database seluruh Ketentuan Internal Bank, sehingga jajaran organisasi terkait dapat dengan mudah mengakses dan menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan;
4. Melakukan penyempurnaan atas Kebijakan, SOP, serta Juknis terkait dengan bidang bisnis, operasional dan pengendalian, sejalan dengan perubahan peraturan eksternal, perubahan model bisnis dan kebutuhan internal Bank;
5. Melaksanakan Rapat Komite Kepatuhan sesuai ketentuan berlaku, untuk membahas antara lain permasalahan yang berdampak pada risiko kepatuhan, pemenuhan komitmen Bank kepada regulator dan penerbitan Peraturan Otoritas yang berdampak pada Bank.

Implementation of Compliance Function Duties

Throughout 2023, the implementation of the Compliance Function tasks that have been carried out is as follows:

1. Improving the program to create a Compliance Culture in work units both offline and online, and continuously increasing employee understanding of applicable internal regulations;
2. Developing a reminder application for external reporting obligations to the Authority that must be carried out by the Work Unit, to facilitate monitoring and encourage the level of compliance in submitting reports;
3. Developing a regulations portal, which is a database of all Bank Internal Regulations, so that related organizations can easily access it and become one of the steps to realizing a Compliance Culture;
4. Making improvements to Policies, SOPs, and Technical Guidelines related to business, operations, and control, in line with changes in external regulations, changes in business models, and internal needs of the Bank;
5. Holding Compliance Committee Meetings in accordance with applicable regulations, to discuss, among other things, issues that impact compliance risk, fulfilling the Bank's commitments to regulators, and issuing Authority Regulations that impact the Bank.

Indikator Kepatuhan Tahun 2023

Tabel berikut memuat indikator Kepatuhan posisi 31 Desember 2023 sebagai bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank Banten terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Compliance Indicators for 2023

The following table contains compliance indicators as of 31 December 2023, representing Bank Banten's commitment and level of compliance with statutory provisions and regulations.

Parameter	Ketentuan Regulator Regulatory Provisions	Bank Banten
KPMM	Minimal 10% s/d < 11% Minimum 10% to < 11%	44,68%
NPL (net)	Maksimal 5% Maximum 5%	1,37%
BMPK Pihak Terkait	Maksimal 10% dari Modal Maximum 10% of Capital	-
GWM Rupiah	Minimal 9% Minimum 9%	8,47%
RIM	Minimal 84% s/d 94% Minimum 84% to 94%	88,96%

FUNGSI APU-PPT DAN PPP-SPM

APU-PPT and PPP-SPM Functions

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Bank melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Program APU, PPT dan PPPSPM) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Menyikapi perkembangan sektor jasa keuangan yang kompleks dan dinamis termasuk perkembangan teknologi yang cepat dan dinamis, sehingga mendorong Bank untuk lebih komprehensif dalam memitigasi risiko agar Bank Banten tidak digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Dalam rangka meningkatkan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM, Bank menetapkan Bagian Pengelolaan APU-PPT dan Pengendalian Gratifikasi pada Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM yang bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Kepatuhan.

Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction

The Bank implements Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs (APU, PPT, and PPPSPM Programs) guided by Financial Services Authority Regulation No. 8 dated June 14, 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Responding to the complex and dynamic development of the financial services sector, including rapid and dynamic technological developments, thereby encouraging the Bank to be more comprehensive in mitigating risks so that Bank Banten is not used by perpetrators of Money Laundering Crimes (TPPU), Terrorism Financing Crimes (TPPT), and Funding Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM).

In order to increase the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs, the Bank established the APU-PPT Management and Gratification Control Section in the Compliance Division as a Special Work Unit (UKK), which is responsible for the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs and is accountable to the Head of the Compliance Division.

Program dalam Penerapan Program APU dan PPT

Sebagai upaya mencegah dan meminimalisasi penggunaan Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, maka Bank Banten menerapkan program APU dan PPT melalui 5 (lima) pilar Utama, sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

   Peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM, mengingat peranan Direksi dan Dewan Komisaris akan mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan organisasi untuk penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM. Pengawasan tersebut juga berlaku pada Jaringan Kantor Bank. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain dilakukan melalui :

   a. Persetujuan Direksi atas penetapan Bagian Pengelolaan APU-PPT dan Pengendalian Gratifikasi pada Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM.
   b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan dan Prosedur Program Penerapan APU, PPT dan PPPSPM.
   c. Laporan berkala terkait implementasi Program APU, PPT dan PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris (triwulan, semester dan tahunan).
   d. Persetujuan Direksi atas Laporan Rencana dan Realisasi Pengkinian Data Nasabah.
   e. Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM.

2. Kebijakan dan Prosedur
   Bank telah melakukan menyempurnakan/ mengkinikan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM dengan berpedoman pada POJK No. 8 Tahun 2023. Atas penyempurnaan tersebut, Bank telah menyampaikan Perubahan Kebijakan dan Prosedur tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.

3. Pengendalian Intern
   Pengendalian intern yang efektif dalam penerapan APU, PPT dan PPPSPM dilakukan anatara lain:
   a. Memiliki kebijakan dan prosedur Penerapan Program APUPPT dan PPPSPM.
   b. Melakukan pemantauan internal yang memadai.

Implementing the APU and PPT Program

In an effort to prevent and minimize the use of banks as a means of money laundering and terrorism financing, Bank Banten implements the APU and PPT program through five main pillars, as follows:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
   The active role of the Board of Directors and Board of Commissioners is very necessary in creating effective implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs, considering that the role of the Directors and Board of Commissioners will influence the level of achievement of organizational goals for implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs. This supervision also applies to the Bank Office Network. Forms of active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners include, among others, carried out through:

   a. Approval of the Board of Directors on the appointment of the APU-PPT Management and Gratification Control Section in the Compliance Division as a Special Work Unit (UKK) responsible for implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
   b. Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners on the APU, PPT, and PPPSPM Implementation Program Policies and Procedures.
   c. Periodic reports regarding the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs to the Board of Directors and Board of Commissioners (quarterly, semester, and annually).
   d. Board of Directors' approval of the Plan and Realization Report on Updating Customer Data.
   e. Implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings to discuss the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
2. Policies and Procedures
   The Bank has refined/updated the APU, PPT, and PPPSPM Program Implementation Policies and Procedures guided by POJK No. 8 of 2023. Due to these improvements, the Bank has submitted changes to the Policy and Procedures to the Financial Services Authority in a timely manner.

3. Internal Control
   Effective internal control in implementing APU, PPT, and PPPSPM includes:
   a. Having policies and procedures for implementing the APUPPT and PPPSPM programs.
   b. Carrying out adequate internal monitoring.

c. Terdapat batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap satuan kerja terkait dengan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM, melalui *first line of defense (risk taking unit), second line of defense* maupun *third line of defense.*
d. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang oleh Divisi Audit Internal.

4. Sistem Manajemen Informasi
Untuk mengoptimalkan pemantauan transaksi dalam implementasi Program APU, PPT dan PPPSPM, Bank Banten secara berkelanjutan mengembangkan teknologi sistem informasi, antara lain:
a. Penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung Anti Money Laundering (Smart AML Bank Banten), termasuk didalamnya sudah terdapat deteksi terhadap Filtering & Screening Terrorist (DTTOT List), PEP Screening Detection dan Customer Due Diligence (CDD) Risk Scoring untuk mendukung pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah dengan lebih optimal.
b. Pengembangan sistem aplikasi Walk in Customer.
c. Pengembangan aplikasi pemanfaatan data Politically Exposed Person (PEP) PPATK.
d. Pengembangan sistem aplikasi internal pendukung kewajiban pelaporan sesuai dengan format pelaporan GoAML PPATK.

5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan
Bank Banten secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan penegasan mengenai penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi. Pelatihan atau sosialisasi secara berkala diselenggarakan untuk Pegawai Kantor Cabang untuk meningkatkan pemahaman dan *risk awareness* dalam penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM di Kantor Cabang.

Program APU, PPT dan PPPSPM yang telah diterapkan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:
1. Melaporkan secara periodik atas pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menjalankan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas issue dan pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM.
3. Memantau Transaksi Keuangan Mencurigakan melalui aplikasi Smart AML Bank.
4. Menyusun Renacana Pengkinian Data Nasabah serta memantau pelaksanaannya, koordinasi dengan Kantor Cabang.

c. There are clear boundaries of authority and responsibility for work units related to the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs, through the first line of defense (risk-taking unit), second line of defense, and third line of defense.
d. Carrying out inspections to ensure the effectiveness of the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs at both the Head Office and Branch Offices by the Internal Audit Division.

4. Information Management System
To optimize transaction monitoring in the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs, Bank Banten continuously develops information system technology, including:

e. Improvement of the Anti-Money Laundering (Smart AML Bank Banten) supporting systems and applications, including detection of Terrorist Filtering & Screening (DTTOT List), PEP Screening Detection, and Customer Due Diligence (CDD) Risk Scoring to better support the implementation of the Know Your Customer Principles optimally.
f. Development of the Walk-in Customer application system.
g. Developing applications for utilizing PPATK Politically Exposed Person (PEP) data.
h. Development of an internal application system to support reporting obligations in accordance with the GoAML PPATK reporting format.

5. Human Resources and Training
Bank Banten continuously provides training, outreach, and confirmation regarding the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs to all employees on an ongoing basis to increase competency. Regular training or outreach is held for Branch Office Employees to increase understanding and risk awareness in implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs at Branch Offices.

The APU, PPT, and PPPSPM programs that have been implemented throughout 2023 are as follows:
1. Reporting periodically on the implementation of APU, PPT, and PPPSPM to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Holding Board of Directors and Board of Commissioners meetings to discuss issues and implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
3. Monitoring Suspicious Financial Transactions via the Smart AML Bank application.
4. Developing a Customer Data Updating Plan and monitoring its implementation, coordinating with Branch Offices.

5. Melakukan screening atas Calon Nasabah/Nasabah dan transaksi terhadap watchlist yang diterbitkan oleh Otoritas berwenang, antara lain: Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), baik pada saat customer on boarding maupun terdapat perubahan daftar-daftar watchlist tersebut.
6. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko atas penerapan APU dan PPT pada Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) dengan memperhatikan faktor-faktor terkait nasabah, negara atau area geografis, produk dan jasa serta jaringan distribusi.
7. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Data CIF untuk pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) dan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
8. Mengikuti berbagai sosialisasi, *workshop* dan pelatihan terkait dengan Program APU, PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh OJK, PPATK, KPK dan lainnya. Selain itu juga menyelenggarakan pelatihan rutin kepada Pegawai di kantor Pusat dan Kantor cabang atas pengkinian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM.
9. Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU, PPT dan PPPSPM.
10. Melakukan kajian atas rencana aktivitas dan/atau produk baru serta rancangan Ketentuan Internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan APU dan PPT yang berlaku.
11. Mengikuti Penilaian atas pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPATK dan Bank Banten menerima hasil dengan kategori "Sangat Baik" di lingkup kelompok KBMI 1.

5. Conducting screening of prospective customers/customers and transactions against watchlists published by the competent authority, including: List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), both when the customer is onboarding and when there are changes to the watchlist lists.
6. Identifying and assessing risks regarding the implementation of APU and PPT in the Bank using a risk-based approach by taking into account factors related to customers, countries or geographic areas, products and services, and distribution networks.
7. Reporting Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, CIF Data for reporting the Integrated Service User Information System (SIPESAT) and Information System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center.
8. Participating in various outreach, workshops, and training related to the APU, PPT, and PPPSPM programs organized by OJK, PPATK, KPK, and others. Apart from that, it also provides routine training for employees at the Head Office and Branch Offices on updating the Policies and Procedures for Implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
9. Developing training materials for the Application of APU, PPT, and PPPSPM.
10. Reviewing planned activities and/or new products as well as drafting Internal Regulations to ensure compliance with applicable APU and PPT regulations.
11. Participating in the assessment of the 2023 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) measurements held by PPATK, and the Bank.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen Risiko Bank bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional seperti namun tidak terbatas kepada:

a. Meningkatkan fungsi satuan kerja manajemen risiko (Divisi Manajemen Risiko) dalam aspek penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko, dengan mengembangkan berbagai perangkat penilaian dan monitoring risiko baru yang sesuai sumber daya dan kompleksitas bisnis Bank dalam upaya meminimalisir eksposur risiko melalui peningkatan aspek penilaian dan monitoring risiko serta perbaikan *risk awareness* maupun pendendalian risiko di *risk taking* unit.

b. Risiko kredit, Bank melakukan pengembangan pengembangan metode pemantauan dan informasi risiko kredit yang lebih akurat dan mendalam dari aktivitas bisnis perkreditan untuk menjaga dan memperbaiki risiko kredit. Divisi Manajemen Risiko Kredit juga telah melaksanakan pemeriksaan pra-pencairan kredit dan setelah pencairan kredit di berbagai jaringan kantor Bank yang bertujuan agar kualitas dalam penyaluran kredit Bank semakin baik, berpedoman kepada prinsip kehati-hatian dan selaras dengan ketentuan internal dan regulasi yang berlaku.

c. Risiko likuiditas, Bank secara aktif melakukan penilaian dan pemantauan terhadap risiko likuiditas untuk memitigasi risiko likuiditas sejak dini maupun mendukung program-program penguatan likuiditas. Untuk meningkatkan aspek penilaian dan pemantauan risiko likuiditas melalui berbagai perangkat yang tersedia serta melaksanakan berbagai simulasi pergerakan dana baik di sisi aktiva dan kewajiban Bank dan secara simultan menghitung dan memberikan early warning signal yang lebih baik terhadap potensi risiko likuiditas yang berpotensi terjadi.

d. Risiko pasar, melakukan pemantauan atas risiko pasar pada *banking book* dan *trading book.* Pemantauan terhadap risiko pasar (dimana Bank adalah bank non devisa) terutama dilakukan melalui evaluasi pengaruh pergerakan faktor risiko suku bunga terhadap potensi kerugian atau penurunan kinerja finansial Bank. Bank juga semakin aktif dalam melakukan pemantauan terhadap transaksi dan pengendalian melalui penetapan *limit-limit.*

e. Risiko operasional, Bank menerapkan *four eyes principles* serta penetapan limit pada seluruh kegiatan operasional, melakukan monitoring terhadap risiko teknologi informasi, identifikasi, pengukuran, monitoring, hingga pengendalian risiko. Bank juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengendalian risiko di risk taking

The Bank's Risk Management aims to manage every risk by identifying, analyzing, and mitigating risks that may arise from operational activities such as, but not limited to:

a. Improve the function of the risk management work unit (Risk Management Division) in aspects of risk assessment, monitoring, and control by developing various new risk assessment and monitoring tools that suit the Bank's resources and business complexity. This effort seeks to minimize risk exposure through improving assessment and monitoring aspects and enhancing risk awareness and control in the risk-taking unit.

b. Credit risk, The Bank is developing more accurate and in-depth monitoring methods and credit risk information from credit business activities to maintain and improve credit risk. The Credit Risk Management Division has also carried out pre-credit disbursement checks and post-credit disbursement activities across various Bank office networks to enhance the quality of the Bank's credit distribution. These actions are guided by the principle of prudence and are in line with internal provisions and applicable regulations.

c. Liquidity risk, The Bank actively assesses and monitors liquidity risk to mitigate it early and support liquidity strengthening programs. Efforts to improve the assessment and monitoring of liquidity risk involve utilizing various available tools and conducting fund movement simulations on both the Bank's assets and liabilities. This includes calculating and providing better early warning signals for potential liquidity risks.

d. Market risk, The Bank monitors market risk in both the banking book and trading book. Market risk monitoring, especially for non-foreign exchange banks like ours, primarily involves evaluating the influence of movements in interest rate risk factors on potential losses or declines in the Bank's financial performance. Banks are increasingly active in monitoring transactions and controlling them through setting limits.

e. Operational risk, The Bank applies the "four eyes" principle and sets limits on all operational activities. It also monitors information technology risks and identifies, measures, monitors, and controls risks. Efforts are underway to improve risk control in the risk-taking unit(s), which is expected to increase the active role of the risk management work unit in

unit(s) yang diharapkan akan meningkatkan peran aktif satuan kerja manajemen risiko dalam membentuk *risk awareness*, meningkatkan budaya risiko dan pengendalian risiko operasional yang lebih baik di first line of defense.

f. Risiko kepatuhan, Bank memastikan seluruh proses bisnis maupun kecukupan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan baik eksternal dari regulator maupun internal Bank, seperti pemantauan BMPK, kajian atas produk dan aktivitas baru, juga gap analysis terhadap pengaruh ketentuan Regulator terhadap ketentuan serta aktivitas Bank.

g. Risiko hukum, Bank memiliki Divisi Hukum yang bertugas untuk menjaga eksposur risiko hukum selalu terkendali, dengan melakukan *review* terhadap setiap perjanjian maupun perikatan yang memiliki kekuatan hukum, untuk meminimalisir kerugian dari kemungkinan adanya cacat hukum maupun kelemahan perikatan.

h. Risiko reputasi, Bank berupaya menjaga nama baik perusahaan melalui pemantauan serta pengendalian berita di media, serta tindak lanjut yang cepat atas pengaduan Nasabah dimana Bank juga telah memiliki call center dan unit kerja pengaduan Nasabah untuk melayani Nasabah mengenai informasi produk hingga keluhan maupun pengaduan atas pelayanan perbankan. Adapun terhadap pemberitaan negatif, Bank termasuk melalui Corporate Secretary yang berkoordinasi dengan berbagai unit kerja senantiasa melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk meminimalisir dampak pemberitaan negatif kepada Bank.

i. Risiko stratejik, Bank menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dengan melakukan analisa kajian untuk meminimaisir penentuan target yang terlalu agresif, achievable dan relevan sesuai dengan kompleksitas serta konteks internal dan konteks eksternal yang dihadapi oleh Bank, serta melakukan pemantauan risiko terkait dengan pencapaian kinerja Bank dengan membandingkan hasil yang dicapai (expected result) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan seperti terhadap kelengkapan dan kesesuaian kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, pelaksanaan dari kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur yang diambil oleh Bank, melakukan evaluasi dan memberikan keputusan dari transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, mengembangkan budaya sadar risiko pada seluruh jenjang organisasi, mengupayakan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan Manajemen Risiko, memastikan Divisi Manajemen Risiko adalah independen dari Risk Taking Unit serta melaksanakan evaluasi ulang secara berkala terhadap penilaian Risiko serta implementasi Manajemen Risiko di unit-unit kerja.

forming risk awareness, improving risk culture, and enhancing operational risk control in the first line of defense.

f. Compliance risk, The Bank ensures that all business processes and policies and procedures are in accordance with both external and internal regulations. This includes monitoring LLL, reviewing new products and activities, and conducting gap analysis on the influence of regulatory provisions on Bank regulations and activities.

g. Legal risk, The Bank has a Legal Division tasked with keeping legal risk exposure under control. This involves reviewing every agreement or contract with legal force to minimize losses from possible legal defects or weaknesses.

h. Reputation risk, The Bank strives to maintain its good name through monitoring and controlling media news. It also promptly addresses customer complaints, with a dedicated call center and customer complaint work unit to handle product information and banking service complaints. In response to negative news, the Bank, including through the Corporate Secretary, coordinates with various units to communicate with stakeholders and minimize the impact.

i. Strategic risk, The Bank prepares and determines its business strategy by conducting analysis studies to minimize the setting of targets that are overly aggressive, ensuring they are achievable and relevant in accordance with the complexity of the internal and external contexts faced by the Bank. Additionally, it monitors risks related to the achievement of the Bank's performance by comparing the actual results achieved (expected results) with the predetermined targets, evaluating work unit performance, and checking progress against established targets.

The Board of Commissioners and Directors actively carry out supervisory functions, including assessing the completeness and suitability of Risk Management policies and strategies, overseeing the implementation of Risk Management policies and exposures taken by the Bank, evaluating and making decisions on transactions requiring approval from the Board of Directors, fostering a risk awareness culture across all organizational levels, striving to enhance HR competency related to Risk Management, ensuring the independence of the Risk Management Division from the Risk Taking Unit, and conducting regular re-evaluations of risk assessment and the implementation of Risk Management across work units.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Tata kelola risiko dilakukan melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Bank juga menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) untuk memastikan aktivitas bisnis dan operasional dilakukan dalam batas-batas risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan. Bank telah menyusun struktur organisasi baik *1st line of defense*, *2nd line of defense* dan *3rd line of defense* dengan kejelasan wewenang dan tanggung jawab perangkat organisasi yang mendukung terlaksananya manajemen risiko.

Bank juga memastikan kecukupan kebijakan / prosedur dan penetapan limit yang disertai dengan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang didukung oleh sumber daya manusia maupun sistem informasi manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas usaha Bank. Selain itu, Bank juga menjalankan fungsi pengendalian intern termasuk pengawasan aktif di *risk taking* unit untuk memastikan bahwa kejadian risiko dapat diminimalisir dan tidak melampaui *risk appetite* dan toleransi risiko Bank.

Di samping itu penerapan budaya manajemen risiko juga terus ditingkatkan kepada seluruh karyawan dan *risk taking* unit baik melalui sosialisasi maupun *risk campaign* agar segenap karyawan menyadari pentingnya pengendalian risiko di setiap *risk taking unit*.

Perseroan menerapkan pengawasan inklusif dari seluruh elemen struktur organisasi meliputi pengawasan aktif pengurus yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi dan pengendalian internal yang menyeluruh.

Risk Management Governance

Risk governance is carried out through the active role of the Board of Commissioners and Directors. The Bank determines the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance to ensure activities are within specified limits. The Bank has established an organizational structure for the 1st, 2nd, and 3rd lines of defense with clarity of authority and responsibility, supported by organizational tools for risk management implementation.

The Bank ensures the adequacy of policies/procedures and limit determination, accompanied by robust risk identification, measurement, monitoring, and control processes supported by sufficient human resources and risk management information systems. Internal control functions are carried out, including active supervision in the risk-taking unit, to minimize risk events and ensure they align with the Bank's risk appetite and tolerance.

Aside from that, the implementation of risk management culture continues to be improved for all employees and risk-taking units through outreach and campaigns to raise awareness of risk control.

The Company implements comprehensive supervision of all organizational elements, including active management supervision, policy adequacy, risk identification, measurement, monitoring, and control processes, and information and internal control systems.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam mencapai sasaran dan terukurnya toleransi risiko sehingga mencapai kesinambungan usaha yang optimal, maka Perseroan selalu berusaha memperkuat kerangka dan proses manajemen risiko di pada setiap pengelolaan risiko dan proses bisnis dengan melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Banten telah menetapkan kerangka manajemen risiko berdasarkan 4(empat) bagian, meliputi:

1. Bagan *Risk Appetite and Tolerance* adalah bahwa setiap aktivitas bisnis bank telah diatur dan termuat dalam *Risk Appetite and tolerance*, sehingga terciptanya pendapatan Bank yang sesuai dengan jumlah risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

2. Bagan Proses Manajemen Risiko adalah meningkatkan tugas dan fungsi manajemen risiko dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko di seluruh aktivitas bisnis bank sehingga risiko dapat diminimalisasi sejak dini.

Risk Management System

To achieve targets and measure risk tolerance for optimal business continuity, the Company strengthens the risk management framework and processes in every risk management and business process by improving policies, infrastructure, and human resource quality.

In line with Financial Services Authority Regulation no. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Banten has established a risk management framework based on four parts, including:

1. The Risk Appetite and Tolerance chart, regulating bank business activities to align with risk appetite and tolerance levels.

2. The Risk Management Process Chart, enhancing risk management tasks and functions in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in all bank business activities.

3. Bagan Infrastruktur Manajemen Risiko adalah meningkatkan sistem pengendalian internal Bank yang komprehensif, yang terdiri dari 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

3. The Risk Management Infrastructure Chart, improving the Bank's comprehensive internal control system, consisting of four pillars of the risk management implementation, namely:

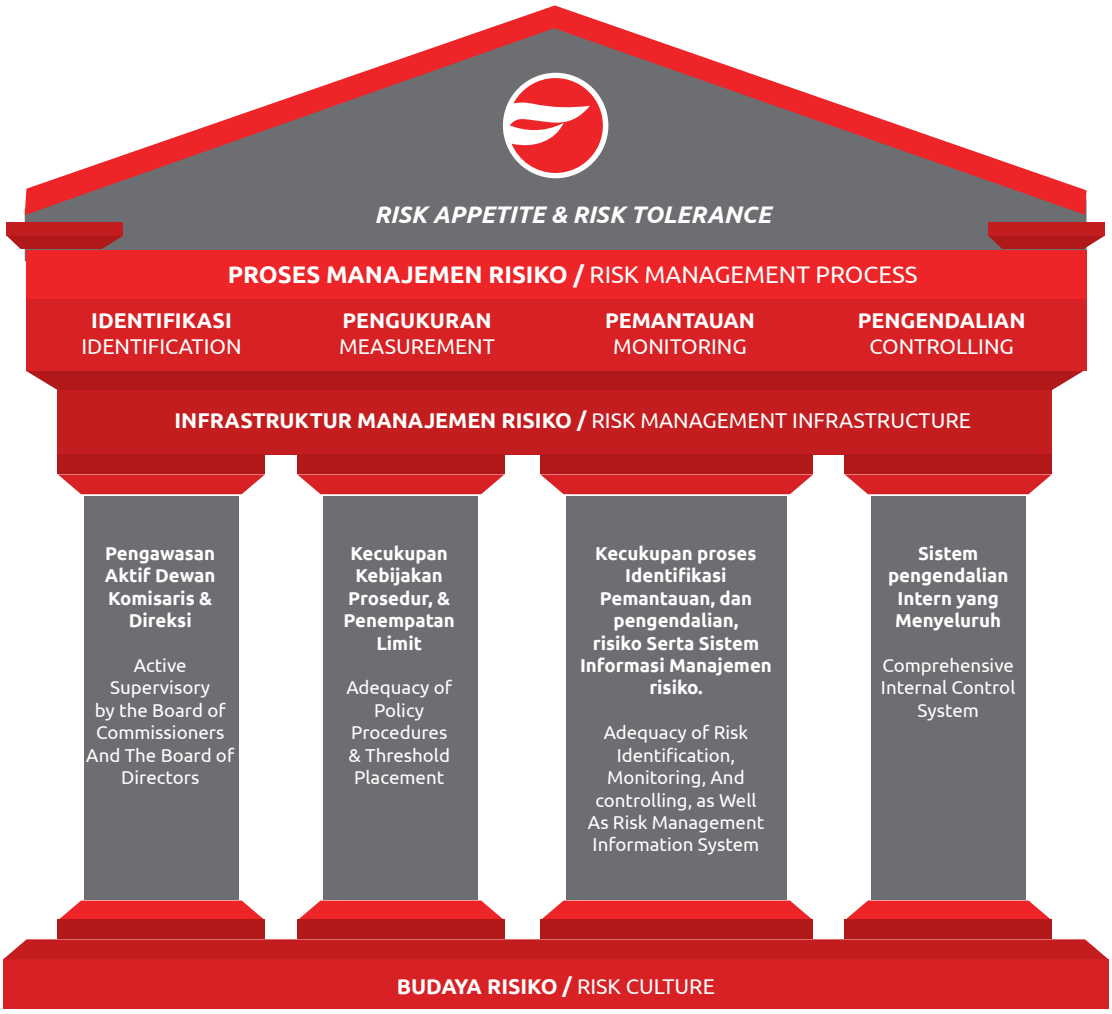

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

4. Bagan Budaya Risiko adalah mengembangkan kebiasaan sadar risiko (*risk awareness*), yang bertujuan membangun budaya risiko yang kuat, mengenali risiko sejak dini, menyadari bahwa risiko melekat pada setiap aktivitas usaha Bank serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi maupun Kebijakan dan Pedoman Bank.

a. Active supervision of the Board of Commissioners and Directors;
b. Adequacy of policies, procedures and limit determination;
c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as Risk Management information systems; and
d. Comprehensive internal control system.

4. Risk Culture Chart is a means of developing risk awareness habits to build a strong risk culture, recognize risks early, and ensure compliance with regulations and Bank Policies and Guidelines.

Jenis Risiko Perseroan dan Mitigasi Risiko
Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam Perseroan. Secara umum Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Strategis

Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan dirumuskan langkah mitigasinya agar dampak yang timbul dapat terkendali. Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Perseroan.

Types of Company Risk and Risk Mitigation
Types of risk represent a grouping of potential losses that are material and may arise in various activities or areas within the company. In general, the company identifies several main risks that have the potential to impact its operational activities.

The risks faced by the Company include:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk
4. Operational Risk
5. Compliance Risk
6. Legal Risk
7. Reputation Risk
8. Strategic Risk

These risks must be managed effectively, and mitigation steps formulated to control the impacts that may arise. The following is an explanation of each risk and the mitigation measures carried out by the Company.

Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Peringkat komposit risiko kredit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam bidang kredit.

Per 31 Desember 2023, risiko kredit miliki tingkat risiko Moderate, dengan Risiko Inheren adalah Moderate dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah Fair.

Komposisi kredit Perseroan terkonsentrasi pada segmen konsumer atau sektor ekonomi rumah tangga. Perseroan terus berupaya menjaga posisi NPL agar tidak melebihi rasio prudential banking. Nilai Net NPL Bank per 31 Desember 2023 sebesar 1,09% atau turun 0,28% dari periode Desember 2022 (Net NPL Desember 2022 adalah 1,39%). Bank terus melaksanakan perbaikan kualitas kredit termasuk melalui perbaikan proses penyaluran kredit maupun upaya penyelesaian kredit bermasalah.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membahas kebijakan dan keputusan strategis Bank. Untuk itu, Komite-komite dibentuk sebagai wadah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Senior terkait untuk membahas hal yang spesifik. Komite-komite dalam lingkup Dewan Komisaris, yaitu komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit Rapat-rapat komite telah dilaksanakan sesuai ketentuan internal Perseroan;

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss that may occur due to the failure of the counterparty to fulfill its obligations. The credit risk composite rating is the final rating resulting from the Bank's Soundness Level assessment in the credit sector.

As of December 31, 2023, the credit risk level is Moderate, with the Inherent Risk being Moderate and the Quality of Risk Management Implementation being Fair.

The Company's credit composition is concentrated in the consumer segment or household economic sector. The Company continues to strive to maintain its Non-Performing Loan (NPL) position so that it does not exceed the prudential banking ratio. The Bank's Net NPL value as of December 31, 2023, was 1.09%, down 0.28% from the December 2022 period (Net NPL in December 2022 was 1.39%). The Bank continues to improve credit quality, including through improving the credit distribution process and efforts to resolve problem loans.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors: The Board of Commissioners and Directors hold regular meetings to discuss the Bank's strategic policies and decisions. Committees were formed as a forum for the Board of Commissioners and Directors, as well as related Senior Officials, to discuss specific matters. Committees within the scope of the Board of Commissioners include the Risk Management Committee and Credit Policy Committee. Committee meetings have been held in accordance with the Company's internal regulations;

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kredit.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis kelompok portofolio nasabah atas kredit yang diberikan dan *counterparty* atas *money market;*
   b. Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos risiko kredit, kondisi keuangan debitur, jangka waktu kredit yang dikaitkan dengan perubahan potensial di pasar, aspek jaminan serta kemampuan Perseroan untuk menyerap potensi kegagalan;
   c. Pemantauan risiko dilakukan mulai dari Risk Taking Unit sebagai unit pengelola, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sampai dengan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Perseroan juga telah membuat *Dashboard System* untuk memantau kinerja aktivitas perkreditan dan kualitas kredit yang telah diberikan;

   d. Pengendalian Risiko dilaksanakan melalui beberapa cara, seperti mitigasi risiko, pengelolaan posisi dan risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Perseroan, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dan analis konsentrasi secara berkala, yang sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali;

4. Sistem Pengendalian Internal
   Beberapa langkah pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan risiko kredit adalah sebagai berikut:
   a. Menerapkan *Proactive Risk Management* sebagai upaya melakukan mitigasi risiko kredit;
   b. Pemberian Batas Wewenang Memberi Kredit (BWMK) secara efektif;
   c. Pengawasan *limit-limit* risiko ;
   d. Pengkinian kebijakan dan prosedur perkreditan;
   e. Perbaikan strategi bisnis perkreditan yang berfokus kepada segmen kredit berisiko rendah;
   f. Pemeriksaan proses kredit oleh unit kerja *Quality Assurance* di bawah Divisi Manajemen Risiko;
   g. Penambahan perangkat-perangkat pemantauan risiko kredit;
   h. Pelatihan terkait Risiko Kredit; dan
   i. Pencegahan dan penyelesaian *Non-Performing Loan* (NPL).

Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Pengelolaan

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination: The Company has updated its policies, procedures, and limit determination on activities related to credit risk.

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. The risk identification process is carried out by analyzing customer portfolio groups for the credit provided and counterparties for the money market;
   b. Measurements are carried out by considering the characteristics of each type of transaction exposed to credit risk, the debtor's financial condition, the credit period associated with potential changes in the market, collateral aspects, and the Company's ability to absorb potential failures;
   c. Risk monitoring is carried out from the Risk Taking Unit as the management unit, the Risk Management Work Unit (SKMR), to the Risk Management Committee, which is conducted periodically and continuously. The Company has also created a Dashboard System to monitor the performance of credit activities and the quality of credit provided;

   d. Risk control is implemented through several methods, such as risk mitigation, active management of position and portfolio risk, setting targets for concentration risk limits in the Company's annual plan, determining the level of authority in the provision approval process, and conducting periodic concentration analysis, at least once a year;

4. Internal Control System
   Several steps of internal control the Company has carried out related to the credit risk are as follows:

   a. Implementing Proactive Risk Management as an effort to mitigate credit risk;
   b. Effectively granting Limits on Authority to Give Credit (BWMK);
   c. Supervision of risk limits;
   d. Updating credit policies and procedures.
   e. Improved credit business strategy focusing on low-risk credit segments;

   f. Credit process inspection by the Quality Assurance work unit under the Risk Management Division;
   g. Addition of credit risk monitoring tools;

   h. Training related to Credit Risk;
   i. Prevention and resolution of Non-Performing Loans (NPL).

Market and Liquidity Risk

Market Risk is the risk inherent in the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

risiko pasar merupakan sebuah proses yang dimulai dari atas ke bawah di dalam organisasi Perseroan, dimulai dari Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan manajemen senior secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan penilaian risiko pasar, dan likuiditas.

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuiditas berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;

   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO) dan rapat Komite Manajemen Risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan *Limit*/Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko pasar dan likuiditas.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis sumber risiko yang dapat mempengaruhi risiko pasar dan likuiditas;
   b. Pengukuran dilakukan melalui beberapa metode diantaranya dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas, profil maturitas, dan proyeksi arus kas, rasio ALNCD, ALDPK, dan ALNCF, rasio surat berharga dengan melakukan stress test terhadap suku bunga dan likuiditas;
   c. Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan baik oleh Unit Bisnis Kredit dan Funding, Treasury maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO. Untuk pemantauan yang dilakukan oleh SKMR dilaporkan kepada Direksi dan unit kerja terkait disertai dengan Dashboard dan Red Flag;
   d. Perseroan mencatatkan portofolio Surat Berharga Trading ke dalam neraca dan profil/Loss-nya ke dalam laba/rugi serta menghitung ke dalam AT MR pasar;
   e. Pengukuran Interest Rate Risk in Banking (IRRB) dilakukan atas repricing gap suku bunga;
   f. Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pricing suku bunga, baik kredit maupun Dana Pihak Ketiga (DPK);

The management of Market Risk is a process that begins at the top of the Company's organization, starting with the Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), and senior management actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing market risk and liquidity.

Liquidity Risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquidity assets that can be collateralized, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors:
   a. The role of the Board of Commissioners regarding market and liquidity risk management includes evaluating the responsibility of the Board of Directors for the implementation of market and liquidity risk management through meetings with the Board of Directors and deciding on requests from the Board of Directors regarding transactions that require approval from the Board of Commissioners;

   b. The role of the Board of Directors regarding market and liquidity risk management includes evaluating market and liquidity risk management strategies through Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings and Risk Management Committee meetings;

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination: The Bank has updated its policies, procedures, and limit determination on activities related to market risk and liquidity;

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. The risk identification process is carried out by analyzing risk sources that can influence market risk and liquidity;
   b. Measurements are carried out through several methods, including using liquidity ratios, maturity profiles, and cash flow projections, ALNCD, ALDPK, and ALNCF ratios, and conducting stress tests on interest rates and liquidity;
   c. Market risk and liquidity monitoring are carried out by both the Credit and Funding Business Unit, Treasury, and the Risk Management Work Unit (SKMR) and ALCO. Monitoring carried out by SKMR is reported to the Board of Directors and related work units, accompanied by a Dashboard and Red Flag;
   d. The Company records its Trading Securities portfolio in the balance sheet and its profile/loss in profit/loss and calculates it in the market AT MR;
   e. The Interest Rate Risk in Banking (IRRB) measurement is carried out based on the repricing of the interest rate gap;
   f. Risk control has been carried out by pricing interest rates, both credit and Third-Party Funds (DPK);

4. Sistem Pengendalian Internal
   Sistem pengendalian internal pada risiko pasar dan likuiditas, antara lain:
   a. Proactive Risk Management, yaitu adanya bagian risiko pasar dan likuiditas yang melakukan monitoring dan bersifat independen dan risk taking unit, yaitu terkait kredit, pendanaan dan treasury;
   b. Pemberian limit transaksi terkait aktivitas treasury, yaitu transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga dan transaksi dengan Bank Indonesia;
   c. Audit reguler tahunan, audit insidental, dan remote audit oleh DAI.

Mitigasi Risiko

1. Risiko Pasar, melakukan pemantauan terpadu atas kondisi yang dibentuk oleh risiko pasar di dalamnya meliputi dana pihak ketiga (DPK), aktiva likuid, pasiva likuid, rasio funding liquidity risk, pemenuhan terhadap ketentuan liquidity buffer, posisi repo, posisi money market line, stress tes dan likuiditas beserta identifikasi dan pemantauan risiko pasar. Mendukung langkah pemantauan terhadap risiko pasar juga dilakukan melalui *monthly dashboard market & liquidity report*.

2. Risiko Likuiditas, Bank secara aktif melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:
   a. Mendukung penguatan fungsi ALCO terkait risiko likuiditas dan pasar;
   b. Mendukung program-program untuk penguatan likuiditas;
   c. Melakukan pemantauan terpadu pada risiko likuiditas melalui otomatisasi daily reporting system liquidity.

Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Pengelolaan risiko pasar merupakan sebuah proses yang dimulai dari atas ke bawah di dalam organisasi Perseroan, dimulai dari Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee (ALCO) dan manajemen senior secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan penilaian risiko pasar, dan likuiditas.

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuiditas berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko pasar dan

4. Internal Control System
   The internal control system for market and liquidity risks includes:
   a. Proactive Risk Management, namely the existence of a market and liquidity risk section that monitors and is independent and a risk-taking unit, namely related to credit, funding, and treasury;
   b. Providing transaction limits related to treasury activities, namely interbank money market transactions, securities transactions, and transactions with Bank Indonesia;
   c. Annual regular audits, incidental audits, and remote audits by DAI.

Risk Mitigation

1. Market Risk: Integrated monitoring of conditions created by market risk, including third-party funds (DPK), liquid assets, liquid liabilities, funding liquidity risk ratio, compliance with liquidity buffer provisions, repo position, money market line position, stress tests, and liquidity, along with market risk identification and monitoring. Supporting monitoring steps for market risk are also carried out through monthly market dashboard & liquidity reports.

2. Liquidity Risk: The Bank actively mitigates liquidity risk by implementing established policies, including the following:

   a. Supporting strengthening ALCO's functions related to liquidity and market risks;
   b. Supporting programs to strengthen liquidity;

   c. Carrying out integrated monitoring of liquidity risk through automation of the daily liquidity reporting system.

Market and Liquidity Risks

Market Risk is the risk inherent in the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk management is a process that begins at the top of the Company's organization, starting with the Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), and senior management actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing market risk and liquidity.

Liquidity Risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquidity assets that can be collateralized, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors:
   a. The role of the Board of Commissioners regarding market and liquidity risk management includes evaluating the responsibility of the Board of Directors for the implementation

likuiditas melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;

b. Peran Direksi terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO) dan rapat Komite Manajemen Risiko;

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit\Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko pasar dan likuiditas;

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko:
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis sumber risiko yang dapat mempengaruhi risiko pasar dan likuiditas;
   b. Pengukuran dilakukan melalui beberapa metode diantaranya dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas, profil maturitas, dan proyeksi arus kas, rasio ALNCD, ALDPK, dan ALNCF, rasio surat berharga dengan melakukan stress test terhadap suku bunga dan likuiditas;
   c. Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan baik oleh Unit Bisnis Kredit dan Funding, Treasury maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO. Untuk pemantauan yang dilakukan oleh SKMR dilaporkan kepada Direksi dan unit kerja terkait disertai dengan *Dashboard* dan *Red Flag*;
   d. Perseroan mencatatkan portofolio Surat Berharga *Trading* ke dalam neraca dan profil/Loss-nya ke dalam laba/rugi serta menghitung ke dalam AT MR pasar;
   e. Pengukuran Interest Rate Risk in Banking (IRRB) dilakukan atas *repricing gap* suku bunga;
   f. Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pricing suku bunga, baik kredit maupun Dana Pihak Ketiga (DPK).

4. Sistem Pengendalian Internal
   Sistem pengendalian internal pada risiko pasar dan likuiditas, antara lain:
   a. *Proactive Risk Management*, yaitu adanya bagian risiko pasar dan likuiditas yang melakukan *monitoring* dan bersifat independen dan risk taking unit, yaitu terkait kredit, pendanaan dan treasury;
   b. Pemberian limit transaksi terkait aktivitas *treasury*, yaitu transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga dan transaksi dengan Bank Indonesia;
   c. Audit reguler tahunan, audit insidental, dan remote audit oleh DAI.

of market and liquidity risk management through meetings with the Board of Directors and deciding on requests from the Board of Directors regarding transactions that require approval from the Board of Commissioners;

b. The role of the Board of Directors regarding market and liquidity risk management includes evaluating market and liquidity risk management strategies through Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings and Risk Management Committee meetings;

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination: The Bank has updated its policies, procedures, and limit determination on activities related to market risk and liquidity;

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control:
   a. The risk identification process is carried out by analyzing risk sources that can influence market risk and liquidity;
   b. Measurements are carried out through several methods, including using liquidity ratios, maturity profiles, and cash flow projections, ALNCD, ALDPK, and ALNCF ratios, and conducting stress tests on interest rates and liquidity;
   c. Market risk and liquidity monitoring are carried out by both the Credit and Funding Business Unit, Treasury, and the Risk Management Work Unit (SKMR) and ALCO. Monitoring carried out by SKMR is reported to the Board of Directors and related work units, accompanied by a Dashboard and Red Flag;
   d. The Company records its Trading Securities portfolio in the balance sheet and its profile/loss in profit/loss and calculates it in the market AT MR;
   e. The Interest Rate Risk in Banking (IRRB) measurement is carried out based on the repricing of the interest rate gap;
   f. Risk control has been carried out by pricing interest rates, both credit and Third-Party Funds (DPK);

4. Internal Control System:
   The internal control system for market and liquidity risks includes:
   a. Proactive Risk Management, namely the existence of a market and liquidity risk section that monitors and is independent and a risk-taking unit, namely related to credit, funding, and treasury;
   b. Providing transaction limits related to treasury activities, namely interbank money market transactions, securities transactions, and transactions with Bank Indonesia;
   c. Annual regular audits, incidental audits, and remote audits by DAI.

Mitigasi Risiko

1. Risiko Pasar, melakukan pemantauan terpadu atas kondisi yang dibentuk oleh risiko pasar di dalamnya meliputi dana pihak ketiga (DPK), aktiva likuid, pasiva likuid, rasio *funding liquidity risk*, pemenuhan terhadap ketentuan liquidity buffer, posisi repo, posisi *money market line, stress test* dan likuiditas beserta identifikasi dan pemantauan risiko pasar. Mendukung langkah pemantauan terhadap risiko pasar juga dilakukan melalui *monthly dashboard market & liquidity report*.

2. Risiko Likuiditas, Bank secara aktif melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:
   a. Mendukung penguatan fungsi ALCO terkait risiko likuiditas dan pasar;
   b. Mendukung program-program untuk penguatan likuiditas;
   c. Melakukan pemantauan terpadu pada risiko likuiditas melalui otomatisasi *daily reporting system liquidity*.

Risk Mitigation

1. Market Risk: Integrated monitoring of conditions created by market risk, including third-party funds (DPK), liquid assets, liquid liabilities, funding liquidity risk ratio, compliance with liquidity buffer provisions, repo position, money market line position, stress tests, and liquidity, along with market risk identification and monitoring. Supporting monitoring steps for market risk are also carried out through monthly market dashboard & liquidity reports.

2. Liquidity Risk: The Bank actively mitigates liquidity risk by implementing established policies, including the following:
   a. Supporting strengthening ALCO's functions related to liquidity and market risks;
   b. Supporting programs to strengthen liquidity;
   c. Carrying out integrated monitoring of liquidity risk through automation of the daily liquidity reporting system.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan oleh karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator lainnya yang berlaku. Contohnya adalah Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif atau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Giro Wajib Minimum (GWM) maupun ketentuan lainnya.

Compliance Risk

Compliance Risk arises when the Company fails to comply with or implement applicable laws and regulatory provisions. Examples include Minimum Capital Requirements (KPMM), Quality of Productive Assets or Maximum Credit Limit (BMPK), Minimum Statutory Reserve (GWM), and other provisions.

Penerapan Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Peran Dewan Komisaris dan Direksi terkait manajemen risiko kepatuhan adalah dengan memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan dengan terintegrasi dengan Manajemen Risiko lain yang berdampak pada Profil Risiko Kepatuhan Bank serta memastikan setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan dengan efektif dan termonitor guna tindakan perbaikan;

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kepatuhan antara lain dengan menerbitkan ketentuan yang mengatur mengenai Penegasan Implementasi Ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) serta Penegasan transaksi tunai dan non tunai serta pemindahbukuan;

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko:
   a. Proses identifikasi risiko kepatuhan di mulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko kepatuhan, termasuk denda/penalti yang diberikan oleh Otoritas;

Implementation of Risk Management

Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors

1. The role of the Board of Commissioners and Directors in compliance with risk management is to ensure that it is integrated with other risk management practices affecting the Bank's Compliance Risk Profile. They ensure effective resolution of compliance issues and monitor corrective actions;

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limits: The Company updates its policies, procedures, and limits related to compliance risk. This includes issuing provisions governing Confirmation of the Implementation of Deposit Insurance Corporation (LPS) Provisions and Confirmation of cash and non-cash transactions and transfers;

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control:
   a. The process of identifying compliance risks begins with reviewing the adequacy of policies, procedures, and operational activities related to compliance risks, including fines/penalties imposed by the Authority;

b. Pengukuran dilakukan melalui besarnya denda/ penalti yang terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan dalam satu periode dan pengenaan sanksi yang diberikan oleh Otoritas ataupun Pemerintah;
c. Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan dengan membandingkan antara produk/ layanan/aktivitas yang dikeluarkan/dilakukan oleh Perseroan dengan peraturan/undang-undang yang berlaku sehingga tidak terjadi pelanggaran;
d. Pengendalian risiko dilaksanakan melalui pembuatan kajian atas kebijakan atau ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas (OJK, Bank Indonesia, dan lain-lain) dan Badan Pemerintah lainnya, terutama yang terkait dengan Perseroan dan disampaikan kepada manajemen secara berkala.

4. Sistem Pengendalian Internal
Divisi Kepatuhan dan Hukum membuat daftar pelaporan yang telah dibuat oleh Unit Kerja terkait pelaporan dan disampaikan kepada Direksi secara berkala.

Mitigasi Risiko
Bank selalu berupaya untuk mematuhi ketentuan BI dan regulator lainnya antara lain dengan identifikasi dan pengukuran risiko melalui total biaya/beban yang timbul dari sanksi dan/atau denda dari pihak otoritas berdasarkan neraca keuangan Perseroan serta mapping rasio kepatuhan Bank terhadap regulator.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum melekat pada produk dan layanan yang ditawarkan. Oleh karenanya, pengkajian terhadap produk dan layanan telah dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin keberadaan perlindungan konsumen yang memadai dan terjaganya kepentingan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko
1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko hukum adalah memastikan legal governance berjalan sesuai dengan standar yang digunakan;
   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko hukum adalah mendorong mekanisme komunikasi yang efektif dan memastikan berjalannya *legal consistency* serta *legal completeness* pada setiap kegiatan usaha;
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan, Penetapan Limit Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko hukum, antara lain ketentuan yang mengatur mengenai Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Kredit untuk persiapan Lelang Agunan;

b. Measurement involves assessing fines/ penalties incurred due to violations committed by the Company and sanctions imposed by the Authority or Government;
c. Compliance risk monitoring involves comparing the Company's products/services/activities with applicable regulations/laws to prevent violations;
d. Risk control includes reviewing policies or provisions issued by Authorities (OJK, Bank Indonesia, etc.) and other Government Bodies, especially those related to the Company, and submitting them to management periodically.

4. Internal Control System
The Compliance and Legal Division compiles reports from Work Units regarding reporting and submits them to the Board of Directors periodically.

Risk Mitigation
The Bank always strives to comply with BI regulations and other regulatory requirements. This includes identifying and measuring risks, including the total costs/ expenses arising from sanctions and/or fines imposed by authorities, based on the company's financial balance sheet. Additionally, the bank maps its compliance ratio with regulators.

Legal Risk

Legal risk arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. These risks are inherent in the products and services offered. Therefore, reviews of products and services have been carried out in accordance with applicable laws and regulations to ensure adequate consumer protection and safeguard the Company's interests.

Implementation of Risk Management
1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors
   a. The role of the Board of Commissioners regarding legal risk management is to ensure legal governance runs in accordance with the standards used;
   b. The role of the Board of Directors regarding legal risk management is to encourage effective communication mechanisms and ensure legal consistency and completeness in every business activity;
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits The Bank has updated its policies, procedures, and determination of limits on activities related to legal risk, including provisions governing the Fulfillment of Complete Credit Documents for Collateral Auction preparation;

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab timbulnya risiko tersebut yang melekat pada faktor litigasi, kelemahan perikatan dan ketiadaan/perubahan perundang- undangan;
   b. Pengukuran risiko hukum dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif seperti kerugian karena tuntutan pihak ketiga dan denda dari regulator;
   c. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja legal dan SKMR secara berkala atas dampak perubahan suatu ketentuan atau peraturan terhadap eksposur risiko hukum Bank;
   d. Pengelolaan risiko hukum dilakukan sejak rencana penerbitan produk dan aktivitas baru dengan cara mengidentifikasi risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru, termasuk melakukan pengkajian atas surat perjanjian yang digunakan, baik antara Bank dengan nasabah ataupun antara Bank dengan pihak ketiga, untuk selanjutnya dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut;
   e. Pengendalian risiko hukum didasarkan pada tingkat risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Bank.

4. Sistem Pengendalian Internal
   Pengendalian risiko hukum di Bank Banten telah berjalan sesuai dengan koridor yang ditetapkan meliputi kegiatan:
   a. Memberikan dukungan kepada semua unit kerja Perseroan dengan me-*review* kontrak dan perjanjian kerjasama antara Bank dengan pihak lain;
   b. Dalam hal penerbitan jaminan/garansi Bank maka telah dilakukan *review* atas dokumen-dokumen yang dimaksud sehingga memberikan perlindungan hukum kepada Bank.

Mitigasi Risiko

Kualitas penerapan risiko hukum cukup memadai dengan melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Internalisasi budaya manajemen risiko hukum pada seluruh level organisasi.

2. Melakukan analisa dampak risiko, yang meliputi identifikasi, pengukuran dan mitigasi, atas ketidak sesuaian pelaksanaan kegiatan operasional yang terkait dengan risiko hukum, untuk dicatat dan menjadi database kejadian yang berdampak kerugian sebagai mitigasi potensi risiko hukum di kemudian hari.

3. Melakukan *review* secara berkala dan dilakukan perbaikan-perbaikan atau penambahan klausul yang dapat melindungi Perseroan atas setiap perjanjian dengan pihak ketiga.

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. The process of identifying legal risks involves analyzing the factors that cause these risks to arise, such as inherent litigation factors, weak engagements, and absence/changes in legislation;
   b. Legal risk measurement is carried out through qualitative and quantitative approaches, such as assessing losses due to third-party claims and fines from regulators;
   c. Risk monitoring is conducted by the legal work unit and SKMR regularly, regarding the impact of changes in provisions or regulations on the Bank's legal risk exposure;
   d. Legal risk management begins during the planning for the issuance of new products and activities by identifying the legal risks inherent in them, including reviewing the agreements used, either between the Bank and customers or between the Bank and third parties, for subsequent control over such risks.;
   e. Legal risk control is based on the risk level and risk tolerance set by the Bank.

4. Internal Control System
   Legal risk control at Bank Banten has been running in accordance with established corridors, including the following activities:
   a. Providing support to all Company work units by reviewing contracts and cooperation agreements between the Bank and other parties;
   b. In the case of issuing a Bank guarantee/ guarantee, a review of the documents in question has been carried out to provide legal protection to the Bank;

Risk Mitigation

The quality of implementing legal risk management is sufficient by carrying out and implementing the policies set, including the following:

1. Internalizing a legal risk management culture at all levels of the organization.

2. Conducting risk impact analysis, which includes identification, measurement, and mitigation of non-compliance with the implementation of operational activities related to legal risks, to be recorded and become a database of events that have a loss impact as mitigation of potential legal risks in the future.

3. Conducting regular reviews and making improvements or adding clauses that can protect the Company in any agreements with third parties.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya Tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan menyadari bahwa terjadinya risiko reputasi akan berpengaruh kepada risiko-risiko lainnya, bahkan dapat berdampak berat bagi keberadaan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara pro aktif mengkomunikasikan kegiatan Bank, baik melalui publikasi maupun mengadakan pertemuan secara berkala dengan *stakeholder*, seperti nasabah dan media. Dalam publikasi maupun forum pertemuan tersebut, Perseroan juga melakukan klarifikasi terhadap pemberitaan *negative* yang muncul di masyarakat. Selain itu, sebagai salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, Bank Banten juga rutin mengadakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko reputasi adalah memberikan perhatian atas Divisi Sekretaris Perusahaan dan peningkatan peran *Customer Care* serta mendorong perilaku profesional dan menjaga etika bisnis bagi seluruh elemen organisasi Bank dalam upaya membangun dan menjaga reputasi;

   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko reputasi, selain memiliki peran yang sama dengan Komisaris adalah dengan menunjuk/menetapkan unit kerja/fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam memberikan informasi terkait Perseroan kepada nasabah dan Pemangku Kepentingan Perseroan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko reputasi, antara lain mengenai penunjukan *Person in Charge* (PIC) Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta Prosedur Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi terhadap risiko di mulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko reputasi, termasuk sosialisasi produk/layanan kepada petugas Bank;
   b. Pengukuran terkait risiko reputasi dilakukan berdasarkan jumlah keluhan dan pemberitaan negatif yang diajukan ke Perseroan untuk dianalisis potensi kerugian atas keluhan/pemberitaan tersebut;

Reputation Risk

Reputation risk arises from a decrease in stakeholder trust due to negative perceptions of the Company. The Company acknowledges that reputation risk can impact other risks and even the Company's existence profoundly. Therefore, the Company proactively communicates its activities through publications and regular meetings with stakeholders, such as customers and the media. In these forums, the Company also addresses negative news within the community. Additionally, as part of its commitment to the community, Bank Banten regularly conducts Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors
   a. The role of the Board of Commissioners in reputation risk management includes providing attention to the Corporate Secretary Division, enhancing the role of Customer Care, promoting professional behavior, and upholding business ethics throughout the Bank's organization to build and maintain its reputation;

   b. The role of the Board of Directors in reputation risk management, in addition to the Commissioners' role, involves appointing or determining work units/functions responsible for providing information related to the Company to customers and stakeholders;

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limits The Bank has updated its policies, procedures, and limits related to reputation risk, including the appointment of a Person in Charge (PIC) for Service and Resolution of Customer Complaints, as well as Transparency Procedures for Bank Product Information and Customer Personal Data Use;

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. Risk identification starts with assessing the adequacy of policies, procedures, and operational activities related to reputation risk, including product/service socialization to Bank officers;

   b. Measurement of reputation risk involves analyzing the number of complaints and negative news submitted to the Company to assess potential losses;

c. Pemantauan atas risiko reputasi dilakukan dengan membandingkan produk/layanan yang dikeluhkan nasabah dengan produk/layanan yang ada untuk mengantisipasi keluhan di masa mendatang, termasuk antisipasi perbaikan atas produk/layanan;
d. Pengendalian internal atas risiko reputasi diwujudkan dengan adanya SDM yang menangani pengaduan dan *Call Center* untuk menangani keluhan nasabah, serta unit Sekretaris Perusahaan yang menangani pemberitaan negatif.

4. Sistem Pengendalian Internal
Pengendalian Internal telah dilakukan mulai dari penyusunan kebijakan dan prosedur terkait risiko reputasi seperti Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pengaduan Nasabah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas. gar pengendalian risiko reputasi berjalan efektif, maka Perseroan telah memiliki divisi yang bertanggung jawab atas hal tersebut, yaitu Divisi Sekretariat Perusahaan dan pelaksanaan dikantor cabang dilakukan oleh *Customer Service*. Pengendalian juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi antara kantor pusat dan kantor cabang sehingga memudahkan pemantauan atas keluhan nasabah.

Mitigasi Risiko

Bank Banten terus berupaya menjaga nama baik Perseroan dan selalu memonitor berbagai pemberitaan sekaligus segera menindaklanjuti jika menemui laporan keluhan nasabah Bank melalui media. Perseroan juga telah mengaplikasikan *call center* untuk melayani nasabah sehingga nasabah dapat menyalurkan keluhan dan pengaduan berkaitan pelaksanaan layanan maupun hal lainnya, yang kemudian segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait. Pada tahun 2021, hal- hal tersebut akan terus dilakukan dan terus ditingkatkan sehingga dapat meminimalisasi risiko reputasi.

c. Monitoring of reputation risk involves comparing customer complaints about products/services with existing offerings to anticipate future complaints and improvements;

d. Internal control over reputation risk is facilitated by HR personnel handling complaints, a Call Center for customer complaints, and a Corporate Secretary unit managing negative news;

4. Internal Control System
Internal Control begins with formulating policies and procedures related to reputation risks such as Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT), as well as Customer Complaints, in compliance with regulatory provisions. To ensure effective reputation risk control, the Company has a dedicated Corporate Secretariat Division, with implementation at branch offices overseen by Customer Service. An integrated Management Information System between head office and branch offices facilitates monitoring of customer complaints.

Risk Mitigation

Bank Banten remains committed to upholding its reputation and promptly addresses any complaints reported by customers through the media. The company has also established a call center to assist customers in lodging complaints and addressing service-related concerns, which are promptly addressed by the relevant department. In 2021, these efforts will continue to be implemented and refined to minimize reputation risks.

Risiko Strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespons perubahan-perubahan kondisi eksternal. Semakin ketatnya persaingan antar bank, baik dalam wujud keragaman layanan dan produk-produk Bank, promosi, suku bunga, maupun pelayanan kepada nasabah, telah mendorong para pelaku pasar untuk lebih inovatif. Hal ini mengharuskan Bank Banten untuk dapat mengkonsolidasikan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Ketidaktepatan dalam menentukan target market dan strategi yang ditempuh dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, baik secara finansial maupun non finansial.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko strategi, antara lain: Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat Komite Pemantau Risiko;
   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko strategi, antara lain: Direksi secara berkala melakukan rapat untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko atau dalam hal ini melalui rapat Bersama Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan guna merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan *Limit* Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas yang terkait risiko strategi.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko strategi di mulai dari pengkajian pada Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk rasio-rasio yang akan dicapai pada tahun buku berikutnya. Identifikasi juga dilakukan melalui pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan terutama dalam aspek pencapaian bisnis;
   b. Pengukuran risiko strategi dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif dan pengukuran dimaksudkan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual serta mengevaluasi kinerja fungsional individu;
   c. Pemantauan risiko strategi dilakukan dengan memantau risiko-risiko keuangan dibandingkan dengan RBB atau dengan rata-rata industri perbankan di Indonesia;
   d. Pengendalian risiko strategi dilakukan dengan memberikan masukan kepada tim manajemen untuk mendukung pencapaian rasio-rasio keuangan sesuai dengan target RBB;

Strategic Risk

Strategic risk arises from inappropriate decision-making and/or implementation of the company's strategy, or the failure of the bank to respond to changes in external conditions. The increasingly tight competition among banks, manifested in the diversity of services and products, promotions, interest rates, and customer service, has prompted market players to become more innovative. This necessitates Bank Banten to consolidate its resources and capabilities effectively.

Inaccuracies in determining the target market and the adopted strategy can lead to losses for the company, both financially and non-financially.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors
   a. The role of the Board of Commissioners in strategic risk management includes periodic meetings to evaluate risk management implementation through Risk Monitoring Committee sessions;
   b. The role of the Board of Directors in strategic risk management involves regular meetings to discuss risk management implementation, facilitated through joint meetings of the Risk Management Committee, to address changes in the business environment, both external and internal.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination The Company has updated policies, procedures, and established limits on activities related to strategic risk.

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. The process of identifying strategic risks begins with reviewing the Bank Business Plan (RBB), including the anticipated ratios for the upcoming financial year. Identification also involves examining new products and activities, especially concerning business achievements;

   b. Strategy risk measurement employs qualitative and/or quantitative approaches to compare achieved results with actual outcomes and evaluate individual functional performance;

   c. Strategic risk monitoring entails comparing financial risks with the RBB or the banking industry average in Indonesia.;

   d. Strategic risk control involves providing management with input to support the achievement of financial ratios in line with RBB targets;

4. Sistem Pengendalian Internal
   Pengendalian dilakukan dengan menjaga hubungan komunikasi yang baik antar divisi dalam rangka pencapaian strategi bisnis, serta melalui pemantauan secara periodik atas perkembangan bisnis yang dijalankan.

Mitigasi Risiko

Manajemen selalu berupaya agar hal-hal yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlaksana karena dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

a. Rencana Bisnis Bank selalu disosialisasikan kepada seluruh unit kerja, dan
b. Penyusunan Rencana Bisnis Bank disesuaikan dengan Visi dan Misi Bank serta profil Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Efektivitas dari strategi pengelolaan risiko Perseroan tahun 2023 dilakukan dengan tetap melanjutkan rencana bisnis tahun sebelumnya yang difokuskan pada pengelolaan manajemen risiko terbaik untuk mewujudkan penguatan kinerja Bank yang berkualitas. Efektivitas dari strategi manajemen risiko Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) prioritas utama yaitu:

1. Proses penerapan manajemen risiko yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan untuk membangun konteks pemetaan risiko dan menilai risiko, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan secara terintegrasi.
2. Peningkatan aspek pengendalian internal yang dilakukan *second line of defense* melalui koordinasi dengan *first line of defense* (unit bisnis dan operasional).
3. Peningkatan aspek *monitoring* melalui pengembangan *dashboard* otomatisasi manajemen risiko sehingga potensi risiko dapat dikendalikan sejak dini.

4. Internal Control System
   Internal Control System is maintained by fostering good communication between divisions to achieve business strategies, along with periodic monitoring of ongoing business developments.

Risk Mitigation

The management consistently works towards realizing the objectives outlined in the Bank's Business Plan by:

a. Ensuring that the Bank's Business Plan is communicated to all units.
b. Preparing the Bank's Business Plan in accordance with the Bank's vision, mission, and profile as a Regional Development Bank.

Effectiveness of Risk Management System Implementation in 2023

The effectiveness of the Company's risk management strategy in 2023 is demonstrated by continuing the previous year's business plan, which focuses on achieving the best risk management practices to enhance the Bank's performance quality. The effectiveness of the company's risk management strategy is divided into three main priorities:

1. Systematic implementation of risk management processes, including policies, procedures, and various approaches to risk assessment, monitoring, review, recording, and reporting in an integrated manner.
2. Enhancement of internal control aspects by the second line of defense through coordination with the first line of defense (business and operational units).
3. Improvement of monitoring through the development of an automated risk management dashboard to enable early control of potential risks.

Profil Risiko Tahun 2023
2023 Risk Profile

No.	Jenis Risiko Risk Type	Risiko Ineheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Resiko Risk Management Quality	Risiko Komposit Composite Risk
1.	Kredit / Credit	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
2.	Pasar / Market	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
3.	Likuiditas / Liquidity	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
4.	Operasional / Operations	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*
5.	Hukum / Legal	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
6.	Stratejik / Strategic	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
7.	Kepatuhan / Compliance	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
8.	Reputasi / Reputation	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Peringkat Profil Risiko / Risk Profile Rating				***Low to Moderate***

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Legal Cases the Company Faces

Pidana Berjalan
Ongoing Criminal Cases

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
1.	Dugaan Pemalsuan Surat Keterangan lunas dari pihak Suryadi Angga Kusuma dan Pergantian Aset jaminan yang sebelumnya mencukupi untuk agunan menjadi tidak mencukupi. - Pelapor : **Bank Banten** - Terlapor : **Suryadi Angga Kusuma** Alleged falsification of the settlement certificate from Suryadi Angga Kusuma and replacement of collateral assets which were previously sufficient for collateral to become insufficient. - Reporter : **Bank Banten** - Reported : **Suryadi Angga Kusuma**	Bareskrim Mabes Polri Bareskrim Police Headquarters	Jimmy Gani A. Damanik	Rp .6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) Rp6,500,000,000,- (six billion five hundred million rupiah)	Sudah dilakukan pemanggilan para saksi dan telah dilakukan kunjungan ke Lampung, masih menunggu tindak lanjut dari penyidik. Witnesses have been summoned with a visit to Lampung. We are still waiting for follow-up from investigators.
2.	Penggelapan setoran 13 (tiga belas) debitur oleh ex karyawan AO Collection Sdr. Nurul Hidayat sebesar Rp 81.000.000,- (delapan puluh satu juta rupiah). - Pelapor : **Bank Banten** - Terlapor : **Nurul Hidayat** Embezzlement of deposits of 13 (thirteen) debtors by former AO Collection employee Br. Nurul Hidayat amounting to Rp81,000,000 (eighty one million rupiah). - Reporter : **Bank Banten** - Reported : **Nurul Hidayat**	Polres Metro Tangerang Kota Tangerang City Metro Police	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp81.100.000,- (delapan puluh satu juta seratus ribu rupiah) Rp81,100,000,- (eighty one million one hundred thousand rupiah)	Sdr.Nurul Hidayat Sudah ditetapkan menjadi tersangka dan statusnya saat ini ialah Daftar Pencairan Orang (DPO) Mr. Nurul Hidayat has been named a suspect. Tthe current status is List of Disbursement of Persons (DPO)
3.	Adanya dugaan tindak pidana perbankan dan tindak pidana pencucian uang atas pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk kepada PT Harum Nusantara Makmur. There are allegations of banking crimes and money laundering crimes involving the provision of loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk to PT Harum Nusantara Makmur.	Bareskrim Mabes Polri Bareskrim Police Headquarters	Internal	Rp65.000.000.000 (Enam Puluh Lima Milyar Rupiah) Rp65,000,000,000 (Sixty Five Billion Rupiah)	Telah dilakukan pemanggilan para saksi dan menunggu gelar perkara dari Bareskrim Mabes Polri. Witnesses have been summoned and we are waiting for the case title from the Criminal Investigation Unit of the National Police Headquarters.

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
4.	Berdasarkan surat perintah penyidikan kepala Kejaksaan Tinggi Banten Nomor PRINT-688/M.6/ Fd.1/07.2022 Tanggal 07 Juli 2022, Adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dugaan Penyimpangan dalam Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusantara Makmur pada tahun 2017 sebesar Rp.65.000.000.000 Based on the investigation order from the head of the Banten High Prosecutor's Office Number PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 dated July 7 2022, there are allegations of criminal acts of corruption, alleged irregularities in the provision of Working Capital Loan (KMK) and Investment Loan (KI) facilities by Bank Banten to PT Harum Nusantara Makmur in 2017 amounting to Rp65,000,000,000	Kejaksaan Tinggi Banten 07 Juli 2022 Banten High Prosecutor's Office July 07, 2022	Anc&Co	Rp65.000.000.000 (Enam Puluh Lima Milyar Rupiah) Rp65.000.000.000 (Enam Puluh Lima Milyar Rupiah)	Bahwa terdapat Putusan untuk Sdr Satyavadin yang dibacakan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan amar putusan sebagai berikut : 1. Sdr Satyavadin Terbukti melakukan Tindak Pidana Korupsi atas Fasilitas Kredit yang diberikan Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nisnatara Makmur 2. Menjatuhkan Hukuman Penjara selama Tiga Tahun dan denda sebesar Rp300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah) dan jika tindak membayar denda sebesar tersebut maka akan diganti dengan masa Tahanan selama Tiga Bulan. Bahwa terdapat Putusan untuk Sdr Rasyid Samsudin yang dibacakan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan amar putusan sebagai berikut : 1. Sdr Rayid Samsudin secara sah terbukti melakukan Rindak Pidana Korupsi atas Fasilitas Kredit yang diberikan Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusnatara Makmur. 2. Menjatuhkan Hukuman Penjara selama 11 Tahun dan denda Sebesar Rp350.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan jika tindak memmbayar denda sebesar tersebut maka diganti dengan masa tahanan selaama Tiga setengah Bulan. 3. Sdr Rasyid diberikan waktu selama tiga bulan lamanya untuk menggati kerugian Negara Sebesar Rp65.000.000.000 (Enam Puluh Lima Milyar Rupiah) dan jika dalam jangka waktu yang suda ditentukan tidak ad pergantian, maka akan diganti dengan masa tahanan selama 5 Tahun. Bahwa pada tanggal 21 Maret 2023 Sdr Darwinis Selaku Kepala Unit Administrasi Kredit ditetapkan menjadi tersangka Oleh Kejaksaan Tinggi Banten. Bahwa agenda perisdangan untuk terdakwa Sdr Darwinis dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2023 dengan saksi yaitu : 1. Sdr Frenky Megasanjaya 2. Sdr Daniel Hamarakosmara 3. Sdri Herliana 4. Sdr Darmansah Dzalin 5. Sdr Priambodo Bahwa agenda siding selanjutnya diaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023, dengan agenda Pemanggilan Saksi Sdr Daniel hamarakoswara dan Sdr Frenky Megasanjaya.

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
					That there was a verdict for Mr Satyavadin which was read out on January 25 2023 with the following verdict: 1. Mr. Satyavadin was proven to have committed a criminal act of corruption regarding the loan facility provided by Bank Banten to PT Harum Nisnatara Makmur 2. Imposing a prison sentence of three years and a fine of Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) and if you pay a fine of that amount, it will be replaced with a period of detention for three months. That there was a decision for Mr Rasyid Samsudin which was read out on January 25 2023 with the following verdict: 1. Mr. Rayid Samsudin was legally proven to have committed the crime of corruption regarding the loan facility provided by Bank Banten to PT Harum Nusnatara Makmur. 2. Impose a prison sentence of 11 years and a fine of Rp350,000,000 (three hundred and fifty million Rupiah) and if the act of paying a fine of that amount is replaced by a prison term of three and a half months. 3. Mr. Rasyid was given three months to compensate the State for losses amounting to Rp65,000,000,000 (Sixty-five billion Rupiah) and if there is no replacement within the specified period, it will be replaced with a prison term of 5 years. That on March 21 2023 Mr. Darwinis as Head of the Credit Administration Unit was named a suspect by the Banten High Prosecutor's Office. That the trial agenda for the defendant Mr Darwinis will be held on August 1 2023 with witnesses namely: 1. Mr Frenky Megasanjaya 2. Mr Daniel Hamarakosmara 3. Ms Herliana 4. Mr Darmansah Dzalin 5. Mr Priambodo That the next hearing agenda will be held on August 15 2023, with the agenda of summoning witnesses Mr Daniel Hamrakoswara and Mr Frenky Megasanjaya.
5.	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Nomor SP.Lidik/993/VIII/ RES2.6/2022/Dittipideksus tanggal 5 Agustus 2022 Terkait dugaan Tindak Pidana Perbankan, Tindak Pidana Korupsi, Tindak Pidana Penggelapan, Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan dan Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam pasal 49, Pasal 50 UU No. 10 tahun 1998, Pasal 3 UU No 20 tahun 2011, Pasal 372 dan 374 KUHP Jo Pasal 55 dan 56 KUHP, Pasal 3,4,5 dan 10 UU No. 8 Tahun 2010 diduga dilakukan oleh Pengurus KJSB	Bareskrim Criminal Investigation Department	Matt Evert & Partners	-	Masih Pemanggilan para saksi Still calling witnesses

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
5.	Based on Investigation Order Number SP.Lidik/993/VIII/ RES2.6/2022/Dittipideksus dated 5 August 2022 regarding alleged banking crimes, corruption crimes, embezzlement crimes, embezzlement crimes in office and money laundering crimes as intended in article 49, article 50 of Law no. 10 of 1998, Article 3 of Law No. 20 of 2011, Articles 372 and 374 of the Criminal Code in conjunction with Articles 55 and 56 of the Criminal Code, Articles 3,4,5 and 10 of Law no. 8 of 2010 was allegedly carried out by the KJSB Management			-	
6.	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/ Fd.1/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa *Fraud* yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping. Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 dated 02 January 2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by unscrupulous employees at the Bank Banten KCP Malingping office.	Polres Lebak Lebak Police	Internal	Rp6.100.000.000 (Enam Milyar Seratus Juta Rupiah) Rp6,100,000,000 (Six Billion and One Hundred Million Rupiah)	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa *Fraud* yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping sudah dilakukan Pemagggilan kepada Sdr Mahedi Prabawa Resemi pada tanggal 04 Januari 2024. Bahwa sudah dilakukan pemanggilan permintaan keterangan kepada Divisi Audit Internal pada tanggal 05 januari 2024 yang dihadiri oleh : 1. Bpk Agus Junaedi Kepala Divisi audit tahun 2022 2. Bpk Ahmad Faried Kepala Bagian Antri *Fraud* 2022 3. Bpk Rizki Staff Bagian Anti *Fraud* 2022 Bahwa perkara sudah naik kedalam tahap penyidikan, dan sudah dilakukan pemanggialn kepada : 1. Bpk Agus Junaedi Kepala Divisi audit tahun 2022 2. Bpk Ahmad Faried Kepala Bagian Antri *Fraud* 2022 3. Bpk Rizki Staff Bagian Anti *Fraud* 2022 4. Sdri Nazat Tiyas Mestika Ex Teller KCP Malingping

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
					Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT-01/M.6/ Fd.1/01/2024 dated 02 January 2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by individual employees at the Bank Banten KCP Malingping office, a summons has been carried out. to Mr. Mahedi Prabawa Resemi on January 4, 2024. That a summons for information was made to the Internal Audit Division on January 5 2024 which was attended by: 1. Mr. Agus Junaedi Head of Audit Division in 2022 2. Mr. Ahmad Faried Head of Fraud Queue Section 2022 3. Mr. Rizki Staff Anti-Fraud Section 2022 That the case has moved to the investigation stage, and summons have been made to: 1. Mr. Agus Junaedi Head of Audit Division in 2022 2. Mr. Ahmad Faried Head of Fraud Queue Section 2022 3. Mr. Rizki Staff Anti-Fraud Section 2022 4. 4. Ms Nazat Tiyas Mestika Ex Teller KCP Malingping

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
7.	Berdasarakan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Nomor : Print-698/M.6.12/ Fd.1/05/2023 Tanggal 30 Mei 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsii atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada Cv Langit Biru sebesar Rp1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) pada Tahun 2017. Based on the investigation order from the Head of the Tangerang Regency District Prosecutor's Office Number: Print-698/M.6.12/ Fd.1/05/2023 dated 30 May 2023 regarding the alleged crime of corruption regarding the granting of Construction Loan from Bank Banten to Cv Langit Biru in the amount of Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) in 2017.	Pidsus Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang. Tangerang Regency District Prosecutor's Special Investigation.	Internal	Rp1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah)	Bahwa sudah dilakukan pemanggilan kepada Kepala Kantor Cabang Tangerang periode tahun 2023 pada hari selasa tanggal 20 Juni 2023. Bahwa sudah di terbitkan surat panggilan Nomor B-574/M.6.12/Fd.1/06/2023 perihal Bantuan Permintaan Keterangan kepada: 1. Djohan Nugroho (Account Officer) tahun 2017 2. Haris Ruyandi M (Branch Manager) tahun 2017 3. Yuhanda Septyan C (Analis Credit Reviewer) Tahun 2017 4. Ershad Bangkit Y (Manager Bisnis) Tahun 2017 Yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Juni 2023 di kantor kejaksaan kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang. Bahwa sudah dilakukan Pemanggilan Kepada Sdr Rudi Wijayanto Selaku Manager Operasional Kantor Cabang Tangerang Periode Tahun 2017 Pada Tanggal 01 Agustus 2023; Bahwa agenda pemanggilan selanjutnya ialah Sdr Haris Selaku Pimpinan Cabang Tangerang Periode 2017. That a summons has been made to the Head of the Tangerang Branch Office for the 2023 period on Tuesday 20 June 2023. That a summons number B-574/M.6.12/ Fd.1/06/2023 regarding assistance with requests for information has been issued to: 1. Djohan Nugroho (Account Officer) in 2017 2. Haris Ruyandi M (Branch Manager) in 2017 3. Yuhanda Septyan C (Credit Reviewer Analyst) 2017 4. Ershad Bangkit Y (Business Manager) in 2017 Which will be held on Tuesday June 27, 2023 at the Tangerang Regency District Prosecutor's Office. That a summons has been made to Mr. Rudi Wijayanto as Operational Manager of the Tangerang Branch Office for the 2017 period on August 1, 2023; The next summons agenda is Mr. Haris as Head of the Tangerang Branch for the 2017 period.

No.	Perkara Pidana (*On Going*) Ongoing Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
8.	Bahwa Bank Banten memberikan fasilitas Kredit KMKK Kepada Cv Megalarasindo Bahwa Pak Lekso Pimpinan Cabang Tangerang Selatan tahun 2018 telah menyetujui MAK atas fasilitas kredit tersebut. Bahwa berdasarkan kontrak dan diperkuat dengan Lembar Konfirmasi dan Standing Intraction (SI) CV Megalarasindo dengan Bouwheer (Dinas) dijelaskan dalam kontrak, pembayaran termyn atau project tersebut melalui Rekening Bank Banten, Namun Oleh si Debitur dialihkan Pembacarannya kepada Bank BJB. Bahwa berdasarakan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang selatan Nomor: Print-04/M.6.16/Fd.1/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada CV Megalarasindo sebesar Rp550.000.00 (Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) pada Tahun 2018 That Bank Banten provides KMKK loan facilities to CV Megalarasindo That Mr. Lekso, Head of the South Tangerang Branch, in 2018 approved MAK for the loan facility. That based on the contract and reinforced by the Confirmation Sheet and Standing Intraction (SI) of CV Megalarasindo with Bouwheer (Dinas) explained in the contract, the payment for the termyn or project is through a Bank Banten Account, however the Debtor transferred the reading to Bank BJB. Whereas based on an investigation order from the Head of the South Tangerang District Prosecutor's Office Number: Print-04/M.6.16/Fd.1/06/2023 dated June 19, 2023 regarding allegations of a Corruption Crime regarding the granting of Construction Loan from Bank Banten to CV Megalarasindo amounting to Rp550,000.00 (Five Hundred and Fifty Million Rupiah) in 2018	Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan South Tangerang District Prosecutor's Office	Internal	Rp550.000.0000 (Lima ratus lima puluh juta rupiah) Rp550,000,0000 (Five Hundred and Fifty Thousand Rupiah)	Berdsarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 Tanggal 16 Juli 2023. dan Berdasarkan Surat Perintah Penyidikan dari Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-112/M.6.16/Fd.1/08/2023 tanggal 23 Agustus 2023 • Bahwa pada tanggal 03 November 2023, Telah dilakukan Penggeledahan Oleh Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan; • Bahwa dalam agenda penggeledahan tersebut, Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan ingin memastikan bahwa seluruh dokumen yang berkaitan dengan pemberian Kredit terhadap CV Megalarasindo sudah di berikan kepada Pihak Kejaksaan, agar mempermudah Penyidikan; • Bahwa dalam agenda Penggeledahan tersebut, Penyidik Kembali melakukan penyitaan dokumen antara lain • Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Sdr Satrio (Manajer Bisnis KC Tangerang Selatan periode 2018) dan Sdr Rully (Account Officer Periode Tahun 2018) KC Tangerang Selatan di tetapkan Tersangka oleh Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan berdasarkan Surat Penetapan tersangka nomor : B-123/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas nama Satrio Dwidono Lutfi Handrajati,S.Pd. Dan Surat Penetapan Tersangka Nomor : B-124/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas Nama Ruly Andriadi. • Bahwa Miftahul Rizki selaku Direktur CV Langit Biru sudah di tetapkan menjadi tersangka oleh Kejaksaan Tangerang Selatan pada tanggal 12 Desember 2023. • Bahwa terdapat Panggilan Saksi Sdr.Anggi Kamarullah selaku Ex AO KC Tangerang Selatan tanggal 18 Januari 2024 • Bahwa terdapat agenda permintaan keterangan sebagai tersangka atas nama Rully dan satiro yang dilaksnakan pada tanggal 31 Januari 2024 Based on the Investigation Order of the Head of the South Tangerang District Prosecutor's Office Number PRINT-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 dated 16 July 2023. and Based on the Investigation Order from the Head of the South Tangerang District Prosecutor's Office Number PRINT-112/M.6.16/Fd.1/08/2023 dated 23 August 2023 • That on November 3 2023, a search was carried out by the South Tangerang District Prosecutor's Special Investigation Unit; • Whereas in the search agenda, the South Tangerang District Prosecutor's Special Investigation Unit wants to ensure that all documents relating to the granting of loan to CV Megalarasindo have been given to the Prosecutor's Office, in order to facilitate the investigation; • Whereas in the agenda of the search, the investigator again confiscated documents, among others • Whereas on December 11 2023 Mr. Satrio (Business Manager of South Tangerang KC for the 2018 period) and Mr. Rully (Account Officer for the 2018 period) of South Tangerang KC were named as suspects by the South Tangerang District Prosecutor's Office based on the Suspect Determination Letter number: B-123/M .6.16/Fd.2/12/2023 in the name of Satrio Dwidono Lutfi Handrajati, S.Pd. And Suspect Determination Letter Number: B-124/M.6.16/Fd.2/12/2023 in the name of Ruly Andriadi. • That Miftahul Rizki as Director of CV Langit Biru has been named a suspect by the South Tangerang Prosecutor's Office on December 12 2023. • That there was a witness summons from Mr. Anggi Kamarullah as Ex AO KC South Tangerang on January 18 2024 • That there is an agenda for requesting information as suspects on behalf of Rully and Satiro which will be carried out on January 31 2024

No.	Perkara Pidana (*Case CLosed*) Closed Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
1.	Terkait adanya pemalsuan dokumen maupun tandatangan serta penggelapan uang deposito yang dilakukan oleh sdri. Retsi (ex karyawan) Bank Banten - Pelapor : **Bank Banten** - Terdakwa : **Retsi Putri Dewi Marisa** Regarding falsification of documents and signatures as well as embezzlement of deposit money committed by Ms. Retsi (ex employee) of Bank Banten - Reporter : **Bank Banten** - Defendant : **Retsi Putri Dewi Marisa**	Kepolisian Daerah Jawa Barat Regional Police West Java	Internal	-	Putusan Hakim di Pengadilan Negeri Bandung memutuskan bahwa Sdri.Resti Putri Dewi Marisa Bersalah dan harus menjalani masa kurungan selama 5 (lima) tahun The judge's decision at the Bandung District Court decided that Miss Resti Putri Dewi Marisa was guilty and had to serve 5 (five) years in prison.
2.	Adanya dugaan bahwa Bank Banten melakukan Pengaturan Pemenang Vendor Digital Banking There are allegations that Bank Banten arranged Digital Banking Vendor Winners	Kepolisian Daerah Banten Banten Regional Police	ANC&Co ANC&Co	-	Telah diterbitkan SP3 oleh Penyidik SP3 has been issued by the Investigator
3.	Adanya tindak pidana pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh ex Kepala Cabang Kantor Rangkasbitung (Sdr.Wijang Ferry Gunawan) There was a criminal act of falsifying documents committed by the former Branch Head of the Rangkasbitung Office (Br. Wijang Ferry Gunawan)	Kepolisian Daerah Banten Banten Regional Police	Lazuardi Hasibuan & Partners	-	Sudah di Bacakan Putusan pada tanggal 25 Agustus 2022, yang mana putusan tersebut menyatakan sdr Wijang Bersalah, dan harus menjalani masa kurungan selama 4 Tahun Penjara. The verdict was read out on August 25 2022, in which the verdict declared Mr. Wijang guilty, and had to serve 4 years in prison.
4.	Adanya transaksi SKN Double Transfer sebesar Rp. 335.091.000,- ke rekening MT Agustinanto dan sampai dengan saat ini belum dikembalikan oleh ybs. - Pelapor : **Bank Banten** - Terlapor : There is an SKN Double Transfer transaction of Rp. 335,091,000,- to MT Agustinanto's account and to date this has not been returned by him. - Reporter : **Bank Banten** - Reported :	Polres Metro Tangerang Selatan Polres Metro Tangerang Selatan	Lazuardi Hasibuan & Partners Lazuardi Hasibuan & Partners	-	Sdr MT Agustinanto sudah membayar Sejumlah dana yang diterimanya Double Transaksi yaitu sebdar Rp. 335.091.000,- (tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan puluh satu ribu rupiah) Dan Bank Banten sudah melalukan Pencabutan Laporan Melalui Kuasa Hukum. Mr. MT Agustinanto has paid the amount of funds he received from the Double Transaction, namely sebdar Rp. 335,091,000,- (three hundred thirty-five million ninety-one thousand rupiah) And Bank Banten has withdrawn the report through legal counsel.

No.	Perkara Pidana (*Case CLosed*) Closed Criminal Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
5.	Pelaporan pidana Kantor Cabang Lampung Perihal Peniupan dan Pemalusan Dokumen yang di duga di lakukan Oleh Sodara Nuriman Berdasarkan Surat Tanda Bukti Laporan Nomor : LP/B1087/V/2022/ SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG tanggal 20 Mei 2022. Lampung Branch Office criminal report regarding fraud and forgery of documents allegedly committed by Sodara Nuriman based on report certificate number: LP/ B1087/V/2022/SPKT/ POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG dated May 20, 2022.	Polresta Lampung Lampung Police	Anc&Co	-	Menurut Kekterangan dari Divisi Audi, Kredit atas nama Sdr Nuriman sudah diklaim Oleh Asuransi (*Case Closed*) According to information from the Audi Division, the credit in Mr Nuriman's name has been claimed by insurance (Case Closed)
6.	Pelaporan pidana Kantor Cabang Lampung Perihal Peniupan dan Pemalusan Dokumen yang di duga di lakukan Oleh Sodara Nuriman Berdasarkan Surat Tanda Bukti Laporan Nomor : LP/B/1088/V/2022/ SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG tanggal 20 Mei 2022. Lampung Branch Office criminal report regarding fraud and forgery of documents allegedly committed by Sodara Nuriman based on report certificate number: LP/B/1088/V/2022/SPKT/ POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG May 20, 2022.	Polresta Lampung Lampung Police	Anc&Co		Menurut Kekterangan dari Divisi Audit, Kredit atas nama Sdr Nuriman sudah diklaim Oleh Asuransi (*Case Closed*) According to information from the Audit Division, the credit in Mr Nuriman's name has been claimed by insurance (Case Closed)
7.	Berdasarakan Surat Perintah Penyidikan Nomot SP.Sidik/799/V/2022/ Ditrimsus Terkait dugaan tindak pidana Peniupuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud didalam pasal 378 KUHP dan atau 372 KUHP, yang dilaporkan sodara J.Supriyanto. Based on the Investigation Order Letter Number SP.Sidik/799/V/2022/ Ditrimsus regarding alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement as intended in Article 378 of the Criminal Code and/or 372 of the Criminal Code, which was reported by Brother J. Supriyanto	Polda Metro Jaya	Internal Internal	-	Bahwa sudah dilakukan pelunasan oleh PT Wannamas dan pengambilan agunan di Bank Banten Kantor Cabang Pondok Indah dengan atas nama *End User* Nilam Cahaya dan Cecep Dadang Hudiana pada tanggal 25 Mei 2023. That the repayment has been made by PT Wannamas and the collateral has been collected at the Bank Banten Pondok Indah Branch Office in the name of End Users Nilam Cahaya and Cecep Dadang Hudiana on May 25 2023.

Perdata Berjalan
Ongoing Civil Cases

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
1.	Perkara No.838/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL Gugatan kepada PT Asuransi Jiwa Recapital - Penggugat : **Bank Banten** - Tergugat : **PT Asuransi Jiwa Recapital** Case No.838/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL Lawsuit against PT Asuransi Jiwa Recapital - Reporter : **Bank Banten** - Reported : **PT Asuransi Jiwa Recapital**	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 25 September 2019 District Court South Jakarta September 25, 2019	ANC&Co	Rp20.673.162.808,- (dua puluh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh dua ribu dua ratus delapan rupiah) Rp20,673,162,808,- (twenty billion six hundred seventy three million one hundred sixty two thousand two hundred eight rupiah)	Putusan Penijauan Kembali dimenangkan Oleh Bank Banten. The Reconsideration Decision was won by Bank Banten.
2.	Gugatan Wanprestasi dengan nomor perkara 562/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Pst Jo 275/Pdt/2014/PT.DKI Jo. 24K/PDT/2015 Menara Topaz - Penggugat : **Bank Banten** - Tergugat : 1. PT Mintuna Nagareksa. 2. Sdr. Lunardi Widjaja 3. Sdri Sinthyawati Widjaja 4. Sdri Irawati Widjaja 5. Sdr Setiawan Widjaja - Bahwa terdapat Akta Jual Beli ruangan perkantoran lantai 1, 2 dan 16 antara Bank Banten dahulu Bank Eksekutif dengan PT Mintuna Negarekasa; - Bahwa terdapat pembatalan oleh Bank Banten atas Akta jual beli dengan PT Mintuna Negareksa; - Bahwa telah terdapat pembayaran oleh Bank Banten kepada PT Mintuna Negareksa dengan jumlah Rp.28.000.000.000 (Dua Puluh Delapan Miliar Rupiah); - Bahwa atas pembatalan jual beli tersebut, Bank Banten meminta kembali atas pembayaran sejumlah Rp.28.000.000.000 (Dua Puluh Delapan Miliar Rupiah) - Bahwa PT Mintuna Negareksa belum mengembalikan pembayaran sejumlah Rp.28.000.000.000 (Dua Puluh Delapan Miliar Rupiah) kepada Bank Banten; - Bahwa Bank Banten melakukan gugatan Wanprestasi kepada PT Mintuna Negareksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat; - Bahwa terdapat kewajiban Bank Banten untuk membayar sewa gedung perkantoran sebelum adanya pembatalan sejumlah Rp. 3.412.367.100,- (tiga milyar empat ratus dua belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu seratus rupiah).	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 11 Desember 2012 District Court Central Jakarta December 11, 2012	ANC&Co	Rp24.587.632.900,- (dua puluh empat milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu Sembilan ratus rupiah) Rp24,587,632,900,- (twenty four billion five hundred eighty seven million six hundred thirty two thousand nine hundred rupiah)	Bahwa pada tanggal 26 Mei 2015 terdapat agenda putusan dengan amar putusan sebagai berikut : MENGADILI : 1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT BANK PUNDI INDONESIA TBK (DAHULU PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL TBK) 2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 275/Pdt/2014/PT DKI tanggal 5 juni 2014 yang membatalkan putusan pengadilan negeri jakarta pusat nomor 562/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Pst tanggal 27 agustus 2013. MENGADILI SENDIRI : Dalam Eksepsi : 1. Menolak Eksepsi Tergugat I dan ekesepsi Tergugat II s/d tergugat V tersebut. Dalam Pokok Perkara : 1. Mengabulkan gugatan Penggugat tersebut Sebagian. 2. Menyatakan Tergugat II, Tergugat III Tergugat IV dan Tergugat V telah ingkar janji (wanprestasi) kepada Penggugat. 3. Menyatakan Tergugat II, Tergugat III dan Tergugat IV dan Tergugat V Secara tanggung renteng membayar dan mengembalikan uang pembelian ruang perkantoran yang telah dibayar Penggugat kepada Tergugat I sebesar Rp24.587.632.900 (Dua Puluh Empat miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus rupiah) 4. Menolak gugatan Penggugat yang lain dan selebihnya 5. Menghukum Para Termohon Kasasi/Tergugat II, III, IV dan V untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat ini sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah)

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	Default lawsuit with case number 562/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Pst Jo 275/Pdt/2014/PT.DKI Jo. 24K/PDT/2015 Topaz Tower - Plaintiff: **Bank Banten** - Defendant: 1. PT Mintuna Nagareksa. 2. Bro. Lunardi Widjaja 3. Ms Sinthyawati Widjaja 4. Ms Irawati Widjaja 5. Mr Setiawan Widjaja - That there is a Deed of Sale and Purchase of office space on the 1st, 2nd and 16th floors between Bank Banten, formerly Executive Bank, and PT Mintuna Negarekasa; - That there was a cancellation by Bank Banten of the Deed of sale and purchase with PT Mintuna Negareksa; - That there has been a payment by Bank Banten to PT Mintuna Negareksa in the amount of Rp 28,000,000,000 (Twenty Eight Billion Rupiah); - That due to the cancellation of the sale and purchase, Bank Banten requested a return payment of Rp28,000,000,000 (Twenty Eight Billion Rupiah) - That PT Mintuna Negareksa has not returned the payment amounting to Rp 28,000,a000,000 (Twenty Eight Billion Rupiah) to Bank Banten; - That Bank Banten filed a lawsuit for default against PT Mintuna Negareksa at the Central Jakarta District Court; - That there is an obligation of Bank Banten to pay rent for the office building prior to cancellation in the amount of Rp 3,412,367,100,- (three billion four hundred twelve million three hundred sixty seven thousand one hundred rupiah).				That on May 26, 2015 there was a decision agenda with the following verdict: JUDGE: 1. Grant the cassation petition from the Cassation Petitioner PT BANK PUNDI INDONESIA TBK (FORMERLY PT BANK EXECUTIF INTERNATIONAL TBK) 2. Cancel the Jakarta High Court Decision number 275/Pdt/2014/PT DKI dated June 5, 2014 which annulled the decision of the Central Jakarta District Court number 562/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Pst dated August 27, 2013. JUDGMENT ON OWN AUTHORITY: In Exception: 1. Reject the objections of Defendant I and the objections of Defendants II to Defendant V. In the main case: 1. Partially grant the Plaintiff's lawsuit. 2. Declare that Defendant II, Defendant III, Defendant IV and Defendant V have broken their promises (default) to the Plaintiff. 3. Declare that Defendant II, Defendant III and Defendant IV and Defendant V jointly and severally paid and returned the office space purchase money that the Plaintiff had paid to Defendant I amounting to Rp 24,587,632,900 (Twenty-four billion five hundred eighty-seven million six hundred thirty-two thousand nine hundred rupiah) 4. Reject the Plaintiff's other claims and the remainder 5. Sentence the Cassation Respondents/Defendants II, III, IV and V to pay court costs at all levels of justice which at this level amount to Rp 500,000 (Five Hundred Thousand Rupiah)

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
3.	Perkara No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby Gugatan perihal tidak dikembalikannya dana deposito. - Penggugat : **Alvian Bertho** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby Lawsuit regarding non-return of deposit funds. - Plaintiff: **Alvian Bertho** - Defendant: **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Surabaya 14 Februari 2020 Surabaya District Court February 14, 2020	Internal	Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Rp1,000,000,000,- (one billion rupiah)	Bahwa berdasarkan Rellas Pembertahuan Putusan Kasasi Mahkamah Sgung R.I Nomor 124/Pdt.G/2020/PN.Sby Jo. Nomor 162/PDT/2021/PT.Sby Jo. Nomor 354K/Pdt/2023 pada hari kamis tanggal 15 Juni 2023 tentang Putusan Kasai Mahkaman Agung Republik Indonesia Nomor : 354K/Pdt/2023 yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut : MENGADILI 1. Menolak Permohonan kasasi dari pemohon kasasi I (Satu) Bank Banten Kantor Cabang Surabaya dan Permohon kasasi II (Dua) Alvian Bertho Channa Harendra tersebut. 2. Menghukum Pemohon Kasasi I (Satu) dan II (dua) untuk Membayar Biaya Perkara dalam tingkat kasasi sejumlah Rp.500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) Bahwa terkait putusan di atas, Bank Banten sudah melakukan Upaya Pennijauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia Melalui Pengadilan Negri Surabaya. Bahwa pada tanggal 21 Desember 2023 telah dilaksanakan Agenda Pengambilan Sumpah dari Pemohon Peninjauan Kembali (PK) Yaitu Bank Banten. Whereas based on the Rellas Notification of the Cassation Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 124/Pdt.G/2020/PN.Sby Jo. Number 162/PDT/2021/PT.Sby Jo. Number 354K/Pdt/2023 on Thursday June 15, 2023 concerning the Decision of the Chief of Staff of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 354K/Pdt/2023 whose decision reads as follows: JUDGE 1. Reject the cassation petition from cassation applicant I (One) Bank Banten Surabaya Branch Office and cassation applicant II (Two) Alvian Bertho Channa Harendra. 2. Sentence the Cassation Petitioners I (one) and II (two) to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000 (Five Hundred Thousand Rupiah) Whereas in relation to the above decision, Bank Banten has made a review effort to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Surabaya District Court. That on December 21, 2023, the agenda for taking the oath from the applicant for judicial review (PK), namely Bank Banten, was carried out.

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
4.	Perkara No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr Gugatan perlawanan kepada PT Harum Nusantara Makmur Cq. Rasyid Samsudin, PT.Andes Reko Nusantara, Notaris Liz Ambarsari, Kantor Pelayanan Negara Lelang II Tangerang dan Kantor Pertanahan Kota Tangerang - Pelawan : **Bank Banten** - Terlawan : 1. Rasyid Samsudin 2. PT Harum Nusantara Makmur 3. PT Andes Reko Nusantara 4. Notaris Liz Ambarsari - Turut terlawan : 1. Kantor Pelayanan Negara dan Lelang II Tangerang 2. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Case No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr Lawsuit against PT Harum Nusantara Makmur Cq. Rasyid Samsudin, PT.Andes Reko Nusantara, Notary Liz Ambarsari, Tangerang Auction II State Service Office and Tangerang City Land Office - Contrarian: **Bank Banten** - Opponent: 1. Rasyid Samsudin 2. PT Harum Nusantara Makmur 3. PT Andes Reko Nusantara 4. Notary Liz Ambarsari - Also opposed: 1. Tangerang II State Services and Auction Office 2. Tangerang City Land Office	Pengadilan Negeri Tangerang 05 Maret 2021 Tangerang District Court March 05, 2021	Jimmy Gani A Damanik	Rp 57.585.819.595,- (lima puluh tujuh milyar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan belas ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) Rp57,585,819,595,- (fifty seven billion five hundred eighty five million eight hundred nineteen thousand five hundred and ninety five rupiah)	Bahwa telah dibacakan pembacaan putusan pada tanggal 17 Mei 2023 yang mana amar putusan sebagai berikut : MENGADILI: Dalam Provisi • Menyatakan Permohonan Provisi Pelawan tidak dapat diterima Dalam Eksepsi : • Menolak eksepsi Terlawan III dan Turut Terlawan I seluruhnya; Dalam Pokok Perkara : • Menyatakan Perlawanan Pelawan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard); • Menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.14.809.000,- (Empat belas juta delapan ratus sembilan ribu rupiah); Bahwa terkit putsan tersebut diatas, Bank Banten akan melakukan upaya kasasi. That the verdict was read out on May 17 2023, the verdict being as follows: JUDGEI: In Provisions • Declare the Counter Provision Application cannot be accepted In Exception: • Reject the exceptions of Defendant III and Co-Opponent I in their entirety; In the main case: • Declaring the Opposing Resistance unacceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard); • Sentenced the Defendant to pay court costs amounting to Rp14,809,000 (Fourteen million eight hundred and nine thousand rupiah); Regarding the decision mentioned above, Bank Banten will make an appeal.

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
5.	Perkara untuk eksekusi agunan atas nama PT CDM Swarnadwipa dan sudah dilakukan pendaftaran di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. - Pemohon : **Bank Banten** - Termohon : **PT CDM Swarnadwipa** The case for the execution of collateral is in the name of PT CDM Swarnadwipa and has been registered at the South Jakarta District Court. - Applicant: **Bank Banten** - Respondent: PT CDM Swarnadwipa	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	Matt Evert & Partners	Rp25.711.914.266,- (dua puluh lima milyar tujuh ratus sebelas juta sembilan ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) Rp25,711,914,266,- (twenty five billion seven hundred eleven million nine hundred fourteen thousand two hundred and sixty six rupiah)	Akan membuat permohonan lelang eksekusi melalui KPKNL Will make an execution auction request through KPKNL
6.	Perkara No.5/Pdt.Eks/2022/ PN.Cbi Permohonan Eksekusi Agunan atas nama PT Otomas Multifinance. - Pemohon : **Bank Banten** - Termohon **PT Otomas Multifinance** Case No.5/Pdt.Eks/2022/ PN.Cbi Application for Collateral Execution in the name of PT Otomas Multifinance. - Applicant : **Bank Banten** - Respondent **PT Otomas Multifinance**	Pengadilan Negeri Cibinong Cibinong District Court	Matt, Evert & Partners	Rp14.060.571.121,- (empat belas milyar enam puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu seratus dua puluh satu rupiah) Rp14,060,571,121,- (fourteen billion sixty million five hundred seventy one thousand one hundred twenty one rupiah)	Masih Menungggu Perbaikan\ Apraisal Still Waiting for Repair\Appraisal
7.	Perkara No.6/Pdt.Eks/2022/ PN.Cbi Permohonan Eksekusi Agunan atas nama PT Wannamas Multifinance. - Pemohon : **Bank Banten** - Termohon : **PT Wannamas Multifinance** Case No.6/Pdt.Eks/2022/ PN.Cbi Application for Collateral Execution in the name of PT Wannamas Multifinance. - Applicant : **Bank Banten** - Respondent : **PT Wannamas Multifinance**	Pengadilan Negeri Cibinong Cibinong District Court	Matt, Evert & Partners	Rp 35.490.328.941,- (tiga puluh lima milyar empat ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) Rp35,490,328,941,- (thirty five billion four hundred ninety five million three hundred twenty eight thousand nine hundred and forty one rupiah)	Masih Menunggu Appraisal Asli. Still Waiting for Original Appraisal

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
8.	Perkara No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr Bantahan atas putusan eksekusi agunan atas nama PT Farmel Cahaya Mandiri - Pelawan : **Bank Banten** - Terlawan : **Stephane Hector David Zurini** - Turut Terlawan I : **Jean Philippe Barlet** - Turut Terlawan II : **Caroline Cannio** - Turut Terlawan III : **I Ketut Sueca** - Turut Terlawan IV : **Gedve Anom Sumerta** Case No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr Refutation of the collateral execution decision in the name of PT Farmel Cahaya Mandiri - Contrarian : **Bank Banten** - Oponent : **Stephane Hector David Zurini** - Also Opponent I : **Jean Philippe Barlet** - Also Opponent II : **Caroline Cannio** - Also Opponent III : **I Ketut Sueca** - Also Opponent IV : **Gedve Anom Sumerta**	Pengadilan Negeri Singaraja 13 Januari 2022 Singaraja District Court January 13, 2022	Matt, Evert & Partners	Rp6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) Rp6,000,000,000,- (six billion rupiah)	Bahwa pada tanggal 17 Mei 2023 sudah dilakukan upaya banding oleh Bank Banten atas Putusan Pengadiilan Negeri Singaraja yang dibacakan pada tanggal 4 Mei 2023; Bahwa saat ini sedang proses pemeriksaan berkas Banding di Pengadilan Tinggi Denpasar melalui Pengadilan Negeri Singaraja. Bahwa berdssarakan Putusan perkara nomor : 32/Pdt.Bth/2022/PN.Srg Jo 131 PDT/2023/PT.DPS (Perkara Putusan Banding) serta Pernyataan KASASI atas Putusan Banding Nomor 131/PDT/2023/PT.DPS tanggal 20 Juli 2023 dengan Amar Putusan sebagai Berikut : Mengadili • Menerima Permohonan Banding dari Pembanding yang semula Pembantah tersebut; • Menguatkan Putusan Pengadillan Negeri Singaraja Nomor 32/Pdt. Bth/2022/PN.Sgr Tanggal 04 Mei 12023 yang dimohonkan Banding. Menghukum Penabanding semulah Pembantah untuk Membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat Banidng ditetapkan sejumlah Rp150.000 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah. Berdsarakan hal tersebut diatas, Bank Banten sudah melaakukan upaya kasasi ke Mahkamah Agung R.I Melalui Pengadilan Negeri Singaraja Whereas on 17 May 2023 an appeal was made by Bank Banten against the Decision of the Singaraja District Court which was read out on May 4, 2023. That currently the appeal file is being examined at the Denpasar High Court through the Singaraja District Court. That based on the Decision of case number: 32/Pdt.Bth/2022/PN.Srg Jo 131 PDT/2023/PT.DPS (Appeal Decision Case) as well as the KASASI Statement regarding the Appeal Decision Number 131/PDT/2023/PT.DPS dated July 20, 2023 with the following decision:

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
					Judge • Accept the Appeal Application from the Appellant who was originally the Objector; • Strengthen the Decision of the Singaraja District Court Number 32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr dated May 4, 2023 which is requested to be appealed. Sentencing the Appellant and the Disputant to Pay case costs at both levels of court which at the Banidng level are set at Rp150,000 (One Hundred and Fifty Thousand Rupiah. Based on the above, Bank Banten has made an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Singaraja District Court.
9.	Perkara No.180/PEN.EKS/ APHT/2021/PN.Tng Terkait eksekusi agunan atas nama PT ADEK ABANG - Pemohon : **Bank Banten** - Termohon : **PT Adek Abang** Case No.180/PEN.EKS/ APHT/2021/PN.Tng Regarding the execution of collateral in the name of PT ADEK ABANG - Applicant : **Bank Banten** - Respondent : **PT Adek Abang**	Pengadilan Negeri Tangerang 02 Desember 2021 Tangerang District Court 02 December 2021	RALF	Rp3.270.800.000,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu rupiah) Rp3,270,800,000,- (three billion two hundred seventy million eight hundred thousand rupiah)	Bahwa KPKNL Tangerang 2 telah mengeluarkan surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor S-247/ KNL.0603/2023 Tertanggal 31 Januari 2023. That KPKNL Tangerang 2 has issued a letter Determining the Auction Schedule Number S-247/ KNL.0603/2023 dated January 31 2023.
10.	Perkara No 114/PEN.EKS/ APHT/2022/PN.TNG Terkait Eksekusi Hak Tanggungan Atas Nama SUMARNI - Pemohon Ekeskusi **Bank Banten** - Termohon Eksekusi **Sumarni** Case No. 114/PEN.EKS/ APHT/2022/PN.TNG Regarding the Execution of Mortgage Rights in the Name of SUMARNI - Execution Applicant **Bank Banten** - Request for Execution **Sumarni**	Pengadilan Negeri Tangerang 26 Mei 2023 Tangerang District Court May 26, 2023	Lazuardi	Rp968.184.237 (Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Seratus delapan Puluh Empat ribu dua ratus tiga puluh Tujuh Rupiah) Rp968,184,237 (Nine Hundred and Sixty Eight Thousand One Hundred and Eighty Four Thousand Two Hundred and Thirty Seven Rupiah)	Sudah dilakukan permohonan eksekusi di Pengadilan Negeri Tangerang dengan Nomor Perkara 114/PEN.EKS/APHT/2022/PN.TNG tertanggal 26 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh ketua Pengadilan Negeri Tangerang yang mana amar penetapannya sebagai berikut : MENETAPKAN 1. Mengabulkan permohonan tersebut diatas 2. memerintahkanPanitera Pengadilan Negeri Tangerang dan apabila berhalangan dapat menjujuk wakilnya yang sah untuk itu dengan disertai dua orang saksi guna melakukan sita ekeskusi terhadap : sebidang tanah yangterletak di perumahakan Villa Jombang baru di jalan jombang baru Blok A2/7,8,9 Kelurahan Jombang kecamatan Ciputat , Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
					A request for execution has been filed at the Tangerang District Court with Case Number 114/PEN. EKS/APHT/2022/PN.TNG dated 26 May 2023 which was issued by the chairman of the Tangerang District Court whose ruling is as follows: SET 1. Grant the request mentioned above 2. order the Registrar of the Tangerang District Court and if he is unable to appoint his authorized representative for this purpose accompanied by two witnesses to carry out confiscated executions against: a plot of land located in the Villa Jombang Baru housing complex on Jalan Jombang Baru Block A2/7,8,9, Jombang Village, Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province.
11.	Perkara No. 662/Pdt.G/2023/ PN.Tng. Terkait gugatan perbuatan melawan hukum terhadap proses pencairan dana pinjaman kredit modal kerja konstruksi yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kredit No. 092/KEP.KOMK/X/2018. Yang dimana Penggugat selaku ahli waris dari H. Suhaemi (Avalis) meninginkan objek Hak Tanggungan/SHM No. 000034/Kronjo kembali kepada almarhum H. Suhaemi, PENGGUGAT (Ahli Waris H. Suhaemi): • Penggugat I H. Fahrudin Bin H. Suhaemi • Penggugat II Humayah Binti H. Suhaemi • Penggugat III Huliyah Binti H. Suhaemi • Penggugat IV Makiyah Binti H. Suhaemi • Penggugat V Ahmad Bahudin Bin H. Suhaemi • Penggugat VI Salahudin Al Ayubi Bin H. Suhaemi • Penggugat VII A. Imam Hambali Bin H. Suhaemi • Penggugat VIII Hajah Raudah Binti H. Suhaemi.	Pengadilan Negeri Tangerang Tangerang District Court	Internal	-	Bahwa agenda selanjutnya dilaksanakaan pada tanggal 06 Januari 2024 dengan agenda Pemberian Bukti Tambahan dari Pihak Tergugat. That the next agenda will be carried out on January 6 2024 with the agenda of providing additional evidence from the defendant.

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	TERGUGAT: • Tergugat I PT. Bank BPD Banten Kantor Cabang Khusus Serang • Tergugat II Hizbul Asror • Tergugat III Junaedi. B, • Tergugat IV Kantor Dinas PEkerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten • Tergugat V PT. Perum Jaminan Kredit Indonesia • Turut Tergugat I Salimah, S.H, MK.n • Turut Tergugat II Aldo AA, S.H, MK.n • Turut Tergugat III Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tangerang Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, terkait alur proses pemberian fasilitas kredit dari Bank Banten kepada PT Adik abang dan proses pencairan fasilitas kredit PT Adik abang yang menrut penggugat proses pencairan tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di Bank Banten. Case No. 662/Pdt.G/2023/PN.Tng. Regarding the lawsuit against the law regarding the process of disbursing construction working capital loan funds which is not in accordance with the provisions in credit decision no. 092/KEP.KOMK/X/2018. Where the Plaintiff as the heir of H. Suhaemi (Avalis) wants the object of Mortgage Rights/SHM No. 000034/Kronjo returns to the late H. Suhaemi: • Plaintiff I H. Fahrudin Bin H. Suhaemi • Plaintiff II Humayah Binti H. Suhaemi • Plaintiff III Huliyah Binti H. Suhaemi • Plaintiff IV Makiyah Binti H. Suhaemi • Plaintiff V Ahmad Bahudin Bin H. Suhaemi • Plaintiff VI Salahudin Al Ayubi Bin H. Suhaemi • Plaintiff VII A. Imam Hambali Bin H. Suhaemi • Plaintiff VIII Hajah Raudah Binti H. Suhaemi.				

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	DEFENDANT: • PT. Bank BPD Banten Serang Special Branch Office • Defendant II Hizbul Asror • Defendant III Junaedi. B, • Defendant IV Banten Province Public Works and Spatial Planning Office • Defendant V PT. Perum PT. Indonesian Credit Guarantee Corporation • Also Defendant I Salimah, S.H, MK.n • Also Defendant II Aldo AA, S.H, MK.n • Also Defendant III Tangerang Regency National Land Agency Office The Lawsuit for Unlawful Actions is related to the flow of the process of granting loan facilities from Bank Banten to PT Adik Abang and the process of disbursing PT Adik Abang's loan facilities, which according to the plaintiff, the disbursement process is not in accordance with existing provisions at Bank Banten.				
12.	Perkara No.384/Pdt.G/2023/ PN JKT PST. Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum yang diduga pihak Bank Banten belum mengembalikan sertifikat ibu Penggugat dan belum melakukan balik nama serta pemasangan Hak Tanggungan atas nama Ibu Penggugat dimana telah melakukan pembayaran seluruh biaya untuk Balik Nama dan Pemasangan Hak Tanggungan kepada Tergugat I dan Tergugat II dengan Para Pihak Antara Lain : - Penggugat : **Samsul Muslim** - Tergugat : **Bank Banten** **Turut Tergugat** **Notaris Plavia**	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Central Jakarta District court	Internal	Rp1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah)	• Bahwa telah dilakukan Mediasi Sebanyak 3 kali di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat • Bahwa dalam tahap mediasi tersebut Pihak Penggugat, Tergugat dan Turut Tergugat tidak menemukan kesepakatan untuk Berdamai, dan pada mediasi tanggal 27 September 2023, Para Pihak Sepakat untuk melanjutkan ke Pokok perkara. • Bahwa Bank Banten masih Menunggu Relaas dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat • Bahwa persidangan sudah masuk kedalam pokok perkara • Bahwa agenda selanjutnya adalah Pemberian Kesimpulan dari Para Pihak yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. • Bahwa agenda pembacaan putusan akan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024.

No.	Perkara Perdata (*On Going*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	Case No.384/Pdt.G/2023/PN JKT PST. The lawsuit regarding unlawful acts alleged that Bank Banten has not returned the plaintiff's mother's certificate and has not transferred the name and installation of mortgage rights in the name of the plaintiff's mother, where they have paid all costs for the transfer of name and installation of mortgage rights to Defendant I and Defendant II with the parties. Among others : - Plaintiff : **Samsul Muslim** - Defendant : **Bank Banten** **Turut Tergugat** **Notaris Plavia**				• That mediation has been carried out 3 times at the Central Jakarta District Court • Whereas at the mediation stage the Plaintiff, Defendant and Co-Defendants did not find an agreement to reconcile, and at the mediation on September 27 2023, the Parties agreed to proceed to the main case. • That Bank Banten is still waiting for a statement from the Central Jakarta District Court • That the trial has entered into the main case • That the next agenda is the Presentation of Conclusions from the Parties which will be held on December 20 2023. • • That the agenda for reading the decision will be carried out on January 31 2024.

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
1.	Perkara No.791/Pdt.G/2020/PN.Jaksel Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diduga bahwa Bank Banten memberikan kredit fiktif yaitu pembelian 1 (satu) unit mobil Pick up melalui PT,Patra Multifinance - Penggugat : **Siswito** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.791/Pdt.G/2020/PN.Jaksel The Unlawful Action Lawsuit alleges that Bank Banten provided fictitious credit, namely the purchase of 1 (one) unit of Pick-up car through PT, Patra Multifinance - Plaintiff : **Siswito** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 14 Oktober 2020 Pengadilan South Jakarta District Court October 14, 2020	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp826.000.000,- (delapan ratus dua puluh enam juta rupiah) Rp826,000,000,- (eight hundred twenty six million rupiah)	Telah ada putusan sela yang dimenangkan oleh Bank Banten There has been an interim decision won by Bank Banten

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
2.	Perkara No.477/Pdt.G/2020/PN.Bdg Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum yang diduga bahwa Bank Banten melalui PIHAK KETIGA yaitu Kantor Hukum PERDANA JAYA & REKAN memberikan somasi kepada pihak Penggugat dimana Penggugat merasa keberatan atas somasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut dengan isi somasi tersebut adalah memberitahukan kepada penggugat bahwa penggugat diharuskan melunasi kredit beserta bunga dan denda. - Penggugat : **Hj. Enting Juhaeni** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.477/Pdt.G/2020/PN.Bdg The lawsuit regarding Unlawful Acts alleged that Bank Banten, through a THIRD PARTY, namely the PERDANA JAYA & REKAN Law Office, gave a summons to the Plaintiff where the Plaintiff objected to the summons given by the third party with the content of the subpoena being to inform the plaintiff that the plaintiff was required to pay off the credit. along with interest and fines. - Plaintiff : **Hj. Enting Juhaeni** - Plaintiff : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Bandung 19 November 2020 Bandung District Court November 19, 2020	Internal	Rp1.326.000.000,- (satu milyar tiga ratus dua puluh enam juta rupiah) Rp1,326,000,000,- (one billion three hundred and twenty six million rupiah)	Bahwa Putusan pada tingkat pertama dan tingkat Banding dimenangkan Oleh Bank Banten. That the decision at the first level and appeal level was won by Bank Banten.
3.	Perkara No.662/Pdt.G/2020/PN JKT PST Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum yang diduga pihak Bank Banten belum mengembalikan sertifikat ibu Penggugat dan belum melakukan balik nama serta pemasangan Hak Tanggungan atas nama Ibu Penggugat dimana telah melakukan pembayaran seluruh biaya untuk Balik Nama dan Pemasangan Hak Tanggungan kepada Tergugat I dan Tergugat II - Penggugat : **Samsul Muslim** - Tergugat : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 24 November 2020 central Jakarta district court November 24, 2020	ANC&Co	Rp4.182.220.000,- (empat milyar seratus delapan puluh dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) Rp4,182,220,000,- (four billion one hundred eighty two million two hundred and twenty thousand rupiah)	Telah ada Putusan yang dimenangkan Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Jakarta Pusat There has been a decision won by Bank Banten and is awaiting a decision from the Central Jakarta Court

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	Case No.662/Pdt.G/2020/PN JKT PST The lawsuit regarding unlawful acts alleged that Bank Banten has not returned the plaintiff's mother's certificate and has not transferred the name and installation of mortgage rights in the name of the plaintiff's mother, where they have paid all costs for transfer of name and installation of mortgage rights to Defendant I and Defendant II. - Plaintiff : **Samsul Muslim** - Defendant : **Bank Banten**				
4.	Perkara No.76/Pdt.G/2020/PN.SBR Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum, diduga Bank Banten melalui pihak ketiga yaitu Kantor Hukum Wijaya Sandi memberikan somasi kepada Penggugat yang mana Penggugat merasa keberatan atas somasi tersebut, dimana isi somasi tersebut adalah memberitahukan kepada Penggugat bahwa Penggugat harus melunasi kredit sekaligus bunga dan denda dan jika tidak ada itikad baik dari debitur maka agunan yang dijadikan jaminan akan dilakukan pelelangan. - Penggugat : **Rodiyanti** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.76/Pdt.G/2020/PN.SBR In the lawsuit regarding Unlawful Actions, it is alleged that Bank Banten, through a third party, namely the Wijaya Sandi Law Office, gave a summons to the Plaintiff, to which the Plaintiff objected to the summons, where the content of the summons was to inform the Plaintiff that the Plaintiff had to pay off the credit as well as interest and fines and if not If there is good faith from the debtor, the collateral used as collateral will be auctioned. - Plaintiff : **Rodiyanti** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Sumber 06 Januari 2021 Sumber District Court January 06, 2021	Internal	Hanya memintakan restrukturisasi kredit dan keringanan bunga dan denda Just ask for credit restructuring and relief from interest and fines	Gugatan dicabut oleh Penggugat The lawsuit was withdrawn by the Plaintiff

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
5.	Perkara No.346/Pdt.G/2020/PN.Smg Gugatan Perbuatan Melawan Hukum - Pengugat : **Mulyati** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.346/Pdt.G/2020/PN.Smg Lawsuit for Unlawful Actions - Plaintiff : **Mulyati** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Semarang 16 September 2020 Semarang District Court September 16, 2020	Internal	Rp1.043.000.000 (Satu Milyar Empat Puluh Tiga Juta Rupiah) Rp1,043,000,000 (One Billion Forty Three Million Rupiah	Gugatan dicabut oleh Penggugat The lawsuit was withdrawn by the Plaintiff
6.	Perkara No.75/Pdt.G/2020/PN.Slt Gugatan Perbuatan Melawan Hukum - Penggugat : **Eko Wiwis** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.75/Pdt.G/2020/PN.Slt Lawsuit for Unlawful Actions - Plaintiff : **Eko Wiwis** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Salatiga 21 September 2020 Salatiga District Court September 21, 2020	Internal	-	Gugatan dicabut oleh Penggugat The lawsuit was dismissed by the Plaintiff
7.	Perkara No.47/Pdt.Bth/2021/PN.Tng Gugatan Perihal Perlawanan Pralelang yang diduga bahwa Bank Banten tidak memiliki Itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajiban kreditnya. - Pelawan : **Siti Dewi** - Terlawan : **Bank Banten** Case No.47/Pdt.Bth/2021/PN.Tng Lawsuit Regarding Pre-Auction Resistance which alleged that Bank Banten did not have good faith towards the debtor who would settle his credit obligations. - Contrarian : **Siti Dewi** - Opponent : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Tangerang 20 Januari 2021 Tangerang District Court January 20, 2021	Internal	Hanya memintakan Penangguhan Lelang Just request an Auction Suspension	Dimenangkan di Tingkat Pertama oleh Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Negeri Tangerang Won at First Level by Bank Banten and Awaiting Determination from the Tangerang District Court

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
8.	Perkara No.67/Pdt.G/2021/PN.Tgr Gugatan perihal perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan memenuhi kewajibannya - Penggugat : **Dra. Hamidah** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.67/Pdt.G/2021/PN.Tgr Lawsuit regarding resistance to Mortgage Auction which alleged that Bank Banten does not have good faith towards debtors who will fulfill their obligations - Plaintiff : **Dra. Hamidah** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Tangerang 26 Januari 2021 Tangerang District Court January 26, 2021	Internal	Hanya memintakan Penangguhan Lelang Just request a postponement of the auction	Dimenangkan di Tingkat Pertama oleh Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Negeri Tangerang Won at First Level by Bank Banten and Awaiting Determination from the Tangerang District Court
9.	Perkara No.1151/Pdt.G/2021/PN.Sby Gugatan terkait Cessie - Penggugat : **Seoertami S.Pd** - Turut Tergugat : **Bank Banten** Case No.1151/Pdt.G/2021/PN.Sby Lawsuit regarding Cessie - Plaintiff : **Seoertami S.Pd** - Co-Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Surabaya 26 Februari 2021 Surabaya District Court February 26, 2021	Internal	-	Dalam Putusan Sidang tidak ada yang memberatkan atau merugikan Bank Banten In the Court's Decision there was nothing burdensome or detrimental to Bank Banten
10.	Perkara No.210/Pdt/2021/PT.Smg Gugatan perbuatan melawan hukum perihal Penarikan sebuah Dump Truck yang menjadi agunan di Bank Banten. - Pembanding : **Ali Sutopo** - Terbanding : **Bank Banten** Case No.210/Pdt/2021/PT.Smg Lawsuit against the law regarding the withdrawal of a Dump Truck which was used as collateral at Bank Banten. - Comparison : **Ali Sutopo** - Comparable : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Purwodadi Pengadilan Tinggi Semarang 02 April 2021 District Court Purwodadi Semarang High Court April 02, 2021	Internal	Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta rupiah) Rp900,000,000,- (nine hundred million rupiah)	Putusan Banding dimenangkan oleh Bank Banten. The appeal decision was won by Bank Banten.

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
11.	Perkara No.322/Pdt.G/2021/ PN.Medan Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum terkait Surat Pra lelang yang diberikan oleh Tergugat kepada Penggugat - Penggugat : **Zulkifli** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.322/Pdt.G/2021/ PN.Medan Lawsuit regarding Unlawful Acts related to the Pre-auction Letter given by the Defendant to the Plaintiff. - Plaintiff : **Zulkifli** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Medan 21 April 2021 Medan District Court April 21, 2021 April 02, 2021	Internal	Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Rp1,000,000,000,- (one billion rupiah)	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten Putusan dimenangkan oleh Bank Banten
12.	Perkara No.357/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Pst Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Bank Banten sebagai Tergugat IV. - Penggugat : **PT Debitindo Jaya** - Tergugat IV **Bank Banten** Case No.357/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Pst Lawsuit for Unlawful Actions and Bank Banten as Defendant IV. - Plaintiff : **PT Debitindo Jaya** - Defendant IV **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 29 Juni 2021 Central Jakarta District court June 29, 2021	Anc & Co	Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Rp1,000,000,000,- (one billion rupiah	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten Putusan dimenangkan oleh Bank Banten
13.	Perkara No.937/Pdt.G/2021/ PN.Mdn Gugatan perbuatan melawan hukum terkait jaminan debitur yang dilelang dan sudah dibaliknama ke pihak lain - Penggugat : **Kasiman** - Tergugat : **1. Bank Banten** **2. KPKNL Medan** **3. Maju Effendi** **4. BPN Binjai** Case No.937/Pdt.G/2021/ PN.Mdn The lawsuit against the law is related to the debtor's guarantee which was auctioned off and has been transferred to another party - Plaintiff : **Kasiman** - Defendant : **1. Bank Banten** **2. Medan KPKNL** **3. Maju Effendi** **4. BPN Binjai**	Pengadilan Negeri Medan 2 Desember 2021 Medan District Court December 2, 2021	Internal	-	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten Putusan dimenangkan oleh Bank Banten

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
14.	Perkara No.1009/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel Gugatan perlawanan hukum yang menerangkan bahwa Bank Banten salah memberikan fasilitas kredit dikarenakan pemilik agunan sudah meninggal dunia. - Penggugat : **Ahmad Junaedi** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.1009/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel The legal challenge claims that Bank Banten was wrong in providing credit facilities because the owner of the collateral had died. - Plaintiff : **Ahmad Junaedi** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 08 Desember 2021 South Jakarta District Court December 8, 2021	Internal	Memintakan Pelunasan di bawah pokok pinjaman Request repayment below the loan principal	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten Putusan dimenangkan oleh Bank Banten
15.	Perkara No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst Terkait permohonan PKPU PT Kosmo Mega Mulia (PT Kosmo Mega Mulia dalam PKPU) Case No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst Regarding PT Kosmo Mega Mulia's PKPU application (PT Kosmo Mega Mulia in PKPU)	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 10 Desember 2021 central Jakarta district court December 10, 2021	Anc&Co Anc&Co	Rp49.785.500.000,- (empat puluh sembilan milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) Rp49,785,500,000,- (forty-nine billion seven hundred eighty-five million five hundred thousand rupiah)	*Case Closed* dikarenakan Fasilitas Kredit PT Kosmo Mega Mulia Telah d Cessie Case Closed due to PT Kosmo Mega Mulia Credit Facility Has Been Cessed
16.	Perkara No.207/Pdt.G/2021/ PN.Bdg Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait diterbitkannya Surat Pra Lelang Oleh Bank Banten - Penggugat : **Sadewo** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.207/Pdt.G/2021/ PN.Bdg Lawsuit for Unlawful Actions related to the issuance of a Pre-Auction Letter by Bank Banten - Plaintiff : **Sadewo** - - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Bandung 11 Mei 2021 Bandung District Court May 11, 2021	Internal Internal	Hanya memintakan restrukturisasi kredit dan keringanan bunga dan denda Hanya memintakan restrukturisasi kredit dan keringanan bunga dan denda	*Case Closed* Putusan Banding dimenangkan Oleh Bank Banten. *Case Closed Appeal Decision won by Bank Banten.*

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
17.	Perkara No.147/Pdt.Bth/2021/ PN.Tjk Gugatan perihal Perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga bahwa pihak Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajibannya, - Penggugat : **Siswantoro** - Tergugat II : **Bank Banten** Case No.147/Pdt.Bth/2021/ PN.Tjk The lawsuit regarding the Mortgage Rights Auction Resistance alleged that Bank Banten does not have good faith towards the debtor who will fulfill his obligations, - Plaintiff : **Siswantoro** - Defendant II : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Bandarlampung 14 Oktober 2021 Tanjung Karang District Court, Bandarlampung October 14, 2021	Internal	Tidak ada dikarenakan pihak Bank Banten hanya sebagai pihak Tergugat II There is none because Bank Banten is only Defendant II	Banding dimenangkan oleh Bank Banten The appeal was won by Bank Banten
18.	Perkara 193/Pdt.G/2022/ PN.Srg Case 193/Pdt.G/2022/PN.Srg	Pengadilan Negeri Serang Serang District Court	Internal	--	Gugatan dicabut Oleh Penggugat *Case Closed* Gugatan dicabut Oleh Penggugat *Case Closed*
19.	Perkara No. 101/PDT.G/2022/ PN.Serang Terkait gugatan perbuatan melawan hukum terhadap proses pencairan dana pinjaman kredit modal kerja konstruksi yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kredit No. 092/ KEP.KOMK/X/2018. Yang dimana Penggugat selaku ahli waris dari H. Suhaemi (Avalis) meninginkan objek Hak Tanggungan/SHM No. 000034/Kronjo kembali kepada almarhum H. Suhaemi, PENGGUGAT (Ahli Waris H. Suhaemi): - Penggugat I **H. Fahrudin Bin H. Suhaemi** - Penggugat II **Humayah Binti H. Suhaemi** - Penggugat III **Huliyah Binti H. Suhaemi**	Pengadilan Negeri Serang Serang District Court	Internal Internal	Rp5.000.000.000 (Lima Milyar Rupiah Rp5,000,000,000 (Five Billion Rupiah	Putusan sela dimenangkan Oleh Bank Banten The interim decision was won by Bank Banten

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	Case No. 101/PDT.G/2022/ PN.Serang Regarding the lawsuit against the law regarding the process of disbursing construction working capital loan funds which is not in accordance with the provisions in credit decision no. 092/KEP.KOMK/X/2018. Where the Plaintiff as the heir of H. Suhaemi (Avalis) wants the object of Mortgage Rights/SHM No. 000034/Kronjo returns to the late H. Suhaemi,i, PLAINTIFF (H. Suhaemi's Heirs): - Plaintiff I **H. Fahrudin Bin H. Suhaemi** - Plaintiff II **Humayah Binti H. Suhaemi** - Plaintiff **Huliyah Binti H. Suhaemi**				
20.	Perkara No.41/Pdt.G/2022/ PN.Kla Gugatan perihal Perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga bahwa pihak Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajibannya, - Penggugat : **Andre Herlian** - Tergugat : **Bank Banten** Case No.41/Pdt.G/2022/PN.Kla The lawsuit regarding the Mortgage Rights Auction Resistance alleged that Bank Banten does not have good faith towards the debtor who will fulfill his obligations, - Plaintiff : **Andre Herlian** - Defendant : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Kalianda Kalianda District Court	Internal Internal	-	Gugatan dicabut Oleh Penggugat dan sedang menunggu Penetapan Pencabutan Gugatan dari Pengadilan Negeri Kalianda The plaintiff has withdrawn the lawsuit and is awaiting a decision to withdraw the lawsuit from the Kalianda District Court
21.	Perkara No.983/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel terkait agunan yang dijaminkan tergugat kepada turut tergugat I yang ingin diambil kembali oleh Penggugat. - Penggugat : **Muhammad Iqbal** **Tresna Dewi** - Tergugat I : **Doni Yurgandono** - Tergugat II : **PT CDM Swarnadipa** - Turut Tergugat : **Bank Banten** **OJK** **Kantor BPN Jakarta Selatan** **KPKNL Jakarta**	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	Matt Evert	-	Dalam Putusan yang dibacakan pada tanggal 12 Mei 2023, dalam Amar Putusan Berbunyi antara lain : Dalam Eksepsi : - Menerima Eksespi Turut Tergugat I Tentang Gugatan tidak Jelas Atau Kabur (Obscure Libel) Dalam Pokok Perkara : - Menyatakan Gugatan Penggugat I dan Penggugat II Tidak dapat ditrrima - Menghukum Penggugat I dan Penggugat II untuk Membayar Biaya Perkara Sebesar Rp6.930.000 (Enam Juta Sembilan Ratus dua puluh ribu rupiah)

No.	Perkara Perdata (*Case Closed*) Ongoing Civil Cases	Instansi Instance	PIC	Nilai Kasus Case Value	Status
	Case No.983/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel related to the collateral guaranteed by the defendant to co-defendant I which the Plaintiff wants to take back. - Plaintiff : **Muhammad Iqbal** **Tresna Dewi** - Defendant I : **Doni Yurgandono** - Defendant II : **PT CDM Swarnadipa** - Co-Defendant : **Bank Banten** **OJK** **South Jakarta BPN Office** **KPKNL Jakarta**				In the Decision read out on May 12 2023, the Decision Letter reads, among other things: In Exception: - Received the exception of Co-Defendant I regarding the claim being unclear or vague (Obscure Libel) In the main case: - Declare that the claims of Plaintiff I and Plaintiff II cannot be accepted - Sentenced Plaintiff I and Plaintiff II to Pay Court Fees of Rp6,930,000 (Six Million Nine Hundred and Twenty Thousand Rupiah)
22.	Perkara No.7/Pdt.Bth/2022/ PN.Srg Terkait pembatalan lelang agunan atas nama PT ADEK ABANG - Pelawan : **1. H Fahrudin** **2. H Suhaemi dkk** - Terlawan : **Bank Banten** Case No.7/Pdt.Bth/2022/ PN.Srg Regarding the cancellation of the collateral auction in the name of PT ADEK ABANG - Contrarian : **1. H Fahrudin** **2. H Suhaemi dkk** - Opponent : **Bank Banten**	Pengadilan Negeri Serang 18 Februari 2022 Serang District Court February 18, 2022	RALF	Rp3.270.800.000,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu rupiah) Rp3,270,800,000,- (three billion two hundred seventy million eight hundred thousand rupiah)	- Bahwa pada hari kamis tangal 08 Mei 2023 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan, adapun Amar putusan tersebut sebagai berikut : - MENGADILI : - Dalam Provisi - Menolak Provisi Para pembantah - Dalam Eksepsi - Mengabulkan Eksepsi Terbantah I (Satu) - Dalam Pokok Perkara - Bantahan Para Terbantah Tidak dapat diterima - Menghukum Para Pembantah membayar biaya perkara sebesar Rp8.000.000 (Delapan Juta Rupiah) - Bahwa putusan inkracht dan tidak ada upaya Hukum That on Thursday, May 8, 2023 a trial was held with the agenda of reading the verdict, the verdict is as follows: - JUDGE: - In Provisions - Rejecting Provisions of the Disputers - In Exception - Granted Denied Exception I (One) - In the main case - The Defendant's Rebuttal is Unacceptable - Sentenced the Objectors to pay court fees of Rp8,000,000 (Eight Million Rupiah) - That the decision is inkracht and there is no legal remedy

SANKSI ADMINISTRASI
Administrative Sanctions

Pengenaan Sanksi Sepanjang Tahun 2023

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada pihak Otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, sepanjang tahun 2023, terdapat sanksi denda yang masih berada pada batas toleransi Bank dan atas pengenaan sanksi tersebut, seluruhnya tidak bersifat material serta telah dilakukan mitigasi.

Imposition of Sanctions in 2023

During 2023, the Company submitted a report to the Authority in compliance with applicable regulations. However, despite this submission, sanction in the form fines was still imposed. These sanctions remained within the Bank's tolerance limits, and while they were enforced, they were deemed nonmaterial and adequately mitigated.

KODE ETIK
Code Of Conduct

Kode Etik Bank Banten diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK/KOM-BB/VI/2020 dan Surat Keputusan Direksi Nomor: 074/SK/DIR-BB/VI/2020, tanggal 29 Juni 2020 tentang Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) Bank Banten.

Kode Etik Bank Banten merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya yang berlaku bagi insan Bank dalam menjalankan bisnis, dan aktivitas lainnya serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kode Etik Bank Banten sendiri merupakan salah satu bentuk kontinuitas komitmen nyata Insan Bank dalam mencapai tataran tertinggi dalam berbisnis secara beretika. Butir-butir dalam Kode Etik Bank Banten pada dasarnya mengidentifikasikan dan merupakan kristalisasi etika maupun harapan Perusahaan kepada segenap Insan Bank (Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan) untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Adapun isi dari Kode Etik Bank Banten, yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

1. Bekerja profesional dengan mengedepankan moralitas, patuh dan taat kepada peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu berpijak kepada nilai utama Bank serta menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia;
2. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank dalam hubungan kerja sama atau kompetisi di lingkungan internal dan/atau eksternal Bank;
3. Menjaga rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan Bank dan ketentuan hukum yang berlaku serta tidak memanfaatkan data dan informasi tersebut untuk meraih keuntungan pribadi;
4. Menghindari pengambilan keputusan jika terdapat benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan Bank. Dalam hal kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan Bank maka akan mendahulukan kepentingan perusahaan;

Bank Banten's Code of Conduct is regulated by the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK/KOM-BB/VI/2020 and the Decree of the Directors Number: 074/SK/DIR-BB/VI/2020, dated June 29, 2020, concerning the Code of Ethics Policy (Code of Conduct) of Bank Banten.

Bank Banten's Code of Conduct is an internal company guideline that contains business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of Company regulations and other provisions that apply to Bank personnel in carrying out business and other activities, as well as interacting with stakeholders.

Bank Banten's Code of Conduct itself is a form of continuity of real commitment of Bank Personnel in achieving the highest level of ethical business. The points in the Bank's Code of Conduct basically identify and crystallize the Company's ethics and expectations for all Bank Personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) to achieve the Company's goals.

The contents of Bank Banten's Code of Conduct, currently in effect, are as follows:

1. Work professionally by prioritizing morality, obedience to Company regulations, and applicable laws and regulations, always based on the Bank's core values, and upholding the Indonesian Banker Code of Ethics;
2. Maintain good relations between Bank Personnel in cooperative or competitive relationships within the Bank's internal and/or external environment;
3. Maintain bank secrets and position secrets in accordance with Bank policies and applicable legal provisions and do not utilize such data and information to gain personal gain;
4. Avoid making decisions if there is a conflict of interest between personal interests and the Bank. In the event that personal interests conflict with the interests of the Bank, prioritize the interests of the Company;

5. Tidak melakukan/menghindari praktik suap, penyimpangan, pelanggaran dan/atau *fraud* yang dapat merugikan keuangan maupun reputasi Bank;
6. Menjaga keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja termasuk menjaga aset milik Bank;
7. Melakukan pencatatan data, transaksi dan laporan secara jujur dan akurat;
8. Tidak menerima imbalan / hadiah / cendera mata dalam bentuk apa pun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
9. Tidak menerima segala bentuk bingkisan / hiburan / perjamuan (*entertainment*) dari pihak lainnya tanpa pemberitahuan kepada atasan / pejabat berwenang dan/atau unit pengendalian gratifikasi.;
10. Menggunakan fasilitas dan identitas Bank (*corporate identity*) semata-mata untuk kegiatan usaha Bank dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud untuk kepentingan pribadi.

Penegakan Kode Etik

Implementasi dan penegakan Kode Etik Bank Banten dilakukan dengan penuh kesadaran secara berkelanjutan dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan, yang dilakukan antara lain dengan:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Banten, Insan Bank diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Insan Bank Banten terhadap Kode Etik".
2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Karyawan Bank, untuk tidak menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan Situs Web Bank.
3. *Annual Disclosure*, benturan kepentingan Insan Bank diharuskan membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/ putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.
4. Pakta Integritas berupa deklarasi *anti-fraud* dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank.
5. Program *awareness* yang dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten atas sosialisasi kode etik Bank Banten.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten akan dilaporkan ke pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Direksi yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Karyawan yang telah terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu;

5. Do not commit/avoid bribery, irregularities, violations, and/or fraudulent practices that could harm the Bank's finances or reputation;
6. Maintain work security, health, and safety, including safeguarding Bank assets;
7. Record data, transactions, and reports honestly and accurately;
8. Do not accept rewards/gifts/souvenirs in any form related to their duties and responsibilities;
9. Do not accept any form of gift/entertainment/ entertainment from other parties without notification to superiors/authorized officials and/or the gratification control unit;
10. Use the Bank's facilities and identity (corporate identity) solely for the Bank's business activities, and it is prohibited to misuse the corporate identity for personal interests.

Enforcement of Code of Conduct

The implementation and enforcement of the Bank Banten's Code of Conduct are carried out with full awareness on an ongoing basis in the form of commitment, attitudes, and actions, which are carried out, among other things, by:

1. Statement of Compliance with Bank Banten's Code of Conduct: the Bank's Personnel are required to read, understand well, and sign a "Statement of Compliance of Bank Banten Personnel with the Code of Conduct."
2. Commitment from Management and All Bank Employees not to accept money, gratuities, or gifts related to their obligations or duties published through mass media and the Bank's Website.
3. Annual Disclosure: Conflicts of interest Bank personnel are required to make an annual statement (annual disclosure) regarding conflicts of interest every year, and each work unit is required to submit reports on transactions/decisions containing conflicts of interest every quarter.
4. An Integrity Pact: In the form of an anti-fraud declaration carried out by the entire Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.
5. Awareness program: Carried out continuously and consistently for the socialization of Bank Banten's code of conduct.

Violations of the Bank Banten Code of Conduct may be subject to the following sanctions:

1. Members of the Board of Commissioners who are proven to have violated the Bank Banten Code of Conduct will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders.
2. Directors who are proven to have violated the Bank Banten Code of Ethics may be temporarily dismissed from their positions by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
3. Employees who have been proven to have violated the Bank Banten Code of Ethics may be subject to sanctions in accordance with company regulations and applicable provisions, which at a certain level may result in termination of employment with or without a prior warning letter.

4. Karyawan yang mengetahui pelanggaran dan/atau percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik Bank Banten dan dapat dikenai sanksi/ hukuman sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Employees who are aware of violations and/or attempted violations of the Bank Banten Code of Ethics but do not report them are considered to have violated the Bank Banten Code of Ethics and may be subject to sanctions/punishments in accordance with applicable regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan merupakan panduan dalam bertindak. Berperilaku sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pegawai. untuk mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan Bank Santen dalam mencapai sasaran strategis sangat bergantung dari dukungan. Kontribusi, dari komitmen dari SOM Bank yang berkualitas dan kompeten yang dapat mendukung peningkatan performa kinerja Perusahaan.

Corporate cultural values serve as a guide for employees to behave daily while carrying out their duties and obligations to achieve company goals. Bank Santen's success in reaching strategic targets heavily relies on support and contribution from committed, qualified, and competent SOM Bank employees who can enhance the company's performance.

Karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas serta berorientasi kepada nasabah merupakan salah satu aspek yang turut menyumbang keberhasilan dalam menjaga loyalitas nasabah. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Banten secara konsisten membina pengembangan SDM melalui penerapan Budaya Perusahaan dan Budaya Kerja, termasuk nilai-nilainya, dalam rangka mencapai tujuan strategis Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.

Employees with competence, integrity, and customer orientation are key contributors to maintaining customer loyalty. To achieve this, Bank Banten consistently fosters HR development through the implementation of corporate culture and work culture values to attain the company's strategic goals aligned with its vision and mission.

Perusahaan menyadari bahwa Budaya Kerja yang positif memungkinkan setiap anggota dalam organisasi untuk berkembang secara maksimal. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Bank Banten sebagai sebuah organisasi dituntut untuk memiliki suatu aturan yang mengikat seluruh elemen dalam berperilaku sesuai dengan standar tertinggi dalam integritas dan profesionalisme di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

The Company acknowledges that a positive work culture enables every member of the organization to thrive optimally. This objective can be achieved by implementing corporate culture values. Bank Banten, as an organization, is obligated to establish rules binding all elements to adhere to the highest standards of integrity and professionalism in all aspects of company activities and comply with all applicable laws and regulations.

Visi Bank Banten
Menjadi Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya.

Bank Banten Vision
To become the best bank and a trusted partner.

Misi Bank Banten
1. Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten;
2. Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi pada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua Pemangku Kepentingan.

Bank Banten Mission
1. To support development programs for the economic growth and prosperity of the people of Banten.
2. To provide the best banking services always oriented toward customer satisfaction and continuously enhance the value of benefits for all stakeholders.

Nilai-nilai dasar yang menjadi inti dari pengembangan Budaya Perusahaan yang diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja terangkum dalam TRUST;

- *THINK DIFFERENT*, Memiliki pemikiran dinamis dan adaptiv. Berpikir kreatif dan Innovatif berbasis risiko

The fundamental values at the core of corporate culture development, realized through the implementation of work values, are summarized in TRUST:

- THINK DIFFERENT: Foster dynamic and adaptive thinking, based on risk, creativity, and innovation.

- Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko
- Membangun karakter intrapreneur
- Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan

- *RELIABLE*, Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten
  - Tangguh, kolaboratif dan proaktif
  - Kompeten dan berintegritas
  - Berkomunikasi secara terbuka dan efektif

- *UNIVERSE*, Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa
  - Berempati dan saling menghargai
  - Bersikap positif dan peduli lingkungan

- *SUSTAINABLE*, Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
  - Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik
  - Selalu memberikan layanan terbaik
  - Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan

- *TRACK*, Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan
  - Cepat, tepat dan akurat
  - Berorientasi pada hasil
  - Patuh terhadap ketentuan

- Think creatively and innovatively, considering risks.
- Cultivate an intrapreneurial character.
- Offer solutions in every situation.

- RELIABLE: Demonstrate professionalism in facing challenges consistently.
  - Be resilient, collaborative, and proactive.
  - Exhibit competence and integrity.
  - Communicate openly and effectively.

- UNIVERSE: Foster positive synergy with others and the environment as gratitude for the grace of God Almighty.
  - Empathize and respect others.
  - Maintain positivity and care for the environment.

- SUSTAINABLE: Provide sustainable benefits to the company, society, and the environment.
  - Uphold good governance principles.
  - Always deliver the best service.
  - Take an active role in sustainable financial practices.

- TRACK: Complete each task thoroughly and on time, being accountable as per regulations.
  - Be fast, precise, and accurate.
  - Be results-oriented.
  - Adhere to regulations.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
KEBIJAKAN GRATIFIKASI DAN ANTI SUAP

Gratification Control Anti-Bribery and Gratification Policy

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik di Bank Banten, diantaranya dengan melakukan penerapan atas Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menanamkan integrity kepada seluruh Pegawai, sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan Nasabah, Pihak Ketiga/*Vendor*, Rekanan dan seluruh Pemangku Kepentingan selalu didasarkan pada etika, rasa saling percaya, dan bertanggung jawab. Dengan Pengendalian gratifikasi ini, diharapkan kepentingan bisnis tetap dapat berjalan dengan baik dan beretika namun tidak bertentangan dengan ketentuan larangan gratifikasi.

Sebagai implementasi dari komitmen Bank untuk menerapkan Pengendalian Gratifikasi, telah dilakukan antara lain :

1. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang berada dibawah Divisi Kepatuhan sebagai koordinator Pengendalian Gratifikasi di Bank Banten;

Implementing Good Corporate Governance and Code of Conduct at Bank Banten includes the implementation of Gratification Control and the Anti-Bribery Management System (SMAP).

Gratification control aims to instill good corporate governance values and integrity in all employees, ensuring that daily business activities with customers, third parties/vendors, partners, and all stakeholders are conducted ethically, based on mutual trust and responsibility. Through gratification control, it is hoped that business interests can be pursued ethically without conflicting with provisions prohibiting gratuities.

As part of the Bank's commitment to implementing Gratification Control, it has undertaken the following measures:

1. Establishment of a Gratification Control Unit (UPG) under the Compliance Division as the Gratification Control Coordinator at Bank Banten;

2. SOP Pengendalian Gratifikasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/DIR-BB/III/2022 tanggal 29 Maret 2023, yang mengatur larangan penerimaan gratifikasi bagi seluruh Pegawai;
3. Melakukan pelatihan/sosialisasi atas Program Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh Pegawai secara berkelanjutan untuk meningkatkan *awareness* terhadap Pengendalian Gratifikasi.

Dalam rangka meningkatkan Pengendalian Gratifikasi, termasuk Penerapan Anti Penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan standar ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Bank telah mendapatkan sertifikat ISO 37001-2016 pada tanggal 29 Juni 2022 pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa. Atas diperolehnya sertifikat tersebut menunjukkan telah terkelolanya dengan baik sistem pengendalian gratifikasi, suap (*anti-bribery*) dan *whistleblowing system* di Bank Banten sesuai dengan standar dan praktik di dunia Internasional yang telah ditetapkan oleh ISO.

2. Development of Standard Operating Procedures (SOP) for Gratification Control, established through Directors' Decree No. 046/SK/DIR-BB/III/2022 dated 29 March 2023, which prohibits employees from receiving gratuities;
3. Ongoing training and socialization of the Gratification Control Program to all employees to enhance awareness of Gratification Control.

To enhance Gratification Control, including the continuous implementation of Anti-Bribery measures in line with the ISO 37001-2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) standard, the Bank obtained an ISO 37001-2016 certificate on June 29, 2022, within the scope of Procurement of Goods and Services. This certification demonstrates that the gratuity control system, anti-bribery measures, and whistleblowing system at Bank Banten are effectively managed in accordance with international standards and practices established by ISO.

PELAPORAN PELANGGARAN
Reporting Violations

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan sistem pengendalian internal. Hal ini wajib diterapkan untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan Bank. Namun pada kenyataannya pelanggaran atau kecurangan yang dapat merugikan Bank masih saja terjadi. Setiap karyawan diharapkan dapat mengetahui adanya kecurangan dan melaporkannya kepada Perseroan dalam rangka mendukung terciptanya dan terlaksananya kebijakan anti-*fraud*. Untuk itu, Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan yang bersifat rahasia dan tidak memihak serta mekanisme perlindungan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Peran WBS adalah sebagai berikut:
1. Mendorong seluruh pegawai berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran;
2. Mempermudah pihak-pihak terkait dalam menangani laporan pelanggaran;
3. Mengurangi kerugian, memperkuat sistem kontrol internal serta meningkatkan reputasi Bank di mata Pemangku Kepentingan;
4. Meningkatkan iklim kerja yang lebih jujur, bersih, dan kondusif.

In conducting business activities, the Bank has implemented the principle of prudence and an internal control system. This must be implemented to anticipate violations or fraud that could harm the Bank. However, in reality, violations or fraud that can harm the Bank still occur. Every employee is expected to be able to recognize fraud and report it to the Company in order to support the creation and implementation of anti-fraud policies. For this reason, the Company provides confidential and impartial reporting facilities as well as a protection mechanism through the Whistleblowing System (WBS).

The roles of the WBS are as follows:
1. Encouraging all employees to have the courage to report violations;
2. Making it easier for related parties to handle violation reports;
3. Reducing losses, strengthening the internal control system, and improving the Bank's reputation in the eyes of stakeholders;
4. Improving a more honest, clean, and conducive work climate.

Untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan Perusahaan, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Pegawai wajib menyampaikan informasi yang disertai bukti-bukti dan akan ditindaklanjuti Manajemen, di mana kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Manajemen;
2. Membebaskan pelapor dari kesalahan penyampaian informasi;
3. Penyembunyian adanya informasi *fraud* akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Pelaku *fraud* akan dikenai sanksi sesuai ketentuan Perusahaan;
5. Penegakan hukum (*Law Enforcement*).

Dalam hal penerapan WBS, Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing* dan membentuk Pengelola WBS termasuk menerapkan prinsip-prinsip *Whistleblowing* yang meliputi:

1. Menjaga kerahasiaan;
2. Melindungi pelapor;
3. Menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran atau indikasi *fraud* yang dilakukan Pengelola WBS berkoordinasi dengan Kepala Divisi Audit Internal.

Laporan pengaduan atas pelanggaran dapat disampaikan antara lain melalui:

a. Pelaporan melalui email ditujukan kepada anti*fraud*@bankbanten.co.id dengan tembusan direksi@bankbanten. co.id
b. Website Bank Banten www.bankbanten.co.id melalui menu *Whistle Blowing System*.

Laporan pelanggaran yang diterima pengelola WBS akan ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi. Pegawai yang memberi laporan akan diidentifikasi terlebih dahulu keakuratannya, apabila seluruh bukti yang disampaikan sesuai, maka akan menjadi faktor penambah nilai dalam penilaian kinerja dan pegawai dapat diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran (*fraud*) maka hasil investigasi selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin dalam rangka memberikan sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran (*fraud*).

Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi kepada pegawai atau pelaku *fraud* tetap berpedoman pada Peraturan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melaporkan *fraud* yang terjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Perseroan akan terus dan selalu melakukan perbaikan terhadap ketentuan dan system yang dijalankan serta melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek pengendalian internal.

To minimize the occurrence of irregularities that could be detrimental to the Company, the Company has established the following policies:

1. Employees are required to submit information accompanied by evidence and it will be followed up by Management, where the confidentiality of the reporter's identity is guaranteed by Management;
2. Freeing the reporter from errors in conveying information;
3. Concealment of fraud information will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations;
4. Fraud perpetrators will be subject to sanctions in accordance with Company regulations;
5. Involvement of law enforcement.

In terms of implementing WBS, the Company has Whistleblowing Guidelines and has established a WBS Manager, including implementing Whistleblowing principles which include:

1. Maintaining confidentiality
2. Protecting whistleblowers;
3. Following up on reports of suspected violations or indications of fraud carried out by the WBS Manager in coordination with the Head of the Internal Audit Division.

Reports of complaints regarding violations can be submitted, among others, through:

a. Reporting via email addressed to antifraud@bankbanten.co.id with a copy to directors@bankbanten.co.id
b. Bank Banten website www.bankbanten.co.id via the Whistle Blowing System menu.

Violation reports received by WBS managers will be followed up with investigative activities. The employee who provides the report will first be identified for its accuracy. If all the evidence submitted is appropriate, it will become a value-adding factor in the performance assessment, and the employee can be given an award in accordance with applicable regulations. If there are strong indications of a violation (fraud), the results of the investigation will then be discussed at a Disciplinary Committee meeting to provide sanctions for employees who are proven to have committed a violation (fraud).

To maintain objectivity, sanctions against employees or perpetrators of fraud are still guided by Company Regulations. In addition to that, the Company also reports fraud that occurs to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations. Due to this fraud incident, the Company will continue to make improvements to the provisions and systems implemented and evaluate improvements, especially regarding weaknesses in aspects of internal control.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

Customer Protection Policy

Dalam rangka pemenuhan ketentuan pihak otoritas terkait perlindungan konsumen, Perseroan menerapkan Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dan adanya kemudahan akses di dalam melakukan pengaduan, Bank terus melakukan penyempurnaan pada portal pengaduan Bank dengan tujuan agar seluruh pengaduan yang diterima dapat dimonitor serta diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan pihak otoritas.

Pengawasan terhadap proses penyelesaian pengaduan oleh unit kerja terkait selalu dilaporkan secara berkala kepada Direksi, agar status pengaduan dapat diketahui. Perseroan juga menyampaikan laporan berkala (triwulanan) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia secara tepat waktu. Perseroan selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh pihak otoritas, dan selanjutnya secara bertahap akan menyesuaikan sarana dan prasarana terkait aspek perlindungan konsumen sesuai ketentuan pihak otoritas.

Sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan pelayanan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah, Perseroan memiliki layanan *Call Center* dengan nomor akses 1500-410 sebagai sarana dalam memberikan informasi, solusi, serta memberikan pelayanan kepada nasabah ataupun calon nasabah. Layanan *call center* ini melayani nasabah ataupun calon nasabah selama 24 jam sehari, 7 (tujuh) hari dalam seminggu.

To comply with authorities' provisions regarding consumer protection, the Company implements a Customer Complaint Service and Settlement Policy, along with Customer Complaint Service and Settlement Procedures. With the increase in public knowledge of banking and the ease of access to make complaints, the Bank continues to enhance its complaints portal with the aim that all received complaints can be monitored and resolved properly, in accordance with regulatory provisions.

Supervision of the complaint resolution process by relevant work units is reported periodically to the Board of Directors, ensuring awareness of complaint statuses. Additionally, the Company submits timely quarterly reports to the Financial Services Authority and Bank Indonesia. The Company consistently endeavors to resolve customer complaints within the timeframe specified by authorities and will gradually adjust facilities and infrastructure related to consumer protection aspects in accordance with regulatory provisions.

As part of its efforts to enhance services and provide easy access to customers, the Company operates a Call Center service with the access number 1500-410. This service is available 24 hours a day, 7 days a week, serving both current and potential customers by providing information, solutions, and assistance.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KEUANGAN NON BANK

Bank Financial and Non-Financial Condition Transparency

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2024 sampai dengan 2025 tentang penyesuaian bisnis Bank, manajemen Bank telah menetapkan:

a. Bank akan melaksanakan PUT VIII pada triwulan III Tahun 2024 dengan target sebesar kurang lebih Rp300,000,- bersumber dari rencana inbreng tanah dan bangunan dari Pemegang Saham Pengendali Terakhit (PSPT) sebesar Rp100,000,-, dan bank akan melakukan rencana Kelompok Usaha Bank (KUB) dari bank lain sebagai calon induk usaha sebesar Rp200.000,-.

b. Manajemen Bank mengevaluasi proses operasi Bank secara keseluruhan serta pengelolaan biaya operasional agar lebih optimal dan manajemen menerapkan GCG di semua tingkatan.

c. Manajemen bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat rencana starategis pengembangan kegiatan usaha dan operasional bank untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan dan memastikan sustainability growth dan going concern Bank.

Based on the Bank's business plan for 2024 to 2025 regarding the Bank's business adjustment, the Bank management has determined:

a. The Bank will implement LPO VIII in the third quarter of 2024 with a target of approximately Rp300,000,- sourced from the plan of inbreng land and building from the Last Controlling Shareholder (PSPT) amount to Rp100,000,-, and the bank will perform the Bank Business Group plan (KUB) from another bank as a prospective company amounting to Rp200,000,-

b. Bank management evaluates the Bank's overall operational processes as well as managing operational costs to make them more optimal and management perform GCG in all levels.

c. Bank management has arranged a Bank Business Plan including strategic plans for improving the bank's business activities and operations to improve the bank's overall performance and ensure the Bank's sustainability growth and Bank going concern.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

Implementation of GCG Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
Hubungan Perusahana Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Application of Open Corporate Governance Guidelines in Companies	
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Bank mempunyai prosedur terkait pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS
1. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	The Bank has procedures related to voting in decision making on a GMS agenda
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan telah hadir dalam RUPS Tahunan pada Tahun Buku 2023.
2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Fulfilled, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who have received approval from the Financial Services Authority for the capability and compliance assessment have attended the Annual GMS in the 2023 Financial Year.

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi ringkasan risalah RUPS telah dibuat pada Situs Web Bank
3. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	A summary of the GMS minutes has been made on the Bank Website
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Bank telah membuat laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka.
1. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	The Bank has made periodic reports, disclosure of information, business conditions or prospects and performance, as well as implementation of Public Company governance.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
2. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Fulfilled Bank discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Role of the Board of Commissioners	
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Saat ini Bank memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 orang terdiri dari 2 orang komisaris independen dan satu orang komisaris non independen. Posisi s/d 31 Desember 2023, masih terdapat 2 orang (Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen belum mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keunagan atas penilaian kemampuan dan kepatutan.
1. Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Currently the Bank has 3 members of the Board of Commissioners consisting of 2 independent commissioners and one non-independent commissioner. As of 31 December 2023, there are still 2 people (Independent Commissioner and Non-Independent Commissioner who have not received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan
2. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the Company's needs
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Bank telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Kinerja Dewan Komisaris yaitu SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 tanggal 20 Maret 2018
1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Bank has a Self-Assessment Policy for the Performance of the Board of Commissioners, namely Decree No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 dated 20 March 2018

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
2. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Fulfilled
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi, sesuai dengan Pedoman Dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu SK Direksi No.010/SK/KOM-BB/VII/2021 dan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu SK Direksi No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Fulfilled, in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, namely Directors' Decree No.010/SK/KOM-BB/VII/2021 and SOP for Nominations for the Board of Commissioners and Directors, namely Directors' Decree No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi sesuai dengan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu SK Direksi No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Fulfilled in accordance with the SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors, namely Directors' Decree No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Role of the Board of Directors	
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah anggota Direksi saat ini telah terpenuhi yaitu berjumlah 4 orang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Bisnis, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan;
1. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	The current number of members of the Board of Directors has been fulfilled, namely 4 people consisting of the President Director, Business Director, Operations Director and Compliance Director;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan
2. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	The composition of the members of the Board of Directors has met the Company's needs
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
3. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Fulfilled

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities	
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri (self assesment) Kinerja Direksi yaitu SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 tanggal 20 Maret 2018
1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Fulfilled, the Bank has a Self-Assessment Policy for Directors' Performance, namely Decree No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 dated 20 March 2018
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
2. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Fulfilled
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi, sesuai dengan Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi No.394/SK/DIR-BB/VII/2021 dan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu SK Direksi No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Fulfilled, in accordance with the Directors' Work Guidelines and Regulations No.394/SK/DIR-BB/VII/2021 and the SOP for Nominations for the Board of Commissioners and Directors, namely Directors' Decree No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
1. Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Tidak memiliki kebijakan terhadap Insider TradingPerseroan tidak memiliki kebijakan spesifik dan/atau tersendiri terkait dengan kegiatan Insider Trading, namun terkait hal tersebut Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam serta Surat Keputusan Direksi Nomor 095/SK/Dir-BB/VII/2019 tentang Menjaga Rahasia Bank dan Dokumen Perusahaan.
1. Open has a policy to prevent insider trading.	Does not have a policy regarding Insider Trading. The Company does not have a specific and/or separate policy regarding Insider Trading activities, however, in this regard the Company refers to Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Financial Services Authority Regulation Number 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders as well as Directors' Decree Number 095/SK/Dir-BB/VII/2019 concerning Maintaining Bank Confidentiality and Company Documents.

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Terpenuh, Bank telah memiliki Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, yaitu dengan SK Direksi No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023
2. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	In full, the Bank has an Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, namely with Directors' Decree No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 and Anti-Bribery Management System Policy, namely Directors' Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu SK Direksi No. No.114/SK/DIR-BB/VI/2022 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023;
3. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Fulfilled, the Bank has an SOP for Procurement of Goods and Services, namely Director's Decree No. No.114/SK/DIR-BB/VI/2022 and Anti-Bribery Management System Policy, namely Directors' Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023;
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank, yaitu SK Direksi No.008/SK/DIR-BB/I/2022
4. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Fulfilled, the Bank has a Bank Credit Policy, namely Directors' Decree No.008/SK/DIR-BB/I/2022
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP *Whistleblowing* dengan SK Direksi No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023
5. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Fulfilled, the Bank has a Whistleblowing SOP with Directors' Decree No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu SK Komisaris No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 dan SK Direksi No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 serta Kebijakan Remunerasi Karyawan, yaitu SK Direksi No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022
6. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Fulfilled, the Bank has a Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners, namely Commissioner Decree No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 and Directors' Decree No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 as well as Employee Remuneration Policy, namely Directors' Decree No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022
7. Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik dan/atau tersendiri terkait dengan kegiatan Insider Trading, namun terkait hal tersebut Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam serta Surat Keputusan Direksi Nomor 095/SK/Dir-BB/VII/2019 tentang Menjaga Rahasia Bank dan Dokumen Perusahaan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
7. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	The Company does not have a specific and/or separate policy related to Insider Trading activities, but in this regard, the Company refers to Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Financial Services Authority Regulation Number 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and Board of Directors Decree Number 095/SK/Dir-BB/VII/2019 concerning Keeping Bank Secrets and Company Documents.
8. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Terpenuh, Bank telah memiliki Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud, yaitu dengan SK Direksi No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023
8. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	In full, the Bank has an Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, namely with Directors' Decree No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 and Anti-Bribery Management System Policy, namely Directors' Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023
9. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu SK Direksi No. No.114/SK/DIR-BB/VI/2022 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023;
9. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Fulfilled, the Bank has an SOP for Procurement of Goods and Services, namely Director's Decree No. No.114/SK/DIR-BB/VI/2022 and Anti-Bribery Management System Policy, namely Directors' Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023;
10. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank, yaitu SK Direksi No.008/SK/DIR-BB/I/2022
10. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Fulfilled, the Bank has a Bank Credit Policy, namely Directors' Decree No.008/SK/DIR-BB/I/2022
11. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Whistleblowing dengan SK Direksi No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023
11. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Fulfilled, the Bank has a Whistleblowing SOP with Directors' Decree No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023
12. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu SK Komisaris No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 dan SK Direksi No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 serta Kebijakan Remunerasi Karyawan, yaitu SK Direksi No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022
12. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Fulfilled, the Bank has a Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners, namely Commissioner Decree No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 and Directors' Decree No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 as well as Employee Remuneration Policy, namely Directors' Decree No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company	**Penerapan di Perusahaan** Implementation in The Company
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure.	
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Bank juga menggunakan sosial media sebagai media untuk keterbukaan informasi
1. Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.	Banks also use social media as a medium for information disclosure
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi
2. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Fulfilled

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2023

Assessment of The Implementation of Governance in 2023

Bank Banten secara periodik melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Self Assessment tersebut merupakan salah satu upaya Bank untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas pelaksanaan kegiatan bisnis Bank sehingga Bank dapat dengan tanggap menetapkan rencana tindakan korektif yang diperlukan.

Penilaian sendiri atau *self assessment* atas penerapan Tata Kelola dilandaskan 11 (sebelas) aspek, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Hasil Penilaian

Pada semester II tahun 2023, Bank Banten melakukan penilaian sendiri/*self-assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola secara individual dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan hasil penilaian sebagai berikut :

Bank Banten periodically carries out self-assessments on the implementation of Corporate Governance guided by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. This Self Assessment is one of the Bank's efforts to improve and increase the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the implementation of the Bank's business activities so that the Bank can responsively determine the necessary corrective action plans.

Self-assessment or self-assessment of the implementation of Governance is based on 11 (eleven) aspects, namely:

1. Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and Implementation of Committee Duties.
4. Handling Conflicts of Interest.
5. Implementation of Bank Compliance Functions.
6. Implementation of the Internal Audit Function.
7. Implementation of the External Audit Function.
8. Implementation of Risk Management including an Internal Control System.
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (Large Exposure).
10. Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting.
11. Bank Strategic Plan.

Rating result

In the second semester of 2023, Bank Banten conducted a self-assessment on the implementation of Governance individually and submitted it to the Financial Services Authority, with the assessment results as follows:

Hasil penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanan Tata Kelola Semester II/Desember 2023
Results of Self Assessment of Implementation of Governance Semester II/December 2023

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflects that Bank Management has implemented Governance generally well. This is reflected in adequate fulfillment of Governance principles. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank management.

Penetapan peringkat tersebut di atas, didasarkan pada kekuatan dan kelemahan atas pelaksanaan Tata Kelola di Bank Banten selama tahun 2023, sebagai berikut :

1. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

   a. *Governance Structure*
      i. Seluruh anggota Direksi yang telah diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 02 Desember 2022 dan tanggal 25 Januari 2023, telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
      ii. Kelengkapan struktur Tata Kelola Bank telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola pada setiap unit kerja;
      iii. Penerapan Tata Kelola yang baik di Bank Banten juga didukung dengan struktur perangkat Internal Audit, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan yang independen dalam menjalankan fungsinya;
      iv. Bank telah menyusun revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, terukur (achievable) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan, serta didukung oleh pemegang saham.

   b. *Governance Process*
      i. Proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non-bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target perusahaan;
      ii. RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, telah menguasakan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan telah dilaksanakan dengan menetapkan Kantor Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023;
      iii. Pengawasan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil pengawasan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala

   c. *Governance Outcome*
      i. Bank Banten telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
      ii. Bank Banten telah menyampaikan Laporan Tahunan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah menyampaikan kepada OJK melalui surat No.342/DIR-BB/IV/2023;

The ranking determination above is based on the strengths and weaknesses of the implementation of Governance at Bank Banten during 2023, as follows:

1. Strength of Corporate Governance Implementation

   a. Governance Structure
      i. All members of the Board of Directors who were appointed at the Extraordinary GMS on 02 December 2022 and 25 January 2023, have received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test;
      ii. The completeness of the Bank's Governance structure has met the specified requirements so as to support the implementation of Governance in each work unit;
      iii. The implementation of good governance at Bank Banten is also supported by the structure of the Internal Audit, Risk Management Division and Compliance Division which are independent in carrying out their functions;
      iv. The Bank has prepared a revised Bank Business Plan (RBB) in a realistic, comprehensive, measurable (achievable) manner by taking into account the principle of prudence and being responsive to change, and supported by shareholders.

   b. Governance Process
      i. The decision-making process for both business and non-business has been carried out guided by the principles of Governance so as to increase efficiency and achieve company targets;
      ii. The Annual GMS on 21 June 2023, has authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year by taking into account the recommendations of the Audit Committee and this has been implemented by appointing the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the Year Books 2023;
      iii. Supervision of the implementation of the Bank's Business Plan has been carried out by the Board of Commissioners and the results of this supervision are reported to the Financial Services Authority periodically

   c. Governance Outcomes
      i. Bank Banten has implemented the principles of good governance in carrying out the Bank's business activities at all organizational levels;
      ii. Bank Banten has submitted a complete Annual Report in accordance with applicable regulations and has submitted it to the OJK via letter No.342/DIR-BB/IV/2023;

iii. Penerapan fungsi audit intern memadai, yang tercermin dari pelaksanaan program audit, pemeriksaan secara aktif, laporan yang disampaikan kepada Dekom melalui Komite Audit dan mendorong penyelesaian tindak lanjutnya serta pelaksanaan kaji ulang terhadap pelaksanaan kinerja secara berkala;

iv. Bank Banten telah dapat merealisasikan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2023-2024, dimana posisi 31 Desember 2023 telah dapat memperbaiki kinerjanya melalui pencapaian laba tahun berjalan dan perbaikan rasio-rasio keuangan Bank.

2. Perbaikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

a. *Governance Structure*
Struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank telah tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur sesuai dengan perkembangan dan/kondisi bisnis serta regulasi yang berlaku;

b. *Governance Process*
Secara keseluruhan proses telah dilaksanakan dengan baik dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank, namun dalam penerapan sistem pengendalian internal masih terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain perbaikan internal control, pencegahan *fraud*, meminimalisir sanksi teguran/denda, serta perlu otomasi dan perbaikan dalam proses kredit guna perbaikan kualitas kredit dan operasional.

c. *Governance Outcome*
Selama tahun 2023, masih terdapat pengenaan sanksi berupa teguran maupun denda oleh Otoritas, sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan *risk awareness*, pemantauan dan sistem pengendalian internal pada lini bisnis dan operasional.

iii. The implementation of the internal audit function is adequate, which is reflected in the implementation of the audit program, active audits, reports submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee and encouraging the completion of follow-up actions as well as carrying out regular reviews of performance implementation;

iv. Bank Banten has been able to realize the Revised Bank Business Plan for 2023-2024, where as of 31 December 2023 it has been able to improve its performance through achieving profit for the current year and improving the Bank's financial ratios.

2. Improve the implementation of Corporate Governance

a. Governance Structure
The Bank's Governance structure and infrastructure are available in accordance with applicable regulations, the Bank continues to strive to improve the structure and infrastructure in accordance with developments and/business conditions and applicable regulations;

b. Governance Process
Overall the process has been implemented well in every business and operational activity of the Bank, however, in implementing the internal control system there are still things that need attention, including improving internal control, preventing fraud, minimizing warnings/fines, as well as the need for automation and improvement. in the credit process to improve credit quality and operations.

c. Governance Outcomes
During 2023, there were sanctions in the form of warnings and fines by the Authority, thus showing that there is still a need to increase risk awareness, monitoring and internal control systems in business and operational lines.

TABEL EKSPOSUR RISIKO
Risk Exposure Table

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Quantitative Disclosure of Commercial Bank Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

I	Komponen Modal Capital Components
(1)	(2)
	A. KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS
	1. Modal disetor / Paid-in capital
	2. Cadangan Tambahan Modal / Additional Capital Reserve
	3 Modal Inovatif / Innovative Capital
	4. Faktor Pengurang Modal Inti / Core Capital Deduction Factor
	5. Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest
	B. Modal Pelengkap Supplementary Capital
	1. Level Atas / Upper Tier
	2. Level Bawah maksimum 50% / Maximum Lower Tier 50%
	Modal Inti maksimum 50% / Maximum Core Capital 50%
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap / Supplementary Capital Deduction Factor
	C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap
	Eksposur Sekuritisasi
	D. Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan Core Capital and Supplementary Capital Deduction
	E. **Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar** Anticipation Additional Supplementary Capital
II	**TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A +B - C)** TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B-C) PLEMENTARY CAPITAL TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B-C+E)
III	**TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)** TOTAL CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B-C+E)
IV	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT** RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH CREDIT CHARGE
V	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL**
VI	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR** RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH MARKET CHARGE
	A. Metode Standar Standardized Method
	B. Model Internal Internal Model
VII	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]** CAPITAL ADEQUACY RISK FOR CREDIT,OPERATIONAL AND MARKET RISK [III : (IV+ V + VI)]

	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023		31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022	
	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	**Bank**	**Konsolidasi** Consolidated
	(3)	**(4)**	**(5)**	**(6)**
	1.256.666	0	1.236.895	0
	4.308.864	0	4.308.864	0
	-2.633.280	0	-2.657.588	0
	0	0	0	0
	418.918	0	414.381	0
	0	0	0	0
	31.693	0	32.713	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	1.288.358	0	1.269.607	0
	1.288.358	0	1.269.607	0
	2.687.688	0	2.719.589	0
	193.061	0	192.594	0
	0	0	14.747	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	44,72%	0	43,38%	0

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Indvidual
Table 2.1.a Disclosure of Net Claims by Region-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region		
		Banten	Luar Banten Outside Banten	Total	Banten	Luar Banten Outside Banten	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.222.318,45	-	1.222.318,45	1.016.229,09	-	1.016.229,09
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	53.842.18	107.988,33	161.830,51	174.356,29	76.933,21	251.289,50
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	25.943,33	1.629,82	27.573,15	15.118,32	2.127,75	17.246,08
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	1.576,28	-	1.576,28	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	1.679.443,15	335.575,83	2.015.018,97	1.964.047,13	818.260,23	2.782.307,36
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	507.986,19	604.601,26	1.112.587,45	198.590,17	140.914,85	339.505,02
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	16.638,34	21.204,33	37.842,67	184.779,90	33.418,65	218.198,56
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	14.806,74	24.283,60	39.090,34	21.688,67	29.583,54	51.272,21
11	Aset Lainnya Other Assets	1.925.470,85	-	1.925.470,85	1.716.427,48	-	1.716.427,48
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-
	Total	**5.448.025,52**	**1.095.283,16**	**6.543.308,67**	**5.291.237,06**	**1.101.238,23**	**6.392.475,29**

*) sesuai pedoman pengisian bahwa Bank tidak perlu mengisi perbandingan tahun sebelumnya
*) according to the filling guidelines that the Bank does not need to fill in the previous year's data

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 2.1.b Disclosure of Net Claims by Region-Banks Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region		
		Banten	Luar Banten Outside Banten	Total	Banten	Luar Banten Outside Banten	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Individual
Table 2.2.a Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period			
		<1 thn < 1 year	>1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d. 5 thn >3 year to 5 years	>5 thn >5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	450.000	-	217.982	155.668
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	59.440	6.355	96.036	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	7.090	3.120	2.945	14.418
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	182	617	-	777
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	30.126	134.512	322.152	1.528.229
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	139.729	86.746	193.848	692.265
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	37.501	191	150	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	8.199	6.320	7.165	17.406
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-
	Total	**732.268**	**237.861**	**840.278**	**2.408.763**

		31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period					
Non-Kontraktual Non-Contractual	**Total**	**<1 thn** < 1 year	**>1 thn s.d. 3 thn** >1 year to 3 years	**>3 thn s.d. 5 thn** >3 year to 5 years	**>5 thn** >5 years	**Non-Kontraktual** Non-Contractual	**Total**
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
398.669	1.222.318,45	387.015	-	-	629.214	-	1.016.229,09
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	161.830,51	186.764	6.697	57.765	-	-	251.225,96
-	27.573,15	687	6.472	3.883	6.204	-	17.246,08
-	1.576,28	-	-	-	-	-	-
-	2.015.018,97	32.229	205.053	395.940	2.149.084	-	2.782.307,36
-	1.112.587,45	162.151	2.763	36.584	138.007	-	339.505,02
-	37.842,67	215.908	-	1.679	612	-	218.198,56
-	39.090,34	8.797	12.040	8.174	22.261	-	51.272,21
1.925.471	1.925.470,85	-	-	-	-	1.716.427	1.716.427,48
-	-	-	-	-	-	-	-
2.324.140	**6.543.308,67**	**993.550**	**233.026**	**504.025**	**2.945.384**	**1.716.427**	**6.392.411,75**

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 2.2.b Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period-Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period			
		<1 thn < 1 year	>1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d. 5 thn >3 year to 5 years	>5 thn >5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**

		31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period					
Non-Kontraktual Non-Contractual	**Total**	**<1 thn** < 1 year	**>1 thn s.d. 3 thn** >1 year to 3 years	**>3 thn s.d. 5 thn** >3 year to 5 years	**>5 thn** >5 years	**Non-Kontraktual** Non-Contractual	**Total**
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo – Bank secara Individual
Table 3.2.b.1. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023				31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value Sharia Supervisory Board Repo	Kewajiban Repo Liabilities Repo	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value Sharia Supervisory Board Repo	Kewajiban Repo Liabilities Repo	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)		(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual
Table 4.1.a. Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weights After Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.222.318	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	38.734	29.383	-	-	93.714
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	22.451	217	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	1.391	-	-	-
7	Kredit Pegawai Pensiunan Employee Loan/Pension	4.740	1.812.208	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	46.105	810.768	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	6.879	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	14.701	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	115.201	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur Total Balance Sheet exposure		**1.427.098**	**2.697.782**	**217**	**-**	**93.714**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	43.362,09	4.769,83
-	4.787	118	-	-	-	7.026,63	772,93
-	93	93	-	-	-	394,13	43,35
-	198.070	-	-	-	-	461.476,73	50.762,44
-	153.231	102.483	-	-	-	315.631,51	34.719,47
-	3.282	-	27.682	-	-	30.698,40	3.376,82
-	22.113	-	752	1.523	-	17.034,06	1.873,75
-	-	-	1.807.900	2.371	-	1.811.455,60	199.260,12
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**381.577**	**102.694**	**1.836.333**	**3.894**	**-**	**2.687.079,16**	**295.578,71**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratiif**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	311
5	Tagihan Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Balance Sheet exposure		**-**	**-**	**-**	**-**	**311**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	124,35	13,68
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	51	-	-	-	-	25,44	2,80
-	-	242	-	-	-	181,53	19,97
-	-	-	279	-	-	279,04	30,69
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**51**	**242**	**279**	**-**	**-**	**610,35**	**67,14**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.321.583	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Ritel Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**1.321.583**	**-**	**-**	**-**	**-**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.016.229	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	16.956	169.779	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	8.049	-	5.016	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-		-		-
7	Kredit Pegawai Pensiunan Employee Loan/Pension	3.027	2.265.705	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	28.643	206.194	-		-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	13.367	7.781	-		-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	95	40.964	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	113.489	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur Total Balance Sheet exposure		**1.191.805**	**2.698.472**	**-**	**5.016**	**-**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	64.554	-	-	-	-	66.233	7.286
-	4.181	-	-	-	-	5.456	600
-		-	-	-	-	-	-
-	513.576	-	-	-	-	709.929	78.092
-	12.169	92.499	-	-	-	116.698	12.837
-			197.050		-	198.606	21.847
-	8.962	-	505	746	-	14.298	1.573
-	-	-	1.600.568	2.371	-	1.604.124	176.454
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**603.443**	**92.499**	**1.798.123**	**3.117**	**-**	**2.715.344**	**298.688**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratiif**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Balance Sheet exposure		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.409	-	-	-	-	705	77
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	15	-	-	-	-	8	1
-	-	1	-	-	-	1	0
-	-	-	3.523	-	-	3.523	388
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**1.424**	**1**	**3.523**	**-**	**-**	**4.236**	**466**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portoflio Ritel Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual
Table 4.2.a. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure			
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	Insurance"	Lainnya/Others	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca** Balance Sheet exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.222.318	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	161.831	38.734	-	13.574	-
5	Kredit Beragun Rumah Home Secured Credit	27.573	-	-	17.142	-
6	Kredit Beragun Properti Property Backed Loans	1.576	-	-	1.483	-
7	Kredit Pegawai/ Perusahaan Employee Loan/Pension	2.015.019	4.740	-	1.913.872	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	1.112.587	46.105	-	963.999	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	37.843	-	-	10.161	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	39.090	-	-	33.439	-
11	Aset Lainnya Other Assets	1.925.471	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure		**6.543.309**	**89.579**	**-**	**2.953.672**	**-**
B	**Eksposur Rekening Administratif** Administrative Account exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-

	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022					
		Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure				
Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	**Tagihan Bersih** Net Claims	**Agunan** Collateral	**Garansi** Warranty	**Asuransi Kredit** Credit	**Lainnya** Others	**Bagian yang Tidak Dijamin** Unsecured Exposure
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[10)+(11)+(12)+(13)]
1.222.318	1.016.229	-	-	-	-	1.016.229
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
109.523	251.289	16.956	-	19.715	-	214.619
10.431	17.246	-	-	11.891	-	5.355
93	-	-	-	-	-	-
96.406	2.782.307	3.027	-	2.476.074	-	303.207
102.483	339.505	28.643	-	218.363	-	92.499
27.682	218.199	13.367	-	7.781	-	197.050
5.651	51.272	95	-	49.926	-	1.251
1.925.471	1.716.427	-	-	-	-	1.716.427
-	-	-	-	-	-	-
3.500.058	**6.392.475**	**62.087**	**-**	**2.783.750**	**-**	**3.546.638**
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure			
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	Insurance"	Lainnya/Others	(6)	(7)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	311	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Home Secured Credit	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Property Backed Loans	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Perusahaan Employee Loan/Pension	51	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	242	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	279	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Rekening Administratif Total Administrative Account Exposure		**883**	**-**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur *Counterparty Credit Risk*** Counterparty Credit Risk Exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022					
		Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure				
Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	**Tagihan Bersih** Net Claims	**Agunan** Collateral	**Garansi** Warranty	**Asuransi Kredit** Credit	**Lainnya** Others	**Bagian yang Tidak Dijamin** Unsecured Exposure
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-	-	-	-
311	1.409	-	-	-	-	1.409
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
51	15	-	-	-	-	15
242	1	-	-	-	-	1
279	3.523	-	-	-	-	3.523
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
883	**4.949**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.949**
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure			
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	Insurance"	Lainnya/Others	(6)	(7)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure		-	-	-	-	-
Total (A+B+C)		**6.544.191**	**89.579**	**-**	**2.953.672**	**-**

	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022					
		Bagian yang Dijamin Dengan Unsecured Exposure				
Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	**Tagihan Bersih** Net Claims	**Agunan** Collateral	**Garansi** Warranty	**Asuransi Kredit** Credit	**Lainnya** Others	**Bagian yang Tidak Dijamin** Unsecured Exposure
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
3.500.940	**6.397.424**	**62.087**	**-**	**2.783.750**	**-**	**3.551.587**

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Table 6.1.1. Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	1.222.318	-	-	1.016.229	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	161.831	61.570	43.362	251.289	80.625	66.233
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	27.573	14.220	7.025	17.246	5.850	5.465
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Residential Property	1.576	1.182	394	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee Loan/Pension	2.015.019	1.007.509	461.477	2.782.307	1.391.154	709.929
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	1.112.587	834.441	315.632	339.505	254.629	116.698
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	37.843	37.843	30.698	218.199	218.199	198.606
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	39.090	37.998	17.034	51.272	73.308	14.298
11	Aset Lainnya / Other Assets	1.925.471	-	1.811.456	1.716.427	-	1.604.124
	Total	**6.543.309**	**1.994.763**	**2.687.078**	**6.392.475**	**2.023.765**	**2.715.353**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Table 6.1.2. Disclosure of Commitment/Contingent Liability Exposures in Administrative Account Transactions

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	311	124	124	1.409	705	705
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-			-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Residential Property	-			-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee Loan/Pension	51	25	25	15	8	8
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	242	182	182	1	1	1
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	279	279	279	3.523	3.523	3.523
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	0	0
	Total	**883**	**610**	**610**	**4.949**	**4.236**	**4.236**

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
Table 6.1.3. Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Table 6.1.7. Disclosure of Total Credit Risk Measurement

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

		31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
1	Total Atm R Risiko Kredit Total Credit Risk Weighted Asset	2.687.688	2.719.589
2	Total Faktor Pengurang Modal Total Credit Risk Weighted Asset	-	-

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual
Table 8.1.a. Disclosure of Quantitative Risk Operational-Bank Only

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023			31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Last 3 Year Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Last 3 Year Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	321.186	30.677	278.881	226.404	21.237	193.061
	Total	**321.186**	**30.677**	**278.881**	**226.404**	**21.237**	**193.061**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Individual
Table 9.1.a. Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Only

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Pos-Pos / Posts	31 Desember 2023 (*Audited*) / December 31, 2023				
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity			
			< 1 bulan / <1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / >1 month to 3 months	>3 bln s.d. 6 bln / >3 months to 6 months	>6 bln s.d. 12 bln / >6 months to 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**					
	A. Aset/Assets					
	1. Kas / Cash	115.200	115.200	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia / Placement in Bank Indonesia	730.138	730.138	-	-	-
	3. Penempatan pada Bank / Placement in Other Banks	15.809	15.809	-	-	-
	4. Surat Berharga / Securities	759.820	-	-	-	-
	5. Kredit yang Diberikan / Loan	3.700.111	99.000	203.224	298.270	747.728
	6. Tagihan Lainnya / Other Receivables	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain / Others	34.356	34.356	-	-	-
Total Aset / Total Assets		**5.355.434**	**994.503**	**203.224**	**298.270**	**747.728**
	B. Kewajiban / Liabilities					
	1. Dana Pihak Ketiga / Third Party Fund	3.738.315	1.143.789	937.499	359.573	62.665
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia / Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada Bank Lain / Liabilities to Other Bank	751.652	573.697	153.955	8.400	15.600
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Liabilities to Other Banks	-	-	-		-
	5. Pinjaman yang Diterima / Securities Issued	-	-	-		-
	6. Kewajiban Lainnya / Fund Borrowings	150.880	150.880	-		-
	7. Lain-lain / Others	489.331	463.563	-		-
Total Kewajiban / Total Derivativee		**5.130.177**	**2.331.929**	**1.091.454**	**367.973**	**78.265**
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet		**225.257**	**-1.337.425**	**-888.230**	**-69.703**	**669.463**

	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022					
		Jatuh Tempo / Maturity				
>12 bulan **>12 months**	**Saldo** Balance	**< 1 bulan** <1 month	**> 1 bln s.d. 3 bln** >1 month to 3 months	**>3 bln s.d. 6 bln** >3 months to 6 months	**>6 bln s.d. 12 bln** >6 months to 12 months	**>12 bulan** **>12 months**
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	114.626	114.626	-	-	-	-
-	948.155	948.155	-	-	-	-
-	161.306	161.306	-	-	-	-
759.820	798.327	-	181.538	-	-	616.789
2.351.888	3.698.387	145.494	400.622	475.627	995.659	1.680.985
-	-	-	-	-	-	-
-	39.540	39.540	-	-	-	-
3.111.708	**5.760.341**	**1.409.121**	**582.160**	**475.627**	**995.659**	**2.297.774**
1.234.790	4.166.781	1.946.562	292.875	55.782	77.519	1.794.044
-	-	-	-	-	-	-
-	927.458	758.803	150.455	17.000	1.200	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
25.767	463.146	449.792		-	-	13.354
1.260.557	**5.557.385**	**3.155.157**	**443.330**	**72.782**	**78.719**	**1.807.398**
1.851.152	**202.956**	**-1.746.036**	**138.831**	**402.845**	**916.940**	**490.376**

(dalam jutan Rupiah / in millions of Rupiah)

No.	Pos-Pos Posts	31 Desember 2023 (*Audited*) December 31, 2023				
		Saldo Balance	Jatuh Tempo / Maturity			
			< 1 bulan <1 month	> 1 bln s.d. 3 bln >1 month to 3 months	>3 bln s.d. 6 bln >3 months to 6 months	>6 bln s.d. 12 bln >6 months to 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II	**Rekening Administratif** **Administrative Account**					
	A. Tagihan Rekening Total Receivables					
	1. Komitmen Commitment	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif **Total Derivativee Payable**		-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif Derivative Payable					
	1. Komitmen Commitment	5.888	5.888	-	-	-
	2. Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif **Total Derivativee Payable**		**5.888**	**5.888**	**-**	**-**	**-**
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif **Difference between Receivables and Liabilities in Administrative Accounts**		**-5.888**	**-5.888**	**-**	**-**	**-**
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] **Difference (IA - IB) + (IIA - IIB)**		**219.369**	**-1.343.313**	**-888.230**	**-69.703**	**669.463**
Selisih Kumulatif **Cumulative Difference**		**219.369**	**-1.896.526**	**-2.784.756**	**-2.301.246**	**-1.631.782**

	31 Desember 2022 (*Audited*) December 31, 2022					
		Jatuh Tempo / Maturity				
>12 bulan **>12 months**	**Saldo** Balance	**< 1 bulan** <1 month	**> 1 bln s.d. 3 bln** >1 month to 3 months	**>3 bln s.d. 6 bln** >3 months to 6 months	**>6 bln s.d. 12 bln** >6 months to 12 months	**>12 bulan** **>12 months**
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	9.898	9.898	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	**9.898**	**9.898**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	**-9.898**	**-9.898**	**-**	**-**	**-**	**-**
1.851.152	**193.058**	**-1.755.934**	**138.831**	**402.845**	**916.940**	**490.376**
219.369	**193.058**	**-1.755.934**	**-1.617.103**	**-1.214.258**	**-297.319**	**193.058**

LAPORAN KEBERLANJUTAN

06

Sustainability Report

"

Bank Banten menyampaikan kinerja keberlanjutannya selama tahun buku 2023 yang terdiri dari tiga pilar, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

Bank Banten conveys its sustainability performance during the 2023 fiscal year, which consists of three pillars: economic, environmental, and social performance.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Bank Banten membuat Laporan Keberlanjutan yang diintegrasikan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan juga merupakan komitmen memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kontribusi dan dukungan Bank Banten terhadap upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan berskala global atau dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Banten menerapkan aspek keuangan berkelanjutan sesuai bisnis yang dijalankan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Bank Banten publishes a Sustainability Report that is integrated with the Annual Report. The Company's Sustainability Report is also a commitment to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report also serves as a medium to convey Bank Banten's contribution and support to the Indonesian Government's efforts to realize global-scale sustainable development goals, also known as Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank applies aspects of sustainable finance according to the business it operates and supports the achievement of sustainable development (SDGs).

KINERJA KEBERLANJUTAN BANK
Bank Sustainable Performance

Melalui Laporan Berkelanjutan ini, Bank Banten menyampaikan kinerja keberlanjutannya selama tahun buku 2023 yang terdiri dari tiga pilar, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

Selain itu, laporan keberlanjutan ini juga menyajikan pembahasan mengenai aspek ekonomi, sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Ketiga aspek ini sangat penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

With this Sustainability Report, Bank Banten conveys its sustainability performance during the 2023 fiscal year, which consists of three pillars: economic, environmental, and social performance.

In addition, this sustainability report also presents a discussion of economic, social, and environmental aspects. These three aspects are very important and relevant and have a significant impact on the Company and its stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Highilghts of Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Aset Tahun 2023 tercatat sebesar
Assets in 2023 were recorded at Rp6.80 trillion

Rp6,80 triliun

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga mencapai
Third Party Fund Collection reached

Rp3,74 triliun

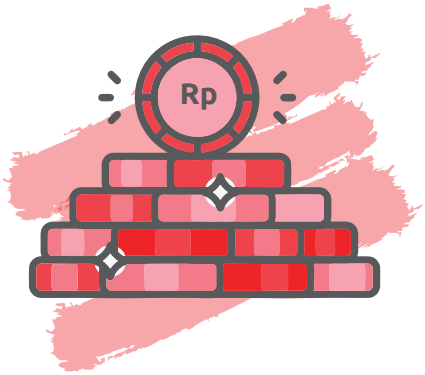

Jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2023 sebesar
The amount of loans disbursed in 2023 was

Rp3,70 triliun

Perolehan pendapatan bunga tahun 2023 sebesar
Interest income in 2023 amounted to

Rp448,75 miliar

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

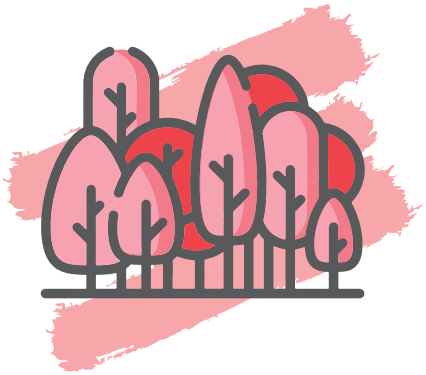

- Penggunaan Energi naik 5% dari 22.774 Gigajoule di tahun 2023 menjadi **20.774** Gigajoule di tahun 2022.

  Energy use increased by 5% from 22,774 Gigajoules in 2023 to 20,477 Gigajoules in 2022.

- Bank melakukan penghematan kertas sebanyak **1.038 rim** atau sedikit naik 0.4% dibanding tahun 2022 sebesar 1.030 rim. Penggunaan kertas menyelamatkan sedikitnya sebanyak 69 pohon.

  The Bank saved 1,038 reams of paper, representing a slight increase of 0.4% compared to 2022, which was 1,030 reams. The use of paper saved at least 69 trees.

- Penggunaan air **186.210.027 m³** atau naik 6% dibanding tahun 2022 yang sebesar 166.299.320 m3.

  Water use was recorded at 186,210,027 m3, marking a 6% increase compared to 2022, which was 166,299,320 m3.

- ***Zero* Pengaduan Lingkungan,** membuktikan kehadiran Bank tidak merusak lingkungan.

  Zero Environmental Complaints This proves that the Bank's presence does not damage the environment.

Kinerja Sosial / Social Performance

- Jumlah Karyawan Wanita adalah **43%** dari Total Karyawan Bank Banten, mencerminkan kesetaraan gender dan keberagman sumber daya manusia Bank Banten.
  The number of female employees is 43% of the Bank's total employees, reflecting gender equality and the diversity of the Bank's human resources.

- Bank meraih **ZERO ACCIDENT** sebagai hasil dari penerapan **K3** di lingkungan Bank dengan baik.
  The Bank achieved Zero Accidents as a result of implementing K3 well in the Bank environment.

- Dana CSR/TJSL yang disalurkan pada tahun 2023 mencapai **Rp184,45 Juta**

  CSR/TJSL funds distributed in 2023 reached Rp184.45 million.

TABEL IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]

Table of Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset / Assets	Rp Juta Rp Million	6.804.763	7.223.058	8.849.611
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Amount of Third Party Fund Collection	Rp Juta Rp Million	3.738.312	4.166.021	4.639.454
Perolehan Pendapatan Bunga Earning Interest Income	Rp Juta Rp Million	201.806	460.464	310.272
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Rp Juta Rp Million	29.703	(239.287)	(265.176)
Total Kredit yang Diberikan Total Loans Given	Rp Juta Rp Million	3.700.111	3.315.140	3.084.003
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Hijau Amount of Green Financing Disbursement	Rp Juta Rp Million	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Pemasok Lokal (Di Dalam Provinsi Banten) Number of Local Suppliers (Within Banten Province)	Rp Juta Rp Million	Nihil	Nihil	Nihil

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan BBM / Fuel usage	Gigajoule	11.464	12.031	10.750
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	Gigajoule	11.310	8.446	8.647
Penggunaan Energi / Energy Use	Gigajoule	22.774	20.477	19.397
Penggunaan Kertas / Paper Usage	Rim / Ream	1.038	1.030	1.012
Penggunaan Air / Water usage	M^3	186.210.027	166.299.320	143.018.840

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang / Persons	829	879	978
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	%	358	400	421
Jumlah Senior Manajer yang berasal dari Masyarakat Lokal Number of Senior Managers who come from the Local Community	Orang / Persons	6	11	13
Jumlah Pelatihan Number of Training	Program / Programs	160	88	77
Jumlah rata-rata jam pelatihan Average number of training hours	Jam/Karyawan Hours/Employee	4,23	5,3	18
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali / times	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Dana CSR Amount of CSR Funds	Rp Juta Rp Million	184	255	506

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Commitment And Strategy

Komitmen Bank Banten dalam penerapan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan OJK dilakukan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode lima tahunan. Bank Banten memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan pelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

Saat ini Bank telah memiliki RAKB 2024-2028 yang memuat strategi dan rencana kegiatan usaha dan program yang akan dilakukan Bank selama periode tersebut (5 tahun) untuk mewujudkan praktik keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam RAKB tersebut, rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. Fase pertama, menjadi *Purposive Banking*, pada tahun 2024 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada lingkungan kerja, seperti pengurangan penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada pembiayaan kredit investasi maupun kredit pembiayaan KUR\UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.

2. Fase kedua, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2025-2026 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk green banking dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa di setiap kebijakan yang dibuat.

3. Fase ketiga adalah menjadi *sustainable banking* pada tahun 2026-2028, Bank Banten akan menjadi sustainable banking dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan green banking atau taksonomi hijau Indonesia yang berfokus pada penyaluran kredit berbasis tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

Bank Banten's commitment to implementing sustainable finance, in accordance with OJK regulations, is carried out through the preparation of a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) for a five-year period. The Bank is committed to continuing to create harmony between economic activities, diversity of social interactions, and environmental sustainability by prioritizing responsibility to stakeholders in a broad context, compared to profits obtained by the Company in a narrow and limited context.

The Bank has prepared the 2024-2028 RAKB, which contains strategies and plans for business activities and programs over the period (5 years) to realize sustainable practices within the Bank. In the RAKB, the strategic plan for implementing sustainable finance will be implemented in stages through 3 (three) phases, which will be executed by Bank Banten in carrying out its business activities.

1. The first phase, becoming Purposive Banking: Bank Banten's focus in 2024 is creating value that prioritizes sustainable finance by applying internal value creation, starting from Bank employees with policies that focus on the work environment, such as reducing the use of paper, water, and other energy that can be reduced to create environmentally friendly efficiency without reducing the essence of use. Furthermore, Bank Banten will apply support to loan products that support SDGs, especially investment loan financing and KUR/UMKM financing loan, and also construction loan, which focuses on development that has a socio-economic impact in Banten province.

2. The second phase, becoming Promotive Banking: In 2025-2026, Bank Banten will implement banking operations that focus on sustainable financial policies. Integration and cost management that focus on savings and the use of environmentally friendly systems, in addition to a risk culture based on sustainable business, so that green banking products can begin to be applied with risk measurements according to industry needs. Apart from that, Bank Banten will focus on the impacts resulting from the business it carries out; economic, social aspects, and environmental concerns will be the soul of every policy it makes.

3. The third phase is to become sustainable banking: In 2026-2028, Bank Banten will become sustainable banking where every direction of its business plans and products implements green banking or Indonesia's green taxonomy, which focuses on loan distribution based on environmental responsibility, economic empowerment, and social interaction sustainably.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan [C.1]

Bank Banten telah menyusun visi dan misi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank dalam memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan Bank dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Tujuan RAKB

Dalam menjalankan organisasinya Bank Banten memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Banten yang lebih baik. Bank Banten berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya:

1. Nasabah, memberikan layanan yang penuh makna, menjadi mitra terbaik melebihi ekspektasi nasabah;
2. Karyawan, membangun keunggulan kompetitif bagi sumber daya manusia dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. Masyarakat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs);
4. Pemegang Saham, merupakan pemangku kepentingan dalam memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencangkup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan Banten secara luas.

Fokus Keberlanjutan Tahun 2023

Pada tahun 2023, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan layanan digital menjdi fokus keberlanjutan usaha Bank.

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance

Bank Banten has developed a vision and mission that are in line with sustainable finance. This was done as a form of the Bank's commitment to fulfilling the wishes of the bank's shareholders and stakeholders in supporting the implementation of sustainable finance.

Purpose of RAKB

In managing its organization, Bank Banten has the initiative to provide a positive impact on all stakeholders for the betterment of Banten. The Bank is committed to fostering business sustainability and positive social impacts on the environment, which includes:

1. Customers, Providing meaningful services and striving to exceed customer expectations, aiming to be their best partner.
2. Employees, Building competitive advantages for human resources and fostering their growth through leadership, managerial abilities, and social interactions.
3. Community, Being responsible and committed to sharing benefits with the community to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).
4. Shareholders, Recognizing shareholders as stakeholders by delivering good performance, adding value, and maintaining sustainable business growth.
5. Regulators, Serving as role models in corporate governance and ethical standards while conducting business in a healthy manner.

The objectives of this sustainable financial action encompass five areas that must be achieved to contribute to stakeholders, provide added value, and enhance the welfare and progress of Banten as a whole.

Sustainability Focus in 2023

In 2023, the Bank focused on enhancing human resource competency and developing digital services to drive business sustainability.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Building a Culture of Sustainability

Untuk memastikan jajaran Bank Bank menjunjung tinggi praktik keberlanjutan di seluruh aspek operasional, Bank Banten secara proaktif memperkuat budaya sadar lingkungan. Budaya ini secara konsisten disosialisasikan dan diintegrasikan ke dalam beragam program dan aktivitas Bank, dengan mengedepankan dedikasi terhadap keberlanjutan. Sosialisasi budaya ini dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, dimulai dari tahap rekrutmen dan terus menjadi fokus dalam berbagai inisiatif dan kegiatan Bank.

To ensure that the Bank's staff upholds sustainable practices in all operational aspects, the Bank proactively strengthens its environmentally conscious culture. This culture is consistently socialized and integrated into the Bank's various programs and activities, prioritizing dedication to sustainability. This cultural outreach is extended to all stakeholders, especially employees, starting from the recruitment stage and continuing to be the focus of various Bank initiatives and activities.

PERUBAHAN EMITEN ATAU BANK PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

Significant Changes in the Issuer or public Banks

Selama tahun 2023 Bank Banten tidak memiliki rencana penambahan, perubahan status dan penutupan Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP). Namun menambah 2 Kantor Fungsional (KF) Gerai Samsat MPP CIkupa dan Gerai Samsat MPP Lebak.

Throughout 2023, Bank Banten did not make any additions, change to the status and closure of Branch Offices (KC) and Sub-Branch Offices (KCP). However, the Bank added 2 Functional Offices (KF), the Cikupa MPP Samsat Outlet

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Bank Banten terus memperteguh komitmennya dalam menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola yang Baik serta aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk menunjukan komitmen ini, Bank memiliki Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan di dalam lingkup Bank Banten.

Bank Banten continues to strengthen its commitment to implementing Sustainable Governance by focusing on the principles of Good Governance, as well as economic, environmental, and social aspects. To demonstrate this commitment, the Bank has established a Unit Responsible for Sustainability, which plays a crucial role in implementing sustainable practices within the Bank.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

Sesuai dengan RAKB yang telah disusun, Bank Banten menunjuk Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan di Bank Banten. Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum akan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam pelaksanaannya, program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing-masing unit, kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan melaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

Pursuant to the RAKB prepared by the Bank, Bank Banten has appointed the Corporate Secretariat and Legal Division as the unit responsible for implementing sustainability at Bank Banten. The Corporate Secretariat and Legal Division will report directly to the President Director.

In its implementation, the sustainable finance work program will involve cross-divisions. The planned program has been adjusted to realistic targets that can be achieved. Regarding the achievement of each unit's work program, the division head is directly responsible for the program and reports progress to the Corporate Secretariat and Legal Division.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Competence Development Related to Sustainable Finance

Pada tahun 2023, Bank Banten belum mengikutsertakan karyawannya dalam program pendidikan dan pelatihan keuangan berkelanjutan.

Throughout 2023, employees of Bank Banten did not participate in sustainable finance education and training programs.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Untuk mengatasi tantangan dan beragam risiko yang dapat menghambat pencapaian target keuangan berkelanjutan, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Tujuan dari pendekatan ini untuk membentuk tata kelola manajemen risiko bank yang kuat, meningkatkan efektivitas mekanisme"prinsip empat mata (*four eyes principle),* dan mendorong transparansi di seluruh aspek manajemen risiko. Bagi Bank Banten, manajemen risiko sebagai elemen intrinsik dari budaya, upaya operasional, dan proses pengambilan keputusan.

Dalam garis depan operasional pengelolaan risiko sehari-hari, Bank Banten menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang melibatkan seluruh insan Perseroan, mulai dari Direksi dan manajemen senior hingga seluruh staf.

Seiring dengan upaya pengelolaan risiko, Bank Banten secara aktif menjalankan strategi mitigasi risiko, melalui peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi.
3. Melakukan pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus Bank Banten.
4. Melakukan sosialisasi mengenai digitalisasi platform di internal Bank dalam rangka penerapan keberlanjutan dan digitalisasi bank.

To overcome the challenges and various risks that can hinder the achievement of sustainable financial targets, a comprehensive and integrated risk management approach is needed. The aim of this approach is to establish strong bank risk management governance, increase the effectiveness of the "four eyes" principle mechanism, and encourage transparency in all aspects of risk management. For the Bank, risk management is an intrinsic element of culture, operational efforts, and decision-making processes.

At the forefront of daily risk management operations, the Bank applies the concept of the three lines of defense, which involves all Company personnel, from the Board of Directors and senior management to all staff.

In line with risk management efforts, Bank Banten is actively implementing risk mitigation strategies through capacity building aimed at fostering a deeper understanding of Sustainable Finance. This is done with the following initiatives:

1. Conducting internal training at all levels of the organization.
2. Carrying out socialization.
3. Conducting internal training in industrial sectors that are the Bank's focus.
4. Conducting socialization regarding the digitalization of platforms within the Bank in the context of implementing the Bank's sustainability and digitalization.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Stakeholder Relations

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan Bank di masa mendatang. Sejalan dengan ini, Bank senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Stakeholders play an important role in the Bank's future sustainability. Accordingly, the Bank consistently prioritizes the interests and aspirations of its stakeholders.

Prinsip Identifikasi Pemangku Kepentingan
Principles of Stakeholder Identification

Inklusivitas Inclusiveness	**Materialitas** Materiality	***Responsiveness***
Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan.	Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya, Masalah material adalah masalah yang akan memengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja Bank atau pemangku kepentingannya.	Responsiveness adalah respons Perseroan terhadap masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.
Inclusiveness is the participation of stakeholders in developing and reaching accountable and strategic response to sustainability.	Materiality determines the relevance and significance of an issue for the Company and its stakeholders. Material issues are issues that influence the decisions, actions and performance of the Bank or its Stakeholders.	Responsiveness is the Company's response to stakeholder issues that affect its sustainability performance, which is realized through decisions actions, and performance, as well as communication with stakeholders.

Metode Identifikasi Pemangku Kepentingan

Berdasarkan pada prinsip identifikasi di atas, terdapat 6 atribut penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D)
   Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Bank Banten, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)
   Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/moral atau sebaliknya.
3. *Tension* (T)
   Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas.
4. *Influence* (I)
   Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Bank Banten atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional.
5. *Diverse Perspective* (DP)
   Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi.
6. *Proximity* (P)
   Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Bank Banten.

Stakeholder Identification Methods

According to the identification principles outlined above, six attributes are used to determine stakeholder groups:

1. Dependencies (D):
   Groups or individuals who directly or indirectly rely on the activities, products, or services, and performance of Bank Banten, or vice versa.
2. Responsibility (R):
   Groups or individuals with current or potential legal, organizational, commercial, operational, or ethical/moral responsibilities.
3. Tension (T):
   Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I)
   Groups or individuals capable of impacting Bank Banten's strategic or operational decision-making.
5. Diverse Perspective (DP)
   Groups or individuals whose differing views can provide new insights into a situation and identify opportunities for action that might otherwise go unnoticed.
6. Proximity (P)
   Groups or individuals located in close geographical proximity to Bank Banten's operational area.

Mapping stakeholders ini bertujuan agar Bank Banten mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh Bank Banten.

The stakeholder mapping is carried out to ensure that Bank Banten clearly identifies those with the most mutual interest in the Bank, establishes existing relationships, determines communication needs, and maximizes the effectiveness of communication channels. This ensures effective communication with stakeholders, ultimately leading to the achievement of expected follow-up targets.

Based on the results of influence mapping and stakeholder group identification, the following is a summary table outlining the management of relationships with the stakeholders in question by the Bank.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Identifikasi** Identification Base	**Topik Pembahasan** Topics of Discussion	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Pendekatan dan Respons** Approach and Response	**Frekuensi Pendekatan** Frequency of Approach
Pemegang Saham	D, R, I, P Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal	Peningkatan kinerja Bank	RUPS dan RUPSLB	Pelaporan Kinerja Bank pada RUPS	Setiap Tahun dan /atau kapan dibutuhkan
Shareholder	D, R, I, P Economic, property and legal relations	Bank performance improvement	GMS and EGMS	Bank Performance Reporting at GMS	Every Year and/or when needed
Pemerintah & Otoritas Jasa Keuangan	D, R, T, I, DP, P Legal & kepentingan LJK	Tersedianya ketentuan dan kebijakan yang jelas atas program yang dikembangkan	Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Minimal 5 (lima) kali dalam setahun melalui laporan kuartalan dan laporan tahunan
Government & Financial Services Authority	D, R, T, I, DP, P Legal & importance of LJK	Availability of clear provisions and policies for the programs developed	Regular reporting of work to regulators and governments	Reporting on compliance implementation and notification to the Financial Services Authority (OJK)	Minimum 5 (five) times a year through quarterly reports and annual reports
Masyarakat	D, R, T, I, DP, P Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Banten	1. Program CSR 2. Peningkatan edukasi dan pemahaman penggunaan keuangan yang efektif	Pertemuan forum CSR	1. Optimalisasi Program CSR. 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat 3. Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada	Sepanjang tahun melalui aktivitas CSR
Community	D, R, T, I, DP, P Social relations, social license, social responsibility, and closeness to Bank Banten	1. CSR Programs 2. Increased education and understanding of effective use of finance	CSR forum meetings	1. CSR Program Optimization. 2. Improving community welfare 3. Provide broader consultation and training on financial planning to the wider community.	Throughout the year through CSR activities

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Identifikasi** Identification Base	**Topik Pembahasan** Topics of Discussion	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Pendekatan dan Respons** Approach and Response	**Frekuensi Pendekatan** Frequency of Approach
Nasabah	D, R, I, P Hubungan ekonomi	1. Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait produk dan layanan keuangan Bank, terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan. 2. Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi. 3. Transparansi informasi layanan Bank.	1. Website 2. Kunjungan langsung 3. Call center 4. Pengukuran kepuasan 5. Customer gathering	1. Konsistensi penyelenggaraan program-program edukasi kepada setiap nasabah. 2. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi perbankan. 3. Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini produk dan layanan perbankan.	Sepanjang tahun melalui customer service dan call center Bank Banten
Customer	D, R, I, P Economic relations	1. Increasing the intensity of education related to the Bank's financial products and services, especially for new customers and the public who have not been educated about financial access. 2. Improved banking facilities and access as well as transaction security. 3. Transparency of Bank service information.	1. Website 2. In-person visits 3. Call center 4. Satisfaction measurement 5. Customer gathering	1. Consistency in the implementation of educational programs for each customer. 2. Improve the system on banking transaction facilities and security. 3. Provide accurate information to every customer regarding the latest information on banking products and services.	Throughout the year through customer service and call center Bank Banten
Pegawai dan Organisasi Pegawai	D, R, T, I, P Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan Bank	1. Hak-hak pegawai. 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai.	Rapat kerja dengan serikat pegawai	1. Memberikan hak penuh kepada pegawai terhadap PKB yang telah ditetapkan. 2. Melakukan pertemuan berkala antara manajemen dengan pegawai.	Minimal setahun sekali
Employees and Employee Organization	D, R, T, I, P Legal and *stakeholders* who assist in the achievement of the Bank's objectives	1. Employee rights. Improve the 2. effectiveness of management and employee relationships.	Work meetings with Employees' Unions	1. Give full rights to employees to the CLA that has been determined. 2. Conduct periodic meetings between management and	At least once a year

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Identifikasi** Identification Base	**Topik Pembahasan** Topics of Discussion	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Pendekatan dan Respons** Approach and Response	**Frekuensi Pendekatan** Frequency of Approach
Rekanan	D, R, T, P Hubungan ekonomi dan legal	Transparansi dalam proses pengadaan	1. Kontrak Pemasok 2. Mitra investasi 3. Koordinasi operasional	Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsipprinsip panduan kerja dan standar etika.	Minimal setahun sekali melalui event vendor gathering
Vendors	D, R, T, P Economic and legal relations	Transparency in the procurement process	1. Supplier Contract 2. Investment partners 3. Operational coordination	Implement a procurement system that adheres to work guiding principles and ethical standards.	At least once a year through vendor gathering events
Media Massa	T, I, DP Relasi sosial, lisensi sosial	Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini	1. *Press release* 2. *Media visit* 3. *Press Gathering* 4. *Press conference*	Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Bank Banten.	Melakukan kunjungan ke unit bisnis Bank untuk memperluas dan memahami bisnis bank.
Mass Media	T, I, DP Social relations, social license	Accurate and up-to-date information disclosure	1. Press release 2. Media visit 3. Press Gathering 4. Press conference	Provide accurate information about the latest news from Bank Banten.	Conduct visits to the Bank's business units to expand and understand the Bank's business.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Issues in Implementing Sustainable Finance

Bank Banten telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2024- 2028. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi Bank Banten dalam menjalankan RAKB 2024, antara lain:

1. Faktor permodalan Bank Banten;
2. Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki keterkaitan dengan proses transformasi menjadi bank pembangunan daerah;
3. Produk dan layanan masih terbatas;
4. Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;
5. *Core Banking System* yang sudah ketinggalan.

Bank Banten has implemented sustainability aspects and Sustainable Finance principles, as well as short-term action plans prioritized in the 2024-2028 RAKB. Based on the evaluation conducted, the problems faced by the Bank in implementing the 2024 RAKB include:

1. Factors concerning Bank Banten's Capital;
2. Immediate need for improvement in the quality of human resources in relation to the transformation process into a regional development bank;
3. Limited range of products and services;
4. Ongoing refinement of systems, procedures, and operational guidelines;
5. Outdated Core Banking System.

Atas permasalahan atau kendala yang terjadi tersebut, maka Bank Banten melakukan berbagai solusi agar permasalahan dapat diselesaikan atau diminimalkan dampak negatifnya. Adapun upaya yang dilakukan Bank Banten, antara lain:

1. Dukungan dari para pemangku kepentingan untuk kemajuan Bank Banten;
2. Perekonomian di Banten yang sedang berkembang akan menjadi bukti nyata pembangunan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh Bank Banten;
3. Menjadi metode penghematan energi, listrik, dan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan;
4. Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, pemerintah Kota dan Kabupaten, BUMD, Asosiasi dan swasta;
5. Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan *Sustainable Development Goals*;
6. Pengembangan bisnis Bank Banten yang masih terus berkembang;
7. Proses bisnis yang berubah mengikuti perkembangan jaman;
8. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan RAKB, Bank Banten menghadapi berbagai tantangan penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Adanya kesenjangan pengetahuan dalam pemahaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Keterbatasan ruang gerak Bank Banten.
3. Terdapat kebijakan Pemerintah yang belum bersifat mandatory, sehingga tingkat pemenuhan/kepatuhan debitur masih lemah.
4. Belum adanya sinergi antar Kementerian (Pusat) terhadap regulasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di daerah (Provinsi Banten).
5. Masih terbatasnya Proyek Hijau (*Green Project*) di Indonesia sehingga prinsip pembiayaan hijau (*green financing*) belum dapat diterapkan sepenuhnya.

To address these problems or obstacles, the Bank is implementing various solutions aimed at resolving the issues or minimizing their negative impact. The efforts made by the Bank include:

1. Seeking support from stakeholders to advance Bank Banten's progress;
2. Clear evidence of sustainable economic development in Banten supported by Bank Banten as the region's economy grows;
3. Adoption of energy-saving methods, electricity conservation, and environmentally friendly material usage;
4. Establishing synergy with strategic partners such as the Provincial government, City and Regency governments, BUMD, Associations, and the private sector;
5. Alignment with government policies focusing on Sustainable Development Goals;
6. Continued growth in Bank business development;
7. Adaptation of business processes to meet current needs;
8. Increasing community awareness and concern for a sustainable environment.

Challenges in Implementing a Sustainable Finance Action Plan

In implementing RAKB, Bank Banten faces various challenges in implementing Sustainable Finance principles, including:

1. A knowledge gap exists in the understanding and competence of Human Resources (HR) regarding the implementation of Sustainable Finance.
2. Limited space is available for Bank Banten.
3. Government policies are not yet mandatory, resulting in weak compliance levels among debtors.
4. There is a lack of synergy between Ministries (Central) regarding regulations that support the implementation of sustainable finance in the region (Banten Province).
5. Limited Green Projects in Indonesia hinder the full implementation of green financing principles.

KINERJA KEBERLANJUTAN - EKONOMI

Sustainable Performance - Economy

Sebagai entitas usaha, Bank Banten berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal.

Dengan demikian, Bank Banten dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. Komitmen ini dapat dilihat dari kinerja ekonomi Bank sebagai berikut:

As a business entity, Bank Banten is committed to contributing to the improvement of the economy, both local and national. The Bank does it by involving various parties, especially the local community.

This will enable Bank Banten to assist the government in encouraging equality in the people's economy. This commitment can be seen from the Bank's economic performance as follows:

Distribusi Nilai Ekonomi

Sebagai manfaat dari aktivitas operasional dan kegiatan usaha yang dijalankan, Bank Banten menghasilkan nilai ekonomi langsung baik yang dihasilkan ataupun yang didistribusikan.

Distribution of Economic Value

As a benefit from operational activities and business activities carried out, Bank Banten produces direct economic value, whether generated or distributed.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi / Distribution of Economic Value Gain

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga / Interest Income	452.759	460.464	310.272
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	72.925	85.711	40.085
Pendapatan Non Operasi Non-Operating Income	39.691	20.928	143
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Amount of Direct Economic Value Generated	568.375	567.103	350.500
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to Stakeholders			
Beban Bunga / Interest Expense	265.489	304.161	251.404
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – Bersih Provision for impairment losses on financial assets – Net	17.494	(8.435)	79.761
Beban operasional lainnya di luar biaya pegawai Other operational expenses excluding employee costs	137.579	398.968	250.640
Tenaga kerja dan tunjangan Employment and benefits	122.623	139.704	132.485
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payments to shareholders	0	0	0
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) Expenditures for the government (taxes, retribution, etc.)	205.230	235.141	179.751
Pengeluaran kepada masyarakat : TJSL Expenditures to the community: TJSL	184	255	506
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Economic Value Distributed	739.599	1.069.794	894.547
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(171.224)	(502.691)	(54.047)

Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Dedikasi Bank Banten terhadap keberlanjutan terlihat melalui penerapan pembiayaan ramah lingkungan dan investasi berkelanjutan. Bank Banten menawarkan pinjaman atau dukungan keuangan kepada dunia usaha, dengan fokus pada pelaksanaan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di seluruh proses pemberian pinjaman. Namun perlu dicatat bahwa sepanjang tahun 2023 Bank Banten tidak memberikan pinjaman ramah lingkungan atau pembiayaan ramah lingkungan.

Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are Aligned with Sustainable Finance [F.3]

Bank Banten's dedication to sustainability is evidence through the implementation of environmentally friendly financing and sustainable investment. The Bank offers loans or financial support to the business world, with a focus on implementing Environmental, Social and Governance (ESG) risk assessments throughout the lending process. However, throughout 2023 Bank Banten did not provide environmentally friendly loans or environmentally friendly financing.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Bank Banten menunjukkan komitment dalam mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di masyarakat lokal dengan menawarkan kesempatan kerja kepada warga. Namun, Bank Banten tetap menaati syarat dan kriteria perekrutan karyawan. Berikut tabel rincian komposisi pegawai Bank Banten pada tahun 2023.

Empowerment of Local Workers

Bank Banten demonstrates commitment to encouraging sustainable social and economic growth in local communities by offering employment opportunities to local residents. Nevertheless, the Bank continues to comply with the terms and criteria for employee recruitment. The composition of the Bank's employees in 2023 is detailed in the following table:

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan / Number of Employees	829	879	978
Jumlah Karyawan Lokal / Number of Local Employees	344	344	344

Pengadaan Berkelanjutan

Bank Banten telah menetapkan kebijakan pengadaan dengan kontrol ketat terhadap proses, produk, dan layanan eksternal. Sebelum menjalin kerjasama apa pun, Bank Banten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pemasok untuk memastikan bahwa layanan atau produk sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh bank. Selain mengutamakan kualitas, Bank Banten sangat menekankan faktor-faktor seperti keselamatan tempat kerja, efisiensi energi, dan perlindungan lingkungan dalam seluruh prosedur pengadaannya.

Pada tahun 2023, kebijakan praktik pengadaan telah diperbarui dan dirumuskan dengan baik mengikuti kondisi saat ini yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Berikut kebijakan praktik pengadaan Bank:

1. SK DIR No. 114/SK/DIR-BB/VI/22 tentang Pengadaan Barang / Jasa;
2. SK DIR No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*;

Terpenuhi dengan SK DIR No. 601/SK/DIR-BB/IX/23 tentang Standar Operasional Prosedur *Whistleblowing*.

Sustainable Procurement

Bank Banten has established a procurement policy with strict control over external processes, products, and services. Before entering into any collaboration, the Bank conducts a thorough evaluation of suppliers to ensure that the service or product complies with the quality standards set by the bank. In addition to prioritizing quality, the Bank places great emphasis on factors such as workplace safety, energy efficiency, and environmental protection in all its procurement procedures.

In 2023, the procurement practice policy was updated and formulated well following current conditions with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of the production process. The following is the Bank's procurement practice policy:

1. Directors Decree No. 114/SK/DIR-BB/VI/22 concerning Procurement of Goods/Services;
2. Directors Decree No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 concerning Anti-Fraud Strategy Implementation Policy;

Fulfilled by Directors Decree No. 601/SK/DIR-BB/IX/23 concerning Standard Operational Procedures for Whistleblowing.

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

Sustainable Performance - Environment

Bank Banten sangat menyadari pentingnya pelestarian lingkungan di tengah meningkatnya bencana alam, dan menyoroti perlunya menjaga ekosistem dari kepunahan. Oleh karenanya, Bank Banten terus mengokohkan komitmennya untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi dan memastikan ketahanan bisnis jangka panjang dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan strategi keberlanjutannya, Bank Banten secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan melalui dua pendekatan berbeda. Pertama, dengan melibatkan aspek lingkungan ke dalam praktik operasionalnya melalui inisiatif seperti penerapan konsep kantor dan gaya hidup ramah lingkungan. Kedua, dengan mengintegrasikan faktor lingkungan dan sosial ke dalam proses pembiayaannya, sehingga dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui manajemen portofolio dan penerapan prinsip-prinsip pembiayaan ramah lingkungan.

Bank Banten menganut kebijakan alokasi kredit yang mengutamakan industri yang memiliki prospek menjanjikan, namun membatasi pendanaan pada sektor-sektor yang sangat bergantung pada sumber daya alam. Selain itu, Bank Banten tidak mendanai proyek-proyek yang menimbulkan risiko lingkungan hidup, sejalan dengan prinsip-prinsip Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang ditetapkan pemerintah.

Dalam kebijakan pemberian kredit, Bank Banten telah memiliki kriteria pengukuran risiko untuk penetapan fasilitas pembiayaan yang terdiri dari:

Daftar Bisnis Dikecualikan

Adalah daftar usaha/sektor terlarang untuk Bank Banten melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dan pemberian fasilitas pembiayaan. Aspek penilaian keberlanjutan berdasarkan dampak risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola termasuk Hak Asasi Manusia, Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (*Biodiversity*)

Operasional Ramah Lingkungan

Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dapat berjalan efektif dan efisien, Bank Banten membentuk Bagian Komunikasi Perusahaan yang berada di bawah Direktorat Utama. Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya sistem pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Upaya Bank Banten dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Bank Banten berjalan tanpa merusak lingkungan.

Bank Banten is keenly aware of the importance of environmental conservation amidst increasing natural disasters and highlights the need to protect ecosystems from extinction. Therefore, the Bank continues to strengthen its commitment to minimizing environmental impacts and maintaining vital ecosystems that support life on earth, ensuring long-term business resilience and stakeholder prosperity.

In line with its sustainability strategy, Bank Banten is actively involved in environmental conservation efforts through two different approaches. First, by incorporating environmental aspects into its operational practices through initiatives such as implementing environmentally friendly office concepts and lifestyles. Second, by integrating environmental and social factors into the financing process, it can contribute to environmental preservation through portfolio management and the application of environmentally friendly financing principles.

Bank Banten adheres to a loan allocation policy that prioritizes industries with promising prospects but limits funding to sectors highly dependent on natural resources. Additionally, the Bank does not fund projects that pose environmental risks, in accordance with the principles of Environmental Impact Analysis (AMDAL) established by the government.

In its loan granting policy, the Bank has risk measurement criteria for determining financing facilities, which include:

Excluded Business List

It is a list of prohibited businesses/sectors for banks to carry out social and environmental responsibility (TJSL) activities and provide financing facilities. Aspects of sustainability assessment are based on the impact of Environmental, Social, and Governance risks, including Human Rights, Climate Change, and Biodiversity.

Environmentally Friendly Operations

To support the effective and efficient implementation of environmental management and preservation, the Bank has established a Corporate Communications Section under the President Directorate. The Company Secretariat Division is tasked with managing and supervising the implementation of the environmental management and conservation system. The Bank's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Bank's business runs without damaging the environment.

Kinerja

1. **Biaya Lingkungan Hidup [F.4]**
   Di tahun 2023, Bank belum mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup.

2. **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
   Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan, sebagian besar bahan baku yang digunakan Bank untuk kegiatan operasional adalah kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Bank berupaya untuk menggunakan kertas yang telah bersertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*). Selain itu, Bank Banten juga berupaya untuk melakukan penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

   Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak balik di sisi kertas yang masih kosong. Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

   Dengan berbagai upaya penggunaan kertas tersebut, pada tahun 2023, penggunaan kertas Bank tercatat sebesar 1.038 Rim, sedikit naik dibanding tahun 2022 sebanyak 1.030 Rim. Penurunan terjadi karena berkurangnya penggunaan kertas dengan menggunakan sisi lembar kertas yang belum terpakai. Selain kertas, material pendukung yang dipakai Bank adalah lampu LED, lampu Non LED, tisu, dan AC.

   Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum menggunakan sumber daya terbarukan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan kajian yang tepat terhadap penggunaan sumber daya terbarukan, sejalan dengan komitmen Perseroan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

3. **Pengelolaan Limbah**
   Bank menghasilkan limbah yang dihasilkan berupa limbah padat dan cair, baik non B3 dan limbah B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Sedangkan limbah B3 merupakan limbah berbahaya yang dihasilkan dari mobil operasional Bank seperti limbah aki mobil, oli.

Performance

1. **Environmental Costs**
   In 2023, the Bank did not allocate funds for the environment.

2. **Use of Environmentally Friendly Materials**
   As a company operating in the financial services industry, most of the raw materials used by the Bank for operational activities are paper. In an effort to contribute to the environment, the Bank strives to use paper that is FSC (Forest Stewardship Council) certified. Apart from that, Bank Banten is also trying to save paper through the use of technology, where document archiving and correspondence activities are carried out digitally.

   To reduce usage and avoid waste, paper users are reminded to check the manuscript to be printed carefully so that they only need to print once and do not need to reprint it. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty. Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a storage place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling.

   With these various efforts to use paper, in 2023, Bank paper usage was recorded at 1,038 rims, a slight increase compared to 2022 of 1,030 rims. The decrease occurred due to reduced use of paper by using the unused side of the sheet of paper. Apart from paper, the supporting materials used by the Bank are LED lights, non-LED lights, tissue, and air conditioning.

   Until the end of 2023, the Company did not use renewable resources. In the future, the Company will continue to carry out appropriate studies on the use of renewable resources, in line with the Company's commitment to implementing social and environmental responsibilities and contributing to sustainable development.

3. **Waste Management**
   The Bank produces waste in the form of solid and liquid waste, both non-B3 and B3 waste. Non-B3 waste is non-hazardous waste generated from daily office activities such as rubbish, paper, stationery, and also water waste from domestic activities such as bathing, washing, and toilets (MCK). Meanwhile, B3 waste is hazardous waste produced from the Bank's operational cars, such as car battery waste and oil.

Dalam mengelola limbahnya, Bank bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah padat Non B3 dikelola oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah cair Non B3 dikelola melalui sistem septik tank yang kemudian diangkut dan dikelola menggunakan jasa pihak ketiga. Sementara untuk limbah B3 dikelola dengan menyerahkannya pada pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Melalui cara ini, Bank tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2023.

Atas dasar pengelolaan tersebut, Bank tidak melakukan penghitungan limbah. Apalagi kegiatan industri Bank tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan.

In managing its waste, the Bank collaborates with third parties. Non-B3 solid waste is managed by the Regency and City Government Cleaning Services for disposal at final disposal sites, while non-B3 liquid waste is managed through a septic tank system which is then transported and managed using third party services. Meanwhile, B3 waste is managed by handing it over to licensed and certified third parties. Through this method, the Bank did not detect any waste spills occurring in 2023.

Based on this management, the Bank does not calculate waste. Moreover, the Bank's industrial activities do not have direct contact with the environment.

4. Penggunaan energi

Bank menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Bank melakukan berbagai upaya, di antaranya:

1. Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
2. Menggunakan kendaraan hemat bahan bakar.
3. Menggunakan instalasi listrik hemat energi (jenis lampu LED, *zoning*, dan instalasi dudukan lampu).
4. Sosialisasi dan kampanye penghematan energi kepada setiap insan Bank Banten dengan cara mendistribusikan poster gerakan hemat energi dan penempelan stiker penghematan di lokasi tertentu, serta melakukan kampanye gerakan penghematan energi.

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Bank di tahun 2023.

4. Energy Use

The Bank uses electrical energy and fuel oil (BBM) in its operational activities. To reduce energy use, the Bank makes various efforts, including:

1. Turning off electrical equipment that is not in use outside working hours.
2. Using fuel-efficient vehicles.
3. nstalling energy-saving electrical installations (LED lighting types, zoning, and lamp holder installation).
4. Socializing and promoting energy-saving campaigns to every Bank Banten employee by distributing energy-saving movement posters and placing savings stickers in specific locations, as well as conducting energy-saving movement campaigns.

The following table details energy usage by the Bank in 2023.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	3.141.902	2.346.176	5.401.897
	Gigajoule	11.310	8.446	19.446
Penggunaan BBM - Pertalite Fuel Usage - Pertalite	Liter	355.225	364.571	325.772
	Gigajoule	11.464	12.031	10.750
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	Gigajoule	22.774	20.477	19.397

5. Pemakaian Air

Bank memperoleh air dari air PDAM dan digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari seperti mandi cuci kakus (MCK). Bank memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Bank melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti kampanye hemat air, penghentian konsumsi Air Minum Dalam Kemasan di setiap kegiatan, mengurangi penggunaan air untuk mencuci kendaraan dinas di lingkungan kantor.

5. Water Usage

The Bank sources water from PDAM and utilizes it for daily office operational activities, including bathing and toilet flushing (MCK). Recognizing the importance of managing water resources wisely to prevent clean water scarcity, the bank implements various initiatives to conserve water. These efforts include conducting water-saving campaigns, discontinuing the consumption of bottled drinking water during activities, and reducing water usage for washing official vehicles within the office premises.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Bank di tahun 2023.

The following table details water usage by the Bank in 2023.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air PDAm	M^3	**186.210.027**	166.299.320	143.018.840

6. Emisi

Kegiatan operasional Bank menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Bank hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik.

Adapun metode perhitungan GRK dari cakupan 1 dan 2. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan.

6. Emission

The Bank's operational activities generate emissions from two sources: emissions from fuel usage and emissions from electricity consumption. In reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Bank only includes emissions from scopes 1 and 2, specifically emissions from fuel usage and electricity consumption.

Based on the GHG calculation method, which is from scopes 1 and 2, the following table details emissions produced by the Company.

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM (scope 1)	Ton Co^2-eq	**858,37**	880,95	787,2
Listrik (scope 2)	Ton Co^2-eq	**2.764,87**	2.064,63	4.753,67
Total	Ton Co^2-eq	**3.623,24**	2.945,58	5.540,87

Adapun upaya Bank dalam mengendalikan emisi adalah sebagai berikut:

- Melakukan Program Penghijauan
  Dalam rangka mengurangi dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Bank terhadap kelestarian lingkungan, Bank Banten melakukan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO2) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Bank.
- Melakukan penghematan energi.

The Bank's efforts to control emissions are outlined as follows:

- Carrying out a Greening Program:
  In order to reduce the impact of emissions resulting from the Bank's operational activities on environmental sustainability, Bank Banten implements a sustainable greening program. The reforestation program is motivated by the ability of green trees to absorb carbon dioxide (CO2) gas produced from the Bank's operational activities.
- Saving energy.

7. Keanekaragaman Hayati

Sebagai industri jasa keuangan, kegiatan operasional Bank tidak memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun begitu, Bank Banten mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Bank selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

7. biodiversity

As a financial services industry, the Bank's operational activities do not have a direct impact on biodiversity. However, Bank Banten has a high commitment to always carry out various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around operational areas. The Bank always ensures compliance with applicable regulations.

8. Aspek Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Bank Banten tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

8. Environmental Complaints Aspect

During the reporting period, Bank Banten did not receive any complaints from the public regarding the environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN - SOSIAL

Sustainable Performance - Social

Aspek Kepegawaian

Bank Banten menerapkan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berakar pada prinsip keadilan dan kesetaraan kesempatan. Hal ini didedikasikan untuk menawarkan kesempatan yang sama kepada semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, ras, status sosial, atau kondisi fisik. Komitmen ini mencakup rekrutmen karyawan, program pengembangan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. [F.18]

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia Bank Banten di mulai dari rekrutmen hingga pensiun. Dipandu oleh kebijakan yang komprehensif, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan ketenagakerjaan yang relevan di Indonesia.

Selain itu, Bank Banten menerapkan kerangka kompetensi dan uraian tugas yang jelas, memanfaatkan kamus kompetensi untuk kriteria penempatan dan ketenagakerjaan. Dengan penerapan ini, kesenjangan apa pun diatasi melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan semua potensi yang ada.

Yang mengawasi proses ini adalah Divisi *Human Capital & Transformation* yang dipercaya mengelola SDM. Dengan terus mengedepankan inovasi, divisi ini merancang program pengembangan SDM agar selaras dengan lanskap bisnis yang berkembang, kebutuhan Bank Banten, dan harapan nasabah.

Sepanjang tahun 2023, Divisi *Human Capital* & Transformasi menjalankan serangkaian kebijakan lain, sebagai berikut:

- Sebagai pendukung komitmen Bank Banten dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Divisi Human Capital & Transformasi mendukung penerapan SMAP diantaranya dengan menerapkan proses rekrutmen, promosi dan mutasi serta menyediakan program peningkatan kompetensi karyawan terkait dengan implementasi SMAP.
- Menyusun kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dalam mendukung impelementasi Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Secara continue melakukan *review* terhadap kebijakan remunerasi karyawan sebagai bentuk perhatian Bank terhadap kesejahteraan karyawan yang diakomodir dalam bentuk pemberian gaji, tunjangan, fasilitas kesehatan, asuransi dan fasilitas lainnya.

Employment Aspects

Bank Banten implements a Human Resources (HR) management strategy rooted in the principles of justice and equality of opportunity. It is dedicated to offering equal opportunities to all individuals, regardless of gender, ethnicity, religion, race, social status, or physical condition. This commitment encompasses employee recruitment, development programs, as well as compensation and benefits.

Employee Management

Management of Bank Banten's human resources begins from recruitment to retirement. Guided by comprehensive policies, the company ensures compliance with all relevant labor regulations in Indonesia.

In addition, the Bank implements a competency framework and clear job descriptions, utilizing a competency dictionary for placement and employment criteria. With this implementation, any gaps are addressed through ongoing education and training initiatives, harnessing all existing potential.

Overseeing this process is the Human Capital & Transformation Division, which is entrusted with managing HR. By continuing to prioritize innovation, this division designs HR development programs to align with the evolving business landscape, the Bank's needs, and customer expectations.

Throughout 2023, the Human Capital & Transformation Division implemented a series of other policies, as follows:

- As a supporter of the Bank's commitment to implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP), the Human Capital & Transformation Division supports the implementation of SMAP, including by executing recruitment, promotion, and transfer processes, as well as providing employee competency improvement programs related to the implementation of SMAP.
- Developing a State Official Asset Report (LHKPN) policy to support the implementation of the Bank as a Regional Development Bank (BPD), which is free from corruption, collusion, nepotism, and other actions contrary to statutory regulations.
- Continuously reviewing employee remuneration policies as a form of the Bank's attention to employee welfare, which is accommodated in the form of salaries, allowances, health facilities, insurance, and other benefits.

Program Kerja Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2022, sejumlah program kerja pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh Divisi Human Capital & Transformasi, sebagai berikut :

- Penyempurnaan struktur organisasi guna menyelaraskan dengan rencana strategis Bank;
- Melakukan sosialisasi dan penanaman budaya perusahaan, budaya kepatuhan, budaya *anti fraud*, dan budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan Bank Banten;
- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik *soft skills* maupun *hard skills*, khususnya pada bidang bidang tertentu untuk mendukung kegiatan operasional dan akselerasi bisnis;
- Melaksanakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi, khususnya sertifikasi regulator yang bersifat *mandatory* pada jabatan-jabatan tertentu;
- Program manajemen talenta melalui Banten *Leadership* Program untuk mencari calon-calon Kepala Bagian/Kepala Cabang maupun Kepala Divisi;
- Melakukan sertifikasi kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang (SPPUR) terhadap karyawan yang menjalankan sistem pembayaran di Bank;
- Melakukan kajian dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan *Human Capital*, khususnya berkaitan dengan kebijakan Rekrutmen & Seleksi, *Training & Development, Compensation & Benefit, Employee Relation, Career Management, Industrial Relation, Separation Management*;
- Melakukan pengembangan *Human Capital Information System* (HCIS) untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas pada human capital;
- Melaksanakan penilaian kerja secara digital melalui aplikasi PEDIG (*Performance Evaluation Digital*);

Kebijakan Rekrutmen Bank

Bank menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Bank. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Bank dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Bank.

Sistem rekrutmen Bank dilakukan melalui internal maupun eksternal. Proses rekrutmen sistem internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan pada sistem eksternal proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/ profesional.

HR Development Work Program

Throughout 2023, the Human Capital & Transformation Division implemented several HR development work programs, as outlined below:

- Refining the organizational structure to align with the Bank's strategic plan.
- Conducting socialization sessions and promoting corporate culture, compliance, anti-fraud measures, and risk management to all Bank Banten employees.
- Providing educational and training activities for both soft and hard skills, especially in specific fields to support operational activities and business acceleration.
- Administering training and certification programs, particularly regulatory certifications mandatory for certain positions.
- Implementing a talent management program, including the Banten Leadership Program to identify candidates for Section Heads/Branch Heads and Division Heads.
- Conducting Payment System and Money Management (SPPUR) competency certifications for employees involved in the Bank's payment system.
- Conducting studies and making improvements to Human Capital policies, particularly those related to Recruitment & Selection, Training & Development, Compensation & Benefits, Employee Relations, Career Management, Industrial Relations, and Separation Management policies.
- Developing the Human Capital Information System (HCIS) to streamline all human capital activities.
- Conducting digital performance assessments through the PEDIG (Performance Evaluation Digital) application

Bank Recruitment Policy

The Bank ensures that the recruitment process is transparent and fair, prioritizing the principle of gender equality based on the Bank's required qualifications. This principle of equal employment opportunities serves as the foundation for selecting the best candidates to join the Bank's workforce.

The Bank's recruitment system encompasses both internal and external processes. Internally, recruitment occurs through promotions, rotations, and demotions, while externally, it involves selection processes for fresh graduates and expert/professional staff.

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2023, Bank Banten berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 47 orang, turun dari tahun lalu yang sebesar 108 orang. Pemenuhan kebutuhan jumlah SDM ini mengacu pada perencanaan tenaga kerja sesuai dengan estimasi perhitungan jumlah karyawan pensiun, pergantian karyawan, dan ekspansi jaringan usaha. Sementara itu, jumlah karyawan yang berhenti tercatat sebanyak 97 orang. Berikut tabel perputaran karyawan Bank Banten dalam 2 (dua) tahun terakhir.

In 2023, Bank Banten successfully recruited 47 new employees, a decrease from the previous year's 108. This recruitment aligns with workforce planning, considering estimates for retirements, turnover, and business network expansion. Meanwhile, 97 employees left the Bank. Below is a table illustrating Bank Banten's employee turnover over the past two years.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate Table	**2023**		**2022**	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female
Karyawan masuk (rekrutmen) Recruitment	21	26	55	53
Karyawan Keluar Outgoing Employees				
Pensiun alami / Regular retirement	1	1	33	14
Meninggal / Passed-away	0	0	1	0
Mengundurkan Diri* / Resign*	46	46	78	77
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed for Misconduct	3	0	4	3
Jumlah / Total	50	47	116	94
Persentase / Percentage	52%	48%	55%	45%
*Alasan Mengundurkan Diri *Reasons for Resigning				
Atas Permintaan Sendiri At Own Request	43	46	40	58
Tidak Berkinerja Baik Not performing well	0	0	38	19
Kontrak Berakhir Contract Expires	3	0	2	2

Para kandidat pekerja yang dinyatakan lolos rekrutmen, Perseroan mewajibkan mereka untuk menjalani mekanisme kepegawaian selanjutnya. Bagi yang memenuhi persyaratan akan menjadi pegawai tetap. Untuk pegawai tetap baru, Perseroan memberikan upah minimal sama (1:1) dengan Upah Minimum Regional di tempat pegawai tersebut bekerja. [F.20]

Bank Banten menerapkan kebijakan remunerasi karyawan tanpa diskriminasi dan berdasarkan pada posisi, masa kerja, serta pencapaian kinerja. Bank Banten menetapkan struktur pengupahan dan skala pengupahannya sesuai dengan aturan dan mengevaluasinya secara berkala tanpa membedakan gender. Bank Banten juga memastikan remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

Pemberian remunerasi diberikan berdasarkan pada tiga kelompok status, yakni pegawai tetap, tidak tetap (kontrak), dan probation. Status tersebut berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan jenis tunjangan yang diterima pegawai.

For employee candidates who have passed recruitment, the Company requires them to undergo further employment mechanisms. Those who meet the requirements will become permanent employees. For new permanent employees, the Company provides a minimum wage equal to (1:1) the Regional Minimum Wage where the employee works.

The Bank implements an employee remuneration policy without discrimination and based on position, length of service, and performance achievements. Bank Banten determines its wage structure and wage scale in accordance with regulations and evaluates them periodically without distinguishing between gender. The Bank also ensures that remuneration and benefits are provided to all employees, both permanent and non-permanent employees.

Remuneration is given based on three status groups, namely permanent, non-permanent (contract), and probationary employees. This status influences the type of work and types of benefits that employees receive.

Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh Bank Banten adalah:

1. Mengembangkan sistem remunerasi yang berbasis pencapaian kinerja (*merit system*) yang terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
2. Menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan tetap memperhatikan rasio BTK terhadap pencapaian bisnis sesuai dengan standar dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Menerapkan upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Meninjau dan menyesuaikan Kembali kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang paling sedikit memuat:
   a. Struktur remunerasi: Skala Remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
   b. Komponen remunerasi: Metode dan mekanisme penetapan remunerasi.

Selain memberikan remunerasi, Bank Banten juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan
   Bank Banten memberikan fasilitas kesehatan berupa Tunjangan Kesehatan sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya. Selain itu, Bank Banten juga mengikutsertakan pegawai beserta keluarganya dalam asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan maupun asuransi kesehatan mandiri dimana fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungan asuransi kepada karyawan serta keluarganya ketika menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit, termasuk jaminan bagi karyawan dan istri karyawan yang menjalani persalinan. Guna menyukseskan program ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mengenai BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri kepada pegawai agar dapat memahami tentang program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri baik secara konsep maupun teknis pelaksanaannya. Bank juga melengkapi fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang tersedia di setiap kantor layanan untuk keperluan pegawai.

b. Kesejahteraan
   Bank Banten juga memberikan *benefit* kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

c. Cuti Melahirkan
   Bank Banten menghargai hak setiap karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, di antaranya adalah hak istirahat bersalin bagi pegawai perempuan.

The remuneration policy adopted by Bank Banten is as follows:

1. Develop a remuneration system based on performance achievement (merit system) consisting of fixed remuneration and variable remuneration.
2. Adjust the remuneration policy while still paying attention to the BTK ratio to business achievements in accordance with the standards and strategies set by the Company.
3. Implement the minimum employee wage that will apply in 2022 in accordance with applicable regulations.
4. Review and readjust the current remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) which at least contain:
   a. Remuneration structure: Remuneration scale based on level and position; And
   b. Remuneration components: Methods and mechanisms for determining remuneration.

Apart from providing remuneration, the Bank also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's level of position, including:

a. Health
   Bank Banten provides health facilities in the form of a Health Benefit equal to one nominal salary each year. Apart from that, the Bank also includes employees and their families in health insurance organized by BPJS Health and independent health insurance, where this facility aims to provide protection and insurance coverage costs to employees and their families when undergoing health checks or treatment in the hospital, including guarantees for employees and the employee's wife who was in labor. In order to make this program a success, the Company has conducted outreach regarding BPJS Health and independent health insurance to employees so that they can understand the BPJS Health and independent health insurance programs both conceptually and technically in implementation. The Bank also provides First Aid (P3K) facilities available at each service office for employee needs.

b. Well-being
   The Bank also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance (THR) of one nominal salary each year.

c. Maternity leave
   The Bank respects the rights of every employee and has regulated them in accordance with applicable employment regulations, including the right to maternity rest for female employees.

Bank Banten memberikan cuti melahirkan agar para pekerja perempuan dapat menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Adapun Hak Istirahat Bersalin yang diberikan adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin tersebut merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sisi lain, bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, Bank memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya guna menyiapkan proses kelahiran dengan baik.

Selama tahun 2023, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 24 orang yang terdiri dari 24 karyawan perempuan dan 0 karyawan laki-laki dan 100% karyawan yang kembali bekerja ke Bank Banten setelah masa cuti berakhir.

The Bank provides maternity leave so that female workers can prepare well for the birth of their child. The Maternity Break Rights granted are for 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the Obstetrician or Midwife. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are entitled to rest for 1.5 (one and a half) months after the miscarriage in accordance with the obstetrician or midwife's certificate. The provisions regarding Maternity Break refer to Article 82 of Law no. 13 of 2003 concerning Employment. On the other hand, for male workers whose wives give birth, the Bank provides a Special Not Working Permit for 1 (one) day. Special permission was given so that he could accompany his wife to prepare for the birth process well.

During 2023, as many as 24 employees will apply for maternity leave and paternity leave, consisting of 24 female employees and 0 male employees, and 100% of employees will return to work at the Bank after the leave period ends.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank Banten tercatat sebanyak 829 orang. Jumlah tersebut mengalami perubahan turun sebesar 0,95% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebanyak 879 orang.

Berikut data demografi karyawan Bank Banten berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

Employee Demographics

As of December 31, 2023, the number of Bank Banten's employees was recorded at 829 people. This number experienced a decrease of 0.95% compared to the number of employees in the previous financial year, which was recorded at 879 people.

The following are demographic data for the Bank's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Tabel Jumlah Karyawan 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Table of Number of Employees for the Last 3 (Three) Years

	2023	2022	2021
Karyawan Employees	829	879	978

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners	6	1	7	5	0	5
Pegawai Tetap Permanent Employees	413	256	669	438	287	725
Masa Percobaan Probationary Period	1	2	3	2	0	2
Kontrak / Contract	49	99	148	53	92	145
Jasa Tenaga Ahli / Expert Staffs	2	0	2	2	0	2
Jumlah / Total	**471**	**358**	**829**	**500**	**379**	**879**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Usia
Composition of Permanent Employees by Age

Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
>55 tahun / years old	6	0	6	2	0	2
46-55 tahun / years old	107	35	142	97	31	128
41-45 tahun / years old	134	31	165	136	29	165
31-40 tahun / years old	143	88	231	167	93	260
<30 tahun / years old	81	204	285	98	226	324
Jumlah / Total	**471**	**358**	**829**	**500**	**379**	**879**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Permanent Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
S3 / Doctorate	1	0	1	2	0	2
S2 / Master Degree	21	7	28	22	7	29
S1 / Bachelor Degree	375	269	644	393	283	676
Diploma	56	45	101	61	48	109
SMA dan Sederajat High school and equivalent	18	37	55	22	41	63
SMP / Junior high school	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	**471**	**358**	**829**	**500**	**379**	**879**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkatan Jabatan
Composition of Permanent Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners	1	6	7	5	0	5
Staf Ahli / Expert Staff	2	0	2	2	0	2
Kepala Divisi / Division Head	8	2	10	13	3	16
Kepala Wilayah / Regional Head	0	0	0	1	0	1
Manajer Area / Area Manager	0	0	0	3	0	3
Kepala Bagian / Head of Section	33	9	42	35	8	43
Kepala Cabang / Head of Branch	27	11	38	29	10	39
Manajer Bisnis / Business Manager	14	6	20	13	6	19
Manajer Operasional Operations Manager	9	10	19	9	12	21
SPV	18	5	23	19	3	22
Staff	354	314	668	372	336	708
Jumlah / Total	**466**	**363**	**829**	**501**	**378**	**879**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	471	57%	500	57%
Wanita / Female	358	43%	379	43%
Jumlah / Total	**829**	**100%**	**879**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberlangsungan bisnis Bank Banten tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Bank. Terlebih di era saat ini di mana Bank dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Bank membutuhkan SDM yang tangkas dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap segala perubahan yang terjadi. Untuk itu, Bank memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Program pendidikan dan pelatihan Bank dilakukan secara internal dan eksternal. Program tersebut disusun dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan

Employee Competency Development

Bank Banten's business continuity cannot be separated from the role of the company's Human Resources (HR). The existence of employees as the company's human resources is very important because they are able to maintain job stability and improve the bank's performance, especially in the current era where banks are required to adapt quickly to existing business conditions. Therefore, the bank needs human resources who are agile and able to adapt quickly to all changes that occur. For this reason, the bank prioritizes comprehensive employee development.

The Bank's education and training programs are carried out internally and externally, with the program prepared to achieve learning effectiveness and efficiency. In its

efisiensi pembelajaran. Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk maju dan berkembang berdasarkan potensi, keahlian, dan peluang yang tersedia.

Selama tahun 2023, Bank menyelenggarakan sebanyak 138 pelatihan dan pendidikan yang terdiri dari pelatihan umum dan sosialisasi, serta pelatihan khusus dan sertifikasi. Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Bank. Topik Topik ini meliputi perekonomian, keuangan perbankan, kapasitas manajemen, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Bank serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

implementation, the company always provides equal opportunities to all employees to advance and develop based on their potential, skills, and the available opportunities.

Throughout 2023, the Bank organized 138 training and education sessions consisting of general training and outreach, as well as special training and certification. Weighty training topics are the focus of bank management, including the economy, banking finance, management capacity, and other relevant training topics that can support the bank's operational activities and improve its HR competency.

No.	Bulan Month	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
1	Januari / January	BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI APLIKASI JAMARA MOBILE	42
2	Januari / January	BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA	30
3	Januari / January	BIMBINGAN TEKNIS PENERIMAAN PEMBAYARAN PDAM WILAYAH TANGERANG	47
4	Januari / January	CERTIFIED TALENT MANAGEMENT PROFESSIONAL - CTMP	1
5	Januari / January	SEMINAR EVALUASI KEBUTUHAN UANG (EKU) TAHUN 2022 DAN PROYEKSI ESTIMASI KEBUTUHAN UANG TAHUN 2023	1
6	Januari / January	SERTIFIKASI BREVET A & B TERPADU	1
7	Januari / January	TRAINING IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN BAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN PERBANKAN	2
8	Januari / January	TRAINING PAJAK : UPDATE PPh, PPN DAN KUP SESUAI KETENTUAN TERBARU	1
9	Januari / January	WEBINAR HOW TO BE A BEHAVIORAL EVENT INTERVIEWER	1
10	Januari / January	WORKSHOP FINALISASI IMPLEMENTASI DASHBOARD DEVELOPMENT REPORT BPD	3
11	Januari / January	WORKSHOP LEAN SIX SIGMA WHITE BELT	1
12	Januari / January	WORKSHOP ONSITE BIMASAKTI GROUP	4
13	Februari / February	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN UANG RUPIAH)	17
14	Februari / February	REFRESHMENT SERTIFIKASI ANTI *Fraud* (CFE)	1
15	Februari / February	SERTIFIKASI ANTI *Fraud* (CFE)	1
16	Februari / February	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BOC	2
17	Februari / February	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 BOC	3
18	Februari / February	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - BOD	2
19	Februari / February	SOSIALISASI BUDAYA ANTI *Fraud* AWARENESS, WHISTLE BLOWING & SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN	24
20	Februari / February	TRAINING PENGUATAN OPERASIONAL CABANG	35
21	Februari / February	WORKSHIP EXECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN	2
22	Februari / February	WORKSHIP PETUGAS KLIRING 2023	1
23	Februari / February	WORKSHOP BIG DATA ANALYTICS	2
24	Februari / February	WORKSHOP PRO-HIRE VS TALENT DEVELOPMENT PROGRAM	1

No.	Bulan Month	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
25	Maret / March	FORUM DISKUSI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS DATA LBUT KI HARIAN	2
26	Maret / March	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN UANG RUPIAH)	10
27	Maret / March	REFRESHMENT OPERASIONAL PERBANKAN DAN SERVICE EXCELLENT - TELLER PAYMENT POINT	105
28	Maret / March	REFRESHMENT PENGELOLAAN TRANSAKSI RTGS SKNBI DAN DAFTAR HITAM NASIONAL (DHN)	33
29	Maret / March	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I - LEVEL IV BATCH 1 & 2	62
30	Maret / March	REFRESHMENT, EVALUASI ESTIMASI KEBUTUHAN UANG DAN PROYEKSI ESTIMASI KEBUTUHAN UANG TAHUN 2023	1
31	Maret / March	SHARING SESSION HUMAN PERFORMANCE IMPROVEMENT	4
32	Maret / March	SOSIALISASI JUKNIS PELAKSANAAN PENERIMAAN PEMBAYARAN AIR MINUM PERUMDA TIRTA BENTENG	21
33	Maret / March	SOSIALISASI JUKNIS PERSEDIAAN BARANG CETAKAN	91
34	Maret / March	SOSIALISASI PRODUK, SOP & PILOT PROJECT KREDIT KOMERSIAL	50
35	Maret / March	SOSIALISASI TEMATIK LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	3
36	Mei / May	HUMAN CAPITAL BPD CONFERENCE	2
37	Mei	KPI TRAINING & WORKSHOP	43
38	Mei / May	TRAINING IMPLEMENTASI APLIKASI MITRA FINPAY DAN MONITORING TRANSAKSI QRIS BANK BANTEN	51
39	Mei / May	TRAINING INTERNAL AUDIT ISO 27001 ON BASED ISO 19011	15
40	Mei / May	TRAINING PROSES PENYUSUNAN ICAAP KPMM	1
41	Mei / May	TRAINING SELLING SKILL PENJUALAN PRODUK KREDIT	230
42	Mei / May	WEBINAR MEDIASI & ARBITASE UU PPSK	1
43	Mei / May	WORKSHOP ANTISIPASI ANCAMAN SERANGAN SIBER DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAYANAN PERBANKAN	2
44	Mei / May	WORKSHOP BPDSI DENGAN KPK	1
45	Mei / May	WORKSHOP BPDSI: VISI BUMD SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN DAERAH YANG PROFESIONAL & MENGHINDARI BUMD DARI INTERVENSI POLITIK DAERAH	1
46	Mei / May	WORKSHOP FORUM SERVICE QUALITY BPDSI	1
47	Mei / May	WORKSHOP SISTEM PEMBAYARAN DAN PERTEMUAN TAHUNAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING JAKARTA (FKKJ)	2
48	Juni / June	CAPACITY BUILDING & FORUM KOMUNIKASI PETUGAS KLIRING DAN TELLER MALANG	2
49	Juni / June	CAPACITY BUILDING & WORKSHOP : DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN TUNAI DAN NON TUNAI	2
50	Juni / June	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 6 (SURAT BERHARGA NASABAH)	1
51	Juni / June	REFRESHMENT SERTIFIKASI PENDAMPING HUKUM	2
52	Juni / June	SOSIALISASI JUKNIS PEMBUKAAN DAN PENGGUNAAN REKENING ESCROW	283
53	Juni / June	SOSIALISASI JUKNIS PROGRAM REFERRAL (INTERNAL & EKSTERNAL)	206
54	Juni / June	TRAINING AKTIVITAS TRANSAKSIONAL PERBANKAN	395
55	Juni / June	TRAINING AKUNTANSI DASAR	254
56	Juni / June	TRAINING OF TRAINERS CBP RUPIAH	1
57	Juni / June	TRAINING SELLING SKILL PENJUALAN PRODUK DANA JASA	187

No.	Bulan Month	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
58	Juni / June	WORKSHOP IT BPDSI : NEW DEMANDS IN BANKING DIGITAL OPERATION	2
59	Juni / June	WORKSHOP PENYUSUNAN REVISI RBB 2023-2025	8
60	Juli / July	EVALUASI KEGIATAN OPERASIONAL PERTUKARAN WARKAT DEBIT SUMATERA UTARA	1
61	Juli / July	LEADERSHIP ASSESSMENT	47
62	Juli / July	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PEMBAYARAN & PENGELOLAAN UANG RUPIAH)	3
63	Juli / July	SOSIALISASI JUKNIS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI SIGNAL	134
64	Juli / July	SOSIALISASI RENCANA IMPLEMENTASI PRIMARY DEALER DALAM OPERASI MONETER DAN PELAKSANAAN TRANSAKSI OPERASI MONETER	1
65	Juli / July	TRAINING ADMINISTRASI & DOKUMENTASI KREDIT	458
66	Juli / July	TRAINING IMPLEMENTASI PERLAKUAN PAJAK ATAS NATURA DAN KENIKMATAN SESUAI PMK 66 TAHUN 2023	2
67	Juli / July	TRAINING RISIKO KREDIT & RISIKO OPERASIONAL	466
68	Juli / July	TRAINING TATA KELOLA PERKREDITAN	448
69	Juli / July	WORKSHOP BACK TO BACK MEETING SOMRPDE INDONESIA 2023	1
70	Agustus / August	SEMINAR APLIKASI TREASURY	1
71	Agustus / August	SEMINAR NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA BPDSI	2
72	Agustus / August	SOSIALISASI APLIKASI SAMSAT DIGITAL - SIGNAL	1
73	Agustus / August	SOSIALISASI IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN	15
74	Agustus / August	SOSIALISASI PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM P3DN BPDSI	3
75	Agustus / August	TRAINING BASIC TREASURY	548
76	Agustus / August	TRAINING OF TRAINERS CBP RUPIAH DAN EVALUASI PENGELOLAAN UANG	1
77	Agustus / August	TRAINING PENANGANAN ASURANSI KREDIT	190
78	Agustus / August	TRAINING PENGENALAN DIGITAL FORENSIC	2
79	Agustus / August	WORKSHOP PELAPORAN DATA SCV LPS BANK UMUM	2
80	Agustus / August	WORKSHOP STRATEGI AKSEPTASI QRIS SEMESTER II PROVINSI BANTEN	1
81	Agustus / August	WORKSHOP EVALUASI PEMBENTUKAN STEERING COMMITTEE DAN KOLABORASI SOLUSI BPDSI	2
82	September / Seprember	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA)	5
83	September / Seprember	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN UANG RUPIAH) BATCH 2	4
84	September / Seprember	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (SURAT BERHARGA NASABAH)	2
85	September / Seprember	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA)	5
86	September / Seprember	PEMBEKALAN CALON TELLER SAMSAT DAN CUSTOMER SERVICE BATCH 1 - 4	36
87	September / Seprember	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 5 - BOD	2
88	September / Seprember	SOSIALISASI ANTI KORUPSI BAGI MASYARAKAT PROVINSI BANTEN	2
89	September / Seprember	SOSIALISASI PENGUATAN SEKTOR PERBANKAN DI WILAYAH KR 5 SUMATERA BAGIAN UTARA PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN	1

No.	Bulan Month	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
90	September / Seprember	TRAINING BREAKTHROUGH KESEKRETARIATAN HUMAS & PROTOKOLER	2
91	September / Seprember	TRAINING KREDIT BPR LINKAGE	531
92	September / Seprember	TRAINING KREDIT KONSUMER	548
93	September / Seprember	TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI PERBANKAN	543
94	September / Seprember	WORKSHOP DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL SERVICES BPDSI	2
95	September / Seprember	WORKSHOP IT SOLUTION & BUSINESS *Review*	3
96	September / Seprember	WORKSHOP KASUS-KASUS PERPAJAKAN DAN IMPLEMENTASI PMK 72 TAHUN 2023	2
97	Oktober / October	CAPACITY BUILDING AND REFRESHMENT SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI	1
98	Oktober / October	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) BATCH 2	2
99	Oktober / October	TRAINING ANTI *Fraud*, WHISTLE BLOWING & SMAP BATCH 1 s/d BATCH 6	1053
100	Oktober / October	TRAINING APU-PPT & PENGENDALIAN GRATIFIKASI BATCH 1 s/d BATCH 7	719
101	Oktober / October	TRAINING KREDIT PENSIUN	533
102	Oktober / October	WEBINAR PELUANG, HARAPAN DAN TANTANGAN PEREKONOMIAN NASIONAL	1
103	Oktober / October	WORKSHOP DIREKTUR PEMASARAN BPDSI	1
104	Oktober / October	WORKSHOP KEAMANAN DATA PRIBADI DI INDUSTRI PERBANKAN	2
105	Oktober / October	WORKSHOP PENGLOLA DAFTAR HITAM NASIONAL (KPDHN)	1
106	November / November	CAPACITY BUILDING SISTEM PEMBAYARAN PERBANKAN 2023	2
107	November / November	FGD TIM KERJA ANALISA KOLABORATIF PPATK TERKAIT PEMILU DAN PILKADA	1
108	November / November	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG & JASA PEMERINTAH LKPP LEVEL 1	3
109	November / November	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) BATCH 3	2
110	November / November	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN UANG RUPIAH) BATCH 3	1
111	November / November	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) BATCH 2	1
112	November / November	SEMINAR KOLABORASI DI ERA TEKNOLOGI TANPA BATAS	3
113	November / November	SOSIALISASI PROGRAM KERJA STEERING COMMITTEE TRANSFORMASI DIGITAL BPDSI	2
114	November / November	SOSIALISASI RESOLUTION PLAN & PREMI PRP	1
115	November / November	SOSIALISASI UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN NO 6 TAHUN 2023	16
116	November / November	TRAINING FUNDAMENTAL CREDIT *Review*	26
117	November / November	TRAINING PRODUK & JASA JAWARA MOBILE DIGITAL BANKING	530
118	November / November	WEBINAR KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER BANK UMUM	7
119	November / November	WORKSHOP & REFRESHMENT LAPORAN HASIL PENILAIAN KEPATUHAN (LHPK)	2
120	November / November	WORKSHOP EXPO MARKET OPERATOR & TREASURY BRI-BPD	3
121	November / November	WORKSHOP INDIVIDUAL RISK ASSESSEMNET & RISIK ENTERPRISE PROGRAM APU-PPT & PPPSPM DI SEKTOR JASA KEUANGAN	2
122	November / November	WORKSHOP KETENAGAKERJAAN NASIONAL	1
123	November / November	WORKSHOP KOLABORASI EDUKASI QRIS	5

No.	Bulan Month	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
124	November / November	WORKSHOP PENYEDIAAN LIKUIDITAS AKHIR TAHUN BPDSI	2
125	November / November	WORKSHOP PENYUSUNAN RBB TAHUN 2024-2026	7
126	November / November	WORKSHOP TREASURY TALK 2023	3
127	November / November	WORKSHOP URGENSI REGULATORY TECHNOLOGY DAN DIGITAL EVIDENCE DALAM MENDUKUNG EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM TPPU & TPPT	1
128	November / November	WORKSHOP USER GROUP SP & FMI BI TAHUN 2023	2
129	Desember / December	OFFICE CHANNELING - SERTIFIKASI KETASPENAN	32
130	Desember / December	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PEMROSESAN TRANSASKSI PEMBAYARAN)	1
131	Desember / December	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) BATCH 3	8
132	Desember / December	REFRESHMENT & EVALUASI SISTEM PEMBAYARAN SUMUT 2023	1
133	Desember / December	SEMINAR INTERNASIONAL LABOR ORGANIZATION	2
134	Desember / December	SOSIALISASI PENGADAAN BARANG JASA PEMERINTAH & LPSE PEMERINTAH PROVINSI BANTEN	18
135	Desember / December	TRAINING AUDIT TREASURY	25
136	Desember / December	TRAINING LAPORAN PERHITUNGAN LCR, NSFR DAN LIKUIDITAS	2
137	Desember / December	TRAINING PERHITUNGAN PPh BADAN TERHUTANG TAHUN PAJAK 2023	2
138	Desember / December	TRAINING PSAK 24 - IMBALAN KERJA	19

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun bank menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan bank. Tahun 2023 Bank mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp 1,561 Miliar, setara dengan 36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 4,200 Miliar. Hal ini selaras dengan rencana bisnis Bank untuk melakukan program efisiensi sehingga beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan optimalisasi secara *online* dengan tetap memperhatikan efektivitas pelaksanaan dan kebutuhan karyawan dalam meningkatkan motivasi kerja, kompetensi serta kapabilitas karyawan.

Dengan menggunakan sumber daya dari internal perusahaan, dari setiap divisi unit kerja Kantor Pusat memberikan program materi pelatihan kepada seluruh karyawan bank banten mulai dari bidang Produk Bank, Analis Kredit, Dana Jasa, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit Internal, Akuntansi Perbankan, operasional & transaksional Bank, Administrasi Kredit, *Credit Review*, Informasi dan teknologi, digital banking, hukum dan *human capital*.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen Bank untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan

Competency Development Costs

Every year, the Bank allocates a budget with the amount determined based on needs while still considering the bank's financial capabilities. In 2023, the Bank will spend training and development costs of Rp1,561 billion, equivalent to 36% of the budget set at Rp4,200 billion. This is in line with the Bank's business plan to carry out efficiency programs so that several training and development activities are optimized online while still paying attention to the effectiveness of implementation and employee needs in increasing employee work motivation, competence, and capability.

By using internal company resources, each division of the Head Office work unit provides training material programs to all Bank Banten employees starting from the areas of Bank Products, Credit Analysis, Service Funds, Risk Management, Compliance, Internal Audit, Banking Accounting, operational & transactional Banks, Credit Administration, Credit Review, Information and technology, digital banking, law, and human capital.

Occupational Health and Safety Aspects (K3)

The Bank's commitment to guarantee a decent and safe working environment is realized in the implementation of K3. This is in accordance with Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Minister

Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

of Manpower Regulation no. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems.

Adapun langkah yang telah dilakukan Bank Banten dalam upaya menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya, antara lain: toilet bersih, ruang pantry, alat pendeteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan.

The steps that the Bank has taken in an effort to provide a decent, safe, and comfortable working environment for its employees include: clean toilets, pantry rooms, smoke detectors, fire extinguishers, places of worship, and vehicle parking.

Bank Banten akan terus-menerus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman serta hubungan kerja yang harmonis antara Bank Banten dengan seluruh karyawan. Salah satu langkah pencegahan kecelakaan yang dilakukan di lingkungan Bank Banten adalah memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman. Sebagai contoh, penggunaan peralatan listrik yang standar dari Bank Banten dan selalu mematikan komputer serta alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Bank Banten will continue to create a healthy, safe work environment and harmonious working relationships between the Bank and all employees. One of the accident prevention steps taken within the Bank is to provide outreach regarding the safe use of work equipment. For example, using standard electrical equipment from the Bank and always turning off computers and other electrical equipment when not in use.

Kesungguhan Bank Banten dan dukungan dari seluruh pegawai dalam mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman membuahkan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya K3 di lingkungan Bank Banten, yang menunjukkan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) sepanjang tahun 2023.

The Bank's seriousness and support from all employees in creating a safe and comfortable workplace have produced good results. This is marked by the fulfillment of K3 within the Bank, which shows there are no work accidents (zero accidents) throughout 2023.

Aspek Masyarakat

Community Aspects

Bank Banten menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program CSR/TJSL yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Bank Banten sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Bank Banten meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

The Bank carries out sustainable community development programs through its CSR/TJSL programs. This commitment is a reflection of the Bank's awareness as a business entity that is concerned with sustainable development. The Bank believes that business performance must be in line with positive contributions to national development.

Bank Banten memiliki komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Nilai tambah tersebut didasari dari visi dan misi kami untuk membangun Provinsi Banten kedepan. Dalam mendukung rencana tersebut Bank Banten berencana untuk membuat program yang memiliki dampak langsung baik secara ekonomi, sosial, lingkungan. Program TJSL ini sudah dilakukan oleh Bank Banten khususnya di Provinsi Banten, penanaman pohon mangrove di Ujung Kulon sebagai bagian tanggung jawab lingkungan, bantuan pembangunan rumah warga pada daerah terpencil, dan taman-taman di kawasan masjid Banten lama.

Bank Banten is committed to continuing to provide added value for stakeholders. This added value is based on our vision and mission to develop Banten Province in the future. In supporting this plan, Bank Banten plans to create a program that will have a direct impact both economically, socially, and environmentally. This TJSL program has been carried out by Bank Banten, especially in Banten Province, planting mangrove trees in Ujung Kulon as part of environmental responsibility, assistance in building houses for residents in remote areas, and gardens in the old Banten mosque area.

Dukungan kami sebagai mitra terpercaya Pemerintah Provinsi ini meyakinkan kami untuk terus tumbuh bersama bisnis berkelanjutan yang memberikan dampak luas bagi seluruh pemangku kepentingan pada Bank Banten.

Our support as a trusted partner of the Provincial Government convinces us to continue to grow with sustainable business that has a broad impact on all stakeholders in Bank Banten.

Inisiatif yang dilakukan Bank Banten dalam rangka pemberdayaan masyarkat lokal sepanjang tahun 2023 dapat dilihat di tabel berikut: [F.23, F.25]

The initiatives undertaken by the Bank to empower local communities throughout 2023 can be seen in the following table:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Bidang Field	Biaya Cost
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	Bantuan program BLT di Pulau Tunda Kabupaten Serang BLT program assistance on Tunda Island, Serang Regency	Sosial Social	9.000.000
2	26 Januari 2023 January 26, 2023	Sponsorship pelantikan pengurus baru PWRI di Serang Sponsorship for the inauguration of the new PWRI management in Serang	Sosial Social	3.000.000
3	26 Januari 2023 January 26, 2023	Bantuan dana kegiatan diskusi publik BADKO HMI di Maja Financial assistance for BADKO HMI public discussion activities in Maja	Sosial Social	2.500.000
4	30 Januari 2023 January 30, 2023	Sponsorship Kegiatan hari amal bhakti Kementrian Agama ke-77 KC Balaraja Sponsorship of the 77th Ministry of Religion's charity day activities of Balaraja branch offiice	Keagamaan Religious	3.500.000
5	1 Februari 2023 February 1, 2023	Bantuan Dana Kegiatan MUBES dan Milad Badak Banten Rangkasbitung, Lebak Funding assistance for MUBES and anniversay of Badak Banten activities in Rangkasbitung, Lebak	Keagamaan Religious	3.000.000
6	28 Februari 2023 February 28, 2023	Sponsorship Kegiatan MTQ ke-53 kabupaten Serang Sponsorship of the 53rd MTQ activity in Serang district	Keagamaan Religious	1.000.000
7	15 Maret 2023 March 15, 2023	Sponsorship kegiatan Fun Football pokja Provinsi Banten kota serang Sponsorship of Banten Province Working Group's Fun Football activities in Serang	Sosial Social	2.500.000
8	16 Maret 2023 March 16, 2023	Bantuan danakegiatan tasyakuran milad ke -9 jaringan relawan unutk masyarakat (Jarum) di Rangkasbitung, Lebak Financial assistance for the network's 9th anniversary thanksgiving activities volunteer for the community (Jarum) in Rangkasbitung, Lebak	Keagamaan Religious	2.000.000
9	12 April 2023 April 12, 2023	Kegiatan buka bersama anak yatim MW KAHMI Banten di Kota cilegon Iftar activity with MW KAHMI Banten orphans in Cilegon City	Sosial Social	3.000.000
10	2 Mei 2023 May 2, 2023	Kegiatan buka bersama KNPI Banten Kota Serang Iftar activity with KNPI Banten, Serang City	Sosial Social	2.000.000
11	5 Mei 2023 May 5, 2023	Kegiatan pertandingan persahabatan mini soccer Pemprov Banten di Kota Serang Mini soccer match activity in Banten Provincial Government in Serang City	Olahraga Sport	2.000.000
12	25 Mei 2023 May 25, 2023	Sponsorship Kegiatan Harvesting Gernas BBI Banten 2023 di UIN Banten Kota Serang Sponsorship of the 2023 BBI Banten Gernas Harvesting Activity at UIN Banten, Serang City	Sosial Social	1.750.000
13	13 Juni 2023 June 13, 2023	Sponsorship kegiatan apresiasi perempuan inspiratif dalam rangka hari kartini di Lebak Sponsorship of inspirational women appreciation activities on the occasion of Kartini's Day in Lebak	Sosial Social	8.000.000
14	19 Juni 2023 June 19, 2023	Sponsorship seleksi atlet POPNAS Banten cabang olahrga panahan Kota Serang Sponsorship of POPNAS Banten athlete selection for archery in Serang City	Olahraga Sport	3.500.000
15	21 Juli 2023 July 21, 2023	Sponsorship kegiatan turnamen golf kemerdekaan RI ke-78 Forum Bhayangkara Indonesia di Senayan Sponsorship of the Golf Tournament in 78th Independence Day at 78 Bhayangkara Indonesia Forum in Senayan	Olahraga Sport	10.000.000
16	27 Juli 2023 July 27, 2023	Kemitraan pengadaan jersey tim ASN Banten basket ball kota Serang Jersey procurement partnership for ASN Banten basketball team in Serang	Olahraga Sport	9.000.000

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Bidang Field	Biaya Cost
17	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Sponsorship HUT KE-23 radar Banten Kota Serang Sponsorship of the 23rd Anniversary of the Banten radar, Serang City	Sosial Social	9.000.000
18	5 September 2023 September 5, 2023	Kegiatan mancing bersama BAPENDA Baros Serang Fishing activities with BAPENDA Baros Serang	Sosial Social	10.000.000
19	18 September 2023 September 18, 2023	Sponsorship TJSL DAMANDIRI di Lebak TJSL DAMANDIRI sponsorship in Lebak	Sosial Social	14.500.000
20	21 September 2023 September 21, 2023	Kegiatan konser perempuan hebat di Lebak Concert activity themed "Great Women" in Lebak	Sosial Social	2.000.000
21	9 Oktober 2023 October 9, 2023	Bantuan Dana kegiatan rekor MURI Olahraga ketapel Kota Serang Funding assistance for MURI record of sports in Serang	Olahraga Sport	3.000.000
22	13 Oktober 20223 October 13, 20223	Sponsorship Dirgahayu TNI ke-78 di Jakarta Sponsorship of the 78th TNI Dirgahayu in Jakarta	Sosial Social	10.000.000
23	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Sponsorship Literasi dan Inklusi Keuangan bersama Bank Banten dan SMA 8 Tangerang Selatan di Gunung Sindur Bogor Sponsorship of Financial Literacy and Inclusion with the Bank Banten and SMA 8 South Tangerang in Gunung Sindur, Bogor	Sosial Social	5.000.000
24	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Sponsorship pembuatan kaos tim sepak bola Pemprov Banten FC di Kota Serang Sponsorship for the manufacture of Provincial Government football team t-shirts Banten FC in Serang City	Olahraga Sport	5.000.000
25	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kegiatan sponsorship event PERBASI CUP 2023 di Tangerang PERBASI CUP 2023 event sponsorship activities in Tangerang	Olahraga Sport	10.000.000
26	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Bantuan Program Bedah Rumah Kota Tangerang Tangerang City House Renovation Program Assistance	Sosial Social	5.000.000
27	2 November 2023 November 2, 2023	Sponsorship Rapat Pimpinan Nasional SMSI di Hotel Jayakarta, Jakarta Sponsorship of SMSI National Leadership Meeting at Hotel Jayakarta, Jakarta	Sosial Social	12.500.000
28	2 November 2023 November 2, 2023	Bantuan Dana Hari Sumpah Pemuda KNPI Banten Ledian Kota Serang KNPI Banten Ledian Youth Pledge Day Fund Assistance in Serang City	Sosial Social	5.000.000
29	15 November 2023 November 15, 2023	Sponsorship PERPANI BANTEN di Kota Serang PERPANI BANTEN sponsorship in Serang City	Sosial Social	10.000.000
30	20 November 2023 November 20, 2023	Bantuan Dana pertandingan persahabatan sepak bola Bank Banten dan Pemprov Banten FC Kota Serang Funding for friendly football matches of Bank Banten and Banten FC in Serang City	Olahraga Sport	1.700.000
31	4 Desember 2023 December 4, 2023	Bantuan dan CSR Kemenag Kabupaten Bandung Assistance and CSR from the Ministry of Religion, Bandung Regency	Sosial Social	5.000.000
32	6 Desember 2023 December 6, 2023	Sponsorship Bantuan Sosial bersama DPRD Kota Serang Social Assistance Sponsorship with the Regional Government (DPRD) of Serang City	Sosial Social	5.000.000
33	8 Desember 2023 December 8, 2023	Sponsorship Gathering Pokja Wartawan Kota Serang Sponsorship Gathering Working Group of Journalists in Serang City	Sosial Social	4.000.000
34	21 Desember 2023 December 21, 2023	Partisipasi kegiatan Operasi lilin dan Natal Tahun Baru 2023 Polres Pandeglang Participation in Candle Operation and Christmas and 2023 New Year activities of Pandeglang Police	Sosial Social	2.000.000
		Total		**184.450.000**

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Bank telah memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui:

a. Surat yang ditujukan kepada:
   Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H, Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (dengan menulis kode WB) atau melalui WhatsApp dengan nomor 081808195908.

b. Pelaporan melalui email ditujukan kepada antifraud@bankbanten.co.id dengan tembusan direksi@bankbanten.co.id

Public Complaints

The Bank has a formal mechanism for implementing a violation reporting system, namely through a violation reporting system accessible via:

a. Letter addressed to:
   Directors PT Banten Regional Development Bank, Tbk Duta Indah Iconic Building, Tower H Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (with the code WB written) or via WhatsApp at 081808195908.

b. Reporting via email is addressed to antifraud@bankbanten.co.id with a copy to directors@bankbanten.co.id

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Product and Customer Responsibility

Produk Berkualitas Dan Pelayanan Prima Bagi Nasabah

Bank Banten berkomitmen memberikan pelayanan terbaiknya kepada semua nasabah. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan para nasabah, sekaligus meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah terhadap Bank Banten.

Oleh karena itu, Bank Banten terus berupaya mengembangkan produk-produk sesuai dengan kebutuhan para nasabah.

Bank Banten memberikan pelayanannya kepada para nasabah secara setara, tanpa ada pembedaan. Untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk, Bank Banten menerima saran dan masukan serta menyikapi keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman pelayanan Bank Banten. [F.17]

Selain itu, Bank Banten sangat memperhatikan hak-hak nasabah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Bank melalui website, kegiatan promosi, dan marketing komunikasi yang terintegrasi lainnya.

Dalam memberikan pelayanan prima, Bank Banten mengedepankan beberapa aspek pelayanan sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dan layanan perbankan yang bervariasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang menarik.
2. Memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya atas produk-produk keuangan yang ditawarkan melalui situs resmi Bank, yaitu www.bankbanten.co.id.
3. Menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara berkala.

Quality Products and Excellent Service for Customers

Bank Banten is committed to providing the best service to all customers. This is crucial for maintaining customer trust and increasing satisfaction, as well as fostering customer loyalty to the Bank. Therefore, the Bank continually strives to develop products according to customer needs.

Bank Banten provides its services to customers equally, without differentiation.

To maintain and enhance product quality, the Bank welcomes suggestions and input and responds to customer complaints in accordance with the Bank's service guidelines.

Moreover, the Bank places great emphasis on customers' rights by providing clear information regarding the products offered by the Bank through its website, promotional activities, and other integrated marketing communications.

In providing excellent service, the Bank prioritizes several aspects as follows:

1. Providing banking services and products that are varied and meet customer needs with attractive features.
2. Offering accurate and reliable explanations of financial products available through the Bank's official website, namely www.bankbanten.co.id.
3. Maintaining customer satisfaction and loyalty through regular customer satisfaction surveys.

4. Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan perlindungan nasabah, termasuk menjaga kerahasiaan data.
5. Menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi segera.

Dampak Produk/Jasa [F.27, F.28]

Bank Banten berdedikasi untuk memastikan bahwa produk-produknya memenuhi standar keamanan yang tinggi, menumbuhkan rasa aman dan percaya diri di antara penggunanya. Untuk mencapai hal ini, Bank Banten melakukan penilaian dan pengujian keamanan secara menyeluruh untuk semua produk dan layanannya. Setelah dinilai dan diuji keamanannya, produk dan jasa Bank Banten dikomunikasikan dengan informasi yang jelas tentang manfaat dan risiko terkait. Informasi tersebut disampaikan melalui komunikasi pemasaran terpadu. Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terkait keamanan produk, komunikasi pemasaran, maupun pemberian informasi dan pelabelan pada produk dan layanan.

Inovasi Produk [F.26]

Bank akan terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi proses bisnis untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2023, inovasi yang dilakukan Bank antara lain mengembangkan sejumlah aplikasi yakni *Mobile Banking*, CMS, BI-FAST, Aplikasi Treasury, Aplikasi APU-PPT, Aplikasi Laporan SCV, Web Sentralisasi Asuransi, CIS & CIT, Aplikasi APOLO (Aplikasi Pelaporan *Online* OJK), Aplikasi *Monitoring* Rekening *Dormant* dan *Enhancement* OBOX.

Produk Yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2023, tidak terdapat penarikan produk Bank, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini.

Saluran Dan Mekanisme Pengaduan

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan jasa layanan, Bank menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses masyarakat luas, baik untuk mendapatkan informasi produk dan jasa yang dimiliki Bank maupun sebagai sarana penyampaian keluhan atau pengaduan atas produk dan jasa Bank.

Saluran komunikasi yang disediakan Bank adalah sebagai berikut:

- ***Website***
  Bank Banten menyediakan website dengan alamat www. bankbanten.co.id. Dalam situs web tersebut, Bank Banten mencantumkan informasi lengkap mengenai produk dan jasa, pelaporan, serta informasi lain yang relevan.

- ***Call Center* 1500410**
  Bank Banten menyediakan layanan call center pada nomor telepon 1500410 dan dapat diakses selama 24 jam.

4. Upholding customer trust by ensuring customer protection, including the maintenance of data confidentiality.
5. Offering channels/access for complaints and providing immediate solutions.

Product/Service Impact

Bank Banten is dedicated to ensuring that its products meet high security standards, fostering a sense of security and confidence among its users. To achieve this, the Bank carries out comprehensive security assessments and testing for all its products and services. After undergoing security assessment and testing, Bank products and services are communicated with clear information about the benefits and associated risks. This information is conveyed through integrated marketing communications. In 2023, there were no cases of non-compliance related to product safety, marketing communications, or providing information and labeling on products and services.

Product Innovation

The Bank will continue to innovate, both through product innovation and business process innovation, to further improve work quality and efficiency. Throughout 2023, innovations carried out by the Bank include developing a number of applications, namely Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Treasury Application, APU-PPT Application, SCV Report Application, Insurance Centralization Web, CIS & CIT, APOLO Application (OJK Online Reporting Application), Dormant Account Monitoring Application, and OBOX Enhancement.

Recalled Products

Until December 2023, there were no recalls of the Bank's products, so this information cannot be presented in this sustainability report.

Complaint Channels and Mechanisms

In order to improve the quality of products and services, the Bank provides communication channels that can be accessed by the wider public, both to obtain information on the products and services owned by the Bank and as a means of conveying complaints or grievances regarding the Bank's products and services.

The communication channels provided by the Bank are as follows:

- **Website**
  Bank Banten provides a website with the address www.bankbanten.co.id. On the website, the Bank includes complete information regarding products and services, reporting, and other relevant information.

- **Call Center 1500410**
  Bank Banten provides a call center service at telephone number 1500410, accessible 24 hours.

- ***Customer Service***
  Pada setiap kantor layanan perbankan, Bank Banten menyediakan layanan customer service yang akan memberikan berbagai informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Bank.

Di tahun 2023, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Bank Banten melalui saluran komunikasi di atas ada sebanyak 1.646 laporan. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Bank dalam dua tahun terakhir.

- **Customer Service**
  At each banking service office, Bank Banten provides customer service which will provide various information regarding the products and services provided by the Bank.

In 2023, the number of complaints received by the Bank through the above communication channels was 1,646 reports. The following table shows the number of complaints received by the Bank in the last two years.

Keterangan Description	**2023**	2022
Pengaduan Masuk / Incoming Complaints	**1.646**	1.355
Status Pengaduan / Complaint Status		
Terselesaikan / Resolved	**1.638**	1.355
Sedang dalam proses / In process	**23**	-

Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Bank menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2023, Bank memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 83 dari nilai 100 dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 70. Nilai ini mencerminkan layanan proses pengaduan dan penyelesaian dapat diatasi dan kepuasan pelanggan dapat terlayani.

Privasi Dan Perlindungan Nasabah

Di era disrupsi teknologi saat ini, keamanan data serta menjaga kerahasiaan privasi menjadi sangat penting sebagai upaya perlindungan bagi Bank dan nasabah. Bagi Bank, menjaga kerahasiaan data privasi Bank merupakan bagian dari upaya untuk melindungi kelangsungan usaha Bank, sedangkan bagi nasabah menjaga kerahasiaan data privasi nasabah dan melindunginya menjadi kunci utama dalam merawat kepercayaan nasabah.

Untuk itu, Bank berkomitmen senantiasa melindungi informasi dan keterangan mengenai nasabah, sebagai bentuk kepatuhan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.22 Tahun 2023) tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.
- Ditambah Peraturan Bank Indonesia (PBI 3 Tahun 2023) tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Customer Satisfaction

To determine the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Bank conducts customer satisfaction surveys. In 2023, the Bank obtained a customer satisfaction score of 83 out of 100, experiencing an increase from the previous year's score of 70. This score reflects that the complaint and resolution process services can be resolved, and customer satisfaction can be achieved.

Privacy and Customer Protection

In the current era of technological disruption, data security and maintaining privacy confidentiality are very important as protection efforts for banks and customers. For banks, maintaining the confidentiality of bank privacy data is part of efforts to protect the continuity of the bank's business, while for customers, maintaining the confidentiality of customer privacy data and protecting it is the main key to maintaining customer trust.

For this reason, the Bank is committed to always protecting information and information regarding customers, as a form of compliance with the following provisions:

- Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
- Financial Services Authority Regulation (POJK No.22 of 2023) concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.
- Bank Indonesia Regulation (PBI 3 of 2023) concerning Bank Indonesia Consumer Protection.

Bank menyadari, memasuki era digital, keberadaan fitur-fitur layanan digital dapat memberikan banyak manfaat bagi nasabah, baik dari sisi kecepatan, kemudahan, ketepatan, dan efisiensi dalam mengakses layanan perbankan. Dengan digital banking, Bank Banten dapat berperan aktif dalam program inklusi keuangan. Namun demikian, digital banking juga dapat mengancam perbankan, yakni adanya risiko siber (cyber risk) yang rawan terhadap kebocoran data dan pelanggaran privasi pelanggan.

Beberapa risiko siber yang mungkin muncul diantaranya adalah pencurian/ kehilangan/ penyalahgunaan/ pengungkapan data informasi pelanggan. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Bank melakukan berbagai inisiatif dengan membangun keamanan dan ketahanan siber. Seluruh pemangku kebijakan pun saling bersinergi dalam menangani risiko siber ini. Upaya tersebut membuahkan hasil yang baik. Hingga akhir tahun 2023 Bank tidak mendapati adanya aduan dari masyarakat atau lembaga terkait mengenai kebocoran data pelanggan Bank.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Selama tahun 2023, Perseroan menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Bank is aware that, entering the digital era, the existence of digital service features can provide many benefits for customers, both in terms of speed, convenience, accuracy, and efficiency in accessing banking services. With digital banking, Bank Banten can play an active role in financial inclusion programs. However, digital banking can also threaten banking, namely cyber risk, which is prone to data leaks and violations of customer privacy.

Some cyber risks that may arise include theft/loss/ misuse/disclosure of customer information data. To minimize this risk, the Bank carries out various initiatives to build cybersecurity and resilience. All policymakers synergize with each other in dealing with this cyber risk. These efforts produced good results. Until the end of 2023, the Bank did not find any complaints from the public or related institutions regarding leaks of the Bank's customers' data.

Written Verification From Independent Parties

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

In 2023, the Company received specific feedback regarding the 2023 Sustainability Report aimed at enhancing the next report. Consequently, the Company has implemented several improvements to ensure compliance with the provisions of POJK No.51/ POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, which serve as the framework for this report. We trust that this report will serve as a valuable source of information for stakeholders.

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation Sustainability Strategy	48, 352
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	351
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlihts	351
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	351
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Value of Sustainability	62
C.2	Alamat Perusahaan / Company's Address	57
C.3	Skala Perusahaan / Scale Enterprises	N/A
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, services and business activities	67
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Member of Association	72
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Change of Significant Organization	354
Penjelasan Direksi / Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi / Directors Statement	55
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan / Management of Sustainable Finance Implementation	355
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan / Competency Development related Sustainable Finance	355
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	356
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	356
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan / Challenges of Sustainable Financial Implementation	360
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building A Culture of Sustainability	354
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	362
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	142
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
	Umum / General	350
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	365

No Indeks Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman Page
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / The Use of Environmentally Friendly Materials	365
	Aspek Energi / Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / The number and the intensity of energy use	366
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	366
	Aspek Air / Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	350
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	364
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity conservation efforts	367
	Aspek Emisi / Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / The number and intensity of emissions produced by type	367
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan / The efforts and achievement of emission reductions undertaken	367
	Aspek Limbah Dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / The amount of waste and effluent generated by type	365
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and effluent management mechanism	366
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) / Spill that occurred (if any)	366
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of environmental complaints	367
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan / The number and material environmental complaints received and resolved	367
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen / The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	368
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality of employment opportunities	369
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	372
F.20	Upah Minimum Regional / The Minimum Wage	370, 371
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman / Environmental work decent and safe	380
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Training and Competency Development for Employees	48, 379

No Indeks Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman Page
	Aspek Masyarakat / Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan / Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of customer satisfaction	
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada / Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / POJK 51/2017 Index	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear stakeholders, Thank you for reading the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2023. To improve the Company's sustainability performance, stakeholders are requested to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax or post.

Data Diri / Personal Info

Nama (bila berkenan) / Name : _____

Institusi/Perusahaan / Company/Institution : _____

Email : _____

Telp/HP / Phone Number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group

- ☐ Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors
- ☐ Konsumen / Consumer
- ☐ Pegawai/Karyawan / Employees
- ☐ Komunitas / Community
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Business Partners/Suppliers
- ☐ Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators
- ☐ Tokoh Masyarakat / Public figure
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √) di dalam kotak yang tersedia:
Please select the most appropriate answer (mark √) in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat
   This report is useful
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan
   This report describes the Company's performance in sustainable development
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik
   This report is interesting
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut

Please fill in and provide your opinion by answering the following statement

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat?
   Which part of the report is most useful?

2. Bagian laporan mana yang paling menarik?
   Which part of the report is the most interesting?

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan?
   Which parts of the report are considered to have insufficient disclosure and need to be added?

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini
   Please provide suggestions/suggestions/comments on this report

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Kantor Pusat / Head Office
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A,
Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung,
Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

Tel : (0254) 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id
www.bankbanten.co.id

LAPORAN KEUANGAN 2023

07

2023 Financial Statements

Laporan Keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan data kinerja keuangan yang menyeluruh, serta membantu Perseroan dalam mengambil keputusan yang tepat demi keberlanjutan bisnis dan pertumbuhannya.

The Financial Statement holds significant importance by providing comprehensive financial performance data and helping the Company in making the right decisions for business sustainability and growth.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023 /
As of and For the Year Ended December 31, 2023

dan/ *and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1.	Nama	**Muhammad Busthami**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman, Ruko Sembilan No.8B-9A RT 004 RW 023, Kel. Sumur Pecung Kec. Serang, Banten	*Office address*
	Alamat domisili	Jl Dr. Muwardi 3C No.23, Kel. Grogol Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	0254 - 7914966	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	**Bambang Widyatmoko**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman, Ruko Sembilan No.8B-9A RT 004 RW 023, Kel. Sumur Pecung Kec. Serang, Banten	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Cawang I MT Haryono Square No.1203 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Kota Jakarta Timur	*Domicile address*
	Nomor telepon	0254 - 7914966	*Telephone*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk;

2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. All information presented in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk is complete and correct;

b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;

4. Responsible for the internal control system of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Serang, 19 Februari 2024 / *February 19, 2024*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

METERAI TEMPEL
6BE75ALX029469030

Muhammad Busthami
Direktur Utama/*President Director*

Bambang Widyatmoko
Direktur/*Director*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / Page
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i – vi
LAPORAN KEUANGAN **PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /** ***FINANCIAL STATEMENTS*** ***AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 -2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS */ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS */ STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	6 – 104

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00011/3.0409/AU.1/07/0524-2/1/II/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statement, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk as of December 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat akumulasi rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.870.100 juta atau 63,07% dari jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Bank. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023 Bank mencatat modal inti sebesar Rp1.256.666 juta, Sesuai dengan POJK 12 tahun 2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum disebutkan dalam pasal 8 ayat (5) bahwa bagi Bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti Minimum paling sedikit sebesar Rp3.000.000 juta paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Business Continuity

As disclosed in Note 40 to the attached financial statements, the Company has recorded an accumulated net loss for the year ending 31 December 2023 amounting to Rp2,870,100 million or 63.07% of the total share capital and additional paid-in capital of the Bank. In addition, on 31 December 2023 the Bank recorded core capital of Rp1,256,666 million. In accordance with POJK 12 of 2020 concerning Commercial Bank Consolidation, it is stated in article 8 paragraph (5) that Regional Government-owned Banks are required to meet Minimum Core Capital of at least Rp3,000,000 million no later than December 31, 2024. These conditions, along with other matters disclosed in Note 40 to the attached financial statements, indicate the existence of a material uncertainty which may cause significant doubt regarding the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Member of Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraph Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp3.700.111 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp365.754 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Bank baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk kredit yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan *discount factor*, untuk kredit yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan kredit yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As disclosed in Note 16 regarding loans to the attached financial statements, as of December 31, 2023, the Bank has recognized the loans amounting to Rp3,700,111 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp365,754 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method ("ECL") in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Bank calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Company, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Bank calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default, exposure at default and discount factor, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Bank financial statements.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*
- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*
- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat biaya dibayar dimuka atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka bagian dari penyehatan, Bank telah melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten (Jamkrida) terkait penjaminan kredit mikro dengan nilai penjaminan sebesar Rp800.000 juta sejak tahun 2021. Berdasarkan sertifikat penjaminan sejak 2021, Bank telah mengikat kredit kepada Jamkrida dengan nilai kredit sebesar Rp771.221 juta, dan Rp170.090 juta. Pada tahun 2023 Bank membuat Petunjuk Teknis tentang Mekanisme Proses Akuntansi Atas Transaksi Penjaminan Jamkrida, sekaligus merevisi Memorandum tentang mekanisme Hapus Buku Kredit Mikro dan amortisasi selama jangka waktu sertifikat penjaminan. Perjanjian penjaminan tersebut telah mempengaruhi penyesuaian jumlah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan jumlah amortisasi selama periode waktu kontrak penjaminan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat aset lain-lain atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka penyehatan Bank, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen Bank telah melakukan penangguhan biaya bersih terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit sebesar Rp489.216 dan Rp717.042. Biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi secara proporsional selama periode waktu yang sudah ditentukan oleh manajemen, yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Bank dan telah dikomunikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 12 to the attached financial report, the Company has recorded prepaid expenses in the attached financial report, that as part of the restructuring, the Bank has entered into a Cooperation Agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten (Jamkrida) regarding microcredit guarantees with a guarantee value amounting to Rp800,000 million since 2021. Based on the guarantee certificate since 2021, the Bank has committed credit to Jamkrida with a credit value of IDR 771,221 million and Rp170,090 million. In 2023, the Bank will make Technical Instructions on the Accounting Process Mechanism for Jamkrida Guarantee Transactions, as well as revise the Memorandum on the Micro Credit Write-Off mechanism and amortization over the term of the guarantee certificate. The guarantee agreement has influenced the adjustment in the amount of allowance for credit impairment losses and the amount of amortization during the period of the guarantee contract. Our opinion is not modified in respect of this matter.

As disclosed in Note 15 to the attached financial statement, the Company has recorded other assets in the attached financial statement, that for the purpose of restructuring the Bank, as of December 31, 2023 and 2022, the Bank's management has deferred net costs, related to the allowance for impairment losses on write-offs of Rp489,216 and Rp717,042. The deferred fees are amortized proportionally over a period of time determined by management, which has been approved by the Bank's controlling shareholders and has been communicated to the Financial Services Authority. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information. misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Harris Siregar SE., Ak., CA., CPA.
No. Ijin AP.0524/*License No. AP. 0524*

Jakarta, 19 Februari/ *February 19*, 2024
00011/3.0409/AU.1/07/0524-2/1/II/2024

00011

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Aset				***Assets***
Kas	3e,5,36,37	115.200	113.472	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3e,3f,6,36,37	279.707	558.176	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	3e,3f,7,36,37	15.807	11.305	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3e,3g,8,36,37,38	449.951	537.016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3e,3h,9,36,37,38	759.820	798.327	*Securities*
Kredit pihak ketiga - setelah di kurangi cadangan kerugian penuruan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 365.754 dan Rp 383.248	3e,3i,3r,4,10,36 37,38	3.334.357	3.315.140	*Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 365,754 and Rp 383,248, respectively*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3e,11,37,38	24.512	26.820	*Accrued interest receivable*
Biaya dibayar dimuka	3j,12	800.844	658.920	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 312.007 dan Rp 305.974	3k,13,36	32.320	36.762	*Fixed assets and right of use of assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp312,007 and Rp305,974 respectively*
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penuruan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.252	3m,14	2.371	2.371	*Foreclosed asset – net allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting Rp 1,252 respectively*
Aset pajak tangguhan	3v,4,31b	384.083	408.226	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15,36,37	601.848	756.523	*Others assets*
JUMLAH ASET		**6.800.821**	**7.223.058**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	3e,3o,16,37	323.217	349.005	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3e,3o,18,37,38			*Deposit from customers*
- Pihak ketiga		3.645.158	3.792.730	- *Third parties*
- Pihak berelasi		93.157	373.291	- *Related parties*
Simpanan dari bank lain	3e,3q,19,37,38			*Deposits from other banks*
- Pihak ketiga		749.259	914.592	- *Third parties*
- Pihak berelasi		2.391	9.921	- *Related parties*
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17	150.880	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Utang pajak	20	4.061	3.936	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	27.841	28.107	*Post employments benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	21,37	135.793	109.700	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**5.131.756**	**5.581.282**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp180 (nilai penuh) untuk seri B dan Rp50 (nilai penuh) untuk seri C. Modal dasar - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C pada 31 Desember 2023 dan 2022	22	4.308.864	4.308.864	*Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share for A series share and Rp180 (full amount) for B series share and Rp50 (full amount) for C series share. Authorized - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares. Issued and fully paid - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	23	241.475	241.475	*Additional paid-in capital*
Laba belum direaslisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income*
Kerugian aktuaria setelah pajak		(11.174)	(11.872)	*Acturial loss net off taxes*
Saldo rugi		(2.870.100)	(2.896.691)	*Net loss*
JUMLAH EKUITAS		**1.669.065**	**1.641.776**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.800.821**	**7.223.058**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				***OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	3t,24,36	452.759	460.464	*Interest income*
Beban bunga	3t,25	(256.489)	(304.161)	*interest expense*
Pendapatan bunga - bersih		**196.270**	**156.303**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Administrasi	26	54.658	41.579	*Administrative*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi - bersih		1.244	14.592	*Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net*
Keuntungan penjualan efek		-	3.556	*Gain on sale of securities*
Lain-lain bersih		20.022	25.984	*Others – net*
		75.924	85.711	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**272.194**	**242.014**	***TOTAL OPERATING INCOME***
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	27	17.494	(8.435)	*Provision of impairment reverse (losses) on financial assets – net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih		-	(475)	*Provision of impairment losses on non financial assets - net*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	28	(137.579)	(398.968)	*General and administrative*
Keuntungan / (kerugian) penjualan surat berharga		(386)	-	*Gain/(loss) on sale of securities*
Tenaga kerja dan tunjangan	29	(122.623)	(139.704)	*Employment and benefits*
		(260.588)	(538.672)	
LABA/ (RUGI) OPERASIONAL - BERSIH		**29.100**	**(305.568)**	***NET OPERATING GAIN/(LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	30	**21.435**	**20.928**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**50.535**	**(284.640)**	***GAIN/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan	3v,31d	(23.944)	45.353	*Deferred tax*
LABA/(RUGI) BERSIH		**26.591**	**(239.287)**	***NET GAIN/(LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that would never be reclassified to profit loss*
Keuntungan (kerugian) aktuaria		3.180	(12.016)	*Actuarial Gain (loss)*
Pajak tangguhan		(700)	2.644	*Deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that would be reclassified to profit loss*
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.284)	(913)	*Changes in fair value through other comprehensive income*
Pajak tangguhan		502	201	*Deferred tax*
		699	(10.084)	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF		**27.290**	**(249.371)**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS)***
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	3x,33	**0,51**	**(4,61)**	***BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED (full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share capital - authorized issued and fully paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Penghasilan Komprehensif lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo rugi/*Net loss*	Jumlah ekuitas/*Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022	**4.308.864**	**241.475**	**(1.788)**	**(2.657.404)**	**1.891.147**	***Balance as of January 1, 2022***
Kerugian aktuaria - bersih	-	-	(9.372)	-	**(9.372)**	*Actuarial loss -net*
Rugi belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehenif lain	-	-	(712)	-	**(712)**	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income*
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(239.287)	**(239.287)**	*Total net loss for the current year*
Saldo per 31 Desember 2022	**4.308.864**	**241.475**	**(11.872)**	**(2.896.691)**	**1.641.776**	***Balance as of December 31,2022***
Keuntungan aktuaria - bersih	-	-	2.480	-	**2.480**	*Actuarial Gain- net*
Rugi belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehenif lain- bersih	-	-	(1.782)	-	**(1.782)**	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	26.591	**26.591**	*Total net gain for the current year*
Saldo per 31 Desember 2023	**4.308.864**	**241.475**	**(11.174)**	**(2.870.100)**	**1.669.065**	***Balance as of December 31, 2023***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		455.067	450.715	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga		(256.308)	(313.775)	*Payment of interest*
Penghasilan operasional lainnya - bersih		74.681	71.119	*Receipts of other operating income – net*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(117.612)	(362.717)	*Payment of general and administrative expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(117.280)	(136.886)	*Payment of personal expenses and benefit*
Pendapatan non operasional - bersih		39.691	14.784	*Receipts of non-operating expenses – net*
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**78.238**	**(276.760)**	***Cash flow before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (Kenaikan) aset operasi :				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek	9	36.222	18.686	*Securities*
Efek Repo		-	1.321.583	*Securities Repo*
Kredit	10	(19.218)	(605.950)	*Loans*
Biaya dibayar dimuka	12	(141.924)	79.994	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih dan aset lain-lain	14,15	154.201	231.024	*Foreclosed asset and other assets*
Kenaikan (Penurunan) liabilitas operasi :				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	16	(25.969)	242.356	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18	(427.707)	(473.432)	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	19	(172.864)	(1.193.328)	*Deposit from other banks*
Utang pajak	20	124	(412)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	21	26.093	54.037	*Other liabilities*
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17	150.880	-	*Securities sold under repurchase agreement securities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		**(420.162)**	**(325.442)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(2.298)	(6.814)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset sewa guna usaha	13	(15.082)	(5.162)	*Acquisition of leased assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(17.380)**	**(11.976)**	***Net cash used in investing activities***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		**(359.304)**	**(614.178)**	***NET DECREASE IN CASH EQUIVALENTS AND CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**1.219.969**	**1.834.147**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**860.665**	**1.219.969**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at the end of year consist of :***
Kas	5	115.200	113.472	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	279.707	558.176	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	7	15.807	11.305	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	449.951	537.016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		860.665	**1.219.969**	

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("Bank"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Periasman Effendi No. 09 tanggal 20 Desember 2022 tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH 01.09-0109622 tanggal 23 Desember 2022.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Banten Global Development dan Pemerintah Provinsi Banten, didirikan di Republik Indonesia, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Bank.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("the Bank") was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No. 6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No. 103 dated December 26, 1992.

The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 36 dated June 14, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" has changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012108.AH.01.02 Year 2016 dated June 27, 2016. The change in the Bank's name had been approved by Indonesia Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of the Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" has changed its name to "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Deed of Periasman Effendi No. 9 dated December 20, 2022 concerning changes to the directors and commissioners. Amendments to these Articles of Association have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-AH.01.09-0109622 dated December 23, 2022.

The Bank obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

On December 31, 2023 and 2022, PT Banten Global Development and Banten Provincial Government, incorporated in the Republic of Indonesia, are the parent company and ultimate parent company of the Bank, respectively.

The Bank's head office is located in Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. As of December 31, 2023 and 2022 the number of the Bank's branches and representative offices were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

	2023	2022	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	20	20	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	18	18	*Supporting Branch Office*
Kantor Kas	-	-	*Cash Office*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank memiliki masing-masing 112 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 22 Juni 2001, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-1531/ PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp175 (nilai penuh) per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham dan semua hak untuk membeli saham sudah berakhir.

Untuk meningkatkan permodalan Bank, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5949/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 5.122.500.000 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 saham lama berhak membeli 6 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 15 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10116/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 3.282.262.230 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham lama berhak membeli 5 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank owns 112 Automated Teller Machines (ATMs), respectively.

b. Public Offering

On June 22, 2001, the Bank obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1531/PM/2001 to offer its shares to the public at a maximum of 277,500,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share for an offering price of Rp140 (full amount) per share. Simultaneously, the Bank issued 55,500,000 Series I Warrants accompanying the shares offered in the Public Offering. The warrants entitle the holder to purchase newly issued shares of the portfolio with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp175 (full amount) per share from January 13, 2003 until July 12, 2004. On July 13, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). As of December 31, 2004, no conversion of warrants is made and all the rights to purchase through warrants has expired.

To increase the capital of the Bank , which resulted in increased number of shares , the Bank has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue,as described below:

- *On June 30, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in his Letter No. S-5949/BL/2010 related to its approval of the limited public offering I for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders at 5,122,500,000 common shares. The holder can exercise the right to purchase 6 new shares for every 1 share held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*
- *On September 15, 2011, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10116/BL/2011 related to its approval of the limited public offering II for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 3,282,262,230 common shares. The holder can exercise the right to purchase 5 new shares for every 6 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

- Pada tanggal 30 Agustus 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10485/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 1.496.604.923 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham lama berhak membeli 27 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 24 November 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-694/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham berhak membeli 777 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 8 Desember 2020, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-286/D.04-2020 untuk melakukan penawaran umum terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Pada tanggal 30 September 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.870.438.266 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering (continued)

- *On August 30, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10485/BL/2012 related to its approval of the limited public offering III for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 1,496,604,923 common shares. The holder can exercise the right to purchase 27 new shares for every 100 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp120 (full amount) per share.*
- *On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-384/D.04-16 related to its approval of the limited public offering IV for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 35,416,600,785 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 3,293 common shares series B for every 1,000 common shares series A held with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*
- *On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-694/D.04-16 related to its approval of the limited public offering V for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 17,937,712,419 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 777 common shares series B with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*
- *On December 8, 2020, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-286/D.04-2020 to conduct a limited public offering VI in the framework of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with applicable capital market regulations.*
- *On September 30, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-177/D.04/2021 to conduct a limited public offering VII in the context of the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with the applicable capital market regulations.*

Total of Bank's shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2023 and 2022 and 51,870,438,266 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Periasman Effendi No. 9 tanggal 25 Januari 2023, Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management

On December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was based on Notary Deed of Periasman Effendi No. 9 dated January 25, 2023, Notary in Tangerang City, is as follows:

Dewan Komisaris	**2023**	**2022**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hoiruddin Hasibuan[5)]	Hasanuddin[1)]	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Deden Riki Hayatul Firman[4)]	M. Yusuf[2)]	*Commissioner Independen*
Komisaris	Hajjah Virgojanti[4)]	Media Warman[1)]	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Busthami[6)]	Agus Syabarrudin[1)]	*President Director*
Direktur	Bambang Widyatmoko[7)]	Cendria Tj Tasdik[1)]	*Director*
Direktur	Rodi Judo Dahono[8)]	Denny Sorimulia Karim[3)]	*Director*
Direktur	Eko Virgianto[9)]	Kemal Idris[1)]	*Director*

1) Diberhentikan dengan hormat pada 2 Desember 2022
2) Diberhentikan dengan hormat pada 16 Januari 2023
3) Diberhentikan dengan hormat pada 30 Januari 2023
4) Berlaku efektif setelah lulus Fit & Proper Tes dari OJK
5) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Utama Independent berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-36/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023.
6) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-35/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023.
7) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-9/PB.1/2023 tanggal 24 Januari 2023.
8) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.KEPR-14/D.03/2023 tanggal 05 April 2023.
9) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-3/D.03/2023 tgl 15 Maret 2023

1) Honorably discharged on December 2, 2022
2) Honorably discharged on January 16, 2023
3) Honorably discharged on January 30, 2023
4) Effective after passing the Fit & Proper Test from OJK
5) Complied the fit and proper test as President Commissioners Independent from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-36/D.03/2023 as of May 25, 2023.
6) Complied the fit and proper test as President Director from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-35/D.03/2023 as of May 25, 2023.
7) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEP-9/PB.1/2023 as of January 24, 2023.
8) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-14/D.03/2023 as of April 05, 2023.
9) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-3/D.03/2023 os of March 15, 2023.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2023 and 202 are as follows:

Komite Audit	**2023**	**2022**	***Audit Committee***
Ketua, merangkap anggota	Hoiruddin Hasibuan	Muhammad Busthami	*Chairman, concurrent member*
Anggota	Douval	Douval	*Members*
	Moh. Panji Prasetyo	Moh. Panji Prasetyo	

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Seketaris Perusahaan	Irfan Ardinal	Chandra Dwipayana	*Company Secretary*
Ketua Satuan Kerja Audit Internal	Dewi Noorirdawati	Kalmet Nehru	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 829 dan 879 dan karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank has a total of 829 and 879 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2023:

- *The amandements to PSAK 57 "Provisions, Contigent Liabilities, and Contigent Assets on Onerous Contracts—Cos of Fulfilling Contracts"*
- *The amandements to PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *The amandements to PSAK 73 "Leases";*
- *The amandements to PSAK 1 ""Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";*
- *PSAK 25 "accounting policies, changes in accounting estimates, and errors*
- *The Amandements to PSAK 16 "Fixed Assets regarding yield before intended use"; And*
- *The Amandements to PSAK 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Bank;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Bank ataupun entitas induk dari Bank.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas tersebut dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Bank (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Bank adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   (iii) entitas tersebut dan Bank adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Bank atau asosiasi dari ventura bersama dari Bank;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Bank's functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Transactions with Related Parties

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1) A person or a close member of that person's family is related to Bank if that person:
   (i) has control or joint control over the Bank;
   (ii) has significant influence over Bank; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and Bank are members of the same group;
   (ii) an associate or joint venture of the Bank (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the Group is a member);
   (iii) the entity and Bank are joint ventures of the same third party;
   (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Bank or is an associate of a joint venture of the Bank;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
   (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Bank adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
   (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies: (continued)
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to Bank. If Bank are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Bank;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the bank engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

I. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuanganya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga atau solely payments of principal and interest (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendaptkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

e. Financial Instruments

Classification of Financial Assets and Liabilities

I. Financial Assets

The group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition :

- *Financial assets measured at amortized cost,*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ;*
- *Financial assets are measured at amortized cost if the meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial asstes in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asstes provide rights on a certain date for cash flow obtained soley from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial asstes are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial asstes ; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Financial assets measured at fair value through profit or loss ;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

I. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasi sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*")

II. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali:
  1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
  2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
  3. Kontrak jaminan keuangan.
  4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar.
  5. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

I. Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Bank can assign an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for tranding at fair value through other comprehensive income.

Other fincancial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch")

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition;

- *Financial liabilities at fair value throught profit or loss, Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

  The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost except:
  1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
  2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.*
  3. *Financial guarantee contracts.*
  4. *Commitment to provide loans at below market interest rates.*
  5. *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrument keuangan dapat dilihat pada table berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

II. Financial Liabilities (continued)

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial instruments can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71*) / Category as defined by PSAK 71*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek / *Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah / *Government Bonds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas / *Cash*
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placements with other bank and Bank Indonesia*
		Tagihan lainnya/ *Other receivables*
		Kredit yang diberikan/ *Loans*
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables- non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
		Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*) dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan aset keuangan, jika dan hanya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Ketika entitas mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset awal), tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih entitas (penerima akhir) maka entitas memperlakukan transaksi tersebut sebagai pengalihan aset keuangan, jika dan hanya jika, seluruh persyaratan ini terpenuhi:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the last price is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the transaction occurs.

For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques and comparison to similar instruments that have observable market prices.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be based for presenting offset between assets and liabilities related in the statement of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The bank discontinues a financial asset, if and only if:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

b. The Bank transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria.

When an entity retains the contractual right to receive cash flows from a financial asset (the original asset), but also bears a contractual obligation to pay the cash flows received to one or more entities (the final recipient), the entity treats the transaction as a transfer of a financial asset, if and only if, all of these conditions are met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Bank tidak wajib membayar nilai tertentu kepada penerima akhir, kecuali jika entitas memperoleh nilai tertentu yang ekuifalen dari aset awal.

- Bank tidak diizinkan berdasarkan persyaratan dalam kontrak pengalihan untuk menjual atau mengagunkan aset awal kecuali untuk menjamin hak penerima akhir untuk menerima arus kas.

- Bank berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus kas yang ditagih untuk dan atas nama penerima akhir tanpa penundaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

- *The bank is not required to pay a specified amount to the final recipient, unless the entity obtains a certain amount equivalent to the original asset.*

- *The bank is not permitted under the terms of the transfer contract to sell or pledge the original asset except to guarantee the final recipient's right to receive cash flows.*

- *The bank is obliged to deliver any invoiced cash flows for and on behalf of the final beneficiary without significant delay.*

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Financial asset (or, where applicable, a part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Bank has transferred their rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the asset.

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika hanya jika, model bisnis untuk aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasfikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum diamortisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument

The Bank reclassify financial assets only when the business model for financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying value and the fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income is stated at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is carried at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is carried at carrying value. The unamortized gain or loss is written off from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost is carried at fair value.

The Bank are not allowed to reclassify financial liabilities.

Recognition of Impairment of Financial Assets

The Bank recognizes an allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment requirements.

As of reporting date, an entity shall measure the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada tanggal pelaporan entitas hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Entitas mengakui perubahan membaik atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan penurunan nilai, meskipun kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya lebih kecil dari jumlah kerugian kredit ekspektasian yang termasuk dalam estimasi arus kas pada saat pengakuan awal.

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya bank telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak lagi terpenuhi (tidak meningkat secara signifikan), maka bank mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini.

Bank mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Jumlah yang dimaksud merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan yang disyaratkan pengakuannya.

Untuk menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit, bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

As of reporting date the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that occur over the life of the financial instrument, not changes in the amount of expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

As of reporting date, the entity recognizes only the cumulative changes in expected credit losses over its lifetime since the initial recognition of the financial asset as an allowance for losses on financial assets purchased or resulting from deteriorating financial assets.

As of reporting date, an entity recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss. An entity shall recognize the amendment of the expected lifetime credit loss as an impairment gain, even though the lifetime expected credit loss is less than the amount of the expected credit loss that was included in the cash flow estimate at initial recognition.

If in the previous reporting period the bank has measured allowance for losses for financial instruments for an amount of expected credit losses over its lifetime, but at the reporting date of the current period it is determined that the credit risk on the financial instrument is no longer fulfilled (does not increase significantly), then the bank measures the allowance for losses in the amount of 12 months expected credit loss at the reporting date of the current period.

The Bank recognizes the amount of the expected credit loss (or credit loss recovered) in profit or loss, as an impairment gain or loss. The amount referred to is an adjustment to the allowance for possible losses on the reporting date where recognition is required.

To determine whether there has been an increase in credit risk, banks consider reasonable and supported information, including forward-looking information.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- Jumlah yang tidak biasa dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi, Estimasi Kerugian Kredit Ekspektasian mencerminkan jumlah probabilitas tertimbang dan tidak bisa yang ditentukan dengan mengevaluasi rentang keluaran yang mungkin.
- Nilai waktu atas uang-*discount rate*; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu,kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking*).

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian, bank tidak harus mengidentifikasi semua skenario yang mungkin. Akan tetapi, bank mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya kerugian kredit dengan mencerminkan probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit sangat rendah.

Periode maksimum yang dipertimbangkan dalam mengukur kerugian kredit ekpektasian adalah periode kontraktual musiman (termasuk opsi perpanjangan) selama bank terekspos terhadap risiko kredit. Periode tersebut dimaksud tidak mencakup periode yang lebih panjang meskipun periode yang lebih panjang tersebut konsisten dengan praktis bisnis yang ada.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank measures the expected credit loss on financial instruments in a way that reflects:

- *Unusual and probability-weighted amounts determined by evaluating a series of probable outcomes, Estimated Expected Credit Loss reflects a weighted and unbiased probability amount determined by evaluating the possible range of outputs.*
- *The time value of the money-discount rate; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions (forward looking).*

When measuring expected credit losses, the bank does not have to identify all possible scenarios. However, banks consider the risk or probability of credit loss by reflecting the probability of occurrence and non-occurrence of credit losses, even though the possibility of credit losses is very low.

The maximum period considered in measuring expected credit losses is the seasonal contractual period (including extension options) during which the bank is exposed to credit risk. This period does not cover a longer period even though the longer period is consistent with existing business practices.

Credit - impaired financial asset

Financial asset is impaired in the value of a financial asset when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is impaired by a financial asset includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *breaches of contract, such as events of default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian aset keuangan yang terjadi. Sulit untuk mengidentifikasikan peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, tetapi bukan aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengukur kerugian aset keuangan ekspektasian sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto aset dan nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi didiskonto dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Penyesuaian diakui di laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan

a. Stage 1

Mencakup instrument keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

b. Stage 2

Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

c. Stage 3

Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit - impaired financial asset (continued)

- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issue of financial assets at a deep discount that reflects the loss of financial assets incurred. It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired.*

For financial assets that have deteriorated at the reporting date, but not financial assets that were purchased or originated from deteriorating financial assets, an entity shall measure the expected financial asset loss as the difference between the asset's gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at interest rates. effective initial financial assets. The adjustments are recognized in profit or loss as an impairment gain or loss.

Financial asset quality classification

a. Stage 1

Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

b. Stage 2

Includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels the credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have an objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

c. Stage 3

Includes financial instruments that have been objectively proven to be impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan (lanjutan)

Cross Staging

Cross Staging antar debitur yang sama akan diterapkan, jika satu debitur (CIF) memiliki multi rekening (fasilitas) dan *stage* yang berbeda akan dilakukan *worst stage* artinya satu debitur akan memiliki *stage* yang terburuk.

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan perhitungan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL seumur hidup (*stage 2*) disebut dengan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria SICR ini memerlukan pengkajian dan diskusi apakah telah terjadi peningkatan resiko kredit secara signifikan pada tanggal pelaporan.

Dalam PSAK 71 terdapat sebuah *rebuttable presumption* bahwa resiko kredit terhadap aset keuangan akan dianggap meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika pembayaran kontraktual sudah lebih dari 30 DPD. Asumsi ini akan berlaku kecuali jika Bank dapat membuktikan, melalui argumen yang masuk akal dan berdasarkan fakta, bahwa resiko tidak meningkat secara signifikan pada 30 DPD. Selain itu, definisi gagal bayar (*Default*) pada PSAK 71 juga menyebutkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa aset keuangan yang sudah menunggak 90 hari telah gagal bayar.

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Kredit Ekspektasian 12 bulan

Jika tidak terjadi peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya

Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal-baik dinilai secara individu atau kolektif-dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset quality classification (continued)

Cross staging

Cross staging between debtors the same will be applied, if one debtor (CIF) has multiple accounts (facilities) and different stages will be the worst stage, meaning that one debtor will have the worst stage.

The main factor in determining whether a financial instrument requires a 12 month ECL (stage 1) or lifetime (stage 2) ECL calculation is called the Significant Increase in Credit Risk (SICR) criterion. Determining the SICR criteria requires reviewing and discussing whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date.

In PSAK 71 there is a rebuttable presumption that credit risk to financial assets will be considered to have increased significantly since initial recognition if the contractual payment is more than 30 DPD. This assumption will apply unless the Bank can prove, through reasonable arguments and based on facts, that the risk does not increase significantly at 30 DPD. In addition, the definition of default in PSAK 71 also mentions the rebuttable presumption that financial assets that are 90 days in arrears have defaulted.

Expected Credit Losses method.

a. Expected Credit 12 months

If there has been no significant increase since initial recognition. The loss represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

b. Expected credit throughout its life

If the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition - whether assessed individually or collectively - by considering all reasonable and supportable information, including information that is forward-looking.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria *Stage* Aset Keuangan

a. *Stage 1*

- Umur tunggakan (DPD) = 0 - 30 hari
- Kolektibiliti 1 atau 2
- Tidak ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* 12 bulan
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

b. Stage 2

- Umur tunggakan (DPD) = 31 - 90 hari
- Kolektibiliti 2
- Ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman.
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

c. Stage 3

- Umur tunggakan (DPD) > 90 hari
- Kolektibiliti > 2
- *Flagging* POCI
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai neto atau biaya diamortisasi (*Effective Interest Rate To Net Carrying Amount*).

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan

a. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
b. Tidak ada pembayaran angsuran.
c. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
d. Tidak ada pembayaran angsuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset stage criteria

a. Stage 1

- *Days pay due (DPD) = 0 – 30 days*
- *Collectability 1 or 2*
- *No Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a 12 month probability of default*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

b. Stage 2

- *Days pay due (DPD) = 31 – 90 days*
- *Collectability 2*
- *On Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan.*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

c. Stage 3

- *Days pay due > 90 days*
- *Collectability > 2*
- *Flagging POCI*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the net value or amortized cost (Effective Interest Rate To Net Carrying Amount).*

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria

a. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.
b. No installment payments.
c. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.
d. No installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan (lanjutan)

e. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
f. Tidak ada pembayaran angsuran.
g. Peningkatan signifikan pada risiko kredit pada instrumen lain dari peminjam yang sama.
h. Kebijakan peningkatan monitoring debitur karena peningkatan risiko kredit.
i. Meningkatnya premi risiko debitur yang disebabkan peningkatan risiko kredit pada debitur.
j. Perubahan faktor eksternal yang merugikan bisnis dan keuangan debitur.
k. Penurunan rating internal dan eksternal.

Indikator kualitatif kriteria *Stage 3* Aset Keuangan

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur.
   - Penurunan omset melebihi 50%
   - Penurunan laba melebihi 30%
   - Piutang usaha macet melebihi 50% dari total

b. Pelanggaran perjanjian kredit.
   - Tidak dipenuhinya satu atau lebih syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian kredit seperti syarat penandatanganan, syarat pencairan/penarikan, pelanggaran terhadap *covenant* kredit.
   - Penyalahgunaan penggunaan kredit.
   - Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) permasalahan hukum yang dialami debitur baik yang terkait dengan usaha maupun masalah hukum diluar usaha.
   - Terdapat permasalahan internal keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan, atau penyalahgunaan dana oleh anggota keluarga debitur.

c. Terdapat kemungkinan bahwa debitur dinyatakan pailit.
   - Terdapat hutang macet kepada pihak ketiga.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tuntutan hukum pailit oleh pihak ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria (continued)

e. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.
f. No installment payments.
g. Significant increase in credit risk on other instruments from the same borrower.
h. Policy to increase debtor monitoring due to increased credit risk.
i. Increased debtor risk premium due to increased credit risk on debtors.
j. Changes in external factors that are detrimental to the debtor's business and finances.
k. Internal and external downgrades.

Qualitative indicators of Stage 3 Financial Assets criteria

a. Significant financial difficulties experienced by debtors.
   - *Decreased turnover by more than 50%*
   - *Profit reduction exceeding 30%*
   - *Bad debt receivables exceed 50% of the total*

b. Credit agreement violation
   - *Failure of one or more of the terms stipulated in the credit agreement, such as signing conditions, disbursement / withdrawal conditions, violation of credit covenants*
   - *Abuse of use of credit.*
   - *There are significant legal and economic problems from the debtors.*
   - *There is at least 1 (one) legal problem experienced by the debtor, whether related to business or legal problems outside the business.*
   - *There are internal family problems, for example divorce, death, prolonged illness, or misuse of funds by members of the debtor's family.*

c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt.
   - *There is bad debt to third parties.*
   - *There is at least 1 (one) bankruptcy lawsuit by a third party.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kredit berdasarkan umur tunggakan (*Deliquency Bucket*)

Aset Keuangan dikelompokan lagi kedalam kelompok tunggakan (*delinquency buckets*) yang merepresentasikan kualitas kredit yang terdiri dari :

a. Rating 1, yakni untuk kredit yang tidak memiliki tunggakan.
b. Rating 2, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
c. Rating 3, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.
d. Rating 4, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 60 (enam puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.
e. Rating 5, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.
f. Rating 6, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 150 (seratus lima puluh) hari.
g. Rating 7, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
h. Rating 8, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian

Teknik dalam mengevaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian menggunakan metode *Migration Analysis*, dengan menggunakan pendekatan statistik dari data historis kredit berdasarkan segmentasi :

a. Bank *wide*
b. Rating (*stage*)
c. Produk kredit.

Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian atau *Expected Credit Loss* (ECL) Dalam menentukan besarnya Kerugian Kredit Ekspektasian, maka pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mencakup :

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit grouping based on the age of arrears (Deliquency Bucket)

Financial assets are further classified into delinquency buckets, which represent credit quality, consisting of:

a. Rating 1, which is for credits that are not in arrears.
b. Rating 2, namely for loans with arrears of principal and / or interest of up to 30 (thirty) days.
c. Rating 3, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 30 (thirty) days up to 60 (sixty) days.
d. Rating 4, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 60 (sixty) days up to 90 (ninety) days.
e. Rating 5, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 90 (ninety) days up to 120 (one hundred and twenty) days.
f. Rating 6, namely for loans with arrears in principal and / or interest of more than 120 (one hundred twenty) days up to 150 (one hundred and fifty) days.
g. Rating 7, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 150 (one hundred and fifty) days up to 180 (one hundred and eighty) days.
h. Rating 8, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 180 (one hundred and eighty) days.

Technique for Evaluating Expected Credit Losses

Techniques in evaluating Expected Credit Losses use the Migration Analysis method, using a statistical approach from credit historical data based on segmentation:

a. Bank wide
b. Stage
c. Credit products

Calculation of Expected Credit Loss (ECL) In determining the amount of Expected Credit Loss, the formation of Allowance for Impairment Losses includes:

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk masing-masing kelompok individual dan kolektif tersebut, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit bermasalah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment, if and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Specific to a given loan, the Bank uses additional criteria for determining the objective evidence of impairment as follows:

1. *Loans with sub-standard, doubtful and loss collectibility (non-performing loans) in accordance with the regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Rating for Commercial Banks as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.*
2. *Restructured loans.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit adalah sebagai berikut:

a. Kredit yang dievaluasi secara individual memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50, yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektibilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (*day past due*/DPD) lebih dari 90 hari (DPD > 90).

b. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50 sampai dengan Rp1.000, dengan kolektibilitas 1 dan 2 atau tunggakan (*day past due*/DPD) kurang atau sama dengan 90 hari (DPD ≤ 90).

c. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai tidak signifikan dengan plafon sampai dengan Rp1.000.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment of financial assets. Individually made on valuation of financial assets that are individually significant value has decreased, by using the method of discounted cash flows. Financial assets that are not significant but the decline of values and financial assets that do not experience a decrease in value, included in the group of financial assets with similar risk characteristics and assessment done collectively.

If Bank determines there is no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is continous to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In performing evaluation of loan impairment, Bank determines loans portfolio is as follows:

a. Loans which individually evaluated have significant value with a loan limit above Rp50, which has impairment according collectibility 3, 4 and 5 or day past due (DPD) more than 90 days (DPD> 90).

b. Loans which collectively evaluated have significant value, up to Rp50 up toRp1,000 with collectibility 1 and 2 or day past due (DPD) less or equal to 90 days (DPD ≤ 90).

c. Loans which collectively evaluated have insignificant value with plafond up to Rp1.000.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment; or*
2. *Loans which individually have no significant value; or*
3. *Restructured loans that individually have no significant value.*

i. Calculation of individual impairment

The amount of impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not incurred) discounted using at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is account reduced through impairment and expenses losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate used for measuring each impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of the financial asset with collateral reflects the cash flows that may result from foreclosure collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable or not.

The Bank uses fair value of collateral method as future cash flows if it fulfill one of the following conditions:

1. *Loans are collateral dependent, if the loan repayment is only derived from collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legal aspect binding of collateral.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method,* dengan menganalisis kredit pada setiap periode tunggakan *(delinquency stage)* dalam rentang waktu bulanan (30 hari) yang digolongkan dalam 8 (delapan) *bucket* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics such as loan segmentation and arrears status. Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets that have credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank.

The Bank used statistical model analysis methods, namely the roll rates analysis method, by analyzing the delinquent loans in each period (delinquency stage) in a monthly range (30 days) were classified in 8 (eight) bucket for the assessment of impairment of financial assets collectively using historical data at least 3 (three) years.

When loans is uncollected, reversing journal is written-off loans with Allowance for impairment. Loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held-to-maturity and loans and receivables) are classified into the "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written-off in the current year is recorded as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus bukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan pada biaya amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Penurunan nilai diakui secara terpisah dengan nilai bruto aset dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit, Bank memakai data kerugian historis untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif sesuai dengan PSAK. Data historis yang digunakan adalah data kerugian historis yang ada dalam Bank sesuai kelompok kredit yang mempunyai tingkat risiko kredit yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

Subsequent recoveries of loans written-off in previous years are recorded as other operating income.

1) Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loan and receivables or held to maturity financial assets that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses) that have not been incurred discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). Impairment loss is recognized separately from the gross value of assets and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the purposes of collective impairment evaluation of loans, the Bank used historical data to determine the impairment on loans collectively in accordance with the requirements of the PSAK. The historical data used is the existing data in accordance with the Bank's loans groups having the same level of credit risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

2) Financial assets classified as available-for-sale

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss then it recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3e).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3e).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts in Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with other banks and Bank Indonesia asre classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the affective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting polices of financial assets and liabilities.

Current accounts in Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment loss and classified as loan and receivables. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3e).

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

g. Placements in Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (BIDF), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Rafer to note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Placements in Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, call money, time deposit and saving.

Placements in Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables and are stated at amortized cost using EIR less any allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3e).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai efek utang dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 3e).

i. Kredit

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dijelaskan pada (Catatan 3e).

Kredit dalam rangka perjanjian sindikasi, dinyatakan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, da tagihan yang berasal dari fasilitas trade finance yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

Securities represent investments in Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), government bonds and corporate bonds are considered as debt securities and classified as HTM and AFS financial assets. The accounting policy for these securities is disclosed in (Note 3e).

i. Loans

Loans are classified as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loans and receivables is described in (Note 3e).

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Loans restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assesment, which calculated using the loans's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- *Restructuring granted to debtors who has difficulty of loan payment both loan principal or interest of loan and they still have business prospects*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities whichhave not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Kredit (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan appraisal ulang agunan
- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus bukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that aredirectly attributableand additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion or risks borne by the Bank

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

- *The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank*
- *Mandatory conducted a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral*
- *Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized*
- *Mandatory enhanced legal and binding of collateral*
- *Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets*

Loans are written-off, when loans has been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterials that has sought to be realized or take over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off presented as other operational income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap", Bank memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali tanah tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets", Bank has decided to use the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets (except land that is not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Tahun/*Years***	
Renovasi bangunan yang disewa	10-33%	3 – 10	*Leasehold improvement*
Kendaraan	20%	5	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	20%	5	*Office equipment, machine and furnitures*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan). Dalam menentukan tanggal pelepasan aset, entitas menerapkan kriteria dalam PSAK No. 23 (Revisi 2010): "Pendapatan" untuk mengakui pendapatan dari penjualan barang. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" diterapkan untuk pelepasan melalui jual dan sewa-balik.

The estimated residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Fixed asset that are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Disposal of fixed assets can be done in various ways (eg: sold, leased under a finance lease, or donated). In determining the date of disposal of asset, an entity applies the criteria in PSAK No. 23 (Revised 2010): Revenue to recognize revenue from the sale of goods. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease" applied for release through the sale and lease-back.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu telah ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

l. Aset dan Liabilitas Sewa

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	:	10 Tahun	*Building*
Kendaraan	:	5 Tahun	*Vehicle*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	:	5 Tahun	*Office equipment, machinery and equipment*

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end.

l. Lease Assets and Liabilities

The Bank recognizes the use rights assets on the inception date of the lease. Use rights assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less rental incentives received. Use rights assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Use rights assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. The lease payment also includes the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

-

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), Bank:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease Assets and Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the leases, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. lease on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The Bank presents leases that were previously classified as operating leases in PSAK 30, which are not disclosed in the statement of financial position. The application of PSAK 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), the Bank:

- *Present asset rights as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- *Record the depreciation of the use of rights assets and interest on the lease liability in the statement of comprehensive income and loss; and*
- *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the cash flow statement.*

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa-balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Pembayaran sewa dan harga jual biasanya saling terkait karena keduanya dinegosiasikan sebagai suatu paket. Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa-balik bergantung pada jenis sewanya.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual *(lessee)*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera.

Transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan Bank merupakan sewa operasi dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d. Terdapat perubahan subtansial atas aset yang disewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. *Lease Assets and Liabilities (continued)*

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payment is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A sale and lease-back transaction involves the sale of an asset and the leasing back of the same asset. The lease payment and the sale price are usually interdependent because they are negotiated as a package. The accounting treatment of a sale and lease-back transaction depends upon the type of the lease involved.

If a sale and lease-back transaction results in a finance lease, any excess of the sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognizes as income by a seller (lessee); instead it shall be deferred and amortized over the lease term.

If a sale and lease-back transaction results in an operation lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any gain or loss shall be recognized immediately.

The sale and lease-back transaction entered into by the Bank was considered as an operating lease and is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. There is a substantial change to the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan atau nilai *outstanding* kredit mana yang lebih rendah. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Properti terbengkalai ini dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan periode berjalan dibebankan pada saat terjadinya.

Atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai, dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku (Catatan 3s).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease Assets and Liabilities (continued)

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Foreclosed Assets and Abandoned Properties

Foreclosed assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell or stated as loan outstanding amount, whichever is lower. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses on non financial asset. Gain or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are credited or charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Abandoned properties represent Bank's fixed assets in from of property which was not used for the Bank's business operational activity. These properties are stated at net realizable value. Repairs and maintenance expenses for the current period are charge to expense as incurred.

Foreclosed assets and abandoned properties are provided with allowance for impairment losses in accordance with the regulation of PSAK (Note 3s).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Bank mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan hak paten. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 20% untuk perangkat lunak dan 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10% untuk hak paten.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika:

a. Dilepas; atau
b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

p. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

The Bank classifies intangible assets in others assets, such as software and patent. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years or with depreciation rate of 20% for software and 10 years or with depreciation rate of 10% for patent.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Intangible assets is derecognition if:

a. Disposed; or
b. If there is no expectation of future economic benefit used or released.

o. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recognized at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at the liability amount and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost is explained in (Note 3e).

p. Deposits from Customers

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3e).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

r. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali dan Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dengan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek – efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3e).

r. Securities Sold under Repurchase Agreement and Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate methode.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position , at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011. Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, masa yang terpendek, mana yang lebih sesuai sebagai nilai bersih aset atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Starting January 1, 2011, the Bank determines allowance for impairment losses from non-financial assets, based on Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011. The Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable Financial Accounting Standards.

In compliance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

t. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recorded in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments; Recognition and Measurement".

Financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as AFS is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and as an integral part of the EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas EIR aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas pajak poenghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Collection from loan classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loan outstanding. The excess payment from loan outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

v. Income Tax

Accounting treatment for income tax is in accordance with PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carryforward tax benefit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas perbedaan pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling-hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas atas aset lancar neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

w. Imbalan Pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax has recognized with liability method through the difference at the reporting date between the bases of tax imposition's asset and liability and the carrying amount for the purpose of financial statement at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liability are offset if there is legally right to offsetting of current tax assets towards current tax liability or deferred tax assets and liability at the same entity or business group that intend to complete assets and liability of net current assets.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

w. Post-employment Benefits

The Bank have adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003). Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from employee benefit liability shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment's gain or loss consist of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that has recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits.* Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas dibukukan di laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

x. Laba per Saham (LPS)

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 51.870.438.266 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Post-employment Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commitee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in current year.

x. Earnings per Share (EPS)

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

Basic EPS is computed by dividing the net income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which are 51,870,438,266 shares for the year ended, December 31, 2023 and 2022 (Notes 34).

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022 accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information

The Bank applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Provision

The Bank adopted PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provitions are determined by discounting the estimated future cash flow at a pre-tax rate that reflects current market assesments of the time value money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitasnya.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada nilai aset dan liabilitas dalam satu periode pelaporan, dimana estimasi dan asumsi tersebut merupakan estimasi terbaik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Estimasi dan asumsi dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu serta faktor-faktor lain termasuk ekspektasi atas peristiwa yang akan datang, yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi.
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 3e).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING

Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management

Some estimations and assumption made in order to the preparation of a financial statement that requires management's considerations in determining a methodology which is proper to asset valuation and liabilities.

Management make estimation and assumption that impact on the value of its assets and liabilities in one period of reporting, where estimation and the assumption are the best estimation based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The estimation and assumption are constantly evaluated and based on past experience and other factors including expectations of events to come affecting:

- *The application of accounting policies.*
- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses reported during reporting year.*

Judgements

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 3e).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.700.111 dan Rp3.698.388. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 10).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.841 dan Rp28.107. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp32.320 dan Rp36.762. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 13).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's loan before allowance for impairment loss as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3,700,111 and Rp3,698,388, respectively. Further details are shown in (Note 10).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies.

Post-Employment Benefit Liability

Post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.
The carrying amount of the Bank's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp27,841 and Rp28,107, respectively. Further details are discussed in (Note 32).

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of June December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp32,320, and Rp36,762, respectively. Further details are disclosed in (Note 13).

5. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp115.200 dan Rp113.472.

Dalam saldo kas, termasuk uang pada mesin ATM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah Rp14.855 dan Rp12.331.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Tidak ada saldo kas pada pihak berelasi.

5. CASH

As of December 31, 2023 and 2022 cash balance amounting to Rp115,200 and Rp113,472, respectively.

Cash balance includes cash in ATM as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp14,855 and Rp12,331, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, all cash are denominated in Indonesian Rupiah. No cash in related parties.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp279.707 dan Rp558.176, seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 26 September 2013, BI mengeluarkan peraturan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015 dan terakhir dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan perubahannya PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 05 April 2018 dan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum bagi Bank Umum konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar rata-rata 6,5% dan secara harian sebesar 3,5% dan GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4% serta GWM Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM RIM, jika RIM dan GWM RIM Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 84% atau melebihi batas atas BI yaitu 94% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA

As of December 31, 2023 and 2022, the current accounts in Bank Indonesia amounting to Rp279,707and Rp558,176 respectively, all the current accounts are in Rupiah.

On September 26, 2013, BI issued a regulation No. 15/7/PBI/2013 regarding Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks which was amended with PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, and the latest with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and amanded by PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015. PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 18, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated April 05, 2018 and PADG No. 20/30/PADG/2018 date November 30, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) with Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies, each bank in Indonesia is required to have a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at an average of 6.5% and 3.5% on a daily basis and the Secondary GWM which is set at 4% and GWM Loan to Funding Ratio (LFR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the bank's LFR and target LFR by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in United States Dollar is set at 8%.

As of December 31, 2021 Bank maintained RIM and GWM RIM if the RIM and GWM LFR of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 84% or exceeds the BI upper limit of 94% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2023 tanggal 30 Juni 2023.

Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2023 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation) PBI No. 24/4/PBI/2023 dated March 1, 2023 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2023 dated June 30, 2023 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency.

As of December 31, 2023 and 2022 the Statutory Reserves are as follows:

	2023	2022	
Rasio Intermediasi Makroprudensial	88,96%	69,93%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Rasio GWM Primer	7,90%	9,00%	*Primary reserve ratio*
Rasio GWM RIM	5,00%	6,00%	*RIM reserve ratio*

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. CURRENT ACCOUNTS IN OTHER BANKS

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	7.860	8.590	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.439	1.761	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	1.942	872	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Nusa Tenggara Timur	500		*PT Bank Nusa Tenggara Timur*
PT BPD Jawa Tengah	25	29	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17	17	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	25	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Lampung	5	-	*PT BPD Lampung*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**15.807**	**11.305**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah disajikan dalam (Catatan 38).

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

The average interest rates for current accounts in other banks in Rupiah are disclosed in (Note 38).

All the above current accounts with other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

No allowance for impairment loss, were provided as management believes that all current accounts in other banks are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	450.000	387.000	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Penempatan pada bank lain -	-	150.000	*Placement in Other Banks -*
Interbank call money			*Interbank call money*
Diskonto	(51)	15	*Discounted*
Tabungan antar bank -			*Interbank savings -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Perkreditan Rakyat	1	-	*Bank Perkreditan Rakyat*
Jumlah	**449.951**	**537.016**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan

The average interest rates for placements

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang rupiah diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for placements in Bank Indonesia and other banks in Rupiah are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all the above placements in Bank Indonesia and other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss were provided as management believes that all placements in Bank Indonesia and other banks are collectible.

9. EFEK-EFEK

9. SECURITIES

Akun ini terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

This account consists of government bonds and corporate bonds which are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, amortized cost as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Reksadana			*Mutual funds*
RD Sucorinvest Liquid Fund 6	-	50.185	*RD Sucorinvest Liquid Fund 6*
RD Sucorinvest Liquid Fund 7	-	50.185	*RD Sucorinvest Liquid Fund 7*
RD Kisi Money Market Fund G 3	-	30.391	*RD Kisi Money Market Fund G 3*
RD Prospera Dana Lancar 1	-	20.248	*RD Prospera Dana Lancar 1*
RD Kisi Money Market Fund G 2	-	20.349	*RD Kisi Money Market Fund G 2*
RD BMI Indo Pasar Uang	-	10.180	*RD BMI Indo Money Market*
RD Trimkas 2	-	-	*RD Trimkas 2*
	-	**181.539**	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			*Government bonds of Republic Indonesia*
FR0062	280.760	280.765	*FR0062*
FR0064	214.830	214.869	*FR0064*
PBS005	100.517	100.513	*PBS005*
FR0058	17.392	17.493	*FR0058*
PBS003	3.152	3.149	*PBS003*
Sub jumlah	616.651	616.789	*Sub total*

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. SECURITIES (continued)

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain			*Fair value through other comprehensive*
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			*Government bonds of Republic Indonesia*
FR0096	82.871	-	*FR0062*
FR0100	20.111	-	*FR0064*
FR0091	19.780	-	*PBS005*
FR0082	20.408	-	*FR0058*
Sub jumlah	143.170	-	*Sub total*
Jumlah	**759.820**	**798.328**	***Total***

Sisa umur jatuh tempo efek-efek biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya adalah sebagai berikut:

The remaining maturity of securities amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	214.830	-	*More than 1 year until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	401.820	616.789	*More than 5 years*
Jumlah	**616.651**	**616.789**	***Total***

Jatuh tempo dan tanggal pembayaran bunga dari obligasi adalah sebagai berikut:

The maturity periods and interest payment dates of the securities are as follows:

	Jatuh Tempo/ Maturity Period	***Tanggal* Pembayaran Bunga/ *Interest payment date***	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia			***Government Bonds of the Republic of Indonesia***
FR0062	15 April 2042/ *April 15, 2042*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0062*
PBS005	15 April 2043/ *April 15, 2043*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*PBS005*
FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0064*
PBS003	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	15 Januari dan 15 Juli/ *January 15 and July 15*	*PBS003*
FR0058	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*FR0058*

Kisaran suku bunga untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for securities are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2023 and 2022 are current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

The management believes that there were no impairment loss on securities.

10. KREDIT / *10. LOANS*

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

a. Jenis kredit / *a. Type of loans*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Modal Kerja	-	3.000	*Working capital*
Pihak ketiga			*Third parties*
Konsumsi	3.218.034	3.146.055	*Consumer*
Modal kerja	450.314	505.780	*Working capital*
Investasi	31.763	43.553	*Invesment*
Jumlah	3.700.111	3.698.388	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.754)	(383.248)	*Allowance for impairmnet losses*
	3.334.357	**3.315.140**	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia / *b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia*

	2023						
	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang lancar/ *Sub- Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.421	2.084	-	426	12.648	17.579	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	92.239	501	-	12.876	37.495	143.111	*Business services*
Industri	678	43	-	-	6.837	7.557	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	1.485	1.726	79	42	599	3.930	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	114.173	-	-	-	5.606	119.780	*Transportation,warehousing and communication*
Konstruksi	19.246	-	-	-	82.065	101.311	*Construction*
Pembiayaan kendaraan bermotor	391	50	-	-	-	441	*Motor vehicle financing*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	850	-	-	-	-	850	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	28.884	-	-	-	36.455	65.339	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	45	-	-	-	26.006	26.051	*Mining and excavation*
Lain-lain	3.028.595	60.204	7.875	7.188	110.300	3.214.163	*Others*
Jumlah	3.289.007	64.608	7.954	20.532	318.010	3.700.111	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.496)	(27.124)	(3.700)	(16.732)	(285.703)	(365.754)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.256.511**	**37.484**	**4.254**	**3.800**	**32.308**	**3.334.357**	***Total***

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan) / *b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia (continued)*

	2022						
	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang lancar/ *Sub- Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.586	4.692	54	72	14.230	23.634	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	147.193	457	-	13.115	38.983	199.748	*Business services*
Industri	1.281	309	-	-	8.840	10.430	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	2.136	2.534	84	202	324	5.280	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	80.379	-	-	12.020	5.606	98.005	*Transportation,warehousing and communication*
Konstruksi	9.435	-	-	-	83.411	92.846	*Construction*
Pembiayaan kendaraan bermotor	296	-	-	-	-	296	*Motor vehicle financing*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	64.732	-	-	-	36.589	101.321	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	55	4	-	-	26.291	26.350	*Mining and excavation*
Lain-lain	2.960.662	70.130	5.536	14.916	89.234	3.140.478	*Others*
Jumlah	3.270.755	78.126	5.674	40.325	303.508	3.698.388	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.396)	(35.617)	(3.201)	(26.506)	(268.528)	(383.248)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.221.359**	**42.509**	**2.473**	**13.819**	**34.980**	**3.315.140**	***Total***

c. Menurut Jenis Konsumen / *c. By Type of Customers*

	2023		2022		
Individu	251.689	7%	3.163.119	86%	*Individual*
Korporat	3.448.422	93%	535.269	14%	*Corporate*
Jumlah	3.700.111	100%	3.698.388	100%	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.754)		(383.248)		*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.334.357**		**3.315.140**		***Net***

d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas: / *d. The collectibility classification of loans as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	2023			2022			
	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Lancar	3.289.007	(32.496)	3.256.511	3.270.754	(49.396)	3.221.358	*Current*
Dalam perhatian khusus	64.608	(27.124)	37.484	78.125	(35.617)	42.508	*Special mention*
Kurang lancar	7.954	(3.700)	4.254	5.675	(3.201)	2.474	*Sub-standard*
Diragukan	20.532	(16.732)	3.800	40.326	(26.506)	13.820	*Doubtful*
Macet	318.010	(285.703)	32.308	303.508	(268.528)	34.980	*Loss*
Jumlah	**3.700.111**	**(365.754)**	**3.334.357**	**3.698.388**	**(383.248)**	**3.315.140**	***Total***

10. KREDIT (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

e. The details of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022 based on economic sector, are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	13.073	10.287	14.355	11.467	*Trading, hotel and restaurant*
Jasa dunia usaha	50.371	49.122	52.099	50.643	*Business service*
Konstruksi	82.065	80.470	83.411	81.548	*Construction*
Industri	6.836	6.691	8.839	5.356	*Manufacturing*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	5.605	5.491	17.626	12.739	*Transportation, warehousing and Communication*
Pembiayaan rumah	719	165	610	172	*Housing loan*
Perikanan	36.455	36.212	36.589	36.268	*Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	26.006	25.906	26.291	26.185	*Mining and excavation*
Lain-lain	125.364	91.765	109.689	73.857	*Others*
Jumlah	**346.494**	**306.109**	**349.509**	**298.235**	***Total***

f. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

f. By Maturity

Classification of loans by maturity based on the term of the loans as stated in the loan agreements and the remaining period until its maturity is as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian / *By Period of Contract*

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	249.521	288.863	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	102.570	121.998	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	585.111	558.566	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.762.909	2.728.961	*More than 5 years*
Jumlah	**3.700.111**	**3.698.388**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.754)	(383.248)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.334.357**	**3.315.140**	***Net***

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Period to Maturity*

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	437.829	452.653	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	106.854	139.404	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	824.166	698.900	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.331.262	1.407.431	*More than 5 years*
Jumlah	**3.700.111**	**2.698.388**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.754)	(383.248)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.334.357**	**2.315.140**	***Net***

10. KREDIT (lanjutan)

g. Kisaran suku bunga untuk kredit yang diberikan diungkapkan dalam (Catatan 38).

h. Kredit dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

i. Kredit Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kredit yang direstrukturisasi Bank masing-masing adalah Rp68.168 dan Rp90.203 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.130 dan Rp43.148 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan waktu kredit.

Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

10. LOANS (continued)

g. The average interest rates for loans are disclosed in (Note 38).

h. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

i. Restructured Loans

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of restructured loans amounting to Rp68,168 and Rp90,203 respectively, with related allowance for impairment loss of Rp30,130 and Rp 43,148 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Restructured loans represent change of principal and interest terms and extension in loans terms.

The collectibility classification of restructured loans as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Lancar	35.464	36.853	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.896	7.088	*Special mention*
Kurang lancar	1.541	138	*Sub-standard*
Diragukan	163	11.996	*Doubtful*
Macet	28.104	34.128	*Loss*
Jumlah	**68.168**	**90.203**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.130)	(43.148)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**38.038**	**47.055**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Changes in allowances for impairment losses on loans are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	383.248	374.813	*Beginning balance*
Pemulihan nilai selama tahun berjalan	(38.817)	(37.403)	*Value recovery during the year*
Pembentukan nilai selama tahun berjalan	21.323	45.838	*Formation in value during the year*
Saldo akhir	**365.754**	**383.248**	***Ending balance***

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas dan tidak mengalami penurunan kolektibilitas pada tahun berjalan 31 Desember 2023 dan 2022 :

j. Allowance for Impairment Losses

The following are credit balances that have decreased in collectability and have not experienced a decrease in collectibility in the current year December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas	42.588	252.978	*Loans have experienced a decrease in collectability*
Kredit yang tidak mengalami penurunan kolektibilitas	3.657.523	3.445.410	*Loans not experience a decrease in collectability*
Jumlah kredit	**3.700.111**	**3.698.388**	***Total loans***

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *j. Allowance for Impairment Losses*

	2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah**	
Saldo awal	71.140	21.337	290.771	383.248	*Beginning balance*
Pembentukan (Pemulihan) periode berjalan	(38.817)	5.987	15.336	(17.494)	*Value Formation (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**32.323**	**27.324**	**306.107**	**365.754**	*Balance at end of the Period*

	2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah**	
Saldo awal	52.148	19.921	302.744	374.813	*Beginning balance*
Pembentukan (Pemulihan) periode berjalan	18.992	1.416	(11.973)	8.435	*Value Formation (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**71.140**	**21.337**	**290.771**	**383.248**	*Balance at end of the Period*

Tingkat Pemenuhan Penurunan Nilai / *Compliance of Impairment*

	2023	2022	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	350.686	358.155	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	105,19%	168,48%	*The level of compliance*

Peraturan Bank Indonesia terkait penurunan nilai adalah No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Bank Indonesia regulation relate to impairment is No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Assets Quality Rating for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. Since October 24, 2012, the Bank followed the PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible loans.

k. Mutasi kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 35a), adalah sebagai berikut:

k. The movement of loans written-off for the period ended December 31, 2023 and 2022 (Note 35a), are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.943.711	2.025.470	*Beginning balance*
Penurunan	(55.091)	(81.759)	*Decrease*
Saldo akhir	**1.888.620**	**1.943.711**	***Ending balance***

l. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

l. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank was in compliance with Legal Lending Limits (BMPK).

m. Rasio *Non-performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 9,36% dan 9,45% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 1,09% an 1,39% .

m. The ratio of Non-performing Loan (NPL) in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011. As of December 31, 2023 and 2022, ratio of NPL gross of allowance for impairment losses is 9.36% and 9.45%, respectively, while the ratio of NPL net (net of allowance for impairment losses) is 1.09% and 1.39% respectively.

10. KREDIT (lanjutan)

n. Kredit konsumsi sebagian besar adalah kredit yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten yang dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan kebutuhan konsumtif lainnya.

o. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.

p. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

q. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank.

r. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dibebani bunga masing-masing 6% - 7% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

s. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebesar 0,25% dan 0,22% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp155.666 dan Rp101.126 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

v. Seluruh saldo kredit dalam mata uang Rupiah.

w. Jumlah biaya transaksi (provisi) yang menjadi bagian dari kredit adalah RpNihil ada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. LOANS (continued)

n. Some of consumer loans are the loans that granted to Banten Provincial Civil State Apparatus which are used for the purchase of houses, vehicles and other consumptive needs.

o. Working capital loans consist of term loans, overdraft loans, acceptances loans and overdrafts granted to borrowers for working capital purposes.

p. Investment loans is a medium or long-term loans granted to debtor for the purchase of capital assets.

q. As of December 31, 2023 and 2022, there were no syndicated loans granted by the Bank.

r. The Bank charged interest for loans granted to employees for 6% - 7% per annum for year ended December 31, 2023 and 2022 with repayment periods ranging from 1 to 15 years and paid through monthly payroll deductions, respectively.

s. The ratio of micro business loans to total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 0.25% and 0.22% on December 31, 2023 and 2022, respectively.

u. Total loans with cash collateral amounting to Rp155,666 and Rp101,126, respectively, as of December 31, 2023 and 2022.

v. All loans are denominated in Rupiah.

w. Total of transaction costs (fees), which became part of the loans is RpNill as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

11. ACCRUED INTEREST RECEIVABLE

This account consists of:

	2023	2022	
Kredit	12.814	14.332	*Loans*
Efek-efek	11.698	12.425	*Securities*
Penempatan pada bank lain	-	63	*Placement in another bank*
Jumlah	**24.512**	**26.820**	***Total***

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi:			*Insurance:*
Asuransi Jamkrida	771.237	638.033	*Jamkrida insurance*
Asuransi lainnya	12.607	6.332	*Others insurance*
Sewa	5.824	4.554	*Lease*
Promosi dan hadiah	551	714	*Promotions and gifts*
Lain-lain	10.625	9.287	*Others*
Jumlah	**800.844**	**658.920**	***Total***

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Asuransi

Pada tanggal 3 Maret 2021 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten dengan surat perjanjian kerjasama No.007/DIR/PKS/III/2021 dan No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai penjaminan maksimal Rp800.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2030.

Berdasarkan sertifikat penjaminan No.PKP-03-2022 30-0002 tanggal diterbitkan 24 Maret 2021 Bank telah mengikat Penjaminan kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai jumlah kredit sebesar Rp771.220.970.581 (nilai penuh) dengan biaya penjaminan sebesar Rp778.933.180.293 (nilai penuh).

Berdasarkan sertifikat penjaminan No.PKP-12-2023 30-0064 tanggal diterbitkan 22 Desember 2023 Bank telah mengikat Penjaminan kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai jumlah kredit sebesar Rp170.089.770.349 (nilai penuh) dengan biaya penjaminan sebesar Rp171.790.668.053 (nilai penuh) (catatan 15)

Pada tahun 2023 Bank membuat Petunjuk Teknis No.004/Juknis/AKT-BB/XII/223 tentang Mekanisme Proses Akuntansi Atas Transaksi Penjaminan Jamkrida, sekaligus merevisi Memorandum No.137/M/DIR-BB/III/2021 tentang mekanisme Hapus Buku Kredit Mikro Eks-Pundi/Eksekutif dengan skema Penjaminan kepada Jamkrida Banten, bahwa pencatatan dan pengakuan transaksi penjaminan kredit jamkrida sebesar nilai pokok yang dijaminkan sesuai klausul subrogasi akan berkurang sesuai dengan hasil penagihan yang dilakukan Bank, dan untuk biaya premi sebesar 1% yang dibayarkan oleh Bank akan dilakukan amortisasi selama jangka waktu sertifikat penjaminan.

Asuransi yang dijaminkan Bank ke PT Penjaminan Kredit Daerah Banten adalah sebagai berikut:

12. PREPAID EXPENSES (continued)

Insurance

On March 3, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten with a cooperation agreement letter No. 007/DIR/PKS/ III/2021 and No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 related to Micro Credit Guarantee for Ex-Pundi Bank with a maximum guarantee value of Rp800,000,000,000 (full amount) and a period of December 1,2020 to November 30, 2030.

Based on the guarantee certificate No.PKP-03-2022 30-0002 issued date March 24, 2021, the Bank has binded a credit guarantee to PT Penjaminan Kredit Regional Banten regarding Micro Credit Guarantee of Ex Pundi Bank with a total credit value of Rp771,220,970,581 (full amount) with a guarantee fee of Rp778,933,180,293 (full amount).

Based on the guarantee certificate No.PKP-12-2023 30-0064 issued date December 22, 2023, the Bank has binded a credit guarantee to PT Penjaminan Kredit Regional Banten regarding Micro Credit Guarantee of Ex Pundi Bank with a total credit value of Rp170,089,770,349 (full amount) with a guarantee fee of Rp171,790,668,053 (full amount) (note 15)

In 2023 the Bank will make Technical Instructions No.004/Juknis/AKT-BB/XII/223 concerning Accounting Process Mechanism for Jamkrida Guarantee Transactions, while revising Memorandum No.137/M/DIR-BB/III/2021 concerning the mechanism for writing off Ex-Pundi/Executive Micro Credit Books with a Guarantee Scheme to Jamkrida Banten, that the recording and recognition of Jamkrida credit guarantee transactions is in the amount of the principal amount guaranteed in accordance with the subrogation clause will be reduced according to the results of the collection carried out by the Bank, and the 1% premium fee paid by the Bank will be amortized over the term of the guarantee certificate.

The insurance guaranteed by the Bank to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal pokok asuransi jamkrida:			*Jamkrida insurance principal starting balance:*
Nilai kredit	763.959	708.792	*Credit value*
Nilai premi	8.074	7.134	*Premi value*
Mutasi:	**772.033**	**715.926**	*Mutation:*
Rekening perantara liabilitas segera (Catatan 16)	(25)	(77.122)	*Immediate liability brokerage Account (Note 16)*
Amortisasi asuransi (Catatan 28)	(771)	(711)	*Amortization insurance (Note 28)*
	(796)	**(77.833)**	
Saldo akhir	**771.237**	**638.093**	***Ending balance***

Biaya amortisasi pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp771 (Catatan 28).

The amortization of general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp771 (Note 28).

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS*

Rincian aset tetap sebagai berikut: / *The detail of fixed assets as follows:*

	2023					
	Perubahan selama periode berjalan / *Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	164.577	564	-	-	165.141	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589		-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	136.970	1.734	(1.858)	-	136.846	*Office equipment, machine and furnitures*
	304.136	2.298	(1.858)	-	304.576	
Aset sewa guna	38.600	15.082	-	(13.932)	39.750	*Right of use of assets*
Jumlah	**342.736**	**17.380**	**(1.858)**	**(13.932)**	**344.326**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	151.435	5.982	-	-	157.417	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589	-	-		2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	127.493	4.356	(1.858)	-	129.991	*Office equipment, machine and furnitures*
	281.517	10.338	(1.858)	-	289.997	
Aset sewa guna	24.457	11.484	-	(13.932)	22.009	*Right of use of assets*
Jumlah	**305.974**	**21.822**	**(1.858)**	**(13.932)**	**312.006**	***Total***
Nilai Tercatat	**36.762**				**32.320**	***Net-carrying value***

	2022					
	Perubahan selama periode berjalan / *Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	162.017	2.560	-	-	164.577	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589	-	-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	132.716	4.254	-	-	136.970	*Office equipment, machine and furnitures*
	297.322	6.814	-	-	304.136	
Aset sewa guna	51.188	5.162	-	(17.750)	38.600	*Right of use of assets*
Jumlah	**348.510**	**11.976**	**-**	**(17.750)**	**342.736**	***Total***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

	2022					
	Perubahan selama periode berjalan /*Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	140.215	11.220	-	-	151.435	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.579	10	-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	119.130	8.363	-	-	127.493	*Office equipment, machine and furnitures*
	261.924	19.593	-	-	281.517	
Aset sewa guna	25.753	16.454	-	(17.750)	24.457	*Right of use of assets*
Jumlah	**287.677**	**36.047**	**-**	**(17.750)**	**305.974**	***Total***
Nilai Tercatat	**60.833**				**36.762**	***Net-carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp21.822 Rp36.047 (Catatan 28).

Depreciation charged to profit and loss for year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp21,822 and Rp36,047, respectively (Note 28).

Rincian penghapusan aset tetap selama 31 Desember 2023 dan 2022 Rp1.858 dan Rp Nihil adalah sebagai berikut:

The detail of sale on fixed assets in December 31, 2023 and 2022 Rp1,858 and RpNill are as follows:

	2023					
	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated Depreciation***	**Nilai buku/ *Net book value***	**Harga jual - bersih/ *Proceeds from sale***	**Laba penjualan/ *Gain on sale***	
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	1.858	(1.858)	-	-	-	*Office equipment, machine and furnitures*
Jumlah	**1.858**	**(1.858)**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Aset tetap (termasuk aset yang disewa), kecuali tanah, diasuransikan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.640 dan Rp72.496 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets (include leased assets), except land, are insured with PT Asuransi Askrida Syariah, amounting to Rp and Rp70,640 Rp72,496 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment loss on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp245.295 dan Rp247.153.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounting to Rp245,295 and Rp247,153, respectively.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

14. FORECLOSED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Nilai tercatat	3.623	3.623	*Cost*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.252)	(1.252)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.371**	**2.371**	***Total***

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets consist of land and buildings.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.252.

Changes in the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,252.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of the foreclosed assets is adequate to cover all possible losses that may arise.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Aset tak berwujud	10.693	9.001	*Intangible assets*
Persediaan kantor	4.034	3.556	*Office supplies*
Biaya yang ditangguhkan:			*Deferred charges:*
CKPN atas hapus buku kredit	-	170.326	*CKPN for wirte off credit*
BYD Restrukturisasi	132.398	159.898	*BYD Restructuring*
BYD lainnya	356.818	386.818	*BYD Others*
	489.216	717.042	
Lainnya	97.905	26.926	*Others*
Jumlah	**601.848**	**756.523**	***Total***

a. Aset takberwujud / *a. Intangible assets*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The details of intangible assets are as follows:*

	2023	2022	
Perangkat lunak:			*Software:*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	92.145	90.276	*Beginning balance*
Penambahan	5.411	1.869	*Addition*
Saldo akhir	97.556	92.145	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(85.092)	(11.706)	*Beginning balance*
Penambahan	(4.283)	(73.386)	*Addition*
Saldo akhir	**(89.375)**	**(85.092)**	*Ending balance*
	8.181	**7.053**	
Hak paten:			*Paten:*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	114	114	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	114	114	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(94)	(89)	*Beginning balance*
Penambahan	(3)	(5)	*Addition*
Saldo akhir	**(97)**	(94)	*Ending balance*
	17	**20**	
Perangkat lunak - sedang dalam penyelesaian	2.494	1.928	*Software - in progress*
Jumlah nilai tercatat	**10.693**	**9.001**	***Total carrying value***

Biaya amortisasi aset takberwujud dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.283 dan Rp6.526 (Catatan 28).

The amortization intangible asset costs recorded in general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,283 and Rp6,526, respectively (Note 28).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, sisa umur dari perangkat lunak berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun dan hak paten berkisar 7 tahun dan dapat diperpanjang.

As of December 31, 2023, the remaining terms of software ranged from 1 to 5 years and patent ranged 7 years and are renewable.

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Persediaan kantor

Persediaan kantor merupakan persediaan barang cetakan, persediaan materai perangko dan persediaan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

15. OTHER ASSETS (continued)

b. Office supplies

Office supplies represent printed materials, postage stamps and other supplies with the following details:

	2023	2022	
Barang cetak	2.055	1.655	*Printed goods*
Materai dan perangko	821	1.114	*Stamps and stamps*
Lainnya	1.157	787	*Others*
	4.034	**3.556**	

c. Biaya yang ditangguhkan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit

Sebagaimana disampaikan dalam dokumen penyesuaian Rencana Bisnis Bank tahun 2022-2024, dan rencana bisnis bank tahun 2023 serta rencana perbaikan kinerja pada Apri 2021 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), manajemen Bank sudah melakukan penyelesaian kredit bermasalah ex- Bank Pundi dan Bank Eksekutif kategori *no-hope* pada bulan Desember 2021 dengan melakukan penangguhan biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit sebesar 330.341.117.553 (nilai penuh). Adapun penyelesaian biaya tersebut akan diselesaikan secara bertahap selama 3 tahun mulai tahun 2021-2023.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 3 tahun sejak tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

c. Deferred charges

Allowance for impairment losses on write-offs

As stated in the document for adjusting the Bank's Business Plan for 2022-2024, and the bank's business plan for 2023 and performance improvement plans for April 2021 which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), the Bank's management has carried out settlement of non-performing loans ex-Bank Pundi and Bank Executives in the no-hope category in December 2021 by deferring allowance for impairment losses on credit write-offs of 330,341,117,553 (full amount). The settlement of these costs will be completed in stages over 3 years starting in 2021-2023.

These deferred charges are to be amortized over 3 years starting in 2021, are as follows:

Tahun/Year	Biaya yang ditangguhkan/ *Deferred expenses*	Amortisasi/*Amortization*	Nilai tercatat/*Net-carrying value*
2021	5.000	(5.000)	-
2022	155.015	(155.015)	-
2023	170.326	(170.326)	-
	330.341	**(330.341)**	**-**

Biaya amortisasi atas cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar RpNihil and Rp155.015 (catatan 28)

Pada Desember 2023 Bank melakukan penyesuaian/penyelesain atas biaya yang ditangguhkan terkait Cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit pada tahun 2021 yang telah dilakukan penjaminan kembali melalui skema penangguhan kembali kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten sebesar Rp170.326 sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian Kerjasama penjaminan tersebut (catatan12).

The amortization cost of the allowance for impairment losses on write-off credit recorded under general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNill and Rp155,015 (note 28)

In December 2023, the Bank made adjustments/settlements for deferred costs related to reserves for impairment losses on credit write-offs in 2021 which had been re-guaranteed through a re-delay scheme to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten amounting to Rp170,326 in accordance with the agreed time period. in the guarantee cooperation agreement (note 12).

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

BYD restrukturisasi dan BYD lainnya

Sebagaimana disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat permohonan relaksasi atas penyelesaian biaya yang ditangguhkan No. 043/DIR-BB/I/21 tanggal 7 Januari 2021 dan No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 tanggal 25 Maret 2021 perihal Progress dan Action Plan Penyehatan Bank Banten dan disampaikan kepada pemegang saham PT Banten Global Development melalui surat No. 452/Dir-BB/III/2021 tanggal 23 Maret 2021.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 10 tahun sejak tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

15. OTHER ASSETS (continued)

Restructuring BYD and other BYD

As submitted to the Financial Services Authority (OJK) through a letter requesting relaxation on the settlement of the deferred fee No. 043/DIR-BB/I/21 dated January 7, 2021 and No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 dated March 25, 2021 regarding the Progress and Action Plan for Bank Banten Restructuring and submitted to the shareholders of PT Banten Global Development through letter No. 452/Dir-BB/III/2021 dated March 23, 2021.

These deferred charges are planned to be amortized over 10 years starting in 2020, as follows:

Tahun/ *Year*	Biaya yang di tangguhkan restrukturisasi/ *Deferred expenses restructuring*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*	Biaya yang di tangguhkan lainnya/*Others Deferred expenses*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*
2020	20.000	(20.000)	-	-	-	-
2021	22.500	(22.500)	-	20.000	(20.000)	-
2022	25.000	(25.000)	-	25.000	(25.000)	-
2023	27.500	(27.500)	-	30.000	(30.000)	-
2024	30.000	-	30.000	35.000	-	35.000
2025	32.500	-	32.500	40.000	-	40.000
2026	34.898	-	34.898	45.000	-	45.000
2027	35.000	-	35.000	50.000	-	50.000
2028	-	-	-	55.000	-	55.000
2029	-	-	-	60.000	-	60.000
2030	-	-	-	71.818	-	71.818
	227.398	**(95.000)**	**132.398**	**431.818**	**(75.000)**	**356.818**

Biaya amortisasi atas BYD restrukturisasi dan BYD lainnya dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp Nihil dan Rp50.000 (Catatan 28).

Biaya amortisasi atas BYD restrukturisasi dan BYD lainnya dicatat pada beban non operasional pada 31 Desember 2023 sebesar Rp57.000 (Catatan 30).

The amortization costs of restructuring BYD and others BYD were recorded under general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNill, and Rp50,000, respectively (Note 28).

Amortization costs for BYD restructuring and other BYD are recorded in non-operating expenses at December 31, 2023 amounting to Rp57,000 (Note 30)

16. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2023	2022	
Rekening perantara asuransi	25	77.122	*Immediate liability insurance*
Utang bunga	11.663	11.482	*Interest payable*
Lain-lain	311.529	260.401	*Others*
Jumlah	**323.217**	**349.005**	***Total***

17. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Beriku ini adalah informasi liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023

17. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Here is information on securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2023 are as follows :

31 Desember/ *December 31*, 2023							
Counterparty/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale value*	Pendapatan bunga yang belum direalisasikan/ *Unrealized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	FR0064	160.000	27 Des/ *Dec 27*, 2023	24 Jan/ *Jan 24*, 2024	151.689	810	150.880
Jumlah		**160.000**			**151.689**	**810**	**150.880**

18. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari:

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Des / *Dec 31*, 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	62.911	177.115	240.026	*Demand deposits*
Tabungan	2.332	527.586	529.918	*Savings*
Deposito berjangka	27.914	2.940.457	2.968.371	*Time deposits*
Jumlah	**93.157**	**3.645.158**	**3.738.315**	***Total***

	31 Des / *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	350.818	192.713	543.531	*Demand deposits*
Tabungan	882	620.876	621.758	*Savings*
Deposito berjangka	21.591	2.979.141	3.000.732	*Time deposits*
Jumlah	**373.291**	**3.792.730**	**4.166.021**	***Total***

a. Giro

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk giro diungkapkan dalam (Catatan 38).

a. Demand deposits

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to RpNill and *RpNill as of December 31, 2023 and 2022. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.*

The ranges of interest rates for demand deposits are disclosed in (Note 38).

b. Tabungan

Tabungan yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit sebesar RpNihil dan Rp 250 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo tabungan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk tabungan diungkapkan dalam (Catatan 38).

b. Savings

Savings blocked and pledged as loan collateral amounting to RpNil and Rp250 on December 31, 2023 and 2022. All savings are denominated in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for savings deposits are disclosed in (Note 38).

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

By Period of Contract

	31 Des/ *Dec 31*, 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	9.623	875.776	885.399	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	7.681	1.219.006	1.226.687	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	610	677.989	678.599	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	10.000	163.917	173.917	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	3.769	3.769	*More than 12 months*
	27.914	**2.940.457**	**2.968.371**	

	31 Des/ *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	10167	1.476.902	10.167	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	6.821	978.138	984.959	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	4.604	346.342	350.946	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	177.103	177.103	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	655	655	*More than 12 months*
	21.592	**1.502.238**	**1.523.830**	

Berdasarkan Jatuh Tempo

By Remaining Period to Maturity

	31 Des/ *Dec 31*, 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	12.276	1.068.371	1.080.647	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	5.027	1.161.874	1.166.901	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	611	588.023	588.634	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	10.000	119.058	129.058	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	3.131	3.131	*More than 12 months*
	27.914	**2.940.457**	**2.968.371**	

	31 Des/ *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	12.819	1.697.156	1.709.975	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	8.169	1.008.071	1.016.240	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	604	160.932	161.536	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	112.345	112.345	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	636	636	*More than 12 months*
	21.592	**2.979.140**	**3.000.732**	

Kisaran suku bunga untuk deposito berjangka diungkapkan dalam (Catatan 38).

The ranges of interest rates for time deposits are disclosed in (Note 38).

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp69.155 dan Rp67.021 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp69,155 and Rp67,021 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat sertifikat deposito yang di amortisasi pada tahun berjalan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no deposits certificate that amortized on current year.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

Deposits from other banks consists of:

	31 Des / *Dec 31*, 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	-	560.018	560.018	*Time deposits*
Giro	2.391	173.218	175.609	*Demand Deposit*
Tabungan	-	16.023	16.023	*Savings*
	2.391	**749.259**	**751.650**	

	31 Des / *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	5.000	507.935	512.935	*Time deposits*
Giro	4.921	400.207	405.128	*Demand Deposit*
Tabungan	-	6.450	6.450	*Savings*
	9.921	**914.592**	**924.513**	

Jangka waktu kontrak simpanan dari bank lain, kecuali deposito berjangka, adalah kurang dari atau satu bulan. Jangka waktu kontrak deposito berjangka dari bank lain adalah sebagai berikut:

Period of contract of deposits from other banks, except time deposits, is a month or less. Period of contract of time deposits from other banks are as follow:

	2023	2022	
Kurang dari atau 1 bulan	18.500	305.725	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	158.200	141.755	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	48.755	60.255	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	334.563	5.200	*More than 6 months until 12 months*
	560.018	**512.935**	

Kisaran suku bunga untuk simpanan dari bank lain diungkapkan dalam (Catatan 38).

The ranges of interest rates for deposits from other banks are disclosed in (Note 38).

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp7.840 dan Rp12.840 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp7,840 and Rp12,840 as of December 31, 2023 and 2022. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp30.410 dan Rp21.015 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp30,410 and Rp21,015 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

20. UTANG PAJAK / *20. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	2.886	2.936	*Article 4 (2)*
Pasal 21	960	844	*Article 21*
Pasal 23	175	115	*Article 23*
PPN	40	41	*PPN*
	4.061	**3.936**	

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXES PAYABLE (continued)

The filing of tax returns is based on the Bank's self-assessment of tax liabilities. Based on the Law No. 28 Year 2007 regarding"Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 Regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxers for fiscal year 2007 and before maybe assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2023	2022	
Liabilitas sewa guna usaha	3.003	1.330	*Leases liabilities for business*
Asuransi	5.019	6.424	*Insurance*
Kewajiban Transaksi ATM	43.459	22.297	*ATM transaction liabilities*
Setoran jaminan	532	136	*Security deposits*
Lain-lain	83.780	79.513	*Others*
	135.793	**109.700**	

Asuransi adalah pembayaran asuransi dari debitur atas kredit yang diberikan untuk kemudian dibayarkan ke perusahaan asuransi.

Insurance is the payment of the debtor for loans and then paid to the insurance company.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Bank's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
Jenis saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount)	Nilai nominal (Jumlah penuh)/ *Nominal amount (Full amount)*	Jumlah/ *Total*	*Types of shares*
Saham seri A	1.075.511.715	1.000	1.075.512	*Series A shares*
Saham seri B	5.335.431.323	180	960.378	*Series B shares*
Saham seri C:	45.459.495.228	50	2.272.974	*Series C shares*
Sub - jumlah	**51.870.438.266**		**4.308.864**	***Sub - total***

	2023 dan/*and* 2022			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ *Number of shares (Full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Types of shares*
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%	2.139.556	*PT Banten Global Development*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	17.580.682.605	33,89%	2.169.308	*Public (each below5%)*
	51.870.438.266		**4.308.864**	

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 21 Juli 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 35 tanggal 31 Oktober 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Pada tanggal 24 Nopember 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No.S-694/D-04/2016.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas IV dan V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 53.354.313.204 lembar saham dengan nilai nominal Rp18 (jumlah penuh) yang berasal dari penawaran umum terbatas IV sebanyak 35.416.600.785 lembar dan penawaran umum terbatas V sebanyak 17.937.712.419 lembar dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 64.109.430.357 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06 tanggal 11 Februari 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 37.431.400.914 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 43.842.343.952 jumlah lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07 tanggal 6 Desember 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 8.028.094.314 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 51.870.438.266 jumlah lembar saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 10, dated July 21, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering IV in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 35,416,600,785 series B common shares. The shareholder can exercise the rights to purchase 3,293 series B common shares for every 1,000 series A common shares held at Rp18.35 (full amount) per share. On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No. S-384/D.04-16.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 35, dated October 31, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering V in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 17,937,712,419 series B common shares. On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No.S-694/D-04/2016.

Based on the results of limited public offering IVand V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 53,354,313,204 shares with nominal value Rp18 (full amount) derived from limited public offering IV for 35,416,600,785 shares and limited public offering V for 17,937,712,419 and thus the Bank's total shares issued and fully paid increased to become 64,109,430,357 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 06 dated 11 February 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VI with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 37,431,400,914 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus all issued and fully paid shares of the Bank increased to 43,842,343,952 total shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 07 December 6, 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VII with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 8,028,094,314 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus the total number of issued and fully paid shares of the Bank increased to 51,870,438,266 total shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat dari Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 pada tanggal 26 November 2020. Bank mendapat persetujuan untuk mencatat dana hasil RKUD milik pemerintah provinsi Banten sebesar Rp1.551.000 sebagai dana tambahan modal disetor. Pada tanggal 31 Desember 2023 dana tambahan modal tersebut telah direklasifikasi pada modal saham.

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001, 2012, 2016 dan 2022 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Letter from the Financial Services Authorization (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 on November 26, 2020. The bank received approval to record the proceeds from the RKUD owned by the Banten provincial government amounting to Rp1,551,000 as additional paid-in capital funds. As of December 31, 2023, the additional capital funds have been reclassified to share capital.

This account represents additional paid-in capital in connection with public offering in 2001, 2012, 2016 and 2022 after deducting share issuance costs as follows:

	2023	2022	
Perbedaan antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham			*Difference between the offering price with par value per share*
Tahun 2001	11.100	11.100	*Year 2001*
Tahun 2012	29.932	29.932	*Year 2012*
Tahun 2016	18.674	18.674	*Year 2016*
Tahun 2021	216.759	216.759	
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Tahun 2001	(3.434)	(3.434)	*Year 2001*
Tahun 2010	(7.111)	(7.111)	*Year 2010*
Tahun 2011	(3.557)	(3.557)	*Year 2011*
Tahun 2012	(2.905)	(2.905)	*Year 2012*
Tahun 2016	(10.203)	(10.203)	*Year 2016*
Tahun 2020	(4.213)	(4.213)	*Year 2020*
Tahun 2021	(3.567)	(3.567)	*Year 2021*
	241.475	**241.475**	

24. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

24 INTEREST INCOME

This account consists of:

	2023	2022	
Kredit	379.342	363.423	*Loans*
Efek-efek	41.694	46.738	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.122	32.065	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267	2.698	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Lainnya	334	15.540	*Others*
	452.759	**460.464**	

Pendapatan bunga dari efek-efek berasal dari obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Interest income from securities comes from government bonds, Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia.

25. BEBAN BUNGA / *25. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	166.696	184.402	*Time deposits*
Tabungan	4.732	8.726	*Saving*
Giro	29.345	28.973	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	45.526	66.766	*Deposits from other banks*
Premi penjaminan pemerintah (catatan 39b)	9.544	15.262	*Government guarantee premium (Note 39b)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	645	32	*Securities sold under repurchase agreement*
	256.489	**304.161**	

26. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *26. ADMINISTRATIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Administrasi kredit	16.511	24.384	*Loan administration*
Denda dan pinalti	316	1.080	*Late payment and penalties*
Lain-lain	37.831	16.115	*Others*
	54.658	**41.579**	

27. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *27. IMPAIRMENT LOSSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Aset keuangan			*Financial assets*
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai kredit (Catatan 10j)	(17.494)	8.435	*Provision (Recovery) for impairment losses Loans (Note 10j)*
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	**(17.494)**	**8.435**	***Provision(Recovery) of impairment losses on financial assets***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Sewa	22.768	24.259	*Operating lease*
Penyusutan (Catatan 13)	21.822	36.047	*Depreciation (Note 13)*
Jasa tenaga kerja	18.006	20.844	*Outsourcing*
Komunikasi	16.550	23.251	*Telecommunication*
Honorium tenaga ahli	14.486	14.485	*Professional fees*
Penagihan kredit	7.715	14.533	*Loan collection*
Transportasi dan perjalanan dinas	5.323	6.512	*Transportation and traveling*
Iuran dan administrasi	4.764	7.668	*Administration and Contribution*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	4.283	6.526	*Amortization of intangible assets (Note 16)*
Listrik air dan gas	3.689	3.851	*Electricity, water and gas*
Perlengkapan kantor	3.437	4.456	*Office supplies*
Iklan promosi dan pemasaran	3.213	11.839	*Advertising, promotion and marketing*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.678	2.082	*Repair and maintenance*
Amortisasi asuransi kredit (Catatan 12)	771	771	*Amortization credit insurance (Note 12)*
Pajak dan perizinan	400	451	*Taxes and licenses*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan (Catatan 15)	-	205.015	*Amortization of deferred costs (Note 15)*
Lain-lain	8.676	16.377	*Others*
	137.579	**398.968**	

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *29. PERSONAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan Upah	89.043	94.707	*Salaries and wages*
Kesejahteraan karyawan	26.347	34.055	*Social security cost*
Pelatihan	1.561	3.915	*Training*
Imbalan pasca kerja (catatan 32)	5.343	2.819	*Post-employment benefit (Note 32)*
Biaya tenaga kerja lainnya	330	4.209	*Other labor cost*
Jumlah	**122.623**	**139.704**	

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, direksi dan komite audit adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commisioners, directors and audit committee are as follows:

	2023				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.994	379	2.376	*Board of commissioners*
Direksi	4	3.930	906	4.840	*Directors*
Komite Audit	2	228	19	249	*Audit committee*
	9	**6.152**	**1.304**	**7.465**	

	2022				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.929	336	2.265	*Board of commissioners*
Direksi	4	4.221	1.563	5.784	*Directors*
Komite Audit	2	252	25	277	*Audit committee*
	9	**6.402**	**1.924**	**8.326**	

Bank belum dapat merealisasi kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan anggaran pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

The Bank has not been able to realize the obligation for education and training expense by 5% of prior year's human resources expense since the Bank adjusted the education budget based on the overall current situation and condition of the Bank.

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH / *30. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Denda	(175)	(49)	*Penalties*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan (Catatan 15)	(57.500)	-	*Amortization of deferred costs (Note 15)*
Laba penjualan agunan	-	31.136	*Profit on sale of collateral*
Lain-lain	79.110	(10.159)	*Others*
	21.435	**20.928**	

31. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:

a. Bank mengalami rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX

This account consists of:

a. The Bank is in tax loss position for the year ended December 31, 2023 and 2022.

b. Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	50.535	(284.640)	*Gain (loss) before tax per statements of profit or loss*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	71	7.043	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	24.133	(45.839)	*Allowance for impairment Losses*
Amortisasi perangkat lunak	2	1.974	*Software amortization*
Cadangan imbalan pasti pasca kerja - bersih	2.916	(8.804)	*Provision for defined post employment benefits-net*
Bersih	**27.122**	**(45.626)**	***Net***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak boleh dikurangkan - bersih	(624)	(3.770)	*Non deductible expenses-Net*
Bersih	**(624)**	**(3.770)**	***Net***
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	78.284	(326.496)	*Fiscal gain (loss) for the period*
Ditambah akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.068.824)	(817.050)	*Add accumulated fiscal loss from previous year*
Rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi	57.675	74.723	*Less expired fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	**(932.865)**	**(1.068.823)**	***Accumulated tax losses at the end of period***

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal. Akumulasi rugi fiskal sebesar Rp932.865 dan Rp1.068.823 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. The tax loss amounting to Rp932,865 and Rp1,068,823 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Rugi fiskal	235.141	(29.911)	-	205.230	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	5.509	16	-	5.525	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	938	-	-	938	*Provision of impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	160.452	5.309	-	165.761	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	-	-	502	502	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.186	642	(700)	6.128	*Post-employment benefit liability*
	408.226	**(23.944)**	**(198)**	**384.083**	

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Rugi fiskal	179.751	55.390	-	235.141	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	3.960	1.549	-	5.509	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	504	434	-	938	*Provision of impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	170.536	(10.084)	-	160.452	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	(201)	-	201	-	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.478	(1.936)	2.644	6.186	*Post-employment benefit liability*
	360.028	**45.353**	**2.845**	**408.226**	

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

c. Deferred Tax

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilized.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

d. A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follow:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan	50.535	(284.640)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	11.118	(62.621)	*Income tax benefit based on prevailing tax rates*
Pengaruh pajak:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	137	829	*Permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak dapat diakui	12.689	16.439	*Recognized deffered taxes*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**23.944**	**(45.353)**	***Expenses (income) tax benefit***

Pada tangal 18 Mei 2020, pemerintah menerbitkan UU No.2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia (Perppu) No.1 tahun 2020 menjadi Undang - Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

On 18 May 2020, the government issued Law No.2 of 2020, which stipulates the Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (Perppu) No.1 of 2020 into Law which, among other things, reduces the corporate income tax rate from the previous 25%. to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen. Berikut ini laporan aktuaria independen yaitu:

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022 The Bank calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries. The following independent actuarial report is:

No./ *No.*	Periode/ *Period*	Aktuaria Independen/ *Independent Actuaries*	Tanggal Laporan/ *Date of Report*
1.	31 Desember/*December 31, 2023*	KKA Azwir Arifin & Rekan	08 Januari/*January 08*, 2024
2.	31 Desember/*December 31, 2022*	KKA Azwir Arifin & Rekan	20 Februari/*February 20*, 2023
3.	31 Desember/*December 31,* 2021	KKA Azwir Arifin & Rekan	10 Januari/*January 10*, 2022
4.	31 Desember/*December 31,* 2020	KKA Azwir Arifin & Rekan	11 Januari/*January 11*, 2021
5.	31 Desember/*December 31,* 2019	PT Quattro Asia Consulting	31 Januari/*January 31,* 2020
6.	31 Desember/*December 31,* 2018	PT Quattro Asia Consulting	18 Januari/*January 18,* 2019

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of defined post-employment benefit obligation is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27.841	28.107	*Present value of defined benefit obligation*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**27.841**	**28.107**	***Post-employment benefit liabilities***

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA (lanjutan) / *32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2023	2022	
Laba rugi			*Profit loss*
Beban jasa kini	3.518	3.311	*Current service cost*
Beban bunga	1.825	999	*Interest cost*
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(1.492)	*Impact of implementing SP DSAK 05042022*
	5.343	**2.818**	
Penghasilan komprehensif lainnya			*Other comprehensive income*
Kerugian (Keuntungan) aktuaria	(3.183)	12.016	*Actuarial (Gain) loss*
	(3.183)	**12.016**	

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas awal tahun	28.107	24.895	*Actual present value of liability at beginning of year*
Beban jasa kini	3.518	3.311	*Current service cost*
Beban bunga	1.825	999	*Interest cost*
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(1.492)	*Impact of implementing SP DSAK 05042022*
	5.343	2.818	
Kerugian/ (Keuntungan) aktuaria	(3.183)	12.016	*Actuarial loss*
Imbalan kerja yang dibayar perusahaan	(2.426)	(11.622)	*Employment benefit paid by company*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir Tahun	**27.841**	**28.107**	***Ending balance of present value of defined benefit liabilities***

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2023 and for the 4 previous years are as follows:

Nilai kini liabilitas	27.841	28.107	24.895	32.455	27.318	*Present value of liabilities*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pensiun*
Tingkat kenaikan gaji	1,50% per tahun/*annum*	1,50% per tahun/*annum*	*Salary increase*
Tingkat bunga diskonto	6,37 – 7,10% per tahun/annum	7,53% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat pengunduran diri	≤ 44 = 1.20% Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% pertahun *Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	≤ 44 = 1.20% Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% pertahun *Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	*Withdrawal/Resignation rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*

33. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

33. BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED

The calculation of basic loss per share and diluted are as follows:

	2023	2022	
Laba/(rugi) bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	26.589	(239.287)	*Net Gain/(loss) for computation of basic and diluted loss per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	51.870.438.266	51.870.438.266	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted loss per share*
Laba/(rugi) Per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**0,51**	**(4,61)**	***Basic Gain/(loss) per share and diluted*** *(full amount)*

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

34. RELATED PARTIES TRANSACTION

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either direct or indirect, through ownership, management and finance.

Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Nature of Related Parties Relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transaction*
Pemerintah Provinsi Banten	Pemegang Saham pengendali Terakhir/ *ultimate shareholder*	- Giro (Catatan 19)*/ Demand deposit (Note 19)*
PD BPR Serang	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	- *Giro (*Catatan *18) / Demand deposit (Note 18)* *-Deposito berjangka (Catatan 18) / Time deposit (Note 18)*
PT. Banten Global Development	Pemegang Saham / *Shareholder*	- Deposito berjangka (Catatan 19)*/ Time deposit (Note 19)*
PT Jamkrida Banten	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	- Deposito berjangka (Catatan 19)*/ Time deposit (Note 19)*
Direksi, Komisaris dan penjabat eksekutif/ *Directors, Commissioners and executive officers*	Pengurus /*Management*	- Giro *(*Catatan *18) / Demand deposit (Note 18)* -Tabungan *(*Catatan *18) / Savings (Note 18)* -Deposito berjangka *(*Catatan *18) / Time deposit (Note 18)* -Modal saham *(*Catatan *22) / Share capital (Note 22)*

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	
Liabilitas			373.291	6.78 %	***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	93.157	2,07%			*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	2.391	0,05%	9.921	0.09%	*Deposits from other bank (Note 19)*
Jumlah	**95.548**	**2,12%**	**383.212**	**6,87%**	***Total***

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Partie (continued)

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	
Beban Bunga	4.448	1,81%	7.580	2.49%	***Interest expense***

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 18)

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 18)

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 15,71% dan 37,50%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2,5%.

Demand Deposits

On December 31, 2023 and 2022, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 15.71% and 37.50%, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, interest rates are in the range of 0% - 2.5%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,43% dan 0,14%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 1% - 2% dan 1% - 5%.

Savings

On December 31, 2023 and 2022, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.43% and 0.14% respectively. As of December 31, 2023 and 2022, interest rates are and 1% - 2% and 1% - 5% respectively.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 2,90% dan 0,76%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 4,00%-8,75% dan 3,76% - 7,5%.

Time Deposits

On December 31, 2023 and 2022, the percentage saving rom related parties to the total saving is 2.90% and 0.76%, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, interest rates are in the range 4.00%-8,75% and 3.76% - 7.5%, respectively.

Pihak berelasi perseorangan yang memiliki saldo simpanan diatas Rp1.000 dan pihak berelasi entitas yang memiliki simpanan diatas 0,5% modal disetor adalah sebagai berikut:

Individual related parties with deposit more than Rp1,000 and entities related parties with outstanding deposits more than 0.5% fully paid shares are as follows:

	2023	2022	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Jamkrida Banten	13.565	11.683	*PT Jamkrida Banten*
PT Banten Global Development	12.250	8.500	*PT Banten Global Development*
PD BPR Serang	-	5.000	*PD BPR Serang*
Direksi, Komisaris dan Pejabat eksekutif bank	2.099	1.409	*The Bank's Directors, Commissioners and Executive Officers*
Tabungan			***Savings***
Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif bank	2.332	882	*The Bank's Directors, Commissioners and executive officers*
Giro			***Demand Deposits***
RKUD Provinsi Banten	60.860	349.185	*RKUD Provinsi Banten*
PT Jamkrida Banten	1.759	1.496	*PT Jamkrida Banten*
PD BPR Serang	2.391	4.921	*PD BPR Serang*
PT Banten Global Development	273	121	*PT Banten Global Development*
PT Banten Global Pariwara	5	5	*PT Banten Global Pariwara*
PT Banten Mandiri Express	-	1	*PT Banten Mandiri Express*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no compensations given to each members or Board of Directors, Board of Commisioners, Major Shareholders, who are also as employees and other key management.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Bank memiliki transaksi komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

a. The Bank has commitment and contingent transactions as follows:

	2023	2022	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen	153.409	1.719	*Commitment receivables*
Jumlah	153.409	1.719	*Total*
Liabilitas Komitmen Lainnya	(5.888)	-	*Commitment liabilities Others*
Jumlah	(5.888)	-	*Total*
Jumlah tagihan komitmen – bersih	**147.521**	**1.719**	***Total commitment receivables – net***

	2023	2022	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Kredit yang hapus buku (Catatan11k)	1.888.620	1.943.711	*Loans written-off (Note 11k)*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	805.227	797.220	*Past due interest income*
Lainnya	-	11.562	*Others*
Jumlah	2.693.847	2.752.493	*Total*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(2.569)	-	*Bank guarantee*
Jumlah tagihan kontinjensi – Bersih	**2.691.278**	**2.752.493**	***Total contingencies receivables – net***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank does not have commitment and contingent transactions with related parties.

b. Komitmen sewa.

b. Lease comitments

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan PT Dakara Makmur. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 1 – 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua pihak. Apabila Bank menunggak pembayaran maka akan dikenakan denda sebesar 1 °/oo (satu per mil) per hari dihitung sejak jatuh tempo pembayaran uang sewa.

The Bank has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with PT Dakara Makmur. The terms of the rentals range from 1 to 15 years and renewable upon mutual agreement of both parties. If the Bank arrears the payment will be charged with the calculation of pinalty 1 ‰ (one per mile) per day calculated from due the rent payment.

Adapun pembatasan-pembatasan lain dalam perjanjian sewa tersebut diantaranya yaitu Bank memiliki hak untuk mengakhiri lebih awal setelah tahun ke-13 dari masa sewa dengan membayar ganti rugi kepada PT Dakara Makmur dan Bank juga mengasuransikan gedung serta perlengkapannya. Berikut adalah rincian lokasi gedung yang disewa dari PT Dakara Makmur:

As for other restrictions in agreement rent is the Bank has the right to end earlier after years of 13 from tenancy by paying the compensation to PT Dakara Makmur and the Bank is also insuring the building and equipment. The following are details of location building lease from PT Dakara Makmur:

No.	Nama lokasi/ *Address of location*
1	KC Bandung/ Jl. Astana Anyar No. 42 – 44, Bandung

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.768 dan Rp24.259. (Catatan 28)

Rental expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp22,768 and Rp24,259, respectively.(Note 28)

c. Litigasi

c. Litigation

Saat ini Bank mempunyai perkara-perkara yang terkait dengan perkara perdata dan perkara sengketa konsumen sejumlah 23 perkara, Bank berstatus sebagai Tergugat atau Turut Tergugat.

Currently, the Bank has cases associated with civil case and dispute consumer case total of 23 cases, he Bank's status as the Defendant or co-defendant.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Berikut ini rincian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dengan debitur yaitu:

1. Kasus Perdata

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation(continued)

The details legal issues encoutered by Bank with debtors are as follows:

1. Civil Case

No.	No. Perkara/Putusan / *Case / Decision No.*	Nama Penggugat/ *Plaintiff Name*	Nilai Gugatan/ *Accusation Value*	Status
1.	No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby/ *No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby*	Alvian Bertho	1.000	Sedang dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten / *Cassation efforts are being made by Bank Banten*
2.	No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr/ *No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr*	Bank Banten	57.586	akan dilakukan Upaya Kasasi atas Putusan Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Tangerang / *An appeal will be made against the First Level Decision at the Tangerang District Court*
3.	No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL	Bank Banten	25.712	Akan membuat permohonan lelang eksekusi melalui KPKNL / *Will make an execution auction request through the KPKNL*
4.	No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	14.061	Masih Menunggu Perbaikan/Apraisal / *Still waiting for repair / Appraisal*
5.	No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	35.490	Masih Menunggu Appraisal Asli / *Still waiting for the original appraisal*
6.	No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr/ *No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr*	Bank Banten	6.000	Sudah dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten dan masih menunggu putusan / *An appeal has been made by Bank Banten and is still waiting for a decision*
7.	No.180/PEN.EKS/APHT/2021/PN.Tng/ *No.180/PEN.EKS/APHT/2021/PN.Tng*	Bank Banten	3.271	*Bahwa KPKNL Tangerang 2 telah mengeluarkan surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor S-247/KNL.0603/2023 Tertanggal 31 Januari 2023 yang menetapkan lelang atas Perkara yang akan dolaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023 diruang lelang KPKNL Tangerang II. /That KPKNL Tangerang 2 has issued a letter Determination of Auction Schedule Number S-247/KNL.0603/2023 dated January 31 2023 which stipulates that the auction for the case will be held on Tuesday March 14, 2023 in the KPKNL Tangerang II auction room.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

1. Kasus Perdata (lanjutan)

No.	No. Perkara/Putusan / *Case / Decision No.*	Nama Penggugat/ *Plaintiff Name*	Nilai Gugatan/ *Accusation Value*	Status
8.	No.384/Pdt.G/2023/PN.PN.Jkt.Pst/*No.384/Pdt.G/2023/PN.PN.Jkt.Pst*	Samsul Muslim	9.700	Sidang dengan agenda Pemanggilan Para Pihak dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023./*The hearing with the agenda of Summoning the Parties will be held on July 17, 2023*
9.	No. 784/Pdt.G/2023/PN.Sby/ *No. 784/Pdt.G/2023/PN.Sby*	Nurhayati Qonitatun Najjah Nurul Izza Muhammad Syful Febriansyah	450	Bank Banten Masih Menunggu Relass ke III Dari Pengadilan Negeri Surabaya/ *Bank Banten is still waiting for the third appeal from the Surabaya District Court*

2. Kasus Pidana

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
1.	Pelapor : Bank Banten Terlapor : Suryadi Angga Kusuma	Bareskrim Mabes Polri	Dugaan Pemalsuan Surat Keterangan lunas dari pihak Suryadi Angga Kusuma dan Pergantian Aset jaminan yang sebelumnya mencukupi untuk agunan menjadi tidak mencukupi. / *Alleged falsification of certificate of settlement from Suryadi Angga Kusuma and replacement of collateral assets that were previously sufficient for collateral to be insufficient.*	6.500	Sudah dilakukan pemanggilan para saksi dan telah dilakukan kunjungan ke Lampung, masih menunggu tindak lanjut dari Penyidik. / *Witnesses have been summoned and a visit to Lampung has been made, still awaiting follow-up from investigators*.
2.	-	Bareskrim Mabes Polri	Adanya dugaan tindak pidana perbankan dan tindak pidana pencucian uang atas pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk kepada PT Harum Nusantara Makmur./*There are allegations of banking crime and money laundering for the provision of credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk to PT Harum Nusantara Makmur*	57.586	Telah dilakukan pemanggilan para saksi dan menunggu gelar perkara dari Bareskrim Mabes Polri. / *Witnesses have been summoned and awaiting the title of the case from Bareskrim Mabes Polri*.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

1. Civil Case (continued)

2. Criminal Case

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
3.	-	Kejaksaan Tinggi Banten 07 Juli 2022	Berdasarkan surat perintah penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten Nomor PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 Tanggal 07 Juli 2022, Adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dugaan Penyimpangan dalam Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusantara Makmur pada tahun 2017. / *Based on the investigation warrant of the Banten High Prosecutor's Office Number PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 dated 07 July 2022, there are allegations of Corruption Crimes, Allegations of Irregularities in Provision of Working Capital Credit Facility (KMK) and Investment Credit (KI) by Bank Banten to PT Harum Nusantara Makmur in 2017.*	65.000	Pada tanggal 21 Maret 2023 Sdr Darwinis selaku kepala unit Administrasi Kredit ditetapkan Menjadi Tersangka Oleh Kejaksan Tinggi Banten; Sdr Darwinis di Vonis 3 tahun penjara pada tingkat pertama dan pada tingkat banding masa tahanan sdr Darwinis di tambah 3 tahun penjara, dan saat ini sedang dilakukan upaya kasasi oleh Sdr Darwinis. / *on March 21 2023 Mr Darwinis as head of the Credit Administration unit was named a suspect by the Banten High Prosecutor's Office; Mr. Darwinis was sentenced to 3 years in prison at the first instance and at the appeal level, Mr. Darwinis' prison term was added to 3 years in prison, and currently an appeal is being made by Mr. Darwinis.*
4.	Pelapor:Bank Banten Terlapor:Sdr.Ridwan	Kejaksaan Tinggi Banten	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa Fraud yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping/ *Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT 01/M.6/Fd.1/01/2024 dated 02 January 2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by individual employees at the Bank Banten KCP Malingping office.*	6.100	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa Fraud yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping sudah dilakukan Pemagggilan kepada Sdr Mahedi Prabawa Resemi pada tanggal 04 Januari 2024. Bahwa sudah dilakukan pemanggilan permintaan keterangan kepada Divisi Audit Internal pada tanggal 05 januari 2024 yang dihadiri oleh :

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
4.	Pelapor:Bank Banten Terlapor:Sdr.Ridwan (lanjutan)				Bpk Agus Junaedi Kepala Divisi audit tahun 2022. Bpk Ahmad Faried Kepala Bagian Antri Fraud 2022. Bpk Rizki Staff Bagian Anti Fraud 2022 Bahwa perkara sudah samapai pada tahap Penyidikan berdasarakan Surat Perintah Penyidikan Nomor PRINT -39/M.6/Fd.1/01/2024 Tanggal 16 Januari 2024: Bahwa Sdr Ridwan akan dimitai keterangan pada hari senin 05 Februai 2024./ *Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 dated 02 January 2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by individual employees at the Bank Banten KCP Malingping office, a summons has been carried out. to Mr. Mahedi Prabawa Resemi on January 4, 2024.* *That a summons for information was made to the Internal Audit Division on January 5 2024 which was attended by:* *Mr. Agus Junaedi Head of Audit Division in 2022* *Mr. Ahmad Faried Head of Fraud Queue Section 2022* *Mr. Rizki Staff Anti Fraud Section 2022* *That the case has reached the Investigation stage based on Investigation Order Letter Number PRINT -39/M.6/Fd.1/01/2024 dated January 16 2024:* *That Mr Ridwan will be asked for information on Monday 05 February 2024.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
5	Berdasarakan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Nomor : Print-698/M.6.12/Fd.1/05/2023 Tanggal 30 Mei 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsii atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada Cv Langit Biru sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) pada Tahun 2017.	Kejaksaan Negeri Kab Tangerang	Dugaan tindak Pidana Korupsi terkait pemberian Fasilitas Kredit Ke CV Megalarasindo	1.000	Berdasarakan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Nomor : Print 698/M.6.12/Fd.1/05/2023 Tanggal 30 Mei 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada Cv Langit Biru sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) pada Tahun 2017. dan surat perintah Penyidikan Nomor Print-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 Tanggal 30 Juli 2023. Bahwa Berdasarkan hasil dari permintaan keterangan Divisi Audit, Penyidik Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang, dalam waktu dekat akan melakukan Gelar Perkara untuk menetapkan Tersangka. Bahwa Penyidik Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang, agar Divisi Human Capital & Transformasi segera memenuhi permintaan data terkait : Daftar Nama Pegawai Bank Banten Kantor Cabang Tangerang Periode 2017 SK Pengangkatan Anggota Komite Kredit CV Langit Biru Periode 2017 Job Dask Anggota Komite Kredit CV Langit Biru Periode 2017 Bahwa Sdr Ershad Bankit dan Direktur CV Langit Biru, sudah ditetapkan Menjadi tersangka oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang pada 26 November 2023. Bahwa Sdr Rudi Wijayanto di tetapkan mennjadi tersangka pada tanggal 06 Desember 2023 berdasarkan surat penetapan tersangka nomor 5772/M.6.12/F.d/12/2023./

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
					Based on the investigation order from the Head of the Tangerang Regency District Prosecutor's Office Number: Print-698/M.6.12/Fd.1/05/2023 dated 30 May 2023 regarding allegations of a Corruption Crime regarding the granting of Construction Credit from Bank Banten to Cv Langit Biru in the amount of Rp. 1,000,000,000 (One Billion Rupiah) in 2017. and Investigation Order Number Print-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 dated 30 July 2023. *That based on the results of the Audit Division's request for information, the Tangerang Regency District Prosecutor's Office Investigators will, in the near future, conduct a case to determine the suspect.* *That the Tangerang Regency District Prosecutor's Office investigators should request that the Human Capital & Transformation Division immediately fulfill the request for data related to:* *List of Names of Bank Banten Employees, Tangerang Branch Office, 2017 Period* *Decree on the Appointment of Members of the CV Langit Biru Credit Committee for the 2017 Period* *Job Dask Member of the CV Langit Biru Credit Committee for the 2017 period* *That Mr Ershad Bankit and the Director of CV Langit Biru, have been named suspects by the Tangerang Regency District Prosecutor's Office on November 26 2023.* *That Mr Rudi Wijayanto was named a suspect on December 6 2023 based on suspect determination letter number 5772/M.6.12/F.d/12/2023.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status
6	Bahwa Bank Banten memberikan fasilitas Kredit KMKK Kepada Cv Megalarasindo Bahwa Pak Lekso Pimpinan Cabang Tangerang Selatan tahun 2018 telah menyetujui MAK atas fasilitas kredit tersebut. Bahwa berdasarkan kontrak dan diperkuat dengan Lembar Konfirmasi dan Standing Intraction (SI) CV Megalarasindo dengan Bouwheer (Dinas) dijelaskan dalam kontrak, pembayaran termyn atau project tersebut melalui Rekening Bank Banten, Namun Oleh si Debitur dialihkan Pembacarannya kepada Bank BJB. Bahwa berdasarakan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang selatan Nomor: Print-04/M.6.16/Fd.1/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada CV Megalarasindo sebesar Rp. 550.000.00 (Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) pada Tahun 2018	Kejaksaan Negeri Tangerang selatan	Dugaan tindak Pidana Korupsi terkait pemberian Fasilitas Kredit Ke CV Megalarasindo	550	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 Tanggal 16 Juli 2023. dan Berdasarkan Surat Perintah Penyidikan dari Kepala Kejaksaaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-112/M.6.16/Fd.1/08/2023 tanggal 23 Agustus 2023 Bahwa pada tanggal 03 November 2023, Telah dilakukan Penggeledahan Oleh Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan; Bahwa dalam agenda penggeledahan tersebut, Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan ingin memastikan bahwa seluruh dokumen yang berkaitan dengan pemberian Kredit terhadap CV Megalarasindo sudah di berikan kepada Pihak Kejaksaan, agar mempermudah Penyidikan; Bahwa dalam agenda Penggeledahan tersebut, Penyidik Kembali melakukan penyitaan dokumen antara lain Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Sdr Satrio (Manajer Bisnis KC Tangerang Selatan periode 2018) dan Sdr Rully (Account Officer Periode Tahun 2018) KC Tangerang Selatan di tetapkan Tersangka oleh Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan berdasarkan Surat Penetapan tersangka nomor : B-123/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas nama Satrio Dwidono Lutfi Handrajati,S.Pd. Dan Surat Penetapan Tersangka Nomor : B-124/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas Nama Ruly Andriadi. Bahwa Miftahul Rizki selaku Direktur CV Langit Biru sudah di tetapkan menjadi tersangka oleh Kejaksaan Tangerang Selatan pada tanggal 12 Desember 2023.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Pada umumnya perkara perdata atau sengketa konsumen yang dihadapi oleh Bank dikarenakan adanya upaya Bank untuk melakukan eksekusi atas barang jaminan yang diberikan oleh Debitur atau Penjamin berdasarkan Hak Tanggungan dan kemudian Debitur atau Penjamin melakukan perlawanan atas upaya eksekusi yang dilakukan oleh Bank.

Perkara-perkara tersebut diatas tidak mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha serta keadaan keuangan Bank karena resikonya sudah diperhitungkan sebagai resiko ketika Bank memberikan kredit (resiko kredit macet) dan sudah diberikan pencadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila gugatan dimenangkan oleh Perseroan dalam pengadilan maka putusan atas nilai gugatan akan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya, demikian juga sebaliknya.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

Generally, civil case or dispute consumer faced by the Bank due to the Bank's effort to do execution on goods collateral provided by Debtor or Guarantor based on Collateral and Debtor and Guarantor to resistance of execution's effort that has done by the Bank.

That cases has not materially affected on activities and going concern and financial state of the Bank because the risk is calculated as the risk when the Bank provides a loans (loss of credit risk) and it has been provided reserve based on applicable regulation.

If the lawsuit won by the Company in the court, the decision on the value of the lawsuit will be recognized as other operating income, and vice versa.

36. INFORMASI SEGMEN

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

36. SEGMENT INFORMATION

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	2023			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	**Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta***	**Jumlah/ Total**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	19.354	433.405	452.759	*Interest income*
Pendapatan lainnya	3.883	72.041	75.924	*Other income*
	23.237	**505.446**	**528.683**	
HASIL				***INCOME***
Laba bersih	21.283	5.308	26.591	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	-	449.951	449.951	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	-	759.820	759.820	*Securities – net*
Kredit – bersih	367.294	2.967.063	3.334.357	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	2.583	29.737	32.320	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	15.975	2.208.399	2.224.374	*Other assets*
Jumlah aset	385.852	6.414.970	6.800.822	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	762.806	3.727.153	4.489.959	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas Lainnya	8.283	633.514	641.797	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	771.089	4.360.667	5.131.756	*Total liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjuitan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta*	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	48.738	411.726	460.464	*Interest income*
Pemdapatan lainnya	26.962	58.749	85.711	*Other income*
	75.700	470.475	546.175	
HASIL				***INCOME***
Laba (rugi) bersih	48.196	(287.483)	(239.287)	*Net income (loss)*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	-	537.016	537.016	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	-	798.327	798.327	*Securities – net*
Kredit – bersih	432.263	2.882.877	3.315.140	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	5.067	31.695	36.762	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	11.330	2.524.483	2.535.813	*Other assets*
Jumlah aset	448.660	6.774.398	7.223.058	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	1.214.765	3.875.769	5.090.534	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas Lainnya	57.736	433.012	490.748	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.272.501	4.308.781	5.581.282	*Total liabilities*

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loans and receivables:***
Kas	115.200	115.200	113.472	113.472	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	279.707	279.707	558.176	558.176	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	15.807	11.305	11.305	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	449.951	449.951	537.016	537.016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit – bersih	3.334.357	3.334.357	3.315.140	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.512	24.512	26.820	26.820	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain – bersih	601.848	601.848	756.524	756.524	*Other assets – net*
Diperdagangkan:					***Traded:***
Reksadana	-	-	180.000	181.538	*Mutual funds*
Tersedia untuk dijual:					***Available for sale:***
Efek-efek	143.170	143.170	-	-	*Securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo:					***Held to maturity:***
Efek-efek	611.606	616.651	611.606	616.789	*Securities*
Jumlah	**5.576.158**	**5.581.203**	**6.110.059**	**6.116.780**	***Total***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	323.217	323.217	349.005	349.005	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3.738.315	3.738.315	4.166.021	4.166.021	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank ain	751.650	751.650	924.513	924.513	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	135.793	135.793	109.700	109.700	*Other liabilities*
Jumlah	**4.948.975**	**4.948.975**	**5.549.239**	**5.549.239**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks, placements in Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2023 and 2022.

The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

38. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset keuangan HTM yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp616.651 dan Rp616.789.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset keuangan AFS yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp143.169 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset keuangan diperdagangkan yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 hanya ada di tingkat pertama sebesar RpNihil dan Rp181.537.

Bank, sebagai penyedia jasa keuangan, menghadapi risiko dalam kegiatan operasionalnya seperti risiko kredit, risiko pasar/suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan serta risiko reputasi dan risiko stratejik.

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut, Bank telah menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko, Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengacu pada:

- POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 27 Januari 2016
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 22 Maret 2016.

Bank sudah menyusun Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut sejak periode Desember 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beberapa komite khusus seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Aset-Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, serta Komite Teknologi Informasi. Komite-komite tersebut bertugas mengarahkan Bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan meminimalkan risiko-risiko.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga bertanggung jawab melakukan kaji ulang atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Bank untuk membayar pokok dan bunga pinjaman. Bank memonitor risiko kredit untuk meyakinkan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur Bank serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok.

Pengelolaan essksposur risiko kredit meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

38. RISK MANAGEMENT

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2023 and 2022 is only in the level 1 of Rp616.651 and Rp616,789, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has securities as financial assets at AFS. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2023 and 2022 is only in the level 1 of Rp143,169 and RpNil, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2023 and 2022, is only in the level 1 of RpNil, and Rp181,537, respectively.

The Bank, being in a financial service industry, is facing various inherent risks in its day-to-day business activities such as credit risk, market/interest rate risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In managing those risks, Bank has improved the Risk Management Policy, Risk Profile and Bank Rating Assessment which refers to:

- *POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning "Health Level Assessment of Commercial Banks" released on January 27, 2016.*
- *POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" released on March 22, 2016.*

The Bank has prepared Risk Profile Report and Bank Rating Assessment based on BI regulation since December 2011.

The members of the Boards of Commissioners and Directors are overall responsible for the risk management of the Bank. Risk management implementation is carried out through establishment of organizational structure, policies and procedures, and various committees such as Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Asset-Liability Committee, Credit Committee, and Information Technology Committee. These committees provide guidance to the Bank to identify, measure, monitor and mitigate risks.

The Internal Audit also responsible to review the application of risk management and compliance of policies.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors to pay principal and interest on credit. The Bank monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on the credit and fulfillment of contractual agreements is minimized, at both on individual debtor and group of debtor.

Exposures to credit risk is managed through risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip hati-hati dan berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk pengendalian risiko. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan pada suatu kerangka acuan khusus pemberian kredit dan disetujui serta diketahui oleh pejabat Bank yang berwenang. Mulai tahun 2011, proses persetujuan kredit ditambahkan dengan metode presentasi proposal kredit oleh *Account Officer* di hadapan Komite Kredit Cabang.

b. Analisa berkala atas kemampuan debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Bank Indonesia. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam BMPK yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. Sejalan dengan misi Bank, maka sejak tahun 2017, Bank fokus pada pembiayaan konsumer.

e. Bank melengkapi sistem pemantauan kinerja cabang dan kualitas portofolio kredit secara nasional dan harian.

f. Permintaan jaminan atas kredit kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.

g. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dibentuk secara kolektif berdasarkan PSAK dan PAPI 2008.

h. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan ataupun pendukung kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Lending is conducted by prioritizing prudent and sustainable principle. Lending policies and procedures are developed in a systematic and structured in order to control risk. Lending is conducted within a defined framework specially for lending and are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank. Since 2011, lending approval process is added by the method of credit proposals presentation by Account Officer in the presence of Branch Credit Committee.

b. Regular analysis of the ability of debtors to meet interest and principal repayment obligations.

c. Monitor Legal Lending Limits (LLL) as required by Bank Indonesia. As of December 31, 2023 and 2022, the loans granted to related parties and third parties are still within the LLL required by Bank Indonesia.

d. In line with the Bank's mission, since 2017, the Bank focuses on consumer financing.

e. Bank controls the branches performance and loans portfolio quality nationally and daily.

f. Collateral requirement as an assurance from debtors are based on the Bank's criteria.

g. Allowance for impairment losses are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statements of financial position based on objective evidence of impairment. For those assets that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with PSAK and PAPI 2008.

h. The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to on-balance items and off-statement of financial position items as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laporan posisi keuangan			***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	279.707	558.176	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	11.305	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	449.951	537.016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	759.820	798.327	*Securities*
Kredit – bersih	3.334.357	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.512	26.820	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	1.936.668	1.976.274	*Other assets-net*
Jumlah	**6.800.822**	**7.223.058**	***Total***
Rekening administratif			***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum Ditarik	5.889	9.898	*Unused customer loan facilities*
Jumlah	**5.889**	**9.898**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan memperhitungkan agunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit.

a. Sektor geografis

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor geografis berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

For on-statement of financial position items, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 considering the related collateral.

Management believes that it has the ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure.

a. Geographical sectors

The table below shows the credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by geographical sectors based on-statement of financial position and off-statement of financial position items as of December 31, 2023 and 2022:

	2023							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	279.707	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	15.782	25	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	449.951	-	-	-	449.951	*Placements in bank Indonesia and other banks*
							-	
Efek-efek	-	-	759.820	-	-	-	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	220.853	176.039	2.410.526	156.111	99.122	271.706	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	588	1.143	20.308	624	480	1.369	24.512	*Accrued interest receivable*
							-	
Aset lain-lain – bersih	157.290	14.003	1.749.678	4.837	3.537	7.323	1.936.668	*Other assets-net*
Jumlah	**378.731**	**191.185**	**5.685.772**	**161.597**	**103.139**	**280.398**	**6.800.822**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	2.164	-	2.759	232	600	134	5.889	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**2.164**	**-**	**2.759**	**232**	**600**	**134**	**5.889**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

a. Sektor geografis (lanjutan)

a. Geographical sectors (continued)

	2022							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	558.176	-	-	-	558.176	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	11.275	29	-	-	11.305	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	537.016	-	-	-	537.016	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	798.327	-	-	-	798.327	*Securities*
Reverse repo	-	-	-	-	-	-	-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	432.263	183.054	2.185.155	164.858	84.249	265.561	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.405	1.233	21.640	698	516	1.328	26.820	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	14.991	13.654	1.920.075	10.401	6.401	10.752	1.976.274	*Other assets-net*
Jumlah	**448.659**	**197.941**	**6.031.664**	**175.986**	**91.166**	**277.641**	**7.223.058**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	6.994	-	139	54	2.634	77	9.898	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**6.994**	**-**	**139**	**54**	**2.634**	**77**	**9.898**	***Total***

b. Sektor industri

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor industri berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

b. Industry sectors

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by industry sector based on-statement of financial position and off-statement of financial position items are as follows:

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial Statement*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	279.707	-	-	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	15.807	-	-	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.949	2	-	-	-	-	449.951	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	759.820	-	-	-	-	-	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	-	3.357	829	92.683	143	3.237.345	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12.498	30	2	229		11.753	24.512	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	1.936.668	1.936.668	*Other assets-net*
Jumlah	**1.501.974**	**19.196**	**831**	**92.912**	**143**	**5.185.766**	**6.800.822**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	-	-	-	5.888	5.888	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.888**	**5.888**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjuitan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Industry sectors (continued)

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial Statement*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	558.175	-	-	-	-	-	558.175	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	11.305	-	-	-	-	11.305	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	387.015	150.001	-	-	-	-	537.016	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	616.857	181.469	-	-	-	-	798.326	*Securities*
Reverse repo	-						-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	-	296	4.979	141.462	61.684	3.106.721	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12.425	65	10	608	265	13.447	26.820	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	1.976.276	1.976.276	*Other assets-net*
Jumlah	**1.574.472**	**343.136**	**4.989**	**142.070**	**61.949**	**5.096.444**	**7.223.058**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	-	-	-	(9.898)	(9.898)	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(9.898)**	**(9.898)**	***Total***

c. Konsentrasi kredit menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada (Catatan 10).

c. Loans concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in (Note 10).

Risiko Pasar/Suku Bunga

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga options. Sebagai Bank Non Devisa, saat ini Bank hanya terekspos risiko suku bunga.

Risiko suku bunga merupakan bagian risiko pasar bagi Bank. Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Adapun transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga seperti: simpanan atau dana pihak ketiga (deposito berjangka, giro dan tabungan), kredit, surat berharga dan penempatan antar bank.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko suku bunga ini. Tujuan utama manajemen risiko suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan suku bunga yang dapat mengurangi laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah adalah suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit adalah suku bunga tetap.

Market/Interest Rate Risk

Market risk is the risk that arises because of the market variable movement of the portfolio held by the Bank, which could cause adverse movement to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates, including the derivative of these two types of market risk, i.e. changes in options price. As a Non Foreign Exchange Bank, now Bank is only exposed to interest rate risk.

Interest rate risk is a part of market risk. The interest rate risk is the potential loss arising from the movement in market interest rates which opposite with the Bank's transactions that have interest rate risk. The Bank's transactions that have interest rate risk such as: customers' deposits (time deposits, demand deposits, and savings), loans, securities and inter-bank placement.

The Bank's management is responsible for implementing and monitoring the interest risk management policies in accordance with defined limits, system procedures and policy to manage the risk of interest rate. The main objectives of interest rate risk management are to limit the adverse effect of interest rate movements to reduce profits and to enhance earnings within defined parameters. A substantial portion of deposits from customers are entered at floating interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates, while loans are entered at fix interest rates.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar/Suku Bunga

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset)* terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2023 dan 2022, rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 108,33% dan 105,08%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

Tabel dibawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*), 31 Desember 2023 dan 2022:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market/Interest Rate Risk

To minimize the impact of changes in interest rate risk on the Bank's income, the Bank continues to maintain the RSA (rate sensitivity asset) to RSL (rate sensitivity liabilities) ratio so that it is not too far from 100%. On position December 31, 2023 and 2022, the RSA/RSL ratio will be 108.33% and 105.08%, respectively. With a ratio that is not far from 100%, if there are parallel changes in interest rates on assets and liabilities, the Bank is not exposed to large interest rate risks. The Bank also always monitors the repricing profile for each time bucket to determine the impact of changes in interest rates on the Bank's Net Interest Income (NII) more accurately.

The table below showed the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate exchange arranged by its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates, as of December 31, 2023 and 2022:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	279.707	-	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	-	-	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.951	-	-	-	-	449.951	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	303.170	-	-	-	456.650	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	14.855	24.650	218.765	845.164	2.230.923	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	907	51	400	3.423	19.731	24.512	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**1.064.397**	**24.701**	**219.165**	**848.587**	**2.707.304**	**4.864.154**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	240.026	-	-	-	-	240.026	*Demand deposits*
Tabungan	529.918	-	-	-	-	529.918	*Savings*
Deposito berjangka	885.398	1.226.687	852.518	3.768		2.968.371	*Time*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	175.609	-	-	-	-	175.609	*Demand deposits*
Tabungan	16.023	-	-	-	-	16.023	*Savings*
Deposito berjangka	18.500	158.200	383.318	-		560.018	*Time deposits*
Jumlah	**1.865.474**	**1.384.887**	**1.235.836**	**3.768**	**-**	**4.489.965**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *38. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan) / *Market/Interest Rate Risk (continued)*

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	113.472	-	-	-	-	113.472	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	558.176	-	-	-	-	558.176	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	537.016	-	-	-	-	537.016	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	181.538	-	-	-	616.789	798.327	*Securities*
Kredit – bersih	-	18.581	215.068	502.905	2.578.586	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	64	3	788	2.072	23.893	26.820	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**1.390.266**	**18.584**	**215.856**	**504.977**	**3.219.268**	**5.348.951**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	543.530	-	-	-	-	543.530	*Demand deposits*
Tabungan	621.759	-	-	-	-	621.759	*Savings*
Deposito berjangka	1.487.069	984.960	350.945	177.103	655	3.000.732	*Time*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	405.125	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	6.453	-	-	-	-	6.453	*Savings*
Deposito berjangka	304.280	143.200	60.255	5.200	-	512.935	*Time deposits*
Jumlah	**3.368.216**	**1.128.160**	**411.200**	**182.303**	**655**	**4.685.409**	***Total***

Kisaran suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan			***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	0 - 1,50%	0 - 1,50%	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0 - 1,00%	0 - 1,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25 - 6,00%	3,50 - 3,80%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1 - 6,75%	1 - 6,75%	*Securities*
Kredit – bersih	1 - 30,00%	1 - 9,88%	*Loans – net*
Jumlah			***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customer*
Giro	0 - 2,50%	0 - 2,50%	*Demand deposits*
Tabungan	0 - 5,50%	0 - 5,50%	*Savings*
Deposito berjangka	2 - 9,25%	2 - 7,00%	*Time*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro	0 – 6,50%	0 – 6,25%	*Demand deposits*
Tabungan	5,75-5,85%	-	*Savings*
Inter-bank call money	2 – 4,00%	0 – 2%	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	3,50 – 7,00%	3,50 – 7,00%	*Time deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga/fluktuasi suku bunga (BI *rate*). Berdasarkan data historis BI *rate* selama satu tahun terakhir, fluktuasi suku bunga (standar deviasi) untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,0% dan 3,5%. Hal ini disebabkan karena ekses modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada nasabah dan pihak lawan pada saat jatuh tempo.

Bank memantau likuiditasnya dengan menganalisa profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured with capital excess capability to cover interest rate exchange potential loss. by making an interest rate/fluctuation interest rate (BI rate). Based on historical data BI rate over the past year, interest rate fluctuation (standard deviation) as of December 31, 2023 and 2022 is 6,0% and 3.5%, respectively. This was due to Bank's capital excess was high enough to cover the impact to interest rate exchange so that the Bank was assessed as not vulnerable to interest rate exchange movements.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Bank may unable to meet its obligations to customers and counterparties at maturity.

The Bank monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

	2023							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 months*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	115.200	115.200	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	279.707	279.707	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	15.807	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.951	-	449.951	-	-	-	-	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	759.820	-	303.170	-	-	-	456.650	*Securities*
Kredit – bersih	3.334.357	-	14.855	24.650	28.829	189.936	3.076.087	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.512	-	28	931	47	353	23.153	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**4.979.354**	**410.714**	**768.004**	**25.581**	**28.876**	**190.289**	**3.555.890**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Liabilitas segera	323.217	323.217	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3.738.315	769.944	885.399	1.226.687	678.600	173.917	3.768	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	751.650	191.632	18.500	158.200	48.755	334.563	-	*Deposit from other banks*
Repo	150.880	-	150.880	-	-	-	-	*Repo*
Liabilitas lain-lain	135.792	135.792	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	5.099.854	1.420.585	1.054.779	1.384.887	727.355	508.480	3.768	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(120.500)**	**(1.009.871)**	**(286.775)**	**(1.359.306)**	**(698.479)**	**(318.191)**	**3.552.122**	***Maturity gap***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 months*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	113.472	113.472	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	558.176	558.176	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.305	11.305	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	537.016	-	537.016	-	-	-	-	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	798.327	-	181.538	-	-	-	616.789	*Securities*
Kredit – bersih	3.315.140	-	8.345	97.718	41.722	126.229	3.041.126	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.820	-	68	354	51	572	25.775	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**5.360.256**	**682.953**	**726.967**	**98.072**	**41.773**	**126.801**	**3.683.690**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Liabilitas segera	349.005	349.005	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.166.019	1.165.287	1.487.069	984.960	350.945	177.103	655	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	924.516	411.581	304.280	143.200	60.255	5.200		*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	141.744	141.744	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	5.581.284	2.067.617	1.791.349	1.128.160	411.200	182.303	655	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(221.028)**	**(1.384.664)**	**(1.064.382)**	**(1.030.088)**	**(369.427)**	**(55.502)**	**3.683.035**	***Maturity gap***

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser deposito jangka pendek menjadi deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu dengan pola komitmen. Disamping itu, Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap among others by shifting short-term time deposits into time deposits with longer period using commitment pattern. In addition, the Bank has been managing the pattern of withdrawals of customer deposits.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko timbulnya kerugian akibat sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan pengendalian manajemen, termasuk bencana alam, kegagalan sistem, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian dan kecurangan (*fraud*).

Kerangka kerja dibentuk untuk memastikan adanya identifikasi dan pengendalian terhadap risiko operasional, termasuk pengendalian melalui kebijakan dan prosedur standar, praktik usaha serta pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan terus ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure, includes the threat of natural disasters, systems failure, funds management risk, custodian operations risk dan fraud.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This includes a variety of controls including formal policies and standard procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject for regular reviews and updates.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank. Ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan adanya proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Legal Risk

Legal risk may arise due to the weakness of juridical aspects caused by lack of agreement made by the Bank. absence and/or changes in regulation which led to a transaction conducted by the Bank to be not in accordance with the regulation and the litigation process arising from third-party lawsuit against the Bank and the Bank against third party.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank selalu melakukan penilaian terhadap segala jenis perjanjian yang dilakukan Bank, baik dengan nasabah maupun dengan pihak ketiga sebelum perjanjian tersebut digunakan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum. Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting dalam industri perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Penilaian risiko reputasi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait. pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi dan materialitas eksposur pemberitaan negatif Bank, serta frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Penilaian risiko strategi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank, dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Pengelolaan Modal

Peraturan Permodalan

Bank Indonesia (BI) menetapkan dan memonitor ketentuan dan persyaratan modal untuk Bank sebagai entitas individu. Bank diharuskan untuk mematuhi peraturan BI sebagai badan pengawas modal.

Bank menggunakan pendekatan Model Standar untuk mengukur risiko kredit, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Bank always make an assessment of any kind of agreement involving the Bank, both with customers and with third parties before the agreement is implemented.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks. such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations.

Reputation risks are risks which are caused by among others negative publication of the Bank's business or negative perception of the Bank itself.

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage. but also potential to be damaged due to development of news and communication, more tightened regulations and declining in customers' loyalty.

Reputational risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of the influence of the reputation of the Bank's owner and related companies, violation of business ethics. the complexity of the Bank's products and business cooperation, materiality and frequency of the Bank's negative news, and the materiality and the frequency of customer complaints.

Strategic Risk

Strategic risks are risks which are caused by among others inappropriate or less responsive in application of the Bank's strategy and making business decisions.

Strategic risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of compliance of strategy with the business environment, high risk and low-risk strategy, the Bank's business positioning, and the achievement of the Bank's business plan.

Capital Management

Regulatory Capital

Bank Indonesia (BI) establishes and monitors the terms and conditions for the Bank's capital as an individual entity. Banks are required to comply with regulatory capital of BI as a supervisory board.

The Bank is using the Standard Model approach for measuring credit risk, while for operational risk is measured using the Basic Indicator approach.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Peraturan Permodalan (lanjutan)

Perhitungan modal bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dikelompokkan menjadi modal inti (*tier* 1), modal pelengkap (*tier* 2), dan modal pelengkap tambahan (*tier* 3).

Modal Inti *(tier 1)*

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1), paling kurang 6% (lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR), dan modal inti utama paling kurang 4,5% dari ATMR.

Modal inti terdiri dari:

a. Modal inti utama, yang mencakup
   - Modal disetor
   - Cadangan tambahan modal
b. Modal inti tambahan

Modal Pelengkap *(tier 2)*

Modal pelengkap *(tier 2)* meliputi:

a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau instrumen modal lainnya
b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap
c. Cadangan umum penyisihan penghapusan atas aset produktif yang wajib dibentuk

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1* dan kualifikasi modal tingkat 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah cadangan penurunan kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Operasional/aktivitas perbankan dikategorikan sebagai pembukuan perdagangan (*trading book*) atau pembukuan perbankan (*banking book*) dan ATMR yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Seperti disebutkan di atas, aset tertimbang menurut risiko memperhitungkan risiko operasional.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Regulatory Capital (continud)

The calculation of capital for commercial banks is in accordance with the Bank Indonesia regulation which are grouped into core capital (tier 1), supplementary capital (tier 2), and additional supplementary capital (tier 3).

Core Capital (tier 1)

Banks are required to provide the core capital (tier 1), at least 6% (five percent) of risk weighted assets (RWA), and common equity tier 1 at least 4.5% of RWA.

Core capital consists of:

a. Common equity tier 1, includes:
   - *Paid in capital*
   - *Disclosed reserve*
b. Additional tier 1

Supplementary Capital (tier 2)

Supplementary capital shall include:

a. Capital instruments in the form of shares or other equity instruments
b. Addition paid in capital derived from the issuance of capital instruments classified as supplementary capital
c. Common reserve allowance for earning assets which shall be established

Various limits are applied to elements of the capital base. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital, only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There are also restrictions on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

Banking operations are categorized as either trading book or banking book, and RWA are determined according to specified requirements that reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures that were not recognized in the statements of financial position. As noted above. risk weighted asset in respect of operational risk is included in the measurement.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Alokasi modal antara kegiatan operasional dan kegiatan khusus, untuk pengembangan usaha didorong oleh optimalisasi pengembalian yang dicapai pada modal yang dialokasikan. Jumlah modal yang dialokasikan untuk setiap operasi atau kegiatan didasarkan terutama pada peraturan modal, tetapi dalam beberapa kasus peraturan tidak mencerminkan sepenuhnya berbagai tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan yang berbeda. Dalam kasus seperti ini kebutuhan modal dapat mencerminkan profil risiko yang berbeda, sesuai dengan tingkat keseluruhan modal untuk mendukung operasional atau kegiatan tertentu yang tidak di bawah persyaratan minimum yang diperlukan untuk tujuan pemenuhan peraturan. Proses mengalokasikan modal untuk kegiatan operasional dan kegiatan khusus dilakukan secara independen dari mereka yang bertanggung jawab untuk operasi oleh Risiko Bank dan Kredit Bank, dan ditinjau apakah sudah sesuai atau belum oleh Komite Kredit Bank atau ALCO.

Meskipun memaksimalkan pengembalian modal yang disesuaikan dengan risiko adalah dasar utama yang digunakan dalam menentukan bagaimana modal dialokasikan didalam Bank untuk kegiatan operasional atau kegiatan tertentu, tetapi hal tersebut bukan satu-satunya dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun juga memperhitungkan sinergi dengan kegiatan operasional dan kegiatan lainnya, ketersediaan manajemen dan sumber daya lainnya dan kesesuaian dari aktivitas dengan tujuan jangka panjang Bank. Kebijakan Bank dalam hal manajemen dan alokasi modal ditinjau secara teratur oleh Direksi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

The allocation of capital between operation and specific activities is, to a large extent. driven by optimization of the return achieved on the capital allocated. The amount of capital allocated to each operation or activity is based primarily upon the regulatory capital, but in some cases the regulatory requirements do not reflect fully the varying degree of risk associated with different activities. In such cases the capital requirements may be flexed to reflect differing risk profiles, subject to the overall level of capital to support a particular operation or activity not falling below the minimum required for regulatory purposes. The process of allocating capital to operation and specific activities is undertaken independently of those responsible for the operation by Bank Risk and Bank Credit, and is subject to review by the Bank Credit Committee or ALCO as appropriate.

Although maximization of the return on risk-adjusted capital is the principal basis used in determining how capital is allocated within the Bank to particular operations or activities, it is not the sole basis used for decision-making. Synergies with other operations and activities, the availability of management and other resource, and the fit of the activity with the Bank's longer term strategic objectives are also taken into consideration. The Bank's policies regarding capital management and allocation are reviewed regularly by the Board of Directors.

39. INFORMASI LAINNYA

a. Berdasarkan POJK No. 11 /POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA)", Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

   Perhitungan ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

   Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar". Berdasarkan surat edaran tersebut, sejak 1 Januari 2011, Bank telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga periode terakhir.

39. OTHER INFORMATION

a. In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement" and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding "Minimum Capital Adequacy Requirement and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)", the Bank is required to fulfill minimum capital based on risk profile.

   The calculation of RWA with credit risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding "RWA with Credit Risk Calculation using Standard Approach".

   The calculation of RWA with operational risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach". Based on this circular letter, since January 1, 2011, bank has calculated RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 15% of average annual positive gross income for the last three periods.

39. INFORMASI LAINNYA

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

39. OTHER INFORMATION

The calculation of capital adequacy ratio as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (RWA)*
Untuk risiko kredit	2.687.688	2.719.589	*With credit charge*
Untuk risiko operasional	193.061	192.594	*With operational charge*
Modal inti	1.256.666	1.236.895	*Core capital*
Modal perlengkapan	31.693	32.713	*Supplementary capital*
Jumlah modal inti dan Pelengkap	**1.288.359**	**1.269.608**	*Total core and Supplemenentary*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,72%	43,38%	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	44,72%	43,38%	*With credit and operational risk*
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	43,62%	42,26%	*Ratio of core capital to risk weighted assets*

b. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar, Rp9.544 dan Rp15.262 dan dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 25).

b. Government Guarantee on Obligations of Banks

As of December 31, 2023 and 2022, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The government guarantee premium incurred for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp9,544 and Rp15,262 and respectively, are recognized as part of interest expense (Note 25).

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perjanjian tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional tanggal 08 Juni 2018 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 dengan jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Agustus 2018 dengan PT Sigma Cipta Caraka dengan tujuan penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi, Nomor: 069/PKS/DIR-BB/VII/2018 yang berlaku selama 5 tahun

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2023 dengan Noesantara Law Firm dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 014/PKS/DIR-BB/III/2023, yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juli 2023 dengan Law Firm Gaw-Tu dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 051/PKS/DIR-BB/VII/2020, yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

c. Significant Agreement

Agreement regarding Artajasa Electronic Transaction Service Membership in the context of Implementing National Payment Gates on June 8 2018 with PT Artajasa Electronic Payment Number: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 with a period of 3 years and can be extended.

Agreement dated August 16, 2018 with PT Sigma Cipta Caraka with the aim of providing Information Technology Management Services, Number: 069/PKS/DIR-BB/VII/2018 which is valid for 5 years

Agreement dated March 1, 2023 with Noesantara Law Firm with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 014/PKS/DIR-BB/III/2023, which expired on March 1, 2023.

Agreement dated July 27, 2023 with Law Firm Gaw-Tu with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 051/PKS/DIR-BB/VII/2020 which expired on March 1, 2023.

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2022 dengan PT Putra Banten Mulia dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 015/PKS/DIR-BB/III/2022 , yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2022 dengan PT Andalas Jawadwipa Solution dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 016/PKS/DIR-BB/III/2022 yang berakhir pada tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Agustus 2022 dengan PT Intan Matra Sejahtera dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 yang berakhir pada tanggal 1 Maret 2023.

39. OTHER INFORMATION (continued)

c. Significant Agreement (continued)

Agreement dated March 1, 2022 with PT Putra Banten Mulia with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 015/PKS/DIR-BB/III/2022 which expired on March 1, 2023.

Agreement dated March 1, 2022 with PT Andalas Jawadwipa Solution with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 016/PKS/DIR-BB/III/2022 which expired on March 1, 2023.

Agreement dated August 18, 2022 with PT Intan Matra Sejahtera with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 which expired on March 1, 2023.

40. SALDO AKUMULASI RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN

Bank mengalami Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.870.100 dan Rp2.896.691.

Pada tanggal 31 Deember 2023 dan 2022 Bank mencatat modal inti masing-masing sebesar Rp1.256.666 dan Rp1.236.895.

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2024 sampai dengan 2026 tentang penyesuaian bisnis Bank, manajemen Bank telah menetapkan:

a. Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VIII pada triwulan III Tahun 2024 dengan target sebesar kurang lebih Rp300.000 bersumber dari rencana imbreng tanah dan bangunan dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) sebesar Rp100.000, dan bank akan melakukan rencana Kelompok Usaha Bank (KUB) dari bank lain sebagai calon induk usaha sebesar Rp200.000.

b. Manajemen Bank mengevaluasi proses operasi Bank secara keseluruhan serta mengurangi biaya operasional agar bisa menjadi lebih efisien serta manajemen menerapkan GCG di semua tingkatan.

c. Manajemen bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat rencana starategis pengembangan kegiatan usaha dan operasional bank untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan dan memastikan *sustainability growth* dan *going concern* bank

40. ACCUMLATED DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

The Bank experienced an accumulated Bank loss balance on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,870,100 and Rp2,896,691 respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank recorded core capital of Rp1,256,666 and Rp1,236,895, respectively.

Based the Bank's business plan for 2024 to 2026 regarding the Bank's business adjustment, the Bank management has determined:

a. The bank will carry out Limited Public Offering VIII in the third quarter of 2024 with a target of approximately Rp300,000 sourced from land and building plans from the Final Controlling Shareholder (PSPT) amounting to Rp100,000, and the bank will carry out the Bank Business Group (KUB) plan) from another bank as a prospective parent company amounting to Rp200,000.

b. The Management evaluate the Bank's overall operations process and reduce operational cost to be more efficient and the management adapted GCG in every level.

c. The bank's management has prepared a Bank Business Plan which contains a strategic plan for the development of business activities and bank operations to improve the bank's overall performance. and ensuring the bank's sustainable growth and going concern

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 24 Januari 2024, efek-efek dengan jenis FR0064 (catatan 17) sudah jatuh tempo dan sudah dibayar oleh Perusahaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

41. ACCUMULATED DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

Liability for securities sold under agreements to repurchase

On January 24, 2024, securities with type FR0064 (note 17) have matured and been paid by the Company according to the maturity date.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 19 Februari 2024.

42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on February 19, 2024.

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report 2023

RISE OPTIMISTICALLY IN TOGETHERNESS

Bersama, Bangkit dan Optimis

Kantor Pusat / Head Office
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A,
Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung,
Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

Tel. : (0254) 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id
www.bankbanten.co.id